



KEMENKES RI



LAPORAN PROVINSI **SULAWESI SELATAN** **RISKESDAS 2018**



LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

**LAPORAN PROVINSI SULAWESI
SELATAN**

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI SULAWESI SELATAN RISKESDAS 2018

Penyusun:
Tim Riskesdas 2018



Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018

©2019 oleh Lembaga Penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hak Cipta dan Hak Penelitian yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 458/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23 Jakarta 10560

Telp. (021) 4211845 / 4244228, Faks. (021) 4244228

Email : lpblitbangkes@gmail.com, website: www.litbang.kemkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q.179.9

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018/Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xliv, 486p : ilus : 29 cm

ISBN 978-602-373-135-0

1. JUDUL

I. RESEARCH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xxxiii
DAFTAR SINGKATAN	xxxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxxix
KATA PENGANTAR.....	xli
SAMBUTAN	xliii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018.....	2
1.2.1 Manfaat Penelitian	2
1.2.2 Luaran Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Riskesdas.....	4
1.4 Pertanyaan Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup	4
BAB 2 METODOLOGI.....	5
2.1 Desain.....	5
2.2 Kerangka Konsep.....	5
2.3 Populasi Dan Sampel.....	5
2.4 Respon Rate	10
2.5 Penjaminan Mutu Data Riskesdas 2018	11
2.6 Indikator	13
2.7 Pengumpulan Data.....	13
2.8 Manajemen Data dan Analisa Data.....	16
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN.....	19
3.1 Pengetahuan Akses Ke Pelayanan Kesehatan.....	19
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN	31
4.1 Air.....	31
4.2 Sanitasi	36
4.3 Kondisi Rumah.....	63
BAB 5 PENYAKIT MENULAR.....	71
5.1 ISPA.....	72

5.2	Pneumonia.....	76
5.3	Tuberculosis Paru	80
5.4	Hepatitis.....	87
5.5	Diare	88
5.6	Malaria	96
5.7	Filariasis.....	100
BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR		105
6.1	Asma.....	105
6.2	Kanker.....	107
6.3	Diabetes.....	110
6.4	Penyakit Jantung	123
6.5	Hipertensi.....	125
6.6	Stroke.....	136
6.7	Penyakit Gagal Ginjal Kronis	139
6.8	Penyakit Sendi	142
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT		145
7.1	Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara.....	145
7.2	Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	160
7.3	Perilaku Menyikat Gigi	162
BAB 8 KESEHATAN JIWA.....		165
8.1	Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga	165
8.2	Depresi.....	167
8.3	Gangguan Mental Emosi.....	170
8.4	Cakupan Pengobatan	171
BAB 9 DISABILITAS		175
9.1	Disabilitas Anak (umur 5 – 17 Tahun).....	175
9.2	Disabilitas Dewasa (umur 18 – 59 tahun)	177
9.3	Disabilitas Lansia (umur ≥ 60 Tahun).....	182
BAB 10 CEDERA		185
10.1	Gambaran Umum Cedera.....	185
10.2	Penggunaan Helm	199
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL		205
11.1	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	208
11.2	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional	210

11.3 Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional	212
11.4 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (Toga)	214
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN.....	217
12.1 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk.....	217
12.2 Konsumsi Makanan Berisiko	220
12.3 Konsumsi Buah dan Sayur.....	242
12.4 Kebiasaan Buang Air Besar	245
12.5 Perilaku Mencuci Tangan.....	248
12.6 Konsumsi Rokok dan Tembakau	251
12.7 Aktivitas Fisik	269
12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol.....	272
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS	279
13.1 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS	279
13.2 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS	284
BAB 14 KESEHATAN IBU.....	287
14.1 Masa Reproduksi	287
14.2 Masa Kehamilan	290
14.3 Masa Persalinan	302
14.4 Masa Nifas	311
14.5 Penggunaan KB setelah Melahirkan	318
14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil.....	322
BAB 15 KESEHATAN BALITA	325
15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir.....	325
15.2 Perawatan Bayi Baru Lahir	335
15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA	349
15.4 Imunisasi dan Vitamin A.....	354
15.5 Pemantauan Pertumbuhan	363
15.6 Perkembangan Anak.....	368
BAB 16 STATUS GIZI	371
16.1 Tablet Tambah Darah Remaja Putri.....	371
16.2 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil.....	378
16.3 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil.....	385
16.4 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA).....	392

16.5 Praktik Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak.....	395
16.6 Pemberian Makanan Tambahan Balita.....	403
16.7 Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun.....	411
16.8 Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun.....	419
16.9 Status Gizi pada Anak dan Remaja.....	427
16.10 Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral).....	442

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1	Respon Rate Sampel Wawancara dan Pengukuran, Riskesdas 2018	7
Tabel 2.3.2	Jumlah Sampel Hasil Wawancara, Riskesdas 2018	8
Tabel 2.4.1	Respon rate sampel blok sensus, rumah tangga dan individu menurut kabupaten/kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	10
Tabel 2.4.2	Jumlah Sampel menurut karakteristik umur Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	11
Tabel 3.1.1	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	21
Tabel 3.1.2	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	22
Tabel 3.1.3	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	24
Tabel 3.1.4	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	25
Tabel 3.1.5	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	27
Tabel 3.1.6	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.	28
Tabel 4.1.1	Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	32
Tabel 4.1.2	Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	33
Tabel 4.1.3	Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.	34
Tabel 4.1.4	Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	35
Tabel 4.2.1	Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	44

Tabel 4.2.2	Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	45
Tabel 4.2.3	Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	46
Tabel 4.2.4	Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.	47
Tabel 4.2.5	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	48
Tabel 4.2.6	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	49
Tabel 4.2.7	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	50
Tabel 4.2.8	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	51
Tabel 4.2.9	Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	52
Tabel 4.2.10	Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	53
Tabel 4.2.11	Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	54
Tabel 4.2.12	Proporsi cara pengelolaan sampah di rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	55
Tabel 4.2.13	Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	56
Tabel 4.2.14	Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	57
Tabel 4.2.15	Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	58
Tabel 4.2.16	Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik Tempat Tinggal Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	59
Tabel 4.2.17	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	60

Tabel 4.2.18	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	60
Tabel 4.2.19	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	61
Tabel 4.2.20	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	62
Tabel 4.3.1	Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	65
Tabel 4.3.2	Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	66
Tabel 4.3.3	Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	66
Tabel 4.3.4	Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	67
Tabel 4.3.5	Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	68
Tabel 4.3.6	Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	69
Tabel 5.1.1	Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	73
Tabel 5.1.2	Prevalensi ISPA menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	74
Tabel 5.1.3	Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	75
Tabel 5.1.4	Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	76
Tabel 5.2.1	Prevalensi Pneumonia berdasarkan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	77
Tabel 5.2.2	Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	78
Tabel 5.2.3	Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	79
Tabel 5.2.4	Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	80
Tabel 5.3.1	Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	81
Tabel 5.3.2	Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	82
Tabel 5.3.3	Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	85

Tabel 5.3.4	Proporsi penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	86
Tabel 5.4.1	Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	87
Tabel 5.4.2	Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	88
Tabel 5.5.1	Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	90
Tabel 5.5.2	Prevalensi Diare menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	91
Tabel 5.5.3	Proporsi Penggunaan Obat pada Diare Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	92
Tabel 5.5.4	Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	93
Tabel 5.5.5	Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	94
Tabel 5.5.6	Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	95
Tabel 5.5.7	Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	95
Tabel 5.6.1	Skema Pengobatan Malaria	97
Tabel 5.6.2	Prevalensi Malaria Berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	98
Tabel 5.6.3	Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	99
Tabel 5.7.1	Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	101
Tabel 5.7.2	Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	102
Tabel 5.7.3	Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	103
Tabel 5.7.4	Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	103
Tabel 6.1.1	Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	105
Tabel 6.1.2	Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	106

Tabel 6.1.3	Prevalensi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	107
Tabel 6.2.1	Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	108
Tabel 6.2.2	Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	109
Tabel 6.3.1	Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	112
Tabel 6.3.2	Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	113
Tabel 6.3.3	Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	114
Tabel 6.3.4	Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	115
Tabel 6.3.5	Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	1156
Tabel 6.3.6	Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Antidiabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	1158
Tabel 6.3.7	Proporsi Jenis Pengendalian DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	1159
Tabel 6.3.8	Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	11520
Tabel 6.3.9	Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	115
Tabel 6.3.10	Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Antidiabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	115
Tabel 6.4.1	Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	124

Tabel 6.5.1	Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	127
Tabel 6.5.2	Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter Atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥ 18 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	128
Tabel 6.5.3	Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	129
Tabel 6.5.4	Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	130
Tabel 6.5.5	Proporsi Minum Obat Antihipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	131
Tabel 6.5.6	Proporsi Minum Obat Antihipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	132
Tabel 6.5.7	Proporsi Alasan Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	1323
Tabel 6.5.8	Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	1324
Tabel 6.5.9	Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	132
Tabel 6.6.1	Prevalensi (Per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	137
Tabel 6.6.2	Proporsi Kontrol <i>Stroke</i> ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	1378
Tabel 6.7.1	Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	140
Tabel 6.7.2	Proporsi Hemodialisis Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	141
Tabel 6.8.1	Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	142

Tabel 6.8.2	Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.	143
Tabel 7.1.1	Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	148
Tabel 7.1.2	Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	149
Tabel 7.1.3	Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	150
Tabel 7.1.4	Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	151
Tabel 7.1.5	Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	152
Tabel 7.1.6	Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018 (Lanjutan)	153
Tabel 7.1.7	Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	154
Tabel 7.1.8	Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018 (Bagian 2).....	155
Tabel 7.1.9	Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 a Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	156
Tabel 7.1.10	Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	157
Tabel 7.1.11	Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	158
Tabel 7.1.12	Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	159
Tabel 7.2.1	Proporsi Masalah Gigi dan Mulut,Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	160
Tabel 7.2.2	Proporsi Masalah Gigi dan Mulut,Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	161

Tabel 7.3.1	Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	163
Tabel 7.3.2	Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	164
Tabel 8.1.1	Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	166
Tabel 8.1.2	Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	167
Tabel 8.1.3	Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	167
Tabel 8.2.1	Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	168
Tabel 8.2.2	Prevalensi Depresi pada Penduduk Usia ≥ 15 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	169
Tabel 8.3.1	Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	170
Tabel 8.3.2	Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Berumur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	171
Tabel 8.4.1	Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	172
Tabel 8.4.2	Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	173
Tabel 8.4.3	Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	174
Tabel 8.4.4	Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	174
Tabel 9.1.1	Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	176
Tabel 9.1.2	Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	176
Tabel 9.2.1	Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	178
Tabel 9.2.2	Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	179

Tabel 9.2.3	Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	180
Tabel 9.2.4	Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	181
Tabel 9.3.1	Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur \geq 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	183
Tabel 9.3.2	Proporsi Tingkat Ketergantungan pada penduduk umur \geq 60 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	184
Tabel 9.3.3	Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur 60 Tahun menurut Penyakit, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	184
Tabel 10.1.1	Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	188
Tabel 10.1.2	Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	189
Tabel 10.1.3	Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	190
Tabel 10.1.4	Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	191
Tabel 10.1.5	Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota tubuh Terputus) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	192
Tabel 10.1.6	Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka bakar, Lainnya) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	193
Tabel 10.1.7	Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik yang Permanen pada Bagian Tubuh menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	194
Tabel 10.1.8	Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	195
Tabel 10.1.9	Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	196
Tabel 10.1.10	Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	197
Tabel 10.1.11	Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	198

Tabel 10.2.1	Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur \geq 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	200
Tabel 10.2.2	Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur \geq 5 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	201
Tabel 10.2.3	Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	202
Tabel 10.2.4	Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	203
Tabel 11.1.1	Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	208
Tabel 11.1.2	Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	209
Tabel 11.2.1	Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	210
Tabel 11.2.2	Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	211
Tabel 11.3.1	Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	212
Tabel 11.3.2	Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018	213
Tabel 11.4.1	Proporsi Pemanfaatan Toga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	214
Tabel 11.4.2	Proporsi Pemanfaatan Toga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	215
Tabel 12.1.1	Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	220
Tabel 12.1.2	Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	221
Tabel 12.2.1	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk umur \geq 3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	222
Tabel 12.2.2	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk umur \geq 3 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	223
Tabel 12.2.3	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur \geq 3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	224

Tabel 12.2.4	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.	225
Tabel 12.2.5	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.	226
Tabel 12.2.6	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	227
Tabel 12.2.7	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan Penduduk Umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	228
Tabel 12.2.8	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	229
Tabel 12.2.9	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	230
Tabel 12.2.10	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Riskesdas 2019	231
Tabel 12.2.11	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan Dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	232
Tabel 12.2.12	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan Dengan Pengawet pada Penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	233
Tabel 12.2.13	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Bumbu Penyedap pada Penduduk umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	234
Tabel 12.2.14	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Bumbu Penyedap pada Penduduk umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	235
Tabel 12.2.15	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Soft drink atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	236
Tabel 12.2.16	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Soft Drink atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2018.....	237
Tabel 12.2.17	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	238

Tabel 12.2.18	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	239
Tabel 12.2.19	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	240
Tabel 12.2.20	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	241
Tabel 12.3.1	Proporsi Konsumsi Makan Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	243
Tabel 12.3.2	Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	244
Tabel 12.4.1	Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	246
Tabel 12.4.2	Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	247
Tabel 12.5.1	Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	249
Tabel 12.5.2	Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	250
Tabel 12.6.1	Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.	253
Tabel 12.6.2	Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	254
Tabel 12.6.3	Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	255
Tabel 12.6.4	Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Per hari dan Per minggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	256
Tabel 12.6.5	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	257
Tabel 12.6.6	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	258

Tabel 12.6.7	Prevalensi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	259
Tabel 12.6.8	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	260
Tabel 12.6.9	Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	261
Tabel 12.6.10	Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	262
Tabel 12.6.11	Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	263
Tabel 12.6.12	Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	264
Tabel 12.6.13	Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	265
Tabel 12.6.14	Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	266
Tabel 12.6.15	Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	267
Tabel 12.6.16	Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	268
Tabel 12.7.1	Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	270
Tabel 12.7.2	Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	271
Tabel 12.8.1	Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	274
Tabel 12.8.2	Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	275
Tabel 12.8.3	Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa di Minum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	276

Tabel 12.8.4	Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	277
Tabel 12.8.5	Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk yang Mengonsumsi Alkohol menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	278
Tabel 13.1.1	Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	280
Tabel 13.1.2	Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	281
Tabel 13.1.3	Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	282
Tabel 13.1.4	Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	283
Tabel 13.2.1	Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	284
Tabel 13.2.2	Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	285
Tabel 14.1.1	Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	288
Tabel 14.1.2	Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	289
Tabel 14.2.1	Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	291
Tabel 14.2.2	Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	292
Tabel 14.2.3	Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	294
Tabel 14.2.4	Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	295

Tabel 14.2.5	Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	296
Tabel 14.2.6	Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.	297
Tabel 14.2.7	Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan oleh Perempuan 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	299
Tabel 14.2.8	Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Persalinan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	300
Tabel 14.2.9	Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	301
Tabel 14.3.1	Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	303
Tabel 14.3.2	Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	304
Tabel 14.3.3	Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	306
Tabel 14.3.4	Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.	307
Tabel 14.3.5	Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	309
Tabel 14.3.6	Proporsi Upaya Rujukan untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	310
Tabel 14.4.1	Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	312
Tabel 14.4.2	Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	314

Tabel 14.4.3	Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	316
Tabel 14.4.4	Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	317
Tabel 14.5.1	Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	319
Tabel 14.5.2	Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan Berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	320
Tabel 14.5.3.	Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	321
Tabel 14.6.1	Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	323
Tabel 15.1.1	Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	327
Tabel 15.1.2	Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	328
Tabel 15.1.3	Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	329
Tabel 15.1.4	Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	330
Tabel 15.1.5	Proporsi Berat Badan Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir <48 Cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	331
Tabel 15.1.6	Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	332
Tabel 15.1.7	Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	334
Tabel 15.2.1	Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	335
Tabel 15.2.2	Proporsi Tindakan pada Bayi Berat Lahir Rendah (< 2500 gram) Berdasarkan Riwayat dari Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	336

Tabel 15.2.3	Proporsi Cara Perawatan Tali Pusing saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	337
Tabel 15.2.4	Proporsi Cara Perawatan Tali Pusing saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	338
Tabel 15.2.5	Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak 0 – 59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	340
Tabel 15.2.6	Proporsi Kunjungan Neonatal Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	341
Tabel 15.2.7	Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) sesuai Standar Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	343
Tabel 15.2.8	Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) sesuai Standar pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	344
Tabel 15.2.9	Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	345
Tabel 15.2.10	Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	346
Tabel 15.2.11	Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	347
Tabel 15.2.12	Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018	348
Tabel 15.3.1	Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	350
Tabel 15.3.2.	Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	351
Tabel 15.3.3	Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	352
Tabel 15.3.4	Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	353
Tabel 15.4.1	Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	355
Tabel 15.4.2	Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018 .	356

Tabel 15.4.3	Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak 24-35 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018	358
Tabel 15.4.4	Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	360
Tabel 15.4.5	Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	361
Tabel 15.4.6	Proporsi Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	362
Tabel 15.5.1	Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	364
Tabel 15.5.2	Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	365
Tabel 15.5.3	Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0- 59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018.	366
Tabel 15.5.4	Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0- 59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	369
Tabel 15.6.1	Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	371
Tabel 16.1.1	Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.	373
Tabel 16.1.2	Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	374
Tabel 16.1.3	Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018.....	375
Tabel 16.1.4	Proporsi Sumber Perolehan Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	375
Tabel 16.1.5	Proporsi Jumlah Butir Tablet Tambah Darah yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	376

Tabel 16.1.6	Proporsi Jumlah Butir Tablet Tambah Darah yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.	376
Tabel 16.1.7	Proporsi Jumlah Butir Tablet Tambah Darah yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	377
Tabel 16.1.8	Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/ Menghabiskan Tablet Tambah Darah yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10 – 19 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	377
Tabel 16.2.1	Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	381
Tabel 16.2.2	Proporsi Perolehan PMT Program pada Ibu Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	382
Tabel 16.2.3	Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	383
Tabel 16.2.4	Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	384
Tabel 16.3.1	Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	387
Tabel 16.3.2	Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	388
Tabel 16.3.3	Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Pernah Kawin Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	389
Tabel 16.3.4	Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	390
Tabel 16.3.5	Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	391
Tabel 16.4.1	Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas pada Wanita Usia Subur (15 - 49 tahun) dan Wanita Hamil menurut Umur, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	392

Tabel 16.4.2	Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	393
Tabel 16.4.3	Prevalensi Kurang Energi Kronis pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	394
Tabel 16.4.4	Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	395
Tabel 16.5.1	Proporsi Inisiasi Menyusu Dini dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	396
Tabel 16.5.2	Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	397
Tabel 16.5.3	Proporsi Pemberian Makanan Prelektal Pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	398
Tabel 16.5.4	Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	400
Tabel 16.5.5	Proporsi Pemberian ASI Saja Dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	401
Tabel 16.5.6	Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	402
Tabel 16.6.1	Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	405
Tabel 16.6.2	Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	406
Tabel 16.6.3	Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	407
Tabel 16.6.4	Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	408
Tabel 16.6.5	Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	409
Tabel 16.6.6	Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	410
Tabel 16.7.1	Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0 -23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	413

Tabel 16.7.2	Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0 -23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	414
Tabel 16.7.3	Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0 – 23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	415
Tabel 16.7.4	Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0 – 23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	416
Tabel 16.7.5	Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0 – 23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	417
Tabel 16.7.6	Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0 – 23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	418
Tabel 16.8.1	Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0 – 59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	421
Tabel 16.8.2	Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0 – 59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	422
Tabel 16.8.3	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0 – 59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	423
Tabel 16.8.4	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0 – 59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	424
Tabel 16.8.5	Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0 – 59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	425
Tabel 16.8.6	Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada anak umur 0 – 59 bulan (Balita) Menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	426
Tabel 16.9.1	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	430
Tabel 16.9.2	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	431
Tabel 16.9.3	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	432
Tabel 16.9.4	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	433

Tabel 16.9.5	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	434
Tabel 16.9.6	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	435
Tabel 16.9.7	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	436
Tabel 16.9.8	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	437
Tabel 16.9.9	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	438
Tabel 16.9.10	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	439
Tabel 16.9.11	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	440
Tabel 16.9.12	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	441
Tabel 16.10.1	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	444
Tabel 16.10.2	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	445
Tabel 16.10.3	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Laki-laki Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	446
Tabel 16.10.4	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Laki-laki Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	447
Tabel 16.10.5	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Perempuan Umur > 18 Tahun, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	448
Tabel 16.10.6	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Perempuan Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.....	449

Tabel 16.10.7	Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	450
Tabel 16.10.8	Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018	451

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018.....	5
---------------------------------------------------	---

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Artemisinin-based Combination Therapy</i>
ADA	: American Diabetes Association
ADL	: <i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	: <i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Battra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis/Obat
DAS	: <i>Disability Assesment Schedule</i>
DM	: <i>Diabetes melitus</i>
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
G	: Gejala
g/dl	: <i>gram/deciliter</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Germas	: Gerakan Masyarakat
GLP	: <i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	: <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hattra	: Penyehat Tradisional
Hb	: <i>Hemoglobin</i>
HDL	: <i>high-density lipoprotein</i>
Hib	: <i>Hemophilus Influenza</i> tipe b
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
ICF	: <i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	: <i>International Federation of Clinical Chemistry</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IMT/U	: Indeks Massa Tubuh menurut Umur

IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	: <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	: <i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	: <i>Intra Uterin Device/</i> Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
JNC VII	: <i>Joint National Committee VII</i>
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEK	: Kurang Energi Kronis
KF	: Kunjungan Nifas
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI
LDL	: <i>low-density lipoprotein</i>
LiLA	: Lingkaran Lengan Atas
LP	: Lingkaran Perut
LLINs	: <i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	: <i>Litre per Capita per Day</i>
MET	: <i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	: <i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
MINI	: <i>Mini International Neuropsychiatric Interview</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
mt	: <i>Missing teeth/</i> gigi sulung yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
MT	: <i>Missing teeth/</i> gigi tetap yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
NA	: <i>Not Available</i>
Nakes	: Tenaga Kesehatan
Nakestrad	: Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III</i>
OAD	: Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PB	: Panjang Badan
PBL	: Panjang Badan Lahir
PCA	: Principal Component Analysis
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Pf	: <i>Plasmodium falciparum</i>
Pm	: <i>Plasmodium malariae</i>
PMBA	: Program Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMO	: Pengawas Minum Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Po	: <i>Plasmodium ovale</i>
POCT	: <i>point of care test</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu

Pv	: <i>Plasmodium vivax</i>
RCI	: <i>Root Caries Index</i>
RD	: <i>Root decay</i> / gigi dengan karies akar
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
Renstra	: Rencana Strategis
RF	: <i>Root filling</i> / gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal
RN	: <i>Root Normal</i> , akar yang terbuka namun tidak berkaries
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	: Standar Deviasi
SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SHK	: Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	: <i>Self Reporting Questionnaire</i> 20 butir pertanyaan
TB	: Tuberkulosis
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Taman Obat Keluarga
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: World Health Organization
WUS	: Wanita Usia Subur
Yankestrad	: Pelayanan Kesehatan Tradisional

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner Individu	453
Lampiran Kuesioner Rumah Tangga.....	477
Lampiran Tim Penyusun	485
Lampiran SK Riskesdas 2018	
Lampiran SK Enumerator 2018	

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Sulawesi Selatan dapat diselesaikan. Pelaksanaan pengumpulan data Riskesdas dilakukan pada bulan April-Mei 2018, di 24 kabupaten/kota se-Provinsi Sulawesi Selatan, melibatkan 460 enumerator (388 enumerator tim kesmas dan 72 enumerator tim kesmas dan biomedis) dan tim puskesmas di tingkat kabupaten/kota yang terdiri dari dokter umum, analis dan perawat untuk pemeriksaan biomedis.

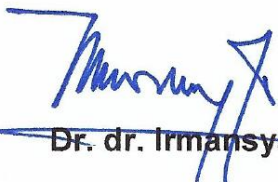
Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran, kerja cerdas dan dedikasi yang tinggi. Untuk itu perkenankan kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih atas kerja keras semua pihak yang telah berpartisipasi. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh masyarakat yang telah menjadi responden Riskesdas 2018, enumerator, examiner dan tim puskesmas sebagai tenaga pengumpul data, Pemerintah daerah, Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, BPS, PDGI, APKESI, Akademisi, Poltekkes, Lintas Program, Mitra kerja, staf Badan Litbangkes serta pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Berbagai tantangan ditemui dalam dinamika proses kegiatan yang panjang. Pengorbanan telah banyak diberikan oleh peneliti dan tim pengumpul data yang telah kehilangan tenaga, waktu yang berharga, bahkan beberapa mengalami kejadian tidak diinginkan seperti kecelakaan, sakit atau musibah lain. Untuk itu ijin kami sampaikan rasa simpati yang dalam serta doa, kiranya Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan dan kelapangan hati.

Kami menyadari masih banyak kekurangan sejak persiapan Riskesdas hingga penyajian laporan ini. Oleh karena itu saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan Riskesdas yang akan datang.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak dalam upaya pembangunan kesehatan di Indonesia.

Akhir kata, Billaahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Desember 2018
Kepala Pusat Penelitian Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI


Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ (K)

Cat: Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018, dapat diunduh melalui *website* <https://www.litbang.kemkes.go.id/>

SAMBUTAN

Salam Sehat!



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



dr. Siswanto, MHP, DTM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas diseluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal (SPM),

Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak. Pelaksanaan Riskesdas 2018 terintegrasi dengan Susenas Maret 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel.

Proses mengumpulkan data kesehatan dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data dengan latar belakang pendidikan minimal Diploma3 Kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam Riskesdas 2018 antara lain morbiditas (Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan.

1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018

1.2.1 Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program

a. Pusat

- i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
- ii. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data

b. Provinsi

- i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat provinsi

- ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat provinsi
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi
- c. Kabupaten/Kota
 - i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat kab/kota
 - ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat kab/kota
 - iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/kota
- 2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
 - i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
 - ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam
- 3. Akademisi/Institusi Pendidikan
 - Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

1.2.2 Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
- b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
- c. Status sanitasi lingkungan perumahan
- d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3 Tujuan Riskesdas

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada tingkat provinsi, dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada tingkat provinsi, kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko pada tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada tingkat provinsi, dan kabupaten/kota?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota?

1.5 Ruang Lingkup

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dapat menggambarkan tingkat kabupaten/kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional.

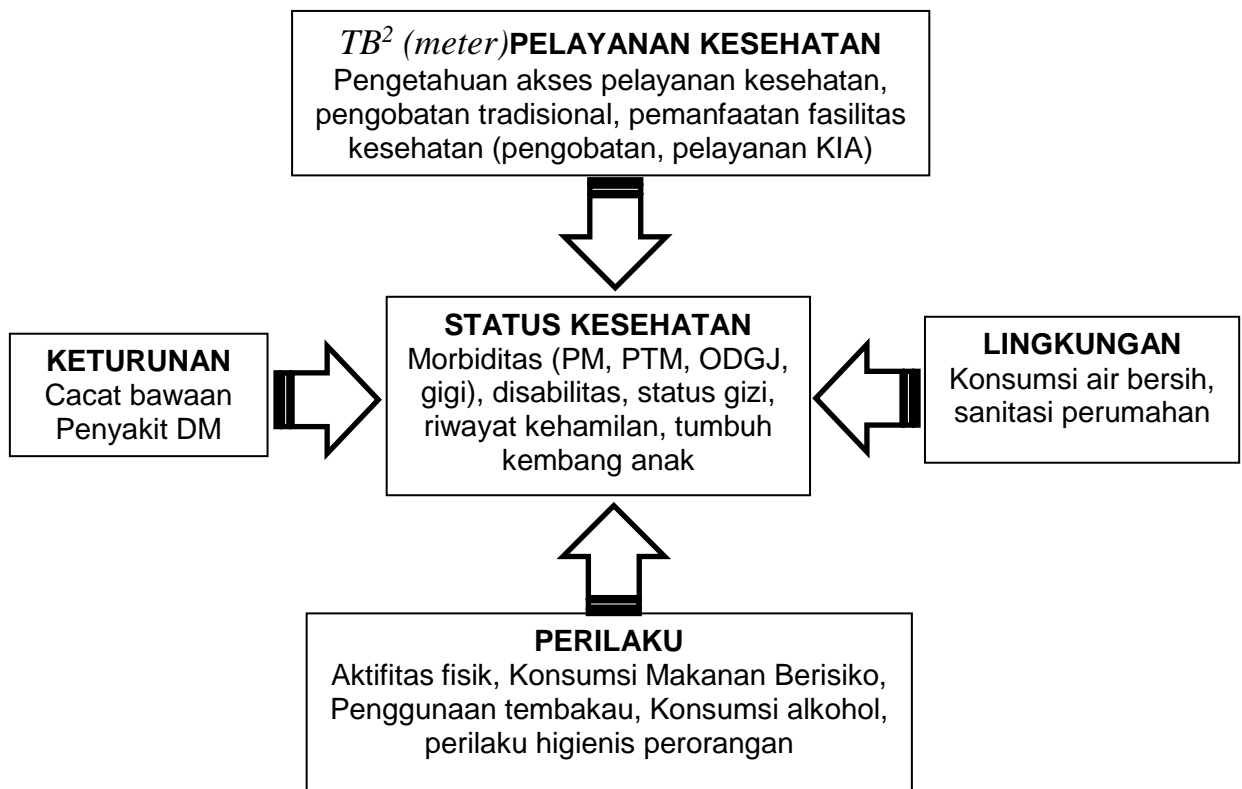
BAB 2 METODOLOGI

2.1 Desain

Risikesdas merupakan survei berskala nasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi.

2.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan Risikesdas 2018 mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum. Kerangka konsep menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor-faktor risikonya. Kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 2.1.1.



Gambar 2.2.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum

2.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia. Sampel Riskesdas 2018 menggunakan kerangka sampel Susenas 2018 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Target sampel yang dikunjungi 300.000 rumah tangga dari 30.000 Blok Sensus (BS) Susenas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode PPS (*probability proportional to size*) menggunakan *linear systematic sampling*, dengan *Two Stage Sampling*:

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPS untuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS disetiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara **systematic** sehingga menghasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dalam rumah tangga terpilih. Berbeda dengan individu yang menjadi sampel pemeriksaan adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional. Kriteria sampel masing-masing pemeriksaan:

1. Kadar hemoglobin dilakukan pada responden semua umur.
2. RDT malaria dilakukan pada responden semua umur.
3. Glukosa darah pada responden umur ≥ 15 tahun.
4. Kimia klinis (profil lipid dan kreatinin) pada responden umur ≥ 15 tahun.
5. Mikroskopis malaria dilakukan pada responden semua umur dengan kriteria riwayat demam dalam 2 hari terakhir dan/atau hasil RDT malaria positif.
6. Kesehatan gigi dan mulut pada responden umur ≥ 3 tahun.

Berikut ini adalah respon rate Riskesdas 2018:

Tabel 2.3.1.
Respon Rate Sampel Wawancara dan Pengukuran, Riskesdas 2018

Kode	Provinsi	Jumlah Kabupaten/ Kota	Blok Sensus					Rumah Tangga					Individu		
			Target	Di-kunjungi	Respon Rate	Wa-wancara	Respon Rate	Target	Di-kunjungi	Respon Rate	Wa-wancara	Respon Rate	Di-kunjungi	Wa-wancara	Respon Rate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(4)	(7)	(8)=(7)/(5)	(9)	(10)	(11)=(10)/(9)	(12)	(13)=(12)/(10)	(14)	(15)	(16)=(15)/(14)
			n	n	%	n	%	n	n	%	n	%	n	n	%
11	Aceh	23	1168	1168	100,00	1168	100,00	11680	11518	98,61	11061	96,03	44458	41596	93,56
12	Sumatera Utara	33	1896	1895	99,95	1895	100,00	18960	18799	99,15	18014	95,82	73525	69517	94,55
13	Sumatera Barat	19	1020	1020	100,00	1020	100,00	10200	10136	99,37	9764	96,33	39093	37063	94,81
14	Riau	12	764	764	100,00	764	100,00	7.640	7.563	98,99	7.134	94,33	28.532	26.778	93,85
15	Jambi	11	628	628	100,00	628	100,00	6.280	6.262	99,71	6.011	95,99	22.639	21.602	95,42
16	Sumatera Selatan	17	980	980	100,00	980	100,00	9.800	9.770	99,69	9.291	95,10	35.746	33.566	93,90
17	Bengkulu	10	512	512	100,00	512	100,00	5.120	5.105	99,71	4.909	96,16	18.275	17.419	95,32
18	Lampung	15	932	932	100,00	932	100,00	9.320	9.261	99,37	8.969	96,85	33.235	31.462	94,67
19	Bangka Belitung	7	360	360	100,00	360	100,00	3.600	3.534	98,17	3.483	98,56	12.914	12.567	97,31
21	Kepulauan Riau	7	360	360	100,00	360	100,00	3.600	3.520	97,78	3.302	93,81	12.388	11.698	94,43
31	DKI Jakarta	6	520	520	100,00	520	100,00	5.200	5.004	96,23	4.536	90,65	16.690	15.170	90,89
32	Jawa Barat	27	2.396	2.396	100,00	2.395	99,96	23.960	23.654	98,72	22.489	95,07	79.970	73.285	91,64
33	Jawa Tengah	35	2.752	2.752	100,00	2.752	100,00	27.520	27.374	99,47	26.842	98,06	96.450	91.161	94,52
34	DI Yogyakarta	5	376	376	100,00	376	100,00	3.760	3.747	99,65	3.564	95,12	11.916	11.319	94,99
35	Jawa Timur	38	2.996	2.996	100,00	2.996	100,00	29.960	29.823	99,54	29.228	98,00	102.159	98.566	96,48
36	Banten	8	676	676	100,00	676	100,00	6.760	6.680	98,82	6.327	94,72	25.380	23.262	91,65
51	Bali	9	576	576	100,00	576	100,00	5.760	5.758	99,97	5.559	96,54	21.090	20.560	97,49
52	Nusa Tenggara Barat	10	632	632	100,00	632	100,00	6.320	6.288	99,49	6.153	97,85	22.126	21.308	96,30
53	Nusa Tenggara Timur	22	1.088	1.088	100,00	1.088	100,00	10.880	10.788	99,15	10.620	98,44	47.762	44.782	93,76
61	Kalimantan Barat	14	804	804	100,00	804	100,00	8.040	7.990	99,38	7.582	94,89	30.379	28.343	93,30
62	Kalimantan Tengah	14	692	692	100,00	692	100,00	6.920	6.836	98,79	6.407	93,72	24.130	22.092	91,55
63	Kalimantan Selatan	13	752	752	100,00	752	100,00	7.520	7.484	99,52	7.156	95,62	25.145	23.915	95,11
64	Kalimantan Timur	10	524	524	100,00	524	100,00	5.240	5.206	99,35	4.801	92,22	19.205	17.490	91,07
65	Kalimantan Utara	5	208	208	100,00	208	100,00	2.080	2.032	97,69	1.917	94,34	8.248	7.574	91,83
71	Sulawesi Utara	15	740	740	100,00	740	100,00	7.400	7.395	99,93	7.089	95,86	27.000	25.661	95,04
72	Sulawesi Tengah	13	620	620	100,00	620	100,00	6.200	6.146	99,13	5.828	94,83	23.585	21.904	92,87
73	Sulawesi Selatan	24	1.384	1.384	100,00	1.384	100,00	13.840	13.811	99,79	13.356	96,71	54.316	50.127	92,29
74	Sulawesi Tenggara	17	616	616	100,00	616	100,00	6.160	6.152	99,87	5.931	96,41	24.670	22.982	93,16
75	Gorontalo	6	304	304	100,00	304	100,00	3.040	3.026	99,54	2.910	96,17	11.832	10.997	92,94
76	Sulawesi Barat	6	296	296	100,00	296	100,00	2.960	2.910	98,31	2.784	95,67	11.765	10.843	92,16
81	Maluku	11	496	496	100,00	496	100,00	4.960	4.910	98,99	4.598	93,65	21.944	19.019	87,99
82	Maluku Utara	10	416	416	100,00	416	100,00	4.160	4.124	99,13	3.834	92,97	17.496	15.381	87,91
91	Papua Barat	13	412	411	99,76	411	100,00	4.120	4.064	98,64	3.505	86,25	16.158	13.656	84,52
94	Papua	29	1.104	930	84,24	928	99,78	11.040	9.050	81,97	7.700	85,08	31.307	24.625	78,66
	INDONESIA	514	30.000	29.824	99,41	29.821	99,99	300.000	295.720	98,57	282.654	95,58	1.091.528	1.017.290	93,20

Tabel 2.3.2.
Jumlah Sampel Hasil Wawancara, Riskesdas 2018

Provinsi	Jumlah Sampel					HAMIL
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	
Aceh	4.393	1.780	886	32.496	28.316	440
Sumatera Utara	6.668	2.401	1.222	54.512	45.972	555
Sumatera Barat	3.493	1.340	678	29.584	25.532	347
Riau	2.696	1.022	502	20.972	17.965	264
Jambi	1.936	774	404	17.540	15.469	166
Sumatera Selatan	3.000	1.127	590	27.130	23.688	299
Bengkulu	1.572	607	293	14.049	12.322	149
Lampung	2.963	1.158	572	25.286	22.345	301
Kep. Bangka Belitung	1.095	408	212	10.208	8.971	124
Kep. Riau	1.130	430	223	9.298	8.060	112
Dki Jakarta	1.240	470	240	12.600	11.226	143
Jawa Barat	6.611	2.507	1.248	59.571	52.511	651
Jawa Tengah	7.364	2.856	1.356	75.804	67.977	733
Di Yogyakarta	731	270	151	9.712	8.848	73
Jawa Timur	7.275	2.880	1.437	83.171	75.490	761
Banten	2.185	812	382	18.749	16.452	208
BALI	1.470	561	276	17.337	15.591	170
NTB	2.149	849	418	16.936	14.825	224
NTT	4.824	1.845	921	34.521	28.430	395
Kalimantan Barat	2.616	1.029	525	22.703	19.738	228
Kalimantan Tengah	2.086	813	410	17.621	15.281	189
Kalimantan Selatan	2.087	871	443	19.441	17.160	222
Kalimantan Timur	1.737	693	363	13.747	11.919	182
Kalimantan Utara	862	344	170	5.859	5.005	75
Sulawesi Utara	1.989	755	372	21.408	18.890	165
Sulawesi Tengah	2.121	893	466	17.495	14.918	219
Sulawesi Selatan	4.543	1.807	900	40.466	34.958	434
Sulawesi Tenggara	2.485	1.035	499	17.815	15.006	255
Gorontalo	974	372	197	8.953	7.792	84
Sulawesi Barat	1.080	443	217	8.544	7.109	112
Maluku	2.112	819	402	14.488	11.991	165
Maluku Utara	1.614	597	317	11.918	9.907	156
Papua Barat	1.774	683	336	10.080	8.374	125
Papua	2.745	1.008	537	18.493	15.745	176
INDONESIA	93.620	36.259	18.165	818.507	713.783	8.902

Berdasarkan tabel 2.3.2 di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah sampel tertinggi dengan range umur 0-59 bulan adalah sebesar 7.364 yang berada di wilayah Jawa Tengah dan jumlah sampel terendah adalah sebesar 731 yang berada di wilayah Yogyakarta.
2. Jumlah sampel tertinggi dengan range umur 0-23 bulan adalah sebesar 2.880 yang berada di wilayah Jawa Timur dan jumlah sampel terendah adalah sebesar 270 yang berada di wilayah Yogyakarta.

3. Jumlah sampel tertinggi dengan range umur 12-23 bulan adalah sebesar 1.437 yang berada di wilayah Jawa Timur dan dan jumlah sampel terendah adalah sebesar 151 yang berada di wilayah Yogyakarta.
4. Jumlah sampel tertinggi dengan range umur ≥ 10 tahun adalah sebesar 83.171 yang berada di wilayah Jawa Timur dan dan jumlah sampel terendah adalah sebesar 5.859 yang berada di wilayah Kalimantan Utara.
5. Jumlah sampel tertinggi dengan range umur ≥ 15 tahun adalah sebesar 75.490 yang berada di wilayah Jawa Timur dan dan jumlah sampel terendah adalah sebesar 5.005 yang berada di wilayah Kalimantan Utara.
6. Jumlah sampel tertinggi pada responden yang hamil adalah sebesar 761 yang berada di wilayah Jawa Timur dan dan jumlah sampel terendah adalah sebesar 73 yang berada di wilayah Yogyakarta

2.4 Respon Rate

Berikut ini adalah respon rate sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu Riskesdas 2018 pada pada Provinsi Sulawesi Selatan:

Tabel 2.4.1.

Respon rate sampel blok sensus, rumah tangga dan individu menurut kabupaten/kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

KABUPATEN	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	DIKUN-JUNGI	WAWAN-CARA	RESPON RATE
	N	n	%	n	%	N	n	%	n	%	N	n	%
Selayar	48	48	100	48	100	480	480	100	451	93.96	1635	1537	94.01
Bulukumba	60	60	100	60	100	600	600	100	579	96.50	2158	1985	91.98
Bantaeng	52	52	100	52	100	520	520	100	502	96.54	1855	1734	93.48
Jeneponto	60	60	100	60	100	600	599	99.83	588	98.16	2438	2208	90.57
Takalar	56	56	100	56	100	560	558	99.64	550	98.57	2331	2156	92.49
Gowa	68	68	100	68	100	680	679	99.85	652	96.02	2773	2690	97.01
Sinjai	52	52	100	52	100	520	520	100	513	98.65	2092	1969	94.12
Maros	60	60	100	60	100	600	599	99.83	587	98.00	2498	2316	92.71
Pangkep	60	60	100	60	100	600	600	100	577	96.17	2337	2209	94.52
Barru	52	52	100	52	100	520	518	99.62	505	97.49	1849	1758	95.08
Bone	72	72	100	72	100	720	720	100	690	95.83	2971	2679	90.17
Soppeng	56	56	100	56	100	560	560	100	550	98.21	2005	1915	95.51
Wajo	60	60	100	60	100	600	599	99.83	574	95.83	2246	2033	90.52
Sidenreng Rappang	60	60	100	60	100	600	597	99.50	584	97.82	2316	2207	95.29
Pinrang	60	60	100	60	100	600	600	100	590	98.33	2337	2258	96.62
Enrekang	52	52	100	52	100	520	519	99.81	508	97.88	2078	1942	93.46
Luwu	60	60	100	60	100	600	600	100	585	97.50	2525	2329	92.24
Tana Toraja	52	52	100	52	100	520	520	100	510	98.08	2098	1835	87.46
Luwu Utara	56	56	100	56	100	560	560	100	552	98.57	2186	2076	94.97
Luwu Timur	56	56	100	56	100	560	560	100	542	96.79	2283	2082	91.20
Toraja Utara	52	52	100	52	100	520	520	100	506	97.31	2205	2068	93.79
Makassar	84	84	100	84	100	840	825	98.21	742	89.94	3313	2645	79.84
Pare-Pare	48	48	100	48	100	480	480	100	459	95.63	1895	1747	92.19
Palopo	48	48	100	48	100	480	478	99.58	460	96.23	1892	1749	92.44
Prov. Sulawesi Selatan	1384	1384	100	1384	100	13840	13811	99.79	13356	96.71	54316	50127	92.29

Berikut ini adalah jumlah sampel Riskesdas 2018 berdasarkan karakteristik pada Provinsi Sulawesi Selatan:

Tabel 2.4.2.
Jumlah Sampel menurut karakteristik umur Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

KABUPATEN	JUMLAH SAMPEL					
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	HAMIL
Selayar	123	57	31	1256	1060	17
Bulukumba	164	50	25	1638	1434	16
Bantaeng	149	53	21	1432	1274	23
Jeneponto	212	91	38	1757	1510	16
Takalar	194	83	40	1756	1534	17
Gowa	251	106	57	2166	1906	21
Sinjai	157	58	28	1608	1388	13
Maros	237	103	53	1831	1594	26
Pangkajene Dan Kepulauan	203	77	44	1792	1553	24
Barru	140	53	20	1430	1243	20
Bone	236	99	53	2192	1896	26
Soppeng	119	55	28	1649	1487	9
Wajo	178	66	37	1654	1463	19
Sidenreng Rappang	197	78	39	1794	1590	22
Pinrang	217	77	36	1790	1549	25
Enrekang	169	68	40	1556	1323	12
Luwu	241	97	42	1840	1562	18
Tana Toraja	161	60	37	1498	1233	15
Luwu Utara	189	77	45	1659	1390	18
Luwu Timur	223	88	39	1634	1372	11
Toraja Utara	215	95	42	1567	1278	15
Makassar	247	99	47	2101	1821	25
Pare-Pare	161	58	26	1451	1267	16
Palopo	160	59	32	1415	1231	10
Prov. Sulawesi Selatan	4543	1807	900	40466	34958	434

2.5 Penjaminan Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:

- a. Alur pertanyaan
 - b. Materi pertanyaan
 - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, *psikotest*, dan kemampuan pengoperasian komputer.
 4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskedas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih),serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
 5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
 6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
 7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang:
 - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
 - b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
 - c. Analis/perawat untuk pengambil sampel darah
 8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
 9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
 - a. *Entry* data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
 - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi

- c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
 - d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
 - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

2.6 Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan anak

2.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/Kota. Enumerator, PJT

kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga (lampiran 1) terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
 - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
 - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur \geq 10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungan

Instrumen Individu (lampiran 2) terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
 - a. Blok A Penyakit menular
 - b. Blok B Penyakit tidak menular
 - c. Blok C Kesehatan Jiwa
 - d. Blok D Disabilitas
 - e. Blok E Cedera
 - f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
 - g. Blok G Perilaku
 - h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS
 - i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri
 - j. Blok J Kesehatan Ibu
 - k. Blok K Kesehatan Balita

I. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

Pemeriksaan darah untuk data nasional dilakukan di lokasi penelitian dan laboratorium. Untuk wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, pengumpulan/pemeriksaan yang dilakukan hanya di 6 kabupaten/kota (Kota Makassar, Kabupaten Wajo, Kabupaten Gowa, Kabupaten Sidrap, kabupaten Enrekang, Kabupaten Bone). Pemeriksaan yang dilakukan di lokasi penelitian atau lapangan adalah:

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah berdasarkan panjang gelombang fotometri, dilakukan secara cepat menggunakan alat Hemocue.
2. Pemeriksaan gula darah (puasa dan 2 jam setelah pembebanan, atau sewaktu) berdasarkan reaksi enzimatik perubahan glukosa menjadi *gluconolactone* yang dapat dideteksi melalui arus listrik pada alat *Accu chek Performa*.
3. Pemeriksaan RDT malaria berdasarkan reaksi antigen-antibodi, menggunakan kit komersial.

Pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Nasional Badan Litbangkes adalah:

1. Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara otomatis menggunakan prinsip enzimatik dan berbeda dengan metode *Jaffe-Picrate*. Pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal.
2. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus darah tebal dilakukan dibawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan tenaga laboratorium berpengalaman pada seluruh lapangan pandang, sedangkan penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung dalam minimal 200 leukosit.

Pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan di lokasi penelitian, juga merupakan bagian dari data nasional. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter gigi yang telah dilatih sesuai standar panduan WHO dengan menggunakan formulir dan

alat sesuai standar WHO. Pemeriksaan meliputi kelainan pada mahkota gigi, akar gigi, gusi, dan jaringan lunak lainnya pada mulut.

2.8 Manajemen Data dan Analisa Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning data* melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw data final* yang dapat digunakan untuk analisis.

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel *multistage random sampling*. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1 Pengetahuan Akses Ke Pelayanan Kesehatan

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan ditingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variabel menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktik mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- Akses ke fasilitas rumah sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40.
- Akses ke fasilitas Puskesmas/Pustu/Pusling/bidan desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14.
- Akses ke klinik/praktik dokter/prakter dokter gigi/praktik bidan mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan kekuatan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi kedalam tiga kategori, yaitu (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat sulit

FORMULA

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh, dan biaya transport) ke Rumah Sakit}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, pusling, bidan desa

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transport) ke Puskesmas/ Pustu/Pusling/Bidan Desa}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transport) ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri}}$$

Tabel 3.1.1.
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Selayar	24.01	17.93	31.37	34.72	25.77	44.90	41.27	31.71	51.54	202
Bulukumba	18.83	12.82	26.80	38.84	31.83	46.35	42.33	33.68	51.47	630
Bantaeng	33.63	26.55	41.55	53.50	45.99	60.85	12.86	8.21	19.60	293
Jeneponto	10.45	6.31	16.81	61.53	54.33	68.25	28.02	21.28	35.93	524
Takalar	16.01	10.31	24.02	57.38	48.88	65.46	26.61	19.28	35.50	420
Gowa	21.47	16.00	28.18	46.64	37.53	55.98	31.89	24.04	40.92	1016
Sinjai	20.66	15.18	27.49	32.08	23.18	42.50	47.26	37.63	57.10	337
Maros	29.83	23.58	36.94	52.85	45.93	59.67	17.32	12.68	23.21	423
Pangkajene Kepulauan	12.36	7.48	19.75	64.70	54.65	73.60	22.94	15.26	32.97	463
Barru	28.76	18.72	41.46	42.59	33.52	52.19	28.65	20.63	38.28	251
Bone	24.02	18.50	30.57	41.37	33.33	49.89	34.62	26.52	43.71	872
Soppeng	23.01	15.44	32.86	50.31	41.38	59.22	26.68	19.19	35.80	343
Wajo	22.46	16.40	29.96	45.28	35.75	55.16	32.26	23.29	42.76	601
Sidenreng Rappang	27.29	21.36	34.14	56.60	49.54	63.41	16.11	11.70	21.77	441
Pinrang	19.68	13.71	27.42	48.29	39.76	56.92	32.03	23.79	41.56	535
Enrekang	7.89	2.87	19.92	17.09	10.95	25.69	75.02	62.83	84.21	298
Luwu	15.06	8.77	24.65	55.22	45.42	64.64	29.71	22.01	38.78	499
Tana Toraja	13.77	7.55	23.78	35.20	25.16	46.74	51.03	40.78	61.19	317
Luwu Utara	9.30	5.06	16.46	46.00	37.21	55.04	44.71	35.43	54.36	459
Luwu Timur	25.54	16.90	36.64	44.82	35.81	54.18	29.64	20.18	41.26	410
Toraja Utara	34.47	26.15	43.86	25.55	18.74	33.80	39.98	30.20	50.63	277
Kota Makassar	59.97	54.37	65.32	33.30	28.25	38.77	6.73	4.78	9.41	2331
Kota Pare-pare	63.39	52.84	72.79	34.51	25.55	44.71	2.11	0.87	5.04	204
Kota Palopo	80.38	73.34	85.91	15.97	11.51	21.75	3.65	1.90	6.91	255
Prov. Sulawesi Selatan	29.81	28.17	31.51	43.15	41.26	45.07	27.03	25.41	28.72	12401

Berdasarkan tabel 3.1.1. di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke rumah sakit kategori mudah adalah sebesar 80,38% di wilayah Kota Palopo dan presentase terendah adalah sebesar 7,89% di wilayah Kab. Enrekang.
2. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke rumah sakit kategori sulit adalah sebesar 64,70% di wilayah Kab. Pangkajene Kepulauan dan presentase terendah adalah sebesar 15,97% di wilayah Kota Palopo.
3. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke rumah sakit kategori sangat sulit adalah sebesar 75,02% di wilayah Kab. Enrekang dan presentase terendah adalah sebesar 2,11% di wilayah Kota Pare-pare.

Tabel 3.1.2.
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	56.46	34.28	9.25	5423
Perdesaan	9.10	50.04	40.89	6978
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	12.43	45.70	41.87	1089
Tidak tamat SD/MI	17.95	47.70	34.35	2061
Tamat SD/MI	20.31	47.04	32.65	3096
Tamat SLTP/MTS	30.25	44.11	25.64	1724
Tamat SLTA/MA	44.80	37.03	18.17	3050
Tamat D1/D2/D3/PT	48.89	37.97	13.14	1380
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	30.18	46.74	23.08	1783
Sekolah	48.36	33.67	17.97	86
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52.19	34.33	13.48	785
Pegawai swasta	55.19	35.61	9.20	846
Wiraswasta	42.13	42.70	15.16	2343
Petani/buruh tani	8.82	46.51	44.66	3997
Nelayan	19.97	34.81	45.22	416
Buruh/sopir/pembantu ruta	38.53	45.07	16.40	1269
Lainnya	37.57	39.03	23.40	875

Berdasarkan tabel 3.1.2 di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Presentase pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke rumah sakit kategori mudah menurut karakteristik tempat tinggal adalah sebesar 56,46% di wilayah perkotaan dan sebesar 9,10% di wilayah pedesaan; Presentase pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke rumah sakit kategori sulit menurut karakteristik tempat tinggal adalah sebesar 34,8% di wilayah perkotaan dan sebesar 50,04% di wilayah pedesaan dan; Presentase pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke rumah sakit kategori sangat sulit menurut karakteristik tempat tinggal adalah sebesar 9,25% di wilayah perkotaan dan sebesar 40,89% di wilayah pedesaan.
2. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke rumah sakit kategori mudah menurut karakteristik Pendidikan KRT adalah sebesar 48,89% untuk tamatan D1/D2/D3/PT dan presentase terendah adalah

sebesar 12,43% untuk tidak/belum pernah sekolah; Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke rumah sakit kategori sulit menurut karakteristik Pendidikan KRT adalah sebesar 47,70% untuk tidak tamat SD/MI dan presentase terendah adalah sebesar 37,03% untuk tamatan SLTA/MA dan; Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke rumah sakit kategori sangat sulit menurut karakteristik Pendidikan KRT adalah sebesar 41,87% untuk tidak/belum pernah sekolah dan presentase terendah adalah sebesar 13.14% untuk tamatan Tamat D1/D2/D3/PT.

3. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke rumah sakit kategori **mudah** menurut karateristik pekerjaan KRT adalah sebesar 55,19% untuk pekerjaan Pegawai Swasta dan presentase terendah adalah sebesar 8,82% untuk pekerjaan petani/buruh tani; Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke rumah sakit kategori **sulit** menurut karateristik pekerjaan KRT adalah sebesar 46,51 untuk pekerjaan petani/buruh tani dan presentase terendah adalah sebesar 33,67% untuk yang sekolah dan; Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke rumah sakit kategori **sangat sulit** menurut karateristik pekerjaan KRT adalah sebesar 45.22% untuk pekerjaan nelayan dan presentase terendah adalah sebesar 9.20% untuk pekerjaan pegawai swasta.

Tabel 3.1.3.
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Selayar	42.45	34.77	50.50	25.83	20.11	32.51	31.73	24.50	39.96	225
Bulukumba	29.89	23.28	37.45	35.12	29.15	41.59	35.00	27.89	42.84	666
Bantaeng	39.35	32.06	47.15	35.24	28.02	43.20	25.41	18.99	33.11	296
Jeneponto	32.82	27.02	39.20	36.57	31.39	42.09	30.61	25.83	35.84	548
Takalar	36.02	29.14	43.52	35.74	29.64	42.33	28.25	22.16	35.25	427
Gowa	36.75	29.82	44.28	35.33	29.37	41.78	27.92	21.19	35.81	1056
Sinjai	26.07	19.14	34.43	27.79	21.58	35.00	46.14	37.93	54.57	349
Maros	27.75	22.44	33.77	36.41	31.65	41.45	35.85	29.96	42.19	483
Pangkajene Kepulauan	22.75	15.43	32.22	48.99	39.92	58.13	28.26	21.51	36.16	483
Barro	29.97	22.13	39.18	33.55	26.69	41.19	36.48	28.85	44.85	273
Bone	30.40	24.26	37.33	28.16	22.97	34.00	41.44	33.81	49.52	1105
Soppeng	32.73	24.90	41.65	34.97	27.94	42.72	32.30	24.52	41.20	363
Wajo	34.56	26.86	43.17	30.94	25.24	37.27	34.50	26.26	43.80	637
Sidenreng Rappang	41.39	34.84	48.26	37.93	31.88	44.39	20.67	15.01	27.78	456
Pinrang	20.94	14.93	28.57	34.83	27.94	42.41	44.23	35.46	53.38	556
Enrekang	34.70	26.66	43.73	34.73	26.57	43.90	30.57	22.07	40.62	304
Luwu	36.85	29.37	45.01	33.68	27.25	40.77	29.48	22.39	37.72	510
Tana Toraja	13.81	9.47	19.71	26.37	19.79	34.20	59.82	50.73	68.28	338
Luwu Utara	43.21	36.41	50.27	31.36	26.04	37.22	25.43	18.98	33.18	480
Luwu Timur	55.79	47.98	63.32	22.54	17.17	29.00	21.68	16.27	28.27	429
Toraja Utara	20.30	13.14	30.01	28.24	22.26	35.10	51.47	42.98	59.87	311
Kota Makassar	39.53	34.47	44.82	33.55	29.67	37.66	26.92	22.28	32.13	2315
Kota Pare-pare	50.13	41.75	58.52	33.20	27.42	39.54	16.66	10.96	24.52	208
Kota Palopo	64.76	56.02	72.62	26.29	20.48	33.06	8.95	5.34	14.62	246
Prov. Sulawesi Selatan	34.89	33.25	36.57	33.20	31.81	34.62	31.91	30.25	33.62	13061

Berdasarkan tabel 3.1.3. di atas dapat disimpulkan bahwa

1. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa kategori mudah adalah sebesar 64,76% di wilayah Kota Palopo dan presentase terendah adalah sebesar 13,81% di wilayah Kab. Tana Toraja.
2. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa kategori sulit adalah sebesar 48.99% di wilayah Kab. Pangkajene Kepulauan dan presentase terendah adalah sebesar 25.83% di wilayah Kab. Selayar.
3. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa kategori sangat sulit adalah sebesar 59.82% di wilayah Kab. Tana Toraja dan presentase terendah adalah sebesar 5.34% di wilayah Kota Palopo.

Tabel 3.1.4.
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/Pustu/ Pusling/Bidan Desa			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	46.12	31.90	21.98	5418
Perdesaan	26.93	34.12	38.95	7643
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	22.80	32.40	44.80	1260
Tidak tamat SD/MI	27.90	31.80	40.40	2280
Tamat SD/MI	30.40	33.80	35.80	3340
Tamat SLTP/MTS	37.70	33.00	29.30	1761
Tamat SLTA/MA	43.10	33.20	23.70	3053
Tamat D1/D2/D3/PT	46.70	35.20	18.10	1367
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	30.89	32.75	36.36	1924
Sekolah	22.80	53.11	24.09	76
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48.62	32.62	18.76	796
Pegawai swasta	43.44	33.65	22.91	810
Wiraswasta	45.09	35.18	19.73	2399
Petani/buruh tani	25.20	31.25	43.54	4373
Nelayan	32.21	35.30	32.49	459
Buruh/sopir/pembantu ruta	38.76	34.91	26.33	1325
Lainnya	40.17	33.20	26.64	898

Berdasarkan tabel 3.1.4 di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Presentase pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Puskesmas/Pustu/ Pusling/Bidan Desa kategori mudah menurut karakteristik tempat tinggal adalah sebesar 46,12% di wilayah perkotaan dan sebesar 26,93% di wilayah pedesaan; Presentase pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa kategori sulit menurut karakteristik tempat tinggal adalah sebesar 31,90% di wilayah perkotaan dan sebesar 34,12% di wilayah pedesaan dan; Presentase pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa kategori sangat sulit menurut karakteristik tempat tinggal adalah sebesar 21,98% di wilayah perkotaan dan sebesar 38,95% di wilayah pedesaan.
2. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Puskesmas/ Pustu/Pusling/Bidan Desa kategori mudah menurut karakteristik Pendidikan KRT adalah sebesar 46,70% untuk tamatan D1/D2/D3/PT dan

presentase terendah adalah sebesar 22,80% untuk tidak/belum pernah sekolah; Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa kategori sulit menurut karakteristik Pendidikan KRT adalah sebesar 35,20% untuk tidak tamat SD/MI dan presentase terendah adalah sebesar 31,80% untuk tamatan SLTA/MA dan; Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa kategori sangat sulit menurut karakteristik Pendidikan KRT adalah sebesar 44.80% untuk tidak/belum pernah sekolah dan presentase terendah adalah sebesar 18.10% untuk tamatan D1/D2/D3/PT.

3. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Puskesmas/ Pustu/Pusling/Bidan Desa kategori **mudah** menurut karateristik pekerjaan KRT adalah sebesar 48,62% untuk pekerjaan PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD dan presentase terendah adalah sebesar 22,80% untuk yang sekolah; Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa kategori sulit menurut karateristik pekerjaan KRT adalah sebesar 53,11% untuk yang sekolah dan presentase terendah adalah sebesar 31,25% untuk pekerjaan petani/buruh tani dan; Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Puskesmas/ Pustu/Pusling/Bidan Desa kategori sangat sulit menurut karateristik pekerjaan KRT adalah sebesar 43,54% untuk pekerjaan petani/buruh tani dan presentase terendah adalah sebesar 19,73% untuk pekerjaan wiraswasta.

Tabel 3.1.5.
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Selayar	14.08	8.58	22.27	24.33	15.14	36.67	61.59	52.09	70.28	145
Bulukumba	21.29	16.11	27.59	40.66	32.74	49.11	38.05	30.12	46.66	459
Bantaeng	27.91	20.89	36.21	39.75	30.47	49.83	32.34	25.52	40.00	205
Jeneponto	27.18	21.32	33.97	30.52	25.87	35.62	42.29	35.21	49.70	387
Takalar	28.86	22.47	36.22	36.35	28.93	44.49	34.79	29.28	40.73	334
Gowa	40.66	31.86	50.11	28.78	21.02	38.04	30.55	22.16	40.48	560
Sinjai	30.78	20.29	43.72	26.46	17.89	37.26	42.76	32.42	53.78	171
Maros	17.97	13.67	23.26	45.94	39.48	52.54	36.09	29.80	42.89	349
Pangkajene Kepulauan	13.43	8.70	20.18	45.76	36.16	55.69	40.80	32.06	50.17	305
Barru	17.28	10.47	27.18	37.71	29.55	46.62	45.01	36.18	54.18	196
Bone	20.01	14.26	27.35	32.50	26.13	39.60	47.49	39.44	55.67	586
Soppeng	26.15	18.74	35.22	36.61	28.52	45.54	37.24	28.94	46.37	272
Wajo	33.00	24.76	42.44	25.17	18.78	32.86	41.83	32.90	51.33	380
Sidenreng Rappang	35.85	28.04	44.50	29.37	22.76	36.98	34.78	27.77	42.52	402
Pinrang	22.95	15.52	32.57	36.46	28.16	45.65	40.59	32.50	49.22	349
Enrekang	25.28	16.90	36.02	35.34	25.45	46.66	39.38	29.03	50.77	154
Luwu	32.55	23.55	43.05	25.24	19.33	32.24	42.21	33.26	51.70	368
Tana Toraja	9.17	4.48	17.85	32.42	24.38	41.65	58.41	45.53	70.24	175
Luwu Utara	26.01	20.13	32.91	28.19	20.67	37.16	45.80	36.30	55.61	268
Luwu Timur	49.84	40.67	59.01	27.37	21.05	34.76	22.79	17.25	29.48	271
Toraja Utara	11.73	4.81	25.88	25.62	17.09	36.55	62.65	51.93	72.26	212
Kota Makassar	25.52	20.39	31.43	41.21	35.06	47.65	33.27	27.25	39.88	1687
Kota Pare-pare	24.71	16.87	34.67	52.17	42.67	61.52	23.12	16.38	31.58	105
Kota Palopo	24.63	18.86	31.49	63.53	56.36	70.15	11.84	7.69	17.78	208
Prov. Sulawesi Selatan	26.26	24.49	28.11	35.62	33.73	37.54	38.12	36.15	40.13	8546

Berdasarkan tabel 3.1.5. di atas dapat disimpulkan bahwa

1. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri kategori mudah adalah sebesar 49.84% di wilayah Kab. Luwu Timur dan presentase terendah adalah sebesar 9.17% di wilayah Kab. Tana Toraja.
2. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri kategori sulit adalah sebesar 63.53% di wilayah Kota Palopo dan presentase terendah adalah sebesar 24.33% di wilayah Kab. Selayar.
3. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri kategori sangat sulit

adalah sebesar 62.65% di wilayah Kab. Toraja Utara dan presentase terendah adalah sebesar 11.84% di wilayah Kota Palopo.

Tabel 3.1.6.
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/ Praktik Bidan Mandiri			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	31.67	40.76	27.57	4175
Perdesaan	21.10	30.70	48.20	4371
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	18.01	31.13	50.86	630
Tidak tamat SD/MI	22.56	30.72	46.72	1305
Tamat SD/MI	24.99	32.10	42.91	1991
Tamat SLTP/MTS	28.36	34.96	36.68	1154
Tamat SLTA/MA	28.54	40.10	31.35	2333
Tamat D1/D2/D3/PT	30.53	41.35	28.12	1133
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	24.97	34.82	40.22	1202
Sekolah	16.70	42.31	40.99	59
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27.89	44.77	27.34	666
Pegawai swasta	31.83	40.08	28.09	633
Wiraswasta	31.72	37.39	30.90	1816
Petani/buruh tani	19.87	29.69	50.44	2409
Nelayan	25.72	27.97	46.31	269
Buruh/sopir/pembantu ruta	29.50	36.03	34.47	867
Lainnya	26.80	42.66	30.54	625

Berdasarkan tabel 3.1.6 di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Presentase pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses klinik/praktik dokter/ praktik dokter gigi/praktik bidan mandiri kategori mudah menurut karakteristik tempat tinggal adalah sebesar 31,67% di wilayah perkotaan dan sebesar 21,10% di wilayah pedesaan; Presentase pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke puskesmas/pustu/pusling/bidan desa kategori sulit menurut karakteristik tempat tinggal adalah sebesar 40,76% di wilayah perkotaan dan sebesar 30,70% di wilayah pedesaan dan; Presentase pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke dokter/praktik dokter gigi/praktik bidan mandiri kategori sangat sulit menurut karakteristik tempat tinggal adalah sebesar 27,57% di wilayah perkotaan dan sebesar 48,20% di wilayah pedesaan.

2. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke klinik/praktik dokter/praktik dokter gigi/praktik bidan mandiri kategori mudah menurut karakteristik Pendidikan KRT adalah sebesar 30,53% untuk tamatan D1/D2/D3/PT dan presentase terendah adalah sebesar 18,01% untuk tidak/belum pernah sekolah; Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke dokter/praktik dokter gigi/praktik bidan mandiri kategori sulit menurut karakteristik Pendidikan KRT adalah sebesar 41,35% untuk tamat D1/D2/D3/PT dan presentase terendah adalah sebesar 30,72% untuk tidak tamat SD/MI dan; Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri kategori sangat sulit menurut karakteristik Pendidikan KRT adalah sebesar 50,86% untuk tidak/belum pernah sekolah dan presentase terendah adalah sebesar 28,12% untuk tamatan D1/D2/D3/PT.
3. Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke Klinik/Praktik dokter/praktik dokter gigi/praktik bidan mandiri kategori mudah menurut karakteristik pekerjaan KRT adalah sebesar 31,83% untuk pekerjaan pegawai swasta dan presentase terendah adalah sebesar 16,70% untuk yang sekolah; Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke dokter/praktik dokter gigi/praktik bidan mandiri kategori sulit menurut karakteristik pekerjaan KRT adalah sebesar 44,77% untuk pekerjaan PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD dan presentase terendah adalah sebesar 27,97% untuk pekerjaan nelayan dan; Presentase tertinggi pada pengetahuan rumah tangga terhadap akses ke dokter/praktik dokter gigi/praktik bidan mandiri kategori sangat sulit menurut karakteristik pekerjaan KRT adalah sebesar 50,44% untuk pekerjaan petani/buruh tani dan presentase terendah adalah sebesar 27,34% untuk pekerjaan PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD.

BAB 4

KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1 Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi 2 kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang.
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang.
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar.
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah.
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *health concern* yang berhubungan dengan *hygiene* yang digunakan Howard (2003).

Formula:

Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga

$$= \frac{\sum \text{Ruta dengan pemakaian air per orang per hari (5 kategori)}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga

$$= \frac{\sum \text{Ruta dengan pemakaian air per orang per hari (2 kategori)}}{\sum \text{Ruta}}$$

Tabel 4.1.1.
Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Kepulauan Selayar	0.00	2.41	11.09	48.56	37.94	223
Bulukumba	0.38	1.40	16.07	48.62	33.53	664
Bantaeng	0.00	1.49	17.49	39.99	41.03	285
Jeneponto	1.45	4.56	32.91	42.97	18.11	542
Takalar	0.00	1.09	24.4	44.69	29.82	427
Gowa	0.00	0.23	16.74	57.94	25.09	1044
Sinjai	0.00	0.71	26.75	37.91	34.63	350
Maros	0.23	3.93	24.07	45.42	26.34	500
Pangkajene dan Kepulauan	0.00	4.62	25.03	43.98	26.37	480
Barru	0.00	0.00	10.65	39.64	49.71	274
Bone	0.24	3.57	32.11	45.77	18.32	1096
Soppeng	0.00	2.41	25.92	43.70	27.97	360
Wajo	0.00	3.18	25.81	40.90	30.11	586
Sidenreng Rappang	0.00	1.97	28.72	37.88	31.44	453
Pinrang	0.00	0.53	10.97	36.57	51.94	555
Enrekang	0.00	5.33	33.2	35.00	26.46	239
Luwu	0.00	1.37	10.24	41.58	46.81	453
Tana Toraja	0.00	0.75	35.08	51.59	12.58	313
Luwu Utara	0.00	0.54	17.27	37.59	44.60	476
Luwu Timur	0.00	0.35	6.25	36.87	56.53	387
Toraja Utara	0.00	1.90	27.27	46.65	24.19	311
Makassar	0.33	0.73	8.63	25.94	64.37	2407
Parepare	0.00	0.32	31.29	42.36	26.02	207
Palopo	0.00	0.05	5.36	22.53	72.07	256
Prov. Sulawesi Selatan	0.17	1.73	19.42	40.32	38.37	12888

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Berdasarkan Tabel 4.1.1 di atas dapat diketahui bahwa proporsi tertinggi pemakaian air/orang/hari berdasarkan tingkat kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebesar 64,37% di Kota Makassar pada kategori pemakaian air >100 liter. Sedangkan proporsi terendah pemakaian air/orang/hari berdasarkan tingkat kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebesar 0,24% di Kabupaten Bone pada kategori pemakaian air <5 liter.

Tabel 4.1.2.
Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	≥100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0.14	0.85	12.81	35.78	50.42	5490
Perdesaan	0.19	2.38	24.32	43.69	29.42	7398
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	0.28	3.36	24.73	43.48	28.14	1249
Tidak tamat SD/MI	0.15	1.78	24.26	43.61	30.20	2208
Tamat SD/MI	0.10	2.17	23.22	43.01	31.50	3256
Tamat SLTP/MTS	0.13	1.95	17.22	40.89	39.81	1720
Tamat SLTA/MA	0.22	0.88	14.61	37.41	46.88	3076
Tamat D1/D2/D3/PT	0.22	0.73	11.32	31.62	56.11	1379
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0.04	1.32	18.69	41.21	38.74	1936
Sekolah	0.00	2.56	12.61	22.19	62.64	88
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0.21	0.38	12.01	36.55	50.85	785
Pegawai swasta	0.35	1.15	10.49	31.03	56.97	857
Wiraswasta	0.22	0.99	15.68	37.61	45.51	2395
Petani/buruh tani	0.16	2.73	24.89	43.27	28.95	4187
Nelayan	0.31	2.34	24.83	44.82	27.70	443
Buruh/sopir/pembantu ruta	0.26	1.73	21.03	43.12	33.85	1310
Lainnya	0.00	1.25	16.02	39.45	43.28	888

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Berdasarkan Tabel 4.1.2 di atas dapat diketahui bahwa proporsi tertinggi pemakaian air/orang/hari berdasarkan karakteristik di Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebesar 62,54% pada KRT yang sekolah dengan kategori pemakaian air ≥100 liter. Sedangkan proporsi terendah pemakaian air/orang/hari berdasarkan karakteristik di Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebesar 0,04% pada KRT yang tidak bekerja dengan kategori pemakaian air <5 liter.

Tabel 4.1.3.
Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	2.41	0.93	6.09	97.59	93.91	99.07	223
Bulukumba	1.78	0.70	4.46	98.22	95.54	99.3	664
Bantaeng	1.49	0.64	3.44	98.51	96.56	99.36	285
Jeneponto	6.01	3.61	9.84	93.99	90.16	96.39	542
Takalar	1.09	0.21	5.48	98.91	94.52	99.79	427
Gowa	0.23	0.03	1.62	99.77	98.38	99.97	1044
Sinjai	0.71	0.19	2.65	99.29	97.35	99.81	350
Maros	4.17	2.29	7.48	95.83	92.52	97.71	500
Pangkajene dan Kepulauan	4.62	2.50	8.40	95.38	91.60	97.50	480
Barru	0.00	0.00	0.00	100.00	100.00	100.00	274
Bone	3.80	2.30	6.24	96.20	93.76	97.70	1096
Soppeng	2.41	1.16	4.94	97.59	95.06	98.84	360
Wajo	3.18	1.69	5.92	96.82	94.08	98.31	586
Sidenreng Rappang	1.97	0.85	4.50	98.03	95.50	99.15	453
Pinrang	0.53	0.13	2.15	99.47	97.85	99.87	555
Enrekang	5.33	2.57	10.73	94.67	89.27	97.43	239
Luwu	1.37	0.53	3.50	98.63	96.50	99.47	453
Tana Toraja	0.75	0.22	2.54	99.25	97.46	99.78	313
Luwu Utara	0.54	0.22	1.29	99.46	98.71	99.78	476
Luwu Timur	0.35	0.07	1.80	99.65	98.20	99.93	387
Toraja Utara	1.90	0.92	3.86	98.10	96.14	99.08	311
Makassar	1.06	0.45	2.45	98.94	97.55	99.55	2407
Parepare	0.32	0.05	2.27	99.68	97.73	99.95	207
Palopo	0.05	0.01	0.36	99.95	99.64	99.99	256
Prov. Sulawesi Selatan	1.90	1.57	2.30	98.10	97.70	98.43	12888

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Berdasarkan Tabel 4.1.3 di atas dapat diketahui bahwa proporsi tertinggi pemakaian air/orang/hari berdasarkan tingkat kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebesar 100% di Kabupaten Barru pada kategori pemakaian air ≥20 liter. Sedangkan proporsi terendah pemakaian air/orang/hari berdasarkan tingkat kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebesar 0,05% di Kota Palopo pada kategori pemakaian air < 20 liter.

Tabel 4.1.4.
Proporsi Pemakaian Air per-Orang per-Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0.99	0.63	1.57	99.01	98.43	99.37	5490
Perdesaan	2.57	2.09	3.16	97.43	96.84	97.91	7398
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	3.64	2.54	5.20	96.36	94.80	97.46	1249
Tidak tamat SD/MI	1.93	1.35	2.74	98.07	97.26	98.65	2208
Tamat SD/MI	2.27	1.65	3.12	97.73	96.88	98.35	3256
Tamat SLTP/MTS	2.08	1.35	3.20	97.92	96.80	98.65	1720
Tamat SLTA/MA	1.10	0.66	1.85	98.90	98.15	99.34	3076
Tamat D1/D2/D3?PT	0.95	0.48	1.88	99.05	98.12	99.52	1379
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	1.36	0.83	2.20	98.64	97.80	99.17	1936
Sekolah	2.56	0.36	16.25	97.44	83.75	99.64	88
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0.60	0.22	1.62	99.40	98.38	99.78	785
Pegawai swasta	1.50	0.46	4.76	98.50	95.24	99.54	857
Wiraswasta	1.20	0.74	1.95	98.80	98.05	99.26	2395
Petani	2.89	2.23	3.74	97.11	96.26	97.77	4187
Nelayan	2.65	1.42	4.89	97.35	95.11	98.58	443
Buruh/sopir/pembantu ruta	1.99	1.17	3.36	98.01	96.64	98.83	1310
Lainnya	1.25	0.68	2.31	98.75	97.69	99.32	888

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Berdasarkan Tabel 4.1.4 di atas dapat diketahui bahwa proporsi tertinggi pemakaian air/orang/hari berdasarkan karakteristik di Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebesar 99,83% pada pekerjaan Buruh/sopir/pembantu ruta dengan kategori pemakaian air ≥20 liter. Sedangkan proporsi terendah pemakaian air/orang/hari berdasarkan tingkat karakteristik di Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebesar 0,60% pada pekerjaan PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD dengan kategori pemakaian air <20 liter.

4.2 Sanitasi

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut :

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat : balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan kesembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita dirumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang disembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan disembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Rata tinja aman} = \frac{\sum \text{Rata penanganan tinja aman}}{\sum \text{Rata memiliki balita}}$$

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/ plesteran semen dan saringan, dan **tertutup**.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, dan **terbuka**.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai : air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/paralon atau air limbah dibuang ke kali/sungai menggunakan pipa/paralon.

Formula :

Proporsi rumahtangga dengan penampungan tertutup dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan penampungan tertutup} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan penampungan air limbah tertutup}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumahtangga dengan penampungan terbuka dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan penampungan terbuka} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan penampungan air limbah terbuka}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumahtangga tanpa penampungan (di tanah) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke tanah} = \frac{\sum \text{Ruta dengan limbah ke tanah}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumahtangga yang langsung membuaang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan limbah ke got atau kali} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan limbah ke got atau kali}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Penanganan Sampah Rumah Tangga

1. Jenis tempat penampungan sampah organik

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Formula :

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta dengan TPS organik tertutup} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan TPS organik tertutup}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan TPS terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dengan TPS terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.

5. Dibuang ke kali/parit/laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah diangkut} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah diangkut petugas atau dibuang sendiri}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah dibakar} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibakar}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/parit/selokan, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \text{Ruta}}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah yang baik} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah baik}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi Ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah tidak baik}}{\sum \text{Ruta}}$$

3. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ember besar/drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum lebih dari satu kali dalam seminggu
- b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum satu kali dalam seminggu
- c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta dengan perilaku menguras} > 1 \text{ kali seminggu} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras} > 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta dengan perilaku menguras} 1 \text{ kali seminggu} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras} 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta dengan perilaku menguras} 1 - 3 \text{ kali sebulan} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras} 1 - 3 \text{ kali sebulan}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \end{aligned}$$

4. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
- b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air: yaitu dengan caramenaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
- c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk: yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat atau kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
- d. Menguras bak mandi/ember besar/drum: yaitu membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain

- e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga: yaitu menutup rapat-rapat tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
- f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll) : memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban bekas, botol, dan lain-lain.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta yang memakai obat nyamuk} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yang memakai obat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta yang menaburkan bubuk larvasida} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yang menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta yang menguras bak mandi/ember besar/drum} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yang menguras bak mandi/ember besar/drum}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menutup tempat penampungan air, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta yang menutup tempat penampungan air} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yang menutup tempat penampungan air}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta yang memusnahkan barang – barang bekas} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yang memusnahkan barang – barang bekas}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur dan salah satu cara pencegahan lainnya), dihitung dengan formula:

Proporsi Ruta yang melakukan kegiatan 3M

$$= \frac{\sum \text{Ruta yang melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi Ruta yang melakukan kegiatan 3M Plus

$$= \frac{\sum \text{Ruta yang melakukan kegiatan menguras, menutup, mengubur \& salah satu kegiatan plus}}{\sum \text{Ruta}}$$

Tabel 4.2.1.
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Kepulauan Selayar	28.28	22.11	2.10	42.55	4.96	0.00	68
Bulukumba	52.08	23.63	1.53	19.30	3.46	0.00	173
Bantaeng	35.48	10.13	4.23	48.84	0.76	0.56	85
Jeneponto	27.38	9.78	4.38	38.27	20.20	0.00	185
Takalar	29.23	13.50	2.09	50.70	4.48	0.00	132
Gowa	28.52	11.14	5.21	52.32	2.82	0.00	341
Sinjai	32.55	8.52	4.06	43.69	11.18	0.00	108
Maros	38.77	8.13	0.23	43.30	8.60	0.97	168
Pangkajene dan Kepulauan	28.46	11.0	0.82	53.12	5.67	0.93	158
Barru	30.07	23.52	0.00	40.75	3.36	2.30	71
Bone	33.02	18.23	0.53	39.33	8.89	0.00	306
Soppeng	53.61	11.77	0.00	29.94	4.68	0.00	82
Wajo	40.27	12.75	0.00	27.75	19.22	0.00	155
Sidenreng Rappang	20.88	14.70	1.75	58.87	3.23	0.57	127
Pinrang	32.94	15.98	4.33	42.92	3.05	0.77	168
Enrekang	18.64	31.54	6.47	35.51	7.85	0.00	98
Luwu	30.30	14.59	1.36	45.30	6.86	1.59	178
Tana Toraja	66.34	16.42	0.71	10.06	6.47	0.00	109
Luwu Utara	30.85	12.83	8.58	40.60	7.15	0.00	148
Luwu Timur	26.19	22.62	6.06	41.46	2.20	1.47	156
Toraja Utara	25.44	36.60	3.43	27.08	7.13	0.32	112
Makassar	34.76	11.62	0.00	53.62	0.00	0.00	684
Parepare	36.02	8.12	0.00	46.83	9.02	0.01	65
Palopo	36.40	9.40	0.14	54.06	0.00	0.00	80
Prov. Sulawesi Selatan	33.65	14.87	2.25	43.20	5.70	0.32	3955

Berdasarkan tabel 4.2.1 di atas dapat diketahui bahwa proporsi tertinggi cara penanganan tinja balita oleh rumah tangga berdasarkan tingkat kabupaten adalah sebesar 66, 34% dengan menggunakan jamban pada Kabupaten Tana Toraja. Sedangkan proporsi terendah cara penanganan tinja balita oleh rumah tangga berdasarkan tingkat kabupaten adalah sebesar 0,01% dengan cara lainnya pada Kota Parepare.

Tabel 4.2.2.
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	34.71	12.80	0.58	49.26	2.39	0.26	1650
Perdesaan	32.89	16.35	3.45	38.87	8.07	0.37	2305
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	31.68	15.96	2.07	40.54	9.76	0.00	276
Tidak tamat SD/MI	31.32	14.41	3.31	41.78	8.97	0.21	610
Tamat SD/MI	32.61	14.80	2.20	43.91	6.15	0.33	1062
Tamat SLTP/MTS	34.21	15.47	2.67	41.01	6.16	0.49	621
Tamat SLTA/MA	36.91	14.43	1.40	43.07	3.78	0.41	998
Tamat D1/D2/D3?PT	32.29	15.19	2.39	49.29	0.65	0.19	387
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	28.67	14.28	1.77	48.24	6.91	0.14	410
Sekolah	33.09	29.36	0.00	18.40	19.15	0.00	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37.36	11.88	1.23	47.85	1.34	0.34	213
Pegawai swasta	36.44	15.35	1.87	45.63	0.72	0.00	320
Wiraswasta	36.43	15.14	1.19	43.42	3.09	0.73	758
Petani	32.90	16.07	3.99	37.67	8.92	0.46	1293
Nelayan	30.09	10.39	0.72	52.29	6.51	0.00	187
Buruh/sopir/pembantu ruta	33.71	12.81	1.32	46.05	6.11	0.00	531
Lainnya	33.08	18.25	1.78	43.85	3.05	0.00	235

*N Tertimbang < 50.

Berdasarkan tabel 4.2.2 di atas dapat diketahui bahwa proporsi tertinggi cara penanganan tinja balita oleh rumah tangga menurut karakteristik di provinsi Sulawesi Selatan adalah sebesar 52,29% dengan cara dibuang sembarangan pada jenis pekerjaan Nelayan.

Tabel 4.2.3.
Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	52.49	41.66	63.09	47.51	36.91	58.34	68
Bulukumba	77.24	67.42	84.76	22.76	15.24	32.58	173
Bantaeng	49.83	36.92	62.77	50.17	37.23	63.08	85
Jeneponto	41.53	33.79	49.72	58.47	50.28	66.21	185
Takalar	44.82	36.40	53.55	55.18	46.45	63.60	132
Gowa	44.87	35.58	54.52	55.13	45.48	64.42	341
Sinjai	45.13	35.55	55.09	54.87	44.91	64.45	108
Maros	47.13	38.89	55.53	52.87	44.47	61.11	168
Pangkajene dan Kepulauan	40.28	30.02	51.46	59.72	48.54	69.98	158
Barru	53.59	37.90	68.61	46.41	31.39	62.10	71
Bone	51.78	42.49	60.95	48.22	39.05	57.51	306
Soppeng	65.38	52.88	76.06	34.62	23.94	47.12	82
Wajo	53.03	43.84	62.02	46.97	37.98	56.16	155
Sidenreng Rappang	37.33	29.25	46.18	62.67	53.82	70.75	127
Pinrang	53.26	45.27	61.08	46.74	38.92	54.73	168
Enrekang	56.64	44.83	67.74	43.36	32.26	55.17	98
Luwu	46.25	37.50	55.23	53.75	44.77	62.50	178
Tana Toraja	83.47	75.42	89.26	16.53	10.74	24.58	109
Luwu Utara	52.26	43.37	61.01	47.74	38.99	56.63	148
Luwu Timur	54.88	46.08	63.37	45.12	36.63	53.92	156
Toraja Utara	65.47	53.61	75.67	34.53	24.33	46.39	112
Makassar	46.38	38.07	54.90	53.62	45.10	61.93	684
Parepare	44.14	35.62	53.02	55.86	46.98	64.38	65
Palopo	45.94	34.82	57.48	54.06	42.52	65.18	80
Prov. Sulawesi Selatan	50.77	48.43	53.11	49.23	46.89	51.57	3955

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah.
Tidak aman jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya.

Berdasarkan tabel 4.2.3 di atas dapat diketahui bahwa penanganan tinja balita yang aman menurut Kabupaten/Kota yaitu proporsi tertinggi sebesar 83,47% di Kabupaten Tana Toraja dan proporsi terendah sebesar 37,33% di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tabel 4.2.4.
Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	48.09	43.85	52.35	51.91	47.65	56.15	1650
Perdesaan	52.69	50.07	55.30	47.31	44.70	49.93	2305
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	49.70	42.36	57.06	50.30	42.94	57.64	276
Tidak tamat SD/MI	49.04	43.99	54.10	50.96	45.90	56.01	610
Tamat SD/MI	49.61	45.46	53.77	50.39	46.23	54.54	1062
Tamat SLTP/MTS	52.34	47.16	57.48	47.66	42.52	52.84	621
Tamat SLTA/MA	52.74	48.49	56.95	47.26	43.05	51.51	998
Tamat D1/D2/D3?PT	49.87	43.10	56.64	50.13	43.36	56.90	387
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	44.71	38.39	51.20	55.29	48.80	61.61	410
Sekolah	62.45	26.58	88.43	37.55	11.57	73.42	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50.47	42.21	58.69	49.53	41.31	57.79	213
Pegawai swasta	53.66	45.61	61.52	46.34	38.48	54.39	320
Wiraswasta	52.76	47.97	57.51	47.24	42.49	52.03	758
Petani	52.95	49.51	56.37	47.05	43.63	50.49	1293
Nelayan	41.20	30.57	52.72	58.80	47.28	69.43	187
Buruh/sopir/pembantu ruta	47.84	40.56	55.22	52.16	44.78	59.44	531
Lainnya	53.11	45.20	60.86	46.89	39.14	54.80	235

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

Berdasarkan tabel 4.2.4 dapat diketahui bahwa, proporsi tertinggi penanganan tinja balita yang aman menurut tempat tinggal yaitu di perkotaan sebesar 52,69%. Menurut tingkat pendidikan KRT, proporsi tertinggi penanganan tinja balita yang aman yaitu Tamat SLTA/MA sebesar 52,74%. Menurut pekerjaan KRT, proporsi terendah penanganan tinja balita yang aman yaitu nelayan sebesar 41,2%.

Tabel 4.2.5.
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah
Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Kamar Mandi/Tempat Cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Kepulauan Selayar	9.27	2.57	66.15	22.01	227
Bulukumba	17.24	4.28	51.58	26.90	676
Bantaeng	13.07	10.51	42.80	33.63	298
Jeneponto	6.28	6.78	64.89	22.04	549
Takalar	2.16	5.95	58.42	33.47	431
Gowa	26.84	13.13	22.15	37.88	1090
Sinjai	23.06	5.82	45.45	25.67	354
Maros	5.99	4.60	53.69	35.72	509
Pangkajene dan Kepulauan	15.47	11.47	53.83	19.23	487
Barru	11.85	2.99	62.32	22.84	277
Bone	9.08	4.39	59.53	27.00	1117
Soppeng	11.79	18.47	49.89	19.85	368
Wajo	5.97	2.31	38.90	52.83	648
Sidenreng Rappang	8.10	6.15	32.97	52.78	457
Pinrang	7.63	5.12	37.63	49.62	566
Enrekang	3.03	2.04	48.68	46.25	303
Luwu	4.98	8.39	43.06	43.56	512
Tana Toraja	7.61	7.61	52.19	32.58	355
Luwu Utara	8.44	21.43	38.64	31.49	480
Luwu Timur	6.39	8.50	34.58	50.54	431
Toraja Utara	0.88	2.52	40.40	56.20	319
Makassar	8.42	1.36	6.97	83.24	2427
Parepare	9.18	1.30	11.94	77.59	209
Palopo	2.55	5.13	10.80	81.52	268
Prov. Sulawesi Selatan	10.18	6.31	37.79	45.72	13356

Berdasarkan tabel 4.2.5 bahwa proporsi tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi/tempat cuci di Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu 10,18% di penampungan tertutup, 6,31% di penampungan terbuka, 37,79% di tanpa penampungan (di tanah), dan 45,72% langsung ke got/kali/sungai. Proporsi tertinggi tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci langsung ke got/kali/sungai yaitu di Kota Makassar sebesar 83,24%.

Tabel 4.2.6.
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah
Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	10.78	3.99	16.67	68.56	5598
Perdesaan	9.75	7.98	53.04	29.24	7758
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	8.85	7.75	56.04	27.37	1318
Tidak tamat SD/MI	8.89	7.67	50.14	33.30	2322
Tamat SD/MI	10.08	6.88	46.16	36.87	3379
Tamat SLTP/MTS	9.36	7.07	35.03	48.55	1784
Tamat SLTA/MA	11.32	3.89	24.74	60.06	3144
Tamat D1/D2/D3?PT	12.28	5.76	12.96	69.00	1409
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	10.40	6.43	35.25	47.92	2007
Sekolah	8.80	3.99	17.15	70.05	89
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13.05	6.07	14.95	65.93	801
Pegawai swasta	11.14	3.93	15.68	69.25	865
Wiraswasta	11.68	5.61	25.49	57.22	2451
Petani	8.43	8.06	55.78	27.73	4435
Nelayan	11.89	3.80	43.37	40.95	460
Buruh/sopir/pembantu ruta	9.55	5.52	34.31	50.62	1338
Lainnya	10.95	4.47	34.36	50.22	909

Berdasarkan tabel 4.2.6, bahwa proporsi tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi/tempat cuci yang langsung dibuang ke got/kali/sungai sebesar 68,56% bertempat tinggal di perkotaan. Menurut pendidikan KRT, proporsi rumah tangga langsung membuang air limbah ke got/kali/sungai yaitu tamat D1/D2/D3/PT.

Tabel 4.2.7.
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Kepulauan Selayar	4.90	2.48	70.33	22.30	227
Bulukumba	12.14	6.75	54.13	26.97	676
Bantaeng	9.40	9.99	47.00	33.61	298
Jenepono	4.36	6.63	69.13	19.88	549
Takalar	1.70	5.64	58.92	33.75	431
Gowa	4.39	12.54	36.46	46.61	1090
Sinjai	4.18	2.09	65.98	27.74	354
Maros	3.00	3.00	55.67	38.32	509
Pangkajene dan Kepulauan	9.89	14.14	57.25	18.72	487
Barru	4.86	5.18	66.72	23.25	277
Bone	3.01	3.87	65.66	27.46	1117
Soppeng	10.95	19.16	49.69	20.20	368
Wajo	3.19	2.09	39.52	55.20	648
Sidenreng Rappang	5.91	6.12	34.65	53.32	457
Pinrang	4.26	4.62	41.02	50.11	566
Enrekang	2.53	1.37	48.04	48.06	303
Luwu	1.86	8.74	44.81	44.59	512
Tana Toraja	3.67	4.72	56.37	35.24	355
Luwu Utara	8.33	19.13	39.56	32.98	480
Luwu Timur	4.30	7.57	35.90	52.23	431
Toraja Utara	0.94	2.71	41.38	54.97	319
Makassar	5.55	4.07	7.60	82.78	2427
Parepare	4.63	1.20	12.47	81.70	209
Palopo	1.39	5.25	11.94	81.42	268
Prov. Sulawesi Selatan	5.07	6.59	41.43	46.91	13356

Berdasarkan tabel 4.2.7, tempat pembuangan air limbah di dapur Provinsi Sulawesi Selatan paling banyak adalah dibuang langsung ke got/kali/sungai sebesar 46,91%. Proporsi tertinggi pembuangan air limbah dapur langsung ke got/kali/sungai yaitu Kota Makassar sebesar 82,87%.

Tabel 4.2.8.
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	5.56	5.23	18.28	70.92	5598
Perdesaan	4.72	7.56	58.13	29.59	7758
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	3.34	7.04	62.01	27.61	1318
Tidak tamat SD/MI	5.28	7.71	53.60	33.41	2322
Tamat SD/MI	4.01	7.15	50.98	37.87	3379
Tamat SLTP/MTS	4.41	7.54	38.56	49.49	1784
Tamat SLTA/MA	5.86	4.42	27.03	62.69	3144
Tamat D1/D2/D3?PT	7.97	6.60	14.98	70.45	1409
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	4.33	7.06	38.83	49.77	2007
Sekolah	6.76	5.26	17.93	70.05	89
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9.37	6.26	16.61	67.76	801
Pegawai swasta	6.26	6.46	19.00	68.28	865
Wiraswasta	5.90	5.42	27.77	60.90	2451
Petani	4.10	7.37	60.67	27.85	4435
Nelayan	4.71	7.14	47.07	41.08	460
Buruh/sopir/pembantu ruta	3.63	6.42	38.55	51.40	1338
Lainnya	6.39	5.35	36.98	51.28	909

Berdasarkan tabel 4.2.8, bahwa proporsi tempat pembuangan air limbah utama dapur langsung dibuang ke got/kali/sungai sebesar 70,92% bertempat tinggal di perkotaan. Menurut pendidikan KRT, proporsi rumah tangga langsung membuang air limbah ke got/kali/sungai yaitu tamat D1/D2/D3/PT.

Tabel 4.2.9.
Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	N Tertimbang
Kepulauan Selayar	10.41	86.31	227
Bulukumba	7.49	83.09	676
Bantaeng	11.21	79.82	298
Jeneponto	12.73	58.45	549
Takalar	7.32	80.24	431
Gowa	10.29	78.17	1090
Sinjai	6.52	80.11	354
Maros	10.78	73.94	509
Pangkajene dan Kepulauan	14.18	67.69	487
Barru	10.64	79.20	277
Bone	11.01	82.62	1117
Soppeng	13.69	82.63	368
Wajo	10.26	88.66	648
Sidenreng Rappang	7.40	92.17	457
Pinrang	5.28	93.46	566
Enrekang	10.13	84.51	303
Luwu	4.90	69.17	512
Tana Toraja	23.28	66.23	355
Luwu Utara	5.83	88.59	480
Luwu Timur	11.60	72.75	431
Toraja Utara	3.44	64.19	319
Makassar	24.99	75.00	2427
Parepare	23.61	78.12	209
Palopo	26.58	84.27	268
Prov. Sulawesi Selatan	13.14	78.40	13356

Berdasarkan Tabel 4.2.9, Proporsi tempat pengumpulan/penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah di Provinsi Sulawesi Selatan terbanyak menggunakan tempat sampah terbuka yaitu sebesar 78,4%. Menurut kabupaten/kota, proporsi tertinggi tempat sampah terbuka yaitu di Kabupaten Wajo sebesar 88,66%.

Tabel 4.2.10.
Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat penampungan sampah organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	21.46	77.65	5598
Perdesaan	7.15	78.95	7758
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	5.28	75.84	1318
Tidak tamat SD/MI	7.32	78.10	2322
Tamat SD/MI	8.19	80.54	3379
Tamat SLTP/MTS	11.34	78.22	1784
Tamat SLTA/MA	18.47	79.17	3144
Tamat D1/D2/D3?PT	32.36	74.68	1409
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	14.81	76.07	2007
Sekolah	12.37	86.99	89
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32.16	74.12	801
Pegawai swasta	21.81	78.90	865
Wiraswasta	16.90	81.05	2451
Petani	5.71	79.09	4435
Nelayan	8.61	75.93	460
Buruh/sopir/pembantu ruta	11.50	77.51	1338
Lainnya	15.39	78.08	909

Berdasarkan tabel 4.2.10, proporsi tempat sampah terbuka terbanyak di perdesaan yaitu 78,95%. Menurut pendidikan KRT, proporsi tempat sampah terbuka yaitu tamat SD/MI sebesar 80,54%.

Tabel 4.2.11.
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						N tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/ selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	
Kepulauan Selayar	33.5	1.19	0.33	21.27	20.98	22.73	227
Bulukumba	15.99	6.58	0.75	32.67	16.62	27.38	676
Bantaeng	17.34	5.28	0.66	45.09	15.68	15.95	298
Jeneponto	4.90	0.50	0.00	54.00	7.70	32.90	549
Takalar	17.83	1.78	0.00	57.95	16.30	6.14	431
Gowa	29.44	2.83	0.00	54.69	2.80	10.23	1090
Sinjai	17.64	4.62	0.40	43.07	6.99	27.27	354
Maros	23.78	0.38	0.17	50.69	9.66	15.31	509
Pangkajene dan Kepulauan	28.13	1.39	0.00	28.80	24.37	17.30	487
Barru	17.14	1.22	0.00	38.34	19.14	24.16	277
Bone	15.43	1.63	0.21	51.96	9.51	21.26	1117
Soppeng	17.39	1.19	0.89	40.83	14.66	25.04	368
Wajo	17.71	0.25	0.12	52.51	12.61	16.81	648
Sidenreng Rappang	30.20	0.55	0.00	50.50	7.41	11.34	457
Pinrang	21.16	3.16	0.12	52.70	12.04	10.82	566
Enrekang	19.96	0.40	0.22	27.07	9.20	43.15	303
Luwu	10.89	1.15	0.00	61.64	11.67	14.65	512
Tana Toraja	13.69	2.96	0.29	55.33	5.04	22.69	355
Luwu Utara	10.76	1.81	1.08	70.89	4.92	10.53	480
Luwu Timur	30.54	1.07	0.00	53.48	8.41	6.50	431
Toraja Utara	15.92	1.51	0.13	60.58	5.49	16.38	319
Makassar	87.66	0.30	0.00	7.44	1.89	2.70	2427
Parepare	86.02	0.00	0.00	7.91	2.58	3.49	209
Palopo	74.54	0.00	0.09	20.01	4.22	1.15	268
Prov. Sulawesi Selatan	34.01	1.65	0.18	40.51	8.87	14.77	13356

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Berdasarkan tabel 4.2.11, proporsi tertinggi cara pengelolaan sampah rumah tangga di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu diangkut oleh petugas atau anggota rumah tangga ke TPS sebesar 34,05%. Proporsi tertinggi dengan cara diangkut adalah di Kota Makassar yaitu sebesar 87,66%. Proporsi tertinggi dengan cara ditanam adalah di Kabupaten Bulukumba yaitu sebesar 6,28%. Proporsi tertinggi dengan cara dibakar adalah di Kabupaten Luwu sebesar 61,64%. Proporsi tertinggi dengan cara dibuang ke kali/selokan/laut di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu sebesar 24,37%. Proporsi tertinggi dengan cara dibuang sembarangan adalah di Kabupaten Enrekang yaitu sebesar 43,15%.

Tabel 4.2.12.
Proporsi cara pengelolaan sampah di rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						N Tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	70.65	0.63	0.09	17.93	5.07	5.63	5598
Perdesaan	7.58	2.38	0.25	56.8	11.61	21.37	7758
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	10.07	1.39	0.53	48.45	12.35	27.21	1318
Tidak tamat SD/MI	15.21	2.00	0.09	49.41	12.98	20.32	2322
Tamat SD/MI	21.37	1.60	0.23	46.86	11.97	17.97	3379
Tamat SLTP/MTS	34.91	2.12	0.25	42.33	6.83	13.57	1784
Tamat SLTA/MA	55.56	1.46	0.04	30.95	4.80	7.19	3144
Tamat D1/D2/D3?PT	68.48	1.28	0.15	22.27	3.07	4.76	1409
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	37.80	1.56	0.19	37.55	8.65	14.25	2007
Sekolah	73.43	0.00	0.00	19.87	0.78	5.92	89
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66.04	1.12	0.09	23.87	4.01	4.89	801
Pegawai swasta	71.43	1.18	0.00	21.34	2.05	4.00	865
Wiraswasta	54.06	0.71	0.06	30.06	7.03	8.09	2451
Petani	5.86	2.24	0.35	57.08	9.47	24.99	4435
Nelayan	12.81	2.20	0.00	27.09	46.0	11.90	460
Buruh/sopir/pembantu ruta	43.40	1.99	0.07	37.24	6.17	11.13	1338
Lainnya	38.19	1.77	0.24	40.97	8.11	10.73	909

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Berdasarkan tabel 4.2.12, proporsi cara pengelolaan sampah rumah tangga di perkotaan terbanyak dengan cara diangkut (70,65%) dan di bakar (17,93%). Sedangkan di pedesaan terbanyak dengan cara dibakar (56,8%) dan dibuang sembarang tempat (21,37%).

Tabel 4.2.13.
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik ¹			Kurang Baik ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	35.02	26.68	44.38	64.98	55.62	73.32	227
Bulukumba	23.33	17.06	31.03	76.67	68.97	82.94	676
Bantaeng	23.28	16.43	31.89	76.72	68.11	83.57	298
Jeneponto	5.40	2.79	10.22	94.6	89.78	97.21	549
Takalar	19.61	12.66	29.11	80.39	70.89	87.34	431
Gowa	32.28	26.98	38.07	67.72	61.93	73.02	1090
Sinjai	22.67	17.08	29.45	77.33	70.55	82.92	354
Maros	24.34	18.33	31.56	75.66	68.44	81.67	509
Pangkajene dan Kepulauan	29.53	21.98	38.39	70.47	61.61	78.02	487
Barru	18.36	13.31	24.77	81.64	75.23	86.69	277
Bone	17.26	14.09	20.98	82.74	79.02	85.91	1117
Soppeng	19.47	13.55	27.17	80.53	72.83	86.45	368
Wajo	18.07	13.61	23.61	81.93	76.39	86.39	648
Sidenreng Rappang	30.75	23.75	38.76	69.25	61.24	76.25	457
Pinrang	24.44	18.72	31.23	75.56	68.77	81.28	566
Enrekang	20.58	13.95	29.30	79.42	70.70	86.05	303
Luwu	12.04	6.98	19.98	87.96	80.02	93.02	512
Tana Toraja	16.94	10.71	25.75	83.06	74.25	89.29	355
Luwu Utara	13.65	8.97	20.23	86.35	79.77	91.03	480
Luwu Timur	31.61	23.66	40.80	68.39	59.2	76.34	431
Toraja Utara	17.56	11.13	26.59	82.44	73.41	88.87	319
Makassar	87.96	82.38	91.95	12.04	8.05	17.62	2427
Parepare	86.02	78.09	91.39	13.98	8.61	21.91	209
Palopo	74.63	67.21	80.84	25.37	19.16	32.79	268
Prov. Sulawesi Selatan	35.85	34.41	37.31	64.15	62.69	65.59	13356

Catatan:

¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos

² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Berdasarkan 4.2.13, pengelolaan sampah rumah tangga di Provinsi Sulawesi Selatan kurang baik (62,69%). Proporsi tertinggi pengelolaan sampah rumah tangga yang kurang baik adalah di Kabupaten Luwu (87,96%).

Tabel 4.2.14.
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik ¹			Tidak Baik ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	71.37	68.34	74.22	28.63	25.78	31.66	5598
Perdesaan	10.22	9.08	11.48	89.78	88.52	90.92	7758
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	11.99	9.68	14.76	88.01	85.24	90.32	1318
Tidak tamat SD/MI	17.30	15.19	19.63	82.70	80.37	84.81	2322
Tamat SD/MI	23.20	21.01	25.54	76.80	74.46	78.99	3379
Tamat SLTP/MTS	37.28	33.77	40.92	62.72	59.08	66.23	1784
Tamat SLTA/MA	57.06	54.29	59.8	42.94	40.2	45.71	3144
Tamat D1/D2/D3?PT	69.91	66.33	73.25	30.09	26.75	33.67	1409
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	39.55	36.30	42.89	60.45	57.11	63.70	2007
Sekolah	73.43	58.75	84.28	26.57	15.72	41.25	89
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67.24	62.78	71.41	32.76	28.59	37.22	801
Pegawai swasta	72.62	66.28	78.16	27.38	21.84	33.72	865
Wiraswasta	54.82	51.63	57.98	45.18	42.02	48.37	2451
Petani	8.46	7.43	9.62	91.54	90.38	92.57	4435
Nelayan	15.01	10.39	21.20	84.99	78.80	89.61	460
Buruh/sopir/pembantu ruta	45.46	40.39	50.63	54.54	49.37	59.61	1338
Lainnya	40.20	35.53	45.05	59.80	54.95	64.47	909

Catatan:

¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Berdasarkan tabel 4.2.14, proporsi tertinggi pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak baik yaitu di pedesaan (89,78%).

Tabel 4.2.15.
Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Frekuensi Menguras Bak/Ember Besar/Drum			N tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
Kepulauan Selayar	34.85	46.77	18.38	181
Bulukumba	51.27	28.06	20.66	608
Bantaeng	32.03	40.81	27.17	266
Jeneponto	52.70	32.12	15.18	440
Takalar	76.14	18.92	4.94	407
Gowa	45.63	38.26	16.11	1000
Sinjai	38.57	27.78	33.65	308
Maros	56.90	25.57	17.53	450
Pangkajene dan Kepulauan	38.67	29.01	32.32	381
Barru	50.19	30.85	18.96	241
Bone	53.66	29.81	16.54	990
Soppeng	25.15	41.78	33.07	330
Wajo	44.68	25.53	29.79	571
Sidenreng Rappang	43.80	48.44	7.76	353
Pinrang	47.99	36.82	15.18	433
Enrekang	25.99	37.99	36.02	254
Luwu	51.37	29.82	18.81	437
Tana Toraja	29.48	39.73	30.79	301
Luwu Utara	45.69	35.59	18.72	415
Luwu Timur	62.70	23.89	13.41	363
Toraja Utara	23.52	33.54	42.93	261
Makassar	72.20	21.15	6.65	2254
Parepare	38.19	36.63	25.18	121
Palopo	69.09	23.50	7.41	213
Prov. Sulawesi Selatan	51.92	30.22	17.86	11577

Catatan : tabel 4.3.15 dan tabel 4.3.16 hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.2.16.
Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik Tempat Tinggal Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Menguras Bak/Ember Besar/Drum			N tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	61.72	26.74	11.54	4929
Perdesaan	44.66	32.80	22.54	6648

Catatan : tabel 4.3.15 dan tabel 4.3.16 hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Berdasarkan tabel 4.2.16, Proporsi tertinggi Frekuensi menguras bak mandi/ember besar drum di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu > 1 kali dalam seminggu dan tertinggi di adalah Kabupaten Takalar (76,14%).

Tabel 4.2.17.
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk						N tertimbang
	Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	
Kepulauan Selayar	43.20	6.36	4.56	82.24	62.77	33.20	206
Bulukumba	67.08	16.72	7.12	92.64	50.20	29.78	632
Bantaeng	62.04	17.18	7.08	93.42	65.79	55.29	275
Jeneponto	73.17	7.07	5.37	82.51	51.34	29.80	509
Takalar	75.79	13.34	7.18	97.20	66.92	64.22	402
Gowa	64.85	4.40	6.29	94.37	58.13	50.22	1037
Sinjai	45.38	35.94	2.70	90.36	63.37	44.43	325
Maros	76.67	17.42	10.59	94.01	60.33	46.26	474
Pangkajene dan Kepulauan	72.14	3.10	5.19	80.98	39.40	10.16	454
Barru	75.25	6.31	3.22	89.63	78.56	51.85	250
Bone	73.06	26.86	6.59	91.22	49.19	43.14	1059
Soppeng	70.69	14.60	5.11	92.61	58.82	28.31	345
Wajo	80.83	25.82	2.98	90.96	83.42	52.43	604
Sidenreng Rappang	80.95	24.54	3.27	80.36	35.56	24.82	433
Pinrang	83.03	6.00	8.62	79.63	38.99	43.40	540
Enrekang	26.82	5.75	3.97	86.56	45.37	43.78	288
Luwu	86.15	7.10	9.55	88.61	53.08	39.49	465
Tana Toraja	17.19	2.17	9.77	91.22	57.81	51.42	315
Luwu Utara	84.87	6.85	6.78	89.59	42.20	49.48	452
Luwu Timur	85.03	24.41	17.02	88.44	69.35	59.46	392
Toraja Utara	21.58	1.15	11.19	84.28	37.42	30.42	283
Makassar	67.32	16.13	24.52	95.85	39.39	36.20	2328
Parepare	59.86	37.02	8.82	61.94	43.16	11.20	192
Palopo	61.69	26.35	24.54	90.05	71.26	63.63	233
Prov. Sulawesi Selatan	67.92	14.83	10.47	89.96	52.29	41.03	13161

Tabel 4.2.18.
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk						N tertimbang
	Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	69.14	17.16	18.04	91.55	48.29	39.51	3386
Perdesaan	67.03	13.15	5.00	88.81	55.17	42.12	4490

Berdasarkan tabel 4.2.17, proporsi tertinggi upaya pemberantasan sarang nyamuk di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 89,96% dan tertinggi adalah di Kota Makassar (95,85%).

Tabel 4.2.19.
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M ¹			3M plus ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	18.49	13.84	24.26	10.07	6.44	15.42	227
Bulukumba	20.68	16.47	25.64	18.00	14.06	22.74	676
Bantaeng	45.00	36.26	54.05	31.67	25.10	39.07	298
Jeneponto	18.97	14.33	24.69	13.59	9.90	18.38	549
Takalar	48.48	40.49	56.55	37.41	30.79	44.53	431
Gowa	37.09	31.68	42.85	26.46	21.02	32.73	1090
Sinjai	33.00	25.69	41.25	16.93	12.26	22.92	354
Maros	32.78	26.86	39.30	27.55	22.45	33.32	509
Pangkajene dan Kepulauan	6.38	3.70	10.78	5.51	3.06	9.71	487
Barru	44.15	34.64	54.11	35.59	27.53	44.54	277
Bone	26.47	21.96	31.54	22.69	18.51	27.5	1117
Soppeng	23.30	18.30	29.19	18.49	14.66	23.05	368
Wajo	41.97	34.79	49.51	37.05	30.90	43.65	648
Sidenreng Rappang	16.05	10.74	23.3	13.61	9.01	20.05	457
Pinrang	26.54	19.69	34.74	25.54	18.80	33.69	566
Enrekang	29.05	22.24	36.95	9.65	6.60	13.89	303
Luwu	26.25	19.69	34.08	23.54	17.86	30.35	512
Tana Toraja	35.37	28.4	43.02	11.61	6.16	20.82	355
Luwu Utara	20.09	15.88	25.07	17.42	13.4	22.33	480
Luwu Timur	44.46	36.38	52.84	40.3	32.72	48.37	431
Toraja Utara	21.61	14.92	30.23	10.71	6.53	17.09	319
Makassar	21.60	16.47	27.79	17.55	13.15	23.04	2427
Parepare	6.60	4.00	10.70	6.30	3.73	10.43	209
Palopo	53.12	45.87	60.24	39.09	32.05	46.63	268
Prov. Sulawesi Selatan	27.94	26.42	29.52	21.59	20.23	23.00	13356

Catatan:

¹3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

²3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunkan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Berdasarkan tabel 4.2.19, proporsi 3M di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 27,94% dan 3M plus sebesar 21,59%. Proporsi upaya 3M tertinggi adalah di Kota Palopo (53,12%) dan proporsi upaya 3M plus tertinggi adalah di Kabupaten Luwu Timur (40,3%).

Tabel 4.2.20.
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M ¹			3M plus ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	26.17	23.42	29.13	21.18	18.79	23.78	5598
Perdesaan	29.22	27.55	30.95	21.88	20.36	23.49	7758
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	22.83	20.13	25.78	15.20	12.93	17.80	1318
Tidak tamat SD/MI	25.83	23.59	28.21	19.08	17.01	21.34	2322
Tamat SD/MI	27.96	25.77	30.27	20.98	19.05	23.06	3379
Tamat SLTP/MTS	29.45	26.35	32.76	23.74	20.95	26.77	1784
Tamat SLTA/MA	29.33	26.47	32.38	23.84	21.34	26.52	3144
Tamat D1/D2/D3?PT	31.14	27.18	35.39	25.39	21.86	29.26	1409
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	26.57	23.83	29.50	20.02	17.70	22.55	2007
Sekolah	9.84	4.32	20.9	6.05	2.68	13.12	89
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31.58	26.6	37.02	27.05	22.39	32.28	801
Pegawai swasta	28.15	22.4	34.72	22.5	17.61	28.29	865
Wiraswasta	31.58	28.4	34.94	25.97	23.00	29.16	2451
Petani	27.77	25.87	29.75	19.99	18.33	21.76	4435
Nelayan	27.89	22.13	34.48	21.67	16.72	27.60	460
Buruh/sopir/pembantu ruta	23.16	19.62	27.12	18.83	15.63	22.51	1338
Lainnya	27.46	23.98	31.23	20.91	17.79	24.41	909

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Berdasarkan tabel 4.2.20, proporsi tertinggi upaya 3M dan 3M plus yaitu di pedesaan. Menurut tingkat pendidikan KRT, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin meningkat proporsi upaya 3M dan 3M plus.

4.3 Kondisi Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu

1. Jendela dibuka setiap hari: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
2. Ventilasi cukup: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
3. Pencahayaan cukup: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari dihitung dengan formula

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta dengan luas ventilasi > 10% luas lantai pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela pada ruang tidur yang selalu dibuka}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta dengan luas ventilasi } > 10\% \text{ luas lantai pada ruang dapur} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela pada ruang dapur yang selalu dibuka}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang keluarga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta dengan luas ventilasi} \\ & > 10\% \text{ luas lantai pada ruang keluarga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela pada ruang keluarga yang selalu dibuka}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Tabel 4.3.1.
Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Kepulauan Selayar	67.54	63.67	79.12	213
Bulukumba	65.44	62.02	80.77	670
Bantaeng	39.00	35.25	69.50	295
Jeneponto	34.72	39.74	66.86	514
Takalar	34.27	24.65	43.57	422
Gowa	36.30	26.14	52.45	1079
Sinjai	41.54	38.37	71.55	341
Maros	64.12	43.71	72.49	487
Pangkajene dan Kepulauan	84.75	29.49	79.13	483
Barru	68.38	55.97	70.49	267
Bone	40.80	34.31	68.01	1020
Soppeng	53.68	45.22	64.59	353
Wajo	36.26	17.40	74.46	563
Sidenreng Rappang	45.05	50.06	74.45	438
Pinrang	38.81	28.24	73.25	547
Enrekang	47.43	52.09	73.74	300
Luwu	52.51	30.13	76.13	493
Tana Toraja	61.57	34.94	63.57	353
Luwu Utara	79.26	59.24	83.33	472
Luwu Timur	70.73	46.67	82.15	427
Toraja Utara	79.18	52.92	67.98	318
Makassar	43.53	41.85	62.93	2404
Parepare	67.23	55.71	81.13	208
Palopo	60.60	46.21	87.19	266
Prov. Sulawesi Selatan	50.81	40.07	69.11	12933

Tabel 4.3.2.
Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Kamar Tidur Utama			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	48.01	40.57	67.24	5666
Perdesaan	52.89	39.70	70.50	7550

Berdasarkan tabel 4.3.1, keadaan kamar tidur di rumah tangga di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 50,81% jendela dibuka tiap hari, 40,07% ventilasi cukup, dan 69,11% pencahayaan cukup. Proporsi tertinggi jendela dibuka tiap hari adalah di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (84,75%). Proporsi tertinggi ventilasi cukup adalah di Kabupaten Kepulauan Selayar (63,67%). Proporsi tertinggi pencahayaan cukup adalah di Kota Palopo (87,19%).

Tabel 4.3.3.
Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Masak/Dapur			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Kepulauan Selayar	64.87	62.83	81.21	224
Bulukumba	49.44	53.89	75.59	667
Bantaeng	35.08	33.22	72.71	297
Jeneponto	32.12	50.67	71.68	539
Takalar	23.56	11.74	41.94	424
Gowa	27.09	22.91	51.57	1082
Sinjai	21.60	34.21	66.39	340
Maros	60.86	41.97	74.08	477
Pangkajene dan Kepulauan	83.53	26.58	75.11	486
Barru	63.29	52.51	69.21	276
Bone	28.18	41.45	73.91	1097
Soppeng	39.82	42.28	61.43	360
Wajo	20.11	15.96	73.72	647
Sidenreng Rappang	41.14	46.72	69.28	454
Pinrang	34.40	19.41	70.92	560
Enrekang	39.48	52.93	74.15	301
Luwu	33.97	32.01	72.91	509
Tana Toraja	48.71	38.43	62.07	344
Luwu Utara	64.42	55.49	75.76	474
Luwu Timur	49.41	37.94	76.07	428
Toraja Utara	70.11	47.06	61.18	313
Makassar	32.53	36.73	61.73	2395
Parepare	62.67	54.09	80.85	207
Palopo	41.41	42.91	81.57	263
Prov. Sulawesi Selatan	40.00	37.40	67.79	13165

Tabel 4.3.4.
Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Rumah Masak/ Dapur			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	36.91	37.00	65.73	5537
Perdesaan	42.25	37.68	69.29	7628

Berdasarkan tabel 4.3.3, keadaan ruang masak/dapur di rumah tangga di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 40% jendela dibuka tiap hari, 37,4% ventilasi cukup, dan 67,79% pencahayaan cukup. Proporsi tertinggi jendela dibuka tiap hari di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (83,53%). Proporsi tertinggi ventilasi cukup di Kabupaten Kepulauan Selayar (62,83%). Proporsi tertinggi pencahayaan cukup di Kota Palopo (81,57%).

Tabel 4.3.5.
Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Keluarga			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Kepulauan Selayar	74.94	70.71	86.51	216
Bulukumba	62.43	61.49	79.50	680
Bantaeng	52.73	47.02	77.35	285
Jeneponto	41.29	58.01	83.53	549
Takalar	46.06	37.68	63.37	393
Gowa	41.21	43.74	64.62	991
Sinjai	36.49	38.42	71.28	341
Maros	69.08	54.08	76.54	484
Pangkajene dan Kepulauan	84.11	35.94	84.29	491
Barru	74.80	69.13	78.47	278
Bone	40.14	42.35	75.32	908
Soppeng	49.74	44.22	64.37	369
Wajo	32.53	19.54	75.99	647
Sidenreng Rappang	49.09	56.33	79.29	459
Pinrang	43.73	30.39	80.30	568
Enrekang	52.20	56.73	77.40	302
Luwu	47.55	44.71	78.37	480
Tana Toraja	61.54	41.60	66.37	358
Luwu Utara	77.22	62.68	83.26	474
Luwu Timur	64.12	49.60	84.75	427
Toraja Utara	84.46	57.92	74.82	302
Makassar	44.57	52.04	81.22	2221
Parepare	70.63	60.24	85.96	209
Palopo	49.42	46.38	84.30	252
Prov. Sulawesi Selatan	52.25	48.00	77.27	12682

Tabel 4.3.6.
Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Ruang Keluarga			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	47.60	48.68	78.04	5070
Perdesaan	55.54	47.52	76.72	7296

Berdasarkan tabel 4.3.5, keadaan ruang keluarga di rumah tangga di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 52,25% jendela dibuka tiap hari, 48% ventilasi cukup, dan 72,27% pencahayaan cukup. Proporsi tertinggi jendela dibuka tiap hari adalah di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (84,11%). Proporsi tertinggi ventilasi cukup adalah di Kabupaten Kepulauan Selayar (70,71%). Proporsi tertinggi pencahayaan cukup adalah di Kabupaten Kepulauan Selayar (86,51%).

BAB 5

PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara, pengukuran dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah Tb Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit, namun menyatakan angka nasional:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.1 ISPA

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum wawancara. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)? Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA

Prevalensi ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalence\ ISPA = \frac{\sum \text{Kasus ISPA (riwayat diagnosis (D) dan atau gejala (DG))}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

$$Prevalence\ ISPA\ BALITA = \frac{\sum \text{Kasus ISPA (riwayat diagnosis (D) dan atau gejala (DG) Pada Balita)}}{\sum \text{Balita}}$$

Tabel 5.1.1.
Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Selayar	2.06	0.72	5.77	6.22	4.06	9.42	767
Bulukumba	2.85	1.93	4.19	10.81	9.00	12.95	2392
Bantaeng	2.36	1.52	3.67	12.94	10.44	15.94	1067
Jeneponto	2.43	1.60	3.67	15.62	13.41	18.11	2069
Takalar	3.67	2.10	6.34	11.75	9.95	13.83	1691
Gowa	0.80	0.47	1.37	7.45	5.81	9.52	4339
Sinjai	0.52	0.25	1.06	5.14	3.79	6.94	1388
Maros	2.01	1.24	3.23	8.06	6.55	9.89	1999
PangkajeneKepulauan	2.05	1.15	3.62	4.50	2.80	7.18	1901
Barru	2.03	0.83	4.84	9.29	7.67	11.20	993
Bone	1.14	0.72	1.81	8.98	7.39	10.86	4318
Soppeng	3.44	1.93	6.05	6.26	4.51	8.62	1298
Wajo	1.18	0.65	2.14	11.66	9.57	14.13	2271
SidenrengRappang	1.35	0.73	2.49	8.06	6.69	9.69	1709
Pinrang	2.10	1.38	3.19	7.87	6.24	9.89	2142
Enrekang	3.05	1.93	4.77	6.47	4.83	8.62	1171
Luwu	1.47	0.93	2.33	9.24	7.17	11.84	2053
TanaToraja	1.81	0.82	3.98	7.39	5.26	10.28	1332
Luwu Utara	2.79	1.82	4.25	7.89	5.95	10.38	1775
LuwuTimur	2.37	1.53	3.64	9.15	6.99	11.89	1674
Toraja Utara	1.43	0.86	2.38	4.99	3.69	6.71	1314
Kota Makassar	1.67	1.11	2.53	6.66	5.48	8.07	8611
Kota Pare-pare	2.93	1.65	5.14	5.43	3.63	8.04	821
Kota Palopo	1.03	0.57	1.85	5.93	4.04	8.62	1029
Prov. Sulawesi Selatan	1.85	1.65	2.08	8.26	7.83	8.71	50127

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Berdasarkan tabel 5.1.1, prevalensi ISPA di Provinsi Sulawesi Selatan menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan yaitu 1,85% dan yang tertinggi di Kabupaten Takalar (3,67%).

Tabel 5.1.2.
Prevalensi ISPA menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)							
< 1	1.57	0.92	2.68	4.78	3.31	6.85	1007
1-4	3.04	2.33	3.96	9.78	8.51	11.21	3741
5-14	1.52	1.22	1.89	8.32	7.53	9.20	9628
15-24	1.39	1.05	1.83	7.34	6.52	8.25	8623
25-34	1.54	1.21	1.95	7.79	6.95	8.73	7547
35-44	1.93	1.53	2.43	8.28	7.39	9.26	6895
45-54	1.97	1.53	2.53	9.13	8.19	10.17	5806
54-64	2.15	1.64	2.82	8.61	7.56	9.78	3832
65-74	2.71	2.05	3.57	9.12	7.72	10.74	2057
≥75	3.1	1.78	5.35	8.84	6.74	11.52	990
Jenis Kelamin							
Laki	2.04	1.77	2.36	8.24	7.68	8.83	24471
Perempuan	1.67	1.44	1.94	8.28	7.77	8.83	25656
Pendidikan							
Tidak sekolah	2.08	1.59	2.70	97.92	97.3	98.41	3653
Tidak tamat SD/MI	1.72	1.43	2.08	98.28	97.92	98.57	10270
Tamat SD/MI	1.76	1.43	2.17	98.24	97.83	98.57	10055
Tamat SMP/MTS	1.81	1.43	2.29	98.19	97.71	98.57	6854
Tamat SMA/MA	1.53	1.18	1.97	98.47	98.03	98.82	9787
Tamat D1-D3/PT	2.13	1.52	2.98	97.87	97.02	98.48	4013
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1.61	1.33	1.95	98.39	98.05	98.67	13416
Sekolah	1.47	1.11	1.96	98.53	98.04	98.89	6902
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	2.57	1.67	3.94	97.43	96.06	98.33	1318
Pegawai Swasta	1.40	0.71	2.73	98.60	97.27	99.29	2132
Wiraswasta	2.43	1.82	3.24	97.57	96.76	98.18	4220
Petani/buruhtani	2.06	1.67	2.53	97.94	97.47	98.33	6728
Nelayan	3.70	1.82	7.35	96.30	92.65	98.18	593
Buruh/sopir/pembantu rt	1.20	0.77	1.87	98.80	98.13	99.23	2130
Lainnya	1.77	1.29	2.42	98.23	97.58	98.71	3027
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1.82	1.47	2.24	7.46	6.80	8.19	20886
Perdesaan	1.88	1.64	2.15	8.84	8.28	9.42	29241

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Berdasarkan tabel 5.1.2, prevalensi ISPA diagnosis tenaga kesehatan tertinggi pada kelompok umur 1 – 4 tahun (3,04%), berjenis kelamin laki-laki (2,04%), pendidikan tidak sekolah (2,08%), pekerjaan sebagai nelayan (3,7%), dan tempat tinggal di pedesaan (1,88%).

Tabel 5.1.3.
Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA Pada Balita						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Selayar	1.06	0.14	7.41	3.65	1.22	10.41	75
Bulukumba	6.82	2.96	14.94	14.25	8.10	23.84	203
Bantaeng	1.13	0.16	7.69	17.42	9.30	30.27	90
Jeneponto	7.36	4.04	13.05	22.16	15.85	30.09	186
Takalar	9.27	5.07	16.35	13.76	8.57	21.37	148
Gowa	0.88	0.22	3.43	9.58	6.26	14.39	400
Sinjai	0.39	0.06	2.69	3.45	1.51	7.69	125
Maros	2.74	1.04	7.05	11.1	6.31	18.79	194
Pangkajene Kepulauan	2.01	0.63	6.22	2.51	0.95	6.44	173
Barru	5.44	1.38	19.08	14.84	9.01	23.46	84
Bone	1.00	0.33	2.94	8.35	5.01	13.59	362
Soppeng	7.60	3.18	17.05	10.32	5.23	19.35	90
Wajo	0.43	0.06	2.89	9.34	5.18	16.28	177
Sidenreng Rappang	3.53	1.56	7.80	6.52	3.66	11.38	147
Pinrang	0.63	0.14	2.90	7.48	4.38	12.48	199
Enrekang	2.05	0.86	4.77	2.89	1.36	6.04	114
Luwu	1.24	0.26	5.72	9.99	6.37	15.32	211
Tana Toraja	0.39	0.05	2.79	3.64	1.62	7.95	133
Luwu Utara	2.27	0.96	5.31	6.36	3.78	10.50	168
Luwu Timur	2.46	1.11	5.37	7.83	4.45	13.42	181
Toraja Utara	2.14	0.76	5.91	7.91	4.42	13.76	139
Kota Makassar	3.37	1.53	7.28	6.69	3.86	11.35	774
Kota Pare-pare	2.63	0.99	6.79	4.00	1.72	9.03	76
Kota Palopo	1.23	0.24	6.14	6.30	3.26	11.84	97
Prov. Sulawesi Selatan	2.73	2.13	3.49	8.72	7.66	9.91	4543

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Berdasarkan tabel 5.1.3, prevalensi ISPA pada balita di Provinsi Sulawesi Selatan menurut diagnosis tenaga kesehatan yaitu 2,73% dan yang tertinggi di Kabupaten Takalar (9,27%).

Tabel 5.1.4.
Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA pada Balita						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	1.57	0.92	2.68	4.78	3.31	6.85	964
12-23	3.16	2.04	4.86	9.80	7.48	12.73	927
24-35	3.51	2.29	5.34	8.70	6.65	11.32	921
36-47	2.86	1.63	4.99	10.37	8.10	13.18	893
48-59	2.58	1.54	4.31	10.31	8.07	13.08	838
Jenis Kelamin							
Laki	2.95	2.11	4.10	9.40	7.98	11.04	2307
Perempuan	2.50	1.74	3.59	8.02	6.55	9.780	2236
Tempat Tinggal							
Perkotaan	3.03	1.98	4.61	7.48	5.81	9.59	1894
Perdesaan	2.52	1.90	3.32	9.60	8.31	11.07	2649

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Berdasarkan tabel 5.1.4, prevalensi ISPA pada balita dengan diagnosis oleh tenaga kesehatan tertinggi pada kelompok umur 24 – 35 bulan (3,51%), berjenis kelamin laki-laki (2,95%), dan tempat tinggal di perkotaan (3,03%).

5.2 Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban demam tinggi, batuk, kesulitan bernapas, Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalensi pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalence\ Pneumoni = \frac{\sum\ Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ diagnosis\ dan\ atau\ gejala)}{\sum\ ART\ semua\ umur}$$

Prevalence Pneumoni Balita

$$= \frac{\sum\ Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ diagnosis\ dan\ atau\ gejala)\ Pada\ Balita\ (0 - 59\ Bulan)}{\sum\ Balita\ (0 - 59\ Bulan)}$$

Tabel 5.2.1.
Prevalensi Pneumonia berdasarkan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Selayar	2.78	1.18	6.4	5.06	3.19	7.94	767
Bulukumba	1.27	0.68	2.36	4.95	3.84	6.37	2392
Bantaeng	1.69	1.06	2.69	7.33	5.41	9.86	1067
Jeneponto	0.36	0.16	0.78	12.41	10.2	15.02	2069
Takalar	1.10	0.64	1.89	4.81	3.55	6.49	1691
Gowa	1.23	0.82	1.86	4.05	2.99	5.47	4339
Sinjai	0.73	0.45	1.19	2.84	2.01	4.01	1388
Maros	2.94	2.12	4.07	6.91	5.79	8.24	1999
Pangkajene Kepulauan	4.39	2.89	6.6	4.89	3.38	7.05	1901
Barru	1.57	0.92	2.67	4.41	3.23	6.00	993
Bone	1.70	1.25	2.32	6.23	4.85	7.99	4318
Soppeng	2.20	1.41	3.43	2.64	1.76	3.95	1298
Wajo	1.26	0.71	2.22	5.56	4.40	7.01	2271
Sidenreng Rappang	1.56	0.98	2.48	3.27	2.44	4.37	1709
Pinrang	1.63	1.05	2.53	5.79	4.52	7.39	2142
Enrekang	1.78	1.17	2.68	3.32	2.44	4.52	1171
Luwu	1.01	0.64	1.60	3.59	2.62	4.89	2053
Tana Toraja	1.99	1.28	3.07	4.30	3.19	5.78	1332
Luwu Utara	2.29	1.65	3.17	5.68	4.31	7.44	1775
Luwu Timur	1.34	0.78	2.30	4.55	3.48	5.94	1674
Toraja Utara	1.04	0.64	1.68	1.61	1.07	2.42	1314
Kota Makassar	1.46	1.00	2.12	4.86	3.87	6.07	8611
Kota Pare-pare	1.68	0.92	3.06	3.81	2.50	5.75	821
Kota Palopo	1.91	1.32	2.74	4.87	3.48	6.78	1029
Prov. Sulawesi Selatan	1.62	1.46	1.80	5.07	4.74	5.42	50127

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Berdasarkan tabel 5.2.1, prevalensi pneumonia di Provinsi Sulawesi Selatan menurut diagnosis tenaga kesehatan yaitu 1,62% dan yang tertinggi di Kabupaten Pangkajene Kepulauan (4,39%).

Tabel 5.2.2.

Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	1.63	0.65	4.05	3.51	2.11	5.79	1007
1-4	1.08	0.74	1.57	5.83	4.84	7.01	3741
5-14	1.37	1.06	1.76	4.20	3.64	4.84	9628
15-24	1.31	1.01	1.70	4.69	4.04	5.45	8623
25-34	1.61	1.23	2.12	4.61	3.91	5.44	7547
35-44	1.65	1.30	2.08	4.49	3.89	5.17	6895
45-54	1.85	1.44	2.36	5.43	4.74	6.21	5806
54-64	2.48	1.87	3.28	7.18	6.13	8.39	3832
65-74	2.69	1.94	3.72	7.28	6.04	8.75	2057
Kelompok umur khusus							
≥75	2.00	1.23	3.23	8.16	6.24	10.59	990
Jenis Kelamin							
Laki	1.84	1.61	2.11	5.40	4.96	5.88	24471
Perempuan	1.41	1.22	1.64	4.76	4.36	5.18	25656
Pendidikan							
Tidak sekolah	1.80	1.32	2.45	7.09	6.02	8.33	3653
Tidak tamat SD/MI	1.78	1.46	2.15	5.69	5.04	6.41	10270
Tamat SD/MI	1.63	1.32	2.01	5.25	4.67	5.91	10055
Tamat SMP/MTS	1.31	1.02	1.67	4.51	3.88	5.23	6854
Tamat SMA/MA	1.64	1.3	2.05	4.45	3.78	5.22	9787
Tamat D1-D3/PT	1.79	1.3	2.47	3.05	2.37	3.92	4013
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1.34	1.12	1.6	5.14	4.63	5.7	13416
Sekolah	1.24	0.95	1.62	4.01	3.42	4.7	6902
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	2.32	1.54	3.48	3.35	2.38	4.7	1318
Pegawai Swasta	2.08	1.22	3.52	4.85	3.57	6.56	2132
Wiraswasta	1.80	1.29	2.51	5.17	4.27	6.24	4220
Petani/buruhtani	1.93	1.55	2.4	6.62	5.87	7.45	6728
Nelayan	3.33	1.87	5.85	6.27	4.37	8.91	593
Buruh/sopir/pembantu rt	1.96	1.16	3.28	5.79	4.13	8.06	2130
Lainnya	2.17	1.56	3.00	4.12	3.3	5.14	3027
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1.58	1.3	1.91	4.73	4.2	5.32	20886
Perdesaan	1.66	1.47	1.87	5.31	4.91	5.75	29241

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Berdasarkan tabel 5.2.2, prevalensi pneumonia dengan diagnosis oleh tenaga kesehatan tertinggi pada kelompok umur 65 – 74 tahun (2,69%), berjenis kelamin laki-laki (1,84%), pendidikan tidak sekolah (1,8%), pekerjaan sebagai nelayan (3,33%), dan tempat tinggal di pedesaan (1,65%).

Tabel 5.2.3.
Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Selayar	1.62	0.33	7.67	3.34	1.24	8.69	75
Bulukumba	0.52	0.10	2.73	5.29	2.62	10.42	203
Bantaeng	0.00	0.00	0.00	14.11	7.49	24.99	90
Jeneponto	0.89	0.12	6.21	16.55	11.32	23.54	186
Takalar	1.16	0.27	4.83	3.24	1.24	8.21	148
Gowa	0.78	0.18	3.21	5.02	2.72	9.11	400
Sinjai	0.47	0.07	3.26	3.44	1.35	8.48	125
Maros	1.33	0.42	4.1	6.44	3.61	11.22	194
Pangkajene Kepulauan	1.22	0.43	3.45	3.39	1.14	9.59	173
Barru	0.96	0.23	3.89	5.43	2.36	12.0	84
Bone	1.48	0.60	3.61	6.75	3.81	11.68	362
Soppeng	1.24	0.31	4.88	2.35	0.92	5.88	90
Wajo	1.79	0.60	5.24	5.08	2.37	10.55	177
Sidenreng Rappang	0.98	0.26	3.72	0.98	0.26	3.72	147
Pinrang	0.72	0.18	2.85	3.18	1.66	6.03	199
Enrekang	3.33	1.28	8.37	4.98	2.20	10.88	114
Luwu	0.00	0.00	0.00	3.75	1.76	7.82	211
Tana Toraja	0.76	0.10	5.43	1.41	0.35	5.49	133
Luwu Utara	1.10	0.27	4.34	4.65	2.35	8.99	168
Luwu Timur	0.67	0.10	4.52	3.17	1.40	7.01	181
Toraja Utara	0.00	0.00	0.00	0.35	0.08	1.62	139
Kota Makassar	2.09	0.77	5.57	6.59	3.84	11.10	774
Kota Pare-pare	2.57	0.78	8.17	5.63	2.18	13.73	76
Kota Palopo	0.89	0.19	4.11	5.99	2.02	16.43	97
Prov. Sulawesi Selatan	1.19	0.82	1.73	5.34	4.49	6.33	4543

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Berdasarkan tabel 5.2.3, prevalensi pneumonia pada balita di Provinsi Sulawesi Selatan menurut diagnosis tenaga kesehatan yaitu 1,19% dan yang tertinggi di Kota Pare-pare (2,57%).

Tabel 5.2.4.
Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	1.63	0.65	4.05	3.51	2.11	5.79	964
12-23	0.74	0.33	1.63	5.83	3.80	8.83	927
24-35	1.67	0.79	3.48	7.20	5.22	9.86	921
36-47	0.88	0.47	1.64	5.59	3.92	7.92	893
48-59	1.01	0.54	1.89	4.58	3.25	6.42	838
Jenis Kelamin							
Laki	1.18	0.77	1.81	5.85	4.66	7.32	2307
Perempuan	1.21	0.65	2.23	4.81	3.68	6.26	2236
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1.56	0.86	2.81	5.72	4.24	7.68	1894
Perdesaan	0.94	0.63	1.39	5.06	4.16	6.16	2649

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Berdasarkan tabel 5.2.4, prevalensi pneumonia pada balita dengan diagnosis oleh tenaga kesehatan tertinggi pada kelompok umur 24 – 35 bulan (1,67%), berjenis kelamin perempuan (1,21%), dan tempat tinggal di pedesaan (1,56%).

5.3 Tuberculosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya, berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut :

$$Prevalensi TB Paru = \frac{\sum \text{kasus TB Paru (riwayat diagnosis dokter)}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Tabel 5.3.1.
Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Tuberkulosis			N tertimbang
	%	95% CI		
Selayar	0.47	0.20	1.10	767
Bulukumba	0.51	0.23	1.11	2392
Bantaeng	0.38	0.18	0.82	1067
Jeneponto	0.17	0.04	0.69	2069
Takalar	0.30	0.13	0.72	1691
Gowa	0.31	0.14	0.68	4339
Sinjai	0.61	0.32	1.17	1388
Maros	0.25	0.10	0.65	1999
Pangkajene Kepulauan	1.03	0.60	1.74	1901
Barru	0.16	0.05	0.53	993
Bone	0.36	0.15	0.85	4318
Soppeng	0.45	0.16	1.21	1298
Wajo	0.42	0.20	0.87	2271
Sidenreng Rappang	0.40	0.21	0.79	1709
Pinrang	0.13	0.04	0.42	2142
Enrekang	0.26	0.09	0.73	1171
Luwu	0.21	0.10	0.44	2053
Tana Toraja	0.02	0.00	0.17	1332
Luwu Utara	0.37	0.18	0.77	1775
Luwu Timur	0.25	0.07	0.88	1674
Toraja Utara	0.12	0.03	0.48	1314
Kota Makassar	0.47	0.25	0.86	8611
Kota Pare-pare	0.29	0.09	0.96	821
Kota Palopo	0.12	0.03	0.58	1029
Prov. Sulawesi Selatan	0.36	0.29	0.44	50127

Berdasarkan tabel 5.3.1, prevalensi TB Paru di Provinsi Sulawesi Selatan menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan yaitu 0,36% dan yang tertinggi di Kabupaten Pangkajene Kepulauan (1,03%).

Tabel 5.3.2.

Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0.07	0.01	0.47	1007
1-4	0.13	0.05	0.33	3741
5-14	0.11	0.05	0.22	9628
15-24	0.11	0.06	0.21	8623
25-34	0.35	0.18	0.68	7547
35-44	0.30	0.19	0.48	6895
45-54	0.49	0.29	0.83	5806
55-64	1.08	0.64	1.80	3832
65-74	1.25	0.75	2.08	2057
≥75	1.21	0.54	2.71	990
Jenis kelamin				
Laki-laki	0.47	0.35	0.62	24471
Perempuan	0.26	0.19	0.34	25656
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0.92	0.56	1.52	3653
Tidak tamat SD/MI	0.35	0.21	0.59	10270
Tamat SD/MI	0.46	0.32	0.65	10055
Tamat SLTP/MTS	0.31	0.15	0.64	6854
Tamat SLTA/MA	0.30	0.18	0.49	9787
Tamat D1/D2/D3/PT	0.22	0.06	0.71	4013
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0.50	0.36	0.69	13416
Sekolah	0.09	0.04	0.22	6902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0.07	0.01	0.53	1318
Pegawai swasta	0.23	0.08	0.62	2132
Wiraswasta	0.43	0.23	0.83	4220
Petani/buruh tani	0.48	0.31	0.75	6728
Nelayan	1.56	0.56	4.23	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	1.02	0.42	2.44	2130
Lainnya	0.31	0.15	0.64	3027
Tempat tinggal				
Perkotaan	0.38	0.26	0.54	20886
Perdesaan	0.35	0.27	0.45	29241

Berdasarkan tabel 5.3.2, prevalensi TB paru dengan diagnosis oleh tenaga kesehatan tertinggi pada kelompok umur 65 - 74 tahun (1,25%), berjenis kelamin laki-laki (0,47%), pendidikan tidak sekolah (0,92%), pekerjaan sebagai nelayan (1,56%), dan tempat tinggal di perkotaan (0,38%).

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA), 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/foto thoraks, dan 3)

Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total berdasarkan Diagnosis TB Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegaskan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroskopis, biakan maupun tes cepat), Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB, diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja,

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden, Saat ini, paduan Obat Anti TB (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi *World Health Organization (WHO)* dan *International Standard for TB Care (ISTC)*, Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi 1) *Fixed Dose Combination (FDC)* atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan, 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepasan, 3) Obat Lepas yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis ,¹²

Obat Anti TB disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepas)}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (responden berdasarkan Diagnosis penderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas, PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan, PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk

menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat, Pada Riskesdas 2018 keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden, Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{responden yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus TB Paru (responden berdasarkan Diagnosis penderita TB Paru)}}$$

Tabel 5.3.3.
Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan/ Diagnosis			Therapi yang diberikan		Ketersediaan PMO	N tertimbang ³
	Dahak	Rontgen dada	Mantoux ¹	KDT ²	Dahak		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	0.00	100.00	0.00	0.00	100.00	0.00	1*
1-4	59.27	59.27	79.17	58.66	0.00	76.36	5*
5-14	50.08	32.85	67.24	75.40	26.77	60.02	10*
15-24	76.76		81.24	81.22	45.75	72.81	9*
25-34	92.27		73.44	95.82	44.75	25.30	25*
35-44	88.08		61.20	79.50	36.93	72.78	20*
45-54	94.46		83.20	76.59	41.61	62.98	27*
55-64	93.51		95.81	88.17	37.55	58.08	40*
65-74	92.51		80.32	69.71	43.04	57.07	25*
≥75	92.84		87.33	80.15	32.75	80.15	11*
Jenis kelamin							
Laki-laki	87.16	36.60	82.31	90.23	39.16	58.16	110
Perempuan	89.47	55.17	77.42	65.22	37.86	58.43	63
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	97.54	0.00	79.54	75.29	42.16	70.10	32*
Tidak tamat SD/MI	82.23	21.82	79.63	82.91	37.23	61.95	34*
Tamat SD/MI	90.54	55.00	83.18	84.06	45.32	59.02	43*
Tamat SLTP/MTS	88.61	0.00	66.61	88.96	20.57	22.26	20*
Tamat SLTA/MA	85.54	0.00	95.94	77.09	48.55	57.26	27*
Tamat D1/D2/D3/PT	90.17	0.00	61.86	100.00	28.31	76.82	8*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	94.83	0.00	86.58	75.4	35.11	55.13	63
Sekolah	46.43	42.6	46.43	72.2	32.16	89.50	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100.00	0.00	100.00	100.0	100.00	100.00	1*
Pegawai swasta	56.02	0.00	82.46	100.0	26.45	82.46	5*
Wiraswasta	87.32	0.00	74.09	83.2	43.20	65.86	17*
Petani/buruh tani	87.02	0.00	70.64	77.9	47.98	60.44	31*
Nelayan	100.00	0.00	100.00	94.2	41.16	35.21	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	99.55	0.00	75.21	99.5	38.19	50.76	21*
Lainnya	82.51	0.00	93.34	82.5	50.12	70.05	9*
Tempat tinggal							
Perkotaan	82.29	0.00	78.69	83.4	31.96	54.81	75
Perdesaan	92.40	0.00	81.93	79.3	43.84	60.90	98
Prov. Sulawesi Selatan	88.00	80.52	43.80	81.06	38.68	58.26	

1. Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah
 2. Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan
 3. N tertimbang tidak untuk *Mantoux test*
- * N tertimbang <50

Tabel 5.3.4.
Proporsi penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum obat rutin			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0.00	0.00	0.00	1*
1-4	31.55	2.58	88.93	2*
5-9 (5-14)	100.00	100.00	100.00	2*
15-24	72.95	42.35	90.83	7*
25-34	100.00	100.0	100.00	17*
35-44	69.77	22.30	94.89	4*
45-54	31.00	10.55	63.10	11*
55-64	60.97	40.02	78.53	16*
65-74	72.46	42.92	90.20	14*
≥75	90.31	45.96	99.03	3*
Jenis kelamin				
Laki-laki	79.34	67.80	87.50	46*
Perempuan	55.65	31.92	77.06	31*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	72.03	35.80	92.24	18*
Tidak tamat SD/MI	38.91	20.68	60.89	11*
Tamat SD/MI	75.41	57.90	87.24	20*
Tamat SLTP/MTS	83.04	48.46	96.23	9*
Tamat SLTA/MA	82.91	37.04	97.56	14*
Tamat D1/D2/D3/PT	100.00	100.00	100.00	1*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	60.80	36.37	80.80	26*
Sekolah	100.00	100.00	100.00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100.00	100.00	100.00	1*
Pegawai swasta	100.00	100.00	100.00	2*
Wiraswasta	66.20	25.06	91.98	5*
Petani/buruh tani	52.36	20.15	82.72	17*
Nelayan	90.88	56.14	98.73	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	98.81	89.31	99.88	9*
Lainnya	100.00	100.00	100.00	4*
Tempat tinggal				
Perkotaan	69.57	44.29	86.80	32*
Perdesaan	70.06	53.05	82.89	45*

¹selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat

*N tertimbang < 50

5.4 Hepatitis

Pada Rsesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase responden yang mengaku menderita hepatitis berdasarkan Diagnosis oleh dokter terhadap total responden dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\text{Total sample}}$$

Tabel 5.4.1.
Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Risesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis			N tertimbang
	%	95% CI		
Selayar	0.58	0.23	1.43	767
Bulukumba	0.43	0.23	0.80	2392
Bantaeng	0.85	0.43	1.66	1067
Jeneponto	0.45	0.16	1.25	2069
Takalar	0.38	0.21	0.69	1691
Gowa	0.36	0.18	0.73	4339
Sinjai	0.20	0.06	0.62	1388
Maros	0.58	0.32	1.03	1999
Pangkajene Kepulauan	0.70	0.37	1.34	1901
Barru	0.16	0.05	0.53	993
Bone	0.20	0.09	0.46	4318
Soppeng	0.13	0.03	0.55	1298
Wajo	0.57	0.27	1.17	2271
Sidenreng Rappang	0.25	0.10	0.63	1709
Pinrang	0.66	0.38	1.14	2142
Enrekang	0.69	0.39	1.22	1171
Luwu	0.26	0.12	0.57	2053
Tana Toraja	0.46	0.17	1.24	1332
Luwu Utara	0.28	0.11	0.68	1775
Luwu Timur	0.36	0.17	0.77	1674
Toraja Utara	0.90	0.53	1.53	1314
Kota Makassar	0.50	0.25	0.98	8611
Kota Pare-pare	0.39	0.19	0.80	821
Kota Palopo	0.25	0.09	0.71	1029
Prov. Sulawesi Selatan	0.43	0.36	0.52	50127

Berdasarkan tabel 5.4.1, prevalensi hepatitis di Provinsi Sulawesi Selatan menurut riwayat diagnosis dokter yaitu 0,43% dan yang tertinggi di Kabupaten Toraja Utara (0,9%).

Tabel 5.4.2.
Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hepatitis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0.08	0.01	0.42	1007
1-4	0.20	0.09	0.44	3741
5-14	0.27	0.17	0.43	9628
15-24	0.58	0.37	0.89	8623
25-34	0.26	0.13	0.56	7547
35-44	0.52	0.35	0.78	6895
45-54	0.64	0.42	0.97	5806
55-64	0.68	0.45	1.05	3832
65-74	0.30	0.12	0.74	2057
≥75	0.76	0.36	1.61	990
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0.41	0.31	0.56	24471
Perempuan	0.45	0.36	0.57	25656
Tempat tinggal				
Perkotaan	0.44	0.31	0.63	20886
Perdesaan	0.43	0.35	0.52	29241
Pendidikan				
Tidak sekolah	0.55	0.32	0.92	3653
Tidak tamat SD	0.51	0.36	0.71	10270
Tamat SD	0.35	0.25	0.49	10055
Tamat SLTP	0.43	0.28	0.66	6854
Tamat SLTA	0.53	0.34	0.82	9787
Tamat D1/D2/D3/PT	0.50	0.25	1.01	4013
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0.61	0.46	0.81	13416
Sekolah	0.39	0.24	0.63	6902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0.31	0.14	0.68	1318
Pegawai Swasta	0.70	0.27	1.81	2132
Wiraswasta	0.47	0.22	0.99	4220
Petani/Buruh tani	0.48	0.32	0.71	6728
Nelayan	0.28	0.06	1.19	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	0.40	0.16	1.02	2130
Lainnya	0.35	0.19	0.65	3027

Berdasarkan tabel 5.4.2, prevalensi hepatitis dengan diagnosis dokter tertinggi pada umur ≥75 tahun (0,76%), berjenis kelamin perempuan (0,45%), pendidikan tidak sekolah (0,55%), dan pekerjaan sebagai pegawai swasta (0,7%).

5.5 Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6

kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: **“Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?”**, Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan **“Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/tinja lembek atau cair”**

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala. Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6 x/ hari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$Prevalensi Diare = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bln terakhir)}}{\sum ART \text{ semua umur (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bln terakhir)}}$$

$$Prevalensi Diare (Balita) = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) pada Balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 bulan)}}{\sum \text{Balita (0 – 59 bulan)}}$$

$$Proporsi penggunaan oralit = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala)}}$$

Tabel 5.5.1.
Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Selayar	3.96	2.48	6.28	5.54	3.87	7.87	767
Bulukumba	8.12	6.42	10.22	11.47	9.58	13.68	2392
Bantaeng	8.67	6.94	10.79	10.58	8.63	12.92	1067
Jeneponto	6.86	5.49	8.55	14.11	12.44	15.97	2069
Takalar	10.14	7.98	12.80	13.12	10.74	15.93	1691
Gowa	8.31	7.09	9.71	9.82	8.42	11.42	4339
Sinjai	5.57	4.22	7.32	7.14	5.56	9.13	1388
Maros	6.71	5.45	8.22	9.74	8.43	11.22	1999
Pangkajene Kepulauan	4.79	3.38	6.76	5.55	3.93	7.79	1901
Barru	4.36	3.04	6.22	6.42	4.92	8.34	993
Bone	7.99	6.55	9.71	10.24	8.73	11.98	4318
Soppeng	3.69	2.56	5.30	3.89	2.73	5.51	1298
Wajo	7.14	5.51	9.22	10.48	8.45	12.94	2271
Sidenreng Rappang	8.83	7.44	10.46	10.28	8.66	12.17	1709
Pinrang	7.40	5.69	9.58	8.41	6.37	11.02	2142
Enrekang	6.04	4.78	7.60	7.77	6.19	9.69	1171
Luwu	6.66	4.80	9.18	8.86	6.82	11.44	2053
Tana Toraja	2.89	1.99	4.19	3.81	2.76	5.23	1332
Luwu Utara	7.31	5.74	9.27	8.48	6.57	10.89	1775
Luwu Timur	5.79	4.16	8.01	7.70	5.91	9.96	1674
Toraja Utara	3.93	2.90	5.31	5.22	3.87	6.99	1314
Kota Makassar	8.25	6.40	10.56	10.39	8.51	12.61	8611
Kota Pare-pare	5.62	4.10	7.67	6.94	5.00	9.55	821
Kota Palopo	4.21	3.07	5.75	6.86	5.24	8.93	1029
Prov. Sulawesi Selatan	7.03	6.57	7.52	9.20	8.72	9.71	50127

1. D menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter,perawat, bidan)
2. D/G menurut diadnosis oleh tenaga kesehatan (dokter,perswat,bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Berdasarkan tabel 5.5.1, prevalensi diare di Provinsi Sulawesi Selatan menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan yaitu 7,03% dan yang tertinggi adalah di Kabupaten Takalar (10,14%).

Tabel 5.5.2.
Prevalensi Diare menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)							
< 1	7.92	5.78	10.75	11.52	8.87	14.83	1007
1-4	9.75	8.44	11.24	11.84	10.40	13.44	3741
5-14	5.84	5.18	6.57	7.33	6.58	8.15	9628
15-24	6.21	5.39	7.14	8.44	7.50	9.49	8623
25-34	6.89	5.86	8.08	9.02	7.90	10.28	7547
35-44	7.10	6.28	8.01	9.37	8.45	10.39	6895
45-54	7.65	6.65	8.79	10.09	8.99	11.31	5806
55-64	7.35	6.33	8.52	10.18	9.00	11.49	3832
65-74	8.16	6.72	9.87	10.41	8.80	12.28	2057
≥75	8.12	6.25	10.49	10.47	8.37	13.03	990
Jenis kelamin							
Laki-laki	6.78	6.22	7.38	8.96	8.35	9.61	24471
Perempuan	7.28	6.73	7.86	9.44	8.85	10.06	25656
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	6.69	5.71	7.82	8.86	7.67	10.20	3653
Tidak tamat SD/MI	7.19	6.45	8.01	9.47	8.67	10.32	10270
Tamat SD/MI	7.81	7.00	8.70	10.04	9.18	10.98	10055
Tamat SLTP/MTS	6.33	5.56	7.20	8.59	7.68	9.60	6854
Tamat SLTA/MA	6.27	5.38	7.30	8.24	7.31	9.28	9787
Tamat D1/D2/D3/PT	5.58	4.13	7.51	7.63	6.03	9.62	4013
Pekerjaan							
Tidak bekerja	7.18	6.44	7.99	9.56	8.77	10.41	13416
Sekolah	6.13	5.27	7.12	8.00	7.05	9.05	6902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4.52	3.13	6.49	5.50	4.02	7.47	1318
Pegawai swasta	5.78	4.22	7.88	8.74	6.85	11.08	2132
Wiraswasta	6.33	5.36	7.45	8.28	7.16	9.55	4220
Petani/buruh tani	6.98	6.18	7.88	9.74	8.85	10.70	6728
Nelayan	10.61	7.65	14.53	12.00	8.96	15.88	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	9.37	6.99	12.45	11.90	9.41	14.94	2130
Lainnya	7.25	6.10	8.60	9.02	7.78	10.45	3027
Tempat tinggal							
Perkotaan	6.84	5.96	7.85	8.99	8.08	9.98	20886
Perdesaan	7.17	6.72	7.64	9.36	8.84	9.89	29241

1. D: Berdasarkan riwayat diagnosis nakes
2. D/G: berdasarkan riwayat diagnosis nakes atau Gejala

Berdasarkan tabel 5.5.2, prevalensi diare dengan diagnosis oleh tenaga kesehatan tertinggi pada umur 1 – 4 tahun (9,75%), berjenis kelamin perempuan (7,28%), pendidikan tamat SD/MI (7,81%), pekerjaan sebagai nelayan (10,61%), dan tempat tinggal di pedesaan (7,17%).

Tabel 5.5.3.
Proporsi Penggunaan Obat pada Diare Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan,
Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penggunaan obat pada Diare (%)				N tertimbang
	oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	obat herbal	
Selayar	3.42	53.92	10.14	16.71	28*
Bulukumba	25.22	51.13	28.75	25.00	178
Bantaeng	19.86	48.13	25.01	21.98	85
Jeneponto	8.89	70.27	29.55	12.01	130
Takalar	8.01	52.11	22.58	10.78	157
Gowa	16.89	66.26	20.32	17.20	330
Sinjai	12.63	41.22	12.05	30.13	71
Maros	12.49	56.36	14.58	21.00	123
Pangkajene Kepulauan	14.89	59.72	7.74	10.62	83
Barru	13.31	38.57	23.81	23.00	40*
Bone	12.21	29.35	16.68	26.87	316
Soppeng	22.58	51.66	10.50	13.70	44*
Wajo	20.01	49.24	17.08	15.89	149
Sidenreng Rappang	11.43	43.04	32.71	10.13	138
Pinrang	10.15	44.94	17.57	12.81	145
Enrekang	22.81	20.50	11.70	26.65	65
Luwu	4.42	49.29	15.95	21.07	125
Tana Toraja	30.86	22.79	16.25	41.11	35*
Luwu Utara	23.65	43.40	18.74	19.58	119
Luwu Timur	25.49	49.61	28.25	23.79	89
Toraja Utara	16.06	29.30	20.65	32.43	47*
Kota Makassar	12.26	55.76	7.59	10.86	650
Kota Pare-pare	20.99	59.87	24.58	9.91	42*
Kota Palopo	10.62	36.43	23.30	10.84	40*
Prov. Sulawesi Selatan	14.73	49.88	17.70	17.54	3229

*N tertimbang <50

Berdasarkan tabel 5.5.3, proporsi penggunaan obat diare di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 14,73% oralit/LGG, 49,88% obat anti diare, 17,7% anitibiotik, dan 17,54% obat herbal.

Tabel 5.5.4.
Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan obat pada Diare (%)				N tertimbang
	oralit/ LGG	Obat anti diare	Antibiotik	obat herbal	
Kelompok Umur (Tahun)					
< 1	16.34	21.32	29.19	4.61	73
1-4	27.17	42.49	24.89	9.75	334
5-14	19.20	46.65	15.97	16.35	515
15-24	7.62	47.31	13.02	15.14	490
25-34	11.94	53.60	14.04	17.89	476
35-44	15.39	49.19	21.21	18.35	448
45-54	12.05	51.62	16.20	21.93	407
55-64	11.73	61.05	19.52	19.19	258
65-74	13.28	62.51	21.45	27.59	154
≥75	15.24	56.46	13.14	31.86	74
Jenis Kelamin					
Laki-laki	14.94	48.78	17.65	17.83	1.519
Perempuan	14.55	50.86	17.73	17.28	1.710
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	15.07	53.02	21.90	24.56	223
Tidak tamat SD/MI	16.17	49.13	18.48	20.27	673
Tamat SD/MI	11.25	50.69	15.40	21.25	715
Tamat SLTP/MTS	10.50	48.78	16.08	14.78	395
Tamat SLTA/MA	12.08	56.04	15.43	18.17	559
Tamat D1/D2/D3/PT	14.41	53.98	9.64	9.92	204
Pekerjaan					
Tidak bekerja	11.71	53.49	16.65	17.92	877
Sekolah	10.28	47.50	11.72	18.38	385
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16.33	58.85	19.91	10.43	54
Pegawai swasta	14.39	60.34	12.39	4.39	112
Wiraswasta	13.54	55.10	16.09	14.00	243
Petani/buruh tani	10.80	48.84	19.48	30.76	428
Nelayan	7.41	49.48	18.30	13.88	57
Buruh/sopir/pembantu ruta	16.20	42.20	17.46	20.33	182
Lainnya	10.99	57.22	14.60	19.43	200
Tempat tinggal					
Perkotaan	13.45	54.09	14.15	12.11	1.310
Perdesaan	15.61	47.01	20.11	21.25	1.919

Tabel 5.5.5.
Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare pada Balita						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Selayar	4.94	2.01	11.64	6.24	2.97	12.63	75
Bulukumba	14.63	8.88	23.15	19.81	13.15	28.71	203
Bantaeng	12.53	7.73	19.67	16.62	10.37	25.57	90
Jeneponto	14.36	9.13	21.86	24.87	17.94	33.38	186
Takalar	15.09	9.93	22.27	18.08	12.56	25.33	148
Gowa	10.62	6.91	15.98	12.02	8.13	17.40	400
Sinjai	4.06	1.91	8.46	4.06	1.91	8.46	125
Maros	6.08	3.47	10.45	9.65	6.09	14.96	194
Pangkajene Kepulauan	8.80	5.21	14.47	10.13	6.08	16.42	173
Barru	3.50	1.47	8.11	4.93	2.43	9.75	84
Bone	10.05	6.42	15.39	13.08	8.86	18.87	362
Soppeng	2.31	0.52	9.62	2.82	0.79	9.58	90
Wajo	8.96	5.43	14.44	13.96	8.57	21.93	177
Sidenreng Rappang	8.56	5.27	13.62	9.13	5.67	14.40	147
Pinrang	8.44	4.84	14.31	8.44	4.84	14.31	199
Enrekang	6.73	3.11	13.95	9.34	5.33	15.88	114
Luwu	10.65	6.84	16.20	13.15	8.66	19.47	211
Tana Toraja	7.65	4.16	13.64	8.56	4.92	14.48	133
Luwu Utara	10.79	6.38	17.68	11.21	6.73	18.09	168
Luwu Timur	5.97	3.11	11.15	6.71	3.66	12.01	181
Toraja Utara	9.70	5.20	17.38	9.97	5.40	17.69	139
Kota Makassar	9.56	5.66	15.69	11.78	7.46	18.11	774
Kota Pare-pare	10.43	5.86	17.89	15.55	9.55	24.29	76
Kota Palopo	6.21	2.86	12.94	6.46	3.07	13.10	97
Prov. Sulawesi Selatan	9.36	8.19	10.69	11.77	10.47	13.21	4543

1. D menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter,perawat, bidan)
2. D/G menurut diadnosis oleh tenaga kesehatan (dokter,perawat,bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Berdasarkan tabel 5.5.5, prevalensi diare pada balita di Provinsi Sulawesi Selatan menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan yaitu (9,36%) dan yang tertinggi di Kabupaten Takalar (15,09%).

Tabel 5.5.6.
Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare pada BALita						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	7.92	5.78	10.75	11.52	8.87	14.83	964
12-23	11.21	8.73	14.29	13.66	10.90	16.98	927
24-35	12.63	9.93	15.92	14.49	11.65	17.89	921
36-47	8.34	6.39	10.83	10.41	8.17	13.18	893
48-59	6.47	4.66	8.92	8.42	6.31	11.16	838
Jenis kelamin							
Laki-laki	10.12	8.42	12.12	12.85	10.93	15.04	2307
Perempuan	8.58	7.18	10.22	10.66	9.10	12.45	2236
Tempat tinggal							
Perkotaan	7.94	5.96	10.50	10.40	8.18	13.13	1894
Perdesaan	10.38	9.06	11.87	12.75	11.28	14.38	2649

1. D: Berdasarkan riwayat diagnosis nakes

2. D/G: berdasarkan riwayat diagnosis nakes atau Gejala

Berdasarkan tabel 5.5.6, prevalensi diare pada balita dengan diagnosis oleh tenaga kesehatan tertinggi pada umur 24 – 35 bulan (12,63%), berjenis kelamin laki-laki (10,12%), dan tempat tinggal di pedesaan (10,38%).

Tabel 5.5.7
Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan diare					N tertimbang ²
	Oralit/ LGG	Zinc ¹	Obat anti diare	Anti biotik	Herbal/ tradisional	
Jenis kelamin						
Laki-laki	23,81	29,10	42,30	28,93	9,68	222
Perempuan	26,94	29,51	34,30	21,69	7,79	182
Tempat tinggal						
Perkotaan	26,46	37,82	43,40	25,40	7,62	143
Perdesaan	24,55	24,62	36,11	25,81	9,48	261
Kelompok Umur (Bulan)						
0-11	16,34	42,64	21,32	29,19	4,61	73
12-23	21,57	18,80	41,37	23,42	12,30	99
24-35	25,94	30,95	48,97	29,16	6,71	111
36-47	25,74	28,49	32,27	28,65	11,02	71
48-59	42,45	28,09	44,80	13,43	9,61	52

1. Ditanyakan khusus untuk Balita

2. N tertimbang tidak untuk zinc

*N tertimbang <50.

5.6 Malaria

Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal. Penyakit ini disebabkan oleh parasit malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*. Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splénomegali).

Artemisinin Combination Treatment (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin, (Macam - macam artemisin: Dihydroartemisin, Artesunate, Artemether) kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti Piperaquin, Amodiaquine, Meflokuin. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihydroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*, Dengan demikian lama pemberian ACT dan Primaquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6.1.
Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium palcifarum					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	-	-		
Plasmodium Vivax					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/bidan)?”. Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”), dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ malaria = \frac{\sum Kasus\ positif\ malaria\ melalui\ Riwayat\ pemeriksaan}{Total\ ART}$$

$$Proporsi\ Jenis\ Pengobatan = \frac{Jenis\ obat\ yang\ diberikan\ dokter}{\sum\ kasus\ Malaria\ yang\ diobati}$$

Tabel 5.6.2.
Prevalensi Malaria Berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria (D)			N tertimbang
	%	95 %CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0.00	0.00	0.00	1007
1-4	0.06	0.01	0.24	3741
5-14	0.05	0.02	0.13	9628
15-24	0.07	0.03	0.16	8623
25-34	0.28	0.15	0.51	7547
35-44	0.28	0.16	0.51	6895
45-54	0.10	0.03	0.26	5806
55-64	0.19	0.08	0.50	3832
65-74	0.00	0.00	0.00	2057
≥75	0.00	0.00	0.00	990
Jenis kelamin				
Laki-laki	0.22	0.15	0.31	24471
Perempuan	0.05	0.03	0.10	25656
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0.06	0.02	0.21	3653
Tidak tamat SD/MI	0.17	0.10	0.29	10270
Tamat SD/MI	0.13	0.06	0.25	10055
Tamat SLTP/MTS	0.07	0.03	0.18	6854
Tamat SLTA/MA	0.22	0.13	0.40	9787
Tamat D1/D2/D3/PT	0.13	0.02	0.88	4013
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0.06	0.03	0.13	13416
Sekolah	0.02	0.01	0.09	6902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0.38	0.05	2.60	1318
Pegawai swasta	0.33	0.08	1.25	2132
Wiraswasta	0.14	0.06	0.32	4220
Petani/buruh tani	0.26	0.16	0.42	6728
Nelayan	0.68	0.22	2.07	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	0.42	0.18	0.95	2130
Lainnya	0.11	0.04	0.30	3027
Tempat tinggal				
Perkotaan	0.13	0.07	0.24	20886
Perdesaan	0.13	0.09	0.19	29241
Prov. Sulawesi Selatan	0.13	0.10	0.18	50127

Berdasarkan tabel 5.6.2, prevalensi malaria di Provinsi Sulawesi Selatan menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan yaitu 0,13%.

Tabel 5.6.3.
Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan			N tertimbang
	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	na	na	na	na
1-4	0,00	0,00	56,40	2*
5-14	33,00	67,53	41,01	5*
15-24	55,12	0,00	50,46	7*
25-34	29,26	53,91	10,46	22*
35-44	51,58	32,24	37,13	21*
45-54	8,59	0,00	79,38	6*
55-64	30,47	8,39	0,00	8*
65-74	na	na	na	na
≥75	na	na	na	na
Jenis kelamin				
Laki-laki	36,83	36,03	27,94	56
Perempuan	32,63	16,44	39,39	14*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	36,76	0,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	61,92	31,31	14,11	18*
Tamat SD/MI	16,51	19,72	41,57	13*
Tamat SLTP/MTS	22,26	58,23	19,51	5*
Tamat SLTA/MA	41,94	23,52	47,03	23*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	100,00	0,00	5*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	42,45	10,77	52,33	8*
Sekolah	0,00	94,69	65,52	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	100,00	0,00	5*
Pegawai swasta	64,01	20,84	15,15	7*
Wiraswasta	4,13	21,34	42,05	6*
Petani/buruh tani	51,66	40,18	16,73	18*
Nelayan	27,30	0,00	34,96	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,30	28,67	54,82	9*
Lainnya	80,11	0,00	0,00	3*
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,29	30,60	39,66	29*
Perdesaan	41,38	32,99	23,68	41*
Prov. Sulawesi Selatan	35,96	32,00	30,29	70

*N tertimbang < 50

5.7 Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis penyakit yang endemis di Indonesia. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia), misalnya pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan, atau pembesaran skrotum/ klitoris. .Pembengkakan (edema)nya bersifat permanen pada. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asimtomatis).

Pada daerah endemis filariasis, Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis dilakukan **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2002, telah dilakukan pencaanangan eliminasi filariasis di Indonesia.. Pada tahun 2014, dilaporkan bahwa 46 dari 241 kabupaten/kota endemis sudah melaksanakan POPM. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kabupaten/kota lainnya direncanakan melakukan POPM,

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbazine citrate dan albendasol) oleh petugas kesehatan?”

Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis

$$= \frac{\sum \text{Responden yang dapat dan menelan obat POPM Filariasis di kab endemis dan berusia } > 2 \text{ Tahun}}{\sum \text{ART di daerah endemis yang berusia 2 tahun keatas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah

Prevalensi Filariasis

$$= \frac{\text{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Tabel 5.7.1.
Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian obat POPM			N tertimbang
	Filariasis			
	%	95% CI		
Selayar	na	na	na	na
Bulukumba	na	na	na	na
Bantaeng	na	na	na	na
Jeneponto	na	na	na	na
Takalar	na	na	na	na
Gowa	na	na	na	na
Sinjai	na	na	na	na
Maros	na	na	na	na
Pangkajene Kepulauan	6.74	2.91	14.87	2.397
Barru	na	na	na	na
Bone	na	na	na	na
Soppeng	na	na	na	na
Wajo	na	na	na	na
Sidenreng Rappang	64.11	58,45	69.40	2.162
Pinrang	na	na	na	na
Enrekang	50.17	45,07	55.26	1.474
Luwu	na	na	na	na
Tana Toraja	na	na	na	na
Luwu Utara	na	na	na	na
Luwu Timur	47.32	40.67	54.06	2.096
Toraja Utara	na	na	na	na
Kota Makassar	na	na	na	na
Kota Pare-pare	na	na	na	na
Kota Palopo	na	na	na	na
Prov. Sulawesi Selatan	40.33	37.21	43.54	8.129

Keterangan: na (*non applicable*), kabupaten/kota tersebut bukan merupakan daerah endemis.

Tabel 5.7.2.
Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian obat POPM Filariasis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	na	na	na	na
1-4	16,65	13,12	20,91	508
5-14	38,75	34,42	43,27	1.681
15-24	39,11	34,04	44,43	1.372
25-34	42,34	38,10	46,69	1.310
35-44	46,64	42,33	51,00	1.162
45-54	47,58	42,93	52,27	943
55-64	42,39	37,03	47,92	647
65-74	37,75	31,00	45,01	352
75+	34,91	27,11	43,62	154
Jenis kelamin				
Laki-laki	38,42	34,91	42,06	4.014
Perempuan	42,20	39,08	45,37	4.115
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	35,96	29,51	42,96	550
Tidak tamat SD/MI	44,40	40,08	48,81	1.746
Tamat SD/MI	42,21	37,28	47,29	1.944
Tamat SLTP/MTS	46,16	41,52	50,87	1.251
Tamat SLTA/MA	38,99	34,60	43,56	1.417
Tamat D1/D2/D3/PT	41,41	35,21	47,89	587
Pekerjaan				
Tidak bekerja	40,05	35,74	44,52	2.105
Sekolah	43,45	38,20	48,85	1.128
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,65	24,45	42,07	242
Pegawai swasta	34,98	25,62	45,67	237
Wiraswasta	38,47	32,94	44,33	698
Petani/buruh tani	56,45	51,58	61,19	1.318
Nelayan	34,10	16,02	58,38	181
Buruh/sopir/pembantu ruta	36,26	28,23	45,14	244
Lainnya	38,01	30,93	45,64	624
Tempat tinggal				
Perkotaan	30,35	24,52	36,88	2.171
Perdesaan	43,97	40,42	47,58	5.958

Keterangan: *tidak dilakukan **program dilakukan pada umur > 2 tahun.

Tabel 5.7.3.

Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diagnosis Filariasis			
	%	95% CI		N tertimbang
Selayar	0.46	0.18	1.14	1.003
Bulukumba	0.39	0.17	0.91	3.128
Bantaeng	0.24	0.09	0.61	1.395
Jeneponto	0.07	0.02	0.32	2.705
Takalar	0.66	0.24	1.77	2.210
Gowa	0.92	0.55	1.53	5.672
Sinjai	0.51	0.21	1.24	1.814
Maros	0.40	0.21	0.77	2.613
Pangkajene Kepulauan	1.45	0.63	3.31	2.486
Barru	0.62	0.30	1.28	1.299
Bone	0.34	0.14	0.84	5.646
Soppeng	0.55	0.23	1.32	1.698
Wajo	0.00	0.00	0.00	2.969
Sidenreng Rappang	0.42	0.17	1.01	2.234
Pinrang	0.80	0.37	1.72	2.801
Enrekang	0.36	0.16	0.79	1.531
Luwu	0.16	0.04	0.63	2.684
Tana Toraja	0.26	0.08	0.92	1.741
Luwu Utara	0.40	0.21	0.78	2.320
Luwu Timur	0.57	0.27	1.19	2.189
Toraja Utara	0.20	0.04	1.00	1.718
Kota Makassar	0.60	0.29	1.27	11.257
Kota Pare-pare	0.60	0.31	1.18	1.073
Kota Palopo	0.20	0.06	0.66	1.346
Prov. Sulawesi Selatan	0.50	0.40	0.63	65.533

Berdasarkan tabel 5.7.3. prevalensi filariasis di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 0,5 % dan tertinggi di Kabupaten Gowa 0,9 %.

Tabel 5.7.4.

Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakesmenurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Filariasis				Minum obat filariasis sesuai anjuran tenaga kesehatan			
	%	95% CI	N	N	%	95% CI	N	N
			tertimbang				tertimbang	
Kelompok umur (tahun)								
< 1	0,33	0,10	1,09	1.317	0,00	0,00	0,00	5*
1-4	0,67	0,36	1,25	4.891	0,00	0,00	0,00	38*
5-14	0,75	0,53	1,06	12.587	9,02	3,11	23,42	108
15-24	0,43	0,23	0,80	11.274	14,95	4,00	42,61	56
25-34	0,60	0,39	0,91	9.867	8,39	2,27	26,47	67
35-44	0,34	0,22	0,53	9.015	4,99	0,67	28,97	35*
45-54	0,41	0,25	0,68	7.591	16,31	4,73	43,37	36*
55-64	0,33	0,17	0,68	5.010	4,76	0,60	29,20	19*
65-74	0,24	0,11	0,52	2.689	0,00	0,00	0,00	7*
≥75	0,41	0,16	1,01	1.294	42,14	10,24	82,30	6*
Jenis kelamin								
Laki-laki	0,55	0,42	0,72	31.992	9,59	3,76	22,37	201
Perempuan	0,46	0,35	0,61	33.541	8,80	3,13	22,38	176
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	0,83	0,46	1,50	4.788	3,81	0,79	16,53	46*
Tidak tamat SD/MI	0,46	0,32	0,67	13.462	14,05	5,06	33,39	71
Tamat SD/MI	0,45	0,29	0,68	13.181	16,09	2,78	56,24	68
Tamat SLTP/MTS	0,40	0,25	0,62	8.985	8,17	1,21	39,25	41*
Tamat SLTA/MA	0,49	0,26	0,91	12.829	9,77	3,20	26,18	72
Tamat D1/D2/D3/PT	0,45	0,22	0,90	5.260	3,43	0,43	22,62	27*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,38	0,26	0,55	17.614	4,85	1,61	13,68	76
Sekolah	0,67	0,40	1,10	9.061	12,22	3,82	32,77	68
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,63	0,30	1,29	1.731	20,97	4,71	58,79	12*
Pegawai swasta	0,50	0,22	1,14	2.799	0,00	0,00	0,00	16*
Wiraswasta	0,34	0,20	0,57	5.540	4,12	0,53	25,54	21*
Petani/buruh tani	0,27	0,17	0,43	8.834	3,71	0,89	14,20	27*
Nelayan	1,62	0,60	4,27	779	37,59	5,89	85,29	14*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,34	0,15	0,76	2.797	25,82	5,32	68,31	11*
Lainnya	0,58	0,27	1,21	3.974	14,52	1,86	60,32	26*
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,61	0,43	0,88	27.306	4,31	1,24	13,89	192
Perdesaan	0,42	0,32	0,56	38.228	14,28	4,89	35,03	186
Prov. Sulawesi Selatan	0,50	0,40	0,63	65.533	9,22	3,81	20,68	378

Berdasarkan tabel 5.7.3, prevalensi filariasis tertinggi pada umur 5 – 14 tahun (0,75%), berjenis kelamin laki-laki (0,55%), pendidikan tidak/belum pernah sekolah (0,83%), dan tempat tinggal di perkotaan (0,61%).

BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1 Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Asma} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir} = \frac{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}$$

Tabel 6.1.1.

Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N tertimbang
	%	95% CI		
Kepulauan Selayar	1.30	0.79	2.15	767
Bulukumba	3.88	2.90	5.18	2392
Bantaeng	3.09	2.27	4.19	1067
Jeneponto	3.90	2.87	5.28	2069
Takalar	3.64	2.74	4.82	1691
Gowa	2.66	1.89	3.74	4339
Sinjai	2.26	1.65	3.10	1388
Maros	3.03	2.26	4.04	1999
Pangkajene dan Kepulauan	1.88	1.32	2.68	1901
Barru	2.07	1.34	3.18	993
Bone	2.42	1.75	3.33	4318
Soppeng	1.40	0.87	2.23	1298
Wajo	2.64	1.76	3.92	2271
Sidenreng Rappang	0.86	0.50	1.49	1709
Pinrang	2.60	1.92	3.52	2142
Enrekang	1.49	1.09	2.04	1171
Luwu	1.87	1.30	2.67	2053
Tana Toraja	1.16	0.67	1.99	1332
Luwu Utara	1.64	1.07	2.51	1775
Luwu Timur	2.80	2.00	3.91	1674
Toraja Utara	2.00	1.47	2.71	1314
Makassar	2.99	2.28	3.90	8611
Parepare	2.29	1.35	3.83	821
Palopo	2.63	1.78	3.87	1029
Prov. Sulawesi Selatan	2.54	2.33	2.76	50127

Tabel 6.1.2.
Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N tertimbang
	%		95% CI	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0.68	0.18	2.54	1007
1-4	2.48	1.80	3.41	3741
5-14	1.99	1.61	2.45	9628
15-24	1.96	1.53	2.52	8623
25-34	2.58	2.09	3.17	7547
35-44	2.14	1.72	2.64	6895
45-54	2.60	2.12	3.20	5806
55-64	3.46	2.84	4.21	3832
65-74	5.66	4.61	6.93	2057
75+	6.95	5.04	9.51	990
Jenis kelamin				
Laki-laki	2.51	2.23	2.82	24471
Perempuan	2.57	2.31	2.85	25656
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3.73	3.07	4.54	3653
Tidak tamat SD/MI	2.76	2.38	3.21	10270
Tamat SD/MI	2.46	2.10	2.89	10055
Tamat SLTP/MTS	2.07	1.66	2.58	6854
Tamat SLTA/MA	2.58	2.14	3.11	9787
Tamat D1/D2/D3/PT	2.32	1.71	3.15	4013
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3.09	2.71	3.52	13416
Sekolah	1.98	1.54	2.54	6902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2.19	1.27	3.75	1318
Pegawai swasta	1.87	1.13	3.07	2132
Wiraswasta	3.37	2.66	4.25	4220
Petani/buruh tani	2.57	2.15	3.06	6728
Nelayan	3.88	2.33	6.41	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	1.76	1.18	2.63	2130
Lainnya	2.21	1.66	2.95	3027
Tempat tinggal				
Perkotaan	2.70	2.34	3.13	20886
Perdesaan	2.42	2.18	2.67	29241

Berdasarkan tabel 6.1.1, prevalensi asma di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 2,54% dan tertinggi di Kabupaten Jeneponto (3,9%). Berdasarkan tabel 6.1.2, prevalensi asma tertinggi pada umur ≥ 75 tahun (6,95%), jenis kelamin perempuan (2,57%), pendidikan tidak/belum pernah sekolah (3,09%), pekerjaan sebagai nelayan (3,88%), dan bertempat tinggal di perkotaan (2,7%).

Tabel 6.1.3.
Prevalensi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	96.48	71.33	99.67	7*
1-4	53.46	39.59	66.82	91
5-14	58.10	47.78	67.76	188
15-24	59.76	49.35	69.36	165
25-34	44.26	34.45	54.55	190
35-44	60.36	49.77	70.07	144
45-54	62.86	51.77	72.74	148
55-64	64.93	54.48	74.12	130
65-74	78.05	67.71	85.78	114
≥75	79.78	65.68	89.05	67
Jenis kelamin				
Laki-laki	63.58	58.14	68.69	600
Perempuan	57.85	52.56	62.96	644
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	73.98	64.04	81.95	135
Tidak tamat SD/MI	63.69	56.61	70.22	281
Tamat SD/MI	69.80	61.87	76.70	246
Tamat SLTP/MTS	53.80	42.20	65.00	141
Tamat SLTA/MA	51.10	41.41	60.70	251
Tamat D1/D2/D3/PT	44.99	30.80	60.04	92
Pekerjaan				
Tidak bekerja	62.12	55.37	68.44	416
Sekolah	51.92	38.91	64.68	138
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	61.72	40.93	78.95	29*
Pegawai swasta	40.94	22.91	61.80	40*
Wiraswasta	60.13	48.83	70.44	143
Petani/buruh tani	73.45	64.44	80.86	174
Nelayan	64.35	41.21	82.29	23
Buruh/sopir/pembantu ruta	70.51	48.39	85.91	38
Lainnya	60.23	44.70	73.93	67
Tempat tinggal				
Perkotaan	54.69	48.93	60.32	553
Perdesaan	65.35	60.61	69.80	691
Prov. Sulawesi Selatan	60,6	57,6	56,9	54,3

6.2 Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker berdasarkan Diagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi kanker} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

Jenis pengobatan kanker

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengobatan kanker yang dijalani (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}}{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}$$

Tabel 6.2.1.
Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			N tertimbang
	%	95% CI (%)		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	1007
1-4	0,30	0,00	1,80	3741
5-14	0,10	0,00	0,50	9628
15-24	0,80	0,40	1,90	8623
25-34	1,20	0,60	2,40	7547
35-44	2,20	1,30	3,80	6895
45-54	3,00	1,60	5,40	5806
55-64	4,70	2,60	8,30	3832
65-74	3,30	1,50	7,60	2057
≥75	4,10	1,00	15,90	990
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,70	0,40	1,30	24471
Perempuan	2,40	1,80	3,20	25656
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,40	0,60	3,00	3653
Tidak tamat SD/MI	1,00	0,50	2,00	10270
Tamat SD/MI	2,30	1,40	3,70	10055
Tamat SLTP/MTS	1,80	1,00	3,30	6854
Tamat SLTA/MA	2,30	1,30	4,00	9787
Tamat D1/D2/D3/PT	1,30	0,60	2,80	4013
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,80	2,00	4,00	13416
Sekolah	0,40	0,10	1,10	6902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,60	0,90	14,10	1318
Pegawai swasta				2132
Wiraswasta	2,00	1,10	4,00	4220
Petani/buruh tani	2,60	1,30	5,00	6728
Nelayan				593
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,00	0,10	7,00	2130
Lainnya	1,60	0,70	3,30	3027
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,40	0,90	2,20	20886
Perdesaan	1,70	1,30	2,40	29241
Prov. Sulawesi Selatan	1.59	1.23	2.05	33.693

Tabel 6.2.2.
Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan										N tertimbang		
	Pembedahan/ operasi		Radiasi/penyinaran		Kemoterapi		Lainnya						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Kelompok umur (tahun)													
< 1	na		na		na		na		na		na		na
1-4	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1*
5-14	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	0.00	49.97	5.56	94.43	0.00	0.00	0.00	1*
15-24	70.20	46.54	86.45	13.67	6.78	25.62	0.00	0.00	0.00	11.54	5.76	21.79	9*
25-34	78.14	39.55	95.13	12.00	1.69	52.02	7.54	1.01	39.42	21.86	4.87	60.45	11*
35-44	44.98	23.55	68.45	3.95	0.52	24.48	12.92	2.67	44.46	61.38	37.89	80.54	18*
45-54	49.54	21.71	77.66	3.04	0.36	21.48	12.79	4.49	31.43	46.82	19.28	76.45	21*
55-64	67.71	46.10	83.72	1.69	0.21	12.24	12.99	2.64	45.13	32.65	12.04	63.20	22*
65-74	66.90	29.96	90.53	23.44	5.34	62.45	6.49	0.84	36.41	16.15	2.29	61.26	8*
≥75	99.85	98.79	99.98	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.15	0.02	1.21	5*
Jenis kelamin													
Laki-laki	69.70	46.72	85.78	17.06	5.62	41.53	7.48	2.72	18.94	30.81	10.34	63.22	22*
Perempuan	59.80	45.58	72.54	3.28	1.55	6.80	11.10	5.04	22.70	35.11	22.10	50.78	74
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	57.05	19.92	87.64	8.96	1.11	46.43	8.96	1.11	46.43	23.81	3.48	73.02	6*
Tidak tamat SD/MI	80.63	61.66	91.50	10.78	2.45	36.76	10.32	2.34	35.63	10.40	6.17	17.02	13*
Tamat SD/MI	48.20	30.52	66.34	0.00	0.00	0.00	6.21	0.86	33.52	43.31	25.45	63.10	28*
Tamat SLTP/MTS	75.59	50.35	90.44	16.58	5.50	40.44	1.36	0.18	9.62	28.64	10.69	57.37	15*
Tamat SLTA/MA	68.18	36.25	88.98	0.00	0.00	0.00	16.16	4.83	42.28	42.81	18.09	71.74	27*
Tamat D1/D2/D3/PT	44.96	14.57	79.64	27.91	5.64	71.48	27.76	6.90	66.57	32.87	7.20	75.55	6*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	59.97	43.65	74.35	9.43	5.59	15.46	14.62	6.14	30.95	25.10	12.90	43.14	45*
Sekolah	87.96	42.36	98.64	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100.00	0.00	100.00	0.00	0.00	0.00	13.94	1.23	67.82	67.53	16.88	95.52	6*
Wiraswasta	89.65	62.06	97.86	0.00	0.00	0.00	5.75	0.76	32.69	24.15	5.61	63.02	10*
Petani/buruh tani	36.15	16.48	61.90	6.34	0.82	35.61	0.00	0.00	0.00	63.85	38.10	83.52	21*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3*
Lainnya	61.90	31.52	85.15	9.50	1.23	46.94	20.19	4.77	56.09	27.40	10.58	54.63	6*
Tempat tinggal													
Perkotaan	76.23	58.82	87.81	4.46	2.56	7.65	17.50	6.23	40.39	30.73	15.15	52.43	34*
Perdesaan	54.13	38.30	69.18	7.52	3.53	15.31	6.24	2.68	13.85	36.03	21.64	53.46	62
Prov. Sulawesi Selatan	62,06	49,14	73,46	6,42	3,58	11,24	10,28	5,10	19,63	34,13	22,76	47,67	96

*N tertimbang < 50

Berdasarkan tabel 6.2.1, prevalensi kanker di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 1,59‰. Prevalensi kanker tertinggi pada kelompok umur 55 - 64 tahun (4,7%). Berdasarkan tabel 6.2.2, proporsi jenis pengobatan kanker yaitu 62,06% dengan pembedahaan/operasi, 6,42% radiasi/penyinaran, dan 10,28% kemoterapi.

6.3 Diabetes

Prevalensi diabetes melitus (DM) pada semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi diabetes melitus menurut diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus}}{\textit{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Prevalensi DM pada umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi diabetes melitus menurut diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ tahun}} \end{aligned}$$

Jenis pengobatan DM = adalah masing-masing jenis pengobatan yang dijalani ART dengan DM (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

Jenis pengobatan diabetes melitus

$$\begin{aligned} & \textit{Masing – masing jenis pengobatan yang dijalani} \\ & = \frac{\textit{(obat dari tenaga medis, injeksi, obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati)}}{\textit{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}} \end{aligned}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat anti diabetes secara rutin/ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi anti diabetes

Proporsi minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter

$$= \frac{\textit{Minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter}}{\textit{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin}}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat anti diabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya)/ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik anti diabetes secara rutin.

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat anti diabetes secara rutin

$$= \frac{\textit{Masing – masing alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}{\textit{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}$$

Proporsi jenis pengendalian DM adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)/ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter.

Proporsi jenis pengendalian DM (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis DM oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis DM oleh dokter)

$$\text{Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah} = \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin (B13)}}{\text{ART semua umur}}$$

Tabel 6.3.1.
Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk
Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan,
Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diagnosis Dokter			N tertimbang
	%	95% CI		
Kepulauan Selayar	0,90	0,52	1,57	767
Bulukumba	1,51	1,01	2,24	2392
Bantaeng	0,76	0,42	1,39	1067
Jeneponto	1,52	1,04	2,20	2069
Takalar	1,34	0,79	2,27	1691
Gowa	1,07	0,73	1,57	4339
Sinjai	0,85	0,48	1,51	1388
Maros	1,15	0,74	1,79	1999
Pangkajene dan Kepulauan	0,78	0,53	1,14	1901
Barru	0,90	0,38	2,07	993
Bone	1,58	1,15	2,17	4318
Soppeng	1,45	0,89	2,35	1298
Wajo	2,19	1,60	3,00	2271
Sidenreng Rappang	0,75	0,46	1,23	1709
Pinrang	1,02	0,58	1,79	2142
Enrekang	0,61	0,31	1,20	1171
Luwu	1,33	0,84	2,08	2053
Tana Toraja	0,34	0,14	0,87	1332
Luwu Utara	1,23	0,70	2,18	1775
Luwu Timur	1,51	1,00	2,30	1674
Toraja Utara	0,76	0,31	1,81	1314
Makassar	1,73	1,25	2,39	8611
Parepare	1,59	1,08	2,34	821
Palopo	1,28	0,76	2,17	1029
Prov. Sulawesi Selatan	1.30	1.17	1.45	50127

Berdasarkan tabel 6.3.1, prevalensi DM pada penduduk semua umur di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 1,3% dan tertinggi di Kabupaten Wajo (2,19%).

Tabel 6.3.2.
Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis dokter			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	1.007
1-4	0,00	0,00	0,00	3.741
5-14	0,01	0,00	0,05	9.628
15-24	0,05	0,01	0,15	8.623
25-34	0,34	0,19	0,61	7.547
35-44	1,16	0,88	1,53	6.895
45-54	3,52	2,97	4,16	5.806
55-64	5,34	4,34	6,55	3.832
65-74	5,48	4,38	6,84	2.057
≥75	2,14	1,35	3,36	990
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,92	0,77	1,10	24.471
Perempuan	1,67	1,46	1,90	25.656
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,45	1,04	2,03	3.653
Tidak tamat SD/MI	1,11	0,89	1,39	10.270
Tamat SD/MI	1,51	1,24	1,83	10.055
Tamat SLTP/MTS	1,31	0,95	1,80	6.854
Tamat SLTA/MA	1,67	1,34	2,07	9.787
Tamat D1/D2/D3/PT	2,10	1,50	2,94	4.013
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,56	2,22	2,95	13.416
Sekolah	0,05	0,01	0,16	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,64	2,42	5,45	1.318
Pegawai swasta	0,76	0,36	1,61	2.132
Wiraswasta	1,94	1,50	2,52	4.220
Petani/buruh tani	1,10	0,84	1,45	6.728
Nelayan	1,17	0,32	4,22	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,73	0,36	1,48	2.130
Lainnya	2,11	1,53	2,92	3.027
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,71	1,44	2,02	20.886
Perdesaan	1,01	0,89	1,15	29.241

Berdasarkan tabel 6.3.2, prevalensi DM menurut diagnosis dokter tertinggi pada kelompok umur 65 – 74 tahun (5.48%), berjenis kelamin perempuan (1,67%), pendidikan tamat D1/D2/D3/PT (2,1%), pekerjaan sebagai PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD (3,64%), dan tempat tinggal di perkotaan (1,71%).

Tabel 6.3.3.
Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Selayar	1,26	0,71	2,23	536
Bulukumba	2,07	1,41	3,04	1.702
Bantaeng	1,05	0,58	1,91	757
Jeneponto	2,11	1,46	3,06	1.451
Takalar	1,84	1,08	3,10	1.209
Gowa	1,49	1,02	2,18	3.037
Sinjai	1,21	0,68	2,14	956
Maros	1,61	1,03	2,50	1.392
Pangkajene Kepulauan	1,10	0,75	1,60	1.320
Barru	1,24	0,53	2,87	703
Bone	2,17	1,58	2,98	3.077
Soppeng	1,90	1,16	3,08	970
Wajo	2,89	2,10	3,95	1.688
Sidenreng Rappang	1,02	0,62	1,68	1.228
Pinrang	1,44	0,82	2,53	1.479
Enrekang	0,92	0,47	1,79	761
Luwu	1,96	1,25	3,06	1.363
Tana Toraja	0,51	0,20	1,27	884
Luwu Utara	1,78	0,99	3,18	1.166
Luwu Timur	2,21	1,46	3,33	1.121
Toraja Utara	1,15	0,48	2,74	846
Kota Makassar	2,42	1,75	3,33	6.019
Kota Pare-pare	2,21	1,51	3,24	576
Kota Palopo	1,79	1,06	3,02	719
Prov. Sulawesi Selatan	1,83	1,64	2,03	34.958

Berdasarkan tabel 6.3.3, prevalensi DM pada umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 1,83% dan yang tertinggi di Kabupaten Wajo (9,27%).

Tabel 6.3.4.
Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes Melitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
			95% CI	
	%			
Kelompok umur(tahun)				
15-24	0,05	0,01	0,15	8.432
25-34	0,34	0,19	0,61	7.380
35-44	1,16	0,88	1,53	6.742
45-54	3,52	2,97	4,16	5.678
55-64	5,34	4,34	6,55	3.747
65-74	5,48	4,38	6,84	2.011
≥ 75	2,14	1,35	3,36	968
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,3	1,1	1,6	16.744
Perempuan	2,3	2,0	2,6	18.214
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,02	1,44	2,81	2.559
TidaktamatSD/MI	2,40	1,91	3,00	4.641
Tamat SD/MI	1,87	1,54	2,27	7.882
Tamat SLTP/MTS	1,35	0,98	1,85	6.441
Tamat SLTA/MA	1,67	1,34	2,07	9.529
Tamat D1/D2/D3/PT	2,10	1,50	2,94	3.906
Pekerjaan				
Tidakbekerja	2,74	2,38	3,15	12.252
Sekolah	0,09	0,02	0,36	3.064
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,64	2,42	5,45	1.289
Pegawaiswasta	0,76	0,36	1,61	2.084
Wiraswasta	1,94	1,50	2,52	4.123
Petani/buruh tani	1,11	0,84	1,45	6.557
Nelayan	1,18	0,32	4,26	574
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,74	0,36	1,49	2.065
Lainnya	2,12	1,53	2,93	2.949
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,39	2,02	2,82	14.609
Perdesaan	1,42	1,25	1,61	20.349

Berdasarkan tabel 6.3.4, prevalensi diabetes mellitus pada umur ≥ 15 tahun dengan diagnosis dokter tertinggi pada kelompok umur 65 – 74 tahun (5,48%), jenis kelamin perempuan (2,3%), pendidikan tidak tamat SD/MI (2,4%), pekerjaan sebagai PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD (3,64%), dan tempat tinggal di perkotaan (2,39%).

Tabel 6.3.5.
Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan diabetes melitus												
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin		Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati		N tertimbang		
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Kelompok umur (tahun)													
< 1	na	na	na	na	na	na	na	na	na	na	na	na	
1-4	na	na	na	na	na	na	na	na	na	na	na	na	
5-14	100.00	100.00	100.00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49.93	8.22	91.74	1*
15-24	50.07	8.26	91.78	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49.93	8.22	91.74	4*	
25-34	44.83	20.12	72.40	18.81	4.43	53.64	18.87	5.95	46.07	17.49	3.22	57.48	26*
35-44	74.68	61.49	84.49	3.44	1.08	10.45	6.83	3.04	14.63	15.06	7.40	28.22	80
45-54	70.91	62.32	78.23	8.90	5.15	14.95	12.63	7.98	19.43	7.56	3.81	14.43	204
55-64	64.95	53.33	75.03	2.72	1.20	6.05	19.13	11.98	29.13	13.20	6.44	25.17	205
65-74	78.13	66.94	86.31	7.13	3.50	13.96	7.70	2.74	19.79	7.04	3.66	13.12	113
≥75	76.60	55.40	89.61	4.50	1.06	17.18	5.22	1.25	19.38	13.68	4.30	35.87	21*
Jenis kelamin													
Laki-laki	72.27	63.23	79.79	3.65	1.89	6.93	13.89	8.2	22.56	10.19	5.79	17.34	226
Perempuan	68.51	62.75	73.75	7.51	4.87	11.41	12.56	9.03	17.21	11.42	7.59	16.84	428
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	77.66	59.22	89.27	2.97	.68	12.06	3.86	1.17	12.	15.51	5.64	36.03	53
Tidak tamat SD/MI	78.18	66.7	86.5	8.52	3.66	18.58	5.73	2.08	14.84	7.58	3.49	15.68	114
Tamat SD/MI	76.59	67.43	83.8	4.78	2.34	9.5	10.09	5.74	17.13	8.55	4.26	16.39	151
Tamat SLTP/MTS	64.48	49.8	76.86	8.48	3.12	21.07	23.41	12.69	39.14	3.63	1.26	9.98	90
Tamat SLTA/MA	67.04	55.34	76.96	5.01	2.1	11.47	14.6	8.85	23.15	13.34	6.88	24.3	163
Tamat D1/D2/D3/PT	52.42	34.97	69.31	7.31	2.15	22.02	19.78	9.23	37.41	20.5	9.89	37.7	84
Pekerjaan													
Tidak bekerja	68.36	60.84	75.02	7.17	4.51	11.21	11.69	7.87	17.01	12.79	7.68	20.55	343
Sekolah	67.59	15.16	96.05				.47	.05	4.49	31.95	3.81	84.77	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51.97	31.44	71.86	17.68	6.84	38.58	21.6	6.6	51.79	8.75	2.3	28.15	48*
Pegawai swasta	91.07	69.62	97.84				7.76	1.64	29.79	1.17	.14	8.94	16*
Wiraswasta	71.22	58.05	81.57	3.98	1.52	10.	20.03	11.04	33.58	4.76	1.64	13.04	82
Petani/buruh tani	83.06	67.74	91.97	2.05	.28	13.43	5.6	1.83	15.85	9.29	2.9	26.	74
Nelayan	75.26	19.01	97.53							24.74	2.47	80.99	7*

Buruh/sopir/pembantu ruta	79.61	37.66	96.19							20.39	3.81	62.34	16*
Lainnya	65.56	48.98	79.05	3.88	1.2	11.79	19.93	8.7	39.39	10.64	4.71	22.29	64
Tempat tinggal													
Perkotaan	65.99	57.9	73.24	4.5	2.44	8.15	15.56	10.84	21.84	13.95	8.44	22.2	357
Perdesaan	74.41	68.1	79.84	8.19	5.14	12.81	9.96	6.49	15.	7.44	4.51	12.04	297
Prov. Sulawesi Selatan	69.81	64.51	74.63	6.17	4.25	8.89	13.02	9.84	17.04	11.00	7.51	15.83	654

*N tertimbang < 50

Keterangan: na (*non applicable*)

Tabel 6.3.6.

Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Antidiabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes sesuai Petunjuk Dokter						N tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	na		na	na		na	na
1-4	na		na	na		na	na
5-14	100.00	100.00	100.00	0,00	0,00	18,85	1*
15-24	100.00	100.00	100.00	0,00	0,00	18,85	2*
25-34	100.00	100.00	100.00	0,00	0,00	18,85	22*
35-44	91.61	81.15	96.51	8.39	3.49	18.85	70
45-54	95.15	91.14	97.39	4.85	2.61	8.86	193
55-64	91.29	84.15	95.39	8.71	4.61	15.85	181
65-74	89.93	78.56	95.61	10.07	4.39	21.44	107
75+	97.41	83.15	99.65	2.59	0.35	16.85	19*
Jenis kelamin							
Laki-laki	92.85	86.99	96.19	7.15	3.81	13,01	207
Perempuan	92.90	88.96	95.51	7.10	4.49	11,04	387
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	93.02	75.93	98.25	6.98	1.75	24,07	46*
Tidak tamat SD/MI	93.86	84.97	97.64	6.14	2.36	15,03	107
Tamat SD/MI	92.88	84.42	96.91	7.12	3.09	15,58	141
Tamat SLTP/MTS	96.09	86.19	98.98	3.91	1.02	13,81	88
Tamat SLTA/MA	89.24	81.46	94.00	10.76	6.00	18,54	144
Tamat D1/D2/D3/PT	94.80	88.90	97.65	5.20	2.35	11,10	68
Pekerjaan							
Tidak bekerja	93.52	88.74	96.35	6.48	3.65	11,26	306
Sekolah	29.17	2.57	86.54	70.83	13.46	97,43	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94.92	86.41	98.21	5.08	1.79	13,59	45*
Pegawai swasta	92.31	73.36	98.12	7.69	1.88	26,64	16*
Wiraswasta	91.68	81.92	96.40	8.32	3.60	18,08	80
Petani/buruh tani	97.10	89.10	99.28	2.90	0.72	10,90	69
Nelayan	100.00	100.00	100.00	0,00	0,00	0,00	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	92.10	58.01	98.99	7.90	1.01	41,99	13*
Lainnya	86.93	70.01	94.99	13.07	5.01	29,99	58
Tempat tinggal							
Perkotaan	89.82	84.65	93.39	10.18	6.61	15,35	314
Perdesaan	96.31	92.48	98.23	3.69	1.77	7,52	280
Prov. Sulawesi Selatan	92.88	89.84	95.07	7.12	4.93	10.16	594

*N tertimbang < 50 Keterangan: na (*non applicable*)

Tabel 6.3.7.
Proporsi Jenis Pengendalian DM berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengendalian DM									N tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	na		na	na		na	na		na	na
1-4	na		na	na		na	na		na	na
5-14	0,00		0,00	0,00		0,00	0,00		0,00	1*
15-24	77.2	22.75	97.5	77.2	22.75	97.5	50.07	8.26	91.78	4*
25-34	80.2	52.52	93.68	16.78	5.12	42.98	41.79	17.39	71.00	26*
35-44	87.05	71.77	94.68	42.55	29.59	56.62	53.44	39.3	67.05	80
45-54	85.02	76.93	90.62	42.22	33.51	51.43	67.79	59.27	75.27	204
55-64	85.73	78.13	91.00	45.93	35.9	56.31	62.81	52.88	71.76	205
65-74	81.34	72.09	88.03	35.43	24.92	47.56	63.38	52.33	73.18	113
≥75	72.13	48.31	87.75	10.46	2.73	32.73	38.1	19.39	61.16	21*
Jenis kelamin										
Laki-laki	81.71	73.93	87.56	54.84	45.55	63.8	60.33	51.92	68.18	226
Perempuan	85.39	80.42	89.26	32.75	26.64	39.51	62.19	55.62	68.34	428
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	81.06	65.85	90.47	22.11	10.83	39.9	64.52	47.91	78.23	53
Tidak tamat SD/ MI	79.49	69.04	87.07	33.26	23.48	44.75	50.5	38.71	62.22	114
Tamat SD/ MI	83.58	75.55	89.34	30.62	22.16	40.63	58.1	48.14	67.44	151
Tamat SLTP/ MTS	85.27	71.64	92.99	42.34	27.79	58.35	67.3	48.58	81.77	90
Tamat SLTA/ MA	83.43	71.51	90.99	51.96	40.6	63.12	65.53	55.43	74.39	163
Tamat D1/ D2/ D3/ PT	93.37	86.41	96.89	54.57	37.07	71.	66.99	51.18	79.71	84
Pekerjaan										
Tidak bekerja	83.8	77.77	88.44	34.33	27.61	41.75	61.07	54.06	67.64	343
Sekolah	80.62	27.02	97.9	31.95	3.81	84.77	48.67	7.81	91.39	3*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	94.41	83.79	98.22	50.34	29.76	70.81	61.79	41.39	78.74	48*
Pegawai swasta	63.27	24.03	90.37	62.29	23.62	89.82	73.34	32.04	94.13	16*
Wiraswasta	82.25	69.57	90.37	49.29	36.03	62.66	74.56	63.44	83.19	82
Petani/buruh tani	79.44	67.98	87.56	34.44	23.34	47.56	48.05	34.41	61.98	74
Nelayan	98.	81.87	99.81	7.18	.68	46.55	73.26	18.59	97.05	7*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	73.25	31.66	94.18	78.75	31.09	96.82	80.49	52.33	93.94	16*
Lainnya	92.53	82.6	96.99	50.07	34.45	65.68	54.72	37.8	70.63	64
Tempat tinggal										
Perkotaan	85.72	79.79	90.12	41.54	33.67	49.86	65.26	57.37	72.39	357
Perdesaan	82.19	76.54	86.72	39.01	32.52	45.91	57.07	50.18	63.7	297
Prov. Sulawesi Selatan	84.12	80.14	87.42	40.39	35.11	45.9	61.5 5	56.24	66.59	654

*N tertimbang < 50

Tabel 6.3.8.
Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan memeriksa kadar gula darah									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	0.51	0.21	1.24	10.67	8.67	13.06	88.82	86.22	90.99	767
Bulukumba	1.05	0.63	1.77	10.71	8.44	13.5	88.24	85.39	90.59	2392
Bantaeng	0.99	0.57	1.7	8.36	6.43	10.8	90.66	88.2	92.64	1067
Jeneponto	1.27	0.82	1.94	12.07	9.82	14.76	86.66	83.78	89.1	2069
Takalar	0.71	0.38	1.32	9.83	8.00	12.03	89.46	87.28	91.3	1691
Gowa	1.04	0.70	1.54	8.31	6.88	10.00	90.65	88.82	92.21	4339
Sinjai	0.82	0.48	1.38	9.31	7.23	11.91	89.87	87.11	92.1	1388
Maros	1.17	0.81	1.68	10.47	8.74	12.51	88.36	86.14	90.26	1999
Pangkajene dan Kepulauan	1.10	0.68	1.78	11.57	9.28	14.34	87.32	84.51	89.69	1901
Barru	2.61	1.57	4.3	17.62	14.67	21.02	79.77	75.9	83.16	993
Bone	0.99	0.64	1.52	13.26	11.74	14.95	85.75	83.92	87.4	4318
Soppeng	1.34	0.85	2.13	17.46	14.01	21.53	81.2	77.18	84.65	1298
Wajo	2.05	1.43	2.92	13.92	11.67	16.52	84.03	81.06	86.61	2271
Sidenreng Rappang	1.24	0.76	2.04	17.14	14.34	20.35	81.62	78.33	84.51	1709
Pinrang	1.72	1.13	2.61	19.27	16.91	21.87	79.01	76.32	81.47	2142
Enrekang	0.68	0.34	1.35	14.3	12.04	16.89	85.02	82.33	87.37	1171
Luwu	1.08	0.72	1.61	15.07	12.92	17.49	83.85	81.36	86.07	2053
Tana Toraja	0.70	0.34	1.43	4.3	3.04	6.05	95.00	93.08	96.41	1332
Luwu Utara	1.59	1.08	2.33	11.54	9.75	13.6	86.88	84.53	88.91	1775
Luwu Timur	1.29	0.81	2.05	16.43	13.65	19.63	82.29	78.97	85.18	1674
Toraja Utara	1.82	1.12	2.93	13.11	10.74	15.91	85.07	82.13	87.6	1314
Makassar	2.49	1.84	3.36	17.94	16.02	20.02	79.57	77.32	81.66	8611
Parepare	2.18	1.50	3.16	13.35	10.91	16.23	84.47	81.49	87.05	821
Palopo	1.31	0.72	2.37	19.77	16.33	23.73	78.92	74.73	82.58	1029
Prov. Sulawesi Selatan	1.45	1.3	1.63	13.57	13.04	14.12	84.98	84.39	85.55	50127

Tabel 6.3.9.
Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur
menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan memeriksa kadar gula darah						N tertim- bang			
	Rutin		Tidak rutin		Tidak pernah					
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Kelompok umur (tahun)										
< 1	0.08	0.01	0.58	3.88	2.47	6.06	96.04	93.86	97.46	1007
1-4	0.08	0.03	0.22	3.88	3.15	4.76	96.05	95.15	96.78	3741
5-14	0.06	0.02	0.16	4.11	3.54	4.76	95.83	95.18	96.4	9628
15-24	0.21	0.11	0.43	6.78	5.96	7.69	93.01	92.07	93.85	8623
25-34	0.9	0.64	1.28	13.33	12.14	14.62	85.77	84.44	86.99	7547
35-44	1.51	1.16	1.96	18.51	17.15	19.95	79.98	78.46	81.43	6895
45-54	3.8	3.14	4.6	25.11	23.56	26.72	71.09	69.43	72.69	5806
55-64	4.93	4.07	5.97	28.25	26.25	30.35	66.82	64.57	68.99	3832
65-74	4.21	3.22	5.48	28.72	26.34	31.22	67.08	64.47	69.58	2057
≥75	3.24	2.09	5.	22.7	19.67	26.03	74.06	70.51	77.32	990
Jenis kelamin										
Laki-laki	0.88	0.73	1.05	11.06	10.48	11.67	88.06	87.43	88.66	24471
Perempuan	2.00	1.76	2.29	15.96	15.23	16.72	82.04	81.24	82.81	25656
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	0.75	.54	1.04	13.94	12.52	15.48	85.32	83.77	86.74	3653
Tidak tamat SD/MI	0.86	.67	1.09	9.95	9.17	10.78	89.2	88.34	90.	10270
Tamat SD/MI	1.47	1.2	1.81	14.51	13.57	15.5	84.02	82.97	85.01	10055
Tamat SLTP/MTS	1.45	1.03	2.03	12.33	11.27	13.49	86.22	85.02	87.33	6854
Tamat SLTA/MA	1.98	1.57	2.5	16.06	14.88	17.32	81.96	80.61	83.23	9787
Tamat D1/D2/ D3/PT	4.26	3.46	5.24	30.14	27.9	32.48	65.6	63.2	67.92	4013
Pekerjaan										
Tidak bekerja	2.48	2.12	2.89	19.07	18.11	20.06	78.45	77.34	79.53	13416
Sekolah	0.17	0.07	0.41	5.56	4.73	6.52	94.27	93.31	95.11	6902
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	6.05	4.59	7.94	39.05	35.32	42.9	54.9	50.98	58.76	1318
Pegawai swasta	1.71	1.05	2.76	19.5	16.64	22.71	78.79	75.5	81.75	2132
Wiraswasta	2.52	1.98	3.2	20.35	18.47	22.38	77.13	75.12	79.03	4220
Petani/buruh tani	0.7	0.51	0.96	12.28	11.29	13.35	87.02	85.91	88.04	6728
Nelayan	0.19	0.07	0.51	11.45	8.03	16.07	88.36	83.76	91.79	593
Buruh/sopir/pembantu ruota	0.62	0.27	1.43	10.82	8.85	13.17	88.56	86.11	90.62	2130
Lainnya	3.18	2.28	4.41	19.	17.15	20.99	77.83	75.6	79.91	3027
Tempat tinggal	1.79	1.6	2.01	15.89	15.26	16.54	82.32	81.63	82.99	40466
Perkotaan	2.13	1.81	2.52	15.94	14.97	16.96	81.92	80.81	82.98	20886
Perdesaan	0.97	0.85	1.10	11.88	11.29	12.49	87.16	86.52	87.77	29241

Tabel 6.3.10.

Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Antidiabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter									
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping obat	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudahsehat	Lainnya	N tertimbang	
Kelompok umur (tahun)										
< 1	na	na	na	na	na	na	na	na	na	n a
1-4	na	na	na	na	na	na	na	na	na	n a
5-14	na	na	na	na	na	na	na	na	na	n a
15-24	na	na	na	na	na	na	na	na	na	na
25-34	na	na	na	na	na	na	na	na	na	na
35-44	57,79	25,65	15,65	15,65	0,00	0,00	42,21	0,00	6*	
45-54	24,75	0,00	37,32	22,82	0,00	8,35	46,85	11,11	10*	
55-64	0,00	1,15	38,99	6,81	10,56	26,40	50,39	1,15	16*	
65-74	32,89	15,55	35,65	15,55	0,00	26,76	39,83	58,09	11*	
≥75	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	1*	
Jenis kelamin										
Laki-laki	22,75	0,00	26,86	2,19	0,00	26,13	41,30	19,82	15*	
Perempuan	21,37	12,22	38,02	5,56	6,08	16,22	47,32	16,58	29*	
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	52,76	99,79	52,76	52,76	0,00	52,97	47,03	0,00	3*	
Tidak tamat SD/MI	14,94	0,00	68,93	7,09	0,00	0,00	56,77	0,00	7*	
Tamat SD/MI	26,45	0,00	29,88	13,45	0,00	12,60	42,85	41,00	10*	
Tamat SLTP/MTS	0,00	5,28	0,47	0,00	48,48	0,47	46,25	5,28	4*	
Tamat SLTA/MA	21,78	0,00	20,47	5,96	0,00	34,62	41,17	20,64	16*	
Tamat D1/D2/D3/PT	15,53	0,00	56,73	39,09	0,00	0,00	45,38	0,00	4*	
Pekerjaan										
Tidak bekerja	22,88	16,02	30,45	11,33	0,00	18,45	57,04	18,12	21*	
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,31	0,00	59,95	22,44	0,00	0,00	53,25	0,00	2*	
Pegawai swasta	0,00	0,00	51,98	69,80	0,00	0,00	30,20	0,00	1*	
Wiraswasta	33,76	2,74	59,01	18,81	0,00	29,87	11,53	32,61	7*	
Petani/buruh tani	45,82	0,00	46,63	45,82	0,00	0,81	54,18	0,00	2*	
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*	
Lainnya	0,00	0,00	19,95	0,11	0,00	34,97	57,33	22,72	8*	
Tempat tinggal										
Perkotaan	18,82	5,82	44,69	13,95	5,23	15,19	40,58	20,20	33*	
Perdesaan	31,20	14,46	1,43	13,04		33,59	59,48	10,06	11*	
Prov Sulawesi Selatan	21,85	7,94	34,11	13,73	3,95	19,69	45,21	17,72	44	

*N tertimbang < 50 Keterangan: na (non applicable)

6.4 Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan berdasarkan Diagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter:

Prevalensi penyakit jantung menurut diagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Tabel 6.4.1.
Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit jantung			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0.05	0.01	0.39	1007
1-4	0.54	0.31	0.95	3741
5-14	0.99	0.77	1.27	9628
15-24	0.87	0.6	1.26	8623
25-34	1.03	0.73	1.44	7547
35-44	1.39	1.10	1.76	6895
45-54	2.39	1.94	2.95	5806
55-64	3.27	2.58	4.13	3832
65-74	3.57	2.68	4.74	2057
≥75	2.88	1.91	4.32	990
Jenis kelamin				
Laki-laki	1.30	1.12	1.51	24471
Perempuan	1.60	1.39	1.85	25656
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1.48	1.09	2.01	3653
Tidak tamat SD/MI	1.51	1.22	1.87	10270
Tamat SD/MI	1.62	1.31	2.01	10055
Tamat SLTP/MTS	1.23	0.92	1.63	6854
Tamat SLTA/MA	1.64	1.31	2.06	9787
Tamat D1/D2/D3/PT	2.26	1.7	2.99	4013
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2.14	1.79	2.55	13416
Sekolah	.61	.43	.88	6902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2.99	1.73	5.1	1318
Pegawai swasta	1.62	.97	2.69	2132
Wiraswasta	1.89	1.42	2.5	4220
Petani/buruh tani	1.43	1.16	1.77	6728
Nelayan	1.18	.59	2.35	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	.77	.43	1.37	2130
Lainnya	1.68	1.2	2.34	3027
Tempat tinggal				
Perkotaan	1.57	1.33	1.85	20886
Perdesaan	1.38	1.22	1.55	29241
Prov. Sulawesi Selatan	1.46	1.32	1.61	49396

Berdasarkan tabel 6.4.1, prevalensi penyakit jantung di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 1,46%. Prevalensi penyakit jantung tertinggi pada umur 65 – 74 tahun (3,57%), berjenis kelamin perempuan (1,6%), pendidikan tamat D1/D2/D3/PT (2,26%), pekerjaan PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD (2,99%), dan tempat tinggal di perkotaan (1,57%).

6.5 Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat anti hipertensi dihitung dengan formula:

$$= \frac{\textit{Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \times \textit{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter atau sedang minum obat antihipertensi rutin setiap hari}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th}}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran} \\ & = \frac{\textit{ART dengan rata – rata hasil pengukuran tekanan darah sistolik} \geq 140 \textit{ mmHg dan atau diastolik} \geq 90 \textit{ mmHg}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th yang diukur tekanan darah}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$= \frac{\textit{Proporsi minum obat antihipertensi secara rutin} \times \textit{Minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum obat antihipertensi setiap hari (inisiatif sendiri)}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$= \frac{\textit{Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari} \times \textit{Jenis alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari}}{\textit{ART umur} \geq 18 \textit{ th yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin}}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)

- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/tidak)

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

$$= \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th}}$$

Tabel 6.5.1.

Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi							
	Diagnosis dokter (D)			N tertimbang	Diagnosis / Obat (DO)*			N tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		
Kepulauan Selayar	5,09	3,54	7,28	496	8,09	6,24	10,42	496
Bulukumba	8,50	6,58	10,91	1.549	9,39	7,34	11,94	1.549
Bantaeng	8,85	6,80	11,44	695	9,56	7,45	12,17	695
Jeneponto	9,70	7,95	11,80	1.314	10,30	8,50	12,43	1.314
Takalar	6,14	4,86	7,74	1.110	6,68	5,40	8,24	1.110
Gowa	5,60	4,33	7,22	2.792	5,79	4,51	7,42	2.792
Sinjai	7,40	5,68	9,60	879	7,47	5,75	9,66	879
Maros	8,10	6,58	9,93	1.268	8,40	6,86	10,26	1.268
Pangkajene dan Kepulauan	6,39	5,04	8,05	1.199	6,67	5,26	8,43	1.199
Barru	6,04	4,74	7,67	648	7,38	5,66	9,57	648
Bone	5,04	3,98	6,36	2.836	5,24	4,16	6,58	2.836
Soppeng	8,19	6,27	10,62	904	8,60	6,63	11,09	904
Wajo	8,75	7,07	10,78	1.553	9,54	7,86	11,54	1.553
Sidenreng Rappang	6,68	5,50	8,10	1.141	7,23	5,94	8,78	1.141
Pinrang	6,66	5,31	8,32	1.351	7,39	5,98	9,10	1.351
Enrekang	7,33	5,98	8,96	691	7,95	6,51	9,67	691
Luwu	7,91	5,92	10,50	1.223	9,68	7,65	12,18	1.223
Tana Toraja	6,57	4,88	8,79	801	6,79	5,08	9,02	801
Luwu Utara	6,97	5,44	8,90	1.064	7,93	6,31	9,92	1.064
Luwu Timur	7,75	5,79	10,31	1.024	8,79	6,71	11,42	1.024
Toraja Utara	5,85	4,34	7,84	750	6,52	4,98	8,50	750
Makassar	8,09	6,66	9,80	5.632	8,20	6,77	9,91	5.632
Parepare	7,85	6,06	10,13	524	8,47	6,67	10,69	524
Palopo	7,63	5,76	10,06	643	8,89	6,86	11,44	643
Prov. Sulawesi Selatan	7,22	6,81	7,65	32.086	7,77	7,36	8,21	32.086

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Berdasarkan tabel 6.5.1, prevalensi hipertensi di Provinsi Sulawesi Selatan menurut diagnosis oleh dokter yaitu 7,22% dan yang tertinggi di Kabupaten Jeneponto (9,7%).

Tabel 6.5.2.

Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter Atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥ 18 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskedas 2018

Karakteristik	Hipertensi							
	Diagnosis dokter(D)			N tertimbang	Diagnosis / Obat (DO)*			N tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)								
18-24	0,81	0,50	1,31	5.684	0,88	0,56	1,38	5.684
25-34	1,85	1,48	2,31	7.345	2,06	1,67	2,53	7.345
35-44	4,79	4,12	5,56	6.711	5,27	4,58	6,05	6.711
45-54	10,69	9,70	11,75	5.651	11,37	10,35	12,48	5.651
55-64	16,46	14,95	18,09	3.729	17,56	16,03	19,20	3.729
65-74	20,33	18,17	22,68	2.002	21,92	19,70	24,31	2.002
75+	19,53	16,66	22,76	964	21,16	18,21	24,45	964
Jenis kelamin								
Laki-laki	4,62	4,14	5,14	15.276	4,98	4,49	5,51	15.276
Perempuan	9,58	9,02	10,19	16.810	10,31	9,73	10,93	16.810
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	12,27	10,88	13,80	2.519	13,55	12,10	15,15	2.519
Tidak tamat SD/MI	9,35	8,37	10,43	4.495	10,21	9,21	11,32	4.495
Tamat SD/MI	8,39	7,57	9,28	7.303	9,12	8,29	10,02	7.303
Tamat SLTP/MTS	6,70	5,75	7,80	4.715	7,25	6,28	8,37	4.715
Tamat SLTA/MA	4,49	3,91	5,14	9.167	4,68	4,09	5,34	9.167
Tamat D1/D2/D3/PT	6,36	5,24	7,70	3.887	6,61	5,47	7,97	3.887
Pekerjaan								
Tidak bekerja	10,61	9,87	11,41	11.518	11,32	10,56	12,13	11.518
Sekolah	1,18	0,52	2,66	1.212	1,28	0,60	2,73	1.212
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,00	8,20	12,15	1.281	10,36	8,53	12,52	1.281
Pegawai swasta	3,43	2,31	5,06	2.061	3,55	2,42	5,19	2.061
Wiraswasta	5,88	4,88	7,08	4.073	6,17	5,15	7,37	4.073
Petani/buruh tani	5,19	4,61	5,84	6.468	5,91	5,27	6,62	6.468
Nelayan	4,21	2,59	6,75	561	4,95	3,22	7,52	561
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,09	3,05	5,46	2.002	4,25	3,20	5,64	2.002
Lainnya	6,87	5,60	8,41	2.911	7,64	6,30	9,24	2.911
Tempat tinggal								
Perkotaan	7,86	7,12	8,68	13.496	8,20	7,44	9,03	13.496
Perdesaan	6,75	6,31	7,22	18.590	7,46	7,01	7,95	18.590

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancarai

Berdasarkan tabel 6.5.2, prevalensi hipertensi dengan diagnosis dokter tertinggi pada umur 65 - 74 tahun (20,33%), berjenis kelamin perempuan (9,58%), pendidikan tidak/belum pernah sekolah (12,27%), tidak bekerja (10,61%), dan tempat tinggal di perkotaan (7,86%).

Tabel 6.5.3.
Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N tertimbang
	%	95% CI		
Kepulauan Selayar	30,57	26,90	34,49	489
Bulukumba	33,28	30,10	36,62	1.540
Bantaeng	35,12	31,65	38,77	690
Jeneponto	28,86	26,25	31,62	1.299
Takalar	28,82	25,26	32,66	1.105
Gowa	31,92	28,53	35,52	2.782
Sinjai	34,08	30,61	37,74	863
Maros	27,41	24,93	30,04	1.263
Pangkajene dan Kepulauan	30,91	27,03	35,08	1.186
Barru	33,59	29,25	38,22	644
Bone	29,33	26,31	32,55	2.778
Soppeng	42,57	39,43	45,76	899
Wajo	32,74	29,44	36,22	1.515
Sidenreng Rappang	33,80	31,26	36,44	1.129
Pinrang	36,56	33,49	39,74	1.344
Enrekang	40,47	36,82	44,23	690
Luwu	29,18	25,77	32,84	1.214
Tana Toraja	36,23	31,79	40,92	794
Luwu Utara	32,67	29,73	35,76	1.059
Luwu Timur	26,20	23,26	29,37	1.009
Toraja Utara	34,49	31,45	37,66	746
Makassar	29,35	26,39	32,50	5.567
Parepare	33,99	31,15	36,94	521
Palopo	29,29	25,78	33,08	641
Prov. Sulawesi Selatan	31,68	30,84	32,53	31.770

Berdasarkan tabel 6.5.3, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 31,68% dan yang tertinggi di Kabupaten Soppeng (42,57%).

Tabel 6.5.4.

Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
18-24	11,75	10,48	13,16	5.641
25-34	16,89	15,56	18,30	7.284
35-44	28,42	26,96	29,93	6.672
45-54	42,73	41,09	44,38	5.614
55-64	54,44	52,26	56,61	3.691
65-74	63,85	61,15	66,46	1.959
≥ 75	67,74	63,94	71,33	909
Jenis kelamin				
Laki-laki	28,21	27,07	29,38	15.097
Perempuan	34,82	33,83	35,83	16.673
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	50,86	48,42	53,29	2.454
Tidak tamat SD/MI	41,11	39,21	43,03	4.430
Tamat SD/MI	35,48	34,01	36,97	7.227
Tamat SLTP/MTS	27,53	25,86	29,26	4.685
Tamat SLTA/MA	23,32	21,93	24,77	9.107
Tamat D1/D2/D3/PT	26,32	24,16	28,60	3.867
Pekerjaan				
Tidak bekerja	37,61	36,37	38,87	11.310
Sekolah	12,91	10,30	16,07	1.207
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,04	30,74	37,50	1.275
Pegawai swasta	22,47	19,49	25,76	2.053
Wiraswasta	29,83	27,92	31,80	4.058
Petani/buruh tani	33,10	31,58	34,65	6.424
Nelayan	25,78	21,37	30,73	555
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,06	17,66	22,70	1.995
Lainnya	30,40	28,06	32,84	2.892
Tempat tinggal				
Perkotaan	30,56	29,06	32,10	13.364
Perdesaan	32,49	31,55	33,44	18.406

Berdasarkan tabel 6.5.4, pada penduduk umur ≥ 18 tahun, prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran tertinggi pada kelompok umur ≥ 75 tahun (67,74%), jenis kelamin perempuan (34,82%), pendidikan tidak/belum pernah sekolah (50,86%), tidak bekerja (37,61%), dan tempat tinggal di pedesaan (32,49%).

Tabel 6.5.5.

Proporsi Minum Obat Antihipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kepatuhan minum obat anti hipertensi									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	81.64	64.89	91.45	8.75	3.03	22.71	9.61	3.31	24.86	28*
Bulukumba	61.68	54.04	68.79	24.66	16.84	34.61	13.65	7.98	22.39	146
Bantaeng	59.3	44.87	72.29	27.07	15.03	43.79	13.63	7.97	22.33	68
Jeneponto	69.45	59.42	77.92	23.33	15.35	33.79	7.23	3.82	13.26	142
Takalar	62.98	48.7	75.31	28.29	17.08	43.04	8.72	3.92	18.29	76
Gowa	62.52	51.11	72.69	26.11	17.76	36.65	11.36	6.	20.47	174
Sinjai	55.04	40.78	68.51	24.73	13.15	41.63	20.23	12.1	31.83	72
Maros	63.23	52.22	73.01	22.76	14.36	34.11	14.01	8.18	22.96	114
Pangkajene dan Kepulauan	63.76	52.62	73.6	26.61	18.37	36.89	9.62	4.39	19.81	85
Barro	82.6	68.14	91.34	13.48	5.65	28.82	3.92	1.5	9.85	44*
Bone	68.04	57.79	76.81	23.73	16.35	33.12	8.23	4.11	15.8	159
Soppeng	56.37	41.7	70.01	30.44	18.5	45.77	13.18	7.45	22.27	82
Wajo	65.26	56.94	72.75	20.87	13.73	30.43	13.86	8.33	22.18	151
Sidenreng Rappang	51.83	39.97	63.48	32.48	22.65	44.14	15.69	9.2	25.47	85
Pinrang	41.33	29.35	54.43	46.26	33.6	59.43	12.41	7.15	20.67	100
Enrekang	49.44	37.78	61.15	23.58	15.5	34.16	26.99	18.09	38.22	56
Luwu	62.82	51.03	73.26	25.04	17.42	34.6	12.14	6.92	20.44	108
Tana Toraja	56.	41.4	69.63	28.9	17.3	44.13	15.1	8.13	26.34	59
Luwu Utara	40.51	28.45	53.84	47.5	34.26	61.1	11.99	6.09	22.24	82
Luwu Timur	44.93	31.56	59.07	48.87	35.	62.91	6.2	2.18	16.37	88
Toraja Utara	48.18	34.63	62.01	44.15	31.73	57.34	7.67	3.69	15.25	49*
Makassar	51.38	42.11	60.56	34.9	26.23	44.69	13.72	8.61	21.17	507
Parepare	60.1	46.69	72.15	27.97	17.94	40.82	11.93	5.99	22.36	46*
Palopo	53.71	40.42	66.49	32.34	21.81	45.04	13.95	7.68	24.01	55
Prov. Sulawesi Selatan	57.9	55.11	60.64	29.73	27.09	32.52	12.37	10.72	14.23	2577

*N Tertimbang <50.

Tabel 6.5.6.

Proporsi Minum Obat Antihipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan minum obat anti hipertensi									N tertimbang
	rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	27.8	10.79	55.08	33.41	16.7	55.67	38.79	18.18	64.39	51
25-34	46.86	35.86	58.18	39.76	29.18	51.38	13.38	6.89	24.37	151
35-44	49.51	42.36	56.68	34.62	28.64	41.13	15.87	11.68	21.21	358
45-54	59.88	54.57	64.97	26.01	21.62	30.94	14.11	10.94	18.01	672
55-64	63.13	57.91	68.06	27.92	23.33	33.02	8.95	6.45	12.3	683
65-74	62.49	56.15	68.43	29.38	23.85	35.6	8.12	5.68	11.5	453
≥ 75	54.22	45.32	62.86	31.86	23.7	41.31	13.92	9.3	20.34	209
Jenis kelamin										
Laki-laki	54.64	49.18	59.98	32.57	28.03	37.45	12.8	9.42	17.16	785
Perempuan	59.33	56.09	62.49	28.49	25.49	31.7	12.18	10.39	14.23	1792
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	61.6	54.71	68.05	28.55	22.37	35.65	9.85	7.13	13.46	344
Tidak tamat SD/MI	55.79	50.28	61.16	28.96	23.89	34.62	15.25	11.75	19.55	467
Tamat SD/MI	63.36	58.42	68.04	26.16	21.76	31.09	10.48	8.24	13.24	681
Tamat SLTP/MTS	56.22	48.3	63.84	36.3	29.24	44.02	7.47	4.92	11.19	352
Tamat SLTA/MA	51.39	44.54	58.18	33.15	26.72	40.28	15.46	11.33	20.75	457
Tamat D1/D2/D3/PT	56.31	46.49	65.66	27.28	20.01	36.	16.41	9.8	26.19	275
Pekerjaan										
Tidak bekerja	59.11	55.29	62.83	28.69	25.24	32.41	12.2	10.09	14.68	1360
Sekolah	34.67	10.48	70.63	37.09	7.61	80.83	28.24	6.89	67.66	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	59.71	48.37	70.11	29.97	20.6	41.39	10.31	5.1	19.75	142
Pegawai swasta	38.5	20.6	60.18	38.85	20.73	60.68	22.65	9.37	45.31	79
Wiraswasta	52.59	42.94	62.05	33.6	26.15	41.96	13.81	8.21	22.32	267
Petani/buruh tani	57.68	51.98	63.17	29.38	24.42	34.89	12.94	9.77	16.96	373
Nelayan	55.03	29.34	78.29	32.85	12.24	63.17	12.12	2.73	40.41	26*
Buruh/sopir/pembantu ruta	69.2	55.27	80.33	26.41	16.14	40.08	4.4	1.44	12.66	91
Lainnya	60.3	51.08	68.84	29.14	21.74	37.85	10.56	6.51	16.67	222
Tempat tinggal										
Perkotaan	56.15	51.25	60.93	32.47	27.81	37.5	11.38	8.73	14.7	1180
Perdesaan	59.38	56.33	62.36	27.42	24.69	30.32	13.2	11.3	15.37	1397

*N Tertimbang <50.

Tabel 6.5.7.
Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk ()								N tertimbang
	Sering lupa	Obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	Tidak tahan eso	Tidak mampu beli obat rutin	Tidak rutin berobat	Merasa sudah sehat	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)									
18-24	17,02	0,00	8,64	3,03	11,58	18,17	67,00	37,01	36 *
25-34	7,89	0,04	16,31	2,55	4,35	9,88	79,68	10,33	79
35-44	14,36	1,58	31,33	5,01	4,69	18,17	52,92	10,48	178
45-54	12,43	1,73	30,81	10,97	5,97	16,75	52,00	6,77	266
55-64	17,52	3,60	29,35	3,17	6,95	22,95	57,41	6,39	249
65-74	20,85	6,58	31,23	11,90	10,24	37,22	54,40	7,20	168
≥75	15,18	2,35	27,72	9,49	7,91	26,62	45,01	14,03	95
Jenis kelamin									
Laki-laki	14,05	2,88	22,87	7,76	6,21	20,87	61,35	6,76	351
Perempuan	15,93	2,71	31,28	7,06	7,23	22,61	52,98	10,54	720
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	20,35	10,60	37,29	9,26	18,13	28,04	46,14	6,83	130
Tidak tamat SD/MI	14,26	2,47	35,50	7,34	9,80	22,00	54,56	8,58	204
Tamat SD/MI	21,41	2,57	26,69	4,61	6,82	32,70	54,20	9,37	246
Tamat SLTP/MTS	10,12	0,89	14,19	9,82	5,58	21,49	66,20	5,33	152
Tamat SLTA/MA	14,26	1,14	29,32	6,28	1,75	13,16	53,93	8,54	220
Tamat D1/D2/D3/PT	7,53	0,49	27,59	9,23	0,89	10,50	61,36	19,62	119
Pekerjaan									
Tidak bekerja	14,63	1,64	28,02	8,30	6,71	23,91	53,95	11,21	549
Sekolah	0,00	0,00	3,73	0,00	0,00	8,40	87,57	7,76	10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,14	0,98	16,73	3,78	0,00	10,36	70,10	10,61	57
Pegawai swasta	15,33	0,00	33,55	12,68	0,00	15,39	51,94	13,84	48*
Wiraswasta	16,98	1,80	39,55	8,39	1,97	21,38	51,89	2,50	125
Petani/buruh tani	15,20	4,24	30,25	7,30	11,54	29,12	56,41	6,65	156
Nelayan	16,13	19,10	3,86	0,00	3,02	3,02	68,59	30,99	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	29,50	0,00	13,62	4,94	3,66	16,17	64,31	7,96	28*
Lainnya	16,08	10,29	28,67	1,23	17,42	15,80	55,71	6,12	87
Tempat tinggal									
Perkotaan	16,23	2,45	24,27	8,90	5,47	20,87	57,09	10,73	511
Perdesaan	14,48	3,06	32,40	5,81	8,19	23,11	54,48	8,00	560
Prov. Sulawesi Selatan	15,32	2,77	28,52	7,29	6,90	22,04	55,73	9,30	1.071

*N tertimbang < 50

Tabel 6.5.8.

Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	Mengukur Tekanan Darah									N tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI	(%)	95% CI	(%)	95% CI				
Kepulauan Selayar	7,07	5,19	9,57	54,47	49,52	59,34	38,45	33,47	43,69	496
Bulukumba	11,18	9,05	13,73	57,91	54,24	61,50	30,91	27,06	35,06	1.549
Bantaeng	9,08	6,68	13,73	55,41	51,12	59,61	35,51	31,12	40,17	695
Jenepono	17,15	13,81	13,73	52,60	48,32	56,84	30,25	26,21	34,62	1.314
Takalar	9,81	7,78	13,73	52,59	47,74	57,40	37,60	33,10	42,32	1.110
Gowa	7,37	5,66	13,73	46,06	41,86	50,31	46,57	42,95	50,22	2.792
Sinjai	8,80	6,51	13,73	48,37	43,78	52,98	42,83	37,49	48,34	879
Maros	15,64	12,95	13,73	55,70	51,52	59,81	28,65	24,80	32,84	1.268
Pangkajene dan Kepulauan	8,54	6,85	13,73	27,57	24,34	31,06	63,88	59,54	68,01	1.199
Barru	13,09	10,20	13,73	47,83	43,90	51,79	39,08	34,20	44,19	648
Bone	6,18	4,70	13,73	59,67	55,25	63,93	34,15	29,93	38,64	2.836
Soppeng	8,68	6,54	13,73	59,66	53,13	65,87	31,66	26,11	37,78	904
Wajo	13,04	10,52	13,73	58,04	53,92	62,05	28,92	25,27	32,87	1.553
Sidenreng Rappang	9,98	7,90	13,73	61,51	57,27	65,58	28,51	25,29	31,97	1.141
Pinrang	9,82	7,19	13,73	51,26	47,56	54,94	38,92	35,15	42,82	1.351
Enrekang	10,08	8,00	13,73	58,29	54,35	62,13	31,64	27,56	36,01	691
Luwu	5,70	4,28	13,73	65,04	60,94	68,93	29,27	25,20	33,69	1.223
Tana Toraja	7,54	5,35	13,73	39,52	33,02	46,41	52,94	45,36	60,39	801
Luwu Utara	11,84	9,37	13,73	54,12	50,31	57,88	34,04	30,48	37,79	1.064
Luwu Timur	8,49	6,85	13,73	67,40	63,38	71,18	24,11	20,29	28,39	1.024
Toraja Utara	10,58	8,03	13,73	52,53	45,57	59,39	36,89	30,27	44,05	750
Makassar	11,37	9,61	13,73	48,50	45,29	51,73	40,13	36,97	43,36	5.632
Parepare	10,54	8,43	13,73	34,37	28,98	40,20	55,08	48,56	61,44	524
Palopo	6,09	4,32	13,73	72,63	67,86	76,93	21,29	17,09	26,19	643
Prov. Sulawesi Selatan	9,99	9,44	13,73	52,87	51,84	53,91	37,14	36,12	38,17	32.086

Berdasarkan tabel 6.5.8, proporsi mengukur tekanan darah secara rutin pada penduduk umur ≥ 18 Tahun di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 9,99% dan tertinggi di Kabupaten Jenepono 17,15%.

Tabel 6.5.9.

Proporsi Mengukur Tekanan Darah secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengukur Tekanan Darah									N tertimbang
	Rutin		Kadang-kadang				Tidak			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	4,80	4,07	5,66	40,73	38,72	42,78	54,46	52,37	56,54	5.684
25-34	7,85	6,96	8,84	52,32	50,48	54,16	39,83	38,14	41,55	7.345
35-44	9,31	8,41	10,29	55,23	53,46	56,99	35,46	33,75	37,21	6.711
45-54	12,40	11,23	13,68	57,27	55,33	59,18	30,33	28,60	32,12	5.651
55-64	15,65	14,17	17,25	58,56	56,51	60,58	25,79	24,06	27,60	3.729
65-74	15,04	13,22	17,06	58,32	55,63	60,96	26,64	24,31	29,12	2.002
≥ 75	14,97	12,21	18,22	53,25	49,37	57,10	31,78	28,38	35,38	964
Jenis kelamin										
Laki-laki	6,07	5,50	6,69	45,77	44,45	47,10	48,16	46,79	49,54	15.276
Perempuan	13,54	12,75	14,38	59,33	58,04	60,61	27,13	26,00	28,28	16.810
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	9,23	7,93	10,71	50,13	47,70	52,55	40,65	38,22	43,12	2.519
Tidak tamat SD/MI	8,31	7,39	9,33	53,18	51,31	55,03	38,52	36,65	40,42	4.495
Tamat SD/MI	9,86	8,89	10,92	53,93	52,17	55,68	36,21	34,50	37,96	7.303
Tamat SLTP/MTS	10,26	9,09	11,55	51,25	49,08	53,40	38,50	36,47	40,56	4.715
Tamat SLTA/MA	9,08	8,17	10,08	50,91	49,17	52,64	40,01	38,30	41,75	9.167
Tamat D1/D2/D3/PT	14,47	12,72	16,42	58,93	56,24	61,57	26,60	24,34	28,99	3.887
Pekerjaan										
Tidak bekerja	12,99	12,11	13,94	57,09	55,59	58,57	29,92	28,58	31,29	11.518
Sekolah	4,88	3,33	7,11	35,50	31,25	40,00	59,62	54,69	64,36	1.212
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,44	15,58	21,69	60,27	56,28	64,11	21,29	18,33	24,59	1.281
Pegawai swasta	8,92	6,85	11,53	48,72	44,74	52,72	42,36	38,07	46,78	2.061
Wiraswasta	8,89	7,78	10,13	53,51	50,87	56,13	37,60	35,07	40,20	4.073
Petani/buruh tani	5,74	5,03	6,54	49,85	48,07	51,63	44,41	42,61	46,24	6.468
Nelayan	6,71	4,53	9,84	43,78	38,27	49,45	49,50	43,36	55,66	561
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,64	3,33	6,44	43,63	40,44	46,87	51,73	48,26	55,18	2.002
Lainnya	12,52	11,02	14,19	57,07	54,65	59,45	30,41	27,98	32,96	2.911
Tempat tinggal										
Perkotaan	11,11	10,17	12,12	51,54	49,80	53,27	37,35	35,64	39,10	13.496
Perdesaan	9,17	8,53	9,85	53,85	52,59	55,10	36,98	35,76	38,23	18.590

6.6 Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi *stroke* menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan kontrol *stroke* ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter} \\ & \quad \textit{yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}} \end{aligned}$$

Tabel 6.6.1.
Prevalensi (Per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur
≥15 Tahun enurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N tertimbang
	‰	95% CI (‰)		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,7	0,3	1,6	8.432
25-34	1	0,5	2,1	7.380
35-44	2,8	1,6	4,8	6.742
45-54	14,1	10,7	18,5	5.678
55-64	31,9	25,1	40,4	3.747
65-74	46,3	36,1	59,1	2.011
≥75	48,2	34,7	66,6	968
Jenis kelamin				
Laki-laki	9,1	7,4	11,1	16.744
Perempuan	12	10,1	14,4	18.214
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	22,4	16,8	29,7	2.559
Tidak tamat SD/MI	14,1	10,8	18,5	4.641
Tamat SD/MI	14,8	11,6	18,8	7.882
Tamat SLTP/MTS	4,8	3,3	7,1	6.441
Tamat SLTA/MA	7,4	5,3	10,4	9.529
Tamat D1/D2/D3/PT	7,7	4,5	13,1	3.906
Pekerjaan				
Tidak bekerja	20	16,8	23,7	12.252
Sekolah	1	0,2	3,9	3.064
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,4	6,1	21,3	1.289
Pegawai swasta	4,8	2,1	11,3	2.084
Wiraswasta	6,9	4,5	10,5	4.123
Petani/buruh tani	5,4	3,8	7,6	6.557
Nelayan	11,5	3,2	40,9	574
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,2	1	10	2.065
Lainnya	7,3	4,8	11,1	2.949
Tempat tinggal				
Perkotaan	12,3	9,7	15,4	14.609
Perdesaan	9,4	8	11	20.349
Prov. Sulawesi Selatan	10,6	9,2	12,2	34.958

Berdasarkan tabel 6.6.1, prevalensi stroke di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 10,6%. Prevalensi stroke tertinggi pada kelompok umur ≥ 75 tahun (48,2%).

Tabel 6.6.2.

Proporsi Kontrol *Stroke* ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan *Stroke* berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan ulang (kontrol) stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan									N tertimbang
	Rutin		Kadang-kadang/tidak rutin		Tidak memeriksakan ulang					
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Kelompok umur (tahun)										
15-24	13,96	1,82	58,66	58,13	21,65	87,47	27,90	6,84	67,09	7*
25-34	9,48	1,23	46,73	37,88	11,08	74,89	52,65	18,83	84,20	8*
35-44	20,28	7,86	43,13	75,06	51,88	89,37	4,66	1,04	18,56	21*
45-54	52,70	40,61	64,48	31,10	21,16	43,15	16,20	8,95	27,55	89
55-64	40,29	29,13	52,55	42,96	31,89	54,78	16,75	9,14	28,70	133
65-74	49,70	37,36	62,07	27,18	18,21	38,50	23,12	14,31	35,13	103
≥ 75	35,72	21,62	52,82	44,04	28,04	61,38	20,24	11,36	33,45	52
Jenis kelamin										
Laki-laki	36,29	27,28	46,36	41,66	32,51	51,42	22,05	15,27	30,75	168
Perempuan	47,18	38,95	55,55	36,04	28,80	43,97	16,79	11,34	24,14	244
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	29,41	18,82	42,81	34,74	22,57	49,29	35,85	23,55	50,35	64
Tidak tamat SD/MI	42,13	29,84	55,48	42,13	29,25	56,18	15,74	8,16	28,20	73
Tamat SD/MI	44,20	33,54	55,42	32,62	23,83	42,83	23,18	14,64	34,69	129
Tamat SLTP/MTS	52,07	34,05	69,57	36,36	21,25	54,74	11,57	5,08	24,23	34*
Tamat SLTA/MA	41,02	28,25	55,14	48,48	35,19	62,00	10,49	5,16	20,16	78
Tamat D1/D2/D3/PT	58,07	32,15	80,19	37,26	16,95	63,35	4,66	0,63	27,39	33*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	41,57	34,23	49,30	38,37	31,30	45,98	20,06	14,52	27,05	272
Sekolah	54,12	6,80	95,02	45,88	4,98	93,20	0,00	0,00	0,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,47	21,52	77,76	50,53	22,24	78,48	0,00	0,00	0,00	16*
Pegawai swasta	71,40	32,96	92,69	5,18	0,62	32,19	23,42	5,11	63,47	11*
Wiraswasta	46,16	26,69	66,88	44,08	26,45	63,33	9,76	3,15	26,42	32*
Petani/buruh tani	41,36	26,11	58,47	29,82	17,44	46,08	28,82	15,28	47,62	39*
Nelayan	70,50	22,75	95,10	19,59	2,86	66,81	9,91	0,95	55,76	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,34	0,77	44,59	92,66	55,41	99,23	0,00	0,00	0,00	7*
Lainnya	36,32	19,07	57,99	39,49	21,15	61,34	24,20	10,70	45,95	24*
Tempat tinggal										
Perkotaan	46,32	36,83	56,08	38,93	30,71	47,83	14,75	8,98	23,28	199
Perdesaan	39,36	32,47	46,71	37,78	30,33	45,85	22,86	17,07	29,90	213
Prov. Sulawesi Selatan	42,72	36,85	48,81	38,33	32,71	44,29	18,94	14,62	24,18	412

6.7 Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan Diagnosis Dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$= \frac{\textit{Proporsi hemodialisis pada ART yagn pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\textit{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah}} \textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}$$

Tabel 6.7.1.

Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,07	0,03	0,19	8.432
25-34	0,32	0,17	0,60	7.380
35-44	0,37	0,23	0,60	6.742
45-54	0,86	0,54	1,35	5.678
55-64	0,38	0,21	0,67	3.747
65-74	0,49	0,25	0,96	2.011
≥ 75	0,36	0,17	0,76	968
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,38	0,27	0,53	16.744
Perempuan	0,37	0,25	0,55	18.214
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,50	0,29	0,87	2.559
Tidak tamat SD/MI	0,42	0,23	0,76	4.641
Tamat SD/MI	0,34	0,20	0,57	7.882
Tamat SLTP/MTS	0,18	0,09	0,38	6.441
Tamat SLTA/MA	0,45	0,27	0,73	9.529
Tamat D1/D2/D3/PT	0,46	0,21	0,98	3.906
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,41	0,26	0,64	12.252
Sekolah	0,10	0,04	0,26	3.064
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,54	0,66	3,58	1.289
Pegawai swasta	0,30	0,07	1,16	2.084
Wiraswasta	0,56	0,32	0,97	4.123
Petani/buruh tani	0,27	0,18	0,40	6.557
Nelayan				574
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,25	0,07	0,90	2.065
Lainnya	0,21	0,09	0,52	2.949
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,48	0,32	0,74	14.609
Perdesaan	0,30	0,22	0,39	20.349
Prov. Sulawesi Selatan	0,37	0,29	0,49	34.958

Berdasarkan tabel 6.7.1, prevalensi gagal ginjal kronis di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 0,37%. Prevalensi gagal ginjal kronis tertinggi pada umur 45 – 54 tahun (0,86%).

Tabel 6.7.2.
Proporsi Hemodialisis Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, RIskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	23,46	6,66	56,82	6*
25-34	27,37	5,74	69,99	22*
35-44	0,00		0,00	24*
45-54	2,71	0,72	9,69	47*
55-64	7,07	1,64	25,70	14*
65-74				10*
≥ 75	14,98	2,05	59,70	3*
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,66	1,21	10,52	61
Perempuan	12,38	3,95	32,67	65
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	8,18	1,84	29,81	12*
Tidak tamat SD/MI	8,64	1,68	34,35	19*
Tamat SD/MI	20,01	3,30	64,74	25*
Tamat SLTP/MTS	0,00		0,00	11*
Tamat SLTA/MA	3,31	0,78	12,98	41*
Tamat D1/D2/D3/PT	7,02	1,45	27,96	17*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	17,38	6,39	39,34	48*
Sekolah	23,75	3,34	73,72	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,42	0,29	17,58	19*
Pegawai swasta	0,00		0,00	6*
Wiraswasta	3,05	0,40	19,66	22*
Petani/buruh tani	0,76	0,54	1,08	17*
Nelayan	0,00		0,00	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00		0,00	6*
Lainnya	17,38	6,39	39,34	48*
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,26	1,53	34,35	68
Perdesaan	8,05	3,57	17,13	58
Prov. Sulawesi Selatan	8,17	3,05	20,08	126

*N tertimbang < 50

6.8 Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk osteoarthritis, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rheumatoid arthritis.

Prevalensi penyakit sendi berdasarkan Diagnosis Dokter dihitung dengan formula

Prevalensi penyakit sendi yang didiagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Tabel 6.8.1.

Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit sendi			N tertimbang
	%	95 % CI		
Kepulauan Selayar	3,99	2,60	6,07	536
Bulukumba	4,16	2,80	6,12	1.702
Bantaeng	5,10	3,41	7,56	757
Jeneponto	7,99	6,49	9,79	1.451
Takalar	7,16	5,21	9,76	1.209
Gowa	5,46	4,30	6,91	3.037
Sinjai	11,65	8,90	15,11	956
Maros	7,24	5,83	8,95	1.392
Pangkajene dan Kepulauan	7,78	5,16	11,56	1.320
Barru	6,07	4,28	8,53	703
Bone	8,12	6,42	10,22	3.077
Soppeng	6,26	4,74	8,24	970
Wajo	7,82	6,05	10,06	1.688
Sidenreng Rappang	1,84	1,06	3,18	1.228
Pinrang	9,42	7,65	11,54	1.479
Enrekang	7,25	5,77	9,07	761
Luwu	3,65	2,55	5,19	1.363
Tana Toraja	2,63	1,78	3,85	884
Luwu Utara	6,48	4,73	8,82	1.166
Luwu Timur	5,25	3,99	6,88	1.121
Toraja Utara	4,57	3,18	6,53	846
Makassar	6,04	4,63	7,83	6.019
Parepare	7,02	5,59	8,79	576
Palopo	9,37	6,17	13,98	719
Prov. Sulawesi Selatan	6,39	5,95	6,85	34.958

Berdasarkan tabel 6.8.1, prevalensi penyakit sendi di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 6,39% dan yang tertinggi di Kabupaten Sinjai (11,65%).

Tabel 6.8.2.
Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Karakteristik	Penyakit sendi			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	1,18	0,89	1,58	8.432
25-34	2,84	2,30	3,52	7.380
35-44	4,83	4,20	5,54	6.742
45-54	10,22	9,13	11,42	5.678
55-64	13,64	12,16	15,27	3.747
65-74	17,10	15,09	19,32	2.011
75+	16,82	14,14	19,90	968
Jenis kelamin				
Laki-laki	5,25	4,72	5,84	16.744
Perempuan	7,43	6,87	8,03	18.214
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	11,37	9,95	12,97	2.559
Tidak tamat SD/MI	9,51	8,46	10,67	4.641
Tamat SD/MI	7,61	6,81	8,49	7.882
Tamat SLTP/MTS	4,40	3,76	5,15	6.441
Tamat SLTA/MA	4,22	3,64	4,89	9.529
Tamat D1/D2/D3/PT	5,52	4,54	6,69	3.906
Pekerjaan				
Tidak bekerja	8,57	7,86	9,34	12.252
Sekolah	0,70	0,41	1,18	3.064
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,40	4,82	8,45	1.289
Pegawai swasta	4,43	3,12	6,25	2.084
Wiraswasta	6,32	5,31	7,50	4.123
Petani/buruh tani	6,56	5,82	7,39	6.557
Nelayan	6,33	4,25	9,34	574
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,98	3,69	6,68	2.065
Lainnya	5,31	4,33	6,49	2.949
Tempat tinggal				
Perkotaan	6,56	5,78	7,44	14.609
Perdesaan	6,26	5,79	6,77	20.349

Berdasarkan tabel 6.8.2, prevalensi penyakit sendi tertinggi pada kelompok umur 65 – 74 tahun (17,1%), berjenis kelamin perempuan (7,43%), pendidikan tidak/belum pernah sekolah (11,37%), tidak bekerja (8,57%), dan tempat tinggal di perkotaan (6,56%).

BAB 7

KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pernanahan pada daerah akar gigi (*periapical abcess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Aphosa Recurent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna

putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah Sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktik mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional.**
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam

(*impacted*), gigi Molar tiga (3) miring, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.

- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scaling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.

- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.1.1.
Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N ter- timbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kepulauan Selayar	52,18	48,85	55,49	18,69	15,96	21,76	1,66	0,99	2,75	6,92	4,99	9,52	721
Bulukumba	58,41	55,47	61,29	30,21	27,06	33,54	3,78	2,77	5,15	14,06	11,60	16,94	2.286
Bantaeng	47,41	44,58	50,27	27,90	24,97	31,03	2,78	1,94	3,97	11,92	10,08	14,04	1.014
Jeneponto	48,27	45,32	51,23	19,66	17,48	22,05	2,56	1,68	3,89	17,50	15,01	20,32	1.951
Takalar	57,19	52,88	61,40	30,63	27,41	34,06	2,36	1,71	3,26	17,80	15,47	20,40	1.598
Gowa	66,24	62,94	69,39	25,56	23,07	28,23	3,03	2,27	4,02	11,44	9,22	14,11	4.112
Sinjai	51,88	47,14	56,60	23,87	21,08	26,90	2,78	1,92	4,02	12,32	9,93	15,18	1.314
Maros	64,39	61,29	67,38	24,16	21,36	27,19	5,31	4,13	6,81	13,44	11,38	15,82	1.877
Pangkajene dan Kepulauan	55,83	50,00	61,50	23,68	19,85	27,99	4,86	3,73	6,31	6,05	4,15	8,74	1.801
Barru	51,59	48,66	54,51	27,59	24,26	31,20	3,76	2,65	5,30	10,02	7,64	13,03	945
Bone	54,58	51,54	57,59	27,05	23,99	30,34	3,62	2,59	5,04	13,43	11,65	15,44	4.103
Soppeng	42,56	38,56	46,65	22,14	18,84	25,84	3,07	2,12	4,43	6,84	5,14	9,05	1.244
Wajo	57,12	53,14	61,02	24,09	21,39	27,01	2,66	2,00	3,55	12,99	10,42	16,09	2.168
Sidenreng Rappang	54,49	50,49	58,43	23,80	20,29	27,70	3,57	2,44	5,21	6,91	5,50	8,64	1.622
Pinrang	53,36	49,84	56,84	26,16	23,00	29,58	3,82	2,98	4,88	7,67	6,14	9,55	2.032
Enrekang	62,23	57,75	66,51	28,35	24,83	32,15	3,92	2,95	5,21	9,62	7,24	12,69	1.103
Luwu	56,97	53,74	60,14	23,84	21,03	26,89	2,67	1,97	3,61	13,33	10,96	16,12	1.933
Tana Toraja	46,39	41,48	51,36	20,26	16,87	24,14	2,27	1,29	3,95	11,92	9,08	15,50	1.260
Luwu Utara	64,33	61,01	67,51	22,52	19,51	25,84	4,31	3,03	6,09	10,31	8,15	12,97	1.673
Luwu Timur	57,08	53,30	60,77	26,56	23,80	29,51	5,73	4,45	7,34	15,27	12,48	18,54	1.568
Toraja Utara	64,92	60,91	68,73	23,49	19,70	27,75	2,05	1,46	2,89	9,51	7,22	12,44	1.227
Makassar	52,09	48,67	55,49	23,46	21,28	25,80	6,57	5,26	8,19	13,65	11,61	15,99	8.122
Parepare	34,93	30,85	39,24	15,45	12,89	18,42	3,40	2,36	4,89	7,05	5,14	9,59	782
Palopo	58,42	52,31	64,28	18,87	15,88	22,27	5,10	3,68	7,03	9,44	7,72	11,51	975
Sulawesi Selatan	55,54	54,63	56,45	24,52	23,82	25,24	4,00	3,69	4,35	12,00	11,42	12,60	47.433

Tabel 7.1.2.
Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit			Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N tertimbang
	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI	95%CI		
Kelompok umur (Tahun)													
3 - 4	44,22	41,00	47,49	8,18	6,54	10,20	0,72	0,28	1,81	3,71	2,63	5,21	1.819
5 - 9	65,51	63,64	67,32	42,26	40,31	44,24	2,09	1,60	2,73	23,55	21,69	25,52	4.946
10 -14	54,01	52,16	55,84	25,90	24,32	27,55	2,73	2,11	3,51	15,01	13,53	16,63	4.732
15 - 24	51,05	49,33	52,76	11,66	10,69	12,71	4,72	4,01	5,56	5,97	5,25	6,78	8.668
25 - 34	57,72	55,99	59,43	18,86	17,53	20,27	5,89	5,02	6,91	7,26	6,34	8,30	7.586
35 - 44	61,01	59,21	62,79	25,93	24,40	27,52	5,26	4,55	6,07	11,21	10,13	12,40	6.931
45 - 54	59,63	57,76	61,48	30,55	28,88	32,28	4,27	3,59	5,07	14,62	13,38	15,96	5.836
55 - 64	53,42	51,10	55,73	31,46	29,34	33,66	3,11	2,41	4,02	16,44	14,90	18,09	3.852
≥65	38,35	36,10	40,65	30,48	28,30	32,76	2,07	1,50	2,86	13,58	12,14	15,17	3.063
Kelompok umur (Tahun,WHO)													
5	61,93	57,81	65,88	20,22	16,74	24,22	1,99	0,97	4,05	9,67	7,30	12,71	1.014
12	51,43	47,30	55,54	22,07	18,85	25,65	3,41	2,03	5,69	13,89	11,01	17,38	976
15	49,83	45,85	53,80	11,64	9,43	14,29	3,01	2,06	4,39	7,69	5,94	9,89	1.060
35-44	61,01	59,21	62,79	25,93	24,40	27,52	5,26	4,55	6,07	11,21	10,13	12,40	7.428
≥65	38,35	36,10	40,65	30,48	28,30	32,76	2,07	1,50	2,86	13,58	12,14	15,17	3.282
Jenis kelamin													
Laki – laki	54,99	53,85	56,12	24,36	23,47	25,28	3,41	3,03	3,83	12,56	11,86	13,30	23.117
Perempuan	56,07	55,01	57,12	24,68	23,82	25,56	4,57	4,16	5,01	11,46	10,78	12,17	24.316
Pendidikan													
Tidak sekolah	54,10	51,70	56,49	31,80	29,48	34,21	1,61	1,14	2,28	16,50	14,83	18,31	3.653
Tidak tamat SD/ MI	59,53	58,13	60,92	35,81	34,52	37,11	2,47	2,06	2,95	19,34	18,18	20,56	10.270
Tamat SD/ MI	56,16	54,75	57,56	24,44	23,25	25,68	3,10	2,67	3,59	11,51	10,65	12,43	10.055
Tamat SMP/ MTS	56,45	54,79	58,11	19,80	18,52	21,15	3,89	3,30	4,57	9,20	8,29	10,19	6.854
Tamat SMA/ MA	53,95	52,21	55,69	18,56	17,31	19,89	5,60	4,86	6,44	8,60	7,67	9,62	9.787
Tamat D1-D3/ PT	51,02	48,58	53,45	20,26	18,32	22,35	10,65	9,19	12,31	7,70	6,55	9,04	4.013
Pekerjaan													
Tidak bekerja	52,70	51,34	54,05	22,76	21,61	23,96	3,94	3,44	4,50	10,34	9,58	11,15	13.416
Sekolah	52,65	50,97	54,33	19,39	18,14	20,70	3,60	2,96	4,36	11,68	10,55	12,92	6.902
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	51,22	47,30	55,13	24,63	21,55	27,98	10,39	8,48	12,68	9,69	7,70	12,12	1.318
Pegawai swasta	52,06	48,58	55,53	16,20	13,48	19,35	7,51	5,82	9,65	7,45	5,65	9,77	2.132
Wiraswasta	55,82	53,38	58,23	23,62	21,65	25,71	5,30	4,37	6,42	9,97	8,65	11,46	4.220
Petani/buruh tani	59,70	58,00	61,37	28,70	27,15	30,31	2,90	2,40	3,50	14,32	13,18	15,53	6.728
nelayan	61,20	55,94	66,21	25,61	20,73	31,20	4,18	2,42	7,13	10,98	8,19	14,56	593
Buruh/sopir/ pembantu ruta	61,29	57,77	64,69	21,14	18,45	24,11	2,35	1,41	3,88	12,37	10,09	15,07	2.130
Lainnya	54,86	52,45	57,24	24,93	22,78	27,21	6,81	5,66	8,16	8,05	6,79	9,52	3.027
Tempat tinggal													
Perkotaan	52,79	51,08	54,48	23,51	22,33	24,74	5,41	4,77	6,13	11,81	10,78	12,93	19.742
Pedesaan	57,51	56,52	58,49	25,25	24,39	26,12	3,00	2,73	3,30	12,13	11,48	12,80	27.691

Tabel 7.1.3.
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kepulauan Selayar	12,46	10,53	14,69	12,44	10,46	14,74	4,04	2,43	6,63	0,60	0,26	1,39	721
Bulukumba	16,86	14,87	19,06	24,28	21,30	27,52	13,99	11,91	16,37	1,34	0,77	2,31	2.286
Bantaeng	14,89	12,34	17,87	19,80	16,43	23,67	6,56	5,28	8,13	0,97	0,56	1,66	1.014
Jeneponto	20,12	17,85	22,60	34,98	32,19	37,87	14,21	12,13	16,58	0,94	0,54	1,64	1.951
Takalar	19,88	17,35	22,67	23,89	20,58	27,55	12,29	9,63	15,57	0,83	0,51	1,36	1.598
Gowa	18,86	16,51	21,45	20,55	17,21	24,34	6,34	4,72	8,46	0,85	0,50	1,44	4.112
Sinjai	10,41	8,46	12,74	15,69	12,82	19,05	4,07	2,83	5,83	0,57	0,28	1,15	1.314
Maros	20,68	17,34	24,47	28,75	25,16	32,64	9,81	7,66	12,49	1,00	0,64	1,58	1.877
Pangkajene dan Kepulauan	5,93	3,99	8,73	8,08	5,61	11,50	3,94	2,19	6,99	0,27	0,09	0,83	1.801
Barru	14,68	12,32	17,41	22,57	18,41	27,35	7,46	5,64	9,79	0,80	0,34	1,88	945
Bone	19,47	17,39	21,73	26,20	24,02	28,51	11,57	9,63	13,85	1,63	1,03	2,57	4.103
Soppeng	16,65	13,56	20,27	16,46	13,55	19,86	2,95	1,94	4,47	0,99	0,46	2,15	1.244
Wajo	26,80	23,55	30,31	32,14	28,43	36,10	16,37	13,66	19,49	0,44	0,21	0,94	2.168
Sidenreng Rappang	13,91	11,61	16,57	15,90	13,39	18,77	14,91	12,12	18,21	1,26	0,79	2,01	1.622
Pinrang	14,84	12,24	17,88	15,24	12,70	18,18	8,11	5,90	11,06	1,36	0,81	2,27	2.032
Enrekang	17,63	15,01	20,59	30,87	27,71	34,23	14,95	12,43	17,86	1,61	1,04	2,50	1.103
Luwu	16,58	13,90	19,65	22,34	19,90	24,98	8,43	6,68	10,60	1,64	1,12	2,39	1.933
Tana Toraja	15,65	12,00	20,14	13,67	10,36	17,81	4,94	3,47	6,99	0,94	0,52	1,70	1.260
Luwu Utara	25,65	22,90	28,61	24,29	20,83	28,11	12,45	10,11	15,23	1,33	0,86	2,06	1.673
Luwu Timur	21,77	18,23	25,78	23,75	20,29	27,60	10,85	8,65	13,53	1,25	0,80	1,95	1.568
Toraja Utara	14,17	10,93	18,18	21,11	16,96	25,96	4,95	3,35	7,27	1,06	0,55	2,02	1.227
Makassar	17,41	15,36	19,68	25,23	22,66	28,00	11,46	9,84	13,31	0,77	0,47	1,26	8.122
Parepare	10,69	8,49	13,39	11,44	8,77	14,80	8,49	6,74	10,64	0,40	0,15	1,04	782
Palopo	15,54	12,35	19,37	23,29	19,32	27,80	6,97	5,51	8,78	1,25	0,74	2,12	975
Prov. Sulawesi Selatan	17,50	16,87	18,15	22,67	21,90	23,46	9,90	9,39	10,44	1,01	0,89	1,16	47.433

Tabel 7.1.4.
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (Tahun)													
3 - 4	6,04	4,80	7,57	3,59	2,73	4,71	2,67	1,85	3,85	0,27	0,09	0,83	1.819
5 - 9	13,09	11,72	14,59	14,17	12,82	15,64	6,03	5,19	6,99	0,97	0,66	1,42	4.946
10 -14	14,02	12,78	15,36	23,29	21,68	24,98	10,36	9,26	11,58	0,91	0,65	1,27	4.732
15 - 24	20,59	19,14	22,12	31,90	30,19	33,67	13,54	12,40	14,78	1,19	0,87	1,62	8.668
25 - 34	21,12	19,71	22,60	30,68	28,95	32,48	12,71	11,57	13,93	1,06	0,79	1,42	7.586
35 - 44	21,55	20,21	22,95	26,27	24,76	27,84	11,00	9,98	12,09	1,26	0,96	1,66	6.931
45 - 54	18,74	17,46	20,09	20,00	18,66	21,41	8,82	7,88	9,86	0,81	0,59	1,12	5.836
55 - 64	16,08	14,61	17,67	14,88	13,38	16,51	7,73	6,65	8,97	1,03	0,67	1,56	3.852
≥ 65	9,42	8,25	10,73	7,50	6,39	8,80	4,81	3,90	5,91	0,92	0,62	1,36	3.063
Kelompok umur (Tahun WHO)													
5	10,85	7,92	14,70	7,70	5,77	10,21	6,81	4,83	9,51	0,63	0,27	1,46	1.014
12	12,05	9,67	14,92	23,50	20,14	27,23	8,83	6,67	11,59	0,76	0,32	1,76	976
15	18,83	15,63	22,50	29,11	25,59	32,90	12,92	10,36	15,99	1,08	0,58	1,99	1.060
35-44	21,55	20,21	22,95	26,27	24,76	27,84	11,00	9,98	12,09	1,26	0,96	1,66	7.428
≥ 65	9,42	8,25	10,73	7,50	6,39	8,80	4,81	3,90	5,91	0,92	0,62	1,36	3.282
Jenis kelamin													
Laki – laki	16,73	15,94	17,54	21,86	20,91	22,85	8,94	8,30	9,63	0,82	0,67	1,01	23.117
Perempuan	18,25	17,49	19,03	23,43	22,52	24,37	10,81	10,18	11,48	1,20	1,01	1,41	24.316
Pendidikan													
Tidak sekolah	14,35	12,92	15,90	15,55	14,07	17,17	6,73	5,67	7,96	0,96	0,65	1,43	3.653
Tidak tamat SD/MI	16,42	15,37	17,53	20,83	19,58	22,14	7,98	7,22	8,82	1,06	0,84	1,33	10.270
Tamat SD/MI	18,66	17,54	19,83	24,27	23,04	25,54	11,16	10,29	12,09	1,04	0,81	1,33	10.055
Tamat SMP/MTS	20,51	19,07	22,04	27,07	25,52	28,68	12,12	11,05	13,29	1,10	0,83	1,46	6.854
Tamat SMA/MA	19,81	18,41	21,30	26,55	24,91	28,25	11,59	10,46	12,82	1,14	0,85	1,52	9.787
Tamat D1-D3/PT	16,26	14,71	17,94	25,02	22,72	27,47	10,65	9,02	12,53	0,87	0,51	1,50	4.013
Pekerjaan													
Tidak bekerja	17,98	16,99	19,02	23,96	22,79	25,18	10,63	9,81	11,52	1,21	0,96	1,52	13.416
Sekolah	16,90	15,58	18,31	26,66	25,00	28,39	11,83	10,78	12,97	1,03	0,71	1,48	6.902
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	13,94	11,84	16,34	17,87	15,17	20,92	7,20	5,68	9,09	0,66	0,30	1,44	1.318
Pegawai swasta	20,67	17,67	24,04	27,48	24,04	31,22	12,25	9,87	15,12	0,37	0,13	1,05	2.132
Wiraswasta	18,51	16,90	20,24	23,25	21,29	25,32	11,10	9,86	12,48	1,29	0,92	1,79	4.220
Petani/buruh tani	20,31	18,98	21,71	24,35	22,90	25,85	9,85	8,80	11,02	0,88	0,66	1,16	6.728
nelayan	20,27	15,97	25,37	26,46	21,94	31,53	10,52	7,63	14,32	0,98	0,43	2,23	593
Buruh/sopir/ pembantu ruta	22,51	19,82	25,46	26,45	23,32	29,84	10,73	8,38	13,64	0,82	0,47	1,43	2.130
Lainnya	18,42	16,68	20,30	23,81	21,74	26,01	10,13	8,76	11,70	1,33	0,90	1,97	3.027
Tempat tinggal													
Perkotaan	16,86	15,79	17,98	21,82	20,47	23,23	9,82	8,97	10,76	0,83	0,66	1,06	19.742
Pedesaan	17,96	17,20	18,75	23,28	22,37	24,20	9,96	9,33	10,62	1,14	0,98	1,33	27.691

Tabel 7.1.5.

Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter- tim- bang
	Pengobatan/ minum obat		Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut				Penumpatan/ penambalan		Pencabutan gigi		Bedah mulut					
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI		
Kepulauan Selayar	48,52	42,65	54,43	0,69	0,27	1,77	1,85	0,94	3,63	7,02	4,62	10,53	0	0	0	427
Bulukumba	42,57	36,93	48,41	2,82	1,90	4,16	2,75	1,88	4,01	16,56	13,58	20,04	0,52	0,20	1,38	1.686
Bantaeng	60,77	56,01	65,34	6,94	4,98	9,58	3,14	2,04	4,82	24,26	19,50	29,74	1,09	0,48	2,50	588
Jeneponto	35,20	30,13	40,62	5,95	4,47	7,88	2,73	1,78	4,16	12,37	10,32	14,75	0,22	0,07	0,67	1.305
Takalar	48,08	42,72	53,47	7,46	5,97	9,29	2,82	2,10	3,77	15,06	12,78	17,66	0,17	0,04	0,67	1.106
Gowa	53,85	48,34	59,26	3,96	3,02	5,17	2,32	1,63	3,29	14,51	12,25	17,11	0,04	0,01	0,31	3.011
Sinjai	56,49	51,86	61,01	0,98	0,48	1,98	2,07	1,26	3,39	13,56	11,19	16,35	0,08	0,02	0,36	793
Maros	44,62	39,42	49,95	2,76	1,72	4,39	4,64	3,51	6,10	11,69	9,65	14,10	0,04	0,01	0,31	1.416
Pangkajene dan Kepulauan	39,13	32,81	45,84	4,80	2,60	8,71	4,70	3,48	6,31	17,98	14,10	22,65	0,21	0,08	0,53	1.113
Barru	34,56	30,36	39,02	4,11	2,37	7,01	3,37	2,25	5,01	17,59	13,71	22,28	0,32	0,10	1,06	624
Bone	42,78	35,90	49,96	3,37	2,41	4,69	2,42	1,73	3,36	15,61	12,35	19,54	0,52	0,26	1,03	2.864
Soppeng	50,09	43,66	56,51	2,60	1,25	5,33	3,71	2,65	5,16	12,22	9,84	15,07	0,08	0,01	0,56	655
Wajo	53,34	49,61	57,03	2,94	1,97	4,38	1,57	0,97	2,53	12,32	10,21	14,81	0,26	0,07	0,99	1.543
Sidenreng Rappang	53,42	48,71	58,06	7,12	5,32	9,46	3,81	2,45	5,88	17,42	14,67	20,56	0	0	0	1.025
Pinrang	57,47	51,21	63,51	3,00	1,79	4,99	2,77	1,97	3,89	13,28	10,55	16,58	0,81	0,40	1,63	1.237
Enrekang	46,25	42,14	50,41	2,99	2,11	4,23	3,92	2,83	5,40	12,17	9,68	15,20	0,20	0,06	0,66	796
Luwu	47,67	42,19	53,21	1,38	0,80	2,39	1,29	0,76	2,21	11,68	9,08	14,90	0,07	0,02	0,28	1.285
Tana Toraja	22,89	18,06	28,55	2,35	1,26	4,34	0,82	0,32	2,10	3,45	2,11	5,60	0	0	0	672
Luwu Utara	57,88	52,60	62,98	2,69	1,77	4,07	2,51	1,58	3,96	11,67	9,40	14,39	0,26	0,10	0,69	1.198
Luwu Timur	54,08	50,32	57,79	8,53	6,44	11,21	5,94	4,41	7,97	18,85	15,50	22,73	0,27	0,09	0,84	1.112
Toraja Utara	30,49	25,89	35,52	1,08	0,59	1,95	2,06	1,32	3,19	7,63	5,29	10,89	0,08	0,01	0,54	870
Makassar	46,99	42,74	51,28	8,99	7,31	11,01	6,52	5,18	8,17	17,83	15,62	20,28	0,61	0,29	1,30	5.488
Parepare	46,98	41,68	52,35	8,75	6,05	12,49	4,69	3,28	6,66	13,73	10,68	17,47	0,14	0,03	0,73	378
Palopo	39,02	34,73	43,49	9,71	7,26	12,87	6,34	4,45	8,97	16,21	12,93	20,14	0,71	0,38	1,34	655
Sulawesi Selatan	47,00	45,64	48,36	4,86	4,46	5,31	3,58	3,26	3,93	14,70	14,00	15,43	0,33	0,24	0,44	31.848

Tabel 7.1.6.

Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut														N ter- timbang
	Pemasangan gigi palsu		Pemasangan gigi tanam (implant denture)				Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)		Pembersihan karang gigi (scaling)		Perawatan gusi/periodontal treatment				
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI			
Kepulauan Selayar	3,53	2,13 5,81	0,21	0,04 0,99	0	0 0	0,46	0,14 1,49	0	0 0				427	
Bulukumba	1,77	1,06 2,92	0,30	0,05 1,66	0,50	0,17 1,46	1,06	0,55 2,03	0,32	0,07 1,36				1.686	
Bantaeng	4,46	2,97 6,65	0,23	0,06 0,88	0,77	0,31 1,91	2,10	0,99 4,40	0,25	0,09 0,72				588	
Jeneponto	1,03	0,57 1,87	0,10	0,01 0,71	0,43	0,15 1,24	0,53	0,19 1,44	0,07	0,01 0,51				1.305	
Takalar	1,91	1,27 2,85	0,13	0,02 0,66	0,23	0,06 0,89	1,56	0,93 2,60	0,63	0,26 1,53				1.106	
Gowa	3,65	2,61 5,08	0,06	0,01 0,46	0,23	0,10 0,57	0,71	0,40 1,27	0,17	0,04 0,64				3.011	
Sinjai	1,73	1,01 2,96	0,04	0,01 0,27	0,39	0,11 1,34	0,49	0,17 1,41	0,08	0,01 0,53				793	
Maros	1,73	1,10 2,71	0,04	0,01 0,31	0,34	0,14 0,81	0,99	0,58 1,68	0,15	0,05 0,46				1.416	
Pangkajene dan Kepulauan	2,52	1,66 3,82	0,62	0,28 1,37	0,82	0,43 1,58	1,49	0,72 3,03	1,28	0,54 3,00				1.113	
Barro	1,20	0,57 2,50	0	0 0	0,29	0,07 1,14	1,24	0,63 2,42	0,56	0,18 1,70				624	
Bone	2,88	1,93 4,27	0,57	0,30 1,08	0,87	0,48 1,58	1,50	0,92 2,43	0,23	0,09 0,58				2.864	
Soppeng	2,41	1,52 3,81	0	0 0	0,08	0,01 0,56	0,89	0,34 2,32	0,08	0,01 0,56				655	
Wajo	1,80	1,18 2,74	0,19	0,04 0,94	0,30	0,10 0,94	1,03	0,53 2,02	0,17	0,05 0,54				1.543	
Sidenreng Rappang	1,60	1,06 2,41	0,55	0,26 1,17	0,47	0,19 1,15	1,51	0,84 2,69	0,42	0,17 1,02				1.025	
Pinrang	3,77	2,59 5,45	0,51	0,24 1,08	1,01	0,59 1,73	1,47	0,94 2,32	0,59	0,28 1,22				1.237	
Enrekang	1,25	0,71 2,20	0,12	0,04 0,42	0,28	0,10 0,79	0,88	0,42 1,85	0,32	0,12 0,84				796	
Luwu	1,10	0,52 2,28	0	0 0	0,20	0,07 0,52	0,35	0,14 0,90	0,08	0,01 0,54				1.285	
Tana Toraja	0,68	0,29 1,56	0	0 0	0	0 0	0,65	0,27 1,54	0,10	0,02 0,62				672	
Luwu Utara	2,07	1,38 3,09	0,10	0,01 0,71	0,21	0,06 0,68	1,17	0,61 2,23	0,19	0,06 0,61				1.198	
Luwu Timur	1,99	1,33 2,96	0,24	0,07 0,83	0,12	0,03 0,47	3,75	2,49 5,60	0,62	0,23 1,68				1.112	
Toraja Utara	0,80	0,45 1,42	0,33	0,05 2,28	0,33	0,05 2,23	1,28	0,62 2,61	0,02	0,00 0,10				870	
Makassar	1,51	1,06 2,15	0,17	0,05 0,61	0,55	0,30 1,02	5,09	3,95 6,54	0,67	0,35 1,31				5.488	
Parepare	1,00	0,51 1,93	0,13	0,02 0,90	1,50	0,62 3,60	2,13	1,22 3,72	0,54	0,19 1,54				378	
Palopo	1,76	1,05 2,94	0,27	0,08 0,87	1,16	0,63 2,12	2,94	1,86 4,62	0,43	0,17 1,08				655	
Sulawesi Selatan	2,07	1,86 2,31	0,22	0,16 0,30	0,47	0,38 0,58	1,91	1,65 2,20	0,37	0,28 0,49				31.848	

Tabel 7.1.7.

Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut														N ter- timbang		
	Pengobatan/ minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut				Penempatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI			
Kelompok umur (Tahun)																	
3 – 4	31,12	27,05	35,50	3,32	1,90	5,75	0,66	0,13	3,22	3,72	2,22	6,18	0	0	0	861	
5 – 9	41,10	38,69	43,54	4,52	3,67	5,57	1,35	0,89	2,02	21,32	19,40	23,36	0,58	0,28	1,19	3.728	
10 -14	42,97	40,53	45,45	3,81	2,94	4,91	2,66	1,95	3,63	16,09	14,35	17,99	0,38	0,12	1,15	3.177	
15 – 24	45,66	43,27	48,08	4,02	3,26	4,94	4,61	3,75	5,65	7,40	6,42	8,51	0,14	0,05	0,35	5.742	
25 – 34	51,59	49,33	53,85	6,48	5,53	7,58	5,31	4,40	6,40	13,31	11,92	14,84	0,41	0,22	0,79	5.331	
35 – 44	53,04	50,95	55,13	6,13	5,14	7,30	4,42	3,69	5,29	16,64	15,12	18,29	0,31	0,15	0,61	4.925	
45 – 54	53,04	50,80	55,28	5,27	4,33	6,40	3,85	3,11	4,76	17,96	16,42	19,62	0,41	0,24	0,71	4.038	
55 – 64	45,97	43,16	48,81	4,00	3,15	5,08	2,39	1,72	3,32	17,06	15,05	19,28	0,23	0,11	0,47	2.474	
≥65	34,25	31,26	37,36	2,61	1,78	3,82	1,25	0,76	2,06	15,46	13,10	18,15	0,21	0,07	0,66	1.572	
Kelompok umur (Tahun,WHO)																	
5	42,76	37,22	48,48	3,63	2,02	6,44	1,51	0,48	4,63	9,12	6,12	13,38	0,08	0,01	0,58	666	
12	42,29	37,39	47,34	3,45	1,85	6,33	4,49	2,44	8,14	15,99	12,61	20,06	0,11	0,03	0,44	632	
15	42,66	38,02	47,44	3,69	2,12	6,35	3,11	1,91	5,03	7,08	4,92	10,09	0	0	0	691	
35-44	53,04	50,95	55,13	6,13	5,14	7,30	4,42	3,69	5,29	16,64	15,12	18,29	0,31	0,15	0,61	5.293	
≥65	34,25	31,26	37,36	2,61	1,78	3,82	1,25	0,76	2,06	15,46	13,10	18,15	0,21	0,07	0,66	1.689	
Jenis kelamin																	
Laki – laki	46,63	45,04	48,22	4,15	3,68	4,66	2,88	2,51	3,31	14,37	13,50	15,28	0,21	0,12	0,36	15.386	
Perempuan	47,34	45,85	48,83	5,54	4,98	6,15	4,23	3,79	4,72	15,02	14,16	15,91	0,43	0,30	0,63	16.462	
Pendidikan																	
Tidak sekolah	38,07	35,47	40,75	2,43	1,81	3,26	1,06	0,59	1,88	15,38	13,54	17,42	0,58	0,23	1,45	2.316	
Tidak tamat SD/MI	45,42	43,45	47,40	3,80	3,22	4,48	1,55	1,21	1,99	18,49	17,19	19,87	0,38	0,20	0,69	7.299	
Tamat SD/MI	50,36	48,36	52,35	3,31	2,75	3,99	2,48	2,06	2,96	14,48	13,29	15,77	0,27	0,15	0,49	6.852	
Tamat SMP/MTS	49,58	47,41	51,75	4,64	3,86	5,56	3,52	2,87	4,33	12,08	10,83	13,46	0,17	0,08	0,36	4.679	
Tamat SMA/MA	48,55	46,28	50,84	6,34	5,40	7,42	5,68	4,85	6,64	13,99	12,79	15,28	0,22	0,11	0,43	6.580	
Tamat D1-D3/PT	48,19	45,03	51,35	11,46	9,76	13,41	10,57	8,87	12,56	15,51	13,38	17,91	0,82	0,43	1,58	2.651	
Pekerjaan																	
Tidak bekerja	46,42	44,55	48,30	4,77	4,09	5,56	3,64	3,05	4,34	13,62	12,56	14,74	0,29	0,18	0,46	8.773	
Sekolah	45,36	43,04	47,70	4,31	3,41	5,43	3,80	2,95	4,88	12,64	11,26	14,16	0,31	0,12	0,82	4.611	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,19	44,19	54,20	12,08	9,47	15,28	12,37	9,63	15,76	20,03	16,71	23,82	0,66	0,19	2,24	847	
Pegawai swasta	51,87	46,68	57,03	8,16	5,76	11,42	7,40	5,24	10,35	13,43	10,69	16,74	0,51	0,12	2,19	1.390	
Wiraswasta	51,27	48,25	54,29	7,10	5,73	8,75	4,62	3,55	5,99	17,72	15,74	19,89	0,34	0,13	0,87	2.861	
Petani/buruh tani	49,72	47,58	51,87	2,91	2,35	3,61	2,16	1,72	2,73	13,40	12,00	14,92	0,26	0,12	0,53	4.677	
nelayan	54,49	47,40	61,40	4,80	2,86	7,94	2,37	1,23	4,55	16,17	11,37	22,48	0	0	0	410	
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,94	51,56	60,23	3,30	2,09	5,17	1,80	1,04	3,10	11,94	9,34	15,16	0,16	0,05	0,54	1.516	
Lainnya	45,98	42,84	49,16	5,08	3,96	6,49	5,20	4,07	6,64	15,79	13,75	18,08	0,29	0,15	0,56	2.066	
Tempat tinggal																	
Perkotaan	47,14	44,94	49,36	7,15	6,28	8,12	5,48	4,81	6,24	16,72	15,52	17,99	0,48	0,30	0,75	12.931	
Pedesaan	46,90	45,19	48,61	3,31	2,98	3,67	2,28	2,04	2,55	13,33	12,48	14,22	0,22	0,16	0,32	18.917	

Tabel 7.1.8.

Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018 (Bagian 2)

Karakteristik	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut														N ter- timbang						
	Pemasangan gigi palsu		Pemasangan gigi tanam (implant denture)		Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)		Pembersihan karang gigi (scaling)		Perawatan gusi/periodontal treatment												
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI											
Kelompok umur (Tahun)																					
3 – 4															0,03	0,00	0,25	0,19	0,04	0,97	861
5 – 9															0,40	0,16	1,01	0,30	0,10	0,92	3.728
10 -14															1,27	0,79	2,03	0,23	0,08	0,64	3.177
15 – 24															3,06	2,29	4,07	0,50	0,25	0,97	5.742
25 – 34															3,16	2,48	4,04	0,27	0,12	0,60	5.331
35 – 44															2,04	1,55	2,69	0,44	0,26	0,74	4.925
45 – 54															1,71	1,20	2,41	0,50	0,27	0,89	4.038
55 – 64															0,96	0,57	1,62	0,39	0,18	0,85	2.474
≥65															0,96	0,42	2,19	0,17	0,05	0,55	1.572
Kelompok umur (Tahun WHO)																					
5															0	0	0	0	0	0	666
12															2,91	1,37	6,07	0,76	0,16	3,49	632
15															0,83	0,28	2,48	0,01	0,00	0,04	691
35-44															2,04	1,55	2,69	0,44	0,26	0,74	5.293
≥65															0,96	0,42	2,19	0,17	0,05	0,55	1.689
Jenis kelamin																					
Laki – laki	1,65	1,39	1,95	0,22	0,13	0,35	0,18	0,10	0,32	1,65	1,32	2,07	0,32	0,21	0,48	15.386					
Perempuan	2,47	2,16	2,81	0,22	0,14	0,34	0,74	0,59	0,92	2,15	1,81	2,55	0,42	0,29	0,60	16.462					
Pendidikan																					
Tidak sekolah	4,34	3,33	5,65	0,47	0,15	1,47	0,38	0,10	1,41	0,68	0,28	1,69	0,45	0,13	1,58	2.316					
Tidak tamat SD/MI	2,05	1,67	2,51	0,19	0,11	0,33	0,13	0,07	0,26	0,58	0,39	0,86	0,29	0,16	0,53	7.299					
Tamat SD/MI	2,55	2,10	3,09	0,25	0,13	0,46	0,27	0,14	0,53	0,72	0,47	1,10	0,40	0,20	0,80	6.852					
Tamat SMP/MTS	1,45	1,07	1,98	0,17	0,08	0,40	0,64	0,38	1,06	1,91	1,40	2,59	0,22	0,10	0,48	4.679					
Tamat SMA/MA	1,87	1,48	2,36	0,18	0,08	0,42	0,74	0,50	1,09	2,74	2,10	3,56	0,38	0,21	0,67	6.580					
Tamat D1-D3/PT	1,64	1,13	2,38	0,30	0,11	0,76	1,27	0,87	1,85	8,72	7,09	10,67	0,79	0,47	1,33	2.651					
Pekerjaan																					
Tidak bekerja	2,99	2,54	3,52	0,18	0,11	0,31	0,42	0,29	0,62	1,75	1,37	2,25	0,31	0,18	0,52	8.773					
Sekolah	0,10	0,04	0,28	0,11	0,04	0,32	0,90	0,59	1,38	2,33	1,75	3,11	0,39	0,19	0,79	4.611					
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	3,59	2,16	5,90	0,61	0,21	1,75	0,96	0,47	1,94	6,10	4,20	8,79	1,10	0,51	2,38	847					
Pegawai swasta	0,84	0,38	1,83	0,05	0,01	0,36	0,25	0,09	0,67	5,82	3,76	8,91	0,35	0,09	1,39	1.390					
Wiraswasta	3,00	2,26	3,96	0,27	0,13	0,58	0,61	0,33	1,13	3,37	1,98	5,70	0,76	0,36	1,61	2.861					
Petani/buruh tani	3,53	2,84	4,37	0,47	0,25	0,87	0,22	0,09	0,56	0,50	0,30	0,82	0,27	0,12	0,61	4.677					
nelayan	1,47	0,69	3,09	0	0	0	0	0	0	1,01	0,29	3,52	0,82	0,25	2,64	410					
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,65	0,32	1,33	0	0	0	0,25	0,05	1,12	1,04	0,41	2,61	0	0	0	1.516					
Lainnya	3,55	2,65	4,73	0,26	0,08	0,83	0,92	0,53	1,56	2,76	1,95	3,90	0,34	0,17	0,65	2.066					
Tempat tinggal																					
Perkotaan	1,67	1,39	2,01	0,21	0,12	0,37	0,60	0,44	0,82	3,27	2,72	3,94	0,55	0,37	0,83	12.931					
Pedesaan	2,34	2,05	2,68	0,23	0,15	0,33	0,38	0,28	0,51	0,98	0,81	1,18	0,24	0,17	0,34	18.917					

Tabel 7.1.9.

Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 a Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter gigi spesialis (%)	Dokter gigi (%)	Perawat gigi (%)	Dokter umum/paramedik lain (%)	Tukang gigi (%)	Pengobatan sendiri (%)	N tertimbang
Kepulauan Selayar	0,11	6,90	2,05	2,85	3,45	36,19	427
Bulukumba	0,26	9,15	3,97	1,04	6,03	40,96	1.686
Bantaeng	0,74	19,06	5,63	1,22	9,76	49,59	588
Jeneponto	1,12	14,39	4,91	2,17	1,25	39,06	1.305
Takalar	0,91	16,72	7,49	3,34	1,10	29,00	1.106
Gowa	0,87	15,20	4,87	1,97	2,59	45,24	3.011
Sinjai	0,62	15,64	3,70	3,40	2,91	52,07	793
Maros	1,78	15,46	3,73	0,42	2,06	31,76	1.416
Pangkajene dan Kepulauan	1,18	19,95	10,33	1,95	1,63	25,93	1.113
Barru	1,33	11,66	7,90	2,09	3,81	33,02	624
Bone	0,53	10,44	3,60	1,47	4,98	35,34	2.864
Soppeng	0,94	15,02	5,08	1,51	4,47	39,91	655
Wajo	0,56	11,69	0,43	0,94	5,13	44,21	1.543
Sidenreng Rappang	2,57	15,41	4,52	1,87	3,95	47,15	1.025
Pinrang	0,87	11,67	5,52	7,99	4,13	44,02	1.237
Enrekang	0,92	15,59	1,94	4,63	1,33	47,41	796
Luwu	0,79	11,21	1,15	1,70	2,71	44,51	1.285
Tana Toraja	1,55	6,48	1,38	3,28	0,46	33,93	672
Luwu Utara	0,46	12,02	0,91	2,84	4,24	51,62	1.198
Luwu Timur	1,99	22,02	3,97	9,14	2,85	43,81	1.112
Toraja Utara	1,12	8,37	4,37	1,20	0,19	23,55	870
Makassar	5,75	21,31	1,82	3,95	1,37	35,34	5.488
Parepare	3,93	29,10	1,71	3,98	0,49	37,31	378
Palopo	2,63	23,23	4,11	2,26	1,64	20,13	655
Prov. Sulawesi Selatan	1,86	15,22	3,68	2,79	2,94	38,84	31.848

Tabel 7.1.10.

Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter gigi spesialis (%)	Dokter gigi (%)	Perawat gigi (%)	Dokter umum/paramedik lain (%)	Tukang gigi (%)	Pengobatan sendiri (%)	N tertimbang
Kelompok umur (Tahun)							
3 – 4	0,09	9,08	2,91	1,47	0,31	29,75	861
5 – 9	1,26	19,24	3,56	2,92	1,04	35,77	3.728
10 -14	1,26	13,80	2,93	3,01	0,67	38,85	3.177
15 – 24	1,66	12,45	3,07	2,34	1,22	39,45	5.742
25 – 34	2,19	17,10	4,12	2,24	2,97	39,99	5.331
35 – 44	2,32	16,14	4,57	2,91	3,81	40,57	4.925
45 – 54	2,30	17,00	3,73	3,18	4,86	41,48	4.038
55 – 64	2,10	13,49	3,76	3,62	5,38	38,80	2.474
≥ 65	2,07	11,06	3,60	3,50	8,23	32,85	1.572
Kelompok umur (WHO)							
5	0,62	14,30	1,69	4,35	0,45	33,43	666
12	1,49	15,56	4,25	2,28	0,64	34,10	632
15	0,98	10,68	3,67	1,99	0,16	39,91	691
35-44	2,32	16,14	4,57	2,91	3,81	40,57	5.293
≥ 65	2,07	11,06	3,60	3,50	8,23	32,85	1.689
Jenis kelamin							
Laki – laki	1,60	13,48	3,52	2,28	2,90	40,34	15.386
Perempuan	2,10	16,86	3,83	3,26	2,99	37,45	16.462
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,40	10,18	2,89	2,46	5,16	36,64	2.316
Tidak tamat SD/MI	1,03	14,63	3,45	3,12	2,75	40,58	7.299
Tamat SD/MI	0,80	11,60	3,77	2,75	4,26	42,45	6.852
Tamat SMP/MTS	1,24	14,82	3,69	2,57	2,20	41,73	4.679
Tamat SMA/MA	2,98	18,26	3,64	2,51	2,30	35,33	6.580
Tamat D1/D2/D3/PT	7,32	26,03	5,59	3,36	2,46	34,51	2.651
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,67	14,95	3,69	2,85	3,29	36,61	8.773
Sekolah	1,91	14,20	3,11	3,04	0,68	40,03	4.611
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,84	27,96	6,37	2,96	3,40	32,80	847
Pegawai swasta	6,44	22,24	2,83	3,40	1,66	38,52	1.390
Wiraswasta	2,41	18,56	5,03	2,22	3,93	37,61	2.861
Petani/buruh tani	0,60	9,02	2,93	2,73	5,91	46,92	4.677
nelayan	0,41	16,46	4,75	3,17	2,67	36,80	410
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,40	10,82	3,58	2,03	2,18	45,71	1.516
Lainnya	2,22	16,49	4,62	3,15	4,25	36,44	2.066
Tempat tinggal							
Perkotaan	3,47	20,35	3,25	2,72	1,95	34,07	12.931
Pedesaan	0,75	11,72	3,97	2,83	3,63	42,10	18.917

Tabel 7.1.11.

Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi										N ter-timbang		
	1 – 3x			4 – 6 x			$\geq 7x$		Tidak pernah berobat				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI			
Kepulauan Selayar	0,39	0,12	1,23	2,23	1,07	4,63	1,01	0,41	2,47	96,37	93,98	97,83	299
Bulukumba	0,74	0,30	1,80	3,44	1,53	7,54	0,52	0,13	2,05	95,31	90,96	97,62	588
Bantaeng	1,46	0,63	3,37	2,44	1,46	4,06	0,77	0,29	2,00	95,33	93,11	96,86	433
Jeneponto	0,74	0,28	1,91	0,74	0,25	2,19	0,43	0,11	1,58	98,09	96,37	99,01	646
Takalar	2,59	1,14	5,75	4,08	1,37	11,48	0,69	0,25	1,88	92,65	86,67	96,07	489
Gowa	1,42	0,57	3,49	2,19	1,32	3,60	1,62	0,75	3,47	94,77	92,13	96,56	1.081
Sinjai	0,65	0,14	2,88	0,90	0,38	2,15	1,70	0,56	5,07	96,74	93,90	98,28	529
Maros	1,64	0,70	3,81	0,44	0,11	1,82	0,77	0,23	2,58	97,15	94,18	98,62	448
Pangkajene dan Kepulauan	1,10	0,39	3,07	3,51	2,19	5,57	1,50	0,77	2,88	93,89	91,50	95,64	695
Barru	0,98	0,40	2,40	2,69	1,57	4,59	1,91	0,92	3,93	94,42	91,90	96,18	322
Bone	1,40	0,63	3,12	2,94	1,74	4,93	0,73	0,30	1,73	94,93	92,13	96,77	1.230
Soppeng	0,77	0,35	1,66	3,12	1,87	5,17	1,02	0,53	1,93	95,10	93,01	96,59	604
Wajo	0,96	0,33	2,79	1,43	0,55	3,63	0,55	0,18	1,65	97,06	94,10	98,56	617
Sidenreng Rappang	1,73	0,89	3,35	2,26	1,26	4,03	0,40	0,13	1,22	95,61	93,55	97,02	602
Pinrang	2,05	1,20	3,50	1,98	1,12	3,50	0,82	0,31	2,17	95,15	93,17	96,57	806
Enrekang	0,32	0,06	1,54	2,93	1,50	5,64	0,33	0,05	2,19	96,43	93,78	97,97	302
Luwu	1,77	0,64	4,81	1,11	0,36	3,37	0,60	0,21	1,71	96,52	93,39	98,20	649
Tana Toraja	0,35	0,09	1,38	1,16	0,44	3,03	1,43	0,53	3,79	97,07	94,66	98,41	603
Luwu Utara	1,18	0,51	2,72	2,39	1,42	3,98	1,49	0,68	3,25	94,94	92,55	96,59	469
Luwu Timur	3,06	1,65	5,58	1,79	0,53	5,88	1,03	0,37	2,85	94,12	90,47	96,42	451
Toraja Utara	0,34	0,07	1,62	2,08	1,06	4,05	1,78	0,63	4,94	95,79	93,00	97,50	353
Makassar	2,45	1,47	4,05	1,04	0,54	2,00	0,47	0,17	1,29	96,04	94,25	97,29	2.631
Parepare	3,36	1,88	5,92	1,90	0,90	3,97	1,17	0,61	2,24	93,57	90,35	95,76	416
Palopo	2,65	1,21	5,72	2,90	1,56	5,34	0,47	0,14	1,54	93,98	89,97	96,45	320
Prov. Sulawesi Selatan	1,56	1,28	1,90	2,01	1,71	2,36	0,90	0,72	1,12	95,53	95,02	96,00	15.585

Tabel 7.1.12.
Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi											N ter- timbang	
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (Tahun)													
3 – 4	0,63	0,26	1,56	1,15	0,65	2,03	0,87	0,39	1,95	97,35	95,97	98,26	987
5 – 9	1,16	0,46	2,89	1,84	1,08	3,13	1,25	0,58	2,64	95,75	93,71	97,16	1.184
10 -14	1,10	0,63	1,92	1,45	0,87	2,43	0,41	0,17	1,01	97,04	95,82	97,91	1.554
15 - 24	1,79	1,16	2,75	1,84	1,22	2,77	1,30	0,91	1,86	95,07	93,76	96,11	2.933
25 - 34	2,16	1,40	3,31	1,43	0,99	2,05	0,76	0,38	1,52	95,65	94,30	96,70	2.236
35 - 44	1,34	0,78	2,30	3,08	2,14	4,40	0,89	0,54	1,46	94,69	93,16	95,90	1.984
45 - 54	1,25	0,81	1,93	2,44	1,68	3,54	0,67	0,35	1,28	95,63	94,35	96,63	1.789
55 - 64	2,06	1,16	3,63	2,11	1,34	3,30	0,84	0,37	1,92	94,99	93,02	96,43	1.387
≥65	1,81	1,05	3,10	2,46	1,67	3,62	0,89	0,49	1,60	94,84	93,23	96,09	1.530
Kelompok umur (WHO)													
5	1,86	0,46	7,17	1,64	0,55	4,83	0,27	0,04	1,93	96,22	91,46	98,37	347
12	0,66	0,23	1,93	2,18	0,76	6,10	0,20	0,03	1,40	96,96	93,37	98,63	345
15	0,93	0,29	2,91	0,60	0,18	1,94	1,52	0,57	4,03	96,95	94,24	98,41	369
35-44	1,34	0,78	2,30	3,08	2,14	4,40	0,89	0,54	1,45	94,69	93,16	95,90	2.105
≥65	1,81	1,05	3,10	2,46	1,67	3,62	0,89	0,49	1,61	94,84	93,23	96,09	1.623
Jenis kelamin													
Laki – laki	1,26	0,95	1,69	1,91	1,52	2,40	0,98	0,73	1,32	95,85	95,17	96,43	7.743
Perempuan	1,85	1,44	2,37	2,11	1,74	2,57	0,81	0,62	1,08	95,22	94,52	95,84	7.842
Pendidikan													
Tidak sekolah	0,87	0,36	2,10	1,49	0,95	2,33	1,05	0,56	1,96	96,59	95,21	97,59	1.350
Tidak tamat SD/MI	0,94	0,57	1,55	2,00	1,45	2,74	0,96	0,60	1,53	96,10	95,11	96,90	2.946
Tamat SD/MI	1,23	0,77	1,96	2,30	1,63	3,26	0,81	0,53	1,24	95,66	94,53	96,56	3.203
Tamat SMP/MTS	0,80	0,50	1,27	1,69	1,13	2,52	0,78	0,45	1,34	96,74	95,73	97,51	2.174
Tamat SMA/MA	2,25	1,53	3,31	1,96	1,40	2,75	1,05	0,68	1,61	94,73	93,40	95,81	3.214
Tamat D1/D2/D3/PT	4,49	3,11	6,44	3,21	2,24	4,58	0,83	0,38	1,83	91,46	89,10	93,35	1.368
Tidak bekerja													
Sekolah	1,60	1,15	2,21	2,22	1,67	2,95	1,01	0,71	1,45	95,17	94,21	95,97	4.661
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	1,89	1,21	2,95	1,60	1,08	2,39	0,74	0,41	1,31	95,77	94,45	96,78	2.292
Pegawai swasta	4,13	2,26	7,46	2,81	1,55	5,06	1,17	0,27	5,00	91,88	87,86	94,65	474
Wiraswasta	3,67	1,86	7,12	1,63	0,63	4,14	0,13	0,04	0,42	94,58	90,94	96,81	745
Petani/buruh tani	0,88	0,53	1,47	2,19	1,48	3,23	0,57	0,29	1,14	96,35	95,13	97,27	1.357
Nelayan	0,56	0,33	0,97	1,74	1,17	2,57	1,11	0,74	1,68	96,59	95,61	97,35	2.038
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,16	0,02	1,17	2,56	0,38	15,23	0,85	0,12	5,89	96,42	86,10	99,15	183
Lainnya	0,41	0,15	1,13	2,38	1,09	5,10	1,09	0,46	2,54	96,12	93,38	97,75	607
Tempat tinggal													
Perkotaan	3,16	1,79	5,54	2,94	1,88	4,58	0,66	0,32	1,38	93,23	90,52	95,21	958
Pedesaan	2,20	1,66	2,91	1,97	1,51	2,58	0,78	0,54	1,12	95,05	94,11	95,84	6.838

7.2 Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir.

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk umur tiga tahun ke atas umur yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.2.1.
Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Kepulauan Selayar	60,73	56,79	64,53	5,32	3,48	8,05	721
Bulukumba	75,62	72,84	78,21	9,39	7,53	11,66	2.286
Bantaeng	59,48	56,55	62,35	13,24	11,32	15,41	1.014
Jeneponto	68,60	66,08	71,01	13,42	11,56	15,53	1.951
Takalar	70,97	66,32	75,22	15,96	13,54	18,73	1.598
Gowa	75,08	72,11	77,84	13,68	11,44	16,27	4.112
Sinjai	61,85	58,13	65,43	11,31	8,88	14,30	1.314
Maros	77,37	74,59	79,93	14,95	12,84	17,33	1.877
Pangkajene dan Kepulauan	63,40	56,79	69,54	16,74	14,17	19,67	1.801
Barru	67,70	64,52	70,72	12,76	10,49	15,44	945
Bone	71,59	69,10	73,95	9,77	8,46	11,25	4.103
Soppeng	53,97	49,30	58,56	10,09	8,08	12,54	1.244
Wajo	73,02	69,52	76,25	9,07	7,33	11,17	2.168
Sidenreng Rappang	64,83	60,44	68,97	13,11	11,11	15,41	1.622
Pinrang	62,42	58,91	65,80	10,73	9,12	12,59	2.032
Enrekang	74,02	69,70	77,92	12,86	10,82	15,22	1.103
Luwu	68,19	65,00	71,21	8,56	6,90	10,57	1.933
Tana Toraja	54,69	48,90	60,36	4,55	3,21	6,40	1.260
Luwu Utara	73,41	69,61	76,90	9,30	7,03	12,22	1.673
Luwu Timur	72,72	69,29	75,89	17,58	14,56	21,07	1.568
Toraja Utara	72,70	68,74	76,34	9,62	7,55	12,17	1.227
Makassar	69,29	66,04	72,37	18,19	16,15	20,43	8.122
Parepare	49,54	44,95	54,13	17,00	14,69	19,60	782
Palopo	68,93	63,03	74,27	17,68	14,66	21,17	975
Prov. Sulawesi Selatan	68,86	67,99	69,71	13,00	12,46	13,57	47.433

Tabel 7.2.2.

Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (Tahun)							
3 – 4	48,54	45,25	51,85	5,26	3,90	7,05	1.819
5 – 9	77,30	75,66	78,86	17,11	15,67	18,65	4.946
10 -14	68,86	67,13	70,54	11,28	10,17	12,50	4.732
15 - 24	67,93	66,32	69,50	10,57	9,57	11,66	8.668
25 - 34	72,07	70,42	73,66	15,27	14,03	16,60	7.586
35 - 44	72,86	71,19	74,47	15,36	14,12	16,69	6.931
45 - 54	70,95	69,19	72,64	14,87	13,52	16,32	5.836
55 - 64	65,88	63,73	67,96	11,57	10,25	13,05	3.852
≥65	52,63	50,33	54,93	7,81	6,58	9,26	3.063
Kelompok umur (Tahun,WHO)							
5	67,24	63,28	70,98	10,69	8,06	14,06	1.014
12	66,18	62,16	69,99	12,45	10,03	15,35	976
15	66,64	62,80	70,27	9,12	6,94	11,89	1.060
35-44	72,86	71,19	74,47	15,36	14,12	16,69	7.428
≥65	52,63	50,33	54,93	7,81	6,58	9,26	3.282
Jenis kelamin							
Laki – laki	68,25	67,18	69,31	11,58	10,95	12,23	23.117
Perempuan	69,43	68,41	70,43	14,36	13,66	15,09	24.316
Pendidikan							
Tidak sekolah	64,95	62,75	67,09	8,12	7,01	9,38	3.653
Tidak tamat SD/MI	72,80	71,55	74,01	12,66	11,76	13,62	10.270
Tamat SD/MI	69,80	68,47	71,10	10,31	9,49	11,20	10.055
Tamat SMP/MTS	69,93	68,31	71,50	12,50	11,49	13,58	6.854
Tamat SMA/MA	68,87	67,14	70,54	15,72	14,56	16,96	9.787
Tamat D1/D2/D3/PT	67,67	65,07	70,16	23,35	21,16	25,69	4.013
Pekerjaan							
Tidak bekerja	66,99	65,69	68,26	12,45	11,62	13,33	13.416
Sekolah	68,44	66,81	70,04	11,77	10,68	12,96	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,84	62,14	69,34	24,63	21,66	27,85	1.318
Pegawai swasta	66,79	63,46	69,95	18,85	15,90	22,20	2.132
Wiraswasta	69,45	66,94	71,86	16,50	14,58	18,61	4.220
Petani/buruh tani	71,22	69,64	72,75	8,18	7,37	9,06	6.728
nelayan	70,75	65,58	75,43	13,39	9,91	17,85	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	72,91	69,66	75,93	9,92	8,03	12,19	2.130
Lainnya	69,94	67,69	72,10	15,02	13,41	16,79	3.027
Tempat tinggal							
Perkotaan	67,17	65,54	68,76	16,59	15,57	17,66	19.742
Pedesaan	70,06	69,11	70,99	10,45	9,86	11,07	27.691

7.3 Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar hygiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trimus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yang tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Federation Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.3.1.
Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menyikat gigi setiap hari				Waktu menyikat gigi yang benar*			
	%	95%CI		N tertimbang	%	95%CI		N tertimbang
Kepulauan Selayar	90,97	88,80	92,76	721	5,84	4,09	8,28	645
Bulukumba	90,59	88,04	92,65	2.286	16,14	13,39	19,32	2.038
Bantaeng	93,26	91,38	94,75	1.014	9,73	7,51	12,52	930
Jeneponto	86,27	83,92	88,33	1.951	3,73	2,60	5,32	1.656
Takalar	90,77	88,63	92,55	1.598	12,65	9,56	16,56	1.427
Gowa	94,32	92,89	95,48	4.112	7,48	5,33	10,40	3.816
Sinjai	91,08	88,66	93,02	1.314	9,42	7,23	12,19	1.178
Maros	94,82	93,28	96,02	1.877	14,11	11,90	16,65	1.751
Pangkajene dan Kepulauan	94,36	92,79	95,60	1.801	8,43	6,39	11,04	1.672
Barru	92,90	90,94	94,47	945	12,74	9,54	16,82	864
Bone	93,05	91,55	94,30	4.103	8,41	6,61	10,65	3.756
Soppeng	94,05	92,36	95,39	1.244	13,98	11,08	17,50	1.151
Wajo	94,84	93,51	95,91	2.168	6,50	4,56	9,21	2.023
Sidenreng Rappang	92,85	91,40	94,07	1.622	5,11	3,49	7,42	1.482
Pinrang	93,65	92,04	94,95	2.032	3,62	2,37	5,48	1.872
Enrekang	91,18	89,25	92,80	1.103	17,22	14,64	20,15	990
Luwu	91,03	88,53	93,03	1.933	5,92	3,87	8,97	1.731
Tana Toraja	89,49	87,16	91,44	1.260	7,50	5,11	10,86	1.110
Luwu Utara	93,12	91,20	94,64	1.673	17,72	14,89	20,96	1.533
Luwu Timur	93,27	91,25	94,86	1.568	7,96	6,18	10,19	1.439
Toraja Utara	87,46	84,42	89,97	1.227	12,32	9,73	15,47	1.055
Makassar	98,17	97,45	98,68	8.122	6,51	5,19	8,14	7.843
Parepare	95,76	94,93	96,45	782	3,86	2,56	5,76	736
Palopo	95,32	93,15	96,83	975	9,69	6,96	13,33	914
Prov. Sulawesi Selatan	93,46	93,11	93,79	47.433	8,82	8,30	9,37	43.611

*setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.3.2.

Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menyikat gigi setiap hari			Waktu menyikat gigi yang benar*				
	%	95%CI	N tertimbang	%	95%CI	N tertimbang		
Kelompok umur (Tahun)								
3 - 4	84,93	82,79	86,84	1.819	3,68	2,63	5,14	1.520
5 - 9	92,08	90,97	93,07	4.946	4,24	3,58	5,02	4.480
10 -14	96,82	96,17	97,36	4.732	7,35	6,42	8,41	4.507
15 - 24	98,98	98,68	99,21	8.668	10,33	9,39	11,36	8.440
25 - 34	98,68	98,24	99,02	7.586	10,31	9,25	11,47	7.365
35 - 44	98,04	97,61	98,39	6.931	10,58	9,61	11,65	6.685
45 - 54	94,84	94,02	95,55	5.836	9,04	8,06	10,13	5.445
55 - 64	85,76	84,27	87,14	3.852	8,89	7,59	10,37	3.250
≥ 65	63,71	61,51	65,85	3.063	7,73	6,43	9,26	1.920
Kelompok umur (Tahun WHO)								
5	91,44	88,80	93,50	1.014	4,94	3,47	6,99	907
12	97,34	95,95	98,26	976	6,89	5,13	9,19	929
15	98,95	98,06	99,44	1.060	10,34	8,13	13,07	1.026
35-44	98,04	97,61	98,39	7.428	10,58	9,61	11,65	7.123
≥ 65	63,71	61,51	65,85	3.282	7,73	6,43	9,26	2.045
Jenis kelamin								
Laki – laki	92,80	92,31	93,25	23.117	7,91	7,29	8,56	21.104
Perempuan	94,09	93,68	94,48	24.316	9,67	9,03	10,36	22.507
Pendidikan								
Tidak sekolah	78,43	76,58	80,18	3.653	7,05	5,98	8,31	2.819
Tidak tamat SD/MI	90,08	89,30	90,81	10.270	6,23	5,59	6,95	9.103
Tamat SD/MI	94,09	93,48	94,64	10.055	8,45	7,69	9,27	9.309
Tamat SMP/MTS	97,86	97,39	98,25	6.854	10,30	9,32	11,37	6.600
Tamat SMA/MA	98,43	98,09	98,71	9.787	10,63	9,62	11,74	9.479
Tamat D1/D2/D3/PT	98,91	98,46	99,24	4.013	12,94	11,51	14,52	3.905
Pekerjaan								
Tidak bekerja	91,36	90,73	91,95	13.416	9,34	8,57	10,18	12.054
Sekolah	97,96	97,52	98,32	6.902	9,57	8,62	10,63	6.649
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,01	98,28	99,43	1.318	16,30	13,90	19,02	1.283
Pegawai swasta	99,70	99,33	99,86	2.132	9,71	7,75	12,10	2.091
Wiraswasta	97,53	96,86	98,06	4.220	9,90	8,68	11,28	4.048
Petani/buruh tani	89,00	87,99	89,93	6.728	8,57	7,62	9,63	5.889
nelayan	93,35	90,02	95,62	593	8,85	5,86	13,13	545
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,50	95,15	97,48	2.130	7,42	5,95	9,22	2.022
Lainnya	95,17	94,18	95,99	3.027	10,64	9,01	12,52	2.833
Tempat tinggal								
Perkotaan	95,96	95,48	96,39	19.742	8,26	7,43	9,17	18.637
Pedesaan	91,68	91,19	92,14	27.691	9,23	8,59	9,93	24.974

*setelah sarapan dan sebelum tidur

BAB 8 KESEHATAN JIWA

8.1 Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART dengan gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara, dikali 100%.

$$\text{Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara}}$$

Catatan : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART dengan gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART dengan gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

$$\text{Proporsi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah di pasung} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah di pasung}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ART dengan gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%.

$$\text{Proporsi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah di pasung 3 bulan} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah di pasung 3 bulan terakhir}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara}}$$

Tabel 8.1.1.
Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis			N tertimbang
	‰	95% CI (‰)		
Kepulauan Selayar	10,63	3,60	31,00	227
Bulukumba	10,01	4,18	23,80	676
Bantaeng	6,30	2,31	17,03	298
Jeneponto	5,85	1,87	18,21	549
Takalar	8,73	3,71	20,42	431
Gowa	8,37	3,45	20,15	1.090
Sinjai	6,58	2,59	16,66	354
Maros	8,66	3,27	22,73	509
Pangkajene dan Kepulauan	20,37	9,06	45,14	487
Barru	2,61	0,37	18,37	277
Bone	13,52	6,92	26,24	1.117
Soppeng	11,37	5,25	24,44	368
Wajo	20,32	10,4	39,15	648
Sidenreng Rappang	13,85	6,42	29,64	457
Pinrang	11,75	4,80	28,47	566
Enrekang	6,38	2,35	17,17	303
Luwu	8,11	3,34	19,56	512
Tana Toraja	8,99	2,87	27,83	355
Luwu Utara	15,38	7,53	31,16	480
Luwu Timur	7,48	2,37	23,37	431
Toraja Utara	8,99	2,85	27,25	319
Makassar	0	0	0	2.427
Parepare	18,92	8,48	41,70	209
Palopo	5,81	1,80	18,58	268
Prov. Sulawesi Selatan	8,85	7,24	10,81	13.356

Tabel 8.1.2.

Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan jiwa			N tertimbang
	psikosis/skizofrenia			
	% ₀₀	95% CI		
Perkotaan	5,73	3,77	8,68	5.598
Perdesaan	11,10	8,84	13,94	7.758

Tabel 8.1.3.

Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Pernah pasung seumur hidup			N tertimbang	Pasung 1 bulan terakhir			N tertimbang
	95% CI				95% CI			
	(%)				(%)			
Perkotaan	12,96	5,79	26,54	75	41,22	35,63	47,05	9
Perdesaan	20,20	13,69	28,77	181	31,97	18,43	49,43	36

8.2 Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100.

Prevalensi Depresi

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.2.1.
Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
Kepulauan Selayar	7,62	6,00	9,64	533
Bulukumba	5,33	3,95	7,17	1.676
Bantaeng	2,27	1,47	3,50	751
Jeneponto	11,98	9,67	14,74	1.422
Takalar	9,85	7,78	12,39	1.202
Gowa	4,25	2,70	6,62	3.011
Sinjai	4,20	2,77	6,32	931
Maros	14,50	11,56	18,03	1.380
Pangkajene dan Kepulauan	2,97	1,77	4,92	1.308
Barru	11,69	7,90	16,96	700
Bone	8,20	6,82	9,83	3.035
Soppeng	1,31	0,90	1,92	960
Wajo	8,69	6,81	11,03	1.644
Sidenreng Rappang	1,37	0,84	2,24	1.216
Pinrang	6,96	5,45	8,86	1.465
Enrekang	6,20	4,84	7,90	756
Luwu	5,68	3,66	8,71	1.322
Tana Toraja	6,77	4,44	10,20	873
Luwu Utara	10,47	7,67	14,14	1.160
Luwu Timur	9,70	7,16	13,01	1.106
Toraja Utara	6,00	4,01	8,87	842
Makassar	11,46	9,50	13,77	5.963
Parepare	4,92	3,27	7,35	570
Palopo	10,40	7,62	14,03	714
Prov. Sulawesi Selatan	7,80	7,26	8,37	34.540

¹berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2.
Prevalensi Depresi pada Penduduk Usia ≥ 15 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15 – 24	9,26	8,28	10,34	8.364
25 – 34	7,45	6,44	8,60	7.328
35 – 44	6,52	5,69	7,47	6.699
45 – 54	7,27	6,45	8,19	5.644
55 – 64	6,68	5,64	7,91	3.689
65 – 74	9,25	7,76	10,99	1.949
≥ 75	11,29	8,97	14,12	867
Jenis kelamin				
Laki-laki	5,51	4,96	6,12	16.535
Perempuan	9,90	9,15	10,70	18.005
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	10,20	8,55	12,13	2.413
Tidak tamat SD/MI	8,44	7,43	9,58	4.539
Tamat SD/MI	8,03	7,16	9,00	7.787
Tamat SLTP/MTS	7,88	6,88	9,00	6.403
Tamat SLTA/MA	7,83	6,93	8,83	9.507
Tamat D1/D2/D3/PT	4,86	3,83	6,15	3.891
Pekerjaan				
Tidak bekerja	10,01	9,13	10,96	11.928
Sekolah	8,70	7,23	10,43	3.050
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	3,78	2,46	5,76	1.286
Pegawai swasta	7,36	5,64	9,55	2.082
Wiraswasta	7,46	6,24	8,89	4.112
Petani/buruh tani	5,81	5,01	6,73	6.517
Nelayan	5,70	3,64	8,80	571
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,79	5,88	10,26	2.056
Lainnya	5,23	4,23	6,46	2.938
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,25	8,25	10,37	14.452
Perdesaan	6,75	6,20	7,34	20.088

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

8.3 Gangguan Mental Emosi

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100%.

Prevalensi gangguan mental emosional

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional (menurut SQR - 20)}}{\text{Jumlah seluruh ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.3.1.

Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kepulauan Selayar	9,99	8,04	12,35	533
Bulukumba	12,27	9,84	15,19	1.676
Bantaeng	4,84	3,65	6,38	751
Jeneponto	20,45	17,49	23,77	1.422
Takalar	13,85	11,56	16,50	1.202
Gowa	6,78	4,76	9,59	3.011
Sinjai	8,89	6,61	11,86	931
Maros	20,93	17,10	25,34	1.380
Pangkajene dan Kepulauan	5,03	3,43	7,32	1.308
Barru	17,32	13,32	22,21	700
Bone	14,64	12,45	17,13	3.035
Soppeng	2,62	1,83	3,74	960
Wajo	14,61	11,62	18,22	1.644
Sidenreng Rappang	3,28	2,30	4,65	1.216
Pinrang	9,24	7,46	11,38	1.465
Enrekang	11,89	9,09	15,41	756
Luwu	10,01	7,76	12,83	1.322
Tana Toraja	9,91	7,13	13,62	873
Luwu Utara	20,63	16,17	25,93	1.160
Luwu Timur	13,30	10,33	16,95	1.106
Toraja Utara	10,35	7,29	14,49	842
Makassar	17,86	15,38	20,64	5.963
Parepare	8,12	5,74	11,36	570
Palopo	19,18	14,12	25,51	714
Sulawesi Selatan	12,83	12,12	13,57	34.540

*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 8.3.2
Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Berumur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional*			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
15 – 24	14,79	13,45	16,24	8.364
25 – 34	12,16	10,99	13,44	7.328
35 – 44	10,76	9,67	11,96	6.699
45 – 54	11,28	10,19	12,47	5.644
55 – 64	12,71	11,29	14,29	3.689
65 – 74	14,96	13,21	16,91	1.949
≥ 75	21,22	18,02	24,81	867
Jenis kelamin				
Laki-laki	9,04	8,29	9,85	16.535
Perempuan	16,31	15,34	17,32	18.005
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	17,16	15,09	19,45	2.413
Tidak tamat SD/MI	15,63	14,08	17,32	4.539
Tamat SD/MI	13,18	12,14	14,30	7.787
Tamat SLTP/MTS	12,34	11,17	13,62	6.403
Tamat SLTA/MA	12,64	11,41	13,99	9.507
Tamat D1/D2/D3/PT	7,41	6,09	8,98	3.891
Pekerjaan				
Tidak bekerja	16,73	15,68	17,85	11.928
Sekolah	14,73	12,67	17,05	3.050
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	5,72	4,02	8,08	1.286
Pegawai swasta	11,27	8,96	14,08	2.082
Wiraswasta	9,97	8,61	11,53	4.112
Petani/buruh tani	11,00	9,82	12,31	6.517
Nelayan	10,22	7,36	14,03	571
Buruh/sopir/pembantu ruta	12,38	9,73	15,63	2.056
Lainnya	8,06	6,77	9,58	2.938
Tempat tinggal				
Perkotaan	13,95	12,71	15,30	14.452
Perdesaan	12,02	11,23	12,85	20.088

*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai batas pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

8.4 Cakupan Pengobatan

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia/psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan menggunakan formula:

Proporsi pengobatan skizofrenia/psikosis (pernah/seumur hidup)

$$= \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis semua umur pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang)}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir) dihitung dengan formula:

$$= \frac{\text{Proporsi pengobatan skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir)} \times \text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah/seumur hidup berobat medis}}$$

Proporsi pengobatan depresi dihitung dengan formula:

Proporsi pengobatan depresi

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis}}{\text{Jumlah ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}}$$

Tabel 8.4. 1
Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Ya (%)	95% CI		N tertimbang
Perkotaan	91,81	78,09	97,24	37*
Perdesaan	74,49	61,54	84,19	99

*N tertimbang < 50

Tabel 8.4. 2
Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	Minum obat/Menjalani pengobatan Medis			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kepulauan Selayar	8,87	3,94	18,76	38*
Bulukumba	11,98	5,76	23,24	83
Bantaeng	9,14	2,92	25,18	16*
Jeneponto	8,38	4,79	14,26	158
Takalar	10,82	5,59	19,92	110
Gowa	7,81	2,31	23,22	118
Sinjai	19,07	8,69	36,85	36*
Maros	6,71	3,86	11,43	186
Pangkajene dan Kepulauan	7,81	2,99	18,86	36*
Barru	4,26	1,88	9,38	76
Bone	2,93	1,16	7,18	231
Soppeng	0,22	0,03	1,76	12*
Wajo	5,28	2,71	10,04	132
Sidenreng Rappang	29,24	13,15	53,01	15*
Pinrang	7,98	3,65	16,53	95
Enrekang	2,79	0,90	8,32	43*
Luwu	11,58	5,48	22,81	70
Tana Toraja	14,36	6,26	29,62	55
Luwu Utara	8,52	5,20	13,66	113
Luwu Timur	10,14	5,01	19,46	99
Toraja Utara	10,09	4,41	21,44	47*
Makassar	2,99	1,44	6,11	633
Parepare	6,18	2,54	14,26	26*
Palopo	5,73	2,81	11,33	69
Prov. Sulawesi Selatan	6,67	5,59	7,94	2.495

*N tertimbang < 50

Tabel 8.4. 3
Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum obat/ Menjalani Pengobatan Medis		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur (Tahun)			
15 – 24	1,97	1,14 – 3,38	718
25 – 34	7,35	4,73 – 11,24	506
35 – 44	8,15	5,71 – 11,49	405
45 – 54	12,33	8,76 – 17,09	380
55 – 64	7,18	4,71 – 10,79	228
65 – 74	7,21	4,48 – 11,40	167
≥75	7,34	3,37 – 15,25	91
Jenis kelamin			
Laki-laki	6,88	5,13 – 9,17	844
Perempuan	6,56	5,25 – 8,16	1.651
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	7,13	4,43 – 11,28	228
Tidak tamat SD/MI	9,17	6,47 – 12,85	355
Tamat SD/MI	7,82	5,56 – 10,89	580
Tamat SLTP/MTS	6,58	4,47 – 9,57	467
Tamat SLTA/MA	5,21	3,46 – 7,76	690
Tamat D1/D2/D3/PT	3,14	1,48 – 6,51	175
Pekerjaan			
Tidak bekerja	6,88	5,46 – 8,63	1.106
Sekolah	1,68	0,56 – 4,91	246
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	5,90	2,44 – 13,58	46
Pegawai swasta	2,28	0,50 – 9,79	142
Wiraswasta	10,29	6,37 – 16,19	284
Petani/buruh tani	7,80	5,32 – 11,30	351
Nelayan	5,10	0,80 – 26,41	30
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,03	2,40 – 18,88	148
Lainnya	8,15	4,58 – 14,10	142
Tempat Tinggal			
Perkotaan	4,48	3,20 – 6,24	1.239
Perdesaan	8,82	7,19 – 10,77	1.256

Tabel 8.4.4.
Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	ART minum obat jiwa Rutin			N tertimbang
	%	95% CI		
Tempat tinggal				
Perkotaan	50,42	32,25	68,48	34*
Perdesaan	42,22	29,88	55,62	75
Sulawesi Selatan	44,80	34,37	55,71	109

*N tertimbang < 50

BAB 9 DISABILITAS

Risikesdas 2018 mengukur indikator disabilitas (ketidakmampuan seseorang secara fisik, mental, dan intelektual). Berbeda dengan Risikesdas sebelumnya, pada Risikesdas 2018 data mencakup 3 kelompok usia, yaitu:

1. Disabilitas pada anak (umur 5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (umur 18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (umur ≥ 60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

9.1 Disabilitas Anak (umur 5 – 17 Tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku.

Proporsi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\frac{\text{Jumlah anak umur 5-17 tahun yang mengalami disability}}{\text{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

Tabel 9.1. 1
Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kepulauan Selayar	2,09	0,74	5,78	194
Bulukumba	7,19	3,98	12,66	640
Bantaeng	0,90	0,34	2,35	283
Jeneponto	3,97	2,24	6,97	571
Takalar	10,30	6,87	15,16	430
Gowa	3,19	1,94	5,20	1.144
Sinjai	5,46	3,29	8,93	386
Maros	8,31	6,06	11,29	537
Pangkajene dan Kepulauan	1,45	0,65	3,23	532
Barru	9,18	4,94	16,41	261
Bone	4,80	2,93	7,77	1.116
Soppeng	1,58	0,57	4,29	300
Wajo	4,92	2,72	8,75	533
Sidenreng Rappang	2,41	1,41	4,10	417
Pinrang	2,75	1,68	4,45	594
Enrekang	2,84	1,68	4,78	371
Luwu	5,75	4,11	7,98	627
Tana Toraja	2,15	1,05	4,33	402
Luwu Utara	4,42	2,48	7,77	551
Luwu Timur	3,73	2,19	6,28	471
Toraja Utara	3,12	1,69	5,68	433
Makassar	9,68	7,06	13,14	2.191
Parepare	2,56	1,19	5,42	221
Palopo	7,25	4,21	12,22	291
Prov. Sulawesi Selatan	5,29	4,66	6,01	13.498

Tabel 9.1. 2
Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
5- 9	4,34	3,55	5,29	5.352
10-14	5,99	4,93	7,26	5.120
15-17	5,79	4,67	7,15	3.026
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	5,19	4,46	6,04	6.921
Perempuan	5,39	4,44	6,54	6.577
Tempat tinggal				
Perkotaan	6,72	5,49	8,20	5.188
Perdesaan	4,31	3,70	5,03	7.772

9.2 Disabilitas Dewasa (umur 18 – 59 tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosiallain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHODAS 2 terkait **DisabilityAssesment Schedule (DAS)** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning (ICF)*, yang terdiri dari 12 pernyataan/komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang di ajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun =

$$\frac{\sum ART \text{ umur } 18-59 \text{ tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum ART \text{ umur } 18-59 \text{ tahun}}$$

Tabel 9.2. 1
 Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ada Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kepulauan Selayar	33,67	27,84	40,05	397
Bulukumba	39,60	32,98	46,62	1.249
Bantaeng	26,76	21,07	33,33	587
Jeneponto	27,86	23,60	32,55	1.085
Takalar	45,07	38,13	52,21	922
Gowa	32,62	25,58	40,54	2.349
Sinjai	33,30	28,57	38,40	696
Maros	44,25	37,76	50,94	1.072
Pangkajene dan Kepulauan	14,26	10,66	18,83	1.001
Barru	32,68	23,76	43,06	516
Bone	32,50	27,72	37,67	2.256
Soppeng	5,41	3,86	7,53	684
Wajo	28,64	23,50	34,39	1.242
Sidenreng Rappang	22,72	18,18	28,00	923
Pinrang	14,56	10,40	20,01	1.096
Enrekang	25,99	20,96	31,74	547
Luwu	39,58	33,43	46,08	1.007
Tana Toraja	19,36	14,51	25,35	632
Luwu Utara	31,61	24,81	39,30	884
Luwu Timur	20,30	15,53	26,09	879
Toraja Utara	40,40	31,23	50,29	586
Makassar	51,77	46,97	56,55	4.937
Parepare	17,23	12,98	22,52	446
Palopo	28,01	20,97	36,33	558
Prov. Sulawesi Selatan	33,63	32,11	35,18	26.553

Tabel 9.2. 2
Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ada disabilitas			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok umur (tahun)				
18 – 24	33,12	30,42	35,94	5.481
25 – 34	33,13	31,03	35,29	7.080
35 – 44	30,55	28,61	32,56	6.473
45 – 54	35,40	33,51	37,33	5.453
55 – 59	41,70	38,74	44,72	2.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	27,46	25,74	29,26	12.791
Perempuan	39,36	37,70	41,05	13.762
Pendidikan				
Tidak sekolah	38,53	34,91	42,28	1.262
Tidak tamat SD/MI	37,34	34,35	40,42	3.104
Tamat SD/MI	32,75	30,67	34,90	5.959
Tamat SMP/MTS	31,56	29,28	33,93	4.265
Tamat SMA/MA	33,22	30,92	35,60	8.485
Tamat Diploma/PT	33,59	30,85	36,45	3.478
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	40,20	38,23	42,20	8.723
Sekolah	37,23	31,60	43,22	1.156
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,24	25,34	33,48	1.178
Pegawai swasta	37,92	33,50	42,54	1.970
Wiraswasta	31,94	29,00	35,02	3.652
Petani/buruh tani	25,96	24,02	28,00	5.114
Nelayan	33,17	26,37	40,76	497
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,92	27,82	36,33	1.857
Lainnya	26,98	24,33	29,80	2.407
Tempat tinggal				
Perkotaan	38,37	35,77	41,03	11.414
Perdesaan	30,06	28,30	31,87	15.139

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0- 4 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5- 24 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25- 49 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu

Tabel 9.2. 3
Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Disabilitas												N tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/tidak mampu			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	51,54	45,30	57,74	22,48	18,51	27,02	21,97	18,34	26,08	4,01	2,47	6,46	397
Bulukumba	52,91	45,28	60,40	21,99	18,60	25,80	21,08	15,98	27,28	4,02	2,63	6,11	1.249
Bantaeng	53,02	41,19	64,52	17,88	14,30	22,12	25,42	17,72	35,05	3,68	2,30	5,84	587
Jeneponto	64,34	59,65	68,78	28,22	24,12	32,73	5,46	3,87	7,65	1,98	1,27	3,09	1.085
Takalar	46,22	37,88	54,79	30,15	25,21	35,58	20,51	14,78	27,74	3,12	1,94	4,98	922
Gowa	55,66	47,09	63,91	25,73	20,71	31,48	17,12	12,26	23,40	1,49	0,94	2,35	2.349
Sinjai	35,09	27,15	43,96	32,11	28,12	36,37	30,19	23,08	38,39	2,61	1,70	3,99	696
Maros	34,10	29,31	39,23	34,05	30,10	38,23	28,85	24,84	33,22	3,00	2,16	4,17	1.072
Pangkajene dan Kepulauan	72,77	66,18	78,49	12,71	9,08	17,51	13,12	8,77	19,17	1,40	0,80	2,45	1.001
Barru	58,78	48,98	67,93	17,98	14,40	22,21	20,65	14,89	27,90	2,60	1,14	5,79	516
Bone	54,44	49,71	59,08	31,89	28,57	35,40	11,66	8,65	15,53	2,01	1,31	3,10	2.256
Soppeng	81,75	73,51	87,86	4,02	2,52	6,36	12,84	7,46	21,19	1,39	0,72	2,65	684
Wajo	59,83	53,24	66,09	28,66	24,33	33,42	10,66	8,08	13,94	0,85	0,39	1,83	1.242
Sidenreng Rappang	53,47	45,52	61,24	18,17	14,02	23,22	26,60	20,44	33,83	1,76	1,11	2,78	923
Pinrang	67,67	62,11	72,78	20,35	17,00	24,16	10,58	8,21	13,53	1,40	0,76	2,57	1.096
Enrekang	56,19	48,78	63,33	26,73	21,00	33,37	15,44	12,06	19,56	1,64	0,93	2,90	547
Luwu	32,54	25,94	39,92	33,19	27,91	38,94	31,01	25,24	37,45	3,25	2,14	4,90	1.007
Tana Toraja	50,99	43,95	58,00	19,40	13,84	26,50	28,50	22,10	35,90	1,11	0,43	2,87	632
Luwu Utara	48,20	40,56	55,92	17,00	12,81	22,21	31,22	25,55	37,52	3,57	2,27	5,58	884
Luwu Timur	63,33	54,52	71,34	21,36	17,15	26,28	14,42	9,23	21,83	0,88	0,44	1,76	879
Toraja Utara	38,01	29,08	47,83	33,19	26,70	40,39	26,87	20,42	34,48	1,92	1,04	3,52	586
Makassar	37,66	32,65	42,95	38,26	34,32	42,37	20,40	15,99	25,66	3,67	2,39	5,60	4.937
Parepare	65,35	58,07	71,97	15,14	11,15	20,23	18,69	14,38	23,94	0,82	0,34	1,95	446
Palopo	66,89	59,19	73,79	25,12	19,72	31,40	7,26	4,73	11,00	0,73	0,34	1,53	558
Prov. Sulawesi Selatan	51,61	49,90	53,31	27,09	25,92	28,29	18,91	17,61	20,28	2,40	2,07	2,77	26.553

Tabel 9.2. 4
Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Disabilitas										N tertimbang		
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/tidak mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%		95%CI	
Kelompok umur (th)													
18-24 tahun	53,07	50,27	55,86	27,01	24,76	29,38	17,90	15,76	20,25	2,02	1,46	2,81	5.481
25-34 tahun	53,49	51,27	55,70	28,08	26,37	29,86	16,99	15,45	18,64	1,44	0,99	2,10	7.080
35-44 tahun	53,50	51,34	55,65	26,46	24,81	28,17	18,36	16,69	20,16	1,68	1,31	2,14	6.473
45-54 tahun	48,84	46,71	50,97	26,67	24,99	28,43	21,25	19,61	22,99	3,24	2,68	3,91	5.453
55-59 tahun	42,64	39,61	45,72	26,97	24,47	29,62	23,71	21,20	26,43	6,68	5,44	8,18	2.065
Jenis Kelamin													
Laki-laki	57,31	55,29	59,31	24,41	22,97	25,90	16,65	15,13	18,29	1,63	1,28	2,08	12.791
Perempuan	46,30	44,57	48,05	29,58	28,25	30,95	21,01	19,65	22,44	3,10	2,68	3,59	13.762
Pendidikan													
Tidak sekolah	45,85	41,93	49,83	24,39	21,28	27,79	24,29	21,04	27,88	5,47	4,24	7,03	1.262
Tidak tamat SD/MI	48,43	45,39	51,48	24,11	22,14	26,19	22,84	20,57	25,27	4,63	3,51	6,07	3.104
Tamat SD/MI	51,22	49,01	53,42	25,77	24,17	27,45	20,20	18,51	22,01	2,81	2,35	3,36	5.959
Tamat SMP/MTS	53,07	50,55	55,58	27,62	25,77	29,54	17,68	15,88	19,63	1,63	1,18	2,26	4.265
Tamat SMA/MA	52,48	49,95	55,00	28,65	26,63	30,76	16,96	15,25	18,81	1,91	1,35	2,69	8.485
Tamat Diploma/PT	53,27	50,03	56,47	28,51	25,89	31,29	17,51	15,02	20,32	0,71	0,42	1,20	3.478
Status pekerjaan													
Tidak bekerja	45,87	43,83	47,91	28,91	27,33	30,53	21,27	19,67	22,96	3,96	3,34	4,69	8.723
Sekolah	47,53	42,20	52,92	32,00	26,78	37,72	18,77	14,91	23,34	1,70	0,87	3,28	1.156
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,90	52,24	61,44	25,74	22,20	29,63	16,51	13,34	20,26	0,84	0,42	1,70	1.178
Pegawai swasta	49,64	45,28	54,00	33,15	29,01	37,57	15,99	12,58	20,12	1,22	0,65	2,25	1.970
Wiraswasta	52,50	49,25	55,73	28,70	26,25	31,28	17,00	14,50	19,83	1,80	1,25	2,58	3.652
Petani/buruh tani	57,11	54,73	59,45	22,36	20,77	24,04	18,97	17,26	20,80	1,56	1,23	1,98	5.114
Nelayan	52,89	45,34	60,31	23,40	18,68	28,89	19,96	14,66	26,59	3,75	2,05	6,77	497
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,95	49,44	58,39	27,26	24,11	30,66	16,64	13,37	20,51	2,15	0,97	4,72	1.857
Lainnya	58,29	55,13	61,38	22,05	19,74	24,55	18,29	15,82	21,04	1,38	0,79	2,40	2.407
Tempat tinggal													
Perkotaan	48,00	45,10	50,91	30,89	28,83	33,03	18,76	16,44	21,32	2,35	1,74	3,17	11.414
Perdesaan	54,33	52,32	56,32	24,22	22,92	25,57	19,02	17,62	20,51	2,43	2,14	2,76	15.139

9.3 Disabilitas Lansia (umur \geq 60 Tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur \geq 60 tahun ini mengacu pada **Barthel Index of Activities of Daily Living** (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur \geq 60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari-hari;(2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur \geq 60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia ini dihitung dengan menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks dengan kriteria sebagai berikut :

1. Skor \geq 20 : Mandiri
2. Skor 12-19 : Ketergantungan ringan
3. Skor 9-11 : Ketergantungan sedang
4. Skor 5-8 : Ketergantungan berat
5. Skor 0-4 : Ketergantungan total

Tabel 9.3. 1

Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	Tingkat Ketergantungan														N ter- timbang	
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total							
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI		
Kepulauan Selayar	68,20	58,39	76,63	26,65	19,01	36,01	3,65	1,13	11,14	1,48	0,55	3,92	0,01	0,00	0,09	101
Bulukumba	81,08	73,07	87,13	15,39	10,39	22,19	2,29	0,79	6,41	0,10	0,01	0,75	1,14	0,27	4,73	293
Bantaeng	74,66	67,47	80,71	22,09	16,42	29,04	1,14	0,27	4,63	0,22	0,03	1,57	1,90	0,58	6,02	103
Jeneponto	75,80	67,80	82,34	21,49	15,31	29,30	0,82	0,20	3,29	0,68	0,11	4,11	1,21	0,38	3,81	224
Takalar	65,94	56,96	73,90	31,13	23,33	40,17	0,82	0,11	5,68	0,02	0,00	0,11	2,10	0,83	5,23	187
Gowa	69,44	61,99	76,00	26,82	21,15	33,36	1,02	0,26	4,01	1,75	0,60	5,00	0,97	0,29	3,13	424
Sinjai	69,41	59,95	77,48	26,15	18,87	35,02	0,65	0,19	2,19	1,57	0,52	4,65	2,21	0,85	5,60	172
Maros	79,35	70,41	86,12	18,32	12,03	26,90	0,71	0,14	3,56	0,33	0,05	2,27	1,30	0,42	3,96	188
Pangkajene dan Kepulauan	75,06	66,98	81,70	21,39	15,42	28,89	2,48	1,12	5,41	0,41	0,11	1,59	0,65	0,16	2,59	189
Barru	77,70	69,64	84,11	20,66	14,31	28,88	0,00	0,00	0,00	0,92	0,29	2,89	0,72	0,21	2,47	135
Bone	74,52	69,83	78,71	22,23	18,13	26,95	0,19	0,03	1,30	1,31	0,51	3,31	1,75	0,77	3,95	590
Soppeng	77,05	71,90	81,49	18,03	13,60	23,50	1,05	0,39	2,77	1,18	0,48	2,83	2,70	1,28	5,64	233
Wajo	83,52	77,41	88,23	14,89	10,28	21,08	0,57	0,08	4,02	0,15	0,02	1,07	0,87	0,14	5,20	292
Sidenreng Rappang	77,85	69,57	84,38	20,08	13,82	28,24	1,02	0,33	3,08	0,61	0,08	4,25	0,44	0,09	2,13	214
Pinrang	80,74	73,35	86,45	14,96	9,43	22,91	1,95	0,62	5,98	0,38	0,05	2,72	1,97	0,72	5,27	256
Enrekang	79,37	72,62	84,81	19,75	14,44	26,41	0,53	0,08	3,60	0,00	0,00	0,00	0,35	0,05	2,47	150
Luwu	65,35	57,49	72,44	32,17	25,42	39,76	1,77	0,58	5,26	0,00	0,00	0,00	0,71	0,16	3,16	205
Tana Toraja	80,26	71,73	86,70	15,89	10,42	23,49	2,75	1,01	7,27	0,04	0,01	0,19	1,06	0,23	4,79	172
Luwu Utara	75,44	66,65	82,52	22,28	15,58	30,82	0,00	0,00	0,00	1,37	0,30	5,97	0,91	0,13	6,03	177
Luwu Timur	61,05	50,56	70,61	33,61	25,05	43,40	2,45	0,44	12,42	0,63	0,16	2,51	2,26	0,32	14,28	131
Toraja Utara	79,15	71,92	84,91	18,06	12,99	24,54	1,40	0,36	5,31	0,93	0,27	3,14	0,45	0,08	2,58	171
Makassar	71,21	63,46	77,89	22,88	16,62	30,65	1,31	0,33	5,04	1,58	0,49	4,99	3,02	1,29	6,91	610
Parepare	75,93	65,77	83,82	19,72	12,72	29,30	1,66	0,42	6,36	1,43	0,34	5,76	1,26	0,31	4,91	71
Palopo	77,50	68,00	84,81	18,82	12,64	27,07	2,07	0,61	6,81				1,61	0,37	6,75	78
Sulawesi Selatan	74,75	73,11	76,33	21,73	20,24	23,29	1,20	0,87	1,64	0,84	0,57	1,23	1,48	1,10	1,98	5.366

Tabel 9.3. 2
Proporsi Tingkat Ketergantungan pada penduduk umur ≥ 60 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Ketergantungan															N tertimbang	
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total								
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI			
Kelompok umur (tahun)																	
60-69	80,32	78,36	82,13	17,79	16,03	19,70	0,77	0,43	1,38	0,34	0,17	0,67	0,78	0,48	1,29		3,227
70-79	70,11	67,05	73,01	25,47	22,77	28,37	1,31	0,83	2,05	1,05	0,52	2,11	2,07	1,27	3,36		1,632
80+	54,29	48,91	59,56	34,77	30,06	39,79	3,57	2,01	6,27	3,38	1,86	6,07	3,99	2,35	6,70		507
Jenis kelamin																	
Laki-laki	78,16	75,79	80,35	18,71	16,76	20,83	0,90	0,47	1,68	0,95	0,55	1,62	1,29	0,77	2,17		2,353
Perempuan	72,10	69,94	74,15	24,09	22,12	26,17	1,43	1,01	2,03	0,76	0,43	1,32	1,62	1,14	2,31		3,013
Pendidikan																	
Tidak/belum pernah sekolah	70,41	67,42	73,23	25,52	22,88	28,36	2,03	1,30	3,14	0,70	0,32	1,52	1,34	0,76	2,36		1,351
Tidak tamat SD/MI	74,43	71,46	77,19	22,50	19,88	25,35	1,01	0,58	1,74	0,96	0,53	1,73	1,11	0,65	1,89		1,492
Tamat SD/MI	77,41	74,41	80,15	18,54	16,00	21,39	0,89	0,45	1,74	0,87	0,42	1,77	2,30	1,45	3,62		1,332
Tamat SLTP/MTS	76,54	69,16	82,59	21,31	15,41	28,70	1,31	0,37	4,53	0,17	0,02	1,21	0,67	0,22	2,05		355
Tamat SLTA/MA	76,11	69,89	81,38	20,09	15,31	25,91	1,11	0,17	6,92	1,86	0,58	5,87	0,83	0,23	2,98		488
Tamat D1/D2/D3/ PT	79,15	71,32	85,28	18,64	12,97	26,05	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,06	2,21	0,49	9,37		348
Tempat tinggal																	
Perkotaan	73,45	70,22	76,45	22,84	19,99	25,97	0,91	0,43	1,91	0,90	0,44	1,83	1,89	1,16	3,07		1,968
Perdesaan	75,51	73,67	77,25	21,08	19,47	22,80	1,37	0,98	1,90	0,80	0,52	1,24	1,24	0,88	1,75		3,398

Tabel 9.3. 3
Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur 60 Tahun menurut Penyakit, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Penyakit	Tingkat Ketergantungan															N tertimbang	
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total								
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI			
Jantung	63,27	53,51	72,05	34,30	25,90	43,81	0,15	0,02	1,09	0,98	0,14	6,42	1,29	0,33	4,97		184
DM	63,98	55,33	71,80	30,32	22,62	39,32	2,19	0,93	5,09	1,43	0,53	3,80	2,08	0,32	6,57		270
Stroke	30,09	23,06	38,20	42,96	34,57	51,76	7,35	3,65	14,27	6,73	3,16	13,77	12,87	8,49	19,04		241
Sendi	71,31	67,19	75,11	25,18	21,53	29,22	1,20	0,55	2,61	0,99	0,48	2,05	1,31	0,69	2,47		894
Cedera	57,66	51,57	63,52	36,31	30,53	42,52	2,48	1,34	4,55	1,65	0,63	4,30	1,90	0,74	4,77		475

Catatan : *Penyakit berdasarkan yang didiagnosis dokter

BAB 10 CEDERA

10.1 Gambaran Umum Cedera

Cedera adalah kerusakan struktur atau fungsi anatomi tubuh atau bagian dari tubuh akibat suatu tekanan fisik atau kimiawi.

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari

– hari terganggu

$$= \frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*).

Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas (meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan).
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera

$$= \frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera sehingga mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Jenis cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka (lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, cedera mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

Proporsi jenis cedera

$$= \frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang fungsinya anggota badan sehingga tidak dapat melakukan kegiatan seperti orang lain sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh

$$= \frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh yang dialami ART}}{\sum \text{ART yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera terjadi. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi tempat terjadinya cedera} = \frac{\sum \text{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}}$$

Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas} = \frac{\sum \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan mengalami kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas} = \frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}}$$

Tabel 10.1. 1
 Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut
 Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N Tertimbang
	%	95%CI		
Kepulauan Selayar	13,35	10,89	16,26	767
Bulukumba	12,71	10,23	15,67	2.392
Bantaeng	9,99	7,75	12,78	1.067
Jeneponto	18,33	16,01	20,91	2.069
Takalar	14,29	11,90	17,06	1.691
Gowa	12,05	9,87	14,65	4.339
Sinjai	8,58	6,81	10,76	1.388
Maros	10,79	9,32	12,46	1.999
Pangkajene dan Kepulauan	8,86	6,70	11,65	1.901
Barru	9,05	6,42	12,62	993
Bone	13,32	11,54	15,33	4.318
Soppeng	6,45	4,79	8,64	1.298
Wajo	10,61	8,77	12,77	2.271
Sidenreng Rappang	10,02	8,10	12,33	1.709
Pinrang	7,49	5,95	9,40	2.142
Enrekang	13,82	11,36	16,72	1.171
Luwu	7,73	6,20	9,61	2.053
Tana Toraja	10,98	8,75	13,69	1.332
Luwu Utara	5,06	4,02	6,35	1.775
Luwu Timur	9,26	7,80	10,96	1.674
Toraja Utara	8,11	6,74	9,72	1.314
Makassar	12,08	10,21	14,24	8.611
Parepare	10,03	7,43	13,40	821
Palopo	7,04	4,94	9,94	1.029
Prov. Sulawesi Selatan	10,96	10,43	11,51	50.127

Tabel 10.1. 2
Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N tertimbang
	%	(95% CI)		
Kelompok umur (tahun)				
< 1				78
1-4	8,51	7,38	9,81	4.670
5 – 14	15,01	13,84	16,26	9.628
15 – 24	15,08	14,00	16,23	8.623
25 – 34	8,98	8,02	10,04	7.547
35 – 44	8,48	7,58	9,47	6.895
45 – 54	7,91	6,98	8,95	5.806
55 – 64	8,96	7,75	10,34	3.832
65 – 74	8,00	6,68	9,55	2.057
≥75	12,36	9,93	15,29	990
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,42	12,71	14,16	24.471
Perempuan	8,62	8,05	9,23	25.656
Pendidikan				
Tidak sekolah	10,87	9,48	12,45	3.653
Tidak tamat SD/MI	12,17	11,23	13,18	10.270
Tamat SD/MI	11,11	10,28	12,00	10.055
Tamat SMP/MTS	11,92	10,91	13,00	6.854
Tamat SMA/MA	10,90	9,94	11,93	9.787
Tamat Diploma/PT	8,89	7,45	10,57	4.013
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	8,82	8,12	9,56	13.416
Sekolah	16,64	15,34	18,03	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,76	5,90	10,14	1.318
Pegawai swasta	11,41	9,27	13,96	2.132
Wiraswasta	10,44	9,12	11,92	4.220
Petani/buruh tani	10,70	9,68	11,80	6.728
Nelayan	9,17	6,75	12,34	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,86	11,79	16,23	2.130
Lainnya	7,27	6,19	8,51	3.027
Tempat tinggal				
Perkotaan	11,21	10,25	12,25	20.886
Perdesaan	10,79	10,21	11,39	29.241

Tabel 10.1. 3
Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang cedera						N tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kepulauan Selayar	17,85	3,43	3,06	2,83	21,10	64,18	98
Bulukumba	20,08	4,95	7,94	4,06	37,21	63,88	290
Bantaeng	12,33	4,69	5,78	2,31	33,27	63,40	102
Jeneponto	19,29	1,98	5,12	2,38	36,92	64,54	361
Takalar	16,66	3,99	6,06	1,92	34,64	64,11	230
Gowa	12,24	2,96	8,91	2,82	32,37	69,58	498
Sinjai	13,63	2,27	6,09	0,68	34,17	66,76	113
Maros	12,57	2,40	6,16	1,49	29,81	65,34	205
Pangkajene dan Kepulauan	13,58	2,15	5,29	1,15	29,77	63,79	161
Barru	19,71	1,30	6,26	1,42	38,94	59,24	86
Bone	12,59	2,68	8,14	2,08	35,79	59,80	548
Soppeng	14,83	2,05	4,65		33,36	62,58	80
Wajo	13,67	0,50	6,75	1,94	35,24	67,21	229
Sidenreng Rappang	15,90	2,65	3,80	2,82	27,24	74,11	163
Pinrang	16,12	1,45	6,13	1,42	20,39	69,18	153
Enrekang	13,68	1,98	6,37	1,17	27,58	66,55	154
Luwu	24,08	4,89	7,73	2,11	20,00	67,36	151
Tana Toraja	14,10	4,44	10,22	3,13	27,34	69,81	139
Luwu Utara	18,52	8,39	7,38	3,59	31,82	55,21	86
Luwu Timur	9,07	2,22	4,91	0,52	36,87	65,46	148
Toraja Utara	13,44	2,58	5,55	5,54	42,50	53,95	102
Makassar	14,78	2,15	6,44	2,01	31,66	67,91	991
Parepare	13,67	2,17	4,90	2,80	30,68	66,70	78
Palopo	13,10	3,52	4,63	5,55	34,34	65,17	69
Sulawesi Selatan	15,02	2,77	6,63	2,26	32,36	65,56	5.234

Tabel 10.1. 4
Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian tubuh yang cedera						N tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kelompok umur (tahun)							
< 1	na	na	na	na	na	na	na
1-4	46,58	1,28	4,44	0,75	19,08	46,07	379
5 – 14	14,24	1,50	2,61	2,58	25,58	73,80	1.377
15 – 24	10,27	2,99	6,52	1,88	39,21	71,08	1.239
25 – 34	8,69	3,05	6,69	1,19	36,80	66,14	645
35 – 44	14,00	4,43	7,30	2,03	41,24	59,10	557
45 – 54	12,18	1,84	8,70	3,48	28,69	64,79	438
55 – 64	15,20	5,12	11,44	3,07	31,89	54,08	327
65 – 74	16,44	5,31	13,87	3,38	30,00	55,41	157
≥75	20,24	4,04	28,06	6,04	34,09	49,31	117
Jenis Kelamin							
Laki-laki	15,02	2,74	2,74	2,87	32,44	66,59	3.127
Perempuan	15,01	2,80	2,80	1,36	32,24	64,03	2.107
Pendidikan							
Tidak sekolah	17,02	2,32	11,84	3,19	30,09	58,75	379
Tidak tamat SD/MI	14,39	1,99	5,42	1,56	27,72	71,62	1.193
Tamat SD/MI	10,67	3,39	7,01	3,57	34,35	68,07	1.066
Tamat SMP/MTS	12,02	3,08	6,13	2,51	37,38	67,66	779
Tamat SMA/MA	10,34	3,75	8,75	2,10	36,55	65,55	1.018
Tamat Diploma/PT	10,06	2,28	2,21	1,09	38,52	62,54	340
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	14,65	3,08	11,19	1,52	34,28	60,91	1.132
Sekolah	8,95	1,53	2,89	3,01	35,20	74,19	1.100
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	13,51	2,40	4,47	2,41	45,35	51,23	98
Pegawai swasta	7,75	2,90	7,12	2,41	41,15	65,98	233
Wiraswasta	12,51	5,87	5,61	1,79	35,25	63,61	422
Petani/buruh tani	11,15	4,08	10,86	4,07	31,83	65,68	689
Nelayan	13,96	7,34	12,59	2,89	41,71	46,65	52
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	15,51	2,24	5,76	2,59	38,41	65,40	283
Lainnya	9,40	5,20	5,54	1,81	32,75	69,67	211
Tempat tinggal							
Perkotaan	16,11	2,8	2,76	2,06	31,20	66,38	2.230
Perdesaan	14,21	2,8	2,77	2,40	33,22	64,95	3.004

Tabel 10.1. 5
Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota tubuh Terputus) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami					N tertimbang
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/ tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
Kelompok umur (tahun)						
< 1						
1-4	81,10	22,67	5,33	1,09	0,00	379
5 – 14	74,52	25,57	13,73	2,65	0,73	1.377
15 – 24	68,80	25,54	24,16	3,11	0,37	1.239
25 – 34	62,78	31,03	26,58	4,77	1,27	645
35 – 44	57,99	36,21	23,32	5,84	0,90	557
45 – 54	54,80	28,21	28,81	5,18	1,02	438
55 – 64	58,94	32,35	24,38	5,27	0,16	327
65 – 74	52,09	27,59	26,65	11,33	0,20	157
≥75	67,16	20,81	29,30	7,97	0,00	117
Jenis Kelamin						
Laki-laki	65,64	31,15	20,79	4,22	0,86	3.127
Perempuan	68,96	22,73	20,96	3,68	0,29	2.107
Pendidikan						
Tidak sekolah	63,41	31,08	21,81	5,17	0,78	379
Tidak tamat SD/MI	70,28	26,44	17,06	3,26	0,84	1.193
Tamat SD/MI	65,44	27,12	23,98	4,13	0,73	1.066
Tamat SMP/MTS	65,40	30,88	21,05	2,41	0,40	779
Tamat SMA/MA	63,09	29,00	24,59	5,99	0,93	1.018
Tamat Diploma/PT	59,38	28,29	33,68	6,15	0,00	340
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	64,90	26,06	23,31	5,72	0,44	1.132
Sekolah	70,79	24,62	21,90	2,76	0,60	1.100
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,89	35,27	16,60	11,35	0,00	98
Pegawai swasta	68,57	23,24	31,47	3,60	0,00	233
Wiraswasta	60,92	33,86	23,34	5,19	0,97	422
Petani/buruh tani	56,21	36,36	24,14	5,04	0,91	689
Nelayan	47,18	30,14	36,36	8,01	0,00	52
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,07	33,57	24,81	3,45	2,28	283
Lainnya	63,59	28,13	30,45	3,33	0,27	211
Tempat tinggal						
Perkotaan	68,47	26,45	21,03	4,09	0,62	2.230
Perdesaan	65,87	28,73	20,73	3,93	0,65	3.004
Prov. Sulawesi Selatan	66,98	27,76	20,86	4,00	0,63	5.234

Tabel 10.1. 6
Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka bakar, Lainnya) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami					N tertimbang
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)						
< 1						
1-4	0,23	0,18	0,80	0,46	0,51	379
5 – 14	0,22	0,13	0,58	1,52	1,07	1.377
15 – 24	0,89	0,20	1,45	1,41	2,03	1.239
25 – 34	0,55	0,30	0,40	1,43	1,48	645
35 – 44	0,89	0,32	3,27	1,17	3,34	557
45 – 54	1,40	0,00	2,32	0,87	1,54	438
55 – 64	1,17	0,00	1,58	1,72	0,83	327
65 – 74	1,16	0,00	3,55	0,40	3,80	157
≥75	0,00	0,00	2,30	1,74	4,52	117
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,61	0,11	1,16	1,22	1,79	3.127
Perempuan	0,77	0,24	1,76	1,42	1,65	2.107
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,40	0,00	1,21	1,26	1,87	379
Tidak tamat SD/MI	0,98	0,13	0,63	1,63	1,43	1.193
Tamat SD/MI	0,89	0,09	1,75	1,81	1,89	1.066
Tamat SMP/MTS	0,41	0,42	1,61	1,68	2,28	779
Tamat SMA/MA	0,54	0,19	2,53	0,74	1,96	1.018
Tamat Diploma/PT	0,91	0,00	0,52	0,70	1,88	340
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	1,07	0,13	2,16	1,59	2,34	1.132
Sekolah	0,35	0,30	1,03	1,61	1,18	1.100
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	2,23	0,02	2,15	98
Pegawai swasta	0,38	0,00	0,39	0,54	0,00	233
Wiraswasta	1,64	0,00	1,61	0,38	3,09	422
Petani/buruh tani	0,91	0,14	2,32	1,46	1,64	689
Nelayan	0,78	0,00	2,55	1,64	4,96	52
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,58	0,00	0,33	2,18	4,65	283
Lainnya	0,29	0,91	2,44	1,23	2,23	211
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,43	0,07	1,51	1,18	2,01	2.230
Perdesaan	0,85	0,24	1,32	1,39	1,52	3.004
Prov. Sulawesi Selatan	0,67	0,16	1,40	1,30	1,73	5,234

Tabel 10.1.7
Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik yang Permanen pada Bagian Tubuh menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen			N tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi (buta,tuli,bisu)	Kehilangan sebagian anggota badan (jari, tangan, kaki putus)	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	na	na	na	na
1-4	0,00	0,00	6,02	379
5 – 14	0,26	0,23	10,41	1.377
15 – 24	0,28	0,63	12,72	1.239
25 – 34	0,71	0,98	10,68	645
35 – 44	0,27	0,83	17,44	557
45 – 54	2,01	1,42	14,49	438
55 – 64	1,93	0,75	11,18	327
65 – 74	0,75	0,69	23,06	157
≥75	3,12	0	21,68	117
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,58	0,80	12,34	3.127
Perempuan	0,71	0,32	12,59	2.107
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,16	0,68	16,10	379
Tidak tamat SD/MI	0,86	0,59	11,33	1.193
Tamat SD/MI	0,71	0,67	12,97	1.066
Tamat SMP/MTS	0,51	0,72	12,60	779
Tamat SMA/MA	0,85	0,91	13,91	1.018
Tamat Diploma/PT	0,48	0,08	14,22	340
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	0,75	0,72	16,20	1.132
Sekolah	0,29	0,27	9,96	1.100
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	22,01	98
Pegawai swasta	0	0,61	9,69	233
Wiraswasta	1,00	0,31	13,85	422
Petani/buruh tani	1,55	1,53	14,55	689
Nelayan	0	0,85	11,68	52
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,80	1,88	10,37	283
Lainnya	1,62	0,32	15,94	211
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,50	0,48	10,90	2.230
Perdesaan	0,73	0,70	13,58	3.004
Prov. Sulawesi Selatan	0.63	0.60	12.44	5.201

Tabel 10.1.8
Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera					N tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan lingkungannya	Sekolah dan lingkungannya	Tempat bekerja	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)						
< 1	na	na	na	na	na	na
1-4	14,67	82,77	1,34	0,00	1,21	379
5 – 14	23,85	54,68	17,44	0,04	3,98	1.377
15 – 24	55,22	25,27	5,31	5,33	8,87	1.239
25 – 34	44,39	28,75	0,44	14,48	11,94	645
35 – 44	42,27	30,04	0,28	19,70	7,71	557
45 – 54	37,68	37,87	0,34	15,94	8,18	438
55 – 64	28,09	50,05	0,16	12,39	9,31	327
65 – 74	15,71	69,06	0,21	5,47	9,55	157
≥75	15,10	75,18	0,00	4,67	5,05	117
Jenis Kelamin						
Laki-laki	37,18	37,08	5,34	11,25	9,15	3.127
Perempuan	34,46	52,10	7,16	2,01	4,27	2.107
Pendidikan						
Tidak sekolah	15,19	62,12	7,07	8,19	7,44	379
Tidak tamat SD/MI	24,15	51,14	14,21	5,93	4,57	1.193
Tamat SD/MI	40,84	37,92	4,94	8,73	7,57	1.066
Tamat SMP/MTS	51,62	28,01	4,81	7,71	7,85	779
Tamat SMA/MA	46,99	28,54	1,76	11,03	11,69	1.018
Tamat Diploma/PT	49,42	31,98	1,46	8,63	8,52	340
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	35,71	53,45	2,90	0,00	7,94	1.132
Sekolah	44,61	33,09	14,03	0,00	8,27	1.100
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	49,70	29,99	2,19	13,36	4,76	98
Pegawai swasta	na	na	na	na	na	na
Wiraswasta	48,97	22,19	0,00	16,21	12,63	233
Petani/buruh tani	50,44	25,89	0,84	15,17	7,66	422
Nelayan	32,80	31,59	0,21	24,82	10,58	689
Buruh/sopir/ pembantu ruta	29,31	17,77	0,00	39,14	13,77	52
Lainnya	48,36	20,30	0,00	23,49	7,84	283
Tempat tinggal						
Perkotaan	36,96	41,90	7,32	6,53	7,29	2.230
Perdesaan	35,43	44,04	5,14	8,27	7,11	3.004
Prov. Sulawesi Selatan	36.08	43.13	6.07	7.53	7.19	5.234

Tabel 10.1.9
Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas			N tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kepulauan Selayar	3,89	1,04	95,06	767
Bulukumba	4,53	1,10	94,37	2.392
Bantaeng	2,72	0,46	96,82	1.067
Jeneponto	4,92	0,63	94,45	2.069
Takalar	3,66	1,28	95,06	1.691
Gowa	3,77	0,69	95,53	4.339
Sinjai	2,79	0,31	96,90	1.388
Maros	3,22	1,11	95,67	1.999
Pangkajene dan Kepulauan	2,28	0,83	96,89	1.901
Barru	2,60	0,06	97,34	993
Bone	3,04	1,21	95,75	4.318
Soppeng	2,88	0,31	96,80	1.298
Wajo	3,78	0,58	95,63	2.271
Sidenreng Rappang	3,01	0,34	96,64	1.709
Pinrang	1,90	0,28	97,82	2.142
Enrekang	3,74	1,40	94,86	1.171
Luwu	2,29	1,14	96,58	2.053
Tana Toraja	2,60	1,42	95,97	1.332
Luwu Utara	1,93	0,60	97,47	1.775
Luwu Timur	3,37	0,78	95,85	1.674
Toraja Utara	2,60	0,36	97,04	1.314
Makassar	3,45	0,40	96,16	8.611
Parepare	4,08	0,40	95,52	821
Palopo	3,39	0,08	96,53	1.029
Prov. Sulawesi Selatan	3,25	0,71	96,04	50.127

Tabel 10.1.10
Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas			N tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	78
1-4	0,74	0,51	100	4.670
5 – 14	2,35	1,23	98,75	9.628
15 – 24	7,46	0,87	96,42	8.623
25 – 34	3,45	0,54	91,67	7.547
35 – 44	2,96	0,63	96,01	6.895
45 – 54	2,50	0,48	96,42	5.806
55 – 64	2,10	0,42	97,02	3.832
65 – 74	1,05	0,21	97,48	2.057
≥75	1,48	0,39	98,74	990
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,10	0,89	95,01	24.471
Perempuan	2,44	0,53	97,03	25.656
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,30	0,35	98,35	3.653
Tidak tamat SD/MI	2,01	0,93	97,06	10.270
Tamat SD/MI	3,62	0,92	95,46	10.055
Tamat SMP/MTS	5,44	0,71	93,85	6.854
Tamat SMA/MA	4,53	0,59	94,88	9.787
Tamat Diploma/PT	3,90	0,49	95,61	4.013
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	2,52	0,63	96,85	13.416
Sekolah	6,24	1,19	92,58	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,61	0,25	96,14	1.318
Pegawai swasta	5,29	0,30	94,41	2.132
Wiraswasta	4,52	0,74	94,73	4.220
Petani/buruh tani	2,84	0,67	96,49	6.728
Nelayan	2,06	0,63	97,31	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,88	0,82	93,30	2.130
Lainnya	2,91	0,35	96,74	3.027
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,57	0,58	95,86	20.886
Perdesaan	3,03	0,80	96,18	29.241

Tabel 10.1. 11
Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas						N ter-timbang
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng/ penumpang sepeda motor	Mengendarai mobil (sopir)	Menumpang/ penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
Kelompok umur (tahun)							
< 1	na	na	na	na	na	na	na
1-4	0,00	60,54	0,00	0,00	0,00	43,40	32*
5 – 14	43,77	25,52	0,00	2,81	11,83	18,37	210
15 – 24	83,72	14,75	1,52	0,13	0,66	1,11	598
25 – 34	84,40	12,21	4,09	2,31	2,02	0,16	242
35 – 44	71,37	26,33	0,00	1,76	0,00	0,47	190
45 – 54	71,04	22,35	0,99	4,41	0,87	3,58	135
55 – 64	57,44	20,78	0,57	2,98	1,59	5,56	75
65 – 74	41,74	34,92	0,00	10,92	0,04	12,39	20*
≥75	28,28	33,40	12,52	12,52	55,86	7,51	14*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	78,90	10,52	2,06	2,35	3,76	4,93	933
Perempuan	59,62	34,34	0,56	0,99	1,47	4,63	582
Pendidikan							
Tidak sekolah	46,70	25,52	5,03	6,67	5,23	22,51	44*
Tidak tamat SD/MI	46,88	30,71	0,96	2,65	9,47	8,91	192
Tamat SD/MI	70,93	21,38	2,63	2,73	2,12	4,89	339
Tamat SMP/MTS	85,16	14,12	0,49		0,51	0,69	347
Tamat SMA/MA	81,35	13,60	1,41	1,29	1,36	1,27	414
Tamat Diploma/PT	72,97	20,25	1,43	3,59	4,30	0,84	146
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	61,87	30,35	1,08	1,73	3,51	3,69	316
Sekolah	76,96	17,59	0,00	0,61	2,51	2,81	402
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	85,29	10,97	0,00	1,80	0,00	1,94	44*
Pegawai swasta	na	na	na	na	na	na	na
Wiraswasta	88,57	9,77	1,40	2,98	0,00	0,00	105
Petani/buruh tani	80,85	14,83	3,50	2,53	0,79	1,41	178
Nelayan	78,62	16,25	1,58	4,61	1,62	2,56	178
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	87,18	12,19	0,00	0,00	0,63	0,00	11
Lainnya	81,37	6,77	6,83	0,41	0,00	0,00	117
Tempat tinggal							
Perkotaan	71,61	17,82	1,67	1,42	3,56	4,44	692
Perdesaan	71,40	21,22	1,32	2,17	2,32	5,13	823
Prov. Sulawesi Selatan	71.50	19.66	1.48	1.83	2.88	4.81	1.515

10.2 Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada masyarakat umur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} \\ &= \frac{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm} \\ & \quad \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang - kadang menggunakan helm} \\ & \quad \text{saat mngendarai atau membonceng sepeda motor}} \end{aligned}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing
2. Memakai helm standar tidak terkancing
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cara dan kondidi helm yang digunakan pada saat mengendarai} \\ & \text{atau membonceng sepeda motor} \\ &= \frac{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan} \\ & \quad \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur } \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang - kadang menggunakan helm} \\ & \quad \text{saat mngendarai atau membonceng sepeda motor}} \end{aligned}$$

Tabel 10.2. 1

Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan helm			N tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kepulauan Selayar	35,22	30,48	34,29	660
Bulukumba	21,06	56,76	22,18	2.083
Bantaeng	37,56	41,05	21,39	815
Jeneponto	13,37	62,55	24,09	1.815
Takalar	26,52	52,96	20,51	1.424
Gowa	39,50	39,60	20,90	3.546
Sinjai	36,33	45,11	18,57	1.136
Maros	42,94	37,71	19,35	1.737
Pangkajene dan Kepulauan	43,06	36,43	20,51	1.591
Barru	54,75	30,35	14,90	835
Bone	26,24	47,52	26,23	3.772
Soppeng	55,78	35,40	8,83	1.159
Wajo	42,76	38,06	19,18	2.002
Sidenreng Rappang	25,94	56,09	17,98	1.490
Pinrang	33,03	48,96	18,01	1.801
Enrekang	13,79	55,86	30,35	948
Luwu	17,04	59,59	23,36	1.761
Tana Toraja	42,16	30,06	27,77	1.128
Luwu Utara	24,69	42,92	32,40	1.525
Luwu Timur	20,18	52,48	27,35	1.430
Toraja Utara	24,65	49,82	25,53	1.013
Makassar	62,14	24,06	13,80	7.118
Parepare	68,97	18,93	12,10	711
Palopo	35,11	48,54	16,35	908
Prov. Sulawesi Selatan	37,32	42,00	20,69	42.406

Tabel 10.2. 2
Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan menggunakan helm			N tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok umur (tahun)				
5 – 14	10,46	24,64	64,90	8.735
15 – 24	45,16	45,48	9,37	8.429
25 – 34	49,07	44,93	6,00	7.363
35 – 44	47,43	45,60	6,97	6.650
45 – 54	43,72	48,43	7,85	5.483
55 – 64	38,20	49,80	12,00	3.430
65 – 74	28,33	49,63	22,04	1.647
≥ 75	24,52	45,19	30,29	669
Jenis Kelamin				
Laki-laki	41,10	39,33	19,57	20.923
Perempuan	33,63	44,60	21,77	21.483
Pendidikan				
Tidak sekolah	16,79	43,83	39,38	3.030
Tidak tamat SD/MI	17,94	36,58	45,48	9.234
Tamat SD/MI	31,40	50,90	17,70	9.400
Tamat SMP/MTS	40,05	50,77	9,17	6.601
Tamat SMA/MA	58,03	37,90	4,06	9.457
Tamat Diploma/PT	65,06	32,61	2,33	3.858
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	35,88	49,80	14,31	12.085
Sekolah	28,14	38,20	33,66	6.510
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,88	26,26	2,86	1.279
Pegawai swasta	76,75	21,35	1,91	2.033
Wiraswasta	59,06	37,13	3,81	4.073
Petani/buruh tani	26,73	59,74	13,53	6.385
Nelayan	35,53	54,76	9,71	542
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,22	38,80	4,98	2.073
Lainnya	45,87	46,60	7,53	2.885
Tempat tinggal				
Perkotaan	54,30	30,55	15,15	17.699
Perdesaan	25,15	50,20	24,65	24.707

Tabel 10.2.3
Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Selayar	89,70	9,17	1,14	420
Bulukumba	96,37	3,49	0,14	1.569
Bantaeng	94,17	5,51	0,32	620
Jeneponto	90,28	9,19	0,52	1.333
Takalar	94,12	5,74	0,14	1.095
Gowa	86,20	13,67	0,13	2.714
Sinjai	90,08	8,68	1,24	895
Maros	83,37	16,20	0,43	1.355
Pangkajene dan Kepulauan	82,26	16,70	1,05	1.223
Barru	89,27	10,37	0,36	687
Bone	74,15	25,22	0,63	2.692
Soppeng	60,81	38,70	0,50	1.022
Wajo	79,84	19,99	0,16	1.566
Sidenreng Rappang	78,30	21,27	0,43	1.183
Pinrang	80,87	18,05	1,08	1.428
Enrekang	73,86	24,54	1,60	639
Luwu	88,04	11,71	0,25	1.306
Tana Toraja	91,69	6,36	1,96	788
Luwu Utara	81,22	18,04	0,74	997
Luwu Timur	84,60	14,58	0,83	1.005
Toraja Utara	92,09	7,03	0,88	730
Makassar	83,69	15,90	0,40	5.936
Pare-pare	83,14	14,27	2,59	604
Kota Palopo	71,60	28,10	0,30	735
Prov. Sulawesi Selatan	83,66	15,76	0,59	32.541

Tabel 10.2.4
Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Kelompok umur (tahun)				
5 – 14	76,62	21,29	2,09	2.966
15 – 24	87,32	12,30	0,37	7.391
25 – 34	85,79	13,64	0,58	6.696
35 – 44	83,76	15,94	0,30	5.985
45 – 54	82,42	17,32	0,26	4.888
55 – 64	82,18	17,14	0,68	2.920
65 – 74	79,09	20,22	0,69	1.243
≥75	72,47	26,71	0,82	451
Jenis Kelamin				
Laki-laki	87,18	12,23	0,58	16.281
Perempuan	80,12	19,28	0,59	16.260
Pendidikan				
Tidak sekolah	78,00	21,17	0,83	1.777
Tidak tamat SD/MI	80,52	18,02	1,46	4.870
Tamat SD/MI	81,75	17,72	0,53	7.484
Tamat SMP/MTS	84,84	14,74	0,42	5.799
Tamat SMA/MA	87,27	12,37	0,36	8.776
Tamat Diploma/PT	84,22	15,63	0,15	3.645
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	81,24	18,34	0,42	10.032
Sekolah	83,98	15,05	0,97	4.185
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	82,39	17,28	0,33	1.204
Pegawai swasta	89,50	10,01	0,49	1.932
Wiraswasta	84,35	15,29	0,37	3.795
Petani/buruh tani	84,89	14,58	0,54	5.350
Nelayan	83,10	16,85	0,06	474
Buruh/sopir/pembantu ruta	87,56	11,79	0,65	1.908
Lainnya	86,42	13,36	0,22	2.584
Tempat tinggal				
Perkotaan	83,45	15,95	0,60	14.529
Perdesaan	83,82	15,60	0,58	18.012

BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad) adalah pengobatan dan atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan).

Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urat, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hypnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energi adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan Yankestrad: Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir. ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/fasilitas Yankestrad/fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/terapi. ART melakukan upaya sendiri jika anggota rumah tangga melakukan upaya yankestrad sendiri yang meliputi: melakukan pijat atau akupressure tanpa bantuan penyehat tradisional/nakestrad/terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

Proporsi Pemanfaatan Yankestrad

$$= \frac{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART semua umur}}$$

2. Jenis Yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:
 - **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
 - **Ramuan buatan sendiri**, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau

informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)

- **Keterampilan manual** (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun Nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupunktur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
- **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun Nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan

$$= \frac{\text{Jenis yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (Nakestrad) meliputi

- **Dokter atau tenaga kesehatan:** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
- **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

proporsi jenis nakestrad

$$= \frac{\text{Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

4. Pemanfaatan Toga yaitu ART pernah memanfaatkan Toga milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

Toga atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. Toga pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk Toga milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan Toga jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

proporsi pemanfaatan Toga

$$= \frac{\text{ART pernah memanfaatkan Toga milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1. 1
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad	95%CI		Melakukan upaya sendiri	95%CI		N tertimbang
Selayar	18,45	15,71	21,54	16,34	13,30	19,92	767
Bulukumba	10,32	7,75	13,63	25,39	20,25	31,32	2.392
Bantaeng	10,84	8,18	14,22	5,68	4,25	7,55	1.067
Jeneponto	4,35	3,02	6,24	21,29	18,52	24,35	2.069
Takalar	8,10	5,88	11,06	14,13	10,76	18,33	1.691
Gowa	5,82	4,16	8,08	11,10	9,20	13,33	4.339
Sinjai	3,02	1,98	4,59	30,27	24,84	36,32	1.388
Maros	5,65	4,50	7,07	18,38	15,81	21,27	1.999
Pangkajene dan Kepulauan	5,62	4,20	7,49	4,60	3,23	6,53	1.901
Barru	17,97	15,69	20,51	10,29	7,70	13,62	993
Bone	6,09	4,77	7,75	24,11	19,68	29,19	4.318
Soppeng	7,25	5,61	9,32	11,19	8,70	14,28	1.298
Wajo	12,95	10,65	15,65	27,70	23,62	32,19	2.271
Sidenreng Rappang	12,97	10,53	15,87	9,35	7,47	11,64	1.709
Pinrang	13,99	11,83	16,46	9,09	6,74	12,16	2.142
Enrekang	12,75	10,13	15,93	23,33	18,76	28,62	1.171
Luwu	7,77	5,95	10,10	18,34	15,59	21,46	2.053
Tana Toraja	13,25	9,36	18,42	49,18	44,01	54,37	1.332
Luwu Utara	9,11	7,06	11,67	24,61	20,56	29,15	1.775
Luwu Timur	19,45	14,52	25,54	16,06	13,91	18,46	1.674
Toraja Utara	20,25	15,79	25,59	13,14	10,20	16,77	1.314
Makassar	8,43	6,11	11,53	21,19	18,33	24,37	8.611
Pare-pare	5,56	4,06	7,57	6,07	3,74	9,72	821
Kota Palopo	6,95	5,10	9,42	27,13	23,99	30,53	1.029
Prov. Sulawesi Selatan	9,33	8,70	10,01	18,83	17,96	19,73	50.127

Tabel 11.1. 2
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad	95% CI		Melakukan upaya sendiri	95% CI		N tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)							
< 1	3,52	0,72	15,49	0,00	0,00	0,00	78
1-4	7,78	6,69	9,04	9,70	8,59	10,93	4.670
5-14	5,44	4,70	6,29	10,86	9,82	11,99	9.628
15-24	7,44	6,42	8,62	12,72	11,59	13,95	8.623
25-34	10,00	8,95	11,17	17,69	16,27	19,19	7.547
35-44	11,55	10,41	12,79	23,72	22,08	25,45	6.895
45-54	12,31	11,06	13,67	28,98	27,19	30,84	5.806
55-64	12,19	10,90	13,61	32,10	29,96	34,31	3.832
65-74	13,33	11,64	15,22	30,96	28,29	33,76	2.057
≥75	14,13	11,56	17,16	32,74	29,03	36,67	990
Jenis Kelamin							
Laki-laki	9,05	8,41	9,74	16,93	15,98	17,92	24.471
Perempuan	9,60	8,82	10,45	20,65	19,63	21,70	25.656
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	9,50	8,22	10,96	22,01	20,21	23,92	3.653
Tidak tamat SD/MI	8,48	7,70	9,32	17,63	16,40	18,94	10.270
Tamat SD/MI	9,41	8,61	10,28	19,62	18,36	20,93	10.055
Tamat SLTP/MTS	9,42	8,42	10,52	18,28	16,89	19,77	6.854
Tamat SLTA/MA	10,00	8,84	11,29	20,89	19,39	22,46	9.787
Tamat D1/D2/D3/PT	12,01	10,56	13,63	25,94	23,43	28,62	4.013
Pekerjaan							
Tidak bekerja	10,74	9,89	11,67	22,50	21,22	23,83	13.416
Sekolah	6,00	5,17	6,95	12,21	10,93	13,63	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,52	10,91	16,64	27,38	23,96	31,09	1.318
Pegawai swasta	7,96	5,90	10,67	21,82	18,39	25,70	2.132
Wiraswasta	11,32	9,96	12,84	21,40	19,34	23,63	4.220
Petani/buruh tani	11,45	10,33	12,66	25,25	23,46	27,13	6.728
Nelayan	9,47	6,82	13,01	12,67	9,35	16,95	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,35	7,37	11,81	18,44	16,08	21,05	2.130
Lainnya	11,07	9,63	12,69	23,01	20,71	25,48	3.027
Tempat tinggal							
Perkotaan	8,81	7,64	10,14	19,23	17,76	20,79	20.886
Perdesaan	9,71	9,05	10,40	18,55	17,51	19,63	29.241

11.2 Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.2. 1
Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N tertimbang
Selayar	26,92	57,37	24,47	1,74	15,82	277
Bulukumba	30,26	76,56	8,13	1,66	7,35	886
Bantaeng	34,61	80,83	18,80	0,68	0,59	183
Jeneponto	20,65	76,10	16,26	0,57	0,36	550
Takalar	18,13	84,53	7,64	0,20	1,67	390
Gowa	30,35	63,96	13,37	3,63	7,62	761
Sinjai	15,32	92,22	1,14	0,67	0,86	479
Maros	23,36	81,78	7,44	0,82	0,56	498
Pangkajene dan Kepulauan	23,72	70,10	12,89	5,58	5,96	202
Barru	31,96	73,43	7,73	1,28	3,40	291
Bone	30,59	71,89	13,60	1,40	2,04	1.352
Soppeng	28,13	76,27	7,34	3,19	2,37	248
Wajo	32,80	76,37	14,07	2,28	1,72	957
Sidenreng Rappang	35,11	59,90	15,81	6,38	2,53	395
Pinrang	28,74	73,18	17,44	3,98	3,95	513
Enrekang	14,05	86,99	16,15	1,86	0,77	438
Luwu	18,21	81,66	8,31	0,61	0,28	556
Tana Toraja	3,52	87,61	26,17	0,63	0,86	862
Luwu Utara	36,73	63,11	12,91	0,80	6,87	620
Luwu Timur	35,57	67,32	43,17	1,55	1,17	616
Toraja Utara	13,42	83,54	19,68	1,31	0,86	455
Makassar	56,67	49,32	14,18	1,69	1,35	2.645
Pare-pare	26,67	54,52	29,59	1,27	0,90	99
Kota Palopo	28,98	71,61	32,92	1,92	3,16	364
Prov. Sulawesi Selatan	31,20	70,53	15,56	1,77	2,73	14.637

Tabel 11.2. 2
Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)						
< 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
1-4	17,64	65,10	26,88	1,43	5,58	846
5-14	32,20	63,82	16,02	1,89	2,71	1.627
15-24	34,62	60,22	18,55	1,82	2,28	1.803
25-34	36,73	63,19	17,21	2,61	3,69	2.167
35-44	33,26	70,58	15,85	1,20	2,08	2.521
45-54	32,88	76,90	12,98	2,08	2,50	2.485
55-64	27,28	79,02	11,05	1,15	2,35	1.759
65-74	25,00	82,84	11,02	1,78	2,26	944
≥75	21,27	86,54	12,02	1,66	2,11	481
Jenis Kelamin						
Laki-laki	30,44	69,38	18,56	2,01	2,35	6.591
Perempuan	31,83	71,48	13,09	1,58	3,04	8.046
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	19,92	78,99	11,26	2,62	2,22	1.190
Tidak tamat SD/MI	28,20	74,55	13,96	1,99	3,16	2.772
Tamat SD/MI	29,99	73,91	12,30	1,87	2,35	3.017
Tamat SLTP/MTS	35,66	68,65	14,22	1,64	3,02	1.963
Tamat SLTA/MA	37,09	65,54	17,58	1,59	2,46	3.125
Tamat D1/D2/D3/PT	36,91	66,65	18,93	1,44	1,88	1.574
Pekerjaan						
Tidak bekerja	32,04	72,94	11,74	1,94	3,10	4.616
Sekolah	34,22	61,05	18,08	1,61	2,56	1.301
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	35,66	69,33	21,04	0,70	1,29	558
Pegawai swasta	42,50	58,39	14,47	2,25	1,22	657
Wiraswasta	41,66	64,92	17,93	2,01	3,14	1.429
Petani/buruh tani	20,37	80,46	16,85	2,07	2,48	2.555
Nelayan	36,15	71,31	12,64	4,35	5,02	136
Buruh/sopir/ pembantu ruta	40,38	63,14	16,00	0,53	0,81	613
Lainnya	30,89	76,14	11,37	1,23	1,75	1.068
Tempat tinggal						
Perkotaan	43,26	61,05	15,55	1,65	1,68	6.072
Perdesaan	22,66	77,26	15,56	1,85	3,47	8.565

*N tertimbang < 50

11.3 Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.3. 1
Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	N tertimbang
Selayar	20,06	86,44	155
Bulukumba	13,01	95,77	270
Bantaeng	16,16	93,38	126
Jeneponto	2,20	98,00	98
Takalar	17,72	85,36	149
Gowa	3,19	98,41	276
Sinjai	7,74	92,26	46
Maros	22,12	80,88	123
Pangkajene dan Kepulauan	17,16	83,53	117
Barru	3,84	97,02	195
Bone	6,27	96,89	287
Soppeng	12,97	95,06	103
Wajo	2,42	97,71	321
Sidenreng Rappang	24,88	79,01	242
Pinrang	23,14	95,40	327
Enrekang	8,03	97,75	163
Luwu	1,74	99,07	174
Tana Toraja	6,32	95,28	193
Luwu Utara	4,89	99,21	177
Luwu Timur	3,68	97,37	356
Toraja Utara	3,88	98,50	291
Makassar	4,96	95,77	793
Pare-pare	18,35	82,50	50
Kota Palopo	7,49	96,08	78
Prov. Sulawesi Selatan	9,26	94,46	5.109

Tabel 11.3. 2
Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	N tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)			
< 1	0,00	100,00	3*
1-4	5,62	96,60	397
5-14	8,57	94,23	572
15-24	7,80	95,50	701
25-34	7,78	96,38	824
35-44	8,86	93,21	869
45-54	10,18	93,66	780
55-64	12,80	92,63	510
65-74	13,15	93,01	299
≥75 th	14,22	94,63	153
Jenis Kelamin			
Laki-laki	8,47	94,41	2.419
Perempuan	9,97	94,50	2.690
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	12,81	92,42	383
Tidak tamat SD/MI	9,24	95,19	960
Tamat SD/MI	10,43	93,08	1.044
Tamat SLTP/MTS	7,82	95,68	712
Tamat SLTA/MA	8,86	94,49	1.080
Tamat D1/D2/D3/PT	10,27	93,81	532
Pekerjaan			
Tidak bekerja	10,09	95,04	1.591
Sekolah	5,28	96,84	457
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,19	93,34	197
Pegawai swasta	5,35	96,65	187
Wiraswasta	11,79	92,74	528
Petani/buruh tani	8,96	93,68	850
Nelayan	11,15	90,96	62
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,41	91,20	220
Lainnya	9,82	93,98	370
Tempat tinggal			
Perkotaan	8,76	94,04	2.010
Perdesaan	9,58	94,73	3.099

*N tertimbang < 50

11.4 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (Toga)

Tabel 11.4. 1
Proporsi Pemanfaatan Toga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan Toga			N tertimbang
	%	95% CI		
Selayar	36,40	30,67	42,54	277
Bulukumba	65,83	58,84	72,20	886
Bantaeng	47,23	37,41	57,28	183
Jeneponto	43,82	37,81	50,02	550
Takalar	59,24	51,26	66,77	390
Gowa	36,17	30,26	42,53	761
Sinjai	52,68	39,92	65,10	479
Maros	46,81	38,68	55,11	498
Pangkajene dan Kepulauan	45,95	37,45	54,68	202
Barru	66,96	59,63	73,54	291
Bone	60,31	53,74	66,53	1.352
Soppeng	56,00	45,25	66,22	248
Wajo	76,85	72,76	80,49	957
Sidenreng Rappang	48,95	40,85	57,10	395
Pinrang	58,10	50,30	65,52	513
Enrekang	69,12	63,72	74,05	438
Luwu	40,66	32,47	49,40	556
Tana Toraja	50,20	44,35	56,04	862
Luwu Utara	32,55	26,93	38,72	620
Luwu Timur	44,83	39,17	50,62	616
Toraja Utara	39,34	31,83	47,39	455
Makassar	37,15	31,46	43,22	2.645
Pare-pare	18,18	11,53	27,47	99
Kota Palopo	38,28	30,99	46,15	364
Sulawesi Selatan	49,40	47,61	51,19	14.637

Tabel 11.4. 2
Proporsi Pemanfaatan Toga menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas
2018

Karakteristik	Pernah memanfaatkan Toga			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	3*
1-4	42,53	37,78	47,42	846
5-14	41,52	37,82	45,32	1.627
15-24	40,79	36,79	44,91	1.803
25-34	44,61	41,45	47,83	2.167
35-44	51,74	48,87	54,59	2.521
45-54	54,27	51,30	57,21	2.485
55-64	56,23	52,96	59,44	1.759
65-74	61,48	57,33	65,47	944
≥75	56,12	50,21	61,86	481
Jenis Kelamin				
Laki-laki	46,32	44,20	48,44	6.591
Perempuan	51,92	49,81	54,03	8.046
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	52,54	48,71	56,34	1.190
Tidak tamat SD/MI	50,69	47,68	53,69	2.772
Tamat SD/MI	53,03	50,37	55,67	3.017
Tamat SLTP/MTS	48,06	44,78	51,35	1.963
Tamat SLTA/MA	45,12	41,79	48,49	3.125
Tamat D1/D2/D3/PT	52,36	48,53	56,17	1.574
Pekerjaan				
Tidak bekerja	53,16	50,76	55,54	4.616
Sekolah	41,10	37,02	45,31	1.301
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,43	51,33	63,32	558
Pegawai swasta	40,61	32,94	48,76	657
Wiraswasta	41,26	37,32	45,30	1.429
Petani/buruh tani	55,22	52,37	58,05	2.555
Nelayan	45,25	36,45	54,34	136
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,43	32,30	44,95	613
Lainnya	58,73	54,52	62,81	1.068
Tempat tinggal				
Perkotaan	41,88	38,79	45,04	6.072
Perdesaan	54,73	52,68	56,76	8.565

*N tertimbang < 50

BAB 12 PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit infeksi. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit infeksi mencakup upaya menghindari dari gigitan nyamuk (tidur dalam kelambu, penggunaan repelen, bahan atau alat pembasmi nyamuk) kebiasaan mencuci tangan dengan benar dan buang air besar di jamban.

Data perilaku berisiko ini dikumpulkan melalui wawancara individu secara tatap muka langsung. Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

12.1 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk, Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa juga didata untuk menjawab salah satu indikator program Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi responden yang menggunakan kelambu LLIN's} \\ &= \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk diformulasikan pada Formula dibawah:

$$\text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} = \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Tabel 12.1. 1
Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Carapencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk (%)					N tertimbang
	Cara ¹	Cara ²	Cara ³	Cara ⁴	Cara ⁵	
Selayar	44,64	9,08	19,55	37,95	2,31	767
Bulukumba	54,27	1,20	2,29	47,91	4,02	2.392
Bantaeng	56,19	0,77	0,32	47,52	7,64	1.067
Jeneponto	70,16	0,89	0,86	55,66	2,87	2.069
Takalar	60,64	0,93	1,06	56,40	2,31	1.691
Gowa	52,67	0,29	0,37	45,55	6,02	4.339
Sinjai	54,31	0,71	0,56	36,36	3,30	1.388
Maros	52,97	1,08	1,59	52,88	3,58	1.999
Pangkajene dan Kepulauan	43,35	0,85	2,54	48,94	3,24	1.901
Barru	47,31	0,87	0,49	46,78	4,49	993
Bone	53,28	0,45	0,47	56,06	8,28	4.318
Soppeng	76,99	0,26	0,63	40,24	1,36	1.298
Wajo	80,03	0,17	0,23	54,22	4,40	2.271
Sidenreng Rappang	66,82	0,69	0,77	45,92	4,48	1.709
Pinrang	67,04	1,09	1,01	54,40	3,78	2.142
Enrekang	50,81	5,70	1,86	18,67	7,46	1.171
Luwu	74,53	0,60	1,24	66,20	5,22	2.053
Tana Toraja	51,48	4,50	2,22	8,56	3,37	1.332
Luwu Utara	73,36	2,52	2,15	68,03	4,39	1.775
Luwu Timur	62,08	1,78	1,29	70,90	11,80	1.674
Toraja Utara	57,27	3,05	2,25	9,95	6,80	1.314
Makassar	21,06	0,16	0,53	59,50	8,65	8.611
Pare-pare	27,43	0,39	0,38	32,60	8,15	821
Kota Palopo	36,60	0,16	0,40	40,54	15,23	1.029
Prov. Sulawesi Selatan	52,12	1,08	1,28	50,14	5,95	50.127

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun
4. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk
5. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik

Tabel 12.1. 2
Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Carapencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk					N tertimbang
	Cara ¹	Cara ²	Cara ³	Cara ⁴	Cara ⁵	
Kelompok Umur (Tahun)						
< 1	65,37	2,75	0,84	32,05	5,37	1.007
1-4	55,01	2,11	1,78	47,72	6,14	3.741
5-14	51,51	0,89	1,25	53,15	5,28	9.628
15-24	40,45	0,81	1,00	49,69	5,82	8.623
25-34	49,25	1,26	1,47	52,25	6,76	7.547
35-44	53,56	1,24	1,36	53,71	6,88	6.895
45-54	55,67	0,70	1,44	52,30	6,57	5.806
55-64	58,34	0,98	0,85	45,75	5,19	3.832
65-74	67,99	0,84	1,32	41,23	3,86	2.057
≥75	69,28	0,61	0,96	34,28	4,61	990
Jenis Kelamin						
Laki-laki	49,82	1,01	1,23	50,13	6,26	24.471
Perempuan	54,31	1,16	1,32	50,15	5,66	25.656
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	66,02	0,92	0,95	42,16	3,96	3.653
Tidak tamat SD/MI	59,15	1,07	1,25	50,24	4,42	10.270
Tamat SD/MI	61,00	0,79	1,23	50,59	4,06	10.055
Tamat SLTP/MTS	52,22	0,94	1,19	51,41	5,47	6.854
Tamat SLTA/MA	37,05	1,02	1,26	53,66	7,74	9.787
Tamat D1/D2/D3/PT	29,46	1,01	1,33	51,83	13,02	4.013
Pekerjaan						
Tidak bekerja	54,29	0,86	1,11	49,70	5,10	13.416
Sekolah	44,28	0,56	0,85	51,81	6,13	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,62	0,64	2,09	52,02	14,12	1.318
Pegawai swasta	26,06	0,65	0,68	56,58	9,75	2.132
Wiraswasta	37,56	0,80	1,00	56,15	9,29	4.220
Petani/buruh tani	74,00	1,41	1,39	44,85	3,07	6.728
Nelayan	48,73	1,27	1,94	53,43	4,26	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,48	0,48	0,93	51,00	5,24	2.130
Lainnya	52,11	1,82	2,22	50,91	6,41	3.027
Tempat tinggal						
Perkotaan	31,84	0,61	0,82	53,49	8,52	20.886
Perdesaan	66,61	1,42	1,60	47,75	4,12	29.241

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun
4. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk
5. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik

12.2 Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥ 1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤ 3 kali per bulan. Wawancara individu dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur.

Konsumsi Makanan/Minuman Manis

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pola kebiasaan konsumsi makanan manis} \\ & = \frac{\text{ART usia } \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{Semua ART usia } \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Makanan Asin

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pola kebiasaan konsumsi makanan asin} \\ & = \frac{\text{ART usia } \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{Semua ART usia } \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pola kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan} \\ & = \frac{\text{ART usia } \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan}}{\text{Semua ART usia } \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Makanan Yang Dibakar

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pola kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar} \\ & = \frac{\text{ART usia } \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{Semua ART usia } \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet

Proporsi Pola kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet :

$$\begin{aligned} & \text{ART usia } \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet} \\ & = \frac{\text{ART usia } \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet}}{\text{Semua ART usia } \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pola kebiasaan konsumsi bumbu penyedap} \\ = & \frac{\text{ART usia } \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{Semua ART usia } \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi *Soft drink* atau Minuman Berkarbonasi

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pola kebiasaan konsumsi minuman ringan berkarbonasi} \\ = & \frac{\text{ART usia } \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi}}{\text{Semua ART usia } \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pola kebiasaan konsumsi minuman berenergi} \\ = & \frac{\text{ART usia } \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{Semua ART usia } \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Mie Instant/Makanan Instant Lainnya

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pola kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain} \\ = & \frac{\text{ART usia } \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain}}{\text{Semua ART usia } \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Tabel 12.2.1
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan manis ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Selayar	50,92	42,98	6,11	721
Bulukumba	37,23	54,66	8,11	2.286
Bantaeng	36,29	53,60	10,11	1.014
Jeneponto	38,99	51,54	9,46	1.951
Takalar	35,62	59,32	5,06	1.598
Gowa	49,70	44,41	5,89	4.112
Sinjai	34,07	61,50	4,43	1.314
Maros	41,51	50,69	7,80	1.877
Pangkajene dan Kepulauan	45,63	52,69	1,68	1.801
Barru	30,61	63,12	6,27	945
Bone	43,60	48,52	7,88	4.103
Soppeng	45,43	45,49	9,08	1.244
Wajo	40,10	51,76	8,14	2.168
Sidenreng Rappang	35,58	60,76	3,66	1.622
Pinrang	37,91	54,92	7,17	2.032
Enrekang	31,61	56,86	11,53	1.103
Luwu	42,82	48,71	8,47	1.933
Tana Toraja	14,64	56,36	29,00	1.260
Luwu Utara	38,52	55,12	6,36	1.673
Luwu Timur	26,70	64,48	8,82	1.568
Toraja Utara	19,08	65,83	15,09	1.227
Makassar	48,60	44,71	6,69	8.122
Pare-pare	35,91	56,85	7,24	782
Kota Palopo	28,38	65,37	6,25	975
Prov. Sulawesi Selatan	40,12	52,08	7,80	47.433

¹Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan manis ¹			N tertimbang
	(%)			
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	54,71	41,29	4,00	1.819
5 – 9	55,89	40,96	3,15	4.946
10 – 14	47,06	48,92	4,02	4.732
15-19	40,95	53,55	5,50	4.307
20-24	37,48	55,42	7,11	4.361
25-29	39,09	53,52	7,40	3.904
30-34	38,75	54,55	6,71	3.682
35-39	37,56	53,62	8,82	3.667
40-44	35,02	56,57	8,41	3.264
45-49	33,96	56,63	9,41	3.181
50-54	33,51	55,46	11,04	2.655
55-59	34,70	53,23	12,07	2.219
60-64	31,57	52,56	15,87	1.633
≥ 65	30,01	54,32	15,67	3.063
Jenis Kelamin				
Laki-laki	40,19	52,55	7,26	23.117
Perempuan	40,06	51,63	8,31	24.316
Pendidikan				
Tidak sekolah	35,40	52,61	11,99	3.653
Tidak tamat SD	42,32	49,71	7,98	10.270
Tamat SD	37,02	54,86	8,12	10.055
Tamat SLTP	39,17	53,49	7,34	6.854
Tamat SLTA	38,98	53,70	7,32	9.787
Tamat D1/D2/D3 PT	40,42	52,03	7,56	4.013
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	35,73	54,45	9,82	13.416
Sekolah	44,49	50,66	4,84	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,09	51,41	6,50	1.318
Pegawai swasta	38,56	54,88	6,57	2.132
Wiraswasta	44,23	48,70	7,07	4.220
Petani/buruh tani	28,29	59,95	11,76	6.728
Nelayan	38,47	56,01	5,52	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,73	53,24	9,04	2.130
Lainnya	38,10	53,26	8,63	3.027
Tempat tinggal				
Perkotaan	44,79	48,49	6,72	19.742
Perdesaan	36,79	54,64	8,57	27.691

¹Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi minuman manis ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Selayar	54,40	37,90	7,70	721
Bulukumba	52,60	34,40	13,00	2.286
Bantaeng	41,70	42,70	15,60	1.014
Jeneponto	53,40	35,80	10,80	1.951
Takalar	47,10	44,40	8,50	1.598
Gowa	59,60	33,30	7,00	4.112
Sinjai	56,50	37,70	5,80	1.314
Maros	59,40	29,70	10,90	1.877
Pangkajene Kepulauan	59,60	38,20	2,20	1.801
Barru	51,50	42,40	6,10	945
Bone	62,20	30,50	7,30	4.103
Soppeng	57,20	32,60	10,20	1.244
Wajo	59,20	29,70	11,10	2.168
Sidenreng Rappang	47,50	47,20	5,40	1.622
Pinrang	46,40	44,70	8,80	2.032
Enrekang	53,60	36,20	10,20	1.103
Luwu	56,10	34,90	9,00	1.933
Tana Toraja	61,30	15,00	23,70	1.260
Luwu Utara	52,50	39,10	8,50	1.673
Luwu Timur	52,40	39,60	8,00	1.568
Toraja Utara	75,60	15,90	8,50	1.227
Kota Makassar	61,20	30,90	8,00	8.122
Kota Pare-pare	40,80	50,60	8,60	782
Kota Palopo	40,80	53,40	5,80	975
Prov. Sulawesi Selatan	56,30	34,90	8,80	47.433

¹Minuman manis yaitu minuman yang mengandung tinggi gula

Tabel 12.2.4
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi minuman manis ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	61,30	32,00	6,60	1.819
5 – 9	61,70	33,60	4,70	4.946
10 – 14	56,60	38,40	5,00	4.732
15-19	51,20	41,80	7,00	4.307
20-24	51,90	40,40	7,70	4.361
25-29	53,80	37,60	8,60	3.904
30-34	56,50	35,30	8,20	3.682
35-39	58,00	32,20	9,70	3.667
40-44	57,80	33,20	9,00	3.264
45-49	56,80	32,50	10,70	3.181
50-54	56,20	30,50	13,30	2.655
55-59	58,20	29,00	12,80	2.219
60-64	56,70	29,20	14,10	1.633
≥ 65	54,80	29,90	15,30	3.063
Jenis Kelamin				
Laki-laki	62,00	31,80	6,20	23.117
Perempuan	50,90	37,80	11,30	24.316
Pendidikan				
Tidak sekolah	55,20	32,40	12,40	3.653
Tidak tamat SD	57,40	34,20	8,40	10.270
Tamat SD	56,50	34,80	8,70	10.055
Tamat SLTP	56,60	35,00	8,40	6.854
Tamat SLTA	54,70	37,00	8,40	9.787
Tamat D1/D2/D3 PT	53,90	35,40	10,70	4.013
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	50,24	37,33	12,43	13.416
Sekolah	54,41	39,90	5,68	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,60	31,38	13,02	1.318
Pegawai swasta	55,97	37,06	6,97	2.132
Wiraswasta	61,66	30,38	7,96	4.220
Nelayan	59,67	30,88	9,45	6.728
Petani/buruh tani	59,24	33,47	7,30	593
Lainnya	67,92	26,72	5,36	2.130
Tempat tinggal				
Perkotaan	58,03	33,85	8,12	19.742
Perdesaan	55,05	35,61	9,34	27.691

¹Minuman manis yaitu minuman yang mengandung tinggi gula

Tabel 12.2.5
 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk umur ≥ 3 tahun menurut
 Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Selayar	17,48	42,82	39,70	721
Bulukumba	12,36	41,28	46,36	2.286
Bantaeng	20,51	50,77	28,72	1.014
Jeneponto	20,32	48,20	31,48	1.951
Takalar	18,17	60,46	21,37	1.598
Gowa	39,07	46,34	14,58	4.112
Sinjai	6,56	63,70	29,74	1.314
Maros	15,86	51,38	32,76	1.877
Pangkajene dan Kepulauan	17,83	68,52	13,65	1.801
Barru	17,21	59,47	23,33	945
Bone	21,76	51,02	27,21	4.103
Soppeng	41,09	44,52	14,40	1.244
Wajo	28,50	45,88	25,62	2.168
Sidenreng Rappang	25,10	61,21	13,69	1.622
Pinrang	18,79	60,65	20,56	2.032
Enrekang	27,22	45,91	26,87	1.103
Luwu	18,35	51,14	30,51	1.933
Tana Toraja	4,81	41,92	53,28	1.260
Luwu Utara	10,27	51,03	38,70	1.673
Luwu Timur	10,19	46,03	43,78	1.568
Toraja Utara	2,86	34,77	62,37	1.227
Makassar	21,44	43,35	35,21	8.122
Pare-pare	11,37	62,64	25,99	782
Kota Palopo	7,49	55,01	37,51	975
Prov. Sulawesi Selatan	20,19	49,79	30,02	47.433

¹Makanan asin adalah makanan yang dominan rasa asin atau makanan yang mengandung garam tinggi

Tabel 12.2.6
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	21,67	47,65	30,68	1.819
5 – 9	23,05	46,04	30,91	4.946
10 – 14	22,70	48,08	29,22	4.732
15-19	19,62	52,48	27,90	4.307
20-24	20,08	52,54	27,38	4.361
25-29	21,36	52,29	26,36	3.904
30-34	21,05	50,57	28,38	3.682
35-39	20,33	52,43	27,24	3.667
40-44	19,42	52,93	27,65	3.264
45-49	19,31	49,69	31,00	3.181
50-54	19,33	50,73	29,94	2.655
55-59	18,57	46,23	35,21	2.219
60-64	17,37	45,02	37,61	1.633
≥ 65	14,16	45,86	39,97	3.063
Jenis Kelamin				
Laki-laki	19,51	50,8	29,7	23.117
Perempuan	20,83	48,8	30,3	24.316
Pendidikan				
Tidak sekolah	20,15	46,76	33,09	3.653
Tidak tamat SD	21,23	48,31	30,46	10.270
Tamat SD	21,12	51,97	26,91	10.055
Tamat SLTP	19,62	51,26	29,12	6.854
Tamat SLTA	18,86	50,01	31,13	9.787
Tamat D1/D2/D3 PT	18,67	49,17	32,16	4.013
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	19,35	49,50	31,15	13.416
Sekolah	20,82	50,48	28,69	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,88	48,95	34,17	1.318
Pegawai swasta	20,43	50,14	29,43	2.132
Wiraswasta	21,08	47,78	31,13	4.220
Nelayan	19,60	53,18	27,22	6.728
Petani/buruh tani	18,56	58,85	22,58	593
Lainnya	20,56	48,86	30,58	2.130
Tempat tinggal				
Perkotaan	20,28	47,53	32,19	19.742
Perdesaan	20,12	51,40	28,48	27.691

¹Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.7

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan Penduduk Umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Selayar	23,03	62,42	14,55	720
Bulukumba	37,04	54,21	8,76	2.286
Bantaeng	22,14	59,60	18,26	1.014
Jeneponto	37,61	49,96	12,42	1.950
Takalar	23,54	57,88	18,58	1.598
Gowa	22,56	63,58	13,87	4.112
Sinjai	18,91	69,93	11,16	1.314
Maros	36,08	53,68	10,24	1.877
Pangkajene Kepulauan	21,81	72,03	6,17	1.800
Barru	25,01	58,35	16,63	945
Bone	27,06	56,49	16,45	4.103
Soppeng	34,65	49,59	15,76	1.244
Wajo	43,14	47,12	9,74	2.167
Sidenreng Rappang	27,30	64,54	8,16	1.622
Pinrang	26,36	48,90	24,74	2.032
Enrekang	26,01	52,50	21,49	1.103
Luwu	22,28	56,54	21,19	1.933
Tana Toraja	7,01	48,22	44,78	1.260
Luwu Utara	31,79	54,24	13,97	1.673
Luwu Timur	32,32	58,76	8,91	1.568
Toraja Utara	9,52	56,63	33,85	1.226
Kota Makassar	35,50	50,62	13,88	8.121
Kota Pare-pare	20,96	62,32	16,73	781
Kota Palopo	17,77	66,27	15,96	974
Prov. Sulawesi Selatan	56,29	34,88	8,83	47.433

.¹Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung tinggi lemak, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan penduduk umur
≥3 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	pola kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan ¹ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	23,73	57,43	18,84	1.818
5 – 9	32,20	54,77	13,02	4.945
10 – 14	34,24	54,80	10,96	4.731
15-19	31,17	57,42	11,41	4.307
20-24	32,09	57,13	10,79	4.360
25-29	28,85	57,39	13,76	3.904
30-34	30,40	57,12	12,48	3.682
35-39	29,57	56,60	13,82	3.667
40-44	26,50	58,37	15,13	3.263
45-49	27,61	55,30	17,09	3.181
50-54	25,07	54,37	20,55	2.655
55-59	24,03	54,08	21,89	2.219
60-64	17,30	57,28	25,42	1.633
≥ 65	17,14	54,02	28,84	3.063
Jenis Kelamin				
Laki-laki	26,84	57,77	15,38	23.117
Perempuan	29,86	54,59	15,55	24.316
Pendidikan				
Tidak sekolah	21,80	56,02	22,18	3.653
Tidak tamat SD	29,59	54,06	16,35	10.270
Tamat SD	28,05	56,53	15,42	10.055
Tamat SLTP	30,11	56,50	13,39	6.854
Tamat SLTA	29,54	57,26	13,20	9.787
Tamat D1/D2/D3 PT	28,35	56,82	14,83	4.013
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	19,35	49,50	31,15	13.416
Sekolah	20,82	50,48	28,69	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,88	48,95	34,17	1.318
Pegawai swasta	20,43	50,14	29,43	2.132
Wiraswasta	21,08	47,78	31,13	4.220
Nelayan	19,60	53,18	27,22	6.728
Petani/buruh tani	18,56	58,85	22,58	593
Lainnya	20,56	48,86	30,58	2.130
Tempat tinggal				
Perkotaan	31,65	54,91	13,44	19.742
Perdesaan	26,07	57,02	16,92	27.691

¹Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung tinggi lemak, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.9
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada penduduk umur ≥ 3 tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Selayar	20,71	67,12	12,17	721
Bulukumba	10,76	65,56	23,68	2.286
Bantaeng	9,50	50,36	40,13	1.014
Jeneponto	11,46	63,83	24,71	1.951
Takalar	11,81	60,67	27,52	1.598
Gowa	4,74	63,54	31,72	4.112
Sinjai	7,56	70,90	21,54	1.314
Maros	8,53	54,68	36,79	1.877
Pangkajene dan Kepulauan	14,23	76,70	9,07	1.801
Barru	18,18	64,80	17,02	945
Bone	11,65	60,76	27,59	4.103
Soppeng	13,59	63,92	22,49	1.244
Wajo	10,90	59,73	29,37	2.168
Sidenreng Rappang	6,83	74,34	18,83	1.622
Pinrang	11,13	59,92	28,95	2.032
Enrekang	4,20	36,58	59,23	1.103
Luwu	6,60	55,56	37,84	1.933
Tana Toraja	1,43	22,58	75,99	1.260
Luwu Utara	7,00	51,27	41,73	1.673
Luwu Timur	4,63	49,33	46,05	1.568
Toraja Utara	0,49	19,63	79,87	1.227
Makassar	7,03	50,79	42,18	8.122
Pare-pare	8,94	59,58	31,48	782
Kota Palopo	6,23	56,34	37,43	975
Prov. Sulawesi Selatan	8,64	57,04	34,33	47.433

¹ Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.10
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun
menurut Karakteristik, Riskesdas 2019

Karakteristik	kebiasaan konsumsi Makanan yang dibakar ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	6,66	51,10	42,24	1.819
5 – 9	7,96	54,39	37,65	4.946
10 – 14	7,77	54,72	37,50	4.732
15-19	7,42	56,66	35,92	4.307
20-24	7,90	54,12	37,98	4.361
25-29	7,84	57,21	34,95	3.904
30-34	8,66	59,28	32,06	3.682
35-39	8,55	59,65	31,79	3.667
40-44	9,93	59,80	30,27	3.264
45-49	9,54	60,56	29,90	3.181
50-54	11,11	60,09	28,80	2.655
55-59	11,60	58,27	30,12	2.219
60-64	10,94	56,00	33,06	1.633
≥ 65	8,24	57,46	34,30	3.063
Jenis Kelamin				
Laki-laki	8,71	57,59	33,70	23.117
Perempuan	8,56	56,51	34,92	24.316
Pendidikan				
Tidak sekolah	8,20	53,77	38,03	3.653
Tidak tamat SD	8,85	55,69	35,46	10.270
Tamat SD	9,59	58,94	31,47	10.055
Tamat SLTP	9,08	57,32	33,60	6.854
Tamat SLTA	7,75	57,11	35,14	9.787
Tamat D1/D2/D3 PT	8,49	62,02	29,49	4.013
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	8,98	58,14	32,88	13.416
Sekolah	7,29	54,77	37,95	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,21	66,42	22,37	1.318
Pegawai swasta	5,94	55,70	38,36	2.132
Wiraswasta	10,38	58,24	31,38	4.220
Nelayan	7,83	56,77	35,40	6.728
Petani/buruh tani	23,87	59,73	16,41	593
Lainnya	7,60	56,31	36,09	2.130
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,40	56,03	35,57	19.742
Perdesaan	8,80	57,76	33,44	27.691

¹ Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.11

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah Daging Dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi Makanan daging/ ayam/ ikan olah dengan pengawet ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Selayar	1,20	10,48	88,32	721
Bulukumba	1,38	13,66	84,96	2.286
Bantaeng	4,07	17,40	78,53	1.014
Jeneponto	8,50	20,32	71,18	1.951
Takalar	4,14	15,55	80,32	1.598
Gowa	3,20	26,81	69,99	4.112
Sinjai	2,65	16,17	81,18	1.314
Maros	12,28	30,96	56,76	1.877
Pangkajene dan Kepulauan	22,66	41,23	36,11	1.801
Barru	3,83	17,25	78,92	945
Bone	5,01	21,05	73,94	4.103
Soppeng	5,54	24,79	69,68	1.244
Wajo	4,31	17,78	77,90	2.168
Sidenreng Rappang	3,59	31,30	65,11	1.622
Pinrang	11,80	19,78	68,42	2.032
Enrekang	3,49	11,28	85,23	1.103
Luwu	3,54	18,87	77,59	1.933
Tana Toraja	0,82	4,86	94,32	1.260
Luwu Utara	2,67	11,61	85,72	1.673
Luwu Timur	3,27	18,12	78,60	1.568
Toraja Utara	1,52	12,47	86,01	1.227
Makassar	5,49	23,92	70,60	8.122
Pare-pare	7,32	47,14	45,53	782
Kota Palopo	4,74	27,58	67,69	975
Prov. Sulawesi Selatan	5,48	21,59	72,93	47.433

¹makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet.

Tabel 12.2.12

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahhan Dengan Pengawet pada Penduduk umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi Makanan daging/ ayam/ ikan olahhan dengan pengawet ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	8,46	30,51	61,02	1.819
5 – 9	9,30	28,61	62,08	4.946
10 – 14	7,48	26,92	65,60	4.732
15-19	7,69	25,99	66,32	4.307
20-24	6,80	24,37	68,83	4.361
25-29	5,08	23,66	71,26	3.904
30-34	4,64	21,54	73,82	3.682
35-39	3,80	21,08	75,13	3.667
40-44	3,93	16,07	80,00	3.264
45-49	3,79	16,34	79,87	3.181
50-54	3,16	16,16	80,68	2.655
55-59	3,02	16,11	80,87	2.219
60-64	1,95	12,67	85,37	1.633
≥ 65	2,11	9,36	88,53	3.063
Jenis Kelamin				
Laki-laki	5,57	22,88	71,56	23.117
Perempuan	5,40	20,36	74,23	24.316
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,09	16,28	78,63	3.653
Tidak tamat SD	5,85	21,28	72,87	10.270
Tamat SD	5,14	18,39	76,47	10.055
Tamat SLTP	5,50	20,98	73,52	6.854
Tamat SLTA	5,02	23,79	71,18	9.787
Tamat D1/D2/D3 PT	4,53	25,71	69,75	4.013
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	4,43	17,65	77,92	13.416
Sekolah	7,77	27,08	65,15	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,33	27,33	68,34	1.318
Pegawai swasta	4,49	28,14	67,37	2.132
Wiraswasta	4,99	22,65	72,36	4.220
Nelayan	2,61	13,90	83,49	6.728
Petani/buruh tani	9,30	16,86	73,85	593
Lainnya	3,41	20,58	76,02	2.130
Tempat tinggal				
Perkotaan	6,20	25,65	68,15	19.742
Perdesaan	4,97	18,69	76,34	27.691

¹makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet.

Tabel 12.2.13

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Bumbu Penyedap pada Penduduk umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Mengandung Bumbu Penyedap ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Selayar	63,17	27,12	9,71	721
Bulukumba	86,53	8,63	4,84	2.286
Bantaeng	71,83	14,37	13,80	1.014
Jeneponto	83,32	13,59	3,09	1.951
Takalar	79,31	12,67	8,01	1.598
Gowa	69,63	23,44	6,93	4.112
Sinjai	86,49	10,82	2,70	1.314
Maros	81,80	12,74	5,46	1.877
Pangkajene dan Kepulauan	69,68	18,79	11,53	1.801
Barru	62,17	26,97	10,85	945
Bone	76,97	13,54	9,50	4.103
Soppeng	67,97	13,19	18,85	1.244
Wajo	74,45	17,34	8,22	2.168
Sidenreng Rappang	67,44	27,71	4,84	1.622
Pinrang	75,87	17,55	6,59	2.032
Enrekang	67,59	16,41	16,00	1.103
Luwu	75,96	18,72	5,32	1.933
Tana Toraja	87,19	3,50	9,31	1.260
Luwu Utara	83,10	13,63	3,27	1.673
Luwu Timur	84,51	13,14	2,35	1.568
Toraja Utara	94,05	2,79	3,17	1.227
Makassar	84,24	9,31	6,45	8.122
Pare-pare	65,43	17,25	17,31	782
Kota Palopo	65,16	26,48	8,36	975
Prov. Sulawesi Selatan	77,70	14,86	7,43	47.433

¹Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.14
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Bumbu Penyedap pada Penduduk umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Mengandung Bumbu Penyedap ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	77,59	13,95	8,46	1.819
5 – 9	78,08	15,03	6,90	4.946
10 – 14	78,88	14,67	6,45	4.732
15-19	78,82	15,22	5,96	4.307
20-24	80,39	13,76	5,85	4.361
25-29	78,69	13,75	7,57	3.904
30-34	79,06	14,90	6,05	3.682
35-39	77,94	15,27	6,80	3.667
40-44	78,36	15,66	5,98	3.264
45-49	77,57	15,13	7,31	3.181
50-54	75,77	15,78	8,45	2.655
55-59	77,48	13,57	8,94	2.219
60-64	72,41	16,04	11,55	1.633
≥ 65	70,90	15,82	13,28	3.063
Jenis Kelamin				
Laki-laki	76,86	15,48	7,66	23.117
Perempuan	78,51	14,28	7,21	24.316
Pendidikan				
Tidak sekolah	75,49	15,02	9,49	3.653
Tidak tamat SD	77,45	15,17	7,37	10.270
Tamat SD	78,25	14,58	7,17	10.055
Tamat SLTP	79,60	14,31	6,09	6.854
Tamat SLTA	77,90	15,20	6,90	9.787
Tamat D1/D2/D3 PT	74,94	15,47	9,59	4.013
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	77,27	15,00	7,73	13.416
Sekolah	79,47	14,41	6,12	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,79	16,12	12,09	1.318
Pegawai swasta	77,85	14,32	7,83	2.132
Wiraswasta	78,19	14,37	7,44	4.220
Petani/buruh tani	78,19	14,35	7,46	6.728
Nelayan	72,44	17,64	9,92	593
Buruh/sopir/Pembantu Ruta	77,17	16,86	5,97	2.130
Lainnya	77,16	15,29	7,55	3.027
Tempat tinggal				
Perkotaan	77,48	14,87	7,66	19.742
Perdesaan	77,87	14,86	7,27	27.691

¹Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.15

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Soft drink atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	kebiasaan konsumsi <i>Soft drink</i> atau minuman berkarbonasi ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Selayar	1,88	12,38	85,74	721
Bulukumba	1,81	11,22	86,97	2.286
Bantaeng	1,50	7,84	90,66	1.014
Jeneponto	2,68	11,91	85,40	1.951
Takalar	1,99	20,71	77,30	1.598
Gowa	1,77	19,49	78,74	4.112
Sinjai	1,12	7,74	91,15	1.314
Maros	2,95	14,76	82,28	1.877
Pangkajene dan Kepulauan	2,60	23,35	74,05	1.801
Barru	1,49	15,86	82,66	945
Bone	2,37	11,38	86,25	4.103
Soppeng	2,77	16,55	80,68	1.244
Wajo	1,77	14,40	83,83	2.168
Sidenreng Rappang	2,67	26,07	71,26	1.622
Pinrang	2,94	16,53	80,53	2.032
Enrekang	1,36	9,74	88,90	1.103
Luwu	1,33	15,58	83,08	1.933
Tana Toraja	1,49	5,50	93,01	1.260
Luwu Utara	1,89	17,61	80,50	1.673
Luwu Timur	2,89	18,15	78,96	1.568
Toraja Utara	1,26	9,66	89,08	1.227
Makassar	2,43	19,21	78,36	8.122
Pare-pare	1,53	14,10	84,37	782
Kota Palopo	1,74	24,00	74,26	975
Prov. Sulawesi Selatan	2,13	15,95	81,93	47.433

¹minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.16
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Soft Drink atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk ≥ 3
Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi Soft drink atau minuman berkarbonasi ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	0,89	7,38	91,73	1.819
5 – 9	1,94	12,51	85,55	4.946
10 – 14	2,61	20,77	76,62	4.732
15-19	3,73	26,74	69,53	4.307
20-24	3,21	25,28	71,52	4.361
25-29	2,79	20,85	76,36	3.904
30-34	2,38	17,34	80,28	3.682
35-39	1,82	15,65	82,53	3.667
40-44	1,60	13,54	84,85	3.264
45-49	1,23	11,95	86,82	3.181
50-54	1,25	10,83	87,92	2.655
55-59	1,83	9,95	88,21	2.219
60-64	1,33	6,81	91,86	1.633
≥ 65	0,75	3,45	95,80	3.063
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,69	20,75	76,56	23.117
Perempuan	1,59	11,38	87,03	24.316
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,76	7,13	91,11	3.653
Tidak tamat SD	2,02	14,50	83,48	10.270
Tamat SD	1,89	15,98	82,13	10.055
Tamat SLTP	2,76	19,48	77,76	6.854
Tamat SLTA	2,61	20,46	76,93	9.787
Tamat D1/D2/D3 PT	1,74	16,13	82,13	4.013
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,78	12,09	86,14	13.416
Sekolah	2,91	23,31	73,78	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,27	13,49	85,24	1.318
Pegawai swasta	3,89	26,61	69,50	2.132
Wiraswasta	2,93	18,38	78,69	4.220
Petani/buruh tani	1,52	13,67	84,81	6.728
Nelayan	2,00	23,42	74,58	593
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	2,45	24,91	72,64	2.130
Lainnya	2,10	14,43	83,47	3.027
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,35	18,46	79,19	19.742
Perdesaan	1,97	14,15	83,88	27.691

¹Adalah minuman ringan bersoda atau berkarbonisasi

Tabel 12.2.17

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Minuman berenergi ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Selayar	1,11	5,67	93,22	721
Bulukumba	1,96	8,59	89,45	2.286
Bantaeng	1,96	9,18	88,86	1.014
Jeneponto	2,84	13,22	83,95	1.951
Takalar	1,85	12,11	86,04	1.598
Gowa	1,44	9,31	89,25	4.112
Sinjai	0,91	7,67	91,43	1.314
Maros	2,76	9,62	87,62	1.877
Pangkajene Kepulauan	2,24	18,05	79,70	1.801
Barru	1,45	9,39	89,16	945
Bone	2,74	8,20	89,06	4.103
Soppeng	2,96	10,32	86,72	1.244
Wajo	1,84	8,98	89,18	2.168
Sidenreng Rappang	1,98	12,04	85,98	1.622
Pinrang	1,41	6,89	91,70	2.032
Enrekang	0,73	4,53	94,74	1.103
Luwu	2,04	9,23	88,73	1.933
Tana Toraja	1,01	1,50	97,49	1.260
Luwu Utara	1,83	9,90	88,27	1.673
Luwu Timur	3,14	5,87	90,99	1.568
Toraja Utara	0,32	2,16	97,52	1.227
Kota Makassar	1,53	6,71	91,76	8.122
Kota Pare-pare	1,10	8,41	90,49	782
Kota Palopo	1,40	14,20	84,40	975
Prov. Sulawesi Selatan	1,85	8,72	89,44	47.433

¹Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman berenergi ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	0,62	1,37	98,01	1.819
5 – 9	0,64	2,40	96,96	4.946
10 – 14	1,45	5,69	92,86	4.732
15-19	3,33	13,81	82,86	4.307
20-24	3,10	16,08	80,82	4.361
25-29	2,99	15,21	81,80	3.904
30-34	2,39	12,56	85,05	3.682
35-39	1,40	10,58	88,02	3.667
40-44	2,28	9,67	88,05	3.264
45-49	1,05	7,67	91,28	3.181
50-54	1,75	7,37	90,89	2.655
55-59	1,49	4,69	93,83	2.219
60-64	1,00	3,62	95,38	1.633
≥ 65	0,84	2,09	97,07	3.063
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,82	15,32	81,87	23.117
Perempuan	0,92	2,45	96,63	24.316
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,13	5,18	93,69	3.653
Tidak tamat SD	1,86	6,16	91,99	10.270
Tamat SD	2,03	10,59	87,38	10.055
Tamat SLTP	2,79	12,50	84,71	6.854
Tamat SLTA	1,95	11,40	86,65	9.787
Tamat D1/D2/D3 PT	0,95	5,86	93,19	4.013
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,78	12,09	86,14	13.416
Sekolah	2,91	23,31	73,78	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,27	13,49	85,24	1.318
Pegawai swasta	3,89	26,61	69,50	2.132
Wiraswasta	2,93	18,38	78,69	4.220
Nelayan	1,52	13,67	84,81	6.728
Petani/buruh tani	2,00	23,42	74,58	593
Lainnya	2,45	24,91	72,64	2.130
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,70	7,81	90,49	19.742
Perdesaan	1,95	9,37	88,69	27.691

¹Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.19
 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3
 Tahun Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	pola kebiasaan konsumsi Mi instan/ makanan instan lainnya ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Selayar	10,86	47,90	41,25	721
Bulukumba	13,62	64,32	22,05	2.286
Bantaeng	18,98	58,24	22,78	1.014
Jeneponto	21,18	59,18	19,64	1.951
Takalar	15,10	61,61	23,29	1.598
Gowa	17,31	64,52	18,17	4.112
Sinjai	20,21	64,49	15,30	1.314
Maros	18,82	61,23	19,95	1.877
Pangkajene Kepulauan	23,25	62,59	14,16	1.801
Barru	7,90	64,38	27,72	945
Bone	13,40	59,04	27,57	4.103
Soppeng	10,55	55,53	33,92	1.244
Wajo	17,53	59,36	23,11	2.168
Sidenreng Rappang	11,82	71,20	16,98	1.622
Pinrang	20,65	52,29	27,06	2.032
Enrekang	13,29	56,77	29,94	1.103
Luwu	17,26	55,83	26,91	1.933
Tana Toraja	3,81	34,36	61,82	1.260
Luwu Utara	15,13	59,48	25,39	1.673
Luwu Timur	7,66	65,04	27,31	1.568
Toraja Utara	3,30	59,03	37,67	1.227
Kota Makassar	16,10	57,71	26,19	8.122
Kota Pare-pare	14,28	60,82	24,90	782
Kota Palopo	16,36	59,70	23,94	975
Prov. Sulawesi Selatan	15,29	59,39	25,31	47.433

¹Termasuk makanan instan adalah mi instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

Tabel 12.2.20
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	pola kebiasaan konsumsi Mie instan/ makanan instan lainnya ¹ (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	15,27	64,07	20,66	1.819
5 – 9	20,42	65,56	14,02	4.946
10 – 14	23,30	63,80	12,90	4.732
15-19	23,99	62,10	13,91	4.307
20-24	20,58	63,80	15,62	4.361
25-29	17,93	65,16	16,91	3.904
30-34	14,87	62,66	22,47	3.682
35-39	13,02	61,23	25,75	3.667
40-44	11,85	60,03	28,12	3.264
45-49	8,53	58,58	32,90	3.181
50-54	7,56	50,11	42,33	2.655
55-59	7,13	47,72	45,15	2.219
60-64	4,64	42,22	53,14	1.633
≥ 65	3,75	42,11	54,14	3.063
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,49	60,34	23,17	23.117
Perempuan	14,16	58,49	27,35	24.316
Pendidikan				
Tidak sekolah	12,21	52,72	35,08	3.653
Tidak tamat SD	17,10	58,94	23,97	10.270
Tamat SD	15,49	59,14	25,36	10.055
Tamat SLTP	18,39	60,10	21,52	6.854
Tamat SLTA	14,73	61,25	24,02	9.787
Tamat D1/D2/D3 PT	8,71	57,69	33,59	4.013
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,165	4,810	94,025	13.416
Sekolah	1,571	8,618	89,811	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,930	5,839	93,231	1.318
Pegawai swasta	3,220	14,258	82,522	2.132
Wiraswasta	2,649	11,867	85,485	4.220
Nelayan	2,722	14,648	82,631	6.728
Petani/buruh tani	4,587	24,448	70,965	593
Lainnya	5,299	23,214	71,486	2.130
Tempat tinggal				
Perkotaan	15,71	59,01	25,28	19.742
Perdesaan	15,00	59,66	25,34	27.691

¹Termasuk makanan instan adalah mi instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

12.3 Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengkonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART usia 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise dari World Health Organization (WHO)*. Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

$$\text{Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan atau sayur kurang dari 5 porsi sehari}}{\text{Semua ART umur} \geq 5 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.3. 1
Proporsi Konsumsi Makan Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5
Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi Makan Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu ¹				N tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi	
Selayar	4,63	68,33	13,74	13,31	692
Bulukumba	8,60	73,00	14,47	3,92	2.190
Bantaeng	8,19	73,63	15,14	3,04	978
Jeneponto	5,82	55,50	26,25	12,44	1.884
Takalar	14,65	64,07	14,88	6,40	1.543
Gowa	8,77	80,80	8,88	1,55	3.939
Sinjai	10,41	69,45	15,84	4,30	1.263
Maros	15,92	75,80	7,01	1,26	1.805
Pangkajene Kepulauan	22,04	70,80	6,66	0,50	1.729
Barru	9,21	73,16	15,51	2,12	909
Bone	15,19	60,98	15,68	8,16	3.958
Soppeng	5,89	64,39	26,05	3,67	1.210
Wajo	16,78	68,60	11,23	3,38	2.096
Sidenreng Rappang	14,92	74,19	8,92	1,97	1.562
Pinrang	20,63	67,50	9,95	1,93	1.943
Enrekang	3,79	50,43	34,34	11,44	1.057
Luwu	13,36	69,05	13,86	3,73	1.841
Tana Toraja	2,25	80,12	16,38	1,24	1.198
Luwu Utara	4,61	71,52	18,03	5,84	1.607
Luwu Timur	9,47	66,14	21,01	3,38	1.492
Toraja Utara	6,67	71,61	19,01	2,71	1.174
Kota Makassar	13,13	68,28	14,09	4,49	7.837
Kota Pare-pare	16,21	69,59	12,60	1,61	745
Kota Palopo	10,31	55,72	17,77	16,20	932
Prov. Sulawesi Selatan	11,79	68,83	14,75	4,63	45.584

¹Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.3. 2
Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu ¹				N tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Kelompok Umur (Tahun)					
5 – 9	20,39	67,26	9,04	3,31	4.943
10 – 14	17,25	68,51	10,81	3,43	4.729
15-19	15,18	68,08	12,28	4,46	4.305
20-24	12,19	69,79	13,01	5,01	4.358
25-29	10,37	69,61	15,30	4,73	3.902
30-34	8,01	69,54	16,37	6,07	3.680
35-39	8,69	68,22	18,51	4,58	3.665
40-44	8,54	68,04	17,65	5,77	3.262
45-49	8,03	68,42	18,07	5,48	3.179
50-54	5,90	69,95	18,62	5,53	2.654
55-59	7,13	70,41	18,04	4,42	2.218
60-64	8,44	68,82	18,27	4,46	1.632
≥ 65	11,88	69,55	14,74	3,83	3.061
Jenis Kelamin					
Laki-laki	12,37	68,50	14,68	4,44	22.159
Perempuan	11,25	69,13	14,82	4,80	23.425
Pendidikan					
Tidak sekolah	15,62	69,23	11,59	3,56	3.653
Tidak tamat SD	15,06	69,40	12,14	3,41	10.270
Tamat SD	11,50	70,30	13,98	4,21	10.055
Tamat SLTP	10,51	68,52	16,21	4,76	6.854
Tamat SLTA	9,54	69,22	15,67	5,57	9.787
Tamat D1/D2/D3 PT	5,65	64,43	22,65	7,26	4.013
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	13,17	67,96	14,25	4,63	18.992
Sekolah	10,81	69,45	15,11	4,63	26.592
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD					
Pegawai swasta	20,39	67,26	9,04	3,31	4.943
Wiraswasta	17,25	68,51	10,81	3,43	4.729
Nelayan	15,18	68,08	12,28	4,46	4.305
Petani/buruh tani	12,19	69,79	13,01	5,01	4.358
Lainnya	10,37	69,61	15,30	4,73	3.902
Tempat tinggal					
Perkotaan	8,01	69,54	16,37	6,07	3.680
Perdesaan	8,69	68,22	18,51	4,58	3.665
Perdesaan	8,54	68,04	17,65	5,77	3.262

¹rata-rata porsi buah/sayur yg dikonsumsi perhari

12.4 Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia ≥ 3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

Proporsi kebiasaan BAB dengan benar =

$$\frac{\text{ART usia } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART usia } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan BAB dengan benar

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.4. 1
 Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut
 Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku benar buang air besar ¹			N tertimbang
	%	95%CI		
Selayar	84,56	79,75	88,39	721
Bulukumba	93,55	90,18	95,82	2.286
Bantaeng	88,75	81,66	93,33	1.014
Jeneponto	87,97	84,48	90,76	1.951
Takalar	90,65	85,87	93,92	1.598
Gowa	96,01	93,28	97,66	4.112
Sinjai	83,56	77,15	88,43	1.314
Maros	89,15	83,61	92,98	1.877
Pangkajene Kepulauan	84,17	77,52	89,14	1.801
Barru	96,82	94,93	98,03	945
Bone	91,40	87,56	94,13	4.103
Soppeng	98,26	97,26	98,90	1.244
Wajo	96,20	94,46	97,40	2.168
Sidenreng Rappang	97,26	95,72	98,25	1.622
Pinrang	95,04	92,74	96,64	2.032
Enrekang	92,19	86,75	95,52	1.103
Luwu	84,45	78,86	88,77	1.933
Tana Toraja	89,04	83,90	92,68	1.260
Luwu Utara	88,13	84,03	91,29	1.673
Luwu Timur	89,85	84,68	93,41	1.568
Toraja Utara	86,48	80,89	90,63	1.227
Kota Makassar	98,14	96,63	98,98	8.122
Kota Pare-pare	98,03	96,97	98,73	782
Kota Palopo	93,72	89,03	96,48	975
Total	92,55	91,84	93,20	47.433

¹Perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban.

Tabel 12.4. 2
Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku benar buang air besar ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	90,91	89,20	92,36	1.819
5 – 9	91,22	89,96	92,33	4.946
10 – 14	91,66	90,40	92,77	4.732
15-19	93,44	92,15	94,54	4.307
20-24	94,40	93,14	95,44	4.361
25-29	93,88	92,60	94,95	3.904
30-34	93,06	91,84	94,10	3.682
35-39	93,05	91,87	94,07	3.667
40-44	92,94	91,67	94,02	3.264
45-49	93,06	91,81	94,13	3.181
50-54	92,60	91,09	93,87	2.655
55-59	91,72	90,06	93,12	2.219
60-64	90,84	89,01	92,39	1.633
≥ 65	90,75	89,39	91,96	3.063
Jenis Kelamin				
Laki-laki	92,57	91,80	93,27	23.117
Perempuan	92,53	91,78	93,21	24.316
Pendidikan				
Tidak sekolah	83,30	81,10	85,30	3.653
Tidak tamat SD	89,58	88,44	90,62	10.270
Tamat SD	91,05	89,93	92,06	10.055
Tamat SLTP	94,50	93,61	95,27	6.854
Tamat SLTA	97,17	96,57	97,67	9.787
Tamat D1/D2/D3 PT	98,61	97,98	99,04	4.013
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	92,36	91,46	93,17	13.416
Sekolah	93,61	92,61	94,48	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,55	97,06	99,29	1.318
Pegawai swasta	98,67	97,79	99,20	2.132
Wiraswasta	97,80	97,22	98,27	4.220
Petani/buruh tani	87,49	86,01	88,83	6.728
Nelayan	75,95	68,72	81,96	593
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	94,41	92,52	95,84	2.130
Lainnya	93,03	91,45	94,34	3.027
Tempat tinggal				
Perkotaan	97,02	96,16	97,69	19.742
Perdesaan	89,36	88,27	90,36	27.691

¹perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

12.5 Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

$$\text{Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar} \\ \text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan mencuci tangan memakai air bersih mengalir} \\ \text{dan memakai sabun} \\ = \frac{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.5. 1
Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	perilaku benar dalam cuci tangan ¹			N tertimbang
	%		95%CI	
Selayar	55,79	49,67	61,74	612
Bulukumba	39,64	34,90	44,59	1.959
Bantaeng	73,78	69,47	77,67	874
Jeneponto	37,40	32,27	42,82	1.681
Takalar	52,35	46,81	57,83	1.382
Gowa	38,83	32,68	45,37	3.503
Sinjai	39,13	33,71	44,83	1.114
Maros	49,03	44,17	53,90	1.607
Pangkajene Kepulauan	37,04	30,28	44,35	1.535
Barru	56,40	48,13	64,32	814
Bone	45,92	41,02	50,90	3.542
Soppeng	76,00	69,60	81,41	1.102
Wajo	48,95	44,16	53,76	1.906
Sidenreng Rappang	39,91	34,91	45,14	1.405
Pinrang	58,34	53,45	63,07	1.723
Enrekang	48,48	42,50	54,51	914
Luwu	65,73	60,34	70,74	1.613
Tana Toraja	60,79	52,37	68,61	1.046
Luwu Utara	40,22	35,59	45,02	1.406
Luwu Timur	55,89	49,68	61,92	1.307
Toraja Utara	46,79	36,44	57,43	1.016
Kota Makassar	57,75	53,54	61,86	6.909
Kota Pare-pare	54,06	46,05	61,86	664
Kota Palopo	41,28	34,86	48,01	832
Prov. Sulawesi Selatan	50,15	48,81	51,48	40.466

¹cuci tangan dengan benar adalah kebiasaan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun) setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

Tabel 12.5. 2
Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	perilaku benar dalam cuci tangan ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
10 – 14	42,00	39,86	44,18	4.708
15-19	47,84	45,52	50,17	4.286
20-24	52,85	50,20	55,48	4.339
25-29	51,94	49,26	54,61	3.885
30-34	52,61	50,10	55,11	3.664
35-39	53,79	51,19	56,37	3.649
40-44	54,36	51,83	56,87	3.248
45-49	54,64	52,15	57,10	3.165
50-54	52,92	50,15	55,68	2.642
55-59	49,04	46,04	52,04	2.208
60-64	50,25	46,99	53,51	1.625
≥ 65	41,71	39,31	44,14	3.047
Jenis Kelamin				
Laki-laki	49,2	47,7	50,7	19.538
Perempuan	51,0	49,6	52,5	20.928
Pendidikan				
Tidak sekolah	38,87	36,25	41,57	2.742
Tidak tamat SD	43,58	41,66	45,53	7.142
Tamat SD	45,94	44,20	47,70	10.013
Tamat SLTP	50,31	48,38	52,23	6.826
Tamat SLTA	56,93	54,82	59,01	9.747
Tamat D1/D2/D3 PT	63,34	60,59	66,00	3.996
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	47,68	46,05	49,32	13.416
Sekolah	46,31	44,27	48,35	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,82	65,06	72,34	1.318
Pegawai swasta	61,04	56,88	65,04	2.132
Wiraswasta	56,18	53,30	59,01	4.220
Nelayan	47,23	45,14	49,33	6.728
Petani/buruh tani	40,81	35,29	46,56	593
Lainnya	47,78	44,03	51,56	2.130
Tempat tinggal				
Perkotaan	55,76	53,41	58,08	16.840
Perdesaan	46,15	44,59	47,72	23.626

¹cuci tangan dengan benar adalah kebiasaan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun) setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

12.6 Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau di tanyakan pada ART umur ≥ 10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku kebiasaan merokok dan perokok sekunder/pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha, dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari ataupun kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu tidak termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

Proporsi merokok pada umur 10 s.d ≤ 18 tahun:

$$= \frac{\text{ART umur 10 – 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur 10 – 18 tahun}}$$

Proporsi merokok pada umur ≥ 15 tahun:

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir)}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Proporsi merokok pada umur ≥ 10 tahun:

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi konsumsi tembakau umur ≥ 15 tahun:

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan terakhir}}{\text{Semua ART usia } \geq 15 \text{ tahun}}$$

(tiap hari atau kadang – kadang)

Proporsi mantan perokok

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang pernah merokok setiap hari atau kadang – kadang}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek:

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok kretek (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih:

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok putih (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik:

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi konsumsi tembakau kunyah:

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung:

$$\frac{\text{ART usia 10 + tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang – kadang) di dalam gedung}}{\text{Semua ART usia} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.6.1
Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	Perilaku Kebiasaan Merokok				N tertimbang
	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang- kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Selayar	24,84	4,08	4,73	66,35	612
Bulukumba	23,35	4,64	6,66	65,35	1.959
Bantaeng	26,46	2,69	2,29	68,56	874
Jeneponto	26,24	3,54	6,47	63,76	1.681
Takalar	20,93	4,45	6,04	68,58	1.382
Gowa	20,81	3,21	3,82	72,16	3.503
Sinjai	23,32	4,92	4,99	66,78	1.114
Maros	23,65	3,44	5,54	67,37	1.607
Pangkajene Kepulauan	18,82	3,08	4,53	73,58	1.535
Barru	20,76	4,24	6,44	68,56	814
Bone	22,30	4,51	5,24	67,95	3.542
Soppeng	21,36	3,41	4,00	71,23	1.102
Wajo	24,24	2,51	8,28	64,97	1.906
Sidenreng Rappang	21,99	2,63	4,11	71,27	1.405
Pinrang	20,32	5,49	4,59	69,61	1.723
Enrekang	19,65	3,97	4,61	71,76	914
Luwu	23,02	4,80	7,48	64,70	1.613
Tana Toraja	16,52	5,19	2,73	75,56	1.046
Luwu Utara	23,50	4,91	7,79	63,80	1.406
Luwu Timur	26,95	3,67	11,63	57,75	1.307
Toraja Utara	20,94	3,83	4,91	70,33	1.016
Kota Makassar	21,01	3,50	6,26	69,22	6.909
Kota Pare-pare	19,34	4,36	5,22	71,07	664
Kota Palopo	20,38	4,34	10,99	64,29	832
Prov. Sulawesi Selatan	22,03	3,88	5,83	68,26	40.466

Tabel 12.6.2
Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	perilaku kebiasaan merokok				N tertimbang
	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang- kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kelompok Umur (Tahun)					
10 – 14	0,78	1,20	2,53	95,50	4.708
15-19	12,43	5,79	4,79	76,99	4.286
20-24	26,93	4,74	3,62	64,71	4.339
25-29	29,02	4,20	4,63	62,15	3.885
30-34	30,77	4,52	4,67	60,04	3.664
35-39	29,00	3,33	5,62	62,05	3.649
40-44	29,75	3,67	5,41	61,17	3.248
45-49	25,84	4,26	6,99	62,90	3.165
50-54	26,76	3,95	6,87	62,42	2.642
55-59	24,48	3,61	8,95	62,96	2.208
60-64	19,99	4,04	9,88	66,10	1.625
≥ 65	16,59	3,53	12,59	67,28	3.047
10 - 18	5,14	3,15	3,64	88,06	9.212
≥ 15	24,82	4,24	6,26	64,68	34.958
≥ 10	22,03	3,88	5,83	68,26	40.466
Jenis Kelamin					
Laki-laki	45,00	7,73	11,01	36,26	19.538
Perempuan	0,58	0,29	0,99	98,14	20.928
Pendidikan					
Tidak sekolah	22,73	3,33	5,62	68,32	2.742
Tidak tamat SD	19,35	3,34	4,62	72,69	7.142
Tamat SD	22,46	3,76	5,22	68,56	10.013
Tamat SLTP	21,97	4,72	5,36	67,95	6.826
Tamat SLTA	25,26	4,36	6,57	63,81	9.747
Tamat D1/D2/D3 PT	17,46	2,94	8,63	70,97	3.996
Pekerjaan					
Tidak bekerja	6,73	2,05	3,51	87,71	13.416
Sekolah	4,17	2,90	3,53	89,40	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,37	3,43	11,76	61,44	1.318
Pegawai swasta	30,72	5,54	8,76	54,97	2.132
Wiraswasta	35,24	4,91	8,41	51,43	4.220
Petani/buruh tani	47,15	6,22	8,47	38,17	6.728
Nelayan	58,40	9,11	8,06	24,43	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,45	8,20	7,00	27,35	2.130
Lainnya	17,47	2,62	5,96	73,95	3.027
Tempat tinggal					
Perkotaan	21,01	3,69	6,59	68,70	16.840
Perdesaan	22,75	4,02	5,28	67,95	23.626

Tabel 12.6.3
Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang
Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi
Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Rata-rata jumlah batang rokok					N tertimbang
	Jumlah Batang perhari		N tertimbang	Jumlah batang perminggu		
	Rata-rata	\pm SD		Rata-rata	\pm SD	
Selayar	15,33	7,496	155	13,24	11,161	38*
Bulukumba	15,71	11,144	471	7,88	10,134	168
Bantaeng	13,67	8,294	229	8,99	7,669	27
Jeneponto	13,71	8,946	445	7,30	8,073	105
Takalar	12,29	7,816	288	6,98	6,863	122
Gowa	12,52	7,470	718	9,81	11,060	199
Sinjai	13,01	7,695	254	6,57	5,265	94
Maros	15,10	8,527	372	9,02	11,348	120
Pangkajene Kepulauan	14,68	8,717	301	9,62	8,570	78
Barru	16,01	9,370	181	10,59	11,330	60
Bone	14,76	9,395	828	8,88	11,643	232
Soppeng	17,36	8,644	233	12,62	8,281	65
Wajo	17,24	9,058	469	8,08	7,654	160
Sidenreng Rappang	17,53	8,205	301	10,87	12,052	77
Pinrang	17,07	9,220	368	12,13	13,760	124
Enrekang	14,49	6,634	194	12,46	12,840	48
Luwu	15,72	8,869	383	7,22	7,185	154
Tana Toraja	11,28	5,782	176	5,84	6,109	65
Luwu Utara	14,40	7,733	356	6,68	6,912	122
Luwu Timur	14,86	8,254	378	6,59	8,116	141
Toraja Utara	13,29	7,020	216	8,03	12,025	68
Kota Makassar	13,77	9,225	1.521	11,13	10,739	465
Kota Pare-pare	13,44	6,533	139	9,31	8,386	41*
Kota Palopo	16,00	9,756	181	6,93	11,541	99
Prov. Sulawesi Selatan	14,61	8,819	9.156	9,01	10,112	2.873

Tabel 12.6.4
Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Per hari dan Per minggu yang
Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Rata-rata jumlah batang rokok					
	Jumlah Batang per hari			Jumlah batang per minggu		
	Rata-rata	SD	N tertimbang	Rata-rata	SD	N tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)						
10 – 14	7,51	8,446	34	3,25	3,351	167
15-19	11,70	7,756	523	6,59	8,200	401
20-24	13,09	7,451	1.125	9,49	13,137	301
25-29	15,12	8,314	1.097	8,67	8,110	272
30-34	14,57	7,651	1.100	10,65	11,033	273
35-39	15,49	9,204	1.083	9,06	9,521	212
40-44	15,80	9,587	968	9,89	8,577	214
45-49	15,60	8,700	855	10,59	9,578	248
50-54	15,37	9,038	727	9,59	10,116	203
55-59	16,17	10,974	593	11,15	10,773	175
60-64	13,75	9,082	387	11,18	8,628	131
≥ 65	12,95	8,859	664	9,23	12,532	276
Kelompok Umur Khusus						
10-18	11,08	7,621	466	4,78	5,151	565
≥ 15	14,64	8,810	9.110	9,36	10,281	2.678
≥ 10	14,61	8,819	9.156	9,01	10,112	2.873
Jenis Kelamin						
Laki-laki	14,70	8,792	9.002	9,27	10,151	2.659
Perempuan	9,60	8,966	154	5,72	8,999	214
Pendidikan						
Tidak sekolah	13,06	8,027	638	9,33	12,971	177
Tidak tamat SD	14,63	8,372	1.406	8,54	8,514	425
Tamat SD	14,98	8,302	2.279	8,99	9,342	677
Tamat SLTP	14,56	9,309	1.507	8,94	11,559	542
Tamat SLTA	14,49	8,858	2.547	9,27	10,026	745
Tamat D1/D2/D3 PT	15,27	10,328	778	8,97	9,399	307
Pekerjaan						
Tidak bekerja	12,73	8,496	1.014	8,62	12,418	533
Sekolah						
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,44	9,705	339	9,94	8,466	136
Pegawai swasta	13,89	8,742	671	9,67	8,087	227
Wiraswasta	15,96	10,196	1.534	10,43	10,717	384
Petani/buruh tani	14,66	8,109	3.195	9,85	10,495	703
Nelayan	15,14	8,970	350	10,77	10,040	70
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,00	8,473	1.209	11,16	9,495	237
Lainnya	15,43	9,017	561	8,63	10,146	179
Tempat tinggal						
Perkotaan	14,51	9,128	3.696	9,92	10,499	1.241
Perdesaan	14,69	8,603	5.460	8,31	9,753	1.632

Tabel 12.6.5
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari (tahun) (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥ 30 tahun	
Selayar	1,86	26,41	43,07	22,20	2,01	4,45	107
Bulukumba	0,97	16,29	39,52	27,92	8,82	6,48	357
Bantaeng	3,14	15,15	53,00	20,35	4,86	3,50	207
Jeneponto	1,33	13,27	45,42	26,49	7,86	5,63	412
Takalar	0,99	19,34	47,82	19,22	5,96	6,67	225
Gowa	0,90	13,12	56,32	21,31	4,94	3,42	589
Sinjai	0,00	16,34	48,41	23,56	7,32	4,37	195
Maros	1,40	11,44	45,74	28,30	8,61	4,50	289
Pangkajene Kepulauan	2,80	11,12	56,91	20,17	2,97	6,03	225
Barru	2,83	11,05	49,66	23,48	7,97	5,02	163
Bone	0,68	16,88	39,64	26,10	8,10	8,59	744
Soppeng	0,25	11,92	54,56	22,25	5,67	5,35	163
Wajo	0,69	15,30	47,81	19,58	9,42	7,20	385
Sidenreng Rappang	1,05	13,98	44,34	27,20	6,39	7,04	259
Pinrang	0,78	10,35	56,01	20,81	5,93	6,12	293
Enrekang	0,64	11,24	46,07	29,66	8,90	3,49	157
Luwu	0,99	15,69	48,54	21,35	8,79	4,65	329
Tana Toraja	1,96	8,60	45,48	31,47	7,45	5,03	116
Luwu Utara	0,53	11,78	52,84	25,24	5,52	4,10	328
Luwu Timur	0,85	8,44	52,57	25,81	7,18	5,15	311
Toraja Utara	3,60	19,64	48,23	18,95	4,53	5,06	181
Kota Makassar	0,95	11,97	51,38	21,35	8,34	6,02	1.388
Kota Pare-pare	0,66	18,45	43,95	27,90	4,73	4,30	120
Kota Palopo	2,92	14,77	55,72	17,18	5,29	4,11	168
Prov. Sulawesi Selatan	1,16	13,80	48,94	23,36	7,10	5,63	7.712

Tabel 12.6.6
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari (tahun) (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur (Tahun)							
10 – 14	6,30	93,70					33
15-19	1,35	25,44	73,20				496
20-24	0,92	9,61	72,96	16,51			1.051
25-29	1,31	15,41	52,66	26,50	4,11		999
30-34	1,30	12,31	48,02	27,14	9,20	2,02	990
35-39	0,94	12,31	43,69	29,04	11,10	2,92	903
40-44	1,51	13,76	42,21	27,22	9,01	6,29	826
45-49	0,53	13,31	40,31	23,60	10,19	12,06	711
50-54	0,79	11,98	41,25	25,33	10,58	10,08	577
55-59	0,81	14,34	40,51	25,47	6,74	12,13	451
60-64	1,14	9,18	33,91	29,15	9,05	17,57	270
≥ 65	2,23	13,02	24,94	24,71	12,97	22,14	406
Kelompok Umur Khusus							
10-18	1,50	34,37	64,12				
≥ 15	1,14	13,46	49,15	23,46	7,13	5,65	433
≥ 10	1,16	13,80	48,94	23,36	7,10	5,63	7.712
Jenis Kelamin							
Laki-laki	1,18	13,81	49,18	23,45	7,12	5,27	7.611
Perempuan		13,22	31,37	17,13	5,57	32,71	101
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,87	17,33	38,63	25,67	4,64	11,86	435
Tidak tamat SD	2,26	17,73	40,23	22,94	7,88	8,96	1.076
Tamat SD	1,55	16,78	47,08	22,71	6,62	5,26	1.864
Tamat SLTP	0,86	12,98	56,46	19,70	6,05	3,94	1.312
Tamat SLTA	0,65	11,64	52,73	23,43	7,13	4,42	2.324
Tamat D1/D2/D3 PT	0,23	6,39	47,06	30,95	10,58	4,79	701
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0,94	13,75	55,04	18,36	4,23	7,68	819
Sekolah	1,52	23,09	67,86	7,52	0,00	0,00	263
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,46	7,07	39,65	31,92	9,53	11,37	311
Pegawai swasta	0,26	8,77	56,37	26,05	6,47	2,09	625
Wiraswasta	1,65	13,27	46,22	24,50	9,23	5,14	1.321
Petani/buruh tani	1,04	13,84	45,84	24,16	7,96	7,18	2.513
Nelayan	1,37	18,83	46,80	24,26	4,74	3,99	302
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,46	16,76	49,68	22,79	5,29	4,01	1.073
Lainnya	1,45	11,28	48,00	24,92	10,33	4,02	484
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,22	12,72	50,76	22,93	7,25	5,12	3.267
Perdesaan	1,12	14,60	47,61	23,68	7,00	6,00	4.445

Tabel 12.6.7
Prevalensi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur \geq 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok (tahun) (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	\geq 30 tahun	
Selayar	2,49	26,77	49,43	16,78	3,15	1,39	129
Bulukumba	5,25	24,48	46,26	14,40	4,83	4,77	495
Bantaeng	5,50	26,77	50,05	10,61	4,05	3,02	233
Jeneponto	3,22	29,68	45,04	14,05	3,64	4,38	529
Takalar	1,75	21,68	49,49	17,15	4,77	5,15	331
Gowa	2,06	26,92	50,40	13,86	4,21	2,54	748
Sinjai	1,16	25,53	48,35	17,97	4,47	2,53	264
Maros	3,63	29,14	43,23	16,31	5,29	2,40	391
Pangkajene Kepulauan	3,59	23,31	55,02	11,05	2,76	4,27	284
Barru	4,43	20,75	43,74	17,11	6,82	7,15	213
Bone	4,45	31,58	41,13	14,81	3,67	4,37	950
Soppeng	1,78	18,42	50,46	18,57	6,06	4,72	203
Wajo	3,73	29,07	47,30	10,18	3,74	5,98	509
Sidenreng Rappang	3,29	31,70	44,25	15,00	2,33	3,43	330
Pinrang	3,41	23,83	55,75	9,72	3,49	3,80	393
Enrekang	6,22	29,40	47,18	12,11	2,36	2,72	200
Luwu	4,03	32,05	44,04	11,63	4,85	3,41	461
Tana Toraja	2,36	15,17	52,72	19,47	5,38	4,91	161
Luwu Utara	3,09	22,40	51,91	14,35	4,62	3,62	441
Luwu Timur	5,92	28,55	47,98	11,56	3,22	2,77	437
Toraja Utara	7,12	29,54	43,01	12,98	4,00	3,35	241
Kota Makassar	3,38	27,37	50,83	10,91	4,66	2,84	1.829
Kota Pare-pare	1,71	24,03	50,30	17,49	3,56	2,91	161
Kota Palopo	4,57	27,94	51,83	10,25	2,30	3,12	261
Prov. Sulawesi Selatan	3,67	27,09	48,11	13,32	4,15	3,66	10.194

Tabel 12.6.8
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut
Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok (tahun) (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur (Tahun)							
10 – 14	12,36	87,64					189
15-19	3,64	44,80	51,55				881
20-24	5,47	26,51	61,59	6,43			1.347
25-29	3,13	30,42	52,75	12,23	1,48		1.260
30-34	4,16	25,14	51,85	12,64	5,13	1,08	1.237
35-39	2,97	22,42	50,31	16,75	5,21	2,35	1.103
40-44	3,03	25,22	45,76	16,43	6,11	3,45	1.012
45-49	2,99	22,40	44,61	17,59	6,05	6,35	923
50-54	3,64	19,85	44,52	18,30	6,74	6,94	734
55-59	2,28	22,01	43,00	18,88	6,11	7,71	578
60-64	2,47	21,34	33,32	21,29	9,25	12,33	365
≥ 65	2,55	15,89	33,17	22,37	8,40	17,62	565
Kelompok Umur Khusus							
10-18	5,52	58,27	36,20				1.017
≥ 15	3,51	25,95	49,02	13,57	4,23	3,73	9.953
≥ 10	3,67	27,09	48,11	13,32	4,15	3,66	10.194
Jenis Kelamin							
Laki-laki	3,68	27,29	48,48	13,21	4,13	3,21	9.948
Perempuan	3,37	19,04	33,10	17,65	4,95	21,89	246
Pendidikan							
Tidak sekolah	4,31	22,34	39,74	19,12	4,52	9,96	532
Tidak tamat SD	6,19	28,32	38,59	15,55	5,47	5,88	1.408
Tamat SD	3,88	28,79	45,12	14,27	3,73	4,21	2.409
Tamat SLTP	2,78	31,36	49,41	11,24	3,31	1,89	1.821
Tamat SLTA	3,28	25,38	53,98	11,20	3,90	2,26	3.031
Tamat D1/D2/D3 PT	2,09	21,18	52,99	15,03	5,42	3,30	992
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	2,56	28,37	49,80	10,39	3,13	5,75	1.247
Sekolah	7,30	52,22	39,34	1,06	0,08		646
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,94	19,87	47,24	20,61	6,06	4,28	433
Pegawai swasta	3,04	23,99	55,56	11,89	3,94	1,58	839
Wiraswasta	3,78	24,75	49,19	14,06	4,55	3,66	1.671
Nelayan	3,66	23,99	45,03	16,68	5,42	5,22	3.064
Petani/buruh tani	2,63	28,94	48,14	14,15	3,38	2,76	368
Lainnya	3,97	28,93	51,49	12,41	2,13	1,07	1.291
Tempat tinggal							
Perkotaan	3,61	27,29	49,89	12,26	3,92	3,02	4.390
Perdesaan	3,72	26,94	46,75	14,13	4,33	4,14	5.804

Tabel 12.6.9
Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	jenis rokok yang dihisap (%)					N tertimbang
	kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Selayar	67,47	44,84	28,12	1,54	0,48	194
Bulukumba	85,12	26,12	24,50	2,36	0,60	638
Bantaeng	86,78	33,81	26,68	3,77	0,17	258
Jeneponto	70,47	68,99	28,69	4,29	1,31	573
Takalar	82,31	21,86	2,23	2,53	0,58	408
Gowa	78,91	44,23	26,68	1,59	0,21	917
Sinjai	50,34	54,09	37,37	2,25	0,19	348
Maros	56,56	75,20	15,07	7,73	2,63	493
Pangkajene Kepulauan	68,62	42,34	2,87	1,77	0,37	381
Barru	62,52	66,15	14,11	3,86	1,55	241
Bone	58,16	52,57	26,36	6,21	1,67	1.067
Soppeng	43,41	60,04	6,29	1,50	0,98	298
Wajo	76,38	38,33	9,93	4,65	1,26	628
Sidenreng Rappang	85,56	30,26	2,99	5,67	3,19	379
Pinrang	86,32	21,90	6,37	3,64	1,74	492
Enrekang	63,42	52,88	13,42	1,13	0,49	243
Luwu	62,97	49,24	18,13	0,89	0,24	535
Tana Toraja	74,31	48,13	16,38		0,73	240
Luwu Utara	83,40	19,90	11,79	2,42	0,63	478
Luwu Timur	63,56	81,13	31,53	4,19	0,89	519
Toraja Utara	69,88	44,66	6,37	3,16	0,12	283
Kota Makassar	74,85	41,37	9,35	6,97	2,12	1.999
Kota Pare-pare	44,62	61,85	1,94	2,13		181
Kota Palopo	68,54	51,67	11,21	4,93	1,71	279
Prov. Sulawesi Selatan	70,99	45,94	16,41	4,02	1,20	12.074

Tabel 12.6.10
Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	jenis rokok yang dihisap					N tertimbang
	kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur (Tahun)						
10 – 14	58,48	55,24	4,56	7,63	1,21	199
15-19	63,54	56,04	7,21	12,55	1,49	927
20-24	65,80	57,47	9,17	11,99	3,52	1.440
25-29	62,10	57,51	10,16	5,58	2,75	1.382
30-34	69,93	50,47	13,43	3,16	1,06	1.377
35-39	74,64	45,98	13,30	1,88	0,54	1.302
40-44	77,59	41,89	15,44	1,03	0,22	1.185
45-49	76,29	40,32	15,43	0,90	0,45	1.104
50-54	75,52	39,23	19,82	0,04	0,42	934
55-59	77,33	34,60	26,34	0,57	0,52	769
60-64	78,29	33,73	31,44	0,55	0,00	518
≥ 65	70,28	27,02	39,54	0,67	0,28	937
Kelompok Umur Khusus						
10-18	64,15	53,21	6,65	10,91	1,50	1.047
≥ 15	71,20	45,79	16,60	3,96	1,20	11.827
≥ 10	70,99	45,94	16,41	4,02	1,20	12.074
Jenis Kelamin						
Laki-laki	71,26	46,28	16,46	4,12	1,20	11.707
Perempuan	62,35	35,31	14,75	0,95	1,03	367
Pendidikan						
Tidak sekolah	71,42	32,67	36,82	0,47	0,12	817
Tidak tamat SD	75,07	42,13	27,86	2,63	0,94	1.834
Tamat SD	72,44	43,15	17,19	2,13	0,98	2.959
Tamat SLTP	73,04	47,24	11,93	4,62	1,34	2.057
Tamat SLTA	67,94	51,29	9,32	6,67	1,50	3.316
Tamat D1/D2/D3 PT	65,29	51,13	9,73	4,95	1,85	1.091
Pekerjaan						
Tidak bekerja	67,94	44,66	15,92	6,86	1,46	1.550
Sekolah	59,43	55,82	7,59	12,91	3,16	688
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	69,77	48,97	8,07	3,18	1,79	478
Pegawai swasta	63,87	53,49	6,07	6,70	1,28	903
Wiraswasta	70,83	49,56	9,49	3,28	1,33	1.927
Petani/buruh tani	72,21	42,12	27,36	1,41	0,69	3.911
Nelayan	76,95	43,43	9,63	2,39	0,45	421
Buruh/sopir/pembantu ruta	78,46	44,47	12,41	3,95	0,87	1.455
Lainnya	73,48	43,42	15,43	3,88	1,77	741
Tempat tinggal						
Perkotaan	72,16	45,71	10,56	5,59	1,72	4.955
Perdesaan	70,18	46,11	20,47	2,93	0,83	7.119

Tabel 12.6.11
Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	merokok dalam gedung/ ruangan			N tertimbang
	%	95% CI		
Selayar	91,52	87,48	94,33	164
Bulukumba	96,23	92,71	98,09	509
Bantaeng	90,49	85,03	94,10	236
Jeneponto	84,21	78,39	88,68	464
Takalar	85,92	80,57	89,98	325
Gowa	89,77	85,86	92,69	781
Sinjai	92,23	87,49	95,28	292
Maros	78,97	71,38	84,97	404
Pangkajene Kepulauan	87,02	80,54	91,56	312
Barru	90,12	85,52	93,37	189
Bone	89,18	85,64	91,92	881
Soppeng	92,31	87,42	95,40	253
Wajo	97,70	94,98	98,96	473
Sidenreng Rappang	81,66	75,73	86,40	321
Pinrang	85,57	79,22	90,22	413
Enrekang	97,36	95,12	98,58	200
Luwu	94,32	91,08	96,43	416
Tana Toraja	86,88	80,76	91,27	211
Luwu Utara	93,64	90,00	96,01	370
Luwu Timur	86,93	81,19	91,12	371
Toraja Utara	88,65	82,55	92,81	233
Kota Makassar	82,09	77,51	85,91	1.571
Kota Pare-pare	84,31	78,06	89,03	146
Kota Palopo	90,61	85,90	93,87	191
Prov. Sulawesi Selatan	88,25	87,17	89,26	9.728

Tabel 12.6.12
Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	merokok dalam gedung/ ruangan			N tertimbang
	Ya	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
10 – 14	73,34	59,87	83,54	86
15-19	82,20	78,37	85,48	725
20-24	89,48	86,71	91,73	1.275
25-29	87,65	84,53	90,21	1.197
30-34	88,40	85,41	90,84	1.200
35-39	89,00	85,88	91,51	1.095
40-44	90,45	87,29	92,88	1.007
45-49	90,12	87,30	92,37	884
50-54	89,61	86,48	92,09	753
55-59	87,27	83,40	90,34	575
60-64	87,82	83,76	90,97	362
≥ 65	87,65	83,55	90,84	569
Kelompok Umur Khusus				
10-18	79,37	75,33	82,90	719
≥ 15	88,39	87,31	89,38	9.622
≥ 10	88,25	87,17	89,26	9.728
Jenis Kelamin				
Laki-laki	88,50	87,42	89,50	9.559
Perempuan	74,15	63,52	82,53	169
Pendidikan				
Tidak sekolah	89,64	86,40	92,18	663
Tidak tamat SD	90,76	88,69	92,48	1.504
Tamat SD	89,87	88,17	91,34	2.436
Tamat SLTP	87,86	85,51	89,86	1.691
Tamat SLTA	86,54	84,29	88,51	2.679
Tamat D1/D2/D3 PT	83,79	78,59	87,92	756
Pekerjaan				
Tidak bekerja	85,50	82,26	88,24	1.093
Sekolah	74,78	68,93	79,85	453
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	84,84	79,22	89,16	328
Pegawai swasta	81,77	76,08	86,34	717
Wiraswasta	88,82	86,19	91,01	1.572
Petani/buruh tani	91,12	89,70	92,36	3.332
Nelayan	92,77	88,61	95,49	372
Buruh/sopir/pembantu ruta	89,89	87,16	92,09	1.297
Lainnya	89,37	84,82	92,67	564
Tempat tinggal				
Perkotaan	85,58	83,40	87,52	3.860
Perdesaan	90,01	88,88	91,03	5.868

Tabel 12.6.13
 Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup ¹ (%)			N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Selayar	27,63	53,76	18,61	446
Bulukumba	42,32	40,39	17,29	1.446
Bantaeng	21,66	61,96	16,38	635
Jeneponto	49,80	35,63	14,56	1.210
Takalar	32,85	48,62	18,53	1.057
Gowa	28,91	44,31	26,78	2.729
Sinjai	42,94	43,24	13,82	819
Maros	35,60	47,04	17,36	1.201
Pangkajene Kepulauan	19,68	46,44	33,87	1.229
Barru	39,50	37,08	23,42	626
Bone	34,80	46,14	19,05	2.658
Soppeng	22,82	48,68	28,50	850
Wajo	52,94	25,59	21,47	1.431
Sidenreng Rappang	30,24	48,97	20,79	1.086
Pinrang	25,72	53,90	20,38	1.311
Enrekang	34,20	40,88	24,93	716
Luwu	29,46	59,51	11,03	1.194
Tana Toraja	19,77	53,78	26,45	839
Luwu Utara	54,29	33,95	11,75	1.032
Luwu Timur	38,00	51,62	10,38	930
Toraja Utara	19,12	62,11	18,77	784
Kota Makassar	30,92	45,52	23,56	5.347
Kota Pare-pare	20,21	48,46	31,32	520
Kota Palopo	33,77	47,11	19,13	642
Prov. Sulawesi Selatan	33,26	45,87	20,87	30.738

¹Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.14

Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup ¹ (%)			N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok Umur (Tahun)				
10 – 14	36,23	45,14	18,63	4.732
15-19	33,95	47,55	18,50	3.593
20-24	37,07	47,31	15,62	3.040
25-29	37,32	45,15	17,53	2.660
30-34	37,94	44,87	17,19	2.431
35-39	34,70	45,49	19,81	2.532
40-44	34,58	44,42	21,00	2.217
45-49	32,98	46,26	20,76	2.268
50-54	30,38	46,25	23,38	1.877
55-59	28,07	47,27	24,66	1.628
60-64	23,38	47,64	28,98	1.265
≥ 65	21,29	44,01	34,69	2.496
Kelompok Umur Khusus				
10-18	35,46	45,98	18,56	8.493
≥ 15	32,72	46,00	21,28	25.336
≥ 10	33,26	45,87	20,87	30.738
Jenis Kelamin				
Laki-laki	28,82	51,43	19,75	9.469
Perempuan	35,24	43,39	21,37	21.269
Pendidikan				
Tidak sekolah	29,90	44,00	26,10	2.079
Tidak tamat SD	35,35	43,98	20,67	5.661
Tamat SD	35,98	44,32	19,70	7.574
Tamat SLTP	36,15	46,24	17,62	5.130
Tamat SLTA	31,85	47,19	20,96	7.033
Tamat D1/D2/D3 PT	23,96	50,50	25,54	3.261
Pekerjaan				
Tidak bekerja	35,71	41,83	22,45	12.547
Sekolah	33,76	48,00	18,24	6.576
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,23	48,31	29,46	989
Pegawai swasta	29,75	51,54	18,71	1.393
Wiraswasta	28,43	51,06	20,51	2.589
Petani/buruh tani	29,92	49,31	20,77	3.217
Nelayan	28,79	56,41	14,80	198
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,13	44,80	21,08	750
Lainnya	35,36	46,06	18,58	2.480
Tempat tinggal				
Perkotaan	30,24	47,08	22,68	13.000
Perdesaan	35,47	44,98	19,55	17.738

Keterangan: ¹ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.15
Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	Mengunyah tembakau saat ini (%)		Tidak mengunyah tembakau (%)		N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Selayar	0,11	0,80	0,20	98,88	612
Bulukumba	0,08	1,15	1,32	97,45	1.959
Bantaeng	0,16	0,37	0,10	99,36	874
Jeneponto	0,27	0,57	1,74	97,43	1.681
Takalar	0,22	0,77	0,62	98,39	1.382
Gowa	0,22	0,95	0,99	97,84	3.503
Sinjai	0,34	0,52	0,10	99,05	1.114
Maros	0,00	0,49	0,43	99,08	1.607
Pangkajene Kepulauan	0,10	0,35	0,25	99,30	1.535
Barru	0,32	0,58	0,33	98,77	814
Bone	0,13	0,82	0,45	98,60	3.542
Soppeng	0,19	0,16	0,11	99,55	1.102
Wajo	0,07	0,75	1,28	97,91	1.906
Sidenreng Rappang	0,15	1,71	0,90	97,23	1.405
Pinrang	0,27	1,20	0,10	98,42	1.723
Enrekang	0,44	0,51	0,14	98,91	914
Luwu	1,32	1,32	0,70	96,67	1.613
Tana Toraja	4,05	2,60	1,17	92,19	1.046
Luwu Utara	0,80	1,66	0,48	97,06	1.406
Luwu Timur	0,64	1,80	0,68	96,88	1.307
Toraja Utara	3,62	1,90	2,38	92,11	1.016
Kota Makassar	0,12	0,40	0,40	99,07	6.909
Kota Pare-pare	0,26	0,68	0,16	98,90	664
Kota Palopo	0,99	1,57	0,26	97,17	832
Prov. Sulawesi Selatan	0,45	0,90	0,66	97,99	40.466

Tabel 12.6.16
Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengunyah tembakau saat ini (%)		Tidak mengunyah tembakau (%)		N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Kelompok Umur (Tahun)					
10 – 14	0,06	0,52	0,23	99,20	4.708
15-19	0,13	0,54	0,35	98,99	4.286
20-24	0,17	0,47	0,40	98,96	4.339
25-29	0,20	0,64	0,29	98,87	3.885
30-34	0,40	0,90	0,41	98,30	3.664
35-39	0,26	0,84	0,68	98,22	3.649
40-44	0,32	1,44	0,65	97,58	3.248
45-49	0,31	0,96	0,86	97,87	3.165
50-54	0,54	1,01	0,76	97,70	2.642
55-59	0,93	1,24	1,34	96,49	2.208
60-64	1,02	1,60	1,00	96,38	1.625
≥ 65	2,15	1,62	1,90	94,33	3.047
Kelompok Umur Khusus					
10-18	0,10	0,51	0,30	99,10	9.212
≥ 15	0,51	0,95	0,71	97,83	34.958
≥ 10	0,45	0,90	0,66	97,99	40.466
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,38	0,97	0,84	97,81	19.538
Perempuan	0,53	0,83	0,48	98,16	20.928
Pendidikan					
Tidak sekolah	2,33	1,78	1,35	94,54	2.742
Tidak tamat SD	0,55	0,94	0,78	97,73	7.142
Tamat SD	0,37	0,89	0,63	98,11	10.013
Tamat SLTP	0,24	0,88	0,55	98,33	6.826
Tamat SLTA	0,22	0,74	0,51	98,53	9.747
Tamat D1/D2/D3 PT	0,17	0,62	0,57	98,64	3.996
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,55	0,93	0,66	97,86	13.416
Sekolah	0,07	0,63	0,20	99,10	6.902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,25	0,74	0,81	98,20	1.318
Pegawai swasta	0,34	0,30	0,63	98,72	2.132
Wiraswasta	0,21	1,01	0,75	98,03	4.220
Petani/buruh tani	1,06	1,47	1,06	96,41	6.728
Nelayan	0,23	0,40	1,44	97,93	593
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,16	0,68	0,70	98,46	2.130
Lainnya	0,32	0,65	0,44	98,59	3.027
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,21	0,74	0,63	98,41	16.840
Perdesaan	0,63	1,01	0,68	97,69	23.626

12.7 Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART usia 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik berat dilakukan selama ≥ 3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥ 1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat = 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama ≥ 5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas sedang tersebut ≥ 150 menit dalam seminggu (atau ≥ 30 menit per hari).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang} \\ = & \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup:

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.7. 1
 Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik						N tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95 %CI		%	95% CI		
Selayar	64.63	59.45	69.49	35.37	30.51	40.55	612
Bulukumba	62.92	59.24	66.45	37.08	33.55	40.76	1959
Bantaeng	55.00	49.54	60.34	45.00	39.66	50.46	874
Jeneponto	61.34	57.6	64.94	38.66	35.06	42.4	1681
Takalar	69.71	66.69	72.57	30.29	27.43	33.31	1382
Gowa	69.44	64.78	73.74	30.56	26.26	35.22	3503
Sinjai	53.2	45.25	60.99	46.8	39.01	54.75	1114
Maros	69.95	66.97	72.77	30.05	27.23	33.03	1607
Pangkajene Kepulauan	50.52	43.84	57.17	49.48	42.83	56.16	1535
Barru	68.42	63.75	72.75	31.58	27.25	36.25	814
Bone	63.93	60.53	67.19	36.07	32.81	39.47	3542
Soppeng	68.02	63.5	72.23	31.98	27.77	36.5	1102
Wajo	75.72	71.73	79.3	24.28	20.7	28.27	1906
Sidenreng Rappang	69.02	65.94	71.94	30.98	28.06	34.06	1405
Pinrang	51.19	46.17	56.2	48.81	43.8	53.83	1723
Enrekang	71.14	64.92	76.65	28.86	23.35	35.08	914
Luwu	65.86	62.01	69.52	34.14	30.48	37.99	1613
Tana Toraja	73.99	69.24	78.23	26.01	21.77	30.76	1046
Luwu Utara	72.45	67.44	76.95	27.55	23.05	32.56	1406
Luwu Timur	76.23	71.84	80.12	23.77	19.88	28.16	1307
Toraja Utara	79.14	74.08	83.43	20.86	16.57	25.92	1016
Kota Makassar	68.08	64.37	71.57	31.92	28.43	35.63	6909
Kota Pare-pare	66.43	59.8	72.48	33.57	27.52	40.2	664
Kota Palopo	72.02	66.34	77.07	27.98	22.93	33.66	832
Prov. Sulawesi Selatan	66.58	65.53	67.62	33.42	32.38	34.47	40466

Tabel 12.7. 2
Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktivitas fisik						N tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur							
10 – 14	40.79	38.67	42.94	59.21	57.06	61.33	4708
15-19	54.7	52.48	56.9	45.3	43.1	47.52	4286
20-24	67.5	64.9	69.99	32.5	30.01	35.1	4339
25-29	74.36	72.08	76.51	25.64	23.49	27.92	3885
30-34	80.61	78.65	82.43	19.39	17.57	21.35	3664
35-39	79.63	77.55	81.57	20.37	18.43	22.45	3649
40-44	80.44	78.63	82.13	19.56	17.87	21.37	3248
45-49	76.98	74.89	78.94	23.02	21.06	25.11	3165
50-54	74.82	72.53	76.97	25.18	23.03	27.47	2642
55-59	71.78	69.16	74.26	28.22	25.74	30.84	2208
60-64	61.88	58.76	64.9	38.12	35.1	41.24	1625
65 +	45.48	43.22	47.76	54.52	52.24	56.78	3047
Jenis Kelamin							
Laki-laki	65.44	64.1	66.77	34.56	33.23	35.9	19538
Perempuan	67.65	66.51	68.77	32.35	31.23	33.49	20928
Pendidikan							
Tidak sekolah	59.21	56.83	61.55	40.79	38.45	43.17	2742
Tidak tamat SD	60.53	58.79	62.23	39.47	37.77	41.21	7142
Tamat SD	68.51	67.1	69.89	31.49	30.11	32.9	10013
Tamat SLTP	69.48	67.85	71.07	30.52	28.93	32.15	6826
Tamat SLTA	69.77	67.82	71.65	30.23	28.35	32.18	9747
Tamat D1/D2/D3 PT	64.9	62.24	67.48	35.1	32.52	37.76	3996
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	61.78	60.44	63.1	38.22	36.9	39.56	13416
Sekolah	46.19	44.15	48.24	53.81	51.76	55.85	6902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64.56	60.59	68.34	35.44	31.66	39.41	1318
Pegawai swasta	70.92	66.63	74.87	29.08	25.13	33.37	2132
Wiraswasta	73.66	71.41	75.8	26.34	24.2	28.59	4220
Petani/buruh tani	83.32	81.97	84.59	16.68	15.41	18.03	6728
Nelayan	73.85	68.26	78.77	26.15	21.23	31.74	593
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	81.21	78.51	83.64	18.79	16.36	21.49	2130
Lainnya	73.4	70.89	75.76	26.6	24.24	29.11	3027
Tempat tinggal							
Perkotaan	64.42	62.49	66.31	35.58	33.69	37.51	16840
Perdesaan	68.12	66.96	69.26	31.88	30.74	33.04	23626

12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standard minuman sebanyak 5 satuan standard atau lebih pada laki-laki dan 4 satuan standard atau lebih pada perempuan (STEPS analysis guide WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol dalam 30 hari terakhir.

Istilah “minuman standar” menggambarkan intensitas konsumsi alcohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 gr (antara 8 – 12 gr) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alcohol rendah seperti bir 1 gelas bir/botol kecil/kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alcohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alcohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequila*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening: 1/2 gelas minum (100 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alcohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

Proporsi penduduk yang mengkonsumsi alkohol:

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mengkonsumsi minimal 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standard berdasarkan jenis minuman beralkohol}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standard}}$$

Tabel 12.8. 1
Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk
Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
10 – 14	0.91	0.66	1.24	4708
15-19	6.51	5.58	7.57	4286
20-24	9.57	8.29	11.02	4339
25-29	9.39	8.09	10.87	3885
30-34	9.59	8.3	11.05	3664
35-39	7.32	6.27	8.53	3649
40-44	7.93	6.81	9.21	3248
45-49	5.62	4.73	6.67	3165
50-54	5.1	4.07	6.37	2642
55-59	4.41	3.49	5.56	2208
60-64	3.87	3.02	4.94	1625
≥ 65	2.96	2.26	3.88	3047
Jenis Kelamin				
Laki-laki	12.36	11.58	13.19	19538
Perempuan	0.6	0.45	0.79	20928
Pendidikan				
Tidak sekolah	6.56	5.47	7.85	2742
Tidak tamat SD	6.43	5.7	7.25	7142
Tamat SD	6.2	5.57	6.88	10013
Tamat SLTP	7.73	6.8	8.77	6826
Tamat SLTA	6.64	5.9	7.46	9747
Tamat D1/D2/D3 PT	2.66	1.98	3.55	3996
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2.61	2.15	3.17	13416
Sekolah	2.7	2.23	3.27	6902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3.91	2.68	5.68	1318
Pegawai swasta	7.59	5.76	9.95	2132
Wiraswasta	6.62	5.66	7.72	4220
Petani/buruh tani	14.38	13.14	15.72	6728
Nelayan	15.73	12.19	20.06	593
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	15.89	13.77	18.28	2130
Lainnya	3.69	2.87	4.72	3027
Tempat tinggal				
Perkotaan	4.64	4.07	5.3	16840
Perdesaan	7.44	6.89	8.04	23626
Prov. Sulawesi Selatan	6,28	5,87	6,71	40.466

Tabel 12.8. 2
Proporsi Jenis Minuman Ber alkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol umur ≥10
Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis minuman beralkohol (%)							N tertimbang
	Bir	Anggur/arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur (Tahun)								
10 – 14	20.49	0,00	0,00	70.87	7.13	1.51	0,00	42
15-19	25.35	5.27	2.63	51.48	13.27	0.90	0.01	273
20-24	34.79	7.69	1.34	44.18	10.89	1.11	0,00	407
25-29	25.51	3.31	1.70	51.91	10.28	0.30	0.07	357
30-34	15.98	2.55	0,00	67.61	11.66	0.52	0.02	344
35-39	21.15	3.43	0.22	62.17	12.71	0.09	0.00	262
40-44	12.86	4.72	0.58	61.94	17.16	0.19	0.03	252
45-49	23.67	0.25	0,00	61.30	14.41	0.02	0.00	174
50-54	14.71	0.78	0,00	64.69	19.09	0,00	0.01	132
55-59	10.33	0.12	0,00	77.75	11.80	0,00	0,00	95
60-64	12.95	0.60	0,00	69.46	16.99	0,00	0,00	62
≥ 65	2.82	0,00	0,00	91.43	5.75	0,00	0,00	88
Jenis Kelamin								
Laki-laki	22.16	3.45	0.75	58.41	13.16	0.47	1.60	2,364
Perempuan	8.07	6.18	2.38	77.51	2.16	0,00	3.71	123
Pendidikan								
Tidak sekolah	4.40	0.80	0.20	80.99	13.34	0.28	0,00	176
Tidak tamat SD	11.17	2.93	0,00	71.75	11.02	0.19	2.94	450
Tamat SD	19.05	6.08	0.70	61.84	10.32	0.74	1.26	608
Tamat SLTP	23.95	2.31	1.70	52.53	18.50	0.16	0.85	516
Tamat SLTA	32.09	2.77	0.69	50.31	11.57	0.72	1.85	634
Tamat D1/D2/D3 PT	31.92	7.73	2.81	43.54	8.88	0,00	5.13	104
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	23.70	5.10	2.64	53.16	15.11	0.29	0,00	343
Sekolah	24.18	3.41	2.14	58.64	9.64	0.35	1.64	182
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	48.42	0,00	0,00	41.07	8.95	0,00	1.55	50
Pegawai swasta	48.51	6.38	0,00	25.19	16.10	2.86	0.96	158
Wiraswasta	32.11	3.27	2.00	41.23	15.05	0.66	5.67	273
Nelayan	8.47	3.49	0.14	74.94	11.45	0.03	1.48	947
Petani/buruh tani	23.71	3.17	0.38	66.97	4.82	0.95	0,00	91
Lainnya	27.39	2.84	0.18	51.86	14.81	0.65	2.26	331
Tempat tinggal								
Perkotaan	37.08	4.67	1.37	37.89	14.52	1.09	3.37	765
Perdesaan	14.52	3.10	0.59	68.89	11.77	0.17	0.96	1722
Prov. Sulawesi Selatan	21,47	3,58	0,83	59,35	12,62	0,45	1,70	2,487

Tabel 12.8. 3

Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Ber-alkohol yang Biasa di Minum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	jumlah minuman beralkohol ¹		N tertimbang
	Rata-rata	SD	
Kelompok Umur (Tahun)			
10 – 14	1.72	2.95	42*
15-19	4.78	6.28	273
20-24	4.21	4.35	407
25-29	4.41	5.55	357
30-34	4.03	4.65	344
35-39	4.71	6.24	261
40-44	4.55	5.35	252
45-49	3.51	4.67	174
50-54	3.65	2.96	132
55-59	4.36	5.09	95
60-64	3.91	4.39	62
≥ 65	2.29	2.01	88
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4.21	4.96	2,364
Perempuan	3.44	7.09	123
Pendidikan			
Tidak sekolah	3.95	4.49	176
Tidak tamat SD	4.26	5.08	450
Tamat SD	4.22	4.72	607
Tamat SLTP	4.38	5.83	516
Tamat SLTA	4.05	4.92	634
Tamat D1/D2/D3 PT	3.67	5.23	104
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	4.60	5.86	343
Sekolah	3.28	4.33	182
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4.24	5.08	50
Pegawai swasta	3.44	4.67	158
Wiraswasta	4.15	4.80	273
Nelayan	4.04	4.92	947
Petani/buruh tani	5.32	6.36	91
Lainnya	4.70	5.26	331
Tempat tinggal			
Perkotaan	4.19	5.23	765
Perdesaan	4.17	5.02	1,722
Prov. Sulawesi Selatan	4,17	5,09	2.487

¹Rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Satuan standar mengacu pada referensi WHO.

*N tertimbang < 50

Tabel 12.8. 4
Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥10 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
10 – 14	0.08	0.03	0.19	4,708
15-19	1.97	1.48	2.61	4,286
20-24	3.12	2.43	4.01	4,339
25-29	2.38	1.77	3.20	3,885
30-34	2.71	2.05	3.57	3,664
35-39	1.97	1.49	2.60	3,649
40-44	2.49	1.88	3.29	3,248
45-49	1.22	0.83	1.79	3,165
50-54	1.19	0.71	1.98	2,642
55-59	1.17	0.75	1.81	2,208
60-64	0.93	0.50	1.72	1,625
≥ 65	0.23	0.12	0.43	3,047
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3.51	3.13	3.94	19,538
Perempuan				20,928
Pendidikan				
Tidak sekolah	1.92	1.42	2.59	2,742
Tidak tamat SD	1.64	1.30	2.06	7,142
Tamat SD	1.79	1.44	2.23	10,013
Tamat SLTP	2.11	1.68	2.65	6,826
Tamat SLTA	1.82	1.48	2.23	9,747
Tamat D1/D2/D3 PT	0.39	0.16	0.94	3,996
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0.72	0.52	1.01	13,416
Sekolah	0.49	0.33	0.75	6,902
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1.16	0.48	2.74	1,318
Pegawai swasta	1.80	1.18	2.75	2,132
Wiraswasta	1.97	1.50	2.58	4,220
Nelayan	3.82	3.24	4.49	6,728
Petani/buruh tani	5.75	3.57	9.13	593
Lainnya	4.63	3.45	6.19	2,130
Tempat tinggal				
Perkotaan	1.22	0.96	1.54	16,840
Perdesaan	2.04	1.79	2.32	23,626
Prov. Sulawesi Selatan	1,70	1,51	1,90	40.466

¹Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak ≥ 5 satuan standar untuk laki-laki dan ≥ 4 satuan standar untuk perempuan

Tabel 12.8. 5
Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk yang
Mengkonsumsi Alkohol menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya ¹ pada peminum			N tertimbang
	%	95 %CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
10 – 14	9.70	4.25	20.63	39
15-19	30.72	24.03	38.33	265
20-24	33.18	26.69	40.38	394
25-29	26.22	19.85	33.78	341
30-34	29.12	22.83	36.32	330
35-39	27.71	21.27	35.22	250
40-44	32.44	25.52	40.23	241
45-49	22.99	16.17	31.62	162
50-54	23.88	15.13	35.56	127
55-59	29.43	19.97	41.08	85
60-64	25.16	14.43	40.11	58
≥ 65	9.94	5.16	18.29	67
Jenis Kelamin				
Laki-laki	28.41	25.83	31.14	2,333
Perempuan				26
Pendidikan				
Tidak sekolah	30.85	23.33	39.55	165
Tidak tamat SD	26.69	21.77	32.25	424
Tamat SD	30.09	24.87	35.89	576
Tamat SLTP	28.24	23.25	33.83	493
Tamat SLTA	27.85	23.42	32.76	614
Tamat D1/D2/D3 PT	17.40	7.51	35.31	88
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	31.63	24.45	39.82	296
Sekolah	18.78	12.67	26.91	175
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31.30	14.39	55.26	47
Pegawai swasta	23.83	15.61	34.62	156
Wiraswasta	30.76	24.54	37.75	261
Nelayan	27.27	23.70	31.16	909
Petani/buruh tani	37.20	23.17	53.78	88
Lainnya	29.22	22.28	37.28	326
Tempat tinggal				
Perkotaan	26.85	22.08	32.23	736
Perdesaan	28.65	25.73	31.77	1,623

¹Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak ≥ 5 satuan standar untuk laki-laki dan ≥ 4 satuan standar untuk perempuan

BAB 13

PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh, dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, AIDS belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur ≥ 15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang menderita HIV AIDS.

Proporsi pernah mendengar HIV/AIDS dihitung dengan formula

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pernah mendengar HIV/AIDS} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar tentang HIV/AIDS}}{\text{ART umur } \geq 15} \end{aligned}$$

Proporsi pengetahuan tentang HIV AIDS dihitung dengan formula

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pengetahuan tentang HIV AIDS} = \\ & \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS}}{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar HIV AIDS}} \end{aligned}$$

Tabel 13.1.1
Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendengar tentang HIV/AIDS		N tertimbang
	%	95% CI	
Kepulauan Selayar	46,80	41,92 - 51,75	533
Bulukumba	47,49	43,11 - 51,91	1.676
Bantaeng	32,09	26,32 - 38,48	751
Jeneponto	33,13	28,6 - 37,99	1.422
Takalar	36,77	32,09 - 41,73	1.202
Gowa	45,90	41,05 - 50,82	3.011
Sinjai	31,87	26,68 - 37,56	931
Maros	41,60	36,89 - 46,48	1.380
Pangkajene dan Kepulauan	42,74	37,81 - 47,81	1.308
Barru	45,66	41,46 - 49,92	700
Bone	37,24	32,62 - 42,11	3.035
Soppeng	34,30	30,12 - 38,72	960
Wajo	39,58	34,96 - 44,38	1.644
Sidenreng Rappang	49,69	45,02 - 54,36	1.216
Pinrang	38,92	35,1 - 42,87	1.465
Enrekang	44,00	38,69 - 49,44	756
Luwu	45,76	40,24 - 51,38	1.322
Tana Toraja	35,41	29,12 - 42,24	873
Luwu Utara	42,47	37,49 - 47,61	1.160
Luwu Timur	61,15	55,48 - 66,53	1.106
Toraja Utara	45,36	39,4 - 51,45	842
Makassar	76,65	73,12 - 79,85	5.963
Parepare	55,34	49,74 - 60,81	570
Palopo	72,82	68,66 - 76,63	714
Prov. Sulawesi Selatan	48,69	47,51 - 49,88	34.540

Tabel 13.1.2
Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mendengar tentang HIV/AIDS		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur (Tahun)			
15-24	64,92	63,15 - 66,66	8.364
25-34	61,90	59,86 - 63,9	7.328
35-44	50,53	48,62 - 52,44	6.699
45-54	39,07	37,08 - 41,1	5.644
55-64	24,90	22,84 - 27,09	3.689
65-74	14,30	12,23 - 16,65	1.949
\geq 75	7,56	5,07 - 11,12	867
Status Kawin			
Belum kawin	64,41	62,7 - 66,08	9.199
Kawin	46,00	44,69 - 47,33	22.116
Cerai	22,32	20,32 - 24,47	3.225
Pendidikan			
Tidak sekolah	6,64	5,19 - 8,47	2.413
Tidak tamat SD	13,01	11,68 - 14,47	4.539
Tamat SD	24,40	22,97 - 25,88	7.787
Tamat SLTP	54,42	52,64 - 56,19	6.403
Tamat SLTA	74,89	73,39 - 76,34	9.507
Tamat D1/D2/D3 PT	91,59	90,18 - 92,81	3.891
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	42,85	41,33 - 44,38	11.928
Sekolah	70,65	68,15 - 73,03	3.050
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	89,28	86,98 - 91,22	1.286
Pegawai swasta	84,12	81,62 - 86,34	2.082
Wiraswasta	58,01	55,61 - 60,37	4.112
Petani/buruh tani	21,46	20,07 - 22,92	6.517
Nelayan	28,72	23,67 - 34,36	571
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,72	42,77 - 50,71	2.056
Lainnya	59,41	56,49 - 62,26	2.938
Tempat tinggal			
Perkotaan	65,91	63,83 - 67,94	14.452
Perdesaan	36,31	35,00 - 37,64	20.088

Tabel 13.1.3
 Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut
 Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan tentang HIV/AIDS (jumlah jawaban benar)				N tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Kepulauan Selayar	5,61	51,51	40,05	2,83	223
Bulukumba	6,72	60,14	31,69	1,45	710
Bantaeng	4,50	60,22	31,95	3,32	215
Jeneponto	6,29	65,11	27,93	0,68	420
Takalar	1,26	73,70	24,92	0,12	394
Gowa	2,95	68,00	27,72	1,33	1.232
Sinjai	4,90	51,19	38,68	5,23	265
Maros	2,98	59,99	35,78	1,25	512
Pangkajene dan Kepulauan	4,56	61,44	28,52	5,48	498
Barru	7,16	70,22	21,98	0,65	285
Bone	5,96	60,69	32,58	0,77	1.008
Soppeng	6,97	41,87	38,37	12,79	293
Wajo	7,12	51,38	41,31	0,19	580
Sidenreng Rappang	4,51	63,65	30,19	1,65	539
Pinrang	3,78	54,98	37,03	4,20	508
Enrekang	2,06	55,43	40,79	1,72	297
Luwu	6,58	65,45	27,30	0,67	539
Tana Toraja	5,91	68,26	24,22	1,61	276
Luwu Utara	2,38	58,34	38,19	1,09	439
Luwu Timur	5,84	61,04	32,03	1,09	603
Toraja Utara	0,37	65,46	33,67	0,51	340
Makassar	1,58	66,28	31,44	0,70	4.076
Parepare	3,27	47,70	48,34	0,69	281
Palopo	1,02	61,65	36,41	0,92	463
Prov. Sulawesi Selatan	3,72	62,35	32,39	1,54	14.996

Tabel 13.1.4
Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan tentang HIV/AIDS (jumlah jawaban benar)				N tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Kelompok Umur (Tahun)					
15-24	2,15	60,34	35,98	1,54	4.842
25-34	3,20	63,00	32,44	1,36	4.044
35-44	4,39	61,96	32,12	1,53	3.018
45-54	4,66	65,04	28,67	1,63	1.966
54-64	8,40	66,74	23,56	1,29	819
65-74	9,54	58,81	27,30	4,36	248
≥ 75	12,71	67,67	17,22	2,40	58
Status Kawin					
Belum Kawin	41,31	84,99	16,91	33,51	40,99
Kawin	33,75	84,20	17,33	33,90	41,72
Cerai	34,13	77,50	17,77	29,06	40,89
Pendidikan					
Tidak sekolah	12,86	56,05	26,97	4,11	143
Tidak tamat SD	12,23	64,26	21,17	2,33	527
Tamat SD	10,80	64,13	23,12	1,95	1.694
Tamat SLTP	4,34	61,71	31,78	2,16	3.107
Tamat SLTA	2,22	65,05	31,52	1,22	6.348
Tamat D1/D2/D3 PT	0,51	56,61	41,79	1,09	3.177
Pekerjaan					
Tidak bekerja	4,35	65,69	28,48	1,48	4.557
Sekolah	1,79	57,02	39,49	1,71	1.922
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,60	56,57	42,04	0,79	1.024
Pegawai swasta	1,43	64,21	33,61	0,76	1.561
Wiraswasta	2,65	61,84	33,73	1,77	2.127
Petani	11,46	59,54	26,73	2,27	1.247
Nelayan	10,77	51,64	31,91	5,68	146
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,83	67,79	25,70	1,67	857
Lainnya	2,56	62,06	33,98	1,40	1.556
Tempat tinggal					
Perkotaan	2,07	63,57	33,33	1,03	8.493
Perdesaan	5,87	60,76	31,17	2,19	6.503

13.2 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1

Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS ¹⁾					N tertimbang
	Sikap ¹	Sikap ²	Sikap ³	Sikap ⁴	Sikap ⁵	
Kepulauan Selayar	20,99	85,19	20,19	22,83	39,82	223
Bulukumba	35,80	81,12	24,58	26,92	45,24	710
Bantaeng	26,04	86,53	15,57	32,62	36,79	215
Jeneponto	36,27	88,23	24,33	29,68	39,77	420
Takalar	45,67	82,36	21,79	26,47	43,15	394
Gowa	44,10	73,70	18,60	24,50	36,72	1.232
Sinjai	35,72	93,18	10,34	40,50	47,07	265
Maros	39,40	82,29	19,58	32,64	43,96	512
Pangkajene dan Kepulauan	48,53	62,18	27,24	30,68	40,91	498
Barru	35,84	85,24	23,74	32,53	42,38	285
Bone	34,18	84,16	16,58	35,52	45,40	1.008
Soppeng	45,37	88,04	13,81	24,94	36,70	293
Wajo	34,80	86,88	21,65	30,94	46,11	580
Sidenreng Rappang	48,45	90,90	17,90	27,04	45,17	539
Pinrang	50,51	83,13	14,05	29,74	37,12	508
Enrekang	33,49	84,84	13,00	40,39	55,50	297
Luwu	33,24	84,01	17,57	33,22	34,22	539
Tana Toraja	21,01	86,68	17,92	32,87	48,17	276
Luwu Utara	28,40	88,57	22,71	43,46	49,82	439
Luwu Timur	25,80	91,17	13,52	42,45	42,21	603
Toraja Utara	28,58	88,82	9,15	33,58	46,70	340
Makassar	34,95	86,24	12,23	36,97	38,98	4.076
Parepare	31,77	80,34	17,23	37,62	27,62	281
Palopo	35,78	86,77	29,21	42,85	46,27	463
Sulawesi Selatan	36,43	84,19	17,20	33,55	41,42	14.996

¹Merahasiakan apabila ada ART yang HIV/AIDS

²Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS

³Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV/AIDS

⁴Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS

⁵Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS untuk tidak memperkenankan mengajar

Tabel 13.2. 2
Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS ¹⁾					N tertimbang
	Sikap ¹	Sikap ²	Sikap ³	Sikap ⁴	Sikap ⁵	
Kelompok Umur (Tahun)						
15-24	41,62	84,02	17,03	31,64	41,06	4.842
25-34	37,71	85,76	17,46	34,27	41,14	4.044
35-44	32,38	85,09	17,77	37,15	41,77	3.018
45-54	31,58	83,52	16,69	33,47	41,04	1.966
54-64	28,46	80,08	16,85	30,29	45,41	819
65-74	27,18	74,40	16,98	27,04	35,33	248
≥ 75	41,52	65,58	7,21	32,59	56,63	58
Status Kawin						
Belum kawin	41,31	84,99	16,91	33,51	40,99	5.283
Kawin	33,75	84,20	17,33	33,90	41,72	9.071
Cerai	34,13	77,50	17,77	29,06	40,89	642
Pendidikan						
Tidak sekolah	39,58	70,06	18,64	29,73	38,89	143
Tidak tamat SD	34,47	84,08	22,62	31,01	44,81	527
Tamat SD	36,49	82,77	22,19	32,91	40,44	1.694
Tamat SLTP	36,48	82,56	19,61	31,98	43,08	3.107
Tamat SLTA	36,38	84,50	15,81	32,50	40,89	6.348
Tamat D1/D2/D3 PT	36,63	86,59	14,01	38,13	40,94	3.177
Pekerjaan						
Tidak bekerja	37,11	83,43	17,88	31,14	41,19	4.557
Sekolah	41,45	83,33	17,47	31,84	42,59	1.922
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,86	83,45	15,11	38,66	44,83	1.024
Pegawai swasta	36,48	86,43	14,16	33,53	39,17	1.561
Wiraswasta	34,10	84,51	17,20	36,58	37,92	2.127
Petani	32,78	84,63	18,94	33,67	42,14	1.247
Nelayan	38,96	81,89	31,64	31,17	38,35	146
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,83	86,87	18,11	35,75	45,97	857
Lainnya	37,19	83,68	16,05	34,18	42,68	1.556
Tempat tinggal						
Perkotaan	36,66	84,98	15,79	35,91	40,41	8.493
Perdesaan	36,13	83,16	19,04	30,48	42,75	6.503

¹Merahasiakan apabila ada ART yang HIV/AIDS

²Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS

³Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV/AIDS

⁴Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS

⁵Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS untuk tidak memperkenankan mengajar

BAB 14 KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu, program gizi ibu yang diterima dan morbiditas maternal (gangguan/komplikasi) dari masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10 – 54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/lahir mati/keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal, dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/komplikasi selama masa kehamilan
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/komplikasi pada saat bersalin
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3, dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

14.1 Masa Reproduksi

Definisi ‘pernah hamil’

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan pernah kawin 20-54 tahun, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

Persentase riwayat kehamilan "pernah hamil"

$$= \frac{\Sigma \text{perempuan pernah hamil}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun}}$$

Definisi ‘sedang hamil’

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

Persentase kehamilan 'sedanghamil'

$$= \frac{\Sigma \text{perempuan sedang hamil}}{\Sigma \text{perempuan pernah hamil kawin 10 - 54 tahun}}$$

Tabel 14.1. 1

Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan ¹			
	Pernah hamil ²	N tertimbang	Sedang hamil ³	N tertimbang
Selayar	90,50	172	5,58	157
Bulukumba	90,88	565	5,33	516
Bantaeng	92,64	258	5,83	240
Jeneponto	96,19	484	4,43	468
Takalar	92,44	389	3,65	361
Gowa	91,54	954	4,67	876
Sinjai	93,06	296	4,45	277
Maros	92,75	441	6,02	411
Pangkajene dan Kepulauan	90,36	409	7,64	371
Barru	92,76	218	8,27	203
Bone	89,65	973	5,35	876
Soppeng	89,73	290	2,87	262
Wajo	90,61	535	6,41	487
Sidenreng Rappang	91,73	390	5,22	359
Pinrang	91,69	465	6,03	428
Enrekang	93,67	213	4,50	200
Luwu	95,62	435	3,80	418
Tana Toraja	94,53	251	4,19	238
Luwu Utara	93,72	380	4,88	358
Luwu Timur	93,05	369	3,60	344
Toraja Utara	94,92	239	4,10	228
Makassar	90,80	1.809	6,27	1.650
Pare-pare	91,13	178	6,34	163
Kota Palopo	92,50	201	4,36	186
Prov. Sulawesi Selatan	91,94	10.915	5,29	10.077

Catatan:

¹ Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

² Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

³ Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.

Tabel 14.1.2
Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin
menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan ¹							
	Pernah hamil ²			N tertimbang	Sedang hamil ³			N tertimbang
	%	95% CI	%		95% CI			
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	8,49	1,99	29,72	16	66,84	14,99	95,84	16*
15 - 19	65,22	57,50	72,21	234	19,10	11,84	29,34	234
20 - 24	85,07	81,49	88,07	1.132	15,92	12,80	19,62	1.132
25 - 29	90,38	87,81	92,46	1.616	8,20	6,46	10,36	1.616
30 - 34	93,19	91,24	94,73	1.697	8,70	6,75	11,13	1.697
35 - 39	95,46	94,06	96,54	1.780	4,18	3,08	5,66	1.780
40 - 44	94,75	93,35	95,87	1.585	0,84	0,48	1,46	1.585
45 - 49	94,45	93,01	95,61	1.531	0,34	0,10	1,10	1.531
50 – 54	92,79	90,37	94,64	1.322	0,17	0,02	1,16	1.322
Kelompok Umur Khusus								
10-19 (Remaja)	61,68	54,04	68,79	249	19,51	12,23	29,65	249
15 – 49(WUS)	91,96	91,16	92,68	9.577	6,00	5,29	6,79	9.577
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	90,68	87,00	93,40	455	2,92	1,53	5,48	455
Tidak tamat SD/MI	92,09	90,03	93,76	1.275	3,54	2,34	5,32	1.275
Tamat SD/MI	93,54	92,24	94,63	2.799	2,92	2,25	3,80	2.799
Tamat SLTP/MTS	94,40	92,99	95,54	2.086	4,59	3,50	5,99	2.086
Tamat SLTA/MA	90,59	88,82	92,10	2.902	7,98	6,43	9,86	2.902
Tamat D1/D2/D3/PT	88,13	85,18	90,56	1.398	8,19	6,29	10,62	1.398
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	93,10	92,09	93,99	6.347	5,78	4,94	6,75	5.934
Sekolah	53,90	40,99	66,31	112	26,71	10,53	53,02	61
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,55	87,92	95,50	419	3,89	2,21	6,74	390
Pegawai swasta	84,04	77,26	89,09	391	6,81	3,59	12,54	330
Wiraswasta	92,71	90,42	94,48	1.086	2,15	1,13	4,08	1.011
Petani/buruh tani	93,52	91,65	95,00	998	2,19	1,33	3,58	937
Nelayan	100,00	0,00	100,00	25	8,62	1,24	41,52	25*
Buruh/supir/pembantu ruta	94,05	88,13	97,11	209	2,09	0,59	7,18	197
Lainnya	89,43	86,90	91,52	1.328	7,38	5,78	9,39	1.192
Tempat tinggal								
Perkotaan	8,27	7,05	9,68	4.360	5,67	4,51	7,12	4.360
Perdesaan	7,92	7,13	8,80	6.555	5,04	4,41	5,76	6.555

14.2 Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, meliputi dokter (dokter umum dan/atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan yang kompeten, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$\text{Persentase ANC K1} = \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan yang kompeten, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

Persentase ANC K1 ideal

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan yang kompeten dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 2.

$$\text{Persentase ANC K4} := \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Tabel 14.2.1
Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC ¹ (K1)			N tertimbang	K1 ideal ²			ANC K4 ³			N tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		%	95% CI		
Selayar	98,64	95,35	99,61	68	80,70	72,22	87,06	79,53	71,12	85,98	67
Bulukumba	95,16	88,24	98,10	168	80,53	70,21	87,89	64,60	52,83	74,83	160
Bantaeng	99,98	99,85	100,00	74	83,51	69,49	91,85	57,42	41,96	71,55	74
Jeneponto	99,60	97,42	99,94	184	78,84	72,15	84,28	63,91	56,22	70,96	183
Takalar	97,22	92,40	99,02	131	84,74	77,19	90,12	70,39	61,20	78,18	128
Gowa	91,81	85,04	95,67	301	92,39	87,69	95,39	78,65	71,32	84,52	277
Sinjai	97,64	92,89	99,24	95	72,01	60,84	80,99	62,65	50,92	73,06	93
Maros	98,40	93,70	99,61	165	75,98	69,43	81,49	59,73	50,80	68,06	163
Pangkajene dan Kepulauan	100,00	100,00	100,00	138	83,51	75,62	89,21	69,15	61,01	76,26	138
Barru	96,78	91,39	98,84	68	70,70	60,79	78,98	58,66	48,37	68,25	66
Bone	93,47	87,49	96,70	309	71,56	61,76	79,67	46,88	36,98	57,03	289
Soppeng	99,24	94,83	99,89	81	89,69	82,60	94,09	79,50	70,99	86,01	81
Wajo	96,21	91,32	98,40	163	79,19	70,00	86,12	66,31	55,87	75,36	157
Sidenreng Rappang	100,00	100,00	100,00	132	87,46	80,73	92,07	72,29	63,79	79,43	132
Pinrang	93,66	85,39	97,39	153	86,25	78,76	91,38	61,74	51,78	70,81	143
Enrekang	97,71	93,05	99,27	91	83,47	74,57	89,68	71,02	61,25	79,17	89
Luwu	95,79	90,68	98,16	174	75,14	66,03	82,46	44,18	35,71	53,01	167
Tana Toraja	97,33	84,02	99,61	84	71,22	59,65	80,55	58,13	48,32	67,34	82
Luwu Utara	98,70	91,20	99,82	138	88,67	81,51	93,28	64,61	55,34	72,90	136
Luwu Timur	98,62	95,12	99,62	157	86,38	79,28	91,32	79,05	71,73	84,88	155
Toraja Utara	96,44	92,31	98,39	105	80,83	71,28	87,75	57,50	46,03	68,21	101
Makassar	97,53	93,84	99,03	644	70,73	63,55	77,01	46,15	38,08	54,42	629
Pare-pare	99,01	93,37	99,86	65	83,44	73,21	90,28	68,43	58,07	77,24	65
Kota Palopo	96,78	91,56	98,82	85	80,41	70,21	87,73	64,47	53,52	74,09	82
Prov. Sulawesi Selatan	96,81	95,88	97,53	3.775	79,52	77,63	81,29	61,31	59,01	63,56	3.657

Catatan:

- ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah hamil
- ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah melakukan ANC
- ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10 -45 tahun yang pernah melakukan ANC

Tabel 14.2.2
Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	K1			N tertimbang	K1 ideal			K4			N tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		%	95% CI		
Umur saat bersalin (tahun)											
10-14	64,62	10,23	96,70	0*	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0*
15-19	94,15	82,70	98,19	116	64,57	52,14	75,30	51,38	39,66	62,96	109
20 – 24	96,96	94,71	98,27	739	72,60	67,18	77,42	54,91	49,16	60,53	717
25 – 29	98,13	96,71	98,94	1.008	83,87	80,59	86,68	66,46	62,43	70,26	990
30 – 34	97,15	95,07	98,37	879	85,79	82,06	88,85	64,95	60,38	69,27	855
35 – 39	96,30	93,57	97,89	664	78,52	73,56	82,77	60,21	55,24	64,98	640
40 – 44	95,65	92,71	97,44	291	73,10	66,56	78,76	56,22	49,64	62,59	278
45 – 49	91,00	77,87	96,67	72	69,32	53,00	81,91	54,86	39,77	69,11	66
50 – 54	36,45	6,09	83,52	5*	88,64	43,03	98,77	58,21	10,47	94,31	2*
Kelompok Umur Khusus											
10-19 (Remaja)	94,05	82,77	98,11	116	64,66	52,25	75,36	51,50	39,79	63,05	110
15- 49 (WUS)	96,90	95,98	97,61	3.769	79,51	77,62	81,28	61,31	59,01	63,56	3.655
Pendidikan ibu											
Tidak pernah sekolah	85,92	69,02	94,36	63	72,37	56,49	84,09	45,63	30,36	61,76	54
Tidak tamat SD/MI	93,96	89,58	96,57	311	78,12	71,41	83,62	56,46	49,45	63,23	292
Tamat SD/MI	95,80	93,35	97,37	813	76,87	73,08	80,27	59,67	55,46	63,74	779
Tamat SLTP/MTS	97,30	95,30	98,46	797	77,85	73,80	81,44	62,60	58,07	66,92	776
Tamat SLTA/MA	97,22	95,45	98,31	1.154	77,32	73,41	80,80	59,85	55,39	64,15	1.123
Tamat D1/D2/D3/PT	99,21	97,97	99,69	638	89,98	86,13	92,85	67,91	62,51	72,87	633
Pekerjaan KRT											
Tidak bekerja	96,46	95,15	97,43	2.402	77,13	74,67	79,42	59,72	56,67	62,60	2.318
Sekolah	97,05	87,73	99,34	39*	61,97	32,98	84,36	35,40	17,86	58,00	38*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	98,25	92,53	99,61	135	96,57	93,25	98,29	79,29	70,43	86,03	132
Pegawai swasta	99,07	96,25	99,77	161	89,29	78,28	95,07	60,87	48,41	72,05	160
Wiraswasta	99,24	97,08	99,81	283	82,29	76,40	86,96	64,99	57,98	71,41	281
Petani/buruh tani	94,10	88,70	97,00	197	84,49	78,58	89,00	67,56	60,46	73,95	186
Nelayan	99,86	99,20	99,98	11*	100,00	100,00	100,00	94,36	67,54	99,26	11*
Buruh/supir/ pembantu ruta	89,50	68,72	97,07	59	90,98	77,68	96,69	69,22	50,72	83,09	53
Lainnya	97,85	95,49	98,99	488	79,18	73,92	83,61	60,00	54,28	65,46	477
Tempat tinggal											
Perkotaan	97,27	95,76	98,25	1.568	78,09	74,62	81,20	59,92	55,83	63,87	1.526
Perdesaan	96,48	95,20	97,43	2.207	80,54	78,39	82,53	62,31	59,64	64,90	2.131

Catatan:

- ¹ ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah hamil
- ² ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah melakukan ANC
- ³ ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10 -45 tahun yang pernah melakukan ANC

*N tertimbang < 50

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan yang kompeten melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

Proporsi Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC):

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi layanan}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi:Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut tempat layanan ANC}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi: Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10 - 54 \text{ tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis komponen ANC yang diterima}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10 - 54 \text{ tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Tabel 14.2.3
Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur
10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis tenaga yang memberi pelayanan ANC				N tertimbang
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin (tahun)					
10 - 14	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
15 - 19	4,69	0,70	94,61	0,00	109
20 - 24	8,93	3,23	87,67	0,18	717
25 - 29	14,84	1,32	83,50	0,34	990
30 - 34	14,63	2,37	82,83	0,17	855
35 - 39	17,38	1,80	80,82	0,01	640
40 - 44	10,74	0,22	88,77	0,27	278
45 - 49	17,32	6,23	76,45	0,00	66
50 - 54	0,00	0,00	100,00	0,00	2*
Kelompok Umur Khusus					
10 -19 (Remaja)	4,67	0,70	94,63	0,00	110
15 – 49 (WUS)	13,51	2,01	84,30	0,19	3.655
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	12,18	0,00	87,82	0,00	54
Tidak tamat SD/MI	1,81	0,82	96,85	0,52	292
Tamat SD/MI	4,02	1,82	93,87	0,28	779
Tamat SLTP/MTS	5,76	1,53	92,70	0,00	776
Tamat SLTA/MA	14,71	2,07	83,02	0,21	1.123
Tamat D1/D2/D3/PT	38,01	3,44	58,43	0,12	633
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	9,77	1,67	88,38	0,18	2.318
Sekolah	11,53	0,00	88,47	0,00	38*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	41,58	2,20	56,22	0,00	132
Pegawai swasta	43,03	2,96	54,01	0,00	160
Wiraswasta	27,56	0,73	71,71	0,00	281
Petani/buruh tani	2,26	2,57	94,54	0,64	186
Nelayan	6,43	0,00	93,57	0,00	11*
Buruh/supir/pembantu ruta	14,16	3,33	81,09	1,41	53
Lainnya	10,25	3,89	85,71	0,15	477
Tempat tinggal					
Perkotaan	23,27	2,58	73,98	0,17	1.526
Perdesaan	6,50	1,60	91,70	0,20	2.131
Prov. Sulawesi Selatan	13,50	2,01	84,31	0,19	3.657

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.4
Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat mendapat pelayanan ANC									N tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik dokter/ Klinik	Praktik bidan	Praktik perawat	Poskesdes/Polindes	Posyandu	Lainnya		
Umur saat bersalin (tahun)										
10 - 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
15 - 19	4,30	53,50	6,35	11,18	0,00	12,73	7,89	4,05	4,05	109
20 - 24	4,99	58,24	6,89	9,48	0,00	9,73	9,67	1,01	1,01	717
25 - 29	8,02	54,88	10,32	11,35	0,00	8,32	6,07	1,05	1,05	990
30 - 34	9,64	56,70	10,06	11,31	0,00	5,56	6,26	0,46	0,46	855
35 - 39	10,45	52,98	13,68	8,80	0,00	6,36	6,46	1,26	1,26	640
40 - 44	12,17	56,83	6,17	10,57	0,24	8,00	4,92	1,11	1,11	278
45 - 49	11,36	54,40	9,15	9,60	0,00	5,94	7,48	2,08	2,08	66
50 - 54	0,00	58,21	0,00	31,24	0,00	10,55	0,00	0,00	0,00	2*
Kelompok Umur Khusus										
10-19 (Remaja)	4,29	53,37	6,33	11,15	0,00	12,95	7,87	4,04	4,04	110
15 – 49 (WUS)	8,49	55,73	9,72	10,43	0,02	7,67	6,88	1,05	1,05	3.655
Pendidikan ibu										
Tidak pernah sekolah	0,00	53,38	14,27	11,66	0,00	6,07	11,49	3,13	3,13	54
Tidak tamat SD/MI	3,01	60,19	2,70	7,49	0,23	11,92	13,74	0,71	0,71	292
Tamat SD/MI	2,55	61,70	3,16	10,91	0,00	11,40	8,09	2,18	2,18	779
Tamat SLTP/MTS	6,10	63,54	5,64	11,03	0,00	6,85	6,09	0,74	0,74	776
Tamat SLTA/MA	9,70	54,09	9,97	12,32	0,00	6,30	6,64	0,97	0,97	1.123
Tamat D1/D2/D3/PT	19,84	39,84	25,16	7,06	0,00	4,73	3,20	0,17	0,17	633
Pekerjaan kepala keluarga										
Tidak bekerja	8,09	58,68	6,72	10,49	0,03	7,73	7,48	0,79	0,79	2.318
Sekolah	11,53	57,87	0,00	25,45	0,00	0,00	5,16	0,00	0,00	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,94	31,75	36,90	8,54	0,00	3,65	0,85	3,37	3,37	132
Pegawai swasta	18,08	36,03	33,55	4,54	0,00	1,34	4,49	1,97	1,97	160
Wiraswasta	13,49	45,30	14,69	14,79	0,00	8,70	2,79	0,23	0,23	281
Petani/buruh tani	2,06	65,10	1,26	7,64	0,00	7,69	12,97	3,28	3,28	186
Nelayan	0,00	80,43	7,38	12,19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11*
Buruh/supir/pembantu ruta	1,76	59,05	7,34	7,26	0,00	9,14	15,46	0,00	0,00	53
Lainnya	5,70	56,00	10,15	10,37	0,00	10,74	5,81	1,23	1,23	477
Tempat tinggal										
Perkotaan	15,03	48,24	15,42	11,57	0,04	3,63	5,26	0,80	0,80	1.526
Perdesaan	3,80	61,09	5,63	9,64	0,00	10,58	8,03	1,23	1,23	2.131
Prov. Sulawesi Selatan	8,49	55,73	9,71	10,44	0,02	7,68	6,88	1,05	1,05	3.657

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.5
Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Komponen ANC yang diterima											N tertimbang
	Ukur BB	UkurTB	Ukur tekanan darah	Ukur LILA	Ukur tinggi rahim	Presentasi letak janin	Hitung DJJ	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Konseling	Tata laksana kasus	
Umur saat bersalin (tahun)												
10 - 14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0*
15 - 19	97,93	79,90	98,22	83,01	86,88	90,27	86,80	97,15	81,79	90,41	92,85	109
20 - 24	97,21	84,77	99,16	92,63	94,88	96,33	94,75	93,77	89,74	90,86	95,48	717
25 - 29	98,61	79,53	98,90	89,96	92,73	97,26	97,28	95,24	91,71	91,95	95,14	990
30 - 34	97,50	80,05	99,32	88,36	91,69	95,48	95,73	92,78	89,23	91,51	95,92	855
35 - 39	96,69	78,44	97,01	86,10	88,26	94,55	93,83	93,95	88,60	90,06	94,99	640
40 - 44	98,47	82,05	97,71	87,21	91,58	95,86	97,42	92,45	93,28	92,08	97,34	278
45 - 49	95,79	77,79	99,99	84,91	93,82	95,00	94,76	94,65	88,50	88,16	98,37	66
50 - 54	100,00	100,00	100,00	89,45	100,00	100,00	100,00	41,79	100,00	100,00	100,00	2*
Kelompok Umur Khusus(Tahun)												
10-19 (Remaja)	97,94	79,95	98,23	83,05	86,91	90,30	86,84	97,15	81,84	90,44	92,87	110
15 – 49 (WUS)	97,66	80,66	98,63	88,93	91,88	95,83	95,47	94,0	89,96	91,20	95,52	3.655
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	96,81	76,73	97,83	90,83	89,81	93,00	94,12	77,94	79,60	92,31	96,25	54
Tidak tamat SD/MI	96,26	80,11	98,26	90,69	92,26	93,84	95,11	88,76	86,20	85,87	93,49	292
Tamat SD/MI	97,03	80,52	98,42	89,55	90,34	94,68	93,04	91,23	89,84	89,29	96,13	779
Tamat SLTP/MTS	98,62	82,30	98,85	90,88	92,27	96,99	95,74	92,24	91,17	92,41	96,32	776
Tamat SLTA/MA	97,56	80,12	98,69	89,45	94,08	97,35	96,37	91,61	89,69	91,79	94,33	1.123
Tamat D1/D2/D3/PT	98,16	80,43	98,74	83,86	89,44	94,29	96,83	91,84	91,77	93,40	96,77	633
Pekerjaan kepala keluarga												
Tidak bekerja	97,29	80,52	98,48	89,58	92,04	95,42	94,91	94,00	89,52	90,34	94,80	2.318
Sekolah	100,00	79,01	100,00	95,37	84,64	91,96	91,96	88,63	81,13	92,05	96,87	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,98	82,97	99,31	82,70	91,40	95,14	99,64	94,89	93,17	96,85	99,26	132
Pegawai swasta	97,04	76,79	97,84	80,48	84,91	90,31	94,89	92,98	82,19	91,58	94,75	160
Wiraswasta	98,08	80,45	99,08	89,14	92,45	98,44	96,43	93,55	92,09	94,23	95,86	281
Petani/buruh tani	96,37	77,20	99,79	90,51	93,02	95,45	93,16	94,83	91,67	87,55	95,98	186
Nelayan	100,00	86,72	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	85,50	90,68	11*
Buruh/supir/pembantu ruta	99,31	96,00	100,00	99,31	98,09	100,00	97,74	91,95	86,39	92,50	97,74	53
Lainnya	98,84	81,83	98,43	87,63	92,54	98,24	97,51	94,18	92,85	93,27	97,63	477
Tempat tinggal												
Perkotaan	97,91	78,86	98,69	86,11	89,46	95,06	96,07	93,76	88,72	91,58	95,74	1.526
Perdesaan	97,48	81,97	98,58	90,95	93,63	96,39	95,04	94,10	90,87	90,93	95,36	2.131
Prov. Sulawesi Selatan	97,7	80,7	98,6	88,9	91,9	95,8	95,5	94,0	90,0	91,2	96,5	3.657

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.6
Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan
oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Karakteristik	Jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium					
	Golongan darah	Gluko- protein urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)						
10 - 14	0,00	64,62	64,62	64,62	0,00	0*
15 - 19	42,89	38,21	44,15	24,78	4,67	116
20 - 24	48,84	50,87	58,81	23,99	6,58	739
25 - 29	53,54	47,69	58,88	23,72	7,67	1.008
30 - 34	51,07	54,64	61,76	23,24	5,64	879
35 - 39	53,98	50,44	59,09	25,91	4,55	664
40 - 44	52,55	55,68	61,70	20,59	4,12	291
45 - 49	35,31	47,18	54,08	19,94	9,48	72
50 - 54	0,29	15,23	14,94	3,85	0,00	5*
Kelompok Umur Khusus (Tahun)						
10-19 (Remaja)	42,74	38,30	44,22	24,92	4,65	116
15 – 49 (WUS)	51,37	50,73	59,25	23,77	6,10	3.769
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	37,63	27,23	37,08	15,12	1,12	63
Tidak tamat SD/MI	44,71	46,15	49,85	17,33	2,13	311
Tamat SD/MI	48,10	47,61	55,01	19,98	3,67	813
Tamat SLTP/MTS	49,86	50,27	56,95	21,58	5,58	797
Tamat SLTA/MA	53,84	53,52	63,10	27,12	6,52	1.154
Tamat D1/D2/D3/PT	57,06	54,51	66,94	29,09	11,46	638
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	49,31	49,14	57,70	24,04	5,29	2.402
Sekolah	60,01	66,21	68,62	24,50	0,00	39*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,02	57,78	69,19	25,43	7,14	135
Pegawai swasta	57,20	50,76	64,57	26,64	10,55	161
Wiraswasta	62,09	62,99	66,49	30,74	7,39	283
Petani/buruh tani	40,14	40,10	44,10	9,35	5,31	197
Nelayan	52,72	69,46	44,90	34,63	0,00	11*
Buruh/supir/pembanturuta	66,18	64,14	72,68	27,96	7,40	59
Lainnya	54,30	50,13	61,75	21,78	8,31	488
Tempat tinggal tempat tinggal						
Perkotaan	56,98	57,26	64,66	32,74	7,56	1.568
Perdesaan	47,24	46,01	55,30	17,35	5,05	2.207
Prov. Sulawesi Selatan	51,29	50,68	59,19	23,74	6,09	3.775

*N tertimbang < 50

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketubah keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis gangguan selama kehamilan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai dengan wawancara}}$$

Tabel 14.2.7
Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan oleh Perempuan 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi		Jenis komplikasi kehamilan										N tertimbang	
	%	N tertimbang	Muntah/ diare terus menerus	Demam tinggi	Hiper-tensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/jantung berdebar	Lainnya		
Umur saat bersalin (tahun)														
10 – 14	87,42	2*	35,38	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	35,38	0,00	0*
15 - 19	33,02	347	26,23	3,10	5,22	0,00	1,92	2,52	2,55	2,10	5,69	7,59	7,59	116
20 - 24	33,44	897	25,51	2,93	2,71	1,81	0,57	3,20	5,87	2,20	4,83	5,84	5,84	739
25 - 29	31,60	1.029	24,78	2,83	2,87	1,15	2,65	2,39	5,64	2,79	3,43	8,62	8,62	1.008
30 - 34	33,06	823	25,33	2,60	3,90	2,22	2,28	3,46	4,00	2,43	3,89	7,52	7,52	879
35 - 39	31,97	490	25,24	2,68	4,15	0,52	2,59	2,19	5,21	3,35	2,52	9,44	9,44	664
40 - 44	24,69	170	16,76	0,58	5,73	1,10	1,36	0,37	4,19	1,02	1,00	9,00	9,00	291
45 - 49	33,14	16	9,05	0,00	4,54	0,00	5,62	2,47	5,51	0,77	1,97	9,00	9,00	72
50 – 54	0,00	0*	56,02	0,00	0,00	0,00	0,00	56,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Kelompok Umur Khusus(Tahun)														
10-19 (Remaja)	33,35	349	26,26	3,08	5,20	0,00	1,92	2,51	2,55	2,09	5,79	7,57	7,57	116
15 – 49 (WUS)	32,23	3.772	24,26	2,55	3,63	1,35	2,08	2,62	5,02	2,49	3,51	7,97	7,97	3.769
Pendidikan ibu														
Tidak pernah sekolah	31,64	63	16,89	3,92	1,99	1,18	2,83	1,49	7,58	1,24	14,76	5,53	5,53	63
Tidak tamat SD/MI	36,75	311	29,10	4,07	3,12	2,23	1,65	4,65	4,02	3,56	4,87	8,00	8,00	311
Tamat SD/MI	30,49	813	22,83	2,35	3,53	0,69	1,83	2,48	4,43	1,77	2,03	7,14	7,14	813
Tamat SLTP/MTS	32,43	797	23,33	4,28	4,29	1,12	2,46	2,00	4,69	3,16	4,31	8,22	8,22	797
Tamat SLTA/MA	32,41	1.154	25,54	1,46	2,99	1,30	2,05	2,75	5,07	1,93	3,43	7,77	7,77	1.154
Tamat D1/D2/D3/PT	31,87	638	23,57	1,73	4,47	2,17	2,08	2,88	6,29	3,19	2,73	9,22	9,22	638
Pekerjaan kepala keluarga														
Tidak bekerja	35,00	2.402	73,37	3,05	4,14	1,37	2,53	2,93	5,77	2,71	3,50	8,00	8,00	2.402
Sekolah	21,38	39*	84,88		6,26	0,00	0,00	0,00	8,09	0,00	0,00	9,48	9,48	39*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,39	135	77,20	0,02	2,50	0,34	1,13	0,00	6,19	1,32	3,11	7,10	7,10	135
Pegawai swasta	40,06	161	71,60	1,16	4,96	4,08	1,32	5,95	9,63	2,91	10,08	11,20	11,20	161
Wiraswasta	27,57	283	78,54	1,15	2,99	1,13	1,20	1,25	2,61	0,15	0,96	9,39	9,39	283
Petani/buruh tani	25,43	197	81,64	3,80	4,55	2,85	1,42	2,39	3,44	3,91	4,57	4,82	4,82	197
Nelayan	40,89	11*	66,48	0,00	6,42	0,00	0,00	0,96	0,00	0,14	12,59	6,56	6,56	11
Buruh/supir/pembantu ruta	30,60	59	77,94	1,12	0,00	0,00	0,00	9,77	2,06	2,06	15,31	8,08	8,08	59
Lainnya	23,04	488	83,22	1,97	1,11	0,46	1,57	1,53	1,66	2,69	1,11	7,22	7,22	488
Tempat tinggal tempat tinggal														
Perkotaan	37,52	1.568	27,39	2,72	4,99	1,55	2,42	3,95	6,62	2,48	3,95	7,13	7,13	1.568
Perdesaan	28,52	2.207	22,11	2,42	2,65	1,21	1,83	1,80	3,87	2,49	3,19	8,54	8,54	2.207
Prov. Sulawesi Selatan	32,26	3.775	24,31	2,55	3,63	1,35	2,08	2,69	5,01	2,49	3,50	7,95	7,95	3.775

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.8

Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Persalinan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pertolongan pertama		Tidak dirujuk	N tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk (ada jeda waktu)		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	0,00	100,00	0,00	0*
15 - 19	29,78	13,14	57,08	46*
Remaja (10-19)	29,69	13,41	56,90	47*
20 - 24	33,37	17,73	48,90	267
25 - 29	45,56	20,87	33,58	365
30 - 34	41,80	23,57	34,63	322
35 - 39	43,35	15,97	40,69	247
40 - 44	34,40	27,77	37,82	90
45 - 49	49,69	9,90	40,41	21*
50 – 54	0,00	0,00	100,00	3*
Kelompok Umur Khusus (Tahun)				
15 – 49*	40,65	20,03	39,32	1.357
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	40,82	0,00	59,18	22*
Tidak tamat SD/MI	45,52	14,38	40,10	126
Tamat SD/MI	39,49	21,19	39,32	278
Tamat SLTP/MTS	35,30	21,64	43,07	284
Tamat SLTA/MA	39,20	18,69	42,11	416
Tamat D1/D2/D3/PT	47,98	23,84	28,18	233
Tamat PT				
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	33,72	18,09	35,83	927
Sekolah	55,61	16,28	17,27	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,54	4,84	26,57	47*
Pegawai swasta	32,55	13,05	39,85	73
Wiraswasta	29,18	15,39	33,66	96
Petani/buruh tani	40,64	15,96	34,39	53
Nelayan	99,66	0,00	0,34	5*
Buruh/supir/pembantu ruta	50,98	1,36	32,67	21*
Lainnya	39,06	21,47	22,83	130
Tempat tinggal tempat tinggal				
Perkotaan	38,80	17,64	43,55	633
Perdesaan	42,09	22,03	35,88	727
Prov. Sulawesi Selatan	40,56	19,99	39,45	1.360

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.9
Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan rujukan pertama			Praktik Nakes	lainnya	N tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Polindes/bides			
Umur saat bersalin (tahun)						
10 – 14	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
15 - 19	6,92	69,99	6,97	16,12	0,00	21*
20 - 24	11,60	59,65	3,97	23,11	1,67	147
25 - 29	21,07	50,38	2,39	24,94	1,21	261
30 - 34	16,59	60,57	3,53	17,39	1,91	227
35 - 39	22,01	50,97	6,05	20,32	0,65	158
40 - 44	15,15	56,72	1,65	22,48	4,00	60
45 - 49	33,53	41,26	0,00	25,21	0,00	13*
50 – 54	6,88	70,21	6,92	16,00	0,00	22*
Kelompok Umur Khusus (Tahun)						
10-19 (Remaja)	6,88	70,21	6,92	16,00	0,00	22*
15 – 49 (WUS)	17,97	55,39	3,62	21,51	1,51	888
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	32,52	63,49	0,00	3,98	0,00	10*
Tidak tamat SD/MI	7,86	67,92	7,64	13,78	2,79	82
Tamat SD/MI	8,03	73,06	3,91	13,59	1,41	182
Tamat SLTP/MTS	15,82	59,81	4,98	16,69	2,70	175
Tamat SLTA/MA	21,71	48,37	2,45	26,04	1,42	260
Tamat D1/D2/D3/PT	28,44	37,33	2,06	32,09	0,07	180
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	17,41	50,63	2,36	16,12	0,97	592
Sekolah	35,29	51,61	0,00	0,00	0,00	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,61	23,09	1,86	25,60	0,34	37*
Pegawai swasta	24,80	31,58	0,00	26,83	0,00	43*
Wiraswasta	18,64	29,56	7,75	21,13	0,73	59
Petani/buruh tani	5,10	54,68	6,62	20,58	6,86	35*
Nelayan	2,35	70,77	0,00	26,89	0,00	5*
Buruh/supir/pembantu ruta	12,65	82,87	0,00	0,00	0,00	12*
Lainnya	9,38	50,36	1,83	24,02	1,99	97
Tempat tinggal						
Perkotaan	32,20	41,43	2,09	23,24	1,04	385
Perdesaan	7,05	66,11	4,79	20,18	1,86	503
Prov. Sulawesi Selatan	17,96	55,40	3,62	21,51	1,51	548

*N tertimbang < 50

14.3 Masa Persalinan

Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan, bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/ lainnya).

Proporsi Penolong Persalinan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang pernah bersalin menurut jenis tenaga penolong}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan kompeten yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualitas tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi/tempat persalinan anak terakhir. Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan persalinan.

Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikairkan dengan pelayanan persalinan yaitu rumah sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik nakes.

Cakupan persalinan di Fasyankes

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang saat bersalin anak terakhir di fasyankes}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tabel 14.3.1.
Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah						Penolong persalinan kualifikasi tertinggi						N tertimbang
	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
10-14	0,00	0,00	42,36	0,00	0,00	57,64	0,00	28,86	13,51	0,00	0,00	57,64	2*
15-19	8,72	0,74	69,37	10,89	7,80	2,27	24,79	2,56	65,77	0,08	4,45	2,14	347
20-24	8,05	1,48	68,50	11,73	8,04	2,01	27,39	1,81	66,65	0,10	2,64	1,22	882
25-29	8,07	1,02	65,16	13,80	9,43	2,51	29,88	1,12	62,82	0,19	4,47	1,52	1.012
30-34	7,01	1,11	69,53	13,02	6,71	2,26	32,40	2,09	60,61	0,04	2,92	1,58	813
35-39	8,07	0,22	70,78	13,75	5,16	1,24	32,06	0,82	63,78	0,00	2,08	0,49	458
40-44	9,45	3,37	56,72	15,99	10,94	3,35	33,48	0,27	57,97	0,27	5,07	2,74	161
45-49	5,54	0,00	80,11	0,00	0,00	0,00	38,22	0,00	47,43	0,00	0,00	0,00	11*
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
Kelompok Umur Khusus													
10-19 (remaja)	8,67	0,73	69,21	10,83	7,76	2,59	24,65	2,71	65,47	0,08	4,43	2,46	349
15-49 (WUS)	0,00	0,00	35,10	0,00	17,13	47,76	29,82	1,56	63,39	0,10	3,40	1,44	3.685
Pendidikan terakhir													
Tidak pernah sekolah	0,94	1,35	58,06	9,13	16,45	11,34	21,43	1,35	53,55	0,00	9,61	11,34	62
Tidak tamat SD/MI	7,08	0,00	67,41	7,99	14,65	2,45	19,27	0,73	66,93	0,08	10,52	2,06	301
Tamat SD/MI	5,69	0,16	66,74	7,23	15,40	4,04	16,66	0,79	73,45	0,37	5,47	2,52	790
Tamat SLTP/MTS	5,66	0,58	73,41	9,73	8,72	1,73	23,83	1,74	69,38	0,05	3,71	1,13	790
Tamat SLTA/MA	8,67	2,70	68,04	16,08	3,39	1,06	35,63	1,85	60,60	0,02	1,23	0,60	1.118
Tamat D1/D2/D3/PT	13,48	0,76	62,02	21,10	1,10	1,55	49,41	2,27	47,15	0,00	0,30	0,88	625
Pekerjaan													
Tidak bekerja	7,18	1,31	67,91	12,69	8,73	1,95	27,69	1,85	65,10	0,15	3,64	1,35	2.341
Sekolah	26,15	0,00	47,87	15,68	10,30	0,00	53,47	0,00	36,23	0,00	10,30	0,00	35*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,53	0,98	59,52	14,19	0,12	4,66	49,93	2,74	44,10	0,00	0,01	3,23	130
Pegawai swasta	10,04	2,72	63,70	20,22	1,31	2,02	49,46	0,82	47,27	0,00	0,43	2,02	156
Wiraswasta	9,89	0,72	64,91	19,40	3,73	1,35	39,51	1,59	56,53	0,01	2,37	0,00	280
Petani/buruh tani	4,50	0,00	66,67	7,05	17,34	4,44	14,58	0,41	71,08	0,00	10,72	3,21	193
Nelayan	16,24	0,00	51,55	21,90	4,68	5,63	23,62	0,00	70,61	0,00	0,14	5,63	11*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	0,00	70,25	17,56	5,54	0,57	36,08	0,00	57,24	0,60	0,00	0,01	59
Lainnya	7,26	0,69	73,56	8,74	6,60	2,79	26,30	0,95	68,77	0,00	1,88	1,75	480
Tempat tinggal													
Perkotaan	9,96	2,03	61,97	19,80	4,32	1,52	45,24	2,01	49,49	0,02	2,06	0,78	1.522
Perdesaan	6,52	0,49	71,69	8,04	10,34	2,70	18,94	1,26	73,10	0,16	4,36	1,96	2.165
Prov. Sulawesi Selatan	7,94	1,13	67,67	12,90	7,86	2,21	29,80	1,57	63,35	0,10	3,41	1,47	3.687

Catatan

*) kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

**) kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

Tabel 14.3.2.

Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Bersalin								N tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas/ Pustu	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	na	na	na	na	na	100,00	na	na	0*
15-19	20,18	9,54	31,36	2,44	6,41	5,49	23,59	0,99	116
20-24	25,58	11,12	36,81	2,77	6,72	3,58	12,98	0,44	725
25-29	23,54	15,02	32,04	1,78	9,40	4,30	13,40	0,52	1.001
30-34	22,55	15,79	28,85	2,07	9,51	2,83	18,11	0,28	861
35-39	29,33	15,56	27,85	2,38	8,92	2,34	13,06	0,57	637
40-44	24,33	14,20	33,52	1,24	5,89	2,21	18,17	0,45	276
45-49	20,17	19,73	25,22	0,76	5,13	1,74	27,25	0,99	68
50-54	na	na	48,24	na	25,89	8,74	17,13	na	2*
Kelompok Umur Khusus (Tahun)									
10-19 (Remaja)	20,13	9,52	31,28	2,44	6,39	5,71	23,54	0,99	116
15-49 (WUS)	24,60	14,38	31,47	2,11	8,38	3,31	15,30	0,46	3.684
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	12,08	9,26	35,28	0,49	1,76	3,31	37,81	0,00	62
Tidak tamat SD/MI	16,31	5,51	37,34	1,86	6,41	4,53	27,56	0,48	301
Tamat SD/MI	18,56	5,27	34,76	1,39	9,44	3,34	26,28	0,97	790
Tamat SLTP/MTS	25,11	9,06	37,31	1,82	7,83	3,36	15,45	0,07	790
Tamat SLTA/MA	28,35	17,80	29,57	2,60	9,64	3,65	8,25	0,14	1.118
Tamat D1/D2/D3/PT	30,02	31,21	20,18	2,76	7,16	2,09	5,69	0,90	625
Status Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	24,05	13,47	33,20	2,07	9,04	2,74	15,20	0,23	2.341
Sekolah	26,64	0,10	42,51	16,44	2,40	0,00	11,91	0,00	35*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	35,45	28,14	13,89	0,83	7,87	2,53	6,94	4,35	130
Pegawai swasta	19,56	38,76	22,30	4,09	6,19	3,54	5,55	0,00	156
Wiraswasta	29,94	21,44	23,09	3,35	9,43	4,21	8,41	0,15	280
Petani/buruh tani	15,29	2,91	32,40	0,61	5,07	5,21	37,65	0,86	193
Nelayan	22,66	0,96	35,11	0,00	7,64	0,00	33,63	0,00	11*
Buruh/supir/pembantu ruta	29,03	10,52	38,62	0,00	7,79	5,94	2,03	6,07	59
Lainnya	25,83	9,39	33,62	1,11	7,34	5,01	17,66	0,03	480
Tempat tinggal tempat tinggal									
Perkotaan	30,78	26,18	20,53	3,38	9,14	1,47	7,88	0,64	1.522
Pedesaan	20,23	6,06	39,18	1,21	7,87	4,62	20,51	0,33	2.165
Prov. Sulawesi Selatan	24,58	14,37	31,48	2,10	8,39	3,32	15,30	0,46	3.687

*N tertimbang < 50

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya yang digunakan ibu saat bersalin, yang terdiri dari BPJS/KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

Proporsi sumber pembiayaan persalinan

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut jenis sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Metode Persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi, dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

Proporsi metode persalinan

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut metode persalinan anak terakhir}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.3.3.

Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan								N tertimbang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jampersda	Tidak meneluharka	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
15-19	52,35	0,23	0,40	0,00	34,43	8,27	8,41	4,84	250
20-24	68,23	0,45	0,26	1,32	24,85	3,61	3,18	1,78	710
25-29	67,77	1,20	1,96	0,14	27,57	2,26	2,86	2,29	798
30-34	63,64	0,64	1,62	0,09	31,74	3,71	3,21	2,30	642
35-39	71,30	0,93	0,84	0,08	23,95	3,77	1,81	1,41	372
40-44	65,88	1,62	0,85	0,41	28,32	7,79	2,09	1,09	120
45-49	91,67	0,00	0,00	0,00	8,33	0,00	0,00	0,00	7*
50-54	na	na	na	na	na	na	na	na	na
Kelompok Umur Khusus									
10 – 19 (Remaja)	52,23	0,23	0,39	0,00	34,58	8,25	8,39	4,83	250
15-49 (WUS)	66,07	0,79	1,14	0,41	27,94	3,85	3,32	2,22	2.898
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	67,56	0,00	0,00	0,00	32,10	2,46	0,00	0,00	35*
Tidak tamat SD/MI	63,42	0,02	0,00	0,00	27,50	5,36	4,87	2,39	197
Tamat SD/MI	60,98	0,00	0,25	0,25	31,41	4,77	3,42	2,93	533
Tamat SLTP/MTS	65,63	0,13	0,49	0,78	28,49	4,34	4,17	3,34	623
Tamat SLTA/MA	68,21	0,75	0,85	0,39	26,57	2,93	3,56	1,72	956
Tamat D1/D2/D3/PT	68,56	2,67	3,71	0,35	26,32	3,56	1,53	1,23	555
Status Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	64,73	0,74	1,00	0,50	29,53	3,10	3,55	2,41	1.861
Sekolah	61,53	2,02	0,00	0,00	30,98	5,92	1,24	0,00	30*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	76,89	2,65	3,17	0,00	26,75	1,45	0,00	0,00	109
Pegawai swasta	67,45	2,35	4,99	0,00	24,31	6,72	1,08	2,07	138
Wiraswasta	68,78	0,86	0,71	0,67	28,45	1,69	3,59	1,17	238
Petani/buruh tani	72,62	0,20	0,00	0,88	24,36	4,37	2,10	2,62	106
Nelayan	64,02	0,00	0,00	0,00	12,94	24,48	0,00	0,00	7*
Buruh/supir/pembantu ruta	59,38	0,00	0,00	0,00	21,82	15,57	7,95	0,00	50
Lainnya	66,76	0,00	0,66	0,00	23,18	6,39	3,78	3,07	360
Tempat tinggal tempat tinggal									
Perkotaan	68,14	1,32	2,00	0,40	25,67	3,39	3,42	2,16	1.331
Pedesaan	64,30	0,33	0,41	0,42	29,89	4,24	3,24	2,27	1.568
Prov. Sulawesi Selatan	66,06	0,79	1,14	0,41	27,95	3,85	3,32	2,22	2.899

*N tertimbang < 50

Tabel 14.3.4.
Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Karakteristik	Metode Persalinan			N tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya ¹	
Kelompok umur (tahun)				
10-14	100,00	0,00	0,00	2*
15-19	88,32	10,95	0,73	347
20-24	87,22	12,78	0,00	882
25-29	87,20	12,62	0,18	1.012
30-34	84,64	14,85	0,51	813
35-39	84,27	15,35	0,37	458
40-44	81,52	18,48	0,00	161
45-49	82,02	3,62	14,36	11*
50-54	100,00	0,00	0,00	0*
Kelompok Umur Khusus(Tahun)				
10-19 (Remaja)	88,38	10,89	0,73	349
15-49 (WUS)	86,12	13,56	0,32	3.685
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	95,11	4,89	0,00	62
Tidak tamat SD/MI	91,33	8,67	0,00	301
Tamat SD/MI	90,11	9,37	0,52	790
Tamat SLTP/MTS	90,09	9,91	0,00	790
Tamat SLTA/MA	85,52	14,31	0,17	1.118
Tamat D1/D2/D3/PT	73,78	25,30	0,92	625
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	87,72	11,98	0,31	2.341
Sekolah	93,07	6,93	0,00	35*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,98	29,67	2,35	130
Pegawai swasta	78,26	20,84	0,91	156
Wiraswasta	85,27	14,67	0,06	280
Petani/buruh tani	90,87	9,13	0,00	193
Nelayan	92,63	7,37	0,00	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	82,36	17,64	0,00	59
Lainnya	84,23	15,77	0,00	480
Tempat tinggal				
Perkotaan	81,76	17,84	0,40	1.522
Perdesaan	89,20	10,54	0,26	2.165
Prov. Sulawesi Selatan	86,13	13,55	0,32	3.687

*N tertimbang < 50

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi .

Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang pernah alami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis gangguan selama persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} = 100\%$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi: Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat Mengalami Gangguan atau Komplikasi Persalinan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang pernah alami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut upaya pertolongan pertama saat alami gangguan selama persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir ada gangguan persalinan}} = 100\%$$

Tabel 14.3.5.

Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi Persalinan	Jenis komplikasi persalinan										N tertimbang
		Posisi janin melintang/sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)												
10 - 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15 - 19	22,61	0,78	2,17	0,00	4,04	6,14	2,50	0,00	0,00	1,00	11,54	116
20 - 24	19,88	1,44	2,38	0,15	4,94	4,68	3,31	0,16	0,96	1,51	3,45	725
25 - 29	17,95	2,12	1,92	0,76	5,03	4,96	2,17	0,54	0,50	1,01	3,43	1.001
30 - 34	20,71	2,84	2,57	0,27	5,38	5,91	1,52	1,27	0,72	1,60	3,49	861
35 - 39	22,00	3,15	3,12	0,09	3,96	5,97	2,77	1,29	3,06	2,74	3,67	637
40 - 44	22,36	4,79	4,31	0,32	5,36	4,45	0,40	0,55	2,92	3,73	1,22	276
45 - 49	16,66	0,58	3,46	0,00	5,43	2,07	0,81	2,61	4,98	2,15	2,26	68
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Kelompok Umur Khusus												
10-19 (Remaja)	22,56	0,78	2,16	0,00	4,03	6,12	2,50	0,00	0,00	1,00	11,52	116
15 – 49 (WUS)	20,13	2,46	2,59	0,34	4,91	5,24	2,20	0,79	1,34	1,77	3,56	3.684
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	9,88	1,01	0,00	0,00	5,43	1,89	3,10	0,00	0,00	0,00	3,92	62
Tidak tamat SD/MI	16,39	1,12	3,41	0,29	3,94	3,88	0,97	0,00	1,75	1,47	1,70	301
Tamat SD/MI	17,16	2,04	1,30	0,26	4,02	3,46	2,31	0,48	1,73	1,62	2,25	790
Tamat SLTP/MTS	16,72	2,79	1,94	0,22	3,88	4,50	0,87	0,82	0,88	1,17	2,31	790
Tamat SLTA/MA	24,71	3,01	3,81	0,62	5,71	7,68	2,86	1,31	1,21	2,15	4,82	1.118
Tamat D1/D2/D3/PT	22,71	2,38	2,67	0,15	6,30	5,04	3,05	0,67	1,55	2,35	5,39	625
Pekerjaan KRT												
Tidak bekerja	20,18	2,45	2,96	0,30	5,37	5,35	2,00	1,01	1,56	1,54	3,17	2.341
Sekolah	23,97	0,00	7,65	0,00	2,22	0,00	0,00	0,00	0,00	14,10	0,00	35*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,01	3,53	1,33	0,00	2,95	6,12	4,94	0,00	1,95	5,19	7,47	130
Pegawai swasta	23,45	0,24	0,84	0,00	5,65	11,07	1,46	0,91	0,70	2,11	5,46	156
Wiraswasta	21,89	4,45	2,26	0,74	4,77	2,40	2,54	0,17	0,65	1,15	5,41	280
Petani/buruh tani	12,57	2,54	0,86	0,57	2,79	3,31	0,59	0,00	2,82	1,66	1,39	193
Nelayan	0,96	0,00	0,00	0,00	0,96	0,00	0,00	0,96	0,00	0,96		11*
Buruh/supir/pembantu ruta	16,88	0,56	0,00	0,00	0,56	3,78	6,09	0,00	0,00	3,03	4,33	59
Lainnya	20,49	2,24	2,55	0,50	4,72	5,69	2,83	0,72	0,36	1,19	3,79	480
Tempat tinggal												
Perkotaan	24,43	2,77	3,27	0,50	6,56	6,68	2,77	0,90	0,93	2,27	4,59	1.522
Perdesaan	17,08	2,24	2,10	0,23	3,74	4,23	1,80	0,71	1,62	1,42	2,83	2.165
Prov. Sulawesi Selatan	20,1	2,46	2,58	0,34	4,91	5,24	2,20	0,79	1,33	1,77	3,56	3.687

*N tertimbang < 50

Tabel 14.3.6.

Proporsi Upaya Rujukan untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Rujukan untuk Gangguan/komplikasi persalinan			N tertimbang
	Segera dirujuk	Ada jeda waktu	Tidak Dirujuk	
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	na	na	na	na
15 – 19	50,09	4,31	45,60	24*
20 – 24	34,37	13,78	51,85	135
25 – 29	32,35	15,12	52,53	168
30 – 34	32,57	10,41	57,03	167
35 – 39	28,85	8,11	63,04	131
40 – 44	40,98	8,11	50,91	58
45 – 49	14,81	23,58	61,61	11*
50 – 54	na	na	na	na
Kelompok Umur Khusus				
10-19 (Remaja)	50,09	4,31	45,60	24*
15-49 (WUS)	33,21	11,57	55,22	694
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	68,58	0,63	30,79	6*
Tidak tamat SD/MI	49,40	10,72	39,88	46*
Tamat SD/MI	38,65	13,99	47,36	127
Tamat SLTP/MTS	29,35	12,20	58,44	124
Tamat SLTA/MA	26,19	11,94	61,86	259
Tamat D1/D2/D3/PT	38,10	8,70	53,20	133
Tamat PT	na	na	na	na
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	31,03	11,80	57,17	442
Sekolah	41,60	0,00	58,40	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM	30,56	2,66	66,78	28*
D				
Pegawai swasta	28,95	15,48	55,57	34*
Wiraswasta	37,66	10,14	52,21	57
Petani/buruh tani	46,27	25,54	28,19	23*
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0*
Buruh/supir/pembantu	25,68	0,00	74,32	9*
ruta				
Lainnya	40,14	11,33	48,53	92
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,21	8,93	62,86	348
Perdesaan	38,24	14,22	47,54	346
Prov. Sulawesi Selatan	33,21	11,57	55,22	694

*N tertimbang < 50

14.4 Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

Proporsi pelayanan KF1

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat pelayanan masa nifas pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi pelayanan KF2

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat pelayanan masa nifas pada periode 4 sampai 28 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi pelayanan KF3

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat pelayanan masa nifas pada periode 29 sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi pelayanan KF Lengkap

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat pelayanan masa nifas pada periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir selama 3 kali sesuai KF1 – KF2 – KF3}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Tabel 14.4.1.
Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode mendapatkan pelayanan masa nifas (KF) ¹			KF lengkap ²	Tidak pernah diperiksa, setelah bersalin	N tertimbang
	6 jam-3 hr (KF1)	4-28 hr (KF2)	29-42 hr (KF3)			
Umur saat bersalin (tahun)						
10 – 14	100,00	100,00	100,00	100,00		0*
15 - 19	88,25	28,72	21,38	14,82	9,11	116
20 - 24	95,22	34,19	27,29	19,60	3,45	725
25 - 29	94,45	36,56	24,73	17,29	4,16	1.001
30 - 34	93,89	35,65	25,77	18,77	4,54	861
35 - 39	96,36	38,47	27,87	20,69	2,86	637
40 - 44	94,46	40,52	25,37	21,04	4,78	276
45 - 49	93,83	39,82	32,06	22,87	3,25	68
50 - 54	82,87	0,67	0,67	0,67	17,13	2*
Kelompok Umur Khusus(Tahun)						
10-19 (Remaja)	88,28	28,88	21,6	15,01	9,09	116
15 – 49 (WUS)	94,60	36,3	26,1	18,98	4,07	3.684
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	81,39	44,20	36,61	27,17	12,97	62
Tidak tamat SD/MI	88,43	31,31	31,75	20,08	9,07	301
Tamat SD/MI	92,47	36,16	24,33	19,90	6,11	790
Tamat SLTP/MTS	93,95	32,68	25,40	16,40	4,18	790
Tamat SLTA/MA	97,72	33,28	24,05	16,49	1,94	1.118
Tamat D1/D2/D3/PT	96,75	48,11	29,06	24,18	1,91	625
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	94,56	33,67	25,06	17,40	4,16	2.341
Sekolah	92,87	20,21	11,42	9,80	5,52	35*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	95,41	50,19	30,47	27,01	3,96	130
Pegawai swasta	96,75	41,60	33,45	25,69	3,25	156
Wiraswasta	97,08	36,12	23,31	19,03	2,92	280
Petani/buruh tani	85,21	39,96	30,49	18,35	9,27	193
Nelayan	89,69	41,39	35,26	35,26	10,31	11*
Buruh/supir/ pembantu ruta	98,60	23,15	26,22	14,04	1,40	59
Lainnya	95,86	45,02	28,24	23,45	2,66	480
Tempat tinggal						
Perkotaan	96,05	34,05	24,09	16,28	2,89	1.522
Perdesaan	93,56	37,89	27,50	20,87	4,91	2.165
Prov. Sulawesi Selatan	94,59	36,30	26,09	18,98	4,08	3.678

Keterangan :

1.KF 1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes.

2.KF lengkap = Menerima KF 1 (6 jam – 3 hari), KF 2 (4– 28 hari) dan KF 3 (29 – 42 hari)

*N tertimbang <50.

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas dengan dosis sebanyak dua kali, yaitu 1 (satu) kapsul vitamin A diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

Proporsi pemberian vitamin A

$$= \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi persalinan}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.4.2.

Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A				Waktu mendapatkan Vit A			
	1 kali	2 kali	> 2 kali	N tertimbang	Sesaat setelah melahirkan	24jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14				0	55,86	36,76	7,38	64
15 - 19	32,32	14,42	5,83	116	53,46	32,03	14,51	402
20 - 24	37,59	12,17	3,20	725	57,31	30,66	12,03	574
25 - 29	38,33	12,45	4,09	1.001	55,64	34,83	9,53	491
30 - 34	38,46	12,24	3,83	861	53,90	30,52	15,58	354
35 - 39	37,95	11,81	3,44	637	61,67	30,42	7,91	159
40 - 44	36,81	14,71	3,33	276	42,01	46,02	11,97	48
45 - 49	47,27	18,40	1,35	68	83,67	16,33	0,00	1*
50 – 54	57,66	0,00	0,00	2*	57,31	30,66	12,03	574
Kelompok Umur Khusus								
10-19 (Remaja)	32,24	14,38	5,82	116	55,86	36,76	7,38	64
15 – 49 (WUS)	38,01	12,58	3,69	3.684	55,54	32,40	12,06	2.092
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	38,89	6,95	1,65	62	41,50	53,88	4,62	31*
Tidak tamat SD/MI	37,12	12,46	3,44	301	65,77	24,44	9,79	167
Tamat SD/MI	40,77	11,05	3,42	790	57,71	31,56	10,73	456
Tamat SLTP/MTS	38,07	13,86	4,25	790	55,28	33,35	11,36	464
Tamat SLTA/MA	37,35	10,87	3,47	1.118	51,71	36,56	11,73	605
Tamat D1/D2/D3/PT	36,03	16,51	4,02	625	56,08	27,18	16,74	370
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	36,76	12,59	3,19	2.341	54,92	33,39	11,69	1.286
Sekolah	51,73	19,63		35*	63,15	29,36	7,50	26*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	34,66	20,28	3,06	130	52,36	31,30	16,34	79
Pegawai swasta	34,73	11,60	3,66	156	61,93	23,80	14,27	82
Wiraswasta	32,09	10,74	8,91	280	57,09	32,97	9,94	152
Petani	48,59	9,70	2,85	193	61,19	28,38	10,44	124
Nelayan	44,17	17,20	12,59	11*	36,48		63,52	9*
Buruh	40,14	21,53		59	61,00	22,53	16,47	38*
Lainnya	43,94	11,16	4,10	480	53,49	34,58	11,93	297
Tempat tinggal								
Perkotaan	32,73	12,27	3,62	1.522	51,86	32,45	15,69	774
Perdesaan	41,75	12,78	3,73	2.165	57,73	32,35	9,92	1.319
Prov. Sulawesi Selatan	38,02	12,57	3,69	3.687	55,56	32,39	12,06	2.093

*N tertimbang < 50

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak kaki di wajah, tangan dan kaki, kejang, demam lebih dari 2 hari dan payudara bengkak, merah disertai rasa sakit (Kementerian Kesehatan, 2015).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi komplikasi masa nifas} \\ & = \frac{\sum \text{perempuan umur 10 - 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas}}{\sum \text{perempuan umur 10 - 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

Upaya Pertolongan Pertama saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan saat masa nifas. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi upaya pertolongan pertama saat mengalami komplikasi masa nifas} \\ & = \frac{\sum \text{perempuan umur 10 - 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas setelah melahirkan anak terakhir dan menurut jenis upaya pertolongan}}{\sum \text{perempuan umur 10 - 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 14.4.3.

Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Gangguan/komplikasi Masa Nifas											N tertimbang
	Mengalami Gangguan/Komplikasi Masa Nifas	Penda-rahaman pada jalan lahir	Keluar cairan berbau	Bengkak kaki disertai kejang	Sakit kepala	Kejang-kejang	Demam > 2 hari	Payudara bengkak	Baby blue	Hiper-tensi	Lain-nya	
Umur saat bersalin (Tahun)												
10 - 14												0
15 - 19	22,61	1,09	3,65	0,26	6,25	0,00	0,00	2,52	1,41	0,00	0,27	116
20 - 24	19,88	0,93	0,23	0,68	2,86	0,10	2,05	5,51	0,92	0,12	2,51	725
25 - 29	17,95	1,29	1,03	0,57	3,75	0,13	0,49	5,46	0,68	0,82	0,60	1.001
30 - 34	20,71	1,80	1,43	1,56	3,11	0,11	2,43	5,03	0,83	0,47	1,13	861
35 - 39	22,00	2,65	1,13	1,08	4,62	0,19	1,53	6,68	0,87	1,96	0,89	637
40 - 44	22,36	2,69	0,52	0,38	2,12	0,27	0,30	0,80	0,00	1,43	0,81	276
45 - 49	16,66	0,00	1,58	0,61	2,50	0,00	1,50	4,10	2,94	0,56	4,93	68
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,51	725
Kelompok Umur Khusus												
10-19 (Remaja)	22,56	1,09	3,64	0,26	6,26	0,00	0,00	2,52	1,40	0,00	0,27	116
15 - 49 (WUS)	20,13	1,65	1,04	0,89	3,51	0,13	1,42	5,11	0,81	0,81	1,24	3.684
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	9,88	1,85	1,55	0,00	0,46	0,00	0,00	1,45	0,00	0,00	4,39	62
Tidak tamat SD/MI	16,39	3,31	0,50	0,53	5,75	0,00	1,58	2,65	1,27	0,32	4,55	301
Tamat SD/MI	17,16	2,01	0,88	0,83	3,78	0,41	1,79	3,29	0,83	1,15	0,25	790
Tamat SLTP/MTS	16,72	1,61	1,25	0,94	3,82	0,12	1,88	3,92	0,37	0,94	1,21	790
Tamat SLTA/MA	24,71	1,52	1,14	0,99	2,75	0,07	0,46	7,64	1,00	0,62	0,99	1.118
Tamat D1/D2/D3/PT	22,71	0,63	1,00	0,96	3,34	0,00	2,13	5,95	0,84	0,90	1,02	625
Pekerjaan KRT												
Tidak bekerja	20,18	1,89	1,11	0,86	3,44	0,15	1,30	5,52	0,62	0,81	1,40	2.341
Sekolah	23,97	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14,00	0,00	0,00	0,00	35*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	23,01	0,41	0,40	0,00	1,06	0,00	1,75	2,27	2,69	3,15	1,95	130
Pegawai swasta	23,45	1,57	4,59	4,22	5,79	0,00	3,15	10,12	2,14	0,00	0,00	156
Wiraswasta	21,89	0,60	0,44	1,19	3,46	0,00	0,90	5,44	0,96	0,70	0,46	280
Petani/buruh tani	12,57	0,53	0,71	1,09	7,00	0,00	1,57	2,11	1,29	0,23	2,08	193
Nelayan	0,96	5,63	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18,15	0,00	6,42	0,00	11*
Buruh/supir/ pembantu ruta	16,88	8,10	0,94	0,00	4,91	2,02	4,53	6,82	1,74	0,00	2,34	59
Lainnya	20,49	1,11	0,30	0,10	2,54	0,03	1,32	2,10	0,48	0,80	0,71	480
Tempat tinggal												
Perkotaan	24,43	1,76	1,32	1,02	4,14	0,00	1,54	7,84	1,02	0,96	1,37	1.522
Perdesaan	17,08	1,56	0,84	0,79	3,06	0,23	1,33	3,19	0,66	0,71	1,14	2.165
Prov. Sulawesi Selatan	20,13	1,65	1,04	0,89	3,51	0,13	1,42	5,11	0,81	0,81	1,23	3.687

*N tertimbang < 50

Tabel 14.4.4.

Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pencarian pertolongan pertama gangguan/ komplikasi masa nifas			N tertimbang
	Segera	Ada jeda waktu	Tidak mencari	
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	na	na	na	na
15 - 19	14,70	5,24	80,06	11*
20 - 24	20,31	10,78	68,91	82
25 - 29	27,66	13,35	58,99	100
30 - 34	22,69	6,28	71,04	87
35 - 39	32,50	4,02	63,48	85
40 - 44	45,19	7,22	47,59	18
45 - 49	30,92	0,00	69,08	8*
50 - 54	na	na	na	na
Kelompok Umur Khusus (Tahun)				
10-19 (Remaja)	14,70	5,24	80,06	11*
15-49 (WUS)	26,55	8,42	65,03	391
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	77,3	0,00	22,7	4*
Tidak tamat SD/MI	16,2	25,7	58,1	47*
Tamat SD/MI	42,0	6,6	51,5	66
Tamat SLTP/MTS	27,6	10,5	61,9	74
Tamat SLTA/MA	22,4	5,7	71,9	128
Tamat D1/D2/D3/PT	22,5	1,8	75,7	71
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	29,77	10,10	60,13	258
Sekolah	0,00	0,00	100,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,22	3,04	59,74	13*
Pegawai swasta	13,53	2,89	83,58	27*
Wiraswasta	25,22	0,00	74,78	27*
Petani/buruh tani	16,99	8,28	74,73	20*
Nelayan	0,00	60,10	39,90	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	8,80	91,20	12*
Lainnya	30,43	4,21	65,35	27*
Tempat tinggal				
Perkotaan	18,29	8,64	73,07	204
Perdesaan	35,61	8,17	56,22	187
Prov. Sulawesi Selatan	26,55	8,42	65,03	391

*N tertimbang < 50

14.5 Penggunaan KB setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat keluarga berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu melahirkan anak terakhir

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Jenis alat atau cara KB yang digunakan setelah melahirkan} \\ & \quad \sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun menurut jenis KB modern yang digunakan pertama kali} \\ & \quad \text{setelah melahirkan anak terakhir} \\ = & \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Waktu Terima Layanan KB pertama kali setelah melahirkan} \\ & \quad \sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun menurut periode waktu saat mendapatkan pelayanan KB} \\ & \quad \text{modern yang pertama kali setelah melahirkan anak terakhir} \\ = & \frac{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}{\sum \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 14.5.1.
Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterili- sasi wanita	Sterili- sasi pria	IUD/A KDS/ spiral	Suntikan 3 bln	Sunti- kan 1 bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kondom pria	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	0,00	0,00	0,00	13,51	0,00	0,00	57,64	0,00	2*
15 - 19	0,00	0,00	3,02	46,32	3,22	10,07	8,26	0,00	347
20 - 24	0,27	0,16	4,88	42,09	5,89	4,44	8,91	0,18	882
25 - 29	0,32	0,13	4,33	38,39	5,49	7,39	11,10	0,32	1.012
30 - 34	2,27	0,22	5,32	34,20	6,20	6,28	10,57	1,76	813
35 - 39	5,18	0,82	4,67	34,88	1,29	7,33	10,69	0,28	458
40 - 44	8,02	0,00	2,09	30,48	0,56	7,94	11,62	0,10	161
45 - 49	0,00	0,00	0,00	41,91	0,00	20,15	3,62	0,00	11*
50 - 54	na	na	na	na	na	na	na	na	na
Kelompok Umur Khusus									
10-19 (Remaja)	2,15	0,00	3,00	46,13	3,20	10,01	8,54	0,00	349
15-49 WUS)	1,85	0,23	4,49	38,32	4,77	6,75	10,14	0,56	3.685
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	0,00	1,13	0,93	41,68	3,14	4,29	6,89	0,00	62
Tidak tamat SD/MI	1,06	0,33	7,62	43,33	4,06	10,07	10,30	0,00	301
Tamat SD/MI	1,69	0,19	2,78	44,07	2,83	8,04	11,71	0,34	790
Tamat SLTP/MTS	1,98	0,17	2,64	45,58	3,74	6,80	9,72	0,64	790
Tamat SLTA/MA	2,51	0,25	4,66	35,46	5,23	5,81	11,25	0,39	1.118
Tamat D1/D2/D3/PT	1,29	0,15	7,49	24,16	8,20	5,34	7,11	1,37	625
Pekerjaan									
Tidak bekerja	1,88	0,27	0,27	40,54	4,68	6,78	10,40	0,12	2.341
Sekolah	0,00	0,00	0,00	31,04	0,00	4,54	1,19	0,00	35*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	4,59	0,49	0,49	16,56	7,31	8,62	5,62	5,23	130
Pegawai swasta	0,29	0,27	0,27	19,83	8,94	7,20	3,43	0,00	156
Wiraswasta	3,46	0,00	0,00	33,69	3,30	4,08	14,74	1,22	280
Petani/buruh tani	2,05	0,00	0,00	44,48	1,47	9,68	8,17	0,00	193
Nelayan	0,00	0,00	0,00	62,33	0,00	0,00	30,16	0,00	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,51	1,58	1,58	39,89	4,53	12,23	3,79	0,00	59
Lainnya	0,66	0,00	0,00	39,31	5,82	5,91	11,53	1,59	480
Tempat tinggal									
Perkotaan	2,20	0,28	6,47	31,18	6,62	5,78	10,29	1,16	1.522
Perdesaan	1,60	0,19	3,09	43,32	3,46	7,42	10,08	0,14	2.165
Prov. Sulawesi Selatan	1,85	0,22	4,49	38,31	4,77	6,74	10,17	0,56	3.687

*N tertimbang < 50

Tabel 14.5.2.

Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan Berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Terima Layanan di Fasyankes				N tertimbang	Bersalin di rumah		
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	≤ 42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	> 42 hari setelah bersalin		≤ 42 hari setelah persalinan	>42 hari setelah persalinan	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	na	na	na	na	na	100,00	0,00	2*
15 - 19	0,00	4,70	31,96	63,34	180	20,09	79,91	76
20 - 24	2,34	9,45	28,01	60,19	467	21,42	78,58	123
25 - 29	1,73	7,07	31,21	59,99	536	19,70	80,30	149
30 - 34	5,02	12,91	24,19	57,88	421	16,98	83,02	125
35 - 39	8,86	9,80	22,02	59,32	243	22,26	77,74	55
40 - 44	12,30	5,38	20,96	61,36	82	15,82	84,18	16*
45 - 49	0,00	0,00	8,12	91,88	5*	71,64	28,36	2*
50 – 54	na	na	na	na	na	na	na	na
Kelompok Umur Khusus								
10-19 (Remaja)	0,00	4,70	31,96	63,34	180	21,70	78,30	77
15-49 (WUS)	3,77	8,95	27,33	59,95	1.935	19,89	80,11	545
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	3,43	10,22	15,81	70,54	23*	35,20	64,80	13*
Tidak tamat SD/MI	0,95	14,30	35,81	48,95	168	21,65	78,35	66
Tamat SD/MI	3,71	8,47	27,49	60,34	383	19,55	80,45	192
Tamat SLTP/MTS	2,70	5,07	25,73	66,49	440	25,83	74,17	124
Tamat SLTA/MA	4,66	11,12	26,60	57,63	618	16,08	83,92	113
Tamat D1/D2/D3/PT	5,20	7,70	27,13	59,97	303	8,70	91,30	39*
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	3,36	9,16	26,93	60,56	1.280	19,78	80,22	332
Sekolah	0,00	18,39	21,65	59,96	10*	0,00	100	3*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	15,25	8,80	24,72	51,23	62	3,49	96,51	17*
Pegawai swasta	0,72	26,04	18,41	54,83	61	23,80	76,20	13*
Wiraswasta	6,16	8,23	38,25	47,36	158	19,22	80,78	28*
Petani/buruh tani	4,88	3,36	17,10	74,66	72	23,31	76,69	63
Nelayan	0,00	12,94	21,35	65,71	7*	86,45	13,55	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	2,08	4,20	44,49	49,23	42*	67,41	32,59	7*
Lainnya	2,48	6,01	25,72	65,79	243	15,40	84,60	80
Tempat tinggal								
Perkotaan	5,38	11,38	30,84	52,41	839	22,00	78,00	130
Perdesaan	2,54	7,09	24,65	65,72	1.096	19,54	80,46	417
Prov. Sulawesi Selatan	3,77	8,95	27,33	59,95	1.935	20,12	79,88	547

*N tertimbang < 50

Tabel 14.5.3.

Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemasangan Alat KB		N tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
Umur saat bersalin (tahun)			
10 – 14	100,00	0,00	1*
15 - 19	32,12	67,88	254
20 - 24	36,28	63,72	591
25 - 29	35,95	64,05	685
30 - 34	36,82	63,18	545
35 - 39	37,57	62,43	299
40 - 44	35,26	64,74	98
45 - 49	27,50	72,50	7*
50 – 54	na	na	0*
Pendidikan Ibu			
Tidak pernah sekolah	31,41	68,59	36
Tidak tamat SD/MI	43,40	56,60	232
Tamat SD/MI	33,41	66,59	568
Tamat SLTP/MTS	31,95	68,05	565
Tamat SLTA/MA	38,67	61,33	736
Tamat D1/D2/D3/PT	36,77	63,23	346
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	35,72	64,28	1.615
Sekolah	31,28	68,72	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,93	60,07	78
Pegawai swasta	41,82	58,18	74
Wiraswasta	48,00	52,00	188
Petani/buruh tani	24,45	75,55	132
Nelayan	53,18	46,82	11*
Buruh/supir/pembantu ruta	52,94	47,06	50
Lainnya	29,89	70,11	322
Tempat tinggal Tempat Tinggal			
Perkotaan	44,47	55,53	977
Perdesaan	30,51	69,49	1.505
Prov. Sulawesi Selatan	36,01	63,99	2.482

*N tertimbang < 50

14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi isi buku KIA.

Proporsi Kepemilikan buku KIA

$$= \frac{\sum \text{perempuan umur 10 - 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara menurut kepemilikan buku KIA}}{\sum \text{perempuan umur 10 - 54 tahun yang melahirkan pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.6. 1
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan buku KIA			N tertimbang
	Bisa menunjukkan	tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Kelompok Umur (Tahun)				
10-19	52,35	21,57	26,08	44*
20-24	76,56	9,08	14,36	135
25-29	71,57	14,59	13,84	96
30-34	68,47	5,54	25,99	101
35-39	65,11	9,57	25,33	45*
40-44	85,13	14,87	0,00	7*
45-49	0,00	6,79	93,21	4*
50-54	100,00	0,00	0,00	2*
Kelompok Umur Khusus				
15-49 (WUS)	69,5	10,89	19,64	432
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	73,71	22,00	4,28	10*
Tidak tamat SD/MI	37,21	16,32	46,47	34*
Tamat SD/MI	75,44	6,70	17,86	63
Tamat SLTP/MTS	73,25	6,60	20,15	74
Tamat SLTA/MA	68,20	13,17	18,62	171
Tamat D1/D2/D3/PT	76,95	9,32	13,73	82
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	71,01	10,73	18,27	279
Sekolah	39,54	0,00	60,46	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	82,17	11,78	6,05	12*
Pegawai swasta	52,43	0,00	47,57	18*
Wiraswasta	71,74	21,86	6,41	18*
Petani/buruh tani	58,34	9,75	31,91	17*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	100,00	0,00	0,00	3*
Lainnya	71,02	14,16	14,82	72
Tempat tinggal				
Perkotaan	60,57	15,10	24,34	185
Perdesaan	76,10	7,66	16,24	249
Prov. Sulawesi Selatan	69,47	10,83	19,70	434

*N tertimbang < 50

BAB 15 KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan dalam tabel berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir Perawatan bayi baru lahir Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA Imunisasi Pemantauan pertumbuhan Kecacatan
0-23 bulan	IMD, ASI dan MPASI
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat dibawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

Proporsi Berat Badan Lahir Rendah

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir} < 2500 \text{ gram}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir}}$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm.

Proporsi Panjang Badan Lahir Rendah

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang lahir < 48 cm}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang badan lahir}}$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

Lingkar kepala lahir bayi yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir dibawah 33 cm

Proporsi Lingkar Kepala Lahir Kecil

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala < 33 cm}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala lahir}}$$

Tabel 15.1.1.
Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak ada catatan			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Selayar	55,42	79,04	98,59	75
Bulukumba	52,45	65,78	78,94	203
Bantaeng	59,63	63,15	72,99	90
Jenepono	53,58	62,66	89,14	186
Takalar	49,42	68,08	94,10	148
Gowa	55,13	64,76	91,82	400
Sinjai	67,50	78,42	89,21	125
Maros	58,81	72,51	94,94	194
Pangkajene Kepulauan	57,59	65,91	92,77	173
Barru	44,97	50,30	91,69	84
Bone	53,51	62,76	81,17	362
Soppeng	45,99	61,40	79,69	90
Wajo	41,74	47,95	79,41	177
Sidenreng Rappang	31,92	39,10	67,53	147
Pinrang	38,78	46,59	77,24	199
Enrekang	31,76	47,06	78,07	114
Luwu	54,51	60,57	90,71	211
Tana Toraja	63,46	74,10	89,79	133
Luwu Utara	47,55	60,62	75,28	168
Luwu Timur	49,50	54,00	72,91	181
Toraja Utara	42,85	70,64	91,15	139
Kota Makassar	57,76	67,82	95,90	774
Kota Pare-pare	52,44	60,41	84,17	76
Kota Palopo	30,00	48,12	84,64	97
Prov. Sulawesi Selatan	51,58	62,34	86,63	4543

Tabel 15.1.2.
Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak ada catatan			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	31,19	46,39	77,70	473
6-11	36,35	47,05	80,17	491
12-23	43,01	55,43	83,45	927
24-35	52,89	62,85	88,27	921
36-47	63,67	72,99	91,16	893
48-59	67,13	76,00	92,32	838
Jenis kelamin				
Laki-laki	52,81	61,79	85,76	2307
Perempuan	50,31	62,90	87,52	2236
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	47,76	60,17	83,61	307
Tidak tamat SD/MI	54,38	63,71	85,25	690
Tamat SD/MI	51,65	61,88	87,87	1211
Tamat SLTP/MTS	47,29	60,07	82,71	718
Tamat SLTA/MA	53,33	64,91	88,34	1158
Tamat D1/D2/D3/PT	52,00	59,97	89,25	460
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	44,62	56,02	83,65	491
Sekolah	38,19	52,04	100,00	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,34	62,80	90,88	252
Pegawai swasta	47,16	61,22	90,91	361
Wiraswasta	55,96	66,85	88,33	873
Petani/buruh tani	52,24	61,58	83,70	1465
Nelayan	56,44	69,54	90,47	205
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,26	62,61	88,92	603
Lainnya	45,36	58,87	84,24	282
Tempat tinggal				
Perkotaan	52,82	63,92	90,41	1894
Perdesaan	50,69	61,20	83,92	2649

* N tertimbang < 50

Tabel 15.1.3.
Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir ¹ (%)				N tertimbang
	< 2500 gram	2500 – 2999 gram	3000-3999 gram	≥4000 gram	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	7,61	31,71	59,02	1,67	325
6-11	4,92	29,26	60,15	5,67	312
12-23	8,72	36,96	53,50	0,83	527
24-35	6,19	24,31	63,07	6,44	433
36-47	5,72	29,95	60,57	3,76	324
48-59	8,76	32,86	55,30	3,08	275
Jenis kelamin					
Laki-laki	6,91	27,25	62,26	3,58	1087
Perempuan	7,24	34,77	54,65	3,34	1109
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	8,92	31,74	58,46	0,88	160
Tidak tamat SD/MI	7,51	32,84	55,36	4,29	314
Tamat SD/MI	7,19	35,00	54,94	2,87	584
Tamat SLTP/MTS	8,45	33,03	55,49	3,03	378
Tamat SLTA/MA	7,12	25,12	63,16	4,61	539
Tamat D1/D2/D3/PT	2,36	28,61	65,37	3,66	220
Pekerjaan					
Tidak bekerja	7,46	28,81	56,35	7,37	271
Sekolah	0,00	12,92	87,08	0,00	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,68	33,07	64,79	1,46	115
Pegawai swasta	6,59	27,15	63,96	2,30	191
Wiraswasta	9,75	25,59	61,70	2,97	384
Petani/buruh tani	6,34	34,09	57,35	2,23	699
Nelayan	3,68	35,26	56,82	4,24	89
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,81	36,67	49,28	5,23	287
Lainnya	7,52	25,87	63,87	2,75	154
Tempat tinggal					
Perkotaan	8,47	28,22	58,12	5,19	892
Perdesaan	6,12	32,98	58,62	2,28	1304
Prov. Sulawesi Selatan	7,08	31,04	58,42	3,46	2.196

¹Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

*N tertimbang < 50

Tabel 15.1.4.
Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang Badan Lahir ¹ (%)			N tertimbang
	< 48 cm	48-52 cm	>52 cm	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	24,82	73,31	1,86	250
6-11	24,64	74,24	1,12	257
12-23	30,87	67,58	1,55	408
24-35	27,18	71,77	1,05	338
36-47	26,19	72,41	1,40	238
48-59	26,58	71,96	1,46	199
Jenis kelamin				
Laki-laki	25,17	73,31	1,51	871
Perempuan	29,20	69,53	1,27	819
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	26,37	73,37	0,25	121
Tidak tamat SD/MI	22,80	75,05	2,15	247
Tamat SD/MI	30,21	68,61	1,19	456
Tamat SLTP/MTS	33,21	66,26	0,54	283
Tamat SLTA/MA	23,24	75,99	0,77	401
Tamat D1/D2/D3/PT	24,86	70,73	4,41	182
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	26,76	72,84	0,40	213
Sekolah	28,44	71,56	0,00	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,89	82,49	3,62	93
Pegawai swasta	35,21	64,20	0,60	138
Wiraswasta	28,75	69,30	1,95	286
Petani/buruh tani	26,48	72,78	0,74	556
Nelayan	28,40	68,69	2,91	62
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,76	67,36	1,88	223
Lainnya	19,95	77,48	2,58	114
Tempat tinggal				
Perkotaan	27,20	71,27	1,53	675
Perdesaan	27,08	71,62	1,31	1015
Prov. Sulawesi Selatan	27,12	71,48	1,40	1.690

*N tertimbang < 50

Tabel 15.1.5.

Proporsi Berat Badan Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir <48 Cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	BBL<2500 gram dan PBL <48 cm			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	4,37	2,29	8,17	247
6-11	3,68	1,73	7,66	254
12-23	6,51	3,72	11,15	405
24-35	4,84	2,87	8,02	336
36-47	1,52	,62	3,71	238
48-59	3,31	1,03	10,18	198
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,65	3,15	6,81	864
Perempuan	4,02	2,57	6,23	815
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	4,07	1,69	9,46	121
Tidak tamat SD/MI	5,05	2,59	9,61	244
Tamat SD/MI	4,36	2,55	7,36	452
Tamat SLTP/MTS	7,14	3,14	15,43	283
Tamat SLTA/MA	3,39	1,86	6,12	398
Tamat D1/D2/D3/PT	1,25	,38	4,00	181
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	4,98	2,30	10,45	213
Sekolah	0,00	0,00	0,00	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,02	0,00	0,12	93
Pegawai swasta	2,88	1,14	7,07	137
Wiraswasta	8,34	4,17	15,99	285
Petani/buruh tani	3,30	2,09	5,18	550
Nelayan	3,50	1,02	11,37	62
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,57	2,32	12,77	219
Lainnya	1,79	,55	5,64	114
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,93	2,76	8,63	671
Perdesaan	3,96	2,82	5,52	1008
Prov. Sulawesi Selatan	4,34	3,16	5,95	1.679

*N tertimbang < 50

Tabel 15.1.6.

Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar Kepala Lahir ¹			N tertimbang
	< 33 cm (microcephalus)	33-37 cm (normal)	>37 cm (macrocephalus)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	44,50	54,55	0,94	117
6-11	39,82	58,71	1,47	108
12-23	33,35	64,13	2,52	170
24-35	42,73	55,86	1,41	120
36-47	40,51	59,08	,40	87
48-59	43,27	54,02	2,71	71
Jenis kelamin				
Laki-laki	38,74	59,23	2,03	364
Perempuan	41,43	57,42	1,14	308
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	32,06	66,24	1,71	56
Tidak tamat SD/MI	47,27	52,73	0,00	113
Tamat SD/MI	40,59	56,38	3,03	162
Tamat SLTP/MTS	36,49	62,71	,80	137
Tamat SLTA/MA	38,05	61,26	,69	149
Tamat D1/D2/D3/PT	45,20	49,48	5,32	55
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	23,75	74,06	2,18	89
Sekolah	36,37	62,36	1,27	25*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	35,33	64,67	0,00	36*
Pegawai swasta	43,13	54,97	1,90	113
Wiraswasta	44,36	54,30	1,34	264
Petani/buruh tani	26,78	73,22	0,00	22*
Nelayan	38,84	61,16	0,00	74
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,25	42,69	6,06	49*
Lainnya	23,75	74,06	2,18	89
Tempat tinggal				
Perkotaan	34,17	63,74	2,09	201
Perdesaan	42,45	56,12	1,42	471
Prov. Sulawesi Selatan	39,97	58,40	1,62	672

¹ Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

*N tertimbang < 50

Kecacatan Saat Lahir

Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi. Kelainan/cacat tersebut antara lain:

1. Tuna netra (buta) adalah cacat penglihatan anak sejak lahir dimana anak tidak memiliki pengalaman penglihatan.
2. Tuna rungu (tuli) adalah ketidakmampuan untuk mendengar sejak lahir anak yang memiliki hambatan dalam pendengaran baik permanen maupun tidak permanen.
3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah anak yang memiliki hambatan dalam pendengaran, baik permanen maupun tidak permanen dan biasanya memiliki hambatan dalam berbicara, sehingga mereka biasa disebut tuna wicara.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah anak yang tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.
5. Bibir sumbing adalah suatu ketidak sempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. *Down syndrome* adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri down syndrome antara lain bentuk kepala anak relative lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut *Simian Crease* yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

Tabel 15.1.7.

Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	kelainan/kecacatan sejak lahir						N tertimbang
	Tuna netra	Tuna rungu	Tuna wicara	Tuna daksa	Bibir sumbing	Down syndrome	
Kelompok umur (bulan)							
0-5	0,00	0,00	0,00	0,17	0,16	0,00	473
6-11	1,10	1,10	1,10	0,00	0,28	0,00	491
12-23	0,16	0,44	0,30	0,06	0,00	0,00	927
24-35	0,03	0,00	0,00	0,11	0,14	0,49	921
36-47	0,09	0,13	0,20	0,00	0,10	0,47	893
48-59	0,27	0,14	0,01	0,14	0,00	0,12	838
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,40	0,34	0,24	0,13	0,17	0,09	2.307
Perempuan	0,05	0,17	0,20	0,02	0,02	0,34	2.236
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,14	0,00	0,14	0,00	307
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,40	0,40	0,08	0,20	0,66	690
Tamat SD/MI	0,07	0,10	0,04	0,09	0,11	0,36	1.211
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,06	0,13	718
Tamat SLTA/MA	0,19	0,22	0,08	0,16	0,07	0,00	1.158
Tamat D1/D2/D3	0,19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	141
Tamat PT	2,17	1,70	1,70	0,00	0,00	0,00	318
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	0,00	0,56	0,56	0,00	0,00	0,00	491
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	252
Pegawai swasta	1,49	1,86	1,49	0,00	0,33	0,00	361
Wiraswasta	0,00	0,00	0,01	0,02	0,00	0,19	873
Petani	0,00	0,08	0,05	0,10	0,03	0,24	1.465
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	205
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,50	0,20	0,00	0,31	0,44	0,52	603
Lainnya	0,53	0,00	0,33	0,00	0,00	0,49	282
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,42	0,43	0,44	0,11	0,07	0,28	1.894
Perdesaan	0,08	0,14	0,07	0,06	0,12	0,17	2.649
Prov.Sulawesi Selatan	0,23	0,26	0,22	0,08	0,10	0,21	4.543

*N tertimbang < 50

15.2 Perawatan Bayi Baru Lahir

Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kangguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kangguru didapatkan dari pengakuan ibu/responden.

Proporsi tindakan metode kangguru

$$= \frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kangguru}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}}$$

Tabel 15.2.1.

Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tindakan yang dilakukan pada bayi yang lahir dengan berat <2500 gram				N tertimbang
	Tidak dilakukan apa-apa	Di incubator	Perawatan metode kangguru	Lainnya	
Kepulauan Selayar	0,00	74,60	25,40	0,00	4*
Bulukumba	70,44	19,46	10,10	0,00	9*
Bantaeng	0,00	100	0,00	0,00	0*
Jeneponto	32,92	5,69	61,38	0,00	5*
Takalar	35,54	47,10	17,36	0,00	4*
Gowa	38,11	28,31	33,58	0,00	14*
Sinjai	56,58	0,00	43,42	0,00	2*
Maros	34,44	22,65	42,92	0,00	8*
Pangkajene dan Kepulauan	48,13	8,39	43,47	0,00	4*
Barru	52,89	21,60	25,51	0,00	3*
Bone	68,30	31,70	0,00	0,00	10*
Soppeng	11,31	72,64	16,05	0,00	4*
Wajo	0,00	79,00	0,21	20,78	5*
Sidenreng Rappang	44,80	21,93	33,27	0,00	8*
Pinrang	20,14	68,87	10,99	0,00	7*
Enrekang	0,00	59,55	29,42	11,03	5*
Luwu	42,90	12,45	44,65	0,00	10*
Tana Toraja	76,71	0,00	23,29	0,00	4*
Luwu Utara	14,34	61,92	23,73	0,00	12*
Luwu Timur	0,00	55,32	44,68	0,00	5*
Toraja Utara	63,89	0,00	36,11	0,00	4*
Makassar	14,14	58,50	27,35	0,00	28*
Parepare	71,91	28,09	0,00	0,00	3*
Palopo	14,01	85,99	0,00	0,00	7*
Prov. Sulawesi Selatan	32,37	40,85	25,90	0,87	165

*N tertimbang < 50

Tabel 15.2.2.

Proporsi Tindakan pada Bayi Berat Lahir Rendah (< 2500 gram) Berdasarkan Riwayat dari Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tindakan yang dilakukan pada bayi yang lahir dengan berat <2500 gram				N tertimbang
	Tidak dilakukan apa-apa	Di incubator	Perawatan metode kangguru	Lainnya	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	7,46	57,08	35,45	0,00	26*
6-11	54,88	28,27	16,84	0,00	16*
12-23	33,94	35,03	31,03	0,00	49*
24-35	58,04	21,60	15,30	5,06	28*
36-47	21,97	50,20	27,84	0,00	20*
48-59	20,03	57,58	22,39	0,00	26*
Jenis kelamin					
Laki-laki	42,83	38,13	18,41	0,63	80
Perempuan	22,60	43,40	32,90	1,10	85
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	49,16	32,09	18,74	0,00	15*
Tidak tamat SD/MI	17,14	21,24	57,88	3,74	25*
Tamat SD/MI	42,46	45,77	11,77	0,00	45*
Tamat SLTP/MTS	19,76	44,40	34,35	1,49	34*
Tamat SLTA/MA	39,31	44,17	16,52	0,00	41*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	68,08	31,92	0,00	6*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	44,26	33,98	21,75	0,00	21*
Sekolah	na	na	na	na	na
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	100	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	24,86	66,23	8,91	0,00	13*
Wiraswasta	30,78	28,88	37,98	2,36	40*
Petani/buruh tani	34,95	33,33	30,65	1,07	47*
Nelayan	33,46	36,12	30,42	0,00	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,59	56,07	13,34	0,00	27*
Lainnya	20,81	56,91	22,28	0,00	12*
Tempat tinggal					
Perkotaan	17,34	54,83	27,83	0,00	80
Perdesaan	46,63	27,61	24,06	1,70	85

*N tertimbang < 50

Perawatan Tali Pusar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

Proporsi cara perawatan tali pusar

$$= \frac{\text{Anak usia 0 – 59 bulan yang melakukan perawatan tali pusar dengan benar}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.3.

Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara perawatan tali pusar					N tertimbang
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	
Selayar	19,86	49,21	0,00	4,99	25,93	75
Bulukumba	59,32	24,32	3,47	1,24	11,65	203
Bantaeng	42,24	41,19	0,77	1,31	14,50	90
Jeneponto	29,29	56,35	5,28	2,24	6,83	186
Takalar	18,43	76,63	1,24	0,00	3,70	148
Gowa	32,06	50,03	4,63	0,81	12,48	400
Sinjai	71,51	14,81	2,19	0,25	11,24	125
Maros	29,12	62,43	1,10	0,84	6,50	194
Pangkajene Kepulauan	40,73	46,00	0,00	0,00	13,27	173
Barru	12,99	74,28	0,38	2,77	9,58	84
Bone	42,68	48,47	2,10	2,26	4,48	362
Soppeng	26,52	68,51	0,93	0,00	4,03	90
Wajo	30,29	59,00	0,01	0,62	10,09	177
Sidenreng Rappang	45,47	36,51	0,00	0,35	17,67	147
Pinrang	39,56	46,92	0,53	2,89	10,11	199
Enrekang	71,20	17,43	1,21	2,41	7,75	114
Luwu	30,04	51,72	2,14	1,77	14,34	211
Tana Toraja	56,33	18,69	0,51	0,00	24,46	133
Luwu Utara	61,03	31,37	0,69	0,00	6,91	168
Luwu Timur	20,22	71,58	0,00	1,95	6,25	181
Toraja Utara	68,70	23,03	1,42	0,00	6,85	139
Kota Makassar	14,08	76,27	0,57	0,81	8,27	774
Kota Pare-pare	48,47	30,02	0,80	1,29	19,43	76
Kota Palopo	19,38	64,80	0,00	1,28	14,54	97
Prov. Sulawesi Selatan	35,34	51,83	1,48	1,17	10,18	4.543

Tabel 15.2.4.

Proporsi Cara Perawatan Tali Puser saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara perawatan tali puser (%)					N tertimbang
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Diberi Betadin/ Alkohol	Diberi Obat Tabur	Diberi Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	
Kelompok umur (bulan)						
0-5	46,97	45,32	1,48	0,56	5,67	473
6-11	41,19	48,42	0,85	1,26	8,28	491
12-23	36,10	53,56	1,44	0,47	8,43	927
24-35	32,34	53,88	1,37	1,27	11,13	921
36-47	33,61	51,21	1,93	1,23	12,02	893
48-59	29,66	54,02	1,53	2,06	12,74	838
Jenis kelamin						
Laki-laki	35,66	51,56	1,39	1,06	10,33	2.307
Perempuan	35,01	52,12	1,57	1,29	10,01	2.236
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	43,98	43,46	3,74	1,18	7,64	307
Tidak tamat SD/MI	37,01	49,00	2,38	1,73	9,87	690
Tamat SD/MI	34,34	50,66	2,29	1,64	11,07	1.211
Tamat SLTP/MTS	35,57	50,99	0,47	1,56	11,42	718
Tamat SLTA/MA	33,18	56,36	0,66	0,31	9,49	1.158
Tamat D1/D2/D3/PT	36,07	55,36			8,56	141
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	32,11	56,80	1,22	1,43	8,45	491
Sekolah	37,99	20,48	0,00	0,00	41,53	11*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	38,40	47,70	0,00	0,65	13,25	252
Pegawai swasta	25,65	66,79	0,84	0,95	5,77	361
Wiraswasta	37,78	50,30	0,93	0,29	10,71	873
Petani/buruh tani	41,98	43,07	2,12	1,97	10,87	1.465
Nelayan	22,17	62,88	2,72	0,89	11,34	205
Buruh/sopir/ pembantu ruta	28,17	59,87	0,96	0,97	10,03	603
Lainnya	33,39	54,02	2,74	0,74	9,12	282
Tempat tinggal						
Perkotaan	28,02	60,63	0,39	0,79	10,16	1.894
Perdesaan	40,57	45,54	2,26	1,44	10,19	2.649
Prov. Sulawesi Selatan	35,34	51,83	1,48	1,17	10,18	4.543

Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pada saat bayi saat berumur 6-48 jam (KN1), 3-7 hari (KN2), dan 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari yang telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3).

Proporsi kunjungan neonatal lengkap

$$= \frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang pada saat umur 0 – 28 hari mendapatkan pelayanan neonatal 1, 2 dan 3}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.5
Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak 0 – 59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N ter-timbang	%	N ter-timbang	N ter-timbang	%	N ter-timbang	
Selayar	83,23	75	56,75	75	48,98	74	40,28	75
Bulukumba	84,06	203	63,55	203	32,44	204	31,62	203
Bantaeng	82,44	90	60,08	89	48,59	90	45,33	90
Jeneponto	75,02	186	45,21	186	28,37	187	23,27	186
Takalar	74,45	148	27,65	148	15,99	147	11,82	148
Gowa	85,38	400	26,06	397	23,31	395	9,35	400
Sinjai	81,85	125	56,82	125	22,27	126	19,56	125
Maros	92,54	194	42,65	192	40,86	192	29,71	194
Pangkajene	93,46	173	47,64	173	25,12	172	22,78	173
Kepulauan								
Barru	92,28	84	53,75	84	17,90	85	16,31	84
Bone	82,45	362	56,96	359	18,12	362	16,77	362
Soppeng	96,57	90	72,81	90	25,36	90	25,36	90
Wajo	96,00	177	62,23	177	23,63	176	21,81	177
Sidenreng	95,04	147	69,27	147	24,68	148	24,09	147
Rappang								
Pinrang	86,34	199	49,21	193	32,93	169	25,77	199
Enrekang	93,24	114	64,25	113	46,44	113	32,92	114
Luwu	82,40	211	49,47	207	24,46	207	20,45	211
Tana Toraja	71,93	133	34,21	133	15,20	133	11,56	133
Luwu Utara	86,08	168	49,03	166	22,05	166	20,46	168
Luwu Timur	93,74	181	55,07	181	33,56	183	22,74	181
Toraja Utara	87,18	139	43,29	139	33,71	140	16,04	139
Kota Makassar	89,07	774	31,53	768	25,06	714	13,51	774
Kota Pare-pare	93,46	76	41,52	75	29,52	74	21,82	76
Kota Palopo	93,83	97	56,20	97	20,39	90	16,21	97
Prov. Sulawesi Selatan	86,87	4.543	46,50	4.516	26,81	4.436	19,97	4.543

Tabel 15.2.6
Proporsi Kunjungan Neonatal Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N ter-timbang	%	N ter-timbang	%	N ter-timbang	%	N ter-timbang
Kelompok umur								
0-5	91,31	473	41,41	471	24,63	447	17,43	473
6-11	89,66	491	51,66	491	27,09	487	19,62	491
12-23	88,22	927	49,35	917	31,09	910	24,28	927
24-35	86,70	921	45,08	920	24,97	910	17,20	921
36-47	84,68	893	45,56	888	25,87	869	19,03	893
48-59	83,76	838	45,78	828	26,10	814	20,90	838
Jenis kelamin								
Laki-laki	86,82	2.307	48,51	2.296	28,33	2.257	21,75	2.307
Perempuan	86,92	2.236	44,43	2.220	25,23	2.179	18,14	2.236
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	77,61	307	44,93	305	24,38	306	19,21	307
Tidak tamat SD/MI	83,33	690	46,17	688	26,31	684	19,74	690
Tamat SD/MI	82,88	1.211	42,26	1.194	21,67	1.171	17,12	1.211
Tamat SLTP/MTS	87,34	718	46,59	712	30,11	699	19,94	718
Tamat SLTA/MA	92,71	1.158	49,33	1.157	27,95	1.132	21,29	1.158
Tamat D1/D2/D3	92,19	141	38,56	141	37,06	136	19,56	141
Tamat PT	93,97	318	57,70	318	33,66	308	27,51	318
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	83,89	491	48,29	484	24,55	478	19,86	491
Sekolah	100,00	11*	34,12	11*	18,54	11*	18,54	11*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	93,57	252	55,13	252	30,13	238	26,31	252
Pegawai swasta	90,50	361	42,26	358	28,86	342	18,80	361
Wiraswasta	91,13	873	47,45	872	28,08	854	20,07	873
Petani/buruh tani	82,46	1.465	46,62	1.454	26,83	1.439	20,17	1.465
Nelayan	77,04	205	48,25	205	22,92	203	20,33	205
Buruh/sopir/ pembantu ruta	90,34	603	37,38	602	23,93	596	15,96	603
Lainnya	90,34	282	56,42	278	30,71	275	23,05	282
Tempat tinggal								
Perkotaan	89,48	1.894	44,30	1.887	25,27	1.821	17,56	1.894
Perdesaan	85,00	2.649	48,08	2.629	27,88	2.615	21,70	2.649

Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi kunjungan neonatal pertama (6-48jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, menanyakan riwayat sakit, nakes menanyakan riwayat diare, perawatan tali pusat, nakes menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik, memberitahu mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir, memberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Pertanyaan ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama

$$= \frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang pada saat umur 6 – 48 jam yang mendapatkan minimal 1 kali pelayanan KN sesuai standar}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang melakukan pemeriksaan bayi baru lahir pada saat umur 6 – 48 jam}}$$

Tabel 15.2.7
Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) sesuai Standar Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar		N Tertimbang
	%	95% CI	
Selayar	33,05	22,89 - 48,47	62
Bulukumba	48,63	39,50 - 62,32	170
Bantaeng	30,91	20,31 - 38,03	73
Jeneponto	23,89	48,23 - 70,10	138
Takalar	22,57	29,04 - 53,60	110
Gowa	27,58	10,50 - 34,31	339
Sinjai	44,79	26,77 - 47,88	102
Maros	60,49	29,68 - 54,80	178
Pangkajene Kepulauan	47,99	7,09 - 17,10	160
Barru	54,50	30,44 - 49,33	77
Bone	17,80	45,61 - 69,30	297
Soppeng	67,73	28,15 - 57,10	86
Wajo	34,57	35,11 - 40,21	169
Sidenreng Rappang	50,96	22,89 - 48,47	139
Pinrang	28,34	39,50 - 62,32	170
Enrekang	59,64	20,31 - 38,03	106
Luwu	40,74	48,23 - 70,10	173
Tana Toraja	19,84	29,04 - 53,60	95
Luwu Utara	36,69	10,50 - 34,31	143
Luwu Timur	41,70	26,77 - 47,88	169
Toraja Utara	11,15	29,68 - 54,80	121
Kota Makassar	39,50	7,09 - 17,10	686
Kota Pare-pare	57,91	30,44 - 49,33	71
Kota Palopo	41,93	45,61 - 69,30	90
Prov. Sulawesi Selatan	37,63	28,15 - 57,10	3.925

*N tertimbang < 50

Tabel 15.2.8

Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) sesuai Standar pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)			
0-5	40,69	34,11 - 47,62	429
6-11	36,40	30,32 - 42,95	438
12-23	36,16	31,74 - 40,82	813
24-35	38,98	34,33 - 43,85	794
36-47	38,59	34,22 - 43,15	752
48-59	35,63	31,18 - 40,35	698
Jenis kelamin			
Laki-laki	35,80	32,83 - 38,89	1.993
Perempuan	39,50	36,24 - 42,86	1.932
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	31,68	24,61 - 39,72	237
Tidak tamat SD/MI	36,32	30,78 - 42,25	572
Tamat SD/MI	34,66	30,73 - 38,81	998
Tamat SLTP/MTS	34,25	29,10 - 39,80	624
Tamat SLTA/MA	42,44	37,76 - 47,25	1.068
Tamat D1/D2/D3	32,71	20,75 - 47,44	130
Tamat PT	46,77	37,88 - 55,87	297
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	45,70	37,49 - 54,14	409
Sekolah	26,10	6,28 - 65,05	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,21	33,64 - 57,31	235
Pegawai swasta	33,46	25,67 - 42,26	325
Wiraswasta	38,58	33,69 - 43,71	791
Petani/buruh tani	36,30	32,86 - 39,88	1.202
Nelayan	34,71	26,52 - 43,9	157
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,69	30,41 - 45,58	542
Lainnya	28,38	21,6 - 36,29	253
Tempat tinggal			
Perkotaan	39,93	35,33 - 44,71	1.686
Perdesaan	35,89	33,21 - 38,67	2.239

Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya,

Proporsi pemberian salep mata saat lahir

$$= \frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang mendapatkan salep mata}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.9.

Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Salep Mata			N tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatan ibu	Tidak diberikan salep mata	
Selayar	6,36	40,95	24,28	75
Bulukumba	12,21	31,46	18,19	203
Bantaeng	9,55	28,06	32,89	90
Jeneponto	11,31	19,57	47,91	186
Takalar	7,50	24,47	19,19	148
Gowa	6,14	24,32	30,93	400
Sinjai	11,76	33,42	22,20	125
Maros	7,02	22,86	31,61	194
Pangkajene Kepulauan	10,10	17,91	34,22	173
Barru	11,81	45,16	13,69	84
Bone	14,28	22,52	43,11	362
Soppeng	13,01	21,22	21,52	90
Wajo	19,81	38,04	20,74	177
Sidenreng Rappang	29,13	31,29	9,78	147
Pinrang	21,18	23,82	14,61	199
Enrekang	21,18	36,61	23,10	114
Luwu	10,75	28,97	34,96	211
Tana Toraja	5,46	29,41	41,42	133
Luwu Utara	24,12	27,39	25,15	168
Luwu Timur	24,44	32,55	20,78	181
Toraja Utara	3,75	19,74	50,24	139
Kota Makassar	3,49	32,76	33,56	774
Kota Pare-pare	17,64	33,02	18,10	76
Kota Palopo	9,76	22,14	36,77	97
Prov. Sulawesi Selatan	11,61	28,17	29,81	4.543

Tabel 15.2.10.

Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Salep Mata			N tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatan ibu	Tidak diberikan salep mata	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	14,47	31,34	26,86	473
6-11	15,57	28,54	24,65	491
12-23	14,58	29,27	29,93	927
24-35	11,99	27,67	29,94	921
36-47	8,61	27,27	32,22	893
48-59	7,18	26,49	31,67	838
Jenis kelamin				
Laki-laki	12,19	28,86	28,75	2.307
Perempuan	11,01	27,47	30,92	2.236
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	7,85	24,40	38,27	307
Tidak tamat SD/MI	13,40	25,98	31,54	690
Tamat SD/MI	11,73	26,84	29,22	1.211
Tamat SLTP/MTS	12,82	23,83	31,48	718
Tamat SLTA/MA	10,76	28,32	28,65	1.158
Tamat D1/D2/D3/PT	8,70	44,75	23,07	141
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	11,21	26,78	32,57	491
Sekolah	7,99	26,10	13,84	11
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,11	44,62	20,69	252
Pegawai swasta	5,73	28,49	38,15	361
Wiraswasta	12,37	30,97	25,50	873
Petani	13,42	26,84	31,33	1.465
Nelayan	9,33	19,35	40,05	205
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,28	25,78	28,78	603
Lainnya	14,99	25,41	23,34	282
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,68	30,74	29,08	1.894
Perdesaan	12,99	26,34	30,34	2.649

Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah skrining/uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental. Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskriking. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan

berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

Proporsi Skrining Hipotiroid Kongenital

$$= \frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang pada saat umur 48 – 72 jam mendapatkan skrining hipotiroid kongenital}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.11.

Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital						N Tertimbang
	Periksa			Tidak Periksa			
	%	95% CI		%	95% CI		
Selayar	3,56	1,23	9,86	57,67	48,02	66,76	74
Bulukumba	3,51	1,31	9,10	47,17	36,24	58,37	204
Bantaeng	0,59	0,09	3,96	63,53	51,06	74,42	90
Jeneponto	1,24	0,28	5,37	66,74	57,38	74,95	187
Takalar	0,46	0,06	3,19	66,23	56,31	74,91	147
Gowa	3,93	1,86	8,12	35,80	26,95	45,73	395
Sinjai	2,65	0,86	7,89	68,01	57,33	77,09	126
Maros	1,28	0,41	3,95	70,43	60,78	78,55	192
Pangkajene Kepulauan	4,64	1,82	11,31	37,73	27,83	48,78	172
Barru	6,20	2,78	13,26	22,88	14,92	33,43	85
Bone	3,94	1,95	7,79	72,54	64,08	79,65	362
Soppeng	3,65	1,44	8,95	40,75	28,27	54,54	90
Wajo	3,12	1,22	7,74	56,25	44,90	66,98	176
Sidenreng Rappang	1,19	0,16	8,08	62,10	53,60	69,93	148
Pinrang	8,99	4,49	17,19	34,31	24,76	45,32	169
Enrekang	4,91	2,16	10,76	63,56	54,16	72,03	113
Luwu	3,62	1,68	7,62	81,11	74,82	86,12	207
Tana Toraja	1,37	0,32	5,72	76,11	64,38	84,89	133
Luwu Utara	2,51	0,72	8,32	65,65	57,25	73,18	166
Luwu Timur	3,28	1,05	9,80	52,10	41,08	62,92	183
Toraja Utara	1,00	0,19	5,03	78,52	63,96	88,28	140
Kota Makassar	4,12	1,68	9,76	47,52	39,21	55,97	714
Kota Pare-pare	3,32	1,37	7,85	64,78	48,80	78,02	74
Kota Palopo	3,95	1,23	11,95	76,16	65,91	84,07	90
Prov.Sulawesi Selatan	3,38	2,63	4,33	56,88	54,48	59,26	4.436

Tabel 15.2.12.

Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital						NTertimbang
	Periksa			Tidak Periksa			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)							
0-5	3,80	2,08	6,84	58,27	51,74	64,52	447
6-11	4,83	2,45	9,30	57,00	50,61	63,17	487
12-23	2,78	1,82	4,23	61,53	56,95	65,91	910
24-35	4,08	2,43	6,78	53,96	49,44	58,42	910
36-47	3,54	2,15	5,78	55,09	50,89	59,21	869
48-59	1,98	1,23	3,18	56,04	51,65	60,34	814
Jenis kelamin							
Laki-laki	3,86	2,81	5,28	57,98	54,87	61,03	2.257
Perempuan	2,88	2,07	3,98	55,75	52,78	58,67	2.179
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	2,88	1,28	6,33	60,09	51,90	67,75	306
Tidak tamat SD/MI	2,77	1,57	4,83	60,60	55,65	65,35	684
Tamat SD/MI	1,76	1,05	2,93	56,47	52,56	60,30	1.171
Tamat SLTP/MTS	3,92	2,25	6,76	55,93	50,31	61,40	699
Tamat SLTA/MA	4,17	2,81	6,15	56,53	52,00	60,95	1.132
Tamat D1/D2/D3/PT	3,41	0,48	20,64	60,58	44,12	74,94	136
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	2,87	1,49	5,45	59,35	52,67	65,71	478
Sekolah	0,00	0,00	0,00	39,74	10,49	78,77	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,21	0,96	5,01	59,48	49,17	69,02	238
Pegawai swasta	4,09	1,94	8,41	51,58	41,72	61,32	342
Wiraswasta	4,16	2,06	8,22	52,11	47,12	57,05	854
Petani	3,25	2,28	4,61	61,42	58,18	64,57	1.439
Nelayan	0,94	0,24	3,65	65,78	56,13	74,28	203
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,78	1,33	5,73	50,44	43,63	57,24	596
Lainnya	5,85	2,85	11,63	56,05	48,15	63,66	275
Tempat tinggal							
Perkotaan	4,21	2,79	6,31	53,28	48,86	57,66	1.821
Perdesaan	2,80	2,12	3,68	59,39	56,75	61,97	2.615

*N tertimbang < 50

15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak usia 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} = \frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama)
2. Pemantauan pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama)
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (Hal 50 Buku KIA lama/model <2015)
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

$$\frac{\text{Proporsi pemanfaatan buku KIA}}{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan riwayat dalam buku KIA}} = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan riwayat dalam buku KIA}}$$

Tabel 15.3.1.

Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA				N tertimbang
	Memiliki		Tidak memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kepulauan Selayar	21,74	45,22	16,58	16,46	75
Bulukumba	42,64	22,22	30,79	4,35	203
Bantaeng	43,83	32,29	19,88	3,99	90
Jeneponto	55,15	13,97	26,40	4,47	186
Takalar	54,03	17,98	15,63	12,37	148
Gowa	42,32	18,72	27,09	11,87	400
Sinjai	33,65	41,49	15,07	9,79	125
Maros	37,38	14,14	29,51	18,97	194
Pangkajene dan Kepulauan	42,13	25,50	28,07	4,30	173
Barru	49,74	19,16	22,67	8,43	84
Bone	50,10	12,44	25,91	11,56	362
Soppeng	60,40	14,15	25,44		90
Wajo	67,64	16,05	13,86	2,45	177
Sidenreng Rappang	78,35	4,60	13,84	3,21	147
Pinrang	64,50	10,33	19,04	6,14	199
Enrekang	55,49	26,03	17,78	0,70	114
Luwu	57,00	15,21	22,49	5,30	211
Tana Toraja	56,91	14,59	25,54	2,95	133
Luwu Utara	58,26	18,70	20,12	2,92	168
Luwu Timur	62,64	12,71	20,25	4,40	181
Toraja Utara	68,55	11,53	11,05	8,88	139
Makassar	39,45	12,19	32,44	15,93	774
Parepare	60,53	9,64	28,42	1,42	76
Palopo	54,31	6,68	34,86	4,15	97
Prov. Sulawesi Selatan	50,42	16,46	24,43	8,69	4.543

Tabel 15.3.2.
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA				N tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	75,92	14,10	2,61	7,37	473
6-11	74,01	14,80	5,03	6,15	491
12-23	63,42	14,68	12,92	8,99	927
24-35	46,11	15,14	28,83	9,92	921
36-47	35,81	17,95	36,92	9,32	893
48-59	28,15	20,60	42,67	8,58	838
Jenis kelamin					
Laki-laki	49,27	16,40	25,63	8,70	2.307
Perempuan	51,60	16,53	23,19	8,68	2.236
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	54,41	15,31	16,68	13,60	307
Tidak tamat SD/MI	54,21	18,00	19,03	8,76	690
Tamat SD/MI	52,03	17,41	21,67	8,89	1.211
Tamat SLTP/MTS	54,84	15,19	24,26	5,72	718
Tamat SLTA/MA	46,89	15,23	29,41	8,46	1.158
Tamat D1/D2/D3/PT	39,79	17,50	32,68	10,04	460
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	50,00	16,82	20,17	13,00	491
Sekolah	60,26		39,74		11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,16	13,22	34,76	8,87	252
Pegawai swasta	37,79	12,95	35,53	13,73	361
Wiraswasta	46,27	15,95	30,21	7,57	873
Petani/buruh tani	56,37	18,70	17,44	7,48	1.465
Nelayan	46,99	18,52	27,93	6,56	205
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,74	15,04	23,03	8,18	603
Lainnya	50,72	15,32	26,64	7,33	282
Tempat tinggal					
Perkotaan	44,92	13,08	31,08	10,93	1.894
Perdesaan	54,35	18,88	19,67	7,10	2.649

*N tertimbang < 50

Tabel 15.3.3.
Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pecatatan Buku KIA				N tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	
Kepulauan Selayar	38,19	38,19	46,03	19,21	17*
Bulukumba	45,40	45,40	52,31	30,25	87
Bantaeng	37,42	37,42	54,32	9,25	40*
Jeneponto	35,68	35,68	51,35	27,32	103
Takalar	22,76	22,76	47,71	13,19	81
Gowa	35,98	35,98	69,69	12,88	171
Sinjai	21,24	21,24	72,27	10,38	42*
Maros	26,17	26,17	57,06	7,50	73
Pangkajene dan Kepulauan	62,98	62,98	73,06	22,21	74
Barru	62,50	62,50	74,68	19,64	42*
Bone	35,85	35,85	65,28	8,15	183
Soppeng	53,01	53,01	64,23	26,73	55
Wajo	38,00	38,00	58,44	17,96	121
Sidenreng Rappang	42,81	42,81	70,58	17,25	116
Pinrang	56,91	56,91	67,55	25,41	129
Enrekang	76,24	76,24	84,79	39,67	64
Luwu	40,12	40,12	51,15	12,27	121
Tana Toraja	49,45	49,45	78,68	13,19	76
Luwu Utara	58,93	58,93	66,54	15,78	99
Luwu Timur	54,13	54,13	75,50	11,74	115
Toraja Utara	31,65	31,65	70,32	14,01	96
Makassar	32,44	32,44	62,70	7,64	309
Parepare	54,26	54,26	75,00	35,23	46*
Palopo	20,48	20,48	71,70	14,96	53
Prov. Sulawesi Selatan	41,69	41,69	64,86	16,15	17

*N tertimbang < 50

Tabel 15.3.4.

Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA			Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	N tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi		
Kelompok umur (bulan)					
0-5	43,91	35,62	54,20	16,07	363
6-11	51,01	39,31	67,12	14,60	367
12-23	53,11	43,58	68,82	18,78	594
24-35	54,22	47,04	65,52	12,79	429
36-47	48,56	40,44	67,37	16,20	323
48-59	49,51	41,93	63,15	18,08	238
Jenis kelamin					
Laki-laki	52,35	42,13	66,83	16,16	1.149
Perempuan	48,75	41,25	62,92	16,13	1.166
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	47,00	35,87	68,07	9,56	169
Tidak tamat SD/MI	54,63	47,09	61,65	20,62	378
Tamat SD/MI	49,87	41,42	61,25	14,83	637
Tamat SLTP/MTS	50,02	40,90	64,07	17,70	398
Tamat SLTA/MA	49,29	40,56	69,07	15,49	549
Tamat D1/D2/D3/PT	52,45	41,90	70,14	16,21	185
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	55,89	47,32	67,60	16,54	248
Sekolah	78,62	78,62	91,87	0,00	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57,82	48,54	71,56	10,95	110
Pegawai swasta	52,63	40,84	72,75	15,24	138
Wiraswasta	42,75	35,36	66,30	18,16	408
Petani/buruh tani	52,55	44,61	63,74	17,03	835
Nelayan	48,97	44,17	49,00	15,91	98
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,13	36,45	62,95	12,84	328
Lainnya	47,11	37,08	63,76	17,94	144
Tempat tinggal					
Perkotaan	48,84	36,39	66,24	13,65	860
Perdesaan	51,54	44,82	64,04	17,62	1.455

*N tertimbang < 50

15.4 Imunisasi dan Vitamin A

Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2013 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.4. 1
Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi dasar						Campak	N tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT-HB- Hib 1	DPT- HB/ DPT- HB-Hib 2	DPT- HB/ DPT- HB-Hib 3	Polio 1- 4 atau IPV 1-3		
Jenis kelamin								
Laki-laki	87,11	87,56	65,24	63,91	60,54	66,42	80,15	441
Perempuan	85,99	86,33	68,98	67,70	66,81	73,03	79,47	459
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	77,85	82,27	67,43	66,86	66,86	71,16	77,53	67
Tidak tamat SD/MI	78,00	81,59	68,62	65,36	64,35	67,34	81,40	154
Tamat SD/MI	81,33	80,35	65,08	63,92	61,19	66,27	76,68	211
Tamat SLTP/MTS	93,51	92,37	72,61	72,14	69,88	79,28	79,42	154
Tamat SLTA/MA	91,98	92,24	66,14	64,63	60,77	68,76	80,64	212
Tamat D1/D2/D3/PT	94,05	92,40	62,87	62,87	62,87	67,68	84,20	102
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	89,97	94,20	69,86	66,52	63,05	76,56	81,33	110
Sekolah	na	na	na	na	na	na	na	na
PNS/TNI/Polri/BUMN /BUMD	96,74	96,74	82,11	82,11	79,69	80,40	92,50	59
Pegawai swasta	80,82	76,88	52,69	52,69	52,69	62,07	68,43	53
Wiraswasta	90,55	91,10	65,62	63,86	61,66	68,85	77,43	182
Petani/buruh tani	82,43	83,61	68,61	67,10	65,25	70,16	78,10	295
Nelayan	62,21	64,07	52,41	51,38	51,88	46,56	71,41	43*
Buruh/sopir/pembantu u ruta	93,93	89,27	66,50	66,50	63,61	71,04	85,87	109
Lainnya	87,19	88,89	69,76	69,76	67,04	68,97	86,04	49*
Tempat tinggal								
Perkotaan	87,61	85,45	63,58	62,91	61,23	67,75	79,10	370
Perdesaan	85,79	87,97	69,64	67,89	65,49	71,22	80,29	530
Prov. Sulawesi Selatan	86,54	86,93	67,15	65,84	63,74	69,79	79,80	900

*N tertimbang < 50

Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

$$\text{Proporsi imunisasi dasar lengkap} = \frac{\text{Anak umur 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan}}$$

Tabel 15.4. 2
Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar						N tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis kelamin							
Laki-laki	34,27	28,56	40,48	59,33	53,18	65,21	441
Perempuan	29,28	23,73	35,53	62,26	55,63	68,46	459
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	18,15	10,60	29	64,12	50,37	75,88	67
Tidak tamat SD/MI	37,39	27,98	48	54,45	44,37	64,17	154
Tamat SD/MI	34,77	26,58	44	54,98	45,96	63,70	211
Tamat SLTP/MTS	27,30	18,52	38	68,92	58,03	78,05	154
Tamat SLTA/MA	31,91	24,51	40	63,78	55,26	71,52	212
Tamat D1/D2/D3/PT	32,15	20,02	47	61,97	46,19	75,57	102
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	31,87	20,62	46	64,02	50,94	75,31	110
Sekolah	na	na	na	na	na	na	na
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	20,68	10,99	36	76,06	60,31	86,92	59
Pegawai swasta	22,86	11,04	41	59,04	37,67	77,46	53
Wiraswasta	40,18	30,60	51	54,70	44,67	64,36	182
Petani/buruh tani	29,93	24,20	36	61,10	54,50	67,32	295
Nelayan	29,95	15,05	51	45,22	27,19	64,61	43*
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,45	22,51	51	63,02	47,76	76,05	109
Lainnya	26,99	13,75	46	66,94	47,79	81,74	49*
Tempat tinggal							
Perkotaan	35,20	27,77	43	57,63	49,48	65,37	370
Perdesaan	29,30	24,89	34	63,07	58,21	67,67	530
Prov. Sulawesi Selatan	31,72	27,65	36,10	60,83	56,43	65,06	900

*N Tertimbang <50

Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imunisasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

Proporsi imunisasi lanjutan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan}}$$

Tabel 15.4. 3
Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak 24-35 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi lanjutan						N tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	47,31	41,45	53,24	47,82	41,73	53,97	476
Perempuan	48,03	41,54	54,58	41,25	35,28	47,50	411
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	54,06	37,36	69,89	43,90	27,82	61,36	50
Tidak tamat SD/MI	40,70	30,80	51,42	39,99	30,19	50,66	125
Tamat SD/MI	43,66	36,24	51,38	38,56	31,41	46,24	254
Tamat SLTP/MTS	55,91	42,65	68,38	55,17	44,72	65,19	124
Tamat SLTA/MA	49,22	40,48	57,99	48,07	39,40	56,86	250
Tamat D1/D2/D3/PT	49,34	35,68	63,11	46,09	30,43	62,56	84
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	46,88	35,29	58,81	36,80	24,27	51,42	97
Sekolah	80,07	25,36	97,94	80,07	25,36	97,94	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,27	18,53	47,65	21,75	11,84	36,51	43*
Pegawai swasta	48,49	33,58	63,67	49,14	31,93	66,57	76
Wiraswasta	49,07	39,26	58,95	47,00	36,61	57,66	171
Petani/buruh tani	47,91	41,39	54,50	47,36	40,89	53,93	275
Nelayan	33,31	17,94	53,30	28,36	15,09	46,86	40*
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,81	41,52	69,19	52,06	38,06	65,74	125
Lainnya	45,53	30,90	60,97	44,99	30,47	60,41	57
Tempat tinggal							
Perkotaan	46,64	39,33	54,10	44,41	36,81	52,29	400
Perdesaan	48,46	43,46	53,49	45,07	40,32	49,91	487
Prov. Sulawesi Selatan	47,64	43,32	52,00	44,77	40,43	49,20	887

*N tertimbang < 50

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak umur 12 – 23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/abses dan atau kejang. Kondisi bernanah/abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang mengalami KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}}$$

Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan berdasarkan jenis keluhan KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah ada keluhan setelah diimunisasi}}$$

Tabel 15.4. 4
Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				N tertimbang
		Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
Jenis kelamin						
Laki-laki	59,34	54,57	14,87	1,36	0,39	154
Perempuan	51,00	47,40	17,92	0,75	0,49	150
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	86,00	76,21	9,59	0,00	4,40	17*
Tidak tamat SD/MI	38,77	34,73	15,52	1,92	0,00	54
Tamat SD/MI	51,88	45,71	17,16	3,63	0,00	60
Tamat SLTP/MTS	61,60	61,60	12,24	0,00	0,00	48*
Tamat SLTA/MA	65,36	60,43	27,42	0,00	0,78	79
Tamat D1/D2/D3/PT	43,92	41,04	4,43	0,00	0,00	47*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja Sekolah	75,29	74,12	20,27	3,13	0,00	36*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUKD	50,61	50,61	5,98	0,00	0,00	19*
Pegawai swasta	41,05	41,05	5,07	0,00	0,00	23*
Wiraswasta	61,54	59,63	27,61	0,00	0,88	70
Petani/buruh tani	58,10	51,05	15,86	2,51	0,87	84
Nelayan	62,71	51,04	11,67	0,00	0,00	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,15	21,14	5,31	0,00	0,00	48*
Lainnya	86,75	69,85	28,69	0,00	0,00	13*
Tempat tinggal						
Perkotaan	51,98	48,52	15,58	0,77	0,0	147
Perdesaan	58,25	53,38	17,12	1,34	0,84	157
Prov. Sulawesi Selatan	55,23	51,03	16,38	1,06	0,44	304

*N tertimbang < 50

Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan disebutkan bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar yang diantaranya meliputi pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A

$$= \frac{\text{Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.4. 5

Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Kapsul Vitamin A									N tertimbang
	Sesuai standar			Tidak sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	41,57	31,75	52,12	40,02	30,10	50,84	18,40	11,93	27,30	71
Bulukumba	45,07	34,42	56,19	36,40	26,17	48,03	18,53	12,50	26,58	181
Bantaeng	48,92	39,10	58,83	18,28	11,50	27,79	32,80	24,02	42,98	81
Jeneponto	52,64	44,20	60,93	24,85	18,10	33,10	22,51	16,20	30,38	168
Takalar	40,59	30,44	51,62	36,37	26,11	48,04	23,04	15,20	33,34	124
Gowa	35,24	26,95	44,54	26,54	20,21	34,01	38,21	30,52	46,55	367
Sinjai	35,36	26,49	45,38	37,71	27,82	48,74	26,93	18,64	37,23	115
Maros	42,88	35,03	51,10	40,42	32,32	49,09	16,70	10,91	24,70	165
Pangkajene dan Kepulauan	58,59	50,89	65,89	29,79	22,26	38,61	11,62	7,65	17,28	165
Barru	61,24	48,86	72,31	17,37	9,76	29,02	21,39	12,84	33,45	76
Bone	39,59	30,93	48,96	34,98	26,63	44,37	25,43	17,80	34,95	325
Soppeng	65,49	53,69	75,65	24,24	15,28	36,20	10,27	5,52	18,31	76
Wajo	48,70	39,25	58,24	30,08	20,35	42,00	21,23	13,26	32,21	170
Sidenreng Rappang	55,58	47,08	63,77	26,73	20,49	34,05	17,69	12,19	24,97	138
Pinrang	37,59	29,31	46,67	41,93	33,45	50,91	20,49	13,66	29,56	178
Enrekang	64,98	54,71	74,04	29,70	20,55	40,83	5,32	2,13	12,64	103
Luwu	63,30	53,94	71,75	19,97	13,97	27,71	16,74	11,40	23,89	190
Tana Toraja	57,91	44,70	70,07	39,45	27,48	52,83	2,65	0,92	7,36	124
Luwu Utara	64,24	54,23	73,14	27,06	20,01	35,49	8,70	4,62	15,80	157
Luwu Timur	56,73	47,99	65,08	25,86	20,47	32,10	17,41	11,53	25,42	165
Toraja Utara	49,30	40,43	58,20	31,98	24,54	40,48	18,72	12,28	27,47	119
Makassar	44,16	37,08	51,50	32,89	26,45	40,04	22,95	17,62	29,31	687
Parepare	64,09	54,24	72,88	25,11	16,98	35,46	10,80	6,36	17,76	68
Palopo	50,43	39,20	61,61	32,49	22,83	43,92	17,08	11,46	24,69	90
Prov. Sulawesi Selatan	48,33	46,14	50,52	31,04	29,04	33,11	20,64	18,91	22,49	4.103

Tabel 15.4. 6
Proporsi Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Kapsul Vitamin A									N tertimbang
	Sesuai Standar			Tidak Sesuai standar			Tidak pernah mendapatkan			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bulan)										
6-11	76,83	71,50	81,42	0	0	0	23,17	18,58	28,50	495
12-23	37,46	33,24	41,88	49,97	45,52	41,14	17,02	13,89	20,69	934
24-35	47,49	43,06	51,96	42,08	37,41	32,97	15,10	12,13	18,64	929
36-47	47,10	42,68	51,56	33,94	29,93	26,20	22,98	19,34	27,07	900
48-59	45,88	41,72	50,10	31,24	27,37	23,82	26,75	22,92	30,96	845
Jenis kelamin										
Laki-laki	47,56	44,58	50,56	32,43	29,72	27,15	22,72	20,39	25,23	2.111
Perempuan	49,14	46,11	52,16	35,43	32,43	29,57	18,44	16,15	20,96	1.992
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	46,77	38,81	54,89	39,23	31,10	23,99	22,13	16,39	29,18	279
Tidak tamat SD/MI	47,10	42,24	52,02	34,65	29,78	25,33	23,12	18,58	28,37	624
Tamat SD/MI	47,61	43,71	51,54	34,58	30,83	27,33	21,56	18,32	25,19	1.090
Tamat SLTP/MTS	50,90	45,97	55,81	38,66	33,54	28,78	15,56	12,21	19,62	642
Tamat SLTA/MA	49,37	45,09	53,65	33,84	29,69	25,84	20,95	17,74	24,56	1.043
Tamat D1/D2/D3/PT	46,54	39,33	53,90	40,19	32,88	26,31	20,58	15,14	27,34	425
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	46,60	40,20	53,12	40,82	33,91	27,63	19,48	14,48	25,71	430
Sekolah	51,20	26,21	75,61	59,83	34,95	16,24	13,84	3,69	40,25	11
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	51,70	41,80	61,47	34,55	25,73	18,53	22,56	15,54	31,58	228
Pegawai swasta	46,37	37,93	55,03	39,58	30,48	22,69	23,15	17,31	30,24	343
Wiraswasta	45,89	41,11	50,75	39,32	34,51	30,00	19,60	15,82	24,02	781
Petani/buruh tani	48,78	45,36	52,21	34,15	30,87	27,78	20,34	17,56	23,45	1.316
Nelayan	40,53	30,95	50,89	46,36	36,02	26,83	23,45	14,59	35,45	186
Buruh/sopir/pemb antu ruta	50,52	43,85	57,18	33,56	27,91	22,89	21,56	17,05	26,88	547
Lainnya	56,61	48,83	64,08	31,73	24,89	19,12	18,50	12,77	26,03	261
Tempat tinggal										
Perkotaan	46,69	42,92	50,50	34,81	31,17	27,74	22,14	19,25	25,33	1.714
Perdesaan	49,50	46,89	52,11	33,39	30,94	28,59	19,56	17,48	21,82	2.389

15.5 Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan disebutkan bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar yang meliputi penimbangan minimal penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun, dan pemberian imunisasi dasar lengkap.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal ada 1 kali penimbangan pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun

$$\text{Proporsi penimbangan berat badan sesuai standar} = \frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan melakukan penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan yang diukur panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun.

$$\text{Proporsi pemantauan pertumbuhan tinggi badan} = \frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan melakukan pengukuran tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.5.1.

Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ditimbang BB	N tertimbang	Frekuensi penimbangan			Diukur PB atau TB	N tertimbang	Frekuensi pengukuran		
			< 8kali	≥ 8 kali	N tertimbang			1 kali	≥ 2 kali	N tertimbang
Kepulauan Selayar	80,62	75	33,98	57,02	60	44,45	75	8,46	81,98	34*
Bulukumba	65,70	203	54,88	34,31	133	33,40	203	33,98	48,35	68
Bantaeng	75,49	90	41,31	58,02	67	56,22	90	7,35	91,01	51
Jeneponto	89,26	186	54,38	42,61	165	37,33	186	41,75	56,61	70
Takalar	83,09	148	49,61	38,72	123	35,46	148	39,45	44,24	53
Gowa	64,60	400	67,41	29,49	257	37,96	400	21,33	71,05	153
Sinjai	74,26	125	54,29	35,55	92	41,81	125	14,78	77,44	53
Maros	75,89	194	55,62	40,73	146	42,60	194	26,00	70,53	83
Pangkajene dan Kepulauan	77,04	173	39,65	50,75	132	50,11	173	7,86	85,62	87
Barru	75,38	84	53,70	41,72	63	60,61	84	12,75	80,84	52
Bone	69,10	362	71,49	26,97	249	39,00	362	42,90	53,00	143
Soppeng	86,39	90	39,57	49,71	77	73,58	90	6,44	80,11	67
Wajo	83,56	177	37,38	60,87	147	44,16	177	16,24	71,68	79
Sidenreng Rappang	86,20	147	35,19	59,71	126	75,03	147	21,08	73,88	111
Pinrang	61,91	199	45,90	42,36	122	47,76	199	9,59	78,88	96
Enrekang	83,20	114	37,55	58,86	95	79,06	114	9,45	85,78	91
Luwu	76,56	211	37,57	60,83	161	72,00	211	6,21	91,92	153
Tana Toraja	86,91	133	30,84	64,93	115	54,61	133	39,77	54,23	73
Luwu Utara	81,29	168	36,49	60,93	136	65,22	168	12,78	80,25	110
Luwu Timur	82,99	181	60,85	34,53	150	55,58	181	31,11	64,53	102
Toraja Utara	81,30	139	57,48	42,52	113	52,51	139	12,54	86,52	74
Makassar	81,58	774	59,57	36,03	629	52,82	774	17,16	77,88	413
Parepare	75,70	76	44,75	39,36	57	64,65	76	6,35	77,53	50
Palopo	83,38	97	45,90	50,94	80	53,60	97	32,82	65,78	52
Prov. Sulawesi Selatan	77,28	4.543	51,51	43,51	3.497	50,52	4.543	19,85	73,76	2.319

*N tertimbang < 50

Tabel 15.5.2.
Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Karakteristik	Ditimbang BB	N tertimbang	Frekuensi penimbangan			Diukur PB atau TB	N tertimbang	Frekuensi pengukuran		
			< 8kali	≥ 8 kali	N tertimbang			1 kali	≥ 2 kali	N tertimbang
Kelompok umur (bulan)										
0-5	91,64	473	96,68	1,51	432	67,68	473	50,22	46,23	323
6-11	92,18	491	60,71	37,38	451	65,40	491	17,77	75,94	324
12-23	85,13	927	40,32	55,19	786	54,87	927	14,23	79,52	514
24-35	78,88	921	40,37	52,67	724	48,69	921	12,19	79,39	453
36-47	68,31	893	46,21	48,37	608	43,37	893	18,12	76,54	391
48-59	59,59	838	44,36	47,81	497	36,93	838	13,09	78,84	313
Jenis kelamin										
Laki-laki	75,21	2.307	50,92	43,27	1.729	50,10	2.307	19,52	72,95	1.168
Perempuan	79,42	2.236	52,09	43,75	1.768	50,95	2.236	20,17	74,58	1.151
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	75,15	307	47,10	49,46	230	53,68	307	26,37	66,53	167
Tidak tamat SD/MI	77,81	690	46,47	48,34	535	47,84	690	17,45	77,50	333
Tamat SD/MI	73,65	1.211	51,71	42,89	888	47,65	1.211	20,09	71,99	583
Tamat SLTP/MTS	79,39	718	48,35	46,50	568	50,12	718	18,94	71,22	364
Tamat SLTA/MA	78,62	1.158	54,92	40,74	907	52,32	1.158	19,73	76,65	612
Tamat D1/D2/D3/PT	80,82	460	57,58	36,53	370	56,07	460	19,74	74,28	260
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	79,02	491	51,47	40,93	386	57,79	491	21,21	69,93	286
Sekolah	58,67	11*	62,87	37,13	6*	36,84	11*	0,00	100	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	79,39	252	55,14	41,19	199	45,78	252	24,22	68,47	117
Pegawai swasta	81,29	361	62,25	33,06	293	50,38	361	9,54	84,02	184
Wiraswasta	77,40	873	56,77	37,78	673	50,68	873	24,79	68,65	447
Petani/buruh tani	76,67	1.465	46,29	49,53	1.119	51,45	1.465	19,31	74,60	762
Nelayan	75,05	205	45,02	43,82	154	40,70	205	19,92	75,29	85
Buruh/sopir/pembantu ruta	76,75	603	49,75	46,53	461	46,69	603	19,26	75,46	285
Lainnya	73,53	282	52,50	44,63	206	52,81	282	16,10	78,72	150
Tempat tinggal										
Perkotaan	77,69	1.894	56,87	39,15	1.466	52,10	1.894	20,13	75,08	997
Perdesaan	76,99	2.649	47,65	46,66	2.031	49,39	2.649	19,63	72,76	1.322

*N tertimbang < 50

Tabel 15.5.3.

Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0- 59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018.

karakteristik	Alasan utama tidak ditimbang									N tertimbang
	anak sudah besar (≥1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau ditim-bang	malas	lupa/ tidak tahu jawa-lnya	tidak ada tempat penim-bangan	Tempat-nya jauh	sibuk/ repot	Alat timbang badan tidak tersedia	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0,00	12,30	0,00	16,28	20,15	6,56	13,11	22,66	8,93	40
6-11	2,48	8,37	6,84	17,05	16,48	4,85	21,70	22,24		39
12-23	9,93	4,30	2,73	23,06	10,80	5,67	17,05	26,45		140
24-35	20,41	12,12	7,10	20,33	14,81	0,43	3,99	20,05	0,75	197
36-47	22,31	13,05	5,55	16,71	5,66	0,83	9,69	24,96	1,24	287
48-59	29,42	10,96	9,50	11,12	5,50	3,21	4,81	24,15	1,34	343
Jenis kelamin										
Laki-laki	22,93	9,45	5,50	15,12	8,65	2,41	9,72	24,74	1,47	518
Perempuan	18,69	12,52	7,96	18,00	9,39	2,72	7,15	22,58	1,00	407
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	18,36	4,15	1,73	17,34	17,76	9,90	11,06	18,95	0,75	77
Tidak tamat SD/MI	19,72	4,10	8,38	14,61	3,13	4,78	14,51	29,84	0,93	155
Tamat SD/MI	19,08	9,95	7,74	18,09	8,97	1,86	11,19	20,72	2,39	323
Tamat SLTP/MTS	24,69	10,05	8,02	16,75	10,98	3,48	6,65	18,89	0,50	150
Tamat SLTA/MA	21,65	15,76	6,26	15,82	11,04		4,61	23,77	1,09	251
Tamat D1/D2/D3/PT	24,88	18,80	2,15	13,65	2,40	0,42	1,04	36,67		89
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	19,84	8,56	1,54	16,76	9,19	7,58	2,12	34,42		104
Sekolah		66,99						33,01		4
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	34,06	17,40	0,60	16,52	7,21			21,36		53
Pegawai swasta	28,72	7,58	2,79	19,76	10,54		9,22	21,40	1,24	69
Wiraswasta	20,68	16,61	5,78	12,18	11,05	2,84	3,71	26,42	0,72	200
Petani/buruh tani	18,90	9,12	6,63	17,04	8,47	3,19	14,11	20,27	1,83	346
Nelayan	27,48	8,15	10,11	16,80	10,73	0,58	6,99	18,22		52
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,83	9,85	12,26	18,08	7,52	1,22	8,79	22,36		142
Lainnya	18,38	5,05	10,60	18,55	7,44		11,55	27,91	0,52	76
Tempat tinggal										
Perkotaan	23,51	13,78	4,50	17,70	10,30	0,96	4,77	23,61		428
Perdesaan	19,32	8,77	8,06	15,50	8,06	3,65	11,21	23,89		618
Prov. Sulawesi Selatan	21,04	10,8	6,60	16,40	8,98	2,55	8,58	23,,78	1.26	1.046

Tabel 15.5.4.

Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0- 59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya									N tertimbang
	anak sudah besar (≥1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau diukur	lupa/tidak tahu jadwalnya	tidak ada tempat pengukuran	Tempat- nya jauh	sibuk/ repot	malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0,63	1,11	1,76	10,22	38,33	4,07	11,50	7,46	24,91	151
6-11	0,56		3,95	10,94	41,81	5,38	10,96	4,39	22,01	168
12-23	4,32	2,50	8,53	9,05	32,16	5,62	13,03	10,75	14,05	414
24-35	9,47	6,75	8,44	9,45	21,76	2,44	17,97	9,00	14,71	468
36-47	15,42	7,68	5,76	4,71	19,12	5,36	18,16	13,32	10,46	500
48-59	21,69	9,06	9,20	3,61	16,27	3,26	19,19	8,09	9,63	523
Jenis kelamin										
Laki-laki	12,60	6,24	6,48	7,09	23,42	5,12	16,95	8,66	13,43	1.139
Perempuan	10,25	5,37	8,03	7,12	25,54	3,26	15,85	10,64	13,95	1.085
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	11,44	2,51	0,98	10,54	31,15	6,59	11,50	12,14	13,15	141
Tidak tamat SD/MI	9,80	2,55	8,61	7,39	25,86	5,39	15,79	8,70	15,91	356
Tamat SD/MI	12,04	4,76	5,79	7,25	23,19	6,25	16,52	11,46	12,74	627
Tamat SLTP/MTS	12,65	4,27	10,40	8,68	23,96	2,89	11,88	8,25	17,02	354
Tamat SLTA/MA	12,34	9,67	8,57	6,71	23,17	2,72	16,49	8,66	11,66	546
Tamat D1/D2/D3/ PT	8,00	9,52	4,50	1,97	25,56	0,45	28,46	8,85	12,69	200
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	13,43	4,81	8,56	7,46	24,91	1,72	21,27	10,62	7,22	205
Sekolah		43,84					21,60		34,56	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	14,25	7,77	3,31	3,32	27,84		18,89	6,39	18,24	135
Pegawai swasta	15,83	6,79	5,67	8,48	25,81	3,69	15,90	9,75	8,08	177
Wiraswasta	10,81	7,56	7,88	7,53	23,38	2,48	20,14	7,99	12,24	426
Petani/buruh tani	10,24	5,31	6,57	7,40	23,84	6,73	13,81	10,09	16,01	704
Nelayan	14,05	5,71	10,98	6,06	22,10	3,41	12,47	10,36	14,86	121
Buruh/sopir/ pembantu ruta	10,10	4,14	7,46	6,27	28,03	3,95	14,19	10,78	15,08	318
Lainnya	9,62	3,35	9,21	8,94	19,90	6,87	17,60	11,18	13,32	131
Tempat tinggal										
Perkotaan	12,66	7,19	6,85	6,66	24,17	2,52	19,11	11,26	9,59	898
Perdesaan	10,63	4,89	7,50	7,40	24,64	5,36	14,59	8,53	16,45	1.326
Prov. Sulawesi Selatan	11,45	5,82	7,24	7,10	24,45	4,21	16,41	9,63	13,68	2.224

*N tertimbang < 50

15.6 Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study *Multiple Indicator Cluster Survey (MICS)* 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early child Development Index - ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer,(3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- *Physical* – fisik: jika anak : (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan atau (2) tidak diindikasi kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain ini adalah.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- *Learning* – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (*on track*). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36 – 59 tahun) dianggap perkembangannya sesuai paling tidak 3 dari 4 domain diatas.

Proporsi indeks perkembangan anak usia dini

$$= \frac{\text{Anak 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\text{Jumlah anak 36 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.6.1.

Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indek Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan anak			N tertimbang	
	%	95% CI	Literasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial emosional	Kemampuan belajar		
Kelompok umur (bulan)								
36-47	80,73	76,97	84,01	43,38	96,07	73,13	94,32	954
48-59	88,81	86,02	91,10	59,87	95,80	75,94	96,44	895
Jenis kelamin								
Laki-laki	85,23	82,19	87,83					959
Perempuan	84,01	80,45	87,03					890
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	81,02	70,50	88,41	42,40	96,58	66,90	95,56	129
Tidak tamat SD/MI	82,27	76,34	86,96	49,17	97,64	73,56	92,95	269
Tamat SD/MI	84,66	80,55	88,03	51,57	95,64	72,88	95,35	477
Tamat SLTP/MTS	89,18	84,33	92,66	50,25	96,41	79,81	94,38	296
Tamat SLTA/MA	82,81	77,58	87,02	53,77	94,00	74,95	95,92	493
Tamat D1/D2/D3/PT	88,21	77,72	94,13	55,61	98,18	75,54	98,67	186
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	82,19	73,22	88,62	47,32	96,22	72,18	95,20	172
Sekolah	74,35	24,18	96,34	74,35	86,17	59,56	100,00	6
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	88,22	75,21	94,87	62,16	99,97	74,66	99,97	102
Pegawai swasta	85,23	75,24	91,64	52,71	89,41	84,88	98,05	178
Wiraswasta	86,03	80,78	90,01	56,11	94,67	76,90	95,21	358
Petani/buruh tani	82,43	78,23	85,97	49,17	96,54	70,50	95,08	592
Nelayan	87,57	76,14	93,96	49,14	98,77	76,25	90,48	85
Buruh/sopir/ pembantu ruta	86,67	80,78	90,96	45,66	98,11	77,10	94,95	244
Lainnya	85,42	77,16	91,04	54,87	96,69	68,57	93,25	112
Tempat tinggal								
Perkotaan	86,27	82,05	89,62	50,27	94,97	79,24	95,98	750
Perdesaan	83,53	80,67	86,04	52,11	96,60	71,25	94,91	1.099
Prov. Sulawesi Selatan	84,64	82,31	86,72	51,36	95,94	74,49	95,35	1.849

BAB 16

STATUS GIZI

16.1 Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/kaplet/kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/apotik/toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/orang lain.

Jumlah TTD yang diperoleh

Proporsi remaja putri umur 10 – 19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}}$$

Sumber Perolehan TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter Praktik, Bidan Praktik, perawat praktik)
2. Sekolah
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas keamuan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/orang lain

Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut sumber perolehan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Jumlah TTD yang diperoleh dan diminum

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut jumlah perolehan TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut jumlah TTD yang diminum}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Proporsi alasan utama remaja putri tidak minum/menghabiskan TTD y

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut alasan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Tabel 16.1.1.
Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Kabupaten/Kota	Sudah menstruasi			Umur pertama kali menstruasi (tahun)			
	%	95%CI		N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
Selayar	63.83	54.34	72.35	63	12,75	1,38	63
Bulukumba	61.91	52.85	70.21	229	13,42	1,29	229
Bantaeng	66.66	60.17	72.58	103	13,60	1,62	103
Jeneponto	66.92	58.06	74.72	209	13,51	1,46	209
Takalar	74.3	67.77	79.9	160	13,50	1,36	160
Gowa	68.37	61.29	74.69	419	13,48	1,20	419
Sinjai	59.26	52.83	65.39	135	13,46	1,14	135
Maros	63.75	54.29	72.24	198	13,50	1,32	198
Pangkajene dan Kepulauan	66.75	57.77	74.67	193	13,46	1,31	193
Barru	62.37	53.11	70.8	96	13,33	1,18	96
Bone	66.07	59.56	72.02	407	13,40	1,37	407
Soppeng	70.06	61.38	77.5	111	13,38	1,20	111
Wajo	69.34	61.31	76.34	200	13,22	1,54	200
Sidenreng Rappang	71.06	63.01	77.98	151	13,16	1,27	151
Pinrang	66.37	59.35	72.74	211	13,13	1,34	211
Enrekang	58.79	50.44	66.66	121	13,13	1,23	121
Luwu	66.12	57.92	73.45	222	12,93	1,14	222
Tana Toraja	63.19	53.37	72.04	137	13,16	1,21	137
Luwu Utara	57.81	49.37	65.82	192	12,86	1,30	192
Luwu Timur	66.28	57.9	73.76	160	12,98	1,24	160
Toraja Utara	69.2	60.3	76.87	153	13,02	1,17	153
Makassar	69.13	62.09	75.38	764	12,97	1,44	764
Pare-pare	76.37	69.79	81.89	83	13,04	1,30	83
Kota Palopo	79.74	73.48	84.83	121	13,01	1,37	121
Prov. Sulawesi Selatan	66.95	65.12	68.72	4837	13,22	1,35	4.837

Tabel 16.1.2.

Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapatkan TTD			Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang
Selayar	35.95	23.62 -50.46	60	85.11	69.06-93.61-	24*
Bulukumba	20.34	14.56-27.67	226	72.83	52.29-86.77	51
Bantaeng	38.87	29.69-48.92	100	87.97	69.80-95.86	43*
Jeneponto	32.53	25.03-41.04	200	81.35	66.55-90.53	72
Takalar	17.77	10.89-27.64	152	68.87	50.00-83.04	30*
Gowa	8.9	5.41-14.31	408	92.13	65.89-98.61	40*
Sinjai	52.96	45.71-60.08	134	95.52	89.96-98.07	78
Maros	50.2	41.97-58.41	189	91.86	83.35-96.22	105
Pangkajene dan Kepulauan	16.39	9.77-26.19	189	90.43	55.86-98.60	34*
Barru	40.18	32.38-48.5	92	83.74	70.69-91.67	41*
Bone	48.62	40.84-56.47	387	90.99	78.84-96.47	208
Soppeng	52.39	39.06-65.39	110	92.49	83.47-96.78	63
Wajo	33.46	27.01-40.58	197	85.72	73.88-92.72	73
Sidenreng Rappang	15.61	10.26-23.01	143	79.25	54.98-92.28	25*
Pinrang	28.85	22.48-36.19	205	90.77	81.58-95.62	65
Enrekang	50.2	41.61-58.77	119	88.90	77.92-94.79	66
Luwu	44.1	32.72-56.14	214	89.53	79.63-94.92	104
Tana Toraja	45.33	34.02-57.14	134	73.86	58.13-85.19	67
Luwu Utara	21.11	14.94-28.96	187	79.69	61.56-90.58	44*
Luwu Timur	46.12	37.51-54.97	153	92.30	79.06-97.44	78
Toraja Utara	55.78	47.15-64.08	146	92.63	83.12-96.98	90
Makassar	13.78	9.83-18.98	752	68.89	49.46-83.36	114
Pare-pare	52.78	43.82-61.56	81	67.44	44.31-84.36	48*
Kota Palopo	25.34	17.01-35.98	119	97.25	86.50-99.49	33*
Prov. Sulawesi Selatan	30.75	28.97-32.6	4699	85.93	83.19-88.28	1596

*N Tertimbang <50

Tabel 16.1.3.
Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapatkan TTD			Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	4.7	3.3 - 6.6	1042	82.4	68.0 - 91.2	54
12-15	37.4	34.7 - 40.2	2028	91.0	87.7 - 93.4	838
16-18	42.0	38.3 - 45.9	1349	83.9	79.6 - 87.5	626
19	25.2	18.0 - 34.0	280	50.1	31.5 - 68.6	78
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	5.2	1.6 - 15.7	79	79.4	25.7-97.7	5*
Tidak tamat SD/MI	8.8	7.0 - 10.9	1312	92.5	85.3-96.3	127
Tamat SD/MI	36.2	33.1 - 39.5	1387	88.7	83.8-92.3	555
Tamat SLTP/MTs	49.1	45.2-53.0	1208	87.7	84.0-90.7	655
Tamat SLTA/MA	32.4	27.9-37.3	710	72.1	63.8-79.2	254
Tempat tinggal						
Perkotaan	25.4	22.6-28.5	1933	84.3	78.4-88.7	542
Perdesaan	34.5	32.3-36.8	2766	86.8	83.7-89.3	1054

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.4.
Proporsi Sumber Perolehan Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan			Sekolah		Inisiatif sendiri			N tertimbang	
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI			
Kelompok umur (tahun)										
10-11	23.16	12.37	39.14	78.83	63.21	88.98	3.31	.64	15.39	45*
12-15	12.38	9.79	15.54	89.34	86.26	91.80	1.07	.33	3.40	763
16-18	12.48	9.36	16.44	87.85	83.76	91.02	4.81	2.68	8.47	526
19	20.57	5.78	52.23	60.86	35.08	81.73	33.55	14.01	61.02	39
Pendidikan										
Tidak/belum tamat sekolah	0,00	0,00	0,00	100.00	100.00	100.00	0,00	0,00	0,00	4*
Tidak tamat SD/MI	11.27	6.52	18.79	88.86	80.42	93.94	2.11	.30	13.48	118
Tamat SD/MI	13.19	10.10	17.03	88.02	83.93	91.19	1.28	.33	4.88	493
Tamat SLTP/MTs	14.30	10.89	18.57	88.37	84.65	91.28	2.14	1.01	4.48	575
Tamat SLTA/MA	9.77	5.65	16.39	83.14	73.50	89.76	14.65	8.02	25.25	183
Tempat tinggal										
Perkotaan	13.38	9.49	18.53	83.71	77.89	88.23	7.80	4.60	12.93	457
Perdesaan	12.81	10.30	15.82	89.57	86.94	91.73	1.34	.61	2.91	915
Prov. Sulawesi Selatan	13.00	10.81	15.55	87.62	85.11	89.76	3.50	2.27	5.35	1372

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.5.

Proporsi Jumlah Butir Tablet Tambah Darah yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah butir TTD yang diperoleh dari Fasilitas Kesehatan			Jumlah butir TTD yang diminum		
	< 52	≥ 52	N tertimbang	< 52	≥ 52	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100.00	0	12*	100.00	0	12*
12-15	100.00	0	109	100.00	0	109
16-18	96.16	3.84	76	98.50	1.50	76
19	100.00	0	9*	100.00	0	9*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Tidak tamat SD/MI	100.00	0	15*	100.00	0	15*
Tamat SD/MI	98.55	1.45	75	100.00	0	75
Tamat SLTP/MTs	98.80	1.20	95	98.80	1.20	95
Tamat SLTA/MA	96.67	3.33	21*	100.00	0	21*
Tempat tinggal						
Perkotaan	98.46	1.54	71	100.00	0	71
Perdesaan	98.65	1.35	135	99.16	.84	135
Prov. Sulawesi Selatan	98.59	1.41	206	99.45	.55	206

*N tertimbang <50

Tabel 16.1.6.

Proporsi Jumlah Butir Tablet Tambah Darah yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018.

Karakteristik	Jumlah butir TTD yang diperoleh dari Sekolah			Jumlah butir TTD yang diminum		
	< 52	≥ 52	N tertimbang	< 52	≥ 52	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100.	0	35	100.00	0	35
12-15	98.99	1.01	677	99.66	.34	677
16-18	98.01	1.99	459	98.83	1.17	459
19	100.	0	24	100.00	0	24
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100.00	0	4*	100.00	0	4*
Tidak tamat SD/MI	100.00	0	104	100.00	0	104
Tamat SD/MI	98.33	1.67	431	99.23	.77	431
Tamat SLTP/MTs	98.26	1.74	504	99.14	.86	504
Tamat SLTA/MA	100.00	0	151	100.00	0	151
Tempat tinggal						
Perkotaan	98.66	1.34	380	100.00		380
Perdesaan	98.66	1.34	814	99.06	.94	814
Prov. Sulawesi Selatan	98.66	1.34	1194	99.36	.64	1194

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.7.

Proporsi Jumlah Butir Tablet Tambah Darah yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah butir TTD yang diperoleh dengan inisiatif sendiri			Jumlah butir TTD yang diminum		
	< 52	≥ 52	N tertimbang	< 52	≥ 52	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100.00	0.00	1*	100.00	0.00	1*
12-15	100.00	0.00	4*	100.00	0.00	4*
16-18	100.00	0.00	14*	100.00	0.00	14*
19	100.00	0.00	7*	100.00	0.00	7*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah						
Tidak tamat SD/MI	100.00	0.00	1*	100.00	0.00	1*
Tamat SD/MI	100.00	0.00	3*	100.00	0.00	3*
Tamat SLTP/MTs	100.00	0.00	7*	100.00	0.00	7*
Tamat SLTA/MA	100.00	0.00	15*	100.00	0.00	15*
Tempat tinggal						
Perkotaan	100.00	0.00	19*	100.00	0.00	19*
Perdesaan	100.00	0.00	7*	100.00	0.00	7*
Prov. Sulawesi Selatan	100.00	0.00	26*	100.00	0.00	26*

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.8.

Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/ Menghabiskan Tablet Tambah Darah yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10 – 19 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD yang diperoleh dari sekolah							N tertimbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	0	10,44	58,35	8,12	0	23,09	0	15*
12-15	2,31	23,80	22,06	4,31	1,75	27,75	18,02	382
16-18	1,72	16,24	20,36	9,64	4,20	33,13	14,71	306
19	0	50,68	28,29	3,86	0	12,44	4,73	15
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	0	0	0	0	0	0	100,0	2*
Tidak tamat SD/MI	4,10	12,49	36,56	9,64	1,42	27,60	8,19	56
Tamat SD/MI	2,01	27,20	24,36	3,71	2,41	23,26	17,05	245
Tamat SLTP/MTs	1,65	17,61	19,51	8,31	3,79	33,95	15,18	307
Tamat SLTA/MA	1,66	20,54	18,10	7,24	1,12	33,50	17,83	108
Tempat tinggal								
Perkotaan	2,38	17,71	19,39	6,51	2,70	32,98	18,33	258
Perdesaan	1,72	22,64	23,79	6,73	2,74	27,75	14,63	460
Prov. Sulawesi Selatan	1.96	20.87	22.20	6.65	2.72	29.63	16.96	718

*N tertimbang < 50

16.2 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan sub blok ini.

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil dan mendapatkan PMT}}{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil}}$$

RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKA PMT

Definisi: Jumlah bukan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Rata – rata umur kehamilan ibu saat pertama mendapatkan PMT

$$= \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan seluruh ibu hamil saat pertama kali mendapatkan PMT}}{\text{Jumlah ibu hamil}}$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilannya saat wawancara

Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapatkan PMT program}}{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang didapat ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program

$$= \frac{\text{Jumlah PMT program yang diperoleh ibu hamil}}{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula

Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program

$$= \frac{\text{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

Proporsi alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT Program

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Jumlah ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT}}$$

JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut jenis PMT yang diperoleh}}{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi: Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

Proporsi alasan ibu hamil mendapatkan makanan tambahan

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

Tabel 16.2. 1
Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu hamil mendapatkan PMT			Umur kehamilan mulai mendapatkan PMT			
	%	95% CI	N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang	
Kelompok umur (tahun)							
10-14	0,00	0,00	0,00	1*	na	na	na
15-19	30,04	11,92	57,67	24*	3,39	1,725	7*
20-24	36,50	25,49	49,13	125	3,35	1,962	46*
25-29	26,62	16,63	39,76	98	2,58	1,007	26*
30-34	18,15	10,46	29,62	112	4,45	2,111	20*
35-39	10,79	5,56	19,90	58	2,49	0,949	6*
40-44	1,70	0,22	11,75	10*	6,00	0,000	0*
45-49	51,64	9,16	91,87	4*	2,00	0,000	2*
50-54	0,00		0,00	2*	na	na	na
Remaja (10-19)	29,16	11,60	56,35	25*	3,39	1,725	7*
*15-49	24,97	19,61	31,23	432	3,30	1,827	108
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	62,83	29,91	87,00	10*	5,05	2,430	6*
Tidak tamat SD/MI	6,49	2,14	18,07	34*	3,79	0,770	2*
Tamat SD/MI	16,97	9,44	28,62	63	3,47	1,556	11*
Tamat SLTP/MTS	22,77	13,21	36,35	74	4,33	1,846	17*
Tamat SLTA/MA	28,17	18,93	39,72	171	3,11	1,722	48*
Tamat D1/D2/D3/PT	28,75	17,73	43,04	82	2,40	1,472	24*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	28,18	21,08	36,56	279	3,32	1,846	79
Sekolah	4,71	0,52	32,00	13*	3,00	0,000	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,68	3,52	44,79	12*	4,98	3,657	2*
Pegawai swasta	11,88	3,81	31,49	18*	2,94	2,310	2*
Wiraswasta	14,61	4,21	39,97	18*	2,72	1,511	3*
Petani	7,28	1,97	23,52	17*	3,43	2,499	1*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	2*	3,00	0,000	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00		0,00	3*	na	na	na
Lainnya	26,50	16,51	39,67	72	3,20	1,874	19*
Tempat tinggal							
Perkotaan	23,42	14,75	35,07	185	3,33	1,901	43*
Perdesaan	25,90	19,84	33,03	249	3,29	1,790	64
Prov. Sulawesi Selatan	24,84	19,50	31,07	434	3,30	1,83	108

*N tertimbang < 50

Tabel 16.2. 2
Proporsi Perolehan PMT Program pada Ibu Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diantara Bumil		Diantara bumil yang mendapatkan PMT				
	Bumil Mendapat PMT	N tertimbang	Jumlah yang didapatkan (bungkus)			Bumil tidak menghabiskan	N tertimbang
			0-30	31-89	≥90		
Kelompok umur (tahun)							
15-19	100,00	7*	97,54	2,46	0,00	61,51	7*
20-24	93,31	45*	78,64	6,16	15,20	44,19	43*
25-29	94,39	25*	90,21	9,79	0,00	61,50	25*
30-34	71,32	20*	98,03	1,97	0,00	53,80	15*
35-39	100,00	6*	88,04	11,96	0,00	37,01	6*
40-44	100,00	0*	100,00	0,00	0,00	61,51	0*
45-49	0,00	2*	na	na	na		na
10-19 (Remaja)	100,00	7*	95,47	2,46	0,00	61,51	7*
15- 49 (WUS)	88,48	105	86,66	6,55	6,80	50,86	96
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	73,28	6*	83,43	16,57	0,00	0,00	5*
Tidak tamat SD/MI	100,00	2*	63,42	36,58	0,00	40,18	2*
Tamat SD/MI	100,00	10*	89,59	0,00	10,41	41,36	11*
Tamat SLTP/MTS	100,00	16*	88,31	11,69	0,00	20,33	17*
Tamat SLTA/MA	78,77	47*	91,44	0,00	8,56	64,17	38*
Tamat D1/D2/D3/PT	97,80	23*	79,11	11,74	9,15	66,47	23*
Pekerjaan ibu							
Tidak Bekerja	85,66	77	92,09	3,07	4,84	47,96%	68
Sekolah	0,00	1	0,00	0,00	11,51		2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	2	100,00	0,00	0,00	100,00%	2*
Pegawai swasta	100,00	2	69,54	30,46	0,00		3*
Wiraswasta	100,00	3	100,00	0,00	0,00	100,00%	1*
Petani	100,00	1	100,00	0,00	0,00		2*
Nelayan	100,00	2	100,00	0,00	0,00		19*
Buruh/sopir/pembantu ruta	na	na	na	na	na	na	Na
Lainnya	97,25	18	63,49	19,04	17,48	63,97%	68
Tempat tinggal							
Perkotaan	92,64	42*	84,6	7,3	8,1	72,58	40*
Perdesaan	85,68	63	88,1	6,0	5,8	35,04	56
Prov. Sulawesi Selatan	88,48	105	86,66	6,55	6,80	50,86	96,00

*N tertimbang < 50

Tabel 16.2. 3
Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis makanan tambahan:						N tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (tahun)							
10-14	na	na	na	na	na	na	na
15-24	53,33	0,43	19,30	0,00	2,19	6,78	51
25-34	41,36	3,77	13,21	0,00	0,00	11,01	45*
35-44	64,00	7,66	37,63	0,00	0,00	7,66	6*
45-54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	2*
≥ 55	na	na	na	na	na	na	Na
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	7,99	37,95	0,00	0,00	7,99	6*
Tidak tamat SD/MI	59,82	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tamat SD/MI	58,64	0,00	33,08	0,00	10,91	16,84	10*
Tamat SLTP/MTS	79,67	3,73	15,45	0,00	0,00	2,39	16*
Tamat SLTA/MA	35,83	1,95	16,14	0,00	0,00	17,72	47*
Tamat D1/D2/D3/PT	33,53	1,72	10,62	0,00	0,00	0,00	23*
Pekerjaan ibu							
Bekerja	52,04	2,33	19,80	0,00	3,97	6,11	28*
Tidak bekerja	42,16	2,17	10,96	0,00	0,00	12,03	77
Tempat tinggal							
Perkotaan	27,42	0,53	6,73	0,00	0,00	6,16	42*
Perdesaan	64,96	3,47	24,59	0,00	1,80	13,30	63
Prov. Sulawesi Selatan		2,29	17,41	100,0	1,07	10,42	105

*N tertimbang < 50

Tabel 16.2. 4
Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan mendapat PMT					N tertimbang	
	Ibu kurang gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia		Lainnya
Kelompok umur (tahun)							
10-14	na	na	na	na	na	na	na
15-24	37,15	0,43	46,11	14,92	6,91	5,11	51
25-34	26,10	1,34	50,08	13,05	6,91	17,98	45*
35-44	42,61	0,00	31,95	2,72	0,00	6,57	6*
45-54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
≥ 55	na	na	na	na	na	na	na
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	53,15	0,00	58,09	0,00	16,50	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	7,98	0,00	92,02	0,00	0,00	0,00	2*
Tamat SD/MI	63,97	5,84	57,42	21,84	13,88	3,23	10*
Tamat SLTP/MTS	38,15	1,34	22,06	11,09	4,77	9,42	16*
Tamat SLTA/MA	24,45	0,00	51,27	20,23	5,90	6,47	47*
Tamat D1/D2/D3/PT	25,44	0,00	40,16	0,74	3,03	27,09	23*
Pekerjaan ibu							
Bekerja	39,0	0,77	26,43	7,75	2,46	26,02	28*
Tidak bekerja	29,4	0,79	53,40	15,09	7,82	4,94	77
Tempat tinggal							
Perkotaan	22,33	0,52	38,7	17,97	1,66	10,20	42*
Perdesaan	38,53	0,96	51,1	9,82	9,54	10,94	63
Prov. Sulawesi Selatan	32,01	0,78	46,10	13,10	6,37	10,65	105

*N tertimbang < 50

16.3 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yang merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Untuk ibu hamil, tablet tambah darah diberikan setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu :

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD pada Alasan kehamilan anak terakhir dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara), sebagaimana telah disajikan pada sub bab 15.2.
2. Ibu yang sedang hamil pada saat pengumpulan data.

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH PENDAPATKAN TTD

Proporsi Riwayat Ibu Hamil yang Menerima TTD :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun pada kehamilan anak terakhir menerima tablet tambah darah}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun menurut kategori jumlah TTD selama kehamilan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat TTD selama hamil}} \times 100\%$$

JUMLAH TTD YANG DIMINUM SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD yang diminum dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥ 90 tablet.

Proporsi jumlah TTD yang diminum Ibu Hamil

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat TTD selama kehamilan anak terakhir menurut jumlah TTD yang diminum}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir mendapatkan TTD}}$$

ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Definisi: Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

Proporsi alasan utama ibu tidak minum TTD

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang tidak minum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}}$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN TTD SAAT KEHAMILAN SAAT INI

Definisi: Pasa saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun edang hamil saat wawancara dan selama hamil mendapatkan TTC}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun edang hamil saat wawancara}}$$

Tabel 16.3.1.
Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
	<90	≥90	N	<90	≥90	N
	tablet	tablet		tertimbang	tablet	
%	%		%	%		
Selayar	66,31	33,69	64	81,31	18,69	64
Bulukumba	80,77	19,23	154	89,76	10,24	154
Bantaeng	84,72	15,28	72	94,55	5,45	72
Jeneponto	86,39	13,61	163	94,34	5,66	163
Takalar	65,14	34,86	124	80,14	19,86	124
Gowa	48,89	51,11	258	67,89	32,11	258
Sinjai	72,69	27,31	85	81,67	18,33	85
Maros	82,10	17,90	147	92,78	7,22	147
Pangkajene dan Kepulauan	67,29	32,71	127	83,02	16,98	127
Barru	69,42	30,58	63	87,46	12,54	63
Bone	78,64	21,36	275	87,26	12,74	275
Soppeng	39,13	60,87	79	60,74	39,26	79
Wajo	70,09	29,91	138	84,08	15,92	138
Sidenreng Rappang	65,06	34,94	128	71,34	28,66	128
Pinrang	77,25	22,75	132	82,29	17,71	132
Enrekang	46,41	53,59	85	59,02	40,98	85
Luwu	84,45	15,55	159	92,15	7,85	159
Tana Toraja	67,06	32,94	82	77,66	22,34	82
Luwu Utara	44,44	55,56	131	74,96	25,04	131
Luwu Timur	65,17	34,83	149	80,14	19,86	149
Toraja Utara	31,93	68,07	101	47,76	52,24	101
Makassar	65,39	34,61	595	80,75	19,25	595
Pare-pare	67,44	32,56	61	82,16	17,84	61
Kota Palopo	92,74	7,26	73	93,72	6,28	73
Prov. Sulawesi Selatan	67,65	32,35	3.443	80,76	19,24	3.443

*N tertimbang < 50

Tabel 16.3.2.

Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum			
	%	95% CI	N tertimbang	<90 tablet	≥90 tablet	N tertimbang	<90 tablet	≥90 tablet	N tertimbang	
				%	%		%	%		
Kelompok umur (tahun)					100,00	0*		100,00	0*	
10-14	64,62	10,23	96,70	0*		784	83,43	16,57	784	
15-24	92,16	89,02	94,46	67	68,31	32,21	1.734	80,49	19,51	1.734
25-34	92,29	90,57	93,71	146	67,79	33,30	862	79,35	20,65	862
35-44	90,67	87,89	92,86	89	66,70	31,17	63	74,29	25,71	63
45-54	81,13	67,38	89,94	15*	68,83	100,00	0*	83,43	100,00	0*
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	77,60	61,59	88,22	14*	89,37	10,63	48*	94,66	5,34	48*
Tidak tamat SD/MI	87,55	82,51	91,29	39*	72,74	27,26	271	84,96	15,04	271
Tamat SD/MI	91,56	88,78	93,70	69	76,79	23,21	741	87,29	12,71	741
Tamat SLTP/MTS	92,46	89,56	94,61	60	67,78	32,22	734	84,23	15,77	734
Tamat SLTA/MA	91,77	89,31	93,70	95	63,22	36,78	1.055	77,40	22,60	1.055
Tamat D1/D2/D3/PT	93,70	91,25	95,50	40*	59,88	40,12	595	71,24	28,76	595
Pekerjaan ibu										
Bekerja	92,13	90,20	93,71	108	69,69	30,31	2.183	82,49	17,51	2.183
Tidak bekerja	91,32	89,48	92,86	208	64,12	35,88	1.260	77,75	22,25	1.260
Tempat tinggal										
Perkotaan	91,70	89,34	93,57	130	64,97	35,03	1.431	79,18	20,82	1.431
Perdesaan	91,56	89,94	92,94	186	69,56	30,44	2.012	81,88	18,12	2.012
Prov. Sulawesi Selatan	91,62	90,30	92,77	316	67,65	32,35	3.443	80,76	19,24	3.443

*N tertimbang < 50

Tabel 16.3.3.

Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Pernah Kawin Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD						N tertimbang
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sem-belit)	Belum waktunya habis	
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	39,49	8,27	9,50	17,96	24,78	0,00	28*
Tidak tamat SD/MI	39,38	9,19	18,66	15,09	14,19	3,49	142
Tamat SD/MI	37,51	11,11	19,67	17,01	12,25	2,45	405
Tamat SLTP/MTS	35,85	8,78	17,67	18,92	17,47	1,30	376
Tamat SLTA/MA	29,56	6,87	22,52	23,16	15,96	1,92	564
Tamat D1/D2/D3/PT	38,79	15,04	14,41	20,99	8,02	2,76	283
Pekerjaan ibu							
Bekerja	37,13	12,68	21,09	18,79	8,62	1,70	624
Tidak bekerja	33,95	8,14	18,01	20,38	17,15	2,37	1.174
Tempat tinggal							
Perkotaan	36,01	6,65	19,87	22,85	13,07	1,54	798
Perdesaan	34,28	12,16	18,44	17,42	15,09	2,61	1.000
Prov. Sulawesi Selatan	35,05	9,71	19,08	19,83	14,19	2,14	1,798

*N tertimbang < 50

Tabel 16.3.4.
Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah TTD yang diperoleh		N tertimbang
	< 90 tablet	≥ 90 tablet	
	%	%	
Selayar	66,31	33,69	64
Bulukumba	80,77	19,23	154
Bantaeng	84,72	15,28	72
Jeneponto	86,39	13,61	163
Takalar	65,14	34,86	124
Gowa	48,89	51,11	258
Sinjai	72,69	27,31	85
Maros	82,10	17,90	147
Pangkajene dan Kepulauan	67,29	32,71	127
Barru	69,42	30,58	63
Bone	78,64	21,36	275
Soppeng	39,13	60,87	79
Wajo	70,09	29,91	138
Sidenreng Rappang	65,06	34,94	128
Pinrang	77,25	22,75	132
Enrekang	46,41	53,59	85
Luwu	84,45	15,55	159
Tana Toraja	67,06	32,94	82
Luwu Utara	44,44	55,56	131
Luwu Timur	65,17	34,83	149
Toraja Utara	31,93	68,07	101
Makassar	65,39	34,61	595
Pare-pare	67,44	32,56	61
Kota Palopo	92,74	7,26	73
Prov. Sulawesi Selatan	67,65	32,35	3.443

*N tertimbang < 50

Tabel 16.3.5.
Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah enurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat TTD pada kehamilan saat ini			Jumlah TTD yang diperoleh			
	%	95% CI		N tertimbang	< 90 tablet %	≥ 90 tablet %	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)							
10-14				1*		100,00	0*
15-24	85,456	78,34	90,52	149	68,31	31,69	784
25-34	79,146	71,64	85,08	210	67,79	32,21	1.734
35-44	69,267	54,15	81,14	68	66,70	33,30	862
45-54	24,790	4,05	72,02	6*	68,83	31,17	63
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	61,25	28,98	85,96	10*	89,37	10,63	48*
Tidak tamat SD/MI	65,62	44,28	82,09	34*	72,74	27,26	271
Tamat SD/MI	78,61	65,25	87,79	63	76,79	23,21	741
Tamat SLTP/MTS	78,94	66,78	87,48	74	67,78	32,22	734
Tamat SLTA/MA	82,88	74,48	88,92	171	63,22	36,78	1.055
Tamat D1/D2/D3/PT	78,50	65,45	87,56	82	59,88	40,12	595
Pekerjaan ibu							
Bekerja	78,75	70,22	85,34	155	69,69	30,31	2.183
Tidak bekerja	79,02	72,91	84,05	279	64,12	35,88	1.260
Tempat tinggal							
Perkotaan	74,32	65,07	81,80	185	64,97	35,03	1.431
Perdesaan	82,35	76,45	87,02	249	69,56	30,44	2.012
Prov. Sulawesi Selatan	78,92	73,86	83,23	434	67,65	32,35	3.443

*N tertimbang < 50

16.4 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.4.1.

Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas pada Wanita Usia Subur (15 - 49 tahun) dan Wanita Hamil menurut Umur, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai LILA (cm)				
	Hamil			Tidak Hamil	
	Rerata (cm)	Standar Error	N tertimbang	Rerata (cm)	N tertimbang
15	26.90	1.29	2*	23.54	462
16	25.30	1.22	2*	23.71	415
17	27.12	1.39	3*	24.33	411
18	26.40	1.90	8*	24.84	404
19	23.55	1.07	9*	24.91	301
20	26.06	0.72	13*	25.73	354
21	25.94	0.57	20*	26.11	384
22	26.99	1.11	33*	26.02	407
23	24.78	0.81	24*	26.70	367
24	25.53	0.68	34*	26.77	374
25	26.37	0.45	24*	26.55	382
26	25.77	0.73	17*	26.80	350
27	27.97	0.63	20*	27.21	375
28	27.96	0.93	19*	27.64	356
29	27.00	0.85	14*	27.28	331
30	27.70	0.70	33*	27.78	361
31	25.78	0.73	25*	27.65	322
32	28.10	1.04	19*	28.04	359
33	25.53	0.80	19*	27.95	325
34	26.24	1.05	14*	28.45	319
35	26.88	1.02	9*	27.90	375
36	28.88	0.94	15*	29.01	328
37	28.89	1.33	14*	28.72	382
38	24.36	1.58	17*	28.45	372
39	32.97	4.20	3*	28.73	356
40	25.38	1.01	5*	28.64	324
41	25.23	1.18	3*	29.06	310
42	26.50	1.03	2*	28.73	316
43	26.37	0.13	1*	28.81	323
44				28.65	337
45	32.00	0.00	1*	28.62	296
46	24.30	0.00		28.77	252
47	32.00	0.00	2*	28.65	357
48	32.30	0.00	1*	28.25	351
49				28.33	322

*N tertimbang < 50

Tabel 16.4.2.

Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Risiko KEK (LILA < 23,5 cm)			
	Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI		N tertimbang
Kepulauan Selayar	16.03	11.70	21.58	179
Bulukumba	17.46	13.82	21.83	602
Bantaeng	22.96	18.05	28.73	280
Jeneponto	21.54	17.52	26.20	528
Takalar	20.28	16.83	24.22	440
Gowa	18.51	15.35	22.15	1095
Sinjai	17.57	13.70	22.24	328
Maros	17.42	12.59	23.62	506
Pangkajene dan Kepulauan	17.92	13.41	23.52	469
Barru	21.09	16.24	26.91	232
Bone	21.66	17.46	26.54	1019
Soppeng	20.91	16.01	26.83	310
Wajo	16.73	12.91	21.40	580
Sidenreng Rappang	16.56	13.33	20.39	417
Pinrang	19.48	15.30	24.47	505
Enrekang	17.69	13.40	22.99	244
Luwu	18.84	14.84	23.63	496
Tana Toraja	21.02	15.38	28.06	282
Luwu Utara	17.36	13.74	21.69	416
Luwu Timur	14.91	10.88	20.10	404
Toraja Utara	22.87	18.01	28.58	271
Makassar	13.02	10.83	15.57	2264
Parepare	11.70	7.71	17.36	211
Palopo	16.95	12.38	22.77	284
Prov. Sulawesi Selatan	17.72	16.80	18.67	12360

*N tertimbang < 50

Tabel 16.4.3.
Prevalensi Kurang Energi Kronis pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karateristik	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI		N	%	95% CI		N
	Lower	Upper	tertimbang		Lower	Upper	tertimbang	
Kelompok umur (tahun)								
15 - 19	28.23	10.27	57.49	24*	45.41	42.47	48.38	1993
20 - 24	20.09	12.37	30.93	123	23.44	20.75	26.37	1885
25 - 29	8.54	4.43	15.85	94	16.04	13.59	18.83	1794
30 - 34	18.07	10.26	29.86	110	10.62	8.87	12.66	1685
35 -39	19.13	9.14	35.73	58	7.02	5.84	8.42	1814
40 - 44	9.32	1.94	34.84	10*	6.13	4.89	7.65	1610
45 - 49	0,00	0,00	0,00	4*	9.53	7.83	11.55	1579
Pendidikan								
Tidak sekolah	48.56	20.37	77.70	10*	15.88	12.02	20.69	380
Tidak Tamat SD	13.06	3.29	39.85	32*	14.62	11.88	17.87	1045
Tamat SD	9.27	4.01	19.98	60	13.67	12.15	15.34	2674
Tamat SLTP	18.22	8.85	33.85	72	23.5	21.49	25.65	2790
Tamat SLTA	15.81	9.51	25.12	169	19.05	17.32	20.9	3758
Tamat D1-D3/PT	21.12	11.90	34.67	82	14.	11.89	16.41	1713
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	15.31	10.48	21.83	273	15.05	13.87	16.3	6368
Sekolah	11.92	3.16	35.95	13*	43.26	39.89	46.68	1479
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22.84	6.84	54.41	12*	8.91	5.71	13.67	364
Pegawai swasta	29.54	8.64	65.01	17*	17.88	13.29	23.62	654
Wiraswasta	35.75	12.12	69.19	18*	9.08	7.13	11.51	1040
Petani/buruh tani	23.12	5.62	60.28	16*	13.94	11.11	17.34	829
Nelayan	0,00	0,00	0,00	2*	4.95	.77	25.97	19
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	3*	12.64	7.56	20.37	234
Lainnya	14.69	7.62	26.42	69	14.73	12.57	17.2	1373
Tempat Tinggal								
Perkotaan	16.50	10.25	25.49	181	15.32	13.97	16.78	5296
Pedesaan	17.15	12.41	23.22	243	19.52	18.29	20.81	7064
Prov. Sulawesi Selatan	16.87	12.86	21.82	424	17.72	16.80	18.67	12360

*N tertimbang < 50

Tabel 16.4.4.
Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tinggi Badan Berisiko (< 150 cm)			
	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Pendidikan				
Tidak sekolah	26,78	8,28	59,71	10*
Tidak Tamat SD	23,98	11,43	43,54	33*
Tamat SD	30,67	19,82	44,18	59
Tamat SLTP	29,98	18,44	44,78	74
Tamat SLTA	27,19	18,94	37,38	172
Tamat D1-D3/PT	32,20	20,58	46,55	83
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	33,24	26,08	41,26	277
Sekolah	0,00	0,00	0,00	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,49	14,49	67,99	12*
Pegawai swasta	17,57	5,42	44,20	18*
Petani/buruh tani	39,64	13,65	73,17	18*
Nelayan	21,78	8,44	45,68	17*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	2*
Lainnya	42,90	6,02	89,80	3*
Tempat tinggal				
Perkotaan	27,28	19,15	37,27	181
Pedesaan	30,01	23,58	37,33	250
Prov. Sulawesi Selatan	28,86	23,64	34,79	431

*N tertimbang <50

16.5 Praktik Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktik Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktik inisiasi menyusui dini (IMD), proses mulai menyusui, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit dengan kulit antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin ketika bayi lahir di dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu

melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*).

Praktik IMD anak usia 0 – 23 bulan dihitung menggunakan formula:

Proporsi IMD

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 23 bulan yang mempunyai riwayat diletakan kedada/perut ibu segera setelah lahir (dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.1.

Proporsi Inisiasi Menyusu Dini dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	%	IMD		N tertimbang	Lama IMD		
		95% CI			< 1jam	>= 1 jam	N tertimbang
		Lower	Upper				
Kelompok Umur (Bulan)							
0 – 5	55,32	48,27	62,16	452	85,30	14,70	249
6 – 11	62,60	56,61	68,23	469	86,43	13,57	292
12 – 23	60,44	55,96	64,76	886	91,82	8,18	532
Jenis kelamin							
Laki-laki	61,54	57,07	65,82	875	88,43	11,57	535
Perempuan	58,02	53,29	62,60	932	89,25	10,75	538
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	52,34	41,91	62,58	129	83,17	16,83	67
Tidak tamat SD/MI	52,54	46,02	58,97	295	90,22	9,78	154
Tamat SD/MI	59,61	53,56	65,38	478	87,03	12,97	283
Tamat SLTP/MTS	56,07	47,97	63,85	298	93,07	6,93	166
Tamat SLTA/MA	65,92	59,41	71,87	418	87,06	12,94	274
Tamat D1/D2/D3/PT	68,28	56,18	78,34	189	92,47	7,53	129
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	64,35	55,35	72,43	218	79,62	20,38	139
Sekolah	100,00	0,00	100,00	2*	64,59	35,41	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,71	43,98	72,03	107	93,02	6,98	62
Pegawai swasta	64,16	48,03	77,61	111	93,12	6,88	71
Wiraswasta	66,48	59,44	72,85	344	92,15	7,85	228
Petani	51,91	46,73	57,05	599	88,57	11,43	309
Nelayan	53,57	39,46	67,13	80	75,09	24,91	43*
Buruh/sopir/pembantu ruta	59,78	49,58	69,20	234	90,13	9,87	139
Lainnya	71,73	60,85	80,55	112	95,24	4,76	80
Tempat tinggal							
Perkotaan	64,71	58,51	70,46	743	88,67	11,33	478
Perdesaan	56,24	52,34	60,05	1.064	88,98	11,02	595
Prov. Sulawesi Selatan	59,72	56,33	63,02	1.807	88,84	11,16	1,073

*N tertimbang < 50

Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusu dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi waktu mulai menyusu pada anak 0 – 23 bulan} = \frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusu}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.2.

Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusui					N tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
Kelompok Umur (Bulan)						
0 – 5	28,85	37,03	4,10	10,32	19,69	433
6 – 11	29,63	37,96	4,01	9,41	19,00	430
12 – 23	29,45	40,86	4,21	8,53	16,94	794
Jenis kelamin						
Laki-laki	29,45	38,55	4,64	9,22	18,15	795
Perempuan	29,24	39,63	3,66	9,23	18,24	862
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	22,06	48,34	5,49	5,24	18,87	117
Tidak tamat SD/MI	28,96	42,45	2,70	8,91	16,98	256
Tamat SD/MI	33,82	35,62	3,63	8,31	18,63	433
Tamat SLTP/MTS	26,41	36,26	4,80	10,28	22,25	279
Tamat SLTA/MA	29,21	42,20	5,35	10,29	12,95	392
Tamat D1/D2/D3/PT	28,68	34,42	2,80	10,55	23,55	180
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	28,94	40,83	3,98	10,60	15,66	199
Sekolah	35,41	64,59	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,58	42,58	2,48	12,36	25,00	104
Pegawai swasta	38,19	32,70	1,51	5,67	21,93	106
Wiraswasta	31,44	37,57	5,36	11,17	14,46	316
Petani/buruh tani	29,89	40,92	4,59	8,97	15,63	556
Nelayan	37,01	25,34	2,35	8,70	26,60	70
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,82	40,03	5,23	8,29	23,63	205
Lainnya	31,13	40,90	1,55	4,80	21,62	100
Tempat tinggal						
Perkotaan	28,84	38,15	3,75	9,62	19,65	674
Perdesaan	29,69	39,77	4,39	8,96	17,20	983
Prov. Sulawesi Selatan	29,34	39,11	4,13	9,23	18,19	1.657

Pemberian Makanan/minuman Prelakteal

$$\text{Proporsi Pemberian makanan prelakteal pada bayi 0 – 11 bulan} = \frac{\text{Anak usia 0 – 11 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.5.3.

Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal Pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal	N tertimbang	Jenis Makanan Prelakteal											N tertimbang	
			Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan		
Kelompok Umur (Bulan)															
0 – 5	34,12	433	86,81	0,23	8,79	0,61	1,13	0,00	0,49	9,51	0,21	0,21	0,00	147	
6 – 11	34,32	430	74,51	0,65	8,18	1,80	2,18	0,00	1,52	20,76	2,87	0,54	0,54	147	
12 – 23	33,83	794	73,01	0,23	15,10	1,07	3,34	0,00	0,49	24,37	1,33	0,93	1,55	267	
Jenis kelamin															
Laki-laki	33,47	795	75,66	0,72	15,83	1,21	3,17	0,00	1,53	17,56	2,16	0,81	0,90	265	
Perempuan	34,56	862	78,23	0,00	7,89	1,08	1,82	0,00	0,24	21,30	0,80	0,49	0,86	296	
Pendidikan KRT															
Tidak/belum pernah sekolah	35,29	117	79,30	0,00	11,64	0,00	4,14	0,00	3,33	16,17	2,22	0,00	1,31	41	
Tidak tamat SD/MI	32,66	256	76,86	0,01	22,28	2,42	4,64	0,00	1,16	20,05	2,33	0,78	2,33	83	
Tamat SD/MI	36,00	433	73,57	0,00	16,30	1,79	2,34	0,00	0,41	21,51	1,75	0,89	0,41	155	
Tamat SLTP/MTS	35,19	279	79,29	0,62	4,98	0,73	4,71	0,00	0,00	15,15	0,77	0,32		98	
Tamat SLTA/MA	26,61	392	83,59	0,00	6,79	0,86	0,00	0,00	0,07	22,37	0,50		0,53	104	
Tamat D1/D2/D3/PT	44,80	180	71,42	1,61	5,95	0,00	0,00	0,00	2,14	18,58	1,56	1,56	1,56	80	
Pekerjaan KRT															
Tidak bekerja	35,03	199	88,92	0,01	17,70	0,00	0,00	0,00	0,00	20,05	2,52	2,52	2,52	69	
Sekolah	na	na	na	Na	na	na	na	na	na	na	na	na	na	na	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,59	2*	76,20	1,57	4,94	0,00	0,00	0,00	0,00	9,57	0,00	0,00	0,00	39	
Pegawai swasta	40,31	104	82,93	0,00	6,89	0,00	0,00	0,00	0,00	15,18	0,36	0,36	1,67	43	
Wiraswasta	30,29	106	76,06	0,00	9,11	0,00	0,00	0,00	1,81	24,74	1,91	0,00	0,00	95	
Petani/buruh tani	33,51	316	73,45	0,70	14,44	2,11	5,42	0,00	0,56	19,99	2,36	0,52	1,34	185	
Nelayan	33,97	556	48,77	0,00	17,19	3,62	11,28	0,00	0,00	34,10	0,00	0,00	0,00	24	
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,31	70	84,22	0,00	4,71	1,04	1,52	0,00	0,00	17,38	0,00	0,00	0,00	70	
Lainnya	36,77	205	73,55	0,00	14,83	2,46	0,02	0,00	0,00	0,00	24,42	0,00	2,04	36	
Tempat tinggal															
Perkotaan	34,08	674	79,02	0,42	6,10	0,00	0,10	0,00	1,35	16,13	0,07	0,07	0,07	229	
Perdesaan	34,01	983	75,64	0,29	15,44	1,92	4,08	0,00	0,51	21,88	2,39	1,04	1,44	332	
Prov. Sulawesi Selatan	34,04	1.657	77,02	0,34	11,64	1,14	2,46	0,00	0,85	19,53	1,44	0,64	0,88	561	

*N tertimbang < 50

Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continue breastfeeding*)

Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberikan ASI} \\ & = \frac{\textit{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\textit{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak usia 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI} \\ & = \frac{\textit{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\textit{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI} \\ & = \frac{\textit{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI}}{\textit{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

Tabel 16.5.4.
Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui			Masih Disusui		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok Umur (bulan)						
0 – 5	95,47	92,74 97,20	452	91,67	87,63 94,47	433
6 – 11	91,38	86,81 94,47	469	78,15	72,61 82,84	430
12 – 15 ^a	88,24	80,11 93,33	299	69,44	61,20 76,61	264
16 – 19	89,57	83,49 93,58	281	65,43	56,91 73,07	253
20 – 23 ^b	90,21	85,53 93,49	306	59,80	52,47 66,73	277
Jenis kelamin						
Laki-laki	90,55	87,39 92,98	875	73,85	69,74 77,58	795
Perempuan	92,21	89,24 94,41	932	76,61	72,60 80,20	862
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	90,66	79,74 95,99	129	85,16	77,89 90,33	117
Tidak tamat SD/MI	86,70	80,12 91,34	295	75,71	68,91 81,42	256
Tamat SD/MI	90,23	85,95 93,31	478	74,54	68,56 79,72	433
Tamat SLTP/MTS	93,15	87,94 96,20	298	75,95	69,00 81,76	279
Tamat SLTA/MA	93,47	88,26 96,46	418	75,17	69,79 79,87	392
Tamat D1/D2/D3/PT	94,88	90,06 97,43	189	69,30	56,57 79,64	180
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	90,89	83,64 95,11	218	75,93	67,25 82,90	199
Sekolah	100,00	0,00 100,00	2*	100,00	100,00 100,00	2*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	96,81	90,82 98,94	107	74,64	60,92 84,74	104
Pegawai swasta	95,49	89,60 98,11	111	70,41	53,84 82,92	106
Wiraswasta	91,36	86,78 94,45	344	73,87	67,71 79,22	316
Petani/buruh tani	92,51	89,46 94,72	599	78,44	74,11 82,22	556
Nelayan	87,52	69,18 95,63	80	69,92	55,53 81,23	70
Buruh/sopir/ pembantu ruta	87,35	78,52 92,87	234	74,47	63,04 83,30	205
Lainnya	88,55	77,57 94,53	112	71,71	59,95 81,10	100
Tempat tinggal						
Perkotaan	90,47	86,04 93,60	743	70,42	64,72 75,54	674
Perdesaan	92,05	89,79 93,85	1.064	78,63	75,57 81,41	983
Prov. Sulawesi Selatan	91,40	89,25 93,16	1.807	75,29	72,39 77,98	1.657

*N tertimbang < 50

Pola Pemberian ASI

ASI eksklusif 0 – 5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dihitung dengan formula:

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI eksklusif

$$= \frac{\text{Jumlah anak usia 0 – 5 bulan yang hanya menerima Ais Susu Ibu saja tidak diberikan makanan atau minuman lain termasuk air putih (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir}}{\text{Jumlah seluruh bayi umur 0 – 5 bulan}}$$

ASI eksklusif 0 – 5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/ anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/ minuman lain.

Tabel 16.5.5.

Proporsi Pemberian ASI Saja Dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kelompok Umur	Dalam 24 jam terakhir hanya diberi ASI			N tertimbang
	%	95% CI		
0 bulan	77.07	53.08	90.90	54
1 bulan	85.58	74.41	92.38	62
2 bulan	79.95	63.29	90.21	58
3 bulan	88.05	71.36	95.61	67
4 bulan	70.55	56.20	81.73	76
5 bulan	83.50	69.45	91.85	62
Prov. Sulawesi Selatan	80.61	74.55	85.50	380

Keberagaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6 – 23 bulan

$$= \frac{\text{Jumlah Anak umur 6 – 23 bulan yang mengonsumsi 4 atau lebih kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\text{Jumlah anak usia 6 – 23 bulan}}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) sereal dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

Tabel 16.5.6.

Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Makanan Beragam			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
6 - 11	14,87	9,62	22,29	232
12 - 15	30,47	21,84	40,74	150
16 - 19	45,94	34,77	57,53	117
20 - 23	57,34	45,44	68,45	119
Jenis kelamin				
Laki-laki	35,60	29,21	42,55	304
Perempuan	29,86	23,70	36,85	314
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	32,73	17,97	51,94	60
Tidak tamat SD/MI	36,00	25,42	48,15	96
Tamat SD/MI	26,00	18,95	34,56	157
Tamat SLTP/MTS	34,76	23,48	48,07	100
Tamat SLTA/MA	38,37	27,81	50,15	141
Tamat D1/D2/D3/PT	28,38	16,23	44,77	64
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	50,16	33,01	67,27	65
Sekolah				
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,05	18,33	68,36	29
Pegawai swasta	22,07	9,28	43,95	50
Wiraswasta	31,70	21,11	44,60	107
Petani/buruh tani	23,16	17,62	29,81	215
Nelayan	53,06	33,65	71,59	25
Buruh/sopir/pembantu ruta	43,85	30,25	58,43	83
Lainnya	29,89	13,08	54,72	45
Tempat tinggal				
Perkotaan	36,84	27,75	46,96	228
Perdesaan	30,27	25,36	35,68	390

16.6 Pemberian Makanan Tambahan Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018 merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1. ANAK UMUR 6 – 59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6- 59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan formula:

Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

2. ANAK UMUR 6 – 59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT program

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT BALITA

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang didapat anak 6-59 bulan dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) \geq 90 bungkus.

Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh anak umur 6 – 59 bulan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir menurut kategori jumlah PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

4. PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung dengan formula

Proporsi anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6 – 59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

6. ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6 – 59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan memperoleh PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

Tabel 16.6.1.
Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT			Memperoleh PMT Program				
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang		
Kepulauan Selayar	59.61	46.86	71.18	71	90.23	79.47	95.66	44*
Bulukumba	28.22	20.23	37.88	181	82.94	63.91	93.03	53
Bantaeng	69.90	59.87	78.33	81	67.07	53.00	78.62	59
Jeneponto	38.12	30.04	46.92	168	79.01	64.94	88.43	66
Takalar	57.38	49.24	65.13	124	84.86	73.96	91.71	74
Gowa	21.53	15.05	29.84	367	89.71	75.78	96.04	82
Sinjai	27.97	19.59	38.24	115	97.11	88.30	99.34	33*
Maros	26.01	18.41	35.39	165	72.18	55.76	84.22	45*
Pangkajene dan Kepulauan	36.48	26.96	47.19	165	44.69	27.52	63.22	62
Barru	18.36	9.78	31.80	76	72.43	50.10	87.30	15*
Bone	33.93	25.54	43.46	325	89.07	74.51	95.79	114
Soppeng	27.65	18.02	39.92	76	77.80	52.78	91.66	22*
Wajo	51.21	41.10	61.22	170	73.80	56.81	85.79	90
Sidenreng Rappang	46.27	36.70	56.13	138	76.57	64.58	85.42	66
Pinrang	28.22	20.93	36.88	178	79.09	61.76	89.85	52
Enrekang	53.97	41.49	65.97	103	68.88	53.36	81.06	57
Luwu	55.84	46.72	64.58	190	71.08	57.32	81.81	110
Tana Toraja	30.76	18.13	47.11	124	28.53	14.83	47.79	40*
Luwu Utara	41.60	32.75	51.04	157	72.68	56.05	84.74	68
Luwu Timur	32.02	24.45	40.67	165	59.05	39.54	76.08	55
Toraja Utara	40.61	30.19	51.95	119	35.27	20.79	53.08	50
Makassar	34.07	26.62	42.41	687	54.28	40.69	67.27	243
Parepare	27.34	19.75	36.52	68	92.67	74.17	98.24	19*
Palopo	59.62	46.77	71.26	90	59.98	42.57	75.18	55
Prov. Sulawesi Selatan	37,01	34,78	39,28	4.103	70,05	66,45	73,43	1.573

*N tertimbang < 50

Tabel 16.6.2.

Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT			Memperoleh PMT Program				
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (bulan)								
6-11	31.87	26.92	37.26	495	59.80	49.07	69.66	163
12-23	44.72	40.34	49.17	934	71.25	64.82	76.92	433
24-35	41.73	37.34	46.26	929	69.78	63.05	75.76	402
36-47	35.49	31.50	39.69	900	71.98	64.83	78.17	331
48-59	27.91	23.86	32.35	845	72.64	64.61	79.43	244
Jenis kelamin								
Laki-laki	35.51	32.67	38.46	2,111	69.20	64.10	73.86	777
Perempuan	38.59	35.61	41.66	1,992	70.89	65.95	75.39	796
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	40.98	34.17	48.15	279	83.79	74.46	90.17	118
Tidak tamat SD/MI	39.26	34.17	44.59	624	73.39	65.63	79.93	254
Tamat SD/MI	36.94	33.02	41.05	1,090	75.11	68.73	80.56	417
Tamat SLTP/MTS	41.43	36.09	46.98	642	67.00	58.61	74.44	276
Tamat SLTA/MA	33.42	29.42	37.69	1,043	65.57	58.33	72.15	361
Tamat D1/D2/D3/ PT	33.35	26.50	40.98	425	55.60	41.72	68.65	147
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	32.12	25.94	39.01	430	67.49	53.62	78.85	143
Sekolah	4.90	0.57	31.56	11*	100.00	100.00	100.00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	33.50	23.94	44.63	228	61.24	45.74	74.75	79
Pegawai swasta	28.05	21.46	35.74	343	60.76	45.56	74.13	100
Wiraswasta	33.96	29.31	38.94	781	62.06	53.02	70.33	275
Petani/buruh tani	41.26	37.89	44.72	1,316	76.28	71.39	80.56	563
Nelayan	41.90	32.61	51.79	186	82.76	70.57	90.58	81
Buruh/sopir/ pembantu ruta	39.88	34.04	46.02	547	67.88	57.44	76.80	226
Lainnya	39.39	32.45	46.77	261	71.35	59.76	80.67	106
Tempat tinggal								
Perkotaan	32.96	29.17	36.98	1,714	62.78	55.67	69.38	585
Perdesaan	39.91	37.27	42.61	2,389	74.36	70.47	77.90	988

*N terimbang < 50

Tabel 16.6.3.
Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan					N tertimbang
	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kepulauan Selayar	11,62	12,68	1,56	6,21	41,37	44*
Bulukumba	27,17	14,41	2,10		34,78	53
Bantaeng	26,23	10,43	17,25	0,20	77,83	59
Jeneponto	13,44	5,26	13,34	3,60	48,04	66
Takalar	23,48	8,07	11,39	7,06	27,11	74
Gowa	11,47	11,47	7,55	6,70	34,25	82
Sinjai	10,27	15,96	1,72		14,50	33*
Maros	13,29	10,99	4,37	5,92	30,96	45*
Pangkajene dan Kepulauan	49,32	19,50	25,10	7,06	60,34	62
Barru	40,15	7,66	11,38	13,01	38,28	15*
Bone	10,93	5,96	7,17	4,93	32,28	114
Soppeng		3,15		4,71	38,84	22*
Wajo	24,88	2,59	4,09	2,47	36,26	90
Sidenreng Rappang	11,52	9,60	2,20	8,41	58,37	66
Pinrang	23,06	14,73	6,17	10,14	35,66	52
Enrekang	60,00	14,90	33,00	10,36	27,09	57
Luwu	7,54	4,58	9,37	5,56	49,24	110
Tana Toraja		1,12		0,62	84,66	40*
Luwu Utara	20,29	4,24	1,76	0,99	48,83	68
Luwu Timur	2,32	1,05	3,48	2,00	62,18	55
Toraja Utara	24,91	8,50	5,33	8,33	70,64	50
Makassar	22,57	19,33	3,70	10,14	60,35	243
Parepare	3,60	2,41			11,75	19*
Palopo	6,48		0,77	1,20	61,61	55
Prov. Sulawesi Selatan	19,09	9,83	7,38	5,60	47,53	1.573

*N tertimbang < 50

Tabel 16.6.4.
Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis makanan tambahan						N tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	31,87	17,29	8,02	4,98	3,28	45,12	163
12-23	44,72	21,65	8,41	5,06	4,54	45,93	433
24-35	41,73	18,54	10,30	9,53	7,49	46,08	402
36-47	35,49	18,39	13,10	7,85	6,69	51,98	331
48-59	27,91	17,59	8,32	8,96	4,41	48,30	244
Jenis kelamin							
Laki-laki	35,51	19,76	9,67	8,56	6,25	50,47	777
Perempuan	38,59	18,43	9,98	6,23	4,96	44,65	796
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	40,98	9,29	7,30	8,76	5,97	40,77	118
Tidak tamat SD/MI	39,26	19,39	7,70	6,15	4,20	49,10	254
Tamat SD/MI	36,94	17,70	9,71	5,68	5,11	44,46	417
Tamat SLTP/MTS	41,43	18,56	7,47	7,47	3,30	42,93	276
Tamat SLTA/MA	33,42	21,76	12,49	9,78	5,47	51,79	361
Tamat D1/D2/D3/ PT	33,35	24,79	13,72	7,19	13,70	57,10	147
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	32,12	17,78	10,00	5,01	7,32	49,40	143
Sekolah	4,90	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	33,50	34,86	13,93	8,64	10,66	53,76	79
Pegawai swasta	28,05	17,60	17,18	12,09	7,42	63,15	100
Wiraswasta	33,96	25,83	16,37	7,78	9,01	50,07	275
Petani/buruh tani	41,26	14,53	5,84	7,48	3,87	43,37	563
Nelayan	41,90	17,77	11,66	5,92	8,55	29,46	81
Buruh/sopir/ pembantu ruta	39,88	16,83	7,04	2,73	1,99	52,52	226
Lainnya	39,39	23,09	8,36	14,75	3,54	44,44	106
Tempat tinggal							
Perkotaan	32,96	19,93	13,17	5,30	7,43	52,82	585
Perdesaan	39,91	18,59	7,85	8,62	4,51	44,39	988

*N tertimbang < 50

Tabel 16.6.5.

Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan memperoleh PMT								N tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit- sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya Tdk ad ditabel output	
Kepulauan Selayar	0,00	0,00	2,92	8,77	1,80	66,77	6,50	17,46	44
Bulukumba	4,19	3,38	4,20	9,10	0,00	64,94	3,04	2,32	53
Bantaeng	0,74	0,00	0,00	0,00	1,83	76,90	0,74	9,08	59
Jeneponto	0,00	14,64	17,59	13,99	0,59	73,20	0,00	5,28	66
Takalar	1,98	6,83	18,85	6,57	1,52	54,84	17,31	14,19	74
Gowa	4,94	9,87	14,86	18,07	7,85	74,57	6,21	7,84	82
Sinjai	0,00	6,23	10,24	19,86	8,08	71,71	1,31	1,59	33
Maros	0,00	6,22	8,34	6,22	2,06	70,48	3,75	4,38	45
Pangkajene dan Kepulauan	1,01	2,30	6,23	9,74	3,32	47,46	1,01	19,42	62
Barru	2,86	2,86	8,95	8,95	4,11	48,68	6,09	26,01	15
Bone	1,56	8,50	13,49	4,76	3,02	76,82	5,92	1,50	114
Soppeng	0,00	0,00	9,58	2,43	3,19	73,40	3,15	0,00	22
Wajo	0,00	6,34	1,87	1,19	1,00	83,55	0,00	4,81	90
Sidenreng Rappang	0,85	2,40	11,24	18,15	0,85	45,00	4,61	7,24	66
Pinrang	1,99	5,96	8,06	5,51	0,00	73,48	3,87	5,23	52
Enrekang	3,83	8,82	4,76	10,60	3,27	43,43	2,09	20,52	57
Luwu	1,76	4,13	11,98	9,27	1,68	66,66	3,20	11,77	110
Tana Toraja	0,00	14,54	3,62	14,88	1,12	85,06	0,00	2,50	40
Luwu Utara	0,00	5,84	7,56	10,39	0,00	55,97	1,78	5,01	68
Luwu Timur	0,00	7,03	2,92	7,12	0,00	75,82	0,00	11,05	55
Toraja Utara	0,00	4,87	2,87	6,60	0,00	79,16	4,96	3,98	50
Makassar	0,96	7,54	18,00	12,21	0,21	55,68	2,77	10,74	243
Parepare	0,00	15,07	11,26	0,00	0,00	62,11	3,05	12,85	19
Palopo	3,19	2,80	5,28	9,31	0,00	92,07	4,58	5,57	55
Sulawesi Selatan	1,32	6,34	10,08	9,37	1,68	66,54	3,63	8,60	1.573

Tabel 16.6.6.

Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT								N tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Kelompok umur (bulan)									
6-11	0,08	1,64	2,91	4,55	0,44	69,43	0,48	13,45	163
12-23	2,06	6,43	11,31	11,51	1,18	68,41	5,38	8,77	433
24-35	1,88	6,99	10,73	7,54	2,86	67,72	3,27	5,51	402
36-47	0,96	5,29	10,47	12,90	1,28	63,28	2,28	6,14	331
48-59	0,43	9,68	11,09	7,02	1,96	63,78	5,06	13,47	244
Jenis kelamin									
Laki-laki	0,96	5,01	7,74	7,79	1,11	66,33	3,03	9,96	777
Perempuan	1,68	7,64	12,36	10,90	2,23	66,75	4,21	7,28	796
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	0,59	3,76	6,93	10,57	3,26	75,22	5,47	1,56	118
Tidak tamat SD/MI	1,64	9,55	10,42	10,70	2,17	68,36	4,16	8,68	254
Tamat SD/MI	1,46	9,49	13,40	9,02	1,70	64,40	3,64	8,21	417
Tamat SLTP/MTS	0,20	5,19	11,48	9,18	2,41	65,52	4,81	8,32	276
Tamat SLTA/MA	2,03	4,75	8,22	9,25	0,71	67,59	2,93	10,21	361
Tamat D1/D2/D3/ PT	1,33	0,00	4,51	7,72	0,48	61,81	0,67	11,78	147
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	4,32	9,65	19,58	11,75	2,70	64,33	7,6	5,64	143
Sekolah	0,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,00	0,25	4,33	9,46	0,00	52,37	1,24	22,69	79
Pegawai swasta	0,00	4,48	12,88	10,82	1,22	61,30		10,37	100
Wiraswasta	1,09	4,43	3,90	5,51	1,50	69,61	3,27	7,53	275
Petani/buruh tani	0,25	5,86	8,70	9,06	1,19	69,91	3,21	5,81	563
Nelayan	1,81	11,55	12,86	6,17	2,47	54,31	4,46	17,76	81
Buruh/sopir/ pembantu ruta	2,54	8,19	14,62	13,29	2,39	70,11	3,57	7,56	226
Lainnya	2,85	7,31	9,96	10,47	2,86	61,25	5,63	13,29	106
Tempat tinggal									
Perkotaan	1,27	6,90	12,37	9,40	0,7	61,77	3,87	11,33	585
Perdesaan	1,35	6,01	8,72	9,35	2,3	69,37	3,49	6,98	988

*N tertimbang < 50

16.7 Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun

Status gizi anak baduta (bawah dua tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan panjang badan (PB). Berat badan anak baduta ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, sedangkan panjang badan diukur menggunakan alat ukur panjang badan dengan presisi 0,1 cm.

Variabel BB dan PB anak baduta disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, PB/U, dan BB/PB. Untuk menilai status gizi anak baduta, maka angka berat badan dan panjang badan setiap anak baduta dikonversikan dalam nilai terstandar (*Z-score*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak baduta dengan batasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U :

Gizi Buruk	: $Z\text{-score} < -3,0$
Gizi Kurang	: $Z\text{-score} \geq -3,0$ s/d $Z\text{-score} < -2,0$
Gizi Baik	: $Z\text{-score} \geq -2,0$ s/d $Z\text{-score} \leq 2,0$
Gizi Lebih	: $Z\text{-score} > 2,0$

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U:

Sangat pendek	: $Z\text{-score} < -3,0$
Pendek	: $Z\text{-score} \geq -3,0$ s/d $Z\text{-score} < -2,0$
Normal	: $Z\text{-score} \geq -2,0$

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/PB:

Sangat kurus	: $Z\text{-score} < -3,0$
Kurus	: $Z\text{-score} \geq -3,0$ s/d $Z\text{-score} < -2,0$
Normal	: $Z\text{-score} \geq -2,0$ s/d $Z\text{-score} \leq 2,0$
Gemuk	: $Z\text{-score} > 2,0$

Berdasarkan indikator BB/U:

- Prevalensi Baduta
Gizi Buruk : $(\sum \text{Baduta gizi buruk} / \sum \text{Baduta ditimbang BB}) \times 100\%$
- Prevalensi Baduta
Gizi Kurang : $(\sum \text{Baduta gizi kurang} / \sum \text{Baduta ditimbang BB}) \times 100\%$
- Prevalensi Baduta
Gizi Baik : $(\sum \text{Baduta gizi baik} / \sum \text{Baduta ditimbang BB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator PB/U

- Prevalensi Baduta
Sangat Pendek : $(\sum \text{Baduta sangat pendek} / \sum \text{Baduta diukur PB}) \times 100\%$
- Prevalensi Baduta
Pendek : $(\sum \text{Baduta pendek} / \sum \text{Baduta diukur PB}) \times 100\%$
- Prevalensi Baduta
Normal : $(\sum \text{Baduta normal} / \sum \text{Baduta diukur PB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator BB/PB:

- Prevalensi Baduta
Sangat Kurus : $(\sum \text{Baduta sangat kurus} / \sum \text{Baduta diukur BB dan PB}) \times 100\%$
- Prevalensi Baduta
Kurus : $(\sum \text{Baduta kurus} / \sum \text{Baduta diukur BB dan PB}) \times 100\%$
- Prevalensi Baduta
Normal : $(\sum \text{Baduta normal} / \sum \text{Baduta diukur BB dan PB}) \times 100\%$
- Prevalensi Baduta
Gemuk : $(\sum \text{Baduta gemuk} / \sum \text{Baduta diukur BB dan PB}) \times 100\%$

Tabel 16.7.1.
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0 -23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N tertim- bang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	7,92	2,40	23,15	17,83	8,76	32,91	74,25	58,31	85,60	0	0	0	33*
Bulukumba	0,27	0,04	1,95	10,84	4,87	22,39	85,58	72,85	92,92	3,31	0,44	20,98	66
Bantaeng	4,01	1,00	14,74	1,38	0,26	6,87	88,25	67,72	96,41	6,36	0,89	34,04	30*
Jeneponto	5,34	2,38	11,56	19,03	10,80	31,33	70,28	56,87	80,93	5,34	1,58	16,53	86
Takalar	3,57	0,52	20,68	23,69	16,41	32,92	70,97	60,80	79,40	1,76	0,32	9,09	63
Gowa	6,40	2,39	16,02	21,03	13,02	32,16	67,63	56,20	77,29	4,94	1,91	12,19	156
Sinjai	0	0	0	14,43	5,95	30,99	81,50	65,21	91,19	4,07	1,02	14,94	46*
Maros	4,53	1,48	13,04	19,06	11,66	29,59	68,76	55,46	79,55	7,65	2,91	18,66	78
Pangkajene dan Kepulauan	10,01	4,56	20,58	18,36	9,89	31,55	71,25	57,33	82,05	0,38	0,05	2,74	66
Barru	10,78	4,18	25,08	17,29	5,97	40,76	66,25	46,36	81,67	5,69	1,77	16,77	31*
Bone	3,77	1,61	8,58	19,01	11,28	30,23	74,78	64,26	83,03	2,44	0,58	9,64	147
Soppeng	3,07	0,73	12,05	10,98	4,47	24,52	85,95	72,22	93,51	0	0	0	41*
Wajo	3,60	1,05	11,63	9,60	3,81	22,14	86,81	74,86	93,56	0	0	0	69
Sidenreng Rappang	2,77	0,75	9,67	18,59	10,24	31,38	76,31	64,03	85,36	2,33	0,36	13,62	53
Pinrang	6,94	3,02	15,17	20,83	12,93	31,79	70,73	57,90	80,93	1,50	0,34	6,32	71
Enrekang	3,56	0,88	13,27	15,78	8,38	27,74	80,66	69,06	88,63	0	0	0	42*
Luwu	4,98	1,94	12,18	15,19	8,98	24,53	79,82	68,90	87,60	0	0	0	81
Tana Toraja	0	0	0	14,97	6,32	31,51	83,66	67,35	92,71	1,36	0,18	9,53	40*
Luwu Utara	2,83	0,72	10,48	17,31	10,49	27,21	76,07	67,10	83,21	3,78	1,25	10,91	69
Luwu Timur	3,55	0,95	12,33	11,80	5,75	22,69	80,73	65,93	90,07	3,92	1,06	13,46	69
Toraja Utara	1,74	0,45	6,43	6,80	2,54	16,95	91,46	81,63	96,27	0	0	0	65
Makassar	6,13	2,69	13,38	7,46	3,18	16,55	82,95	72,94	89,77	3,46	1,01	11,14	307
Parepare	4,38	0,94	18,15	13,11	5,83	26,90	77,44	61,27	88,17	5,06	1,26	18,26	27*
Palopo	10,48	4,78	21,43	18,58	9,03	34,41	70,24	53,64	82,81	0,70	0,10	4,58	32*
Prov. Sulawesi Selatan	4,77	3,64	6,23	14,83	12,82	17,09	77,50	74,81	79,98	2,90	1,97	4,24	1.767

Catatan:

- Gizi Buruk : Zscore < -3,0
 Gizi Kurang : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
 Gizi Baik : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
 Gizi Lebih : Zscore > 2,0

*N tertimbang < 50

Tabel 16.7.2.
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0 -23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U										N tertimbang		
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Kelompok umur (bulan)													
0 - 5	7,62	4,74	12,03	10,86	7,69	15,12	78,31	72,68	83,05	3,22	1,71	5,98	433
6 - 11	2,07	1,16	3,67	11,02	8,14	14,75	85,11	80,93	88,51	1,80	0,71	4,49	466
12 - 23	4,80	3,39	6,76	18,85	15,48	22,76	73,01	68,76	76,88	3,33	1,94	5,67	868
Jenis Kelamin													
Laki-laki	6,33	4,60	8,65	14,68	12,20	17,57	76,01	72,36	79,32	2,98	1,63	5,38	851
Perempuan	3,33	2,09	5,25	14,97	12,05	18,45	78,88	74,97	82,32	2,83	1,75	4,53	916
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	4,30	1,88	9,54	14,45	8,69	23,06	77,61	67,91	85,03	3,64	1,47	8,76	125
Tidak Tamat SD	3,89	2,11	7,05	15,99	11,41	21,94	77,64	70,73	83,30	2,49	0,95	6,34	284
Tamat SD	3,69	2,15	6,24	16,54	12,74	21,20	76,90	72,09	81,11	2,87	1,45	5,60	468
Tamat SLTP	4,51	2,44	8,18	12,35	8,38	17,83	80,91	74,72	85,86	2,23	0,95	5,19	290
Tamat SLTA	6,36	3,78	10,51	13,70	9,91	18,64	76,61	70,62	81,69	3,33	1,66	6,56	412
Tamat D1-D3/PT	6,05	2,47	14,07	15,36	8,92	25,16	75,39	63,88	84,15	3,20	0,51	17,63	189
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	4,70	2,52	8,60	17,34	10,72	26,80	75,10	65,85	82,51	2,86	1,25	6,41	213
Sekolah	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,16	0,41	10,54	10,55	5,01	20,89	79,54	64,11	89,43	7,74	1,83	27,40	107
Pegawai swasta	8,00	3,15	18,87	16,22	7,62	31,26	71,98	57,57	82,95	3,79	1,00	13,27	106
Wiraswasta	3,57	1,55	7,97	13,90	10,24	18,60	80,09	74,12	84,97	2,44	1,02	5,70	338
Petani/buruh tani	3,91	2,42	6,25	16,66	13,40	20,52	77,25	72,98	81,01	2,19	1,16	4,08	586
Nelayan	4,93	1,25	17,57	17,43	9,57	29,62	76,45	62,91	86,14	1,19	0,17	7,96	80
Buruh/Supir/pembantu ruta	7,58	3,86	14,36	10,34	6,00	17,22	77,44	67,86	84,81	4,64	2,09	9,98	225
Lainnya	6,83	2,75	15,98	13,38	8,02	21,49	79,42	69,86	86,53	0,37	0,09	1,47	111
Tempat tinggal													
Perkotaan	5,46	3,51	8,40	12,33	9,20	16,33	79,31	74,37	83,52	2,90	1,41	5,86	726
Pedesaan	4,29	3,08	5,95	16,57	14,10	19,38	76,23	73,12	79,09	2,90	1,90	4,40	1.041

Catatan:

- Gizi Buruk : Zscore < -3,0
Gizi Kurang : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
Gizi Baik : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
Gizi Lebih : Zscore > 2,0

*N tertimbang < 50

Tabel 16.7.3.

Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0 – 23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	21,68	11,63	36,80	29,83	16,59	47,59	48,49	34,18	63,06	32*
Bulukumba	15,44	6,39	32,82	17,18	9,26	29,67	67,38	52,13	79,66	61
Bantaeng	6,93	1,65	24,81	8,64	3,18	21,40	84,43	68,38	93,15	30*
Jeneponto	13,63	6,55	26,21	21,74	13,01	34,04	64,63	51,07	76,18	84
Takalar	14,69	7,67	26,32	22,65	12,40	37,74	62,66	47,84	75,43	63
Gowa	20,19	12,59	30,75	29,02	20,16	39,84	50,79	41,16	60,36	152
Sinjai	18,62	9,21	34,04	23,17	13,99	35,85	58,21	43,37	71,70	45*
Maros	10,37	5,39	19,01	21,86	13,74	32,94	67,77	54,49	78,70	75
Pangkajene dan Kepulauan	20,25	13,60	29,05	34,72	23,08	48,54	45,03	33,05	57,62	64
Barro	11,70	3,83	30,62	9,50	4,18	20,15	78,80	62,29	89,32	32*
Bone	15,28	8,18	26,75	20,95	12,84	32,28	63,78	52,67	73,58	143
Soppeng	11,62	5,67	22,32	25,23	14,30	40,56	63,15	48,49	75,73	40*
Wajo	10,28	4,46	21,93	21,85	12,62	35,13	67,87	52,89	79,90	61
Sidenreng Rappang	13,05	6,26	25,19	18,44	10,95	29,37	68,51	54,36	79,90	50
Pinrang	18,49	11,01	29,37	24,67	16,54	35,12	56,84	45,73	67,29	71
Enrekang	23,92	14,40	37,01	16,88	9,71	27,74	59,19	45,48	71,61	43*
Luwu	12,43	4,72	28,90	12,23	6,71	21,26	75,35	61,28	85,51	84
Tana Toraja	17,38	8,09	33,45	38,96	23,47	57,06	43,66	27,70	61,05	38*
Luwu Utara	11,33	6,43	19,20	16,49	9,44	27,25	72,18	62,48	80,16	68
Luwu Timur	5,48	1,94	14,55	14,30	7,93	24,43	80,22	67,77	88,66	69
Toraja Utara	15,94	7,97	29,34	17,31	10,61	26,98	66,75	53,59	77,73	60
Makassar	5,52	2,39	12,27	15,47	8,97	25,36	79,01	68,20	86,85	279
Parepare	6,15	1,89	18,26	13,61	6,34	26,82	80,24	67,33	88,90	27*
Palopo	16,99	8,62	30,75	25,23	13,57	42,03	57,78	35,90	76,98	30*
Prov. Sulawesi Selatan	13,27	11,38	15,41	20,57	18,24	23,11	66,17	63,20	69,01	1.702

*N tertimbang < 50

Tabel 16.7.4.

Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0 – 23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang			
	Sangat Pendek		Pendek		Normal					
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Kelompok umur (bulan)										
0 - 5	9,83	7,06	13,53	16,08	12,13	21,01	74,09	68,56	78,95	420
6 - 11	9,23	6,58	12,79	15,49	11,79	20,10	75,28	70,12	79,80	447
12 - 23	17,17	14,16	20,65	25,54	21,98	29,45	57,30	53,01	61,48	835
Jenis Kelamin										
Laki-laki	15,60	12,88	18,77	21,79	18,60	25,36	62,61	58,62	66,43	812
Perempuan	11,15	8,78	14,06	19,45	16,34	22,98	69,41	65,28	73,25	890
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	13,73	7,59	23,57	31,65	22,71	42,18	54,63	43,96	64,88	125
Tidak Tamat SD	14,45	10,30	19,91	21,08	15,66	27,75	64,47	57,00	71,30	274
Tamat SD	11,87	8,70	15,99	21,28	17,00	26,31	66,85	61,08	72,16	442
Tamat SLTP	13,97	9,38	20,31	23,12	17,35	30,12	62,91	55,08	70,11	287
Tamat SLTA	12,57	9,04	17,22	17,61	13,01	23,39	69,82	63,43	75,53	394
Tamat D1-D3/PT	15,01	9,50	22,90	12,71	7,66	20,37	72,28	63,11	79,89	180
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	17,08	10,62	26,30	21	13,66	29,84	62,33	51,50	72,05	203
Sekolah	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	10,62	5,67	19,02	16,73	9,29	28,27	72,64	61,34	81,63	93
Pegawai swasta	7,18	3,26	15,06	7,93	3,91	15,42	84,89	75,31	91,19	97
Petani/buruh tani	12,70	9,01	17,63	21,29	15,89	27,92	66,00	58,97	72,40	328
Nelayan	14,22	11,14	17,98	20,86	17,37	24,85	64,92	60,60	69,01	573
Buruh/Supir/ pembantu ruta	13,62	7,71	22,93	23,64	14,59	35,93	62,75	50,22	73,76	73
Lainnya	12,06	6,85	20,39	24,54	16,69	34,54	63,40	51,79	73,64	227
Tempat tinggal	13,11	7,49	21,95	21,43	12,55	34,12	65,46	53,20	75,97	105
Perkotaan										
Pedesaan	11,85	8,94	15,54	17,07	13,37	21,55	71,08	65,62	75,99	691

Catatan:

- Sangat pendek : Zscore < -3,0
 Pendek : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
 Normal : Zscore ≥ -2,0

*N tertimbang < 50

Tabel 16.7.5.
Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0 – 23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/PB												N ter- timbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	5,08	1,50	15,81	8,47	3,62	18,56	76,21	63,18	85,67	10,24	4,38	22,12	30*
Bulukumba	0,29	0,04	2,11	0,76	0,11	5,23	89,25	75,01	95,83	9,70	3,36	24,90	62
Bantaeng	1,87	0,27	11,97	4,09	1,11	13,90	86,18	70,66	94,17	7,86	2,66	21,01	29*
Jeneponto	5,68	2,19	13,91	8,28	2,94	21,17	79,90	67,03	88,60	6,15	2,27	15,59	82
Takalar	6,16	2,03	17,24	14,42	7,76	25,26	74,30	61,35	84,04	5,12	1,67	14,64	63
Gowa	1,25	0,17	8,38	14,06	8,34	22,72	72,74	62,79	80,83	11,96	6,42	21,17	149
Sinjai	1,10	0,15	7,73	1,91	0,31	10,74	86,27	69,74	94,49	10,72	4,33	24,13	43*
Maros	6,70	2,17	18,90	9,99	4,97	19,06	72,65	60,86	81,94	10,66	5,31	20,25	73
Pangkajene dan Kepulauan	7,73	3,21	17,50	5,14	1,95	12,84	77,74	67,14	85,65	9,39	4,51	18,50	63
Barru	5,98	1,50	20,96	15,87	3,85	47,07	72,62	47,09	88,77	5,53	1,24	21,37	28*
Bone	1,85	0,44	7,44	9,54	3,82	21,85	77,12	65,49	85,69	11,49	5,76	21,62	142
Soppeng	4,99	1,65	14,14	11,62	5,04	24,58	82,36	69,01	90,73	1,02	0,14	7,28	40*
Wajo	1,94	0,27	12,69	1,76	0,38	7,83	89,45	77,26	95,49	6,85	2,16	19,66	60
Sidenreng Rappang	1,46	0,21	9,42	10,23	5,02	19,73	84,98	74,91	91,48	3,33	0,92	11,35	51
Pinrang	3,31	1,02	10,20	10,71	4,43	23,69	72,85	60,79	82,27	13,13	7,42	22,21	70
Enrekang	3,63	0,83	14,56	3,56	0,75	15,23	79,37	66,56	88,14	13,44	6,67	25,21	43*
Luwu	5,21	2,16	12,01	4,55	1,48	13,12	85,43	74,29	92,24	4,82	1,65	13,24	78
Tana Toraja	0	0	0	2,67	0,66	10,21	88,81	78,30	94,58	8,52	3,58	18,93	38*
Luwu Utara	6,49	2,93	13,77	13,35	6,78	24,61	68,43	57,15	77,89	11,73	5,92	21,92	69
Luwu Timur	2,07	0,36	10,92	7,55	3,16	16,94	83,39	71,55	90,93	6,99	2,70	16,87	70
Toraja Utara	0,61	0,09	4,00	3,43	0,48	20,85	83,20	68,11	91,99	12,76	5,44	27,10	60
Makassar	6,64	2,49	16,52	8,65	3,67	19,04	80,41	68,57	88,53	4,30	1,67	10,60	270
Parepare	1,08	0,15	7,29	9,78	3,62	23,84	83,92	68,21	92,69	5,22	1,30	18,77	27*
Palopo	8,47	3,29	20,10	4,62	1,25	15,62	65,31	50,37	77,74	21,60	11,64	36,56	30*
Sulawesi Selatan	3,96	2,84	5,49	8,31	6,62	10,39	79,23	76,50	81,72	8,50	7,01	10,27	1.670

Catatan:

Sangat Kurus	:	Zscore < -3,0
Kurus	:	Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
Normal	:	Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
Gemuk	:	Zscore > 2,0

*N tertimbang < 50

Tabel 16.7.6.
Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0 – 23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/PB												N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)													
0 – 5	6,47	3,45	11,81	5,79	3,40	9,68	72,81	66,49	78,33	14,93	11,09	19,81	401
6 – 11	3,50	1,64	7,34	9,53	6,51	13,75	80,30	75,01	84,71	6,66	4,36	10,04	443
12 - 23	2,99	2,03	4,38	8,87	6,35	12,27	81,77	77,96	85,04	6,37	4,58	8,80	826
Jenis Kelamin													
Laki-laki	4,36	2,80	6,75	8,58	6,34	11,51	78,06	74,14	81,53	9,00	6,88	11,69	800
Perempuan	3,59	2,15	5,94	8,06	5,73	11,23	80,31	76,50	83,63	8,05	6,14	10,48	870
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	1,76	0,37	7,86	8,76	4,24	17,20	78,59	66,59	87,12	10,90	5,04	21,98	122
Tidak Tamat SD	4,83	2,58	8,87	7,46	4,34	12,53	79,23	72,49	84,66	8,49	5,05	13,91	269
Tamat SD	2,72	1,56	4,72	7,80	5,16	11,62	80,45	75,56	84,56	9,03	6,34	12,69	441
Tamat SLTP	4,21	1,76	9,72	7,14	3,86	12,84	80,05	73,36	85,39	8,61	5,42	13,41	279
Tamat SLTA	3,85	2,02	7,22	7,68	5,09	11,44	79,14	73,56	83,80	9,33	6,13	13,95	383
Tamat D1-D3/PT	7,10	2,45	18,88	13,79	6,65	26,43	75,52	63,00	84,82	3,59	1,64	7,70	176
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	7,36	3,46	14,96	4,83	2,18	10,35	77,74	68,20	85,04	10,07	5,24	18,51	194
Sekolah	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,01	0,00	0,06	11,46	4,13	28,01	81,90	66,50	91,16	6,63	2,43	16,86	91
Pegawai swasta	4,43	1,36	13,47	15,37	5,78	34,96	73,52	57,10	85,28	6,68	2,48	16,76	94
Wiraswasta	5,83	2,70	12,15	7,06	4,21	11,62	80,96	74,37	86,18	6,14	3,65	10,16	325
Petani/buruh tani	2,95	1,86	4,66	7,49	5,17	10,72	79,42	75,33	82,98	10,14	7,68	13,28	572
Nelayan	5,25	1,69	15,16	12,53	6,13	23,91	73,34	61,44	82,61	8,88	3,70	19,79	72
Buruh/Supir/pe mbantu ruta	2,66	0,73	9,18	7,90	3,99	15,04	80,86	71,27	87,79	8,59	4,47	15,87	215
Lainnya	2,26	0,85	5,86	12,01	6,45	21,28	78,78	69,43	85,85	6,94	3,61	12,96	106
Tempat tinggal													
Perkotaan	5,27	3,05	8,95	8,98	6,06	13,11	78,84	73,54	83,33	6,91	4,77	9,91	670
Pedesaan	3,08	2,18	4,35	7,86	6,00	10,23	79,49	76,47	82,21	9,57	7,67	11,88	1.000

Catatan:

Sangat Kurus : Zscore < -3,0
 Kurus : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
 Normal : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
 Gemuk : Zscore > 2,0

*N tertimbang < 50

16.8 Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun

Status gizi anak balita (bawah lima tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Berat badan anak balita ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, sedangkan tinggi badan diukur menggunakan alat ukur tinggi badan dengan presisi 0,1 cm. Variabel BB dan TB anak balita disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, TB/U, dan BB/TB. Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan dalam nilai terstandar (*Z-score*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak balita dengan batasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U :

- Gizi Buruk : $Z\text{-score} < -3,0$
- Gizi Kurang : $Z\text{-score} \geq -3,0$ s/d $Z\text{-score} < -2,0$
- Gizi Baik : $Z\text{-score} \geq -2,0$ s/d $Z\text{-score} \leq 2,0$
- Gizi Lebih : $Z\text{-score} > 2,0$

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U:

- Sangat pendek : $Z\text{-score} < -3,0$
- Pendek : $Z\text{-score} \geq -3,0$ s/d $Z\text{-score} < -2,0$
- Normal : $Z\text{-score} \geq -2,0$

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/PB:

- Sangat kurus : $Z\text{-score} < -3,0$
- Kurus : $Z\text{-score} \geq -3,0$ s/d $Z\text{-score} < -2,0$
- Normal : $Z\text{-score} \geq -2,0$ s/d $Z\text{-score} \leq 2,0$
- Gemuk : $Z\text{-score} > 2,0$

Berdasarkan indikator BB/U:

- Prevalensi Balita Gizi Buruk : $(\sum \text{Balita gizi buruk} / \sum \text{Balita ditimbang BB}) \times 100\%$
- Prevalensi Balita Gizi Kurang : $(\sum \text{Balita gizi kurang} / \sum \text{Balita ditimbang BB}) \times 100\%$
- Prevalensi Balita Gizi Baik : $(\sum \text{Balita gizi baik} / \sum \text{Balita ditimbang BB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator TB/U

Prevalensi Balita
Sangat Pendek : $(\sum \text{Balita sangat pendek} / \sum \text{Balita diukur TB}) \times 100\%$

Prevalensi Balita
Pendek : $(\sum \text{Balita pendek} / \sum \text{Balita diukur TB}) \times 100\%$

Prevalensi Balita
Normal : $(\sum \text{Balita normal} / \sum \text{Balita diukur TB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator BB/TB:

Prevalensi Balita
Sangat Kurus : $(\sum \text{Balita sangat kurus} / \sum \text{Balita diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi Balita
Kurus : $(\sum \text{Balita kurus} / \sum \text{Balita diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi Balita
Normal : $(\sum \text{Balita normal} / \sum \text{Balita diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Prevalensi Balita
Gemuk : $(\sum \text{Balita gemuk} / \sum \text{Balita diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Tabel 16.8.1.
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0 – 59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	7.10	3.24	14.85	19.30	12.91	27.83	72.39	62.89	80.22	1.21	0.29	4.87	73
Bulukumba	3.06	1.18	7.67	16.90	11.32	24.46	78.68	71.08	84.70	1.37	0.26	6.80	203
Bantaeng	1.50	0.42	5.20	9.18	5.21	15.67	86.67	78.06	92.24	2.65	0.38	16.15	90
Jeneponto	8.80	5.25	14.40	21.39	14.74	30.00	66.97	58.04	74.82	2.84	0.92	8.39	185
Takalar	3.21	1.02	9.64	26.59	20.61	33.57	69.41	61.71	76.16	0.79	0.15	4.17	147
Gowa	3.57	1.65	7.53	20.89	15.74	27.19	70.86	64.29	76.66	4.68	2.63	8.21	389
Sinjai	5.95	3.02	11.42	20.72	12.98	31.41	69.42	60.01	77.45	3.90	1.56	9.43	125
Maros	4.87	2.65	8.78	18.59	12.95	25.97	72.02	64.53	78.46	4.52	2.02	9.79	188
Pangkajene dan Kepulauan	9.82	6.00	15.68	20.33	14.02	28.55	67.21	58.32	75.02	2.63	0.65	10.02	169
Barru	7.19	3.50	14.23	26.61	18.83	36.17	62.39	52.32	71.49	3.81	1.47	9.52	83
Bone	3.71	1.88	7.23	18.89	13.25	26.20	75.18	67.88	81.28	2.21	0.87	5.48	355
Soppeng	2.37	0.89	6.15	12.22	7.31	19.73	83.02	74.55	89.09	2.39	0.57	9.50	89
Wajo	3.44	1.46	7.89	18.18	12.11	26.38	75.22	66.45	82.31	3.16	1.26	7.68	168
Sidenreng Rappang	2.33	0.92	5.77	19.58	13.80	27.01	74.69	67.83	80.52	3.40	1.44	7.82	142
Pinrang	6.28	3.23	11.84	22.15	16.48	29.08	68.81	60.75	75.87	2.77	1.24	6.06	192
Enrekang	2.43	0.93	6.24	19.73	15.20	25.21	76.85	70.74	82.01	0.98	0.24	3.99	112
Luwu	7.85	4.91	12.31	12.68	8.50	18.52	77.58	70.27	83.51	1.89	0.30	10.99	203
Tana Toraja	1.07	0.27	4.10	19.13	11.72	29.67	78.70	68.03	86.52	1.10	0.32	3.66	130
Luwu Utara	2.02	0.78	5.11	19.31	14.06	25.93	76.02	68.80	82.01	2.66	0.98	6.99	168
Luwu Timur	3.42	1.58	7.24	16.34	11.28	23.09	78.61	70.58	84.92	1.63	0.45	5.68	174
Toraja Utara	1.39	0.45	4.20	10.58	6.37	17.08	85.51	77.97	90.77	2.52	0.84	7.35	135
Makassar	5.29	3.07	8.97	16.62	11.91	22.72	74.22	67.24	80.15	3.87	1.85	7.92	747
Pare-pare	4.56	2.25	9.00	16.40	11.07	23.62	75.72	67.46	82.43	3.32	1.38	7.77	76
Palopo	5.80	2.81	11.57	18.66	12.67	26.62	72.95	63.78	80.51	2.60	0.95	6.90	96
Prov. Sulawesi Selatan	4.57	3.87	5.40	18.36	16.87	19.96	74.18	72.38	75.90	2.88	2.26	3.68	4.439

Catatan:

- Gizi Buruk : Zscore < -3,0
- Gizi Kurang : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
- Gizi Baik : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
- Gizi Lebih : Zscore > 2,0

*N tertimbang < 50

Tabel 16.8.3.

Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0 – 59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kepulauan Selayar	20,17	12,60	30,69	25,84	17,68	36,12	53,99	42,04	65,50	70
Bulukumba	12,37	7,92	18,81	23,86	17,03	32,35	63,77	54,35	72,24	199
Bantaeng	7,52	3,69	14,74	13,50	8,56	20,66	78,97	70,43	85,55	88
Jeneponto	16,83	10,91	25,05	24,46	17,32	33,35	58,71	50,00	66,91	179
Takalar	12,72	8,29	19,03	27,86	19,54	38,04	59,43	50,05	68,16	147
Gowa	18,28	13,51	24,26	26,17	20,70	32,50	55,55	49,04	61,87	381
Sinjai	15,07	9,34	23,41	27,15	18,56	37,87	57,78	47,97	67,01	122
Maros	8,55	5,09	13,99	26,32	19,13	35,05	65,13	56,04	73,24	181
Pangkajene dan Kepulauan	21,35	15,24	29,07	29,10	21,19	38,53	49,54	40,60	58,52	164
Barru	12,53	7,20	20,92	21,56	14,09	31,54	65,91	57,41	73,49	83
Bone	12,76	8,45	18,82	24,54	19,10	30,95	62,69	55,12	69,69	350
Soppeng	8,43	4,83	14,31	27,11	18,13	38,45	64,46	53,05	74,43	89
Wajo	11,93	6,68	20,40	20,26	13,75	28,84	67,81	57,76	76,44	158
Sidenreng Rappang	7,12	3,54	13,79	24,58	18,07	32,50	68,30	59,94	75,63	137
Pinrang	18,17	13,15	24,57	25,41	20,07	31,61	56,41	48,14	64,34	198
Enrekang	15,55	10,46	22,50	27,10	20,01	35,58	57,35	49,35	64,98	114
Luwu	10,53	5,66	18,76	19,78	14,10	27,03	69,69	61,26	76,97	205
Tana Toraja	18,00	11,35	27,34	28,99	20,48	39,29	53,02	41,52	64,20	125
Luwu Utara	9,63	6,26	14,52	25,05	19,13	32,08	65,32	59,03	71,12	167
Luwu Timur	8,12	5,03	12,83	17,20	12,49	23,21	74,69	67,59	80,67	178
Toraja Utara	17,02	10,21	27,00	23,68	17,30	31,53	59,30	49,41	68,48	130
Makassar	7,80	4,52	13,12	17,49	12,58	23,80	74,71	67,47	80,81	693
Pare-pare	6,51	3,53	11,70	16,77	11,94	23,05	76,71	70,92	81,65	74
Palopo	8,84	4,97	15,23	27,17	20,12	35,59	63,99	53,71	73,14	94
Prov. Sulawesi Selatan	12,52	11,27	13,88	23,22	21,61	24,91	64,27	62,31	66,17	4.328

Catatan :

Sangat pendek : Zscore<-3,0

Pendek : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore<-2,0

Normal : Zscore≥-2,0

*N tertimbang <50

Tabel 16.8.4.
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0 – 59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	9,83	7,05	13,54	16,08	12,14	21,00	74,09	68,55	78,96	439
6 - 11	9,23	6,59	12,79	15,49	11,79	20,10	75,28	70,11	79,81	467
12 - 23	17,17	14,16	20,65	25,54	21,99	29,45	57,30	53,01	61,48	871
24 - 35	14,66	11,94	17,89	25,84	22,09	29,97	59,50	54,94	63,90	866
36 - 47	11,21	8,88	14,05	24,19	20,74	28,02	64,60	60,47	68,51	853
48 - 59	10,02	7,39	13,45	25,15	21,69	28,96	64,83	60,69	68,76	832
Jenis Kelamin										
Laki-laki	13,47	11,77	15,37	22,83	20,62	25,22	63,70	61,05	66,27	2.193
Perempuan	11,54	9,87	13,45	23,61	21,40	25,97	64,85	62,11	67,50	2.135
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	14,17	9,85	19,96	31,20	25,11	38,02	54,63	47,53	61,54	300
Tidak Tamat SD	15,90	12,75	19,65	25,89	21,89	30,33	58,21	52,99	63,25	651
Tamat SD	14,39	11,77	17,46	24,53	21,55	27,77	61,09	57,37	64,68	1.155
Tamat SLTP	12,43	9,45	16,17	23,83	19,74	28,47	63,74	58,41	68,75	690
Tamat SLTA	8,97	7,08	11,29	21,02	17,82	24,61	70,02	66,07	73,69	1.100
Tamat D1-D3/PT	10,46	7,31	14,76	14,75	10,75	19,92	74,79	69,15	79,70	432
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	15,01	10,87	20,35	23,18	18,15	29,11	61,81	54,80	68,36	469
Sekolah				7,46	0,89	42,15	92,54	57,85	99,11	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	6,17	3,48	10,70	16,19	11,06	23,07	77,64	70,22	83,65	229
Pegawai swasta	8,88	5,44	14,14	17,79	12,51	24,67	73,33	65,78	79,73	337
Wiraswasta	10,21	7,75	13,34	21,88	18,33	25,89	67,91	63,49	72,04	
Petani/buruh tani	14,25	12,23	16,54	25,06	22,44	27,89	60,69	57,56	63,73	828
Nelayan	16,84	11,21	24,50	29,32	21,56	38,50	53,85	45,05	62,41	1.414
Buruh/Supir/ pembantu ruta	12,94	9,27	17,78	25,19	20,07	31,10	61,87	54,99	68,30	193
Lainnya	12,66	8,67	18,11	22,48	16,60	29,70	64,87	57,11	71,91	580
Tempat tinggal										
Perkotaan	10,42	8,44	12,80	20,77	18,04	23,81	68,81	65,33	72,09	1.779
Pedesaan	13,98	12,47	15,65	24,92	23,05	26,89	61,10	58,85	63,29	2.549

Catatan:

- Sangat pendek : $Zscore < -3,0$
 Pendek : $Zscore \geq -3,0$ s/d $Zscore < -2,0$
 Normal : $Zscore \geq -2,0$

*N tertimbang < 5

Tabel 16.8.5.
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0 – 59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertimp bang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	3.07	1.12	8.11	7.90	3.97	15.12	83.08	74.56	89.16	5.95	2.89	11.86	68
Bulukumba	.09	.01	.68	5.33	2.35	11.65	89.06	82.11	93.53	5.51	2.70	10.92	199
Bantaeng	.64	.09	4.47	2.72	1.14	6.34	88.40	79.99	93.56	8.24	3.75	17.15	87
Jeneponto	3.73	1.57	8.62	9.44	5.17	16.61	83.63	75.84	89.27	3.20	1.24	7.96	176
Takalar	3.16	1.13	8.55	9.18	4.97	16.33	83.81	76.17	89.34	3.85	1.82	7.95	146
Gowa	.91	.24	3.48	10.13	6.94	14.56	75.69	68.88	81.41	13.27	8.79	19.54	377
Sinjai	1.62	.49	5.16	7.01	3.76	12.70	81.94	74.66	87.48	9.43	5.31	16.21	121
Maros	3.37	1.32	8.30	7.92	4.73	12.96	81.62	74.93	86.83	7.10	4.04	12.20	181
Pangkajene dan Kepulauan Barru	3.99	1.87	8.29	6.95	3.63	12.90	79.12	69.79	86.15	9.94	4.60	20.19	162
Bone	3.86	1.45	9.88	10.91	4.86	22.72	79.93	69.11	87.64	5.30	2.58	10.56	80
Soppeng	.87	.23	3.22	7.49	4.01	13.57	80.46	72.23	86.71	11.17	6.92	17.55	348
Wajo	3.27	1.33	7.80	7.21	3.90	12.96	84.31	76.79	89.72	5.21	2.22	11.77	88
Sidenreng Rappang	.90	.15	5.02	6.20	3.29	11.40	86.14	79.40	90.92	6.77	3.45	12.84	155
Pinrang	2.61	.97	6.79	7.41	4.46	12.07	86.45	80.13	90.98	3.53	1.68	7.26	135
Enrekang	2.01	.76	5.19	11.00	7.16	16.53	80.63	74.28	85.71	6.37	3.70	10.75	184
Luwu	3.55	1.52	8.04	3.48	1.37	8.56	84.33	77.30	89.47	8.65	4.39	16.33	112
Tana Toraja	5.14	2.78	9.29	5.22	2.92	9.17	84.40	76.97	89.76	5.24	2.33	11.36	195
Luwu Utara	.15	.02	1.10	2.98	1.19	7.24	93.21	87.00	96.57	3.66	1.40	9.27	123
Luwu Timur	3.29	1.57	6.76	9.46	5.75	15.17	79.66	72.71	85.21	7.59	4.49	12.56	168
Toraja Utara	1.35	.40	4.50	7.00	3.94	12.11	87.54	81.89	91.61	4.11	2.03	8.14	175
Makassar	.62	.16	2.46	2.37	.60	8.85	86.24	78.65	91.43	10.76	5.97	18.64	128
Parepare	4.48	2.34	8.40	8.97	5.52	14.26	82.26	76.34	86.96	4.29	2.14	8.41	665
Palopo	3.43	1.54	7.46	4.96	2.13	11.12	86.46	79.10	91.51	5.14	2.40	10.67	74
Prov. Sulawesi Selatan	3.56	1.42	8.60	5.65	2.69	11.47	79.82	70.19	86.92	10.98	5.91	19.49	93
Prov. Sulawesi Selatan	2.55	2.00	3.24	7.53	6.52	8.67	82.87	81.28	84.35	7.06	6.07	8.19	4241

Catatan:

Sangat Kurus : Zscore < -3,0
 Kurus : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
 Normal : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
 Gemuk : Zscore > 2,0

*N tertimbang < 50

Tabel 16.8.6.

Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada anak umur 0 – 59 bulan (Balita) Menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertimbang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Kelompok umur (bulan)													
0 - 5	6,47	3,44	11,82	5,79	3,41	9,68	72,81	66,50	78,32	14,93	11,08	19,82	416
6 - 11	3,50	1,64	7,33	9,53	6,52	13,74	80,30	75,01	84,71	6,66	4,36	10,04	460
12 - 23	2,99	2,03	4,38	8,87	6,35	12,26	81,77	77,96	85,05	6,37	4,57	8,82	858
24 - 35	2,51	1,41	4,44	8,18	6,03	11,00	83,53	79,86	86,65	5,78	4,01	8,27	850
36 - 47	0,77	0,37	1,59	6,91	5,04	9,40	86,77	83,63	89,38	5,55	3,88	7,88	838
48 - 59	1,42	0,74	2,70	5,83	4,01	8,40	85,91	82,01	89,07	6,85	4,55	10,20	818
Jenis Kelamin													
Laki-laki	2,71	1,96	3,73	8,30	6,91	9,96	81,79	79,56	83,84	7,19	5,81	8,87	2.146
Perempuan	2,38	1,61	3,51	6,73	5,37	8,41	83,97	81,68	86,03	6,91	5,59	8,52	2.095
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	3,18	1,39	7,08	5,94	3,32	10,41	84,02	77,75	88,78	6,87	3,77	12,19	287
Tidak Tamat SD	3,51	2,23	5,48	7,32	5,29	10,06	81,09	76,96	84,63	8,08	5,70	11,33	644
Tamat SD	1,57	1,00	2,46	7,46	5,72	9,67	83,91	80,75	86,64	7,06	5,33	9,29	1.137
Tamat SLTP	2,16	1,01	4,53	6,30	4,34	9,07	84,88	81,10	88,01	6,67	4,48	9,82	673
Tamat SLTA	2,32	1,37	3,91	7,07	5,28	9,40	83,62	80,52	86,31	6,99	5,12	9,48	1.073
Tamat D1-D3/PT	4,47	2,11	9,22	12,17	8,00	18,10	76,96	70,59	82,29	6,40	4,04	9,99	426
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	5,27	3,15	8,69	6,37	3,85	10,36	80,37	74,94	84,86	8,00	5,04	12,47	453
Sekolah				5,30	0,60	34,11	94,70	65,89	99,40				10*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0,37	0,05	2,54	8,34	4,20	15,88	82,31	73,67	88,55	8,99	4,67	16,59	228
Pegawai swasta	2,52	1,05	5,95	10,09	5,75	17,11	81,84	74,00	87,71	5,55	2,78	10,76	333
Wiraswasta	3,35	1,80	6,16	5,94	4,20	8,33	83,96	80,26	87,07	6,75	4,65	9,71	
Petani/buruh tani	1,83	1,26	2,65	7,39	5,93	9,16	83,52	80,86	85,88	7,26	5,76	9,11	815
Nelayan	4,23	1,96	8,86	11,76	7,54	17,90	75,51	68,14	81,63	8,50	4,52	15,43	1.403
Buruh/Supir/ pembantu ruta	1,99	0,85	4,57	6,82	4,39	10,44	85,95	81,43	89,51	5,24	3,06	8,84	189
Lainnya	1,16	0,48	2,74	9,76	6,20	15,03	80,58	74,66	85,38	8,51	5,32	13,33	546
Tempat tinggal													
Perkotaan	3,28	2,22	4,82	7,67	5,95	9,84	82,14	79,30	84,67	6,91	5,30	8,96	1.730
Pedesaan	2,05	1,56	2,67	7,43	6,29	8,76	83,37	81,48	85,11	7,16	5,98	8,55	2.511

Catatan:

Sangat Kurus : Zscore < -3,0

Normal : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0

Kurus: Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0

Gemuk : Zscore > 2,0

*N tertimbang <50

16.9 Status Gizi pada Anak dan Remaja

12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dan Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U). Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB^2 \text{ (meter)}}$$

Dengan menggunakan baku antropometri anak 5-19 tahun WHO 2007 dihitung nilai Z-score TB/U dan IMT/U masing-masing anak. Selanjutnya berdasarkan nilai Z-score ini status gizi anak dikategorikan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator TB/U:

- Sangat pendek : Z-score < -3,0
- Pendek : Z-score \geq -3,0 s/d < -2,0
- Normal : Z-score \geq -2,0

Berdasarkan indikator IMT/U:

- Sangat kurus : Z-score < -3,0
- Kurus : Z-score \geq -3,0 s/d < -2,0
- Normal : Z-score \geq -2,0 s/d \leq 1,0
- Gemuk : Z-score > 1,0 s/d \leq 2,0
- Obesitas : Z-score > 2,0

Status gizi anak 5-12 tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

- Prevalensi anak 5-12 Tahun Sangat Pendek : $(\frac{\sum \text{Anak 5-12 tahun sangat pendek}}{\sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}}) \times 100\%$
- Prevalensi anak 5-12 Tahun Pendek : $(\frac{\sum \text{Anak 5-12 tahun pendek}}{\sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}}) \times 100\%$
- Prevalensi anak 5-12 Tahun Normal : $(\frac{\sum \text{Anak 5-12 tahun normal}}{\sum \text{anak 5-12 tahun diukur TB}}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 5-12 Tahun Sangat Kurus	:	$(\sum \text{Anak 5-12 tahun sangat kurus} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 5-12 Tahun Kurus	:	$(\sum \text{Anak 5-12 tahun kurus} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 5-12 Tahun Normal	:	$(\sum \text{Anak 5-12 tahun normal} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 5-12 Tahun Gemuk	:	$(\sum \text{Anak 5-12 tahun gemuk} / \sum \text{anak 5-12 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Status gizi anak 13-15 tahun**Berdasarkan indikator TB/U:**

Prevalensi anak 13-15 Tahun Sangat Pendek	:	$(\sum \text{Anak 13-15 tahun sangat pendek} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 13-15 Tahun Pendek	:	$(\sum \text{Anak 13-15 tahun pendek} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 13-15 Tahun Normal	:	$(\sum \text{Anak 13-15 tahun normal} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 13-15 Tahun Sangat Kurus	:	$(\sum \text{Anak 13-15 tahun sangat kurus} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 13-15 Tahun Kurus	:	$(\sum \text{Anak 13-15 tahun kurus} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 13-15 Tahun Normal	:	$(\sum \text{Anak 13-15 tahun normal} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 13-15 Tahun Gemuk	:	$(\sum \text{Anak 13-15 tahun gemuk} / \sum \text{anak 13-15 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Status gizi anak 16-18 tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 16-18 Tahun Sangat Pendek	:	$(\sum \text{Anak 16-18 tahun sangat pendek} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 16-18 Tahun Pendek	:	$(\sum \text{Anak 16-18 tahun pendek} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 16-18 Tahun Normal	:	$(\sum \text{Anak 16-18 tahun normal} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur TB}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 16-18 Tahun Sangat Kurus	:	$(\sum \text{Anak 16-18 tahun sangat kurus} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 16-18 Tahun Kurus	:	$(\sum \text{Anak 16-18 tahun kurus} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 16-18 Tahun Normal	:	$(\sum \text{Anak 16-18 tahun normal} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Prevalensi anak 16-18 Tahun Gemuk	:	$(\sum \text{Anak 16-18 tahun gemuk} / \sum \text{anak 16-18 tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Tabel 16.9.1.
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	10,26	7,18	14,45	21,67	16,31	28,20	68,07	61,72	73,82	127
Bulukumba	1,58	0,75	3,31	15,87	11,76	21,06	82,56	76,81	87,12	380
Bantaeng	4,20	2,01	8,58	27,20	20,93	34,52	68,60	61,83	74,66	174
Jeneponto	8,57	5,69	12,71	22,79	17,26	29,46	68,64	61,38	75,10	344
Takalar	5,84	3,36	9,97	24,27	19,03	30,41	69,89	62,64	76,26	254
Gowa	10,96	8,00	14,85	22,33	18,28	26,98	66,71	61,30	71,71	680
Sinjai	9,91	7,13	13,60	20,39	16,97	24,31	69,70	64,65	74,31	243
Maros	2,32	1,22	4,40	19,10	14,28	25,06	78,58	72,35	83,72	333
Pangkajene dan Kepulauan	9,01	6,11	13,10	25,72	20,25	32,08	65,27	57,77	72,07	306
Barru	6,17	3,79	9,89	19,90	13,78	27,86	73,94	65,72	80,76	167
Bone	6,04	3,99	9,04	20,05	15,99	24,82	73,92	68,70	78,54	676
Soppeng	3,26	1,34	7,69	16,73	11,72	23,33	80,01	72,99	85,56	174
Wajo	5,55	2,67	11,20	21,30	16,15	27,55	73,15	66,39	78,99	310
Sidenreng Rappang	3,06	1,47	6,24	19,97	15,36	25,56	76,97	70,85	82,12	260
Pinrang	8,00	5,62	11,25	25,96	21,28	31,26	66,04	61,01	70,74	375
Enrekang	6,10	3,19	11,36	24,11	19,26	29,75	69,78	62,98	75,82	239
Luwu	5,58	3,32	9,22	25,07	20,35	30,47	69,35	62,82	75,18	367
Tana Toraja	9,37	4,28	19,31	24,30	18,26	31,55	66,33	57,29	74,31	255
Luwu Utara	5,46	3,14	9,33	20,01	15,13	25,99	74,52	68,19	79,97	360
Luwu Timur	6,08	3,61	10,06	16,57	12,60	21,48	77,35	72,10	81,86	296
Toraja Utara	11,21	8,38	14,86	24,09	19,08	29,92	64,70	57,91	70,93	259
Makassar	2,31	1,23	4,32	14,57	10,90	19,21	83,12	78,45	86,95	1.465
Parepare	1,90	0,81	4,42	14,18	9,22	21,18	83,92	76,92	89,09	132
Palopo	5,04	2,83	8,82	16,31	12,27	21,36	78,65	72,24	83,91	172
Prov. Sulawesi Selatan	5,84	5,22	6,53	20,21	19,04	21,44	73,95	72,59	75,26	8.348

Catatan:

Sangat pendek : Zscore < -3,0
 Pendek : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
 Normal : Zscore ≥ -2,0

Tabel 16.9.2.
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	6,47	5,61	7,44	21,89	20,37	23,50	71,64	69,85	73,36	4.283
Perempuan	5,17	4,35	6,13	18,44	16,84	20,16	76,38	74,52	78,15	4.065
Tempat tinggal										
Perkotaan	3,68	2,88	4,69	17,88	15,80	20,16	78,45	76,07	80,65	3.467
Pedesaan	7,37	6,51	8,34	21,87	20,54	23,27	70,75	69,13	72,33	4.881

Catatan:

- Sangat pendek : $Zscore < -3,0$
- Pendek : $Zscore \geq -3,0$ s/d $Zscore < -2,0$
- Normal : $Zscore \geq -2,0$

Tabel 16.9.3.

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang					
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%		95% CI				
Kepulauan Selayar	.66	.16	2.74	11.18	6.90	17.60	66.76	59.50	73.30	9.73	5.82	15.84	11.67	7.67	17.36	125
Bulukumba	1.40	.62	3.14	9.30	6.64	12.86	78.95	73.14	83.79	7.15	4.20	11.92	3.20	1.59	6.32	376
Bantaeng	2.80	1.16	6.62	10.87	6.77	17.00	78.31	70.94	84.22	3.90	2.04	7.33	4.12	2.16	7.72	173
Jeneponto	1.85	.78	4.36	10.61	6.46	16.95	77.92	70.91	83.63	5.61	3.29	9.42	4.00	2.33	6.79	344
Takalar	2.87	1.25	6.46	8.55	5.62	12.80	78.98	73.17	83.80	4.96	2.87	8.44	4.64	2.11	9.87	252
Gowa	4.59	2.69	7.72	8.48	5.62	12.59	69.66	64.09	74.70	12.18	9.08	16.15	5.09	3.33	7.73	676
Sinjai	1.10	.45	2.68	9.59	6.06	14.87	82.37	76.91	86.76	4.01	2.17	7.30	2.92	1.42	5.89	242
Maros	2.06	1.01	4.16	9.39	6.56	13.27	77.50	71.01	82.89	5.22	3.38	7.97	5.83	3.45	9.67	334
Pangkajene dan Kepulauan	5.49	3.41	8.74	8.45	5.48	12.81	72.31	64.88	78.69	6.99	4.30	11.16	6.75	3.93	11.37	309
Barru	2.32	.95	5.54	10.63	6.19	17.65	73.70	67.62	78.99	10.31	6.82	15.30	3.04	1.51	6.02	165
Bone	2.79	1.53	5.04	11.28	7.96	15.73	74.47	68.77	79.44	7.15	4.70	10.72	4.32	2.50	7.37	672
Soppeng	2.88	1.22	6.65	8.56	5.02	14.24	68.09	61.22	74.25	13.04	9.32	17.96	7.42	4.49	12.02	170
Wajo	2.41	.83	6.76	8.02	5.34	11.87	74.81	68.90	79.92	9.43	6.01	14.49	5.34	3.31	8.52	308
Sidenreng Rappang	1.97	.88	4.32	6.70	4.35	10.19	76.50	71.44	80.90	6.00	3.66	9.68	8.83	6.07	12.68	260
Pinrang	2.05	1.06	3.92	10.07	7.16	13.99	73.42	68.43	77.88	6.87	4.33	10.71	7.59	5.37	10.63	375
Enrekang	2.17	1.01	4.60	6.35	3.73	10.62	78.76	73.58	83.15	8.22	5.64	11.82	4.51	2.68	7.49	237
Luwu	1.68	.75	3.71	10.17	6.45	15.68	73.99	68.28	78.98	8.65	5.93	12.45	5.51	3.09	9.64	369
Tana Toraja	3.25	1.55	6.70	4.96	3.04	8.00	78.86	72.55	84.03	9.13	5.27	15.38	3.79	1.59	8.75	251
Luwu Utara	1.66	.87	3.15	6.43	3.81	10.65	77.87	72.77	82.25	7.44	5.03	10.87	6.59	4.11	10.40	361
Luwu Timur	1.40	.57	3.39	5.94	3.46	10.04	82.65	76.14	87.68	5.96	3.43	10.14	4.04	2.35	6.85	294
Toraja Utara	1.95	.73	5.09	6.14	3.88	9.58	81.55	74.98	86.70	4.78	2.73	8.24	5.58	3.22	9.52	261
Makassar	5.10	3.06	8.40	8.53	5.73	12.51	65.94	60.54	70.96	8.61	5.96	12.29	11.82	8.29	16.58	1.457
Parepare	1.88	.36	9.16	7.41	4.60	11.73	75.14	68.31	80.91	6.87	3.87	11.89	8.71	5.69	13.10	131
Palopo	3.49	1.90	6.33	6.63	4.13	10.47	70.83	65.39	75.73	11.11	7.77	15.63	7.94	5.25	11.85	170
Prov. Sulawesi Selatan	2.97	2.44	3.62	8.64	7.77	9.60	74.01	72.58	75.39	7.83	7.04	8.70	6.54	5.70	7.48	8.309

Catatan:

- Sangat Kurus : Zscore < -3,0
 Kurus : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
 Normal : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
 Gemuk : Zscore > 2,0

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.4.
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang					
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Jenis Kelamin																
Laki-laki	3.52	2.72	4.54	8.83	7.74	10.06	72.62	70.72	74.44	7.29	6.29	8.44	7.74	6.62	9.04	4259
Perempuan	2.40	1.78	3.24	8.45	7.11	10.01	75.48	73.49	77.37	8.40	7.28	9.67	5.27	4.26	6.51	4050
Tempat tinggal																
Perkotaan	3.89	2.83	5.33	8.61	7.06	10.46	69.40	66.68	72.00	8.92	7.46	10.64	9.18	7.44	11.27	3456
Pedesaan	2.32	1.90	2.84	8.67	7.73	9.72	77.30	75.81	78.72	7.05	6.23	7.97	4.66	4.03	5.38	4853

Catatan:

- Sangat Kurus : Zscore < -3,0
 Kurus : Zscore ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
 Normal : Zscore ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
 Gemuk : Zscore > 2,0

Tabel 16.9.5.

Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	7,67	3,36	16,59	7,56	4,12	13,48	84,76	75,69	90,86	39*
Bulukumba	2,50	0,95	6,45	16,35	11,25	23,17	81,14	74,35	86,47	157
Bantaeng	5,82	2,50	12,99	29,36	19,90	41,02	64,82	55,14	73,41	67
Jeneponto	11,79	5,14	24,77	21,95	15,18	30,64	66,27	55,02	75,93	137
Takalar	2,74	1,09	6,72	22,09	14,61	31,96	75,17	65,63	82,76	110
Gowa	11,17	6,77	17,87	25,41	19,33	32,64	63,42	55,57	70,61	319
Sinjai	8,31	4,14	16,00	28,71	22,08	36,40	62,98	52,70	72,20	89
Maros	5,57	2,47	12,07	24,28	15,80	35,40	70,15	59,35	79,09	115
Pangkajene dan Kepulauan	7,10	3,27	14,72	19,97	13,57	28,40	72,93	63,28	80,81	143
Barru	5,67	2,66	11,70	19,92	12,21	30,80	74,40	62,08	83,77	58
Bone	4,59	2,02	10,09	30,92	23,19	39,88	64,50	56,32	71,91	265
Soppeng	6,79	2,69	16,09	22,05	14,92	31,32	71,16	60,45	79,93	84
Wajo	7,10	3,16	15,15	13,79	8,34	21,95	79,11	69,11	86,51	137
Sidenreng Rappang	4,02	1,74	9,01	19,79	12,63	29,63	76,19	66,55	83,73	98
Pinrang	6,94	3,50	13,30	25,25	17,73	34,61	67,81	57,80	76,41	131
Enrekang	7,76	3,75	15,38	28,87	21,39	37,70	63,37	53,45	72,27	83
Luwu	6,22	2,81	13,24	24,04	17,25	32,46	69,73	60,56	77,57	170
Tana Toraja	11,33	5,47	22,02	25,89	17,55	36,45	62,78	50,19	73,84	95
Luwu Utara	5,20	1,83	13,91	20,81	14,32	29,24	73,99	63,76	82,14	121
Luwu Timur	1,40	0,42	4,63	15,13	8,50	25,50	83,47	73,52	90,18	105
Toraja Utara	11,38	6,68	18,72	33,80	23,81	45,48	54,82	43,41	65,75	107
Makassar	1,68	0,48	5,70	15,21	9,53	23,39	83,12	75,02	88,98	453
Parepare	10,99	5,18	21,81	17,25	10,15	27,79	71,76	59,65	81,37	52
Palopo	5,85	2,49	13,10	18,80	10,64	31,04	75,35	61,48	85,42	69
Sulawesi Selatan	6,20	5,19	7,39	22,05	20,21	24,01	71,75	69,65	73,76	3.204

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.6.
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	7,79	6,29	9,62	21,91	19,30	24,78	70,29	67,26	73,16	1.625
Perempuan	4,55	3,44	6,01	22,19	19,63	24,99	73,25	70,38	75,94	1.579
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	13,53	5,32	30,35	36,00	20,63	54,90	50,47	33,06	67,76	3.444
Tidak Tamat SD	11,76	8,27	16,45	22,18	16,29	29,45	66,06	58,66	72,75	39.382
Tamat SD	6,34	5,05	7,92	22,44	20,13	24,93	71,22	68,53	73,77	190.403
Tamat SLTP	3,22	2,13	4,84	21,08	17,87	24,69	75,70	71,93	79,11	83.366
Tamat SLTA				9,96	2,04	37,02	90,04	62,98	97,96	3.805
Tempat tinggal										
Perkotaan	3,92	2,78	5,51	17,55	14,56	21,01	78,52	74,93	81,73	1.251
Pedesaan	7,65	6,22	9,38	24,94	22,72	27,29	67,41	64,87	69,85	1.953

Tabel 16.9.7.

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	1.08	0.16	6.83	10.57	3.30	29.02	70.11	52.11	83.49	11.60	5.52	22.76	6.65	1.91	20.68	39*
Bulukumba	4.10	1.52	10.60	12.01	7.14	19.51	73.51	62.72	82.06	9.59	4.53	19.17	.80	.12	5.14	157
Bantaeng	3.77	1.29	10.53	8.12	4.06	15.59	75.11	66.12	82.36	12.66	6.86	22.19	.33	.07	1.67	67
Jeneponto	1.89	0.49	6.96	4.49	1.70	11.32	80.90	72.65	87.10	9.29	5.14	16.21	3.43	1.32	8.65	137
Takalar	2.49	0.93	6.47	9.50	5.25	16.59	79.65	71.95	85.66	2.74	1.08	6.74	5.62	2.20	13.60	111
Gowa	2.54	0.93	6.76	10.01	6.26	15.64	76.75	68.82	83.16	7.51	3.98	13.70	3.19	1.24	7.95	319
Sinjai	1.93	0.46	7.68	11.10	7.09	16.96	73.53	63.36	81.69	9.28	5.07	16.39	4.17	1.38	11.86	89
Maros	5.62	2.57	11.86	11.16	5.91	20.09	73.76	63.57	81.90	8.67	3.95	17.99	.79	.12	5.13	115
Pangkajene dan Kepulauan	1.92	0.47	7.46	12.08	6.23	22.14	76.09	66.33	83.71	6.21	2.92	12.72	3.70	1.44	9.16	142
Barru	0	0	0	7.39	3.24	15.97	82.58	74.33	88.58	7.31	3.95	13.14	2.72	.85	8.34	58
Bone	4.32	1.90	9.53	14.53	8.90	22.82	72.42	63.98	79.51	5.25	2.74	9.83	3.49	1.41	8.37	264
Soppeng	.50	0.07	3.55	7.25	3.04	16.29	69.53	59.82	77.76	11.73	6.63	19.92	10.99	5.66	20.26	83
Wajo	.53	0.07	3.81	5.95	2.61	13.02	77.53	67.47	85.16	14.89	8.83	24.01	1.09	.22	5.18	138
Sidenreng Rappang	1.81	0.43	7.32	4.02	1.57	9.92	74.30	65.03	81.80	11.86	6.67	20.21	8.02	4.25	14.60	99
Pinrang	1.09	0.15	7.36	11.66	6.81	19.24	68.70	58.61	77.29	14.34	9.30	21.46	4.22	1.99	8.72	132
Enrekang	2.69	0.81	8.60	2.28	.82	6.20	74.77	63.20	83.65	15.61	9.12	25.42	4.65	1.78	11.59	85
Luwu	2.60	0.71	9.08	7.86	4.98	12.21	79.38	71.02	85.81	9.13	4.38	18.08	1.03	.25	4.17	170
Tana Toraja	1.58	0.42	5.80	5.34	1.91	14.04	79.82	67.42	88.32	9.56	3.38	24.22	3.70	.93	13.65	96
Luwu Utara	1.72	0.55	5.23	4.89	2.31	10.06	84.40	76.73	89.88	6.79	3.16	14.00	2.20	.67	6.99	121
Luwu Timur	2.14	0.61	7.25	1.47	.46	4.59	82.44	72.71	89.21	11.50	5.95	21.09	2.45	.40	13.47	105
Toraja Utara				3.66	1.48	8.77	87.10	77.60	92.93	9.21	4.28	18.69	.03	.00	.24	107
Makassar	2.69	0.73	9.48	7.01	3.77	12.66	63.21	55.01	70.71	17.67	11.98	25.27	9.42	5.23	16.40	448
Parepare	5.76	2.45	12.97	12.30	7.23	20.15	64.71	55.10	73.26	8.77	4.46	16.50	8.47	3.03	21.48	52
Palopo	2.36	0.70	7.63	3.50	1.36	8.70	77.88	66.83	86.02	13.80	7.79	23.27	2.47	.47	12.03	69
Prov. Sulawesi Selatan	2.46	1.80	3.34	8.28	7.11	9.62	74.65	72.62	76.58	10.46	9.07	12.05	4.15	3.25	5.27	3.206

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.8.

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	3.69	2.56	5.29	10.61	8.83	12.70	71.17	68.17	74.00	10.10	8.27	12.28	4.43	3.16	6.16	1632
Perempuan	1.18	.68	2.06	5.86	4.51	7.59	78.26	75.38	80.88	10.84	8.82	13.25	3.86	2.72	5.45	1574
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	.42	.06	3.05	10.05	3.34	26.56	79.59	62.33	90.18	7.63	2.23	23.02	2.31	.32	14.87	.42
Tidak Tamat SD	4.07	2.26	7.24	11.31	7.77	16.18	70.90	64.02	76.94	10.72	6.40	17.42	3.00	1.19	7.36	4.07
Tamat SD	2.61	1.71	3.97	7.90	6.44	9.66	75.08	72.41	77.58	10.44	8.74	12.42	3.97	2.83	5.54	2.61
Tamat SLTP	1.55	.83	2.85	7.92	5.88	10.58	75.74	71.92	79.20	9.66	7.36	12.59	5.13	3.54	7.37	1.55
Tamat SLTA				1.97	.26	13.50	63.74	35.21	85.04	29.16	10.61	58.82	5.13	1.17	19.90	
Tamat D1-D3/PT																
Tempat tinggal																
Perkotaan	2.62	1.49	4.57	8.23	6.28	10.70	69.20	65.35	72.79	13.30	10.59	16.58	6.66	4.71	9.34	124.798
Pedesaan	2.36	1.67	3.32	8.31	6.93	9.94	78.13	75.83	80.26	8.66	7.27	10.28	2.54	1.88	3.44	195.802

Tabel 16.9.9.

Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	5.36	1.87	14.41	21.6	13.22	33.26	73.04	60.87	82.51	36*
Bulukumba	3.75	1.37	9.85	25.92	16.53	38.19	70.34	58.15	80.19	135
Bantaeng	1.95	.28	12.21	27.	19.02	36.8	71.06	59.81	80.2	58
Jeneponto	9.57	4.82	18.11	24.53	15.78	36.05	65.9	55.21	75.19	121
Takalar	5.04	2.29	10.72	27.09	18.73	37.46	67.87	57.04	77.07	94
Gowa	6.93	3.12	14.69	30.39	23.16	38.73	62.68	53.7	70.87	231
Sinjai	11.78	6.57	20.23	29.4	20.19	40.67	58.82	47.22	69.52	71
Maros	7.83	3.71	15.76	19.52	12.71	28.79	72.65	63.28	80.37	115
Pangkajene dan Kepulauan	5.64	1.7	17.12	23.89	14.14	37.43	70.47	56.65	81.33	105
Barru	7.16	1.8	24.52	13.25	7.89	21.42	79.58	67.05	88.19	53
Bone	2.81	.93	8.13	30.64	22.2	40.62	66.55	57.1	74.84	233
Soppeng	6.14	2.58	13.9	17.5	11.05	26.6	76.36	65.36	84.69	60
Wajo	3.71	.69	17.56	30.41	21.02	41.77	65.88	53.77	76.22	116
Sidenreng Rappang	4.24	1.33	12.75	28.51	19.52	39.59	67.25	55.02	77.52	80
Pinrang	.75	.1	5.29	17.9	11.57	26.65	81.35	72.59	87.77	108
Enrekang	5.09	2.06	12.	28.71	20.08	39.23	66.2	53.85	76.68	65
Luwu	4.01	.9	16.09	21.4	14.87	29.8	74.58	65.08	82.21	117
Tana Toraja	9.88	3.76	23.49	42.48	32.02	53.65	47.65	36.2	59.35	67
Luwu Utara	6.73	3.19	13.64	27.38	17.78	39.66	65.89	53.93	76.11	83
Luwu Timur	4.85	1.56	14.12	22.01	12.72	35.34	73.14	59.39	83.52	93
Toraja Utara	6.03	2.47	14.	36.67	26.34	48.4	57.29	47.13	66.88	81
Makassar	3.06	1.29	7.07	18.7	12.45	27.11	78.24	69.67	84.92	407
Parepare	1.95	.48	7.57	31.49	20.12	45.6	66.57	52.52	78.18	50
Palopo	3.27	1.08	9.44	26.45	17.66	37.61	70.28	59.06	79.49	67
Prov. Sulawesi Selatan	4.97	3.99	6.17	25.43	23.29	27.71	69.6	67.22	71.87	2649

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.10.

Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U								N tertimbang	
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	5.35	4.1	6.95	25.67	22.68	28.91	68.98	65.62	72.15	1356
Perempuan	4.57	3.23	6.44	25.19	22.06	28.59	70.24	66.72	73.54	1293
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	27.75	13.18	49.28	33.35	16.69	55.55	38.90	20.97	60.43	23*
Tidak Tamat SD	9.00	4.35	17.72	31.39	21.16	43.82	59.61	47.97	70.26	123
Tamat SD	9.40	6.10	14.22	29.80	23.77	36.63	60.80	53.53	67.61	261
Tamat SLTP	4.71	3.48	6.35	24.47	21.82	27.32	70.82	67.82	73.65	1470
Tamat SLTA	2.65	1.46	4.77	24.68	20.76	29.08	72.67	68.01	76.88	771
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.00	100.00	100.00	2*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	5.45	3.66	8.03	26.58	22.71	30.86	67.97	63.35	72.26	796
Sekolah	4.61	3.47	6.09	23.36	20.73	26.21	72.03	69.07	74.82	1515
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19.12	2.05	72.76				80.88	27.24	97.95	2*
Pegawai swasta				38.54	17.53	64.90	61.46	35.10	82.47	45*
wiraswasta	4.74	1.21	16.87	37.14	22.26	54.93	58.12	39.99	74.30	58
Petani/buruh tani	5.04	2.06	11.80	35.48	24.78	47.86	59.49	46.74	71.07	90
Nelayan	20.50	7.93	43.55	11.53	3.93	29.33	67.97	41.84	86.23	15*
Buruh/Supir/pembantu ruta	8.28	3.27	19.42	26.13	15.96	39.71	65.59	51.37	77.49	85
Lainnya	1.48	.20	9.91	31.70	18.23	49.15	66.82	49.54	80.51	43*
Tempat tinggal										
Perkotaan	3.99	2.66	5.94	21.26	17.87	25.09	74.75	70.76	78.37	1075
Pedesaan	5.64	4.35	7.28	28.28	25.62	31.1	66.08	63.17	68.87	1574

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.11.

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	0,65	0,08	4,81	10,71	3,10	31,03	73,13	54,62	86,03	14,54	4,59	37,56	0,97	0,13	6,75	36*
Bulukumba	3,45	0,98	11,44	13,37	6,79	24,65	73,95	62,91	82,62	7,47	3,55	15,04	1,76	0,54	5,58	135
Bantaeng	2,09	0,29	13,68	7,20	3,08	15,93	86,46	73,55	93,62	2,88	0,70	11,07	1,37	0,26	6,81	58
Jeneponto	1,81	0,30	10,11	13,01	7,78	20,96	81,50	72,83	87,86	2,73	1,03	7,02	0,95	0,13	6,52	120
Takalar	2,30	0,57	8,85	6,86	3,33	13,60	81,05	72,42	87,44	5,17	2,22	11,59	4,62	1,62	12,46	94
Gowa	2,78	0,78	9,47	8,00	4,64	13,44	77,64	69,10	84,35	7,31	3,82	13,56	4,27	1,68	10,40	231
Sinjai	0,45	0,06	3,16	5,14	2,63	9,80	81,64	72,76	88,10	10,48	5,16	20,10	2,30	0,81	6,33	72
Maros	2,34	0,75	7,01	12,40	7,49	19,84	74,61	66,20	81,51	7,93	4,07	14,87	2,72	0,76	9,29	115
Pangkajene dan Kepulauan	3,43	1,44	7,96	4,71	2,04	10,51	77,41	68,67	84,27	12,39	6,76	21,62	2,06	0,50	8,04	105
Barru	1,24	0,26	5,66	8,16	3,57	17,59	78,96	66,62	87,59	10,54	3,60	27,10	1,09	0,15	7,43	53
Bone	3,74	1,42	9,44	9,79	5,20	17,65	78,27	68,48	85,66	6,23	2,88	12,92	1,98	0,52	7,26	233
Soppeng	1,67	0,42	6,46	14,00	8,10	23,14	72,75	60,99	82,02	10,00	4,30	21,56	1,57	0,31	7,60	60
Wajo	0,00	0,00	0,00	6,69	2,28	18,06	84,24	70,98	92,11	6,01	2,06	16,31	3,06	0,83	10,67	116
Sidenreng Rappang	0,20	0,03	1,41	7,19	3,50	14,18	82,29	72,25	89,24	7,75	3,96	14,60	2,57	0,71	8,94	80
Pinrang	3,49	0,99	11,55	9,32	4,68	17,70	77,23	67,75	84,57	7,12	4,11	12,07	2,83	0,89	8,57	109
Enrekang	0,00	0,00	0,00	7,58	3,69	14,91	84,83	76,30	90,67	5,26	2,19	12,11	2,33	0,76	6,91	66
Luwu	1,77	0,46	6,60	4,33	1,57	11,37	87,59	79,11	92,94	3,30	1,47	7,24	3,01	0,83	10,35	117
Tana Toraja	0,00	0,00	0,00	5,26	1,85	14,10	86,80	78,13	92,37	7,62	3,43	16,08	0,31	0,04	2,31	67
Luwu Utara	0,48	0,07	3,46	3,82	1,53	9,21	89,62	82,12	94,19	0,48	0,07	3,30	5,60	2,25	13,25	83
Luwu Timur	0,00	0,00	0,00	11,72	6,25	20,89	73,95	63,17	82,45	10,41	5,86	17,85	3,92	0,77	17,67	93
Toraja Utara	0,00	0,00	0,00	4,73	1,66	12,75	90,99	81,95	95,74	3,47	1,01	11,21	0,81	0,12	5,27	81
Makassar	4,97	2,20	10,83	6,77	3,51	12,68	73,05	65,19	79,68	11,77	6,96	19,23	3,44	1,39	8,27	413
Parepare	3,85	1,09	12,73	5,07	2,20	11,26	79,97	70,34	87,04	5,03	1,65	14,29	6,08	2,51	14,01	50
Palopo	0,63	0,09	4,27	3,34	1,10	9,66	79,15	71,19	85,37	15,86	9,67	24,91	1,02	0,14	6,86	67
Prov. Sulawesi Selatan	2,38	1,65	3,42	8,02	6,79	9,46	79,10	77,01	81,05	7,75	6,46	9,28	2,74	2,03	3,70	2.655

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.12.

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI			
Jenis Kelamin																
Laki-laki	3,47	2,30	5,21	10,34	8,39	12,69	77,43	74,25	80,32	6,10	4,58	8,08	2,66	1,69	4,16	1.355
Perempuan	1,24	0,58	2,65	5,61	4,23	7,40	80,84	77,76	83,59	9,48	7,48	11,94	2,83	1,89	4,22	1.300
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	12,38	3,15	38,01	11,36	3,15	33,55	68,73	46,13	84,95	7,53	1,85	26,04	0,00	0,00	0,00	21*
Tidak Tamat SD	5,65	1,97	15,13	8,68	3,11	21,96	75,42	61,93	85,27	8,85	4,05	18,26	1,40	0,34	5,62	123
Tamat SD	2,61	1,08	6,18	8,43	5,38	12,96	83,10	77,06	87,81	4,31	2,04	8,88	1,54	0,62	3,78	262
Tamat SLTP	2,22	1,30	3,78	8,36	6,78	10,26	78,31	75,28	81,07	8,47	6,58	10,83	2,64	1,71	4,04	1.470
Tamat SLTA	1,80	0,86	3,76	7,09	4,92	10,11	80,05	75,88	83,65	7,42	5,13	10,62	3,64	2,27	5,79	777
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	3,73	2,40	5,75	5,25	3,78	7,25	78,18	74,57	81,40	9,76	7,38	12,80	3,09	1,89	5,00	801
Sekolah	1,58	0,80	3,09	9,42	7,67	11,53	79,11	76,10	81,82	7,10	5,43	9,25	2,79	1,83	4,21	1.516
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49,88	8,09	91,84	19,12	2,05	72,76	31,00	3,62	84,31	2*
Pegawai swasta	7,92	1,56	31,91	9,85	2,32	33,47	66,07	38,29	85,94	12,02	3,41	34,57	4,14	0,85	17,77	45*
Wiraswasta	4,28	0,60	24,86	3,39	0,77	13,61	79,19	62,20	89,80	9,66	3,75	22,70	3,49	0,92	12,37	58
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	11,19	5,34	21,97	85,07	74,22	91,85	2,82	0,99	7,74	0,93	0,13	6,36	90
Nelayan	0,00	0,00	0,00	5,32	0,72	30,24	94,68	69,76	99,28	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15*
Buruh/Supir/pembantu ruta	3,84	0,91	14,75	10,22	3,08	28,98	80,12	64,33	90,00	5,26	1,97	13,31	0,56	0,08	3,96	85
Lainnya	0,00	0,00	0,00	5,11	1,20	19,25	91,09	78,07	96,71	3,80	1,02	13,11	0,00	0,00	0,00	43*
Tempat tinggal																
Perkotaan	3,35	1,99	5,58	7,62	5,73	10,05	75,81	72,14	79,14	10,41	7,94	13,54	2,81	1,68	4,66	1.081
Pedesaan	1,71	1,04	2,80	8,30	6,76	10,16	81,36	78,88	83,61	5,93	4,70	7,45	2,70	1,88	3,87	1.574

*N tertimbang < 50

16.10 Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Indeks Massa Tubuh (IMT):

Status gizi dewasa adalah penilaian status gizi penduduk diatas 18 tahun yang dinilai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk Indeks Massa Tubuh (IMT).

Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan formula berikut:

$$IMT = \frac{\text{BB}}{\text{TB}^2}$$

Berikut adalah batasan IMT yang digunakan untuk menilai status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) sebagai berikut :

- Kategori kurus :IMT < 18,5
- Kategori normal :IMT ≥ 18,5 - < 25,0
- Kategori BB lebih :IMT ≥ 25,0 - < 27,0
- Kategori obesitas :IMT ≥ 27,0

Berdasarkan indikator IMT:

Proporsi penduduk > 18 Tahun Kurus	:	$(\sum \text{Penduduk} > 18 \text{ tahun kurus} / \sum \text{penduduk} > 18 \text{ tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Proporsi penduduk > 18 Tahun Normal	:	$(\sum \text{Penduduk} > 18 \text{ tahun normal} / \sum \text{penduduk} > 18 \text{ tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Proporsi penduduk > 18 Tahun BB Lebih	:	$(\sum \text{Penduduk} > 18 \text{ tahun BB lebih} / \sum \text{penduduk} > 18 \text{ tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$
Proporsi penduduk > 18 Tahun obese	:	$(\sum \text{Penduduk} > 18 \text{ tahun obese} / \sum \text{penduduk} > 18 \text{ tahun diukur BB dan TB}) \times 100\%$

Obesitas Sentral:

Obesitas sentral atau obesitas abdominal adalah kumpulan lemak abdominal berlebih yang terdapat di daerah abdomen atau perut. Pengukuran lingkaran perut dilakukan pada penduduk dewasa usia ≥15 tahun.

Batasan obesitas sentral adalah jika nilai lingkar perut pada:

- Laki-laki > 90 cm
- Perempuan > 80 cm

Formula Perhitungan:

$$\begin{array}{l} \text{Proporsi obesitas} \\ \text{sentral pada penduduk} \\ \geq 15 \text{ tahun} \end{array} = \frac{\sum \text{Penduduk} \geq 15 \text{ tahun dengan nilai lingkar perut} \\ \text{laki-laki} > 90 \text{ cm atau perempuan} > 80 \text{ cm)}}{\sum \text{Penduduk} \geq 15 \text{ tahun diukur lingkar perut}} \times 100\%$$

Tabel 16.10.1.

Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kepulauan Selayar	11,10	8,68	14,09	56,53	52,93	60,07	12,74	10,88	14,86	19,63	17,33	22,15	470
Bulukumba	10,72	8,71	13,12	56,19	53,10	59,22	14,08	12,40	15,94	19,02	16,73	21,55	1.472
Bantaeng	10,54	8,19	13,45	62,48	58,57	66,23	10,96	9,04	13,23	16,03	12,92	19,72	657
Jeneponto	11,89	9,71	14,49	60,82	57,48	64,05	10,77	8,88	13,00	16,53	14,22	19,13	1.241
Takalar	13,03	10,81	15,63	56,74	53,62	59,82	12,77	10,90	14,90	17,46	15,11	20,09	1.049
Gowa	9,72	8,11	11,62	58,71	55,86	61,50	14,14	12,23	16,28	17,43	15,16	19,97	2.642
Sinjai	9,17	7,30	11,47	59,92	56,63	63,13	13,34	10,97	16,13	17,57	15,34	20,04	818
Maros	10,58	8,45	13,17	58,66	54,82	62,40	13,42	11,15	16,07	17,34	15,03	19,92	1.205
Pangkajene dan Kepulauan	11,16	8,93	13,86	55,70	51,45	59,86	14,45	12,32	16,88	18,69	15,66	22,15	1.126
Barru	12,05	9,97	14,50	58,91	55,56	62,18	12,64	10,54	15,09	16,40	13,62	19,61	607
Bone	12,47	10,47	14,79	60,23	57,58	62,83	10,59	8,84	12,64	16,71	14,88	18,70	2.654
Soppeng	11,80	9,77	14,20	55,29	52,48	58,06	13,61	11,59	15,92	19,29	16,33	22,65	862
Wajo	10,77	8,75	13,19	57,46	54,45	60,42	13,82	11,91	15,99	17,95	15,81	20,31	1.435
Sidenreng Rappang	9,65	8,13	11,43	53,05	49,62	56,46	14,45	12,35	16,84	22,84	19,98	25,99	1.083
Pinrang	9,62	7,89	11,68	56,34	53,37	59,25	14,74	12,76	16,97	19,31	17,09	21,74	1.285
Enrekang	7,90	6,29	9,87	64,12	60,26	67,81	11,29	9,23	13,73	16,69	13,74	20,13	661
Luwu	10,22	8,17	12,70	60,22	57,19	63,17	12,77	10,70	15,17	16,80	14,48	19,40	1.137
Tana Toraja	9,65	7,63	12,13	66,48	62,35	70,38	9,73	7,93	11,87	14,14	11,09	17,87	765
Luwu Utara	6,95	5,26	9,12	58,01	54,79	61,16	14,02	11,88	16,46	21,03	18,41	23,91	1.019
Luwu Timur	9,71	7,84	11,97	57,52	54,66	60,33	11,73	9,70	14,12	21,04	18,66	23,64	976
Toraja Utara	10,29	8,65	12,20	66,33	62,96	69,54	11,26	9,13	13,81	12,12	9,58	15,22	712
Makassar	12,27	10,29	14,56	50,64	47,95	53,33	13,04	11,36	14,92	24,05	21,59	26,70	5.346
Parepare	8,49	6,60	10,87	52,00	48,88	55,11	16,38	13,61	19,60	23,12	20,33	26,17	495
Palopo	8,16	6,20	10,66	56,49	52,72	60,18	14,37	12,23	16,82	20,98	18,13	24,16	614
Prov. Sulawesi Selatan	10,77	10,23	11,33	57,16	56,39	57,93	12,96	12,46	13,48	19,11	18,45	19,78	30.332

Catatan:

Kurus	:	IMT <18,5
Normal	:	IMT ≥18,5 s/d IMT <25,0
BB Lebih	:	IMT ≥ 25,0 s/d IMT <27,0
Obesitas	:	IMT ≥ 27,0

Tabel 16.10.2.

Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT												N tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)													
19	25,00	20,72	29,83	59,36	54,24	64,28	5,97	3,88	9,09	9,67	6,59	13,98	618
20 - 24	17,74	15,91	19,72	63,34	60,82	65,79	7,28	6,16	8,58	11,65	9,96	13,57	4.056
25 - 29	11,50	9,91	13,31	61,53	59,21	63,79	10,46	9,17	11,92	16,50	14,89	18,25	3.645
30 - 34	8,29	7,06	9,72	57,21	54,81	59,58	13,59	12,09	15,25	20,91	18,89	23,08	3.410
35 - 39	5,37	4,39	6,55	54,81	52,41	57,18	16,48	14,67	18,47	23,34	21,46	25,33	3.466
40 - 44	3,85	3,12	4,74	53,34	51,15	55,52	17,00	15,45	18,67	25,81	23,97	27,74	3.131
45 - 49	5,52	4,59	6,62	51,34	49,07	53,61	16,96	15,40	18,64	26,18	24,16	28,31	3.059
50 - 54	7,76	6,51	9,23	55,06	52,50	57,59	13,85	12,11	15,80	23,33	21,32	25,46	2.546
55 - 59	9,68	8,14	11,48	55,66	52,92	58,37	16,16	14,28	18,22	18,50	16,36	20,85	2.112
60 - 64	13,74	11,88	15,84	56,91	53,70	60,06	11,67	9,90	13,72	17,68	15,31	20,32	1.539
≥ 65	21,86	20,07	23,76	58,75	56,51	60,95	9,40	8,22	10,72	10,00	8,66	11,51	2.750
Jenis Kelamin													
Laki-laki	12,36	11,52	13,26	64,61	63,48	65,72	10,86	10,21	11,53	12,18	11,36	13,04	14.684
Perempuan	9,27	8,69	9,88	50,18	49,18	51,17	14,94	14,21	15,69	25,62	24,71	26,55	15.648
Pendidikan													
Tidak sekolah	17,42	15,58	19,42	60,94	58,45	63,38	9,80	8,44	11,36	11,84	10,41	13,43	2.384
Tidak Tamat SD	12,89	11,63	14,26	58,78	56,99	60,55	12,59	11,42	13,86	15,74	14,41	17,18	4.305
Tamat SD	9,33	8,47	10,27	59,03	57,51	60,53	13,03	12,10	14,01	18,62	17,53	19,76	7.049
Tamat SLTP	8,72	7,49	10,12	55,95	54,01	57,87	12,66	11,46	13,95	22,68	20,98	24,48	4.370
Tamat SLTA	11,76	10,73	12,88	56,23	54,64	57,80	12,89	11,85	14,01	19,12	17,82	20,49	8.456
Tamat D1-D3/PT	6,98	5,82	8,35	52,93	50,52	55,32	15,77	14,20	17,48	24,32	22,10	26,68	3.768
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	11,44	10,65	12,28	50,47	49,14	51,80	13,95	13,11	14,84	24,13	22,96	25,35	10.546
Sekolah	22,78	18,43	27,82	58,20	52,50	63,70	6,23	4,08	9,38	12,78	9,02	17,81	864
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	3,58	2,48	5,14	48,32	44,58	52,08	20,31	17,48	23,48	27,78	24,45	31,38	1.258
Pegawai swasta	11,53	9,45	14,00	59,87	55,90	63,72	10,08	8,36	12,11	18,52	15,56	21,90	2.006
Wiraswasta	7,84	6,68	9,17	52,77	50,68	54,84	16,05	14,59	17,64	23,34	21,62	25,15	4.010
Petani/buruh tani	10,83	9,89	11,84	70,34	68,98	71,68	9,61	8,80	10,49	9,21	8,45	10,04	6.358
Nelayan	9,78	7,06	13,41	69,80	65,26	73,99	12,33	9,51	15,84	8,09	5,86	11,06	551
Buruh/Supir/ pembantu ruta	14,08	11,31	17,38	60,47	57,29	63,56	11,62	9,68	13,88	13,83	11,83	16,11	1.952
Lainnya	9,14	7,89	10,58	55,62	53,33	57,88	14,30	12,77	15,99	20,94	19,10	22,90	2.786
Tempat tinggal													
Perkotaan	10,69	9,68	11,79	52,08	50,71	53,45	13,99	13,09	14,94	23,24	21,97	24,55	12.788
Pedesaan	10,82	10,26	11,41	60,87	60,00	61,72	12,21	11,64	12,80	16,10	15,48	16,74	17.544

Catatan :

Kurus : IMT <18,5	Normal : IMT ≥18,5 s/d IMT <25,0	BB Lebih : IMT ≥ 25,0 s/d IMT <27,0	Obesitas : IMT ≥ 27,0
-------------------	----------------------------------	-------------------------------------	-----------------------

Tabel 16.10.3.

Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Laki-laki Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut IMT				N tertimbang
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	
Kepulauan Selayar	10,77	65,1	10,35	13,77	225
Bulukumba	13,63	66,97	9,47	9,93	684
Bantaeng	13,04	67,46	8,91	10,59	315
Jeneponto	15,65	67,91	8,25	8,19	579
Takalar	16,19	65,37	10,11	8,33	497
Gowa	10,53	67,43	10,81	11,24	1.287
Sinjai	8,94	73,26	10,31	7,49	384
Maros	12,01	66,31	11,11	10,57	587
Pangkajene dan Kepulauan	10,62	67,2	9,84	12,33	538
Barru	14,9	63,56	9,77	11,78	293
Bone	12,17	69,93	8,6	9,3	1.232
Soppeng	12,12	63,87	12,11	11,9	393
Wajo	12,81	63,7	13,44	10,05	684
Sidenreng Rappang	11,54	59,39	12,16	16,92	524
Pinrang	10,8	66,05	11,56	11,59	617
Enrekang	8,39	71,59	10,11	9,91	331
Luwu	12,14	71,23	9,84	6,78	552
Tana Toraja	9,37	71,45	7,83	11,35	386
Luwu Utara	8,33	66,81	13,35	11,51	510
Luwu Timur	10,47	68,48	10,02	11,02	504
Toraja Utara	8,12	69,95	13,25	8,67	357
Makassar	15,92	54,02	11,74	18,32	2.666
Parepare	10,53	58,48	14,49	16,5	240
Palopo	9,12	58,95	14,12	17,8	297
Prov. Sulawesi Selatan	12,36	64,61	10,86	12,18	14.684

Catatan:

Kurus	:	IMT <18,5
Normal	:	IMT ≥18,5 s/d IMT <25,0
BB Lebih	:	IMT ≥ 25,0 s/d IMT <27,0
Obesitas	:	IMT ≥ 27,0

Tabel 16.10.4.
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Laki-laki Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT				N Tertimbang
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	
Kelompok umur (thn)					
19	22,62	62,30	8,03	7,05	316
20 - 24	21,01	66,07	4,79	8,14	2.153
25 - 29	13,31	65,86	9,44	11,39	1.827
30 - 34	10,27	64,89	10,90	13,93	1.704
35 -39	7,83	64,48	14,48	13,22	1.636
40 - 44	4,93	64,42	14,66	15,99	1.497
45 - 49	6,40	60,91	15,88	16,81	1.447
50 - 54	10,90	63,21	11,56	14,33	1.200
55 - 59	9,69	66,96	12,07	11,29	1.004
60 - 64	14,29	65,36	8,98	11,37	705
65 +	20,93	64,13	8,19	6,75	1.194
Pendidikan					
Tidak sekolah	17,03	70,61	5,90	6,45	989
Tidak Tamat SD	14,33	69,30	8,73	7,64	2.029
Tamat SD	11,11	69,35	10,42	9,12	3.295
Tamat SLTP	12,48	66,39	10,00	11,13	2.095
Tamat SLTA	13,70	61,04	11,58	13,68	4.566
Tamat D1-D3/PT	6,04	53,74	16,20	24,03	1.710
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	21,78	58,76	8,02	11,44	1.614
Sekolah	19,70	62,42	7,23	10,65	422
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,20	52,03	20,79	23,97	699
Pegawai swasta	11,41	60,43	10,59	17,56	1.329
Wiraswasta	10,23	57,40	14,61	17,76	2.580
Petani/buruh tani	11,15	74,36	8,04	6,45	4.881
Nelayan	10,15	70,67	11,92	7,27	522
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,25	60,89	11,00	12,86	1.675
Lainnya	9,34	63,29	13,73	13,65	963
Tempat tinggal					
Perkotaan	12,93	57,29	12,80	16,98	6.246
Pedesaan	11,94	70,02	9,42	8,62	8.438

Catatan:

Kurus	:	IMT <18,5
Normal	:	IMT ≥18,5 s/d IMT <25,0
BB Lebih	:	IMT ≥ 25,0 s/d IMT <27,0
Obesitas	:	IMT ≥ 27,0

Tabel 16.10.5.

Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Perempuan
Umur > 18 Tahun, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut IMT				N tertimbang
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	
Kepulauan Selayar	11,40	46,81	14,92	25,00	245
Bulukumba	8,19	57,88	18,08	26,92	788
Bantaeng	8,23	54,60	12,85	21,04	342
Jeneponto	8,60	48,97	12,97	23,83	661
Takalar	10,18	50,43	15,16	25,69	552
Gowa	8,95	48,14	17,30	23,32	1.354
Sinjai	9,37	51,40	16,01	26,48	435
Maros	9,22	45,18	15,61	23,78	618
Pangkajene dan Kepulauan	11,64	54,57	18,67	24,51	588
Barru	9,40	51,83	15,32	20,70	314
Bone	12,73	48,10	12,32	23,13	1.421
Soppeng	11,54	51,77	14,87	25,48	469
Wajo	8,91	47,12	14,17	25,15	751
Sidenreng Rappang	7,89	47,36	16,60	28,40	559
Pinrang	8,53	56,65	17,68	26,43	668
Enrekang	7,40	49,83	12,47	23,48	331
Luwu	8,40	61,42	15,53	26,24	585
Tana Toraja	9,94	49,20	11,66	16,98	378
Luwu Utara	5,56	45,80	14,69	30,56	509
Luwu Timur	8,89	62,70	13,56	31,75	472
Toraja Utara	12,46	47,28	9,27	15,58	356
Makassar	8,64	45,92	14,33	29,75	2.680
Parepare	6,58	54,17	18,17	29,34	255
Palopo	7,25	50,18	14,61	23,98	316
Prov. Sulawesi Selatan	9,27	46,81	14,94	25,62	15.648

Catatan:

Kurus	:	IMT <18,5
Normal	:	IMT ≥18,5 s/d IMT <25,0
BB Lebih	:	IMT ≥ 25,0 s/d IMT <27,0
Obesitas	:	IMT ≥ 27,0

Tabel 16.10.6.

Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Perempuan Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT				N Tertimbang
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	
Kelompok umur (tahun)					
19	27,48	56,29	3,83	12,41	302
20 - 24	14,03	60,25	10,10	15,61	1.903
25 - 29	9,69	57,18	11,49	21,64	1.818
30 - 34	6,32	49,53	16,27	27,88	1.706
35 -39	3,17	46,16	18,28	32,39	1.830
40 - 44	2,86	43,18	19,14	34,81	1.634
45 - 49	4,73	42,75	17,92	34,60	1.611
50 - 54	4,96	47,79	15,89	31,35	1.346
55 - 59	9,68	45,44	19,86	25,03	1.108
60 - 64	13,28	49,76	13,96	23,01	834
≥ 65	22,57	54,62	10,32	12,49	1.556
Pendidikan					
Tidak sekolah	17,69	54,09	12,57	15,66	1.395
Tidak Tamat SD	11,60	49,40	16,03	22,97	2.276
Tamat SD	7,76	49,97	15,31	26,96	3.754
Tamat SLTP	5,25	46,33	15,10	33,31	2.275
Tamat SLTA	9,49	50,58	14,43	25,50	3.890
Tamat D1-D3/PT	7,76	52,25	15,42	24,56	2.058
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	9,57	48,98	15,03	26,43	8.932
Sekolah	25,73	54,18	5,27	14,83	442
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,06	43,69	19,72	32,53	559
Pegawai swasta	11,75	58,77	9,08	20,40	677
Wiraswasta	3,52	44,41	18,66	33,41	1.430
Petani/buruh tani	9,76	57,09	14,81	18,34	1.478
Nelayan	3,15	54,00	19,85	23,01	29
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,01	57,96	15,33	19,71	278
Lainnya	9,04	51,56	14,60	24,80	1.822
Tempat tinggal					
Perkotaan	8,56	47,11	15,13	29,20	6.542
Pedesaan	9,78	52,38	14,80	23,04	9.106

Catatan:

Kurus	:	IMT <18,5
Normal	:	IMT ≥18,5 s/d IMT <25,0
BB Lebih	:	IMT ≥ 25,0 s/d IMT <27,0
Obesitas	:	IMT ≥ 27,0

Tabel 16.10.7.
Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
Kepulauan Selayar	27,63	24,20	31,33	657
Bulukumba	30,72	27,69	33,91	2.095
Bantaeng	26,17	23,15	29,43	920
Jeneponto	32,72	30,02	35,53	1.768
Takalar	30,55	27,27	34,03	1.483
Gowa	29,84	27,22	32,60	3.747
Sinjai	32,47	29,42	35,67	1.153
Maros	31,27	28,43	34,26	1.702
Pangkajene dan Kepulauan	28,55	24,82	32,59	1.601
Barru	33,50	30,54	36,60	844
Bone	27,21	24,60	29,98	3.700
Soppeng	34,76	31,32	38,36	1.190
Wajo	32,48	29,92	35,14	2.011
Sidenreng Rappang	39,60	36,57	42,72	1.504
Pinrang	31,52	28,75	34,43	1.805
Enrekang	24,70	21,47	28,24	939
Luwu	32,69	28,80	36,83	1.661
Tana Toraja	19,35	16,53	22,54	1.067
Luwu Utara	31,69	28,82	34,70	1.431
Luwu Timur	31,47	28,85	34,22	1.379
Toraja Utara	19,31	16,71	22,20	1.043
Makassar	37,33	34,42	40,35	7.354
Parepare	38,26	35,26	41,35	705
Palopo	32,68	28,93	36,68	891
Sulawesi Selatan	31,60	30,82	32,38	42.647

Keterangan

¹Lingkar Perut Laki-laki (>90 cm), Lingkar Perut Perempuan (>80 cm)

Tabel 16.10.8.
Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik,
Provinsi Sulawesi Selatan, Riskesdas 2018

Karakteristik	Obesitas Sentral ¹			
	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
15 - 24	12,22	11,06	13,49	10.290
25 - 34	29,96	28,31	31,67	8.893
35 - 44	40,69	39,15	42,26	8.329
45 - 54	44,66	42,99	46,35	7.059
55 - 64	42,07	40,05	44,11	4.607
65 - 74	33,11	30,66	35,65	2.412
≥ 75	25,94	22,57	29,62	1.056
Jenis Kelamin				
Laki-laki	14,95	14,06	15,87	20.745
Perempuan	47,37	46,30	48,44	21.902
Pendidikan				
Tidak sekolah	29,55	27,25	31,97	3.042
Tidak Tamat SD	31,13	29,54	32,76	5.650
Tamat SD	33,32	32,04	34,63	9.645
Tamat SLTP	27,89	26,40	29,44	7.927
Tamat SLTA	29,70	28,25	31,20	11.635
Tamat D1-D3/PT	40,79	38,05	43,58	4.749
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	44,63	43,35	45,92	14.516
Sekolah	10,08	8,48	11,94	3.805
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,59	45,75	53,45	1.588
Pegawai swasta	26,40	23,05	30,05	2.581
Wiraswasta	35,91	33,79	38,08	5.128
Petani/buruh tani	16,35	15,34	17,41	8.150
Nelayan	11,51	8,83	14,86	716
Buruh/supir/pembantu ruta	19,46	17,09	22,07	2.583
Lainnya	38,71	36,17	41,32	3.579
Tempat tinggal				
Perkotaan	36,80	35,32	38,30	17.853
Pedesaan	27,85	27,08	28,64	24.794

¹Lingkar Perut Laki-laki (>90 cm), Lingkar Perut Perempuan (>80 cm)

Lamiran Kuesioner Individu



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA

PERTANYAAN INDIVIDU

RKD18. IND

VIII. PENGENALAN TEMPAT

Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel	No. Urut RT

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18.RT

IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU

1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln	□ □ - □ □	3	Nama Pengumpul data
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	□ □ - □ □	4	Tanda tangan Pengumpul data

X. KETERANGAN INDIVIDU

IDENTIFIKASI RESPONDEN

1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'			
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART	Nomor urut ART: □ □

A. PENYAKIT MENULAR

[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1

INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]			
A01	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A03 2. Tidak	□
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:		
	a. Demam	1. Ya 2. Tidak	□
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya 2. Tidak	□
	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya 2. Tidak	□
	d. Sakit tenggorokan	1. Ya 2. Tidak	□
PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]			
A03	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → A05 2. Ya, 1 – 12 bulan yang lalu → A05 3. Tidak 4. Tidak tahu	□
A04	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:		
	a. Demam tinggi	1. Ya 2. Tidak	□
	b. Batuk	1. Ya 2. Tidak	□
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1. Ya 2. Tidak	□
ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05			
POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN			
	d. Nafas cepat	1. Ya 2. Tidak	□
	e. Nafas cuping hidung	1. Ya 2. Tidak	□
	f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	□

HAL 1 dari 24 - KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]			
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan	3. Tidak →A12 <input type="checkbox"/>
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux [KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10			
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya →A12	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK		
	a. Sering lupa <input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>
	c. Tidak tahan efek samping <input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>
	d. Masa pengobatan terasa lama <input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]			
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]			
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir →A15	2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan →A15
		3. Tidak	8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16			
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Obat anti diare	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Antibiotik	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Obat Zinc (Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
A16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan	3. Tidak → A19 <input type="checkbox"/>
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak →A19 <input type="checkbox"/>

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)							
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1.Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1.Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>				
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]								
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendazol) oleh petugas kesehatan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)					1. Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, sebelum tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018	2. Ya, pada tahun 2017	4. Tidak → BLOK B	<input type="checkbox"/>	
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?					1. Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR								
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]								
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?					1. Ya	2. Tidak → B04	<input type="checkbox"/>
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)	tahun		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?					1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
KANKER [ART SEMUA UMUR]								
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?					1.Ya	2.Tidak → B06	<input type="checkbox"/>
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :							
	a.pembedahan/operasi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c.Kemoterapi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b.Radiasi/penyinaran	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]								
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?					1.Ya	2.Tidak → B12	<input type="checkbox"/>
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)	tahun		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]?							<input type="checkbox"/>
	1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis		3. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin		4. Tidak diobati → B11			
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1. Ya, sesuai petunjuk dokter → B11			<input type="checkbox"/>	
	2. Tidak sesuai petunjuk dokter							
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a s/d g DIBACAKAN							
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat	<input type="checkbox"/>				
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>				
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>				
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>				
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?							
	a.Pengaturan makan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c.Alternatif herbal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b.Olah raga	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAKAN POINT a - d)							
	a. Sering lapar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. sering haus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Berat badan turun	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?		1. Ya, rutin		2. Ya, kadang-kadang		3. Tidak pernah	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]								
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?					1.Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>

HAL 3 dari 24 - KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK E JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B15								
KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]								
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah:							
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	d. Gigi goyah?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK							
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	<input type="checkbox"/>	c. Sariawan berulang minimal 4 kali		<input type="checkbox"/>			
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	<input type="checkbox"/>	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan		<input type="checkbox"/>			
JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19								
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK							
	a. Pengobatan/ minum obat	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu		<input type="checkbox"/>			
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi tanam (<i>implant denture</i>)		<input type="checkbox"/>			
	c. Penumpatan / penambalan	<input type="checkbox"/>	h. Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)		<input type="checkbox"/>			
	d. Pencabutan gigi	<input type="checkbox"/>	i. Pembersihan karang gigi (<i>scaling</i>)		<input type="checkbox"/>			
	e. Bedah mulut	<input type="checkbox"/>	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment		<input type="checkbox"/>			
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?							
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Dokter umum/ Paramedik lain	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dokter gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Tukang gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Perawat gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Pengobatan sendiri	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. ≥ 7 kali 4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi							
JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01			JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20					
HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]								
B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?		1. Ya, rutin	2. Ya, kadang-kadang	3. Tidak → B25	<input type="checkbox"/>		
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23 JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25								
B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?		1. Ya, rutin → B25	3. Tidak minum obat		<input type="checkbox"/>		
			2. Tidak rutin					
B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D g DIBACAKAN							
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin		<input type="checkbox"/>			
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan		<input type="checkbox"/>			
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat		<input type="checkbox"/>			
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____		<input type="checkbox"/>			

HAL 4 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit <i>stroke</i> oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak → B27	<input type="checkbox"/>
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit <i>stroke</i> yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. Bicara pelo
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>	
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak → B30	<input type="checkbox"/>
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C02	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C03	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C04	Selama 2 minggu terakhir, Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C05	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C06	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C07	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C08	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C09	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C10	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C16	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

HAL 5 dari 24 - KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

C17	Dalam 1 bulan terakhir, apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C18	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C19	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C20	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C21	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C22	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C23	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
 JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
 JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN → D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
 1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?		<input type="checkbox"/>
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?		<input type="checkbox"/>
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?		<input type="checkbox"/>
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?		<input type="checkbox"/>
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?		<input type="checkbox"/>
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?		<input type="checkbox"/>
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?		<input type="checkbox"/>
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?		<input type="checkbox"/>
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?		<input type="checkbox"/>
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?		<input type="checkbox"/>

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]

Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	<input type="checkbox"/>
-----	---------------------------------------------------------------------------	---------------------------	--------------------------

HAL 6 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:					
	1. TIDAK ADA	2. RINGAN	3. SEDANG	4. BERAT	5. SANGAT BERAT
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?				<input type="checkbox"/>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?				<input type="checkbox"/>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?				<input type="checkbox"/>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?				<input type="checkbox"/>
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?				<input type="checkbox"/>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?				<input type="checkbox"/>
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?				<input type="checkbox"/>
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?				<input type="checkbox"/>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?				<input type="checkbox"/>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?				<input type="checkbox"/>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?				<input type="checkbox"/>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?				<input type="checkbox"/>
LANJUT KE BLOK E					
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN					
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu) 3. Terkendali teratur				<input type="checkbox"/>
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam) 3. Terkendali teratur				<input type="checkbox"/>
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 4. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)				<input type="checkbox"/>
D31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengancingkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D32	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri				<input type="checkbox"/>
D33	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri				<input type="checkbox"/>

HAL 7 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]								
E01	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?				1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>	
E02	Bagian tubuh yang terkena:							
	a. Kepala	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Perut	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dada	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Punggung	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E03	Jenis cedera yang dialami:							
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Gegar otak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Terkilir	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Cedera organ dalam	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Patah tulang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Luka Bakar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	<input type="checkbox"/>	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan			<input type="checkbox"/>		
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	<input type="checkbox"/>						
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya → E06 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F			4. Tempat bekerja → F 5. Lainnya, sebutkan..... → F		<input type="checkbox"/>	
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas				1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>	
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	<input type="checkbox"/>	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)			<input type="checkbox"/>		
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)	<input type="checkbox"/>	e. Naik kendaraan tidak bermesin			<input type="checkbox"/>		
	c. Mengendarai mobil (sopir)	<input type="checkbox"/>	f. Jalan kaki			<input type="checkbox"/>		
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]								
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?				1. Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → F03 3. Tidak sama sekali → G	<input type="checkbox"/>		
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK							
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>	b. Penyehat tradisional			<input type="checkbox"/>		
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK							
	a. Ramuan jadi	<input type="checkbox"/>	d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi			<input type="checkbox"/>		
	b. Ramuan buatan sendiri	<input type="checkbox"/>	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam			<input type="checkbox"/>		
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	<input type="checkbox"/>						
F04	Dalam satu tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
G. PERILAKU								
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]								
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	<input type="checkbox"/>	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk			<input type="checkbox"/>		
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	<input type="checkbox"/>	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)			<input type="checkbox"/>		
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	<input type="checkbox"/>						

G15	Apakah [NAMA] selalu mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? (POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)			
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	<input type="checkbox"/>	c. Setelah buang air besar	<input type="checkbox"/>
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebon)	<input type="checkbox"/>		
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)			
	d. Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	<input type="checkbox"/>	f. Sebelum menyusui bayi	<input type="checkbox"/>
	e. Setelah menceboki balita	<input type="checkbox"/>		
MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]				
G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari → G19	3. Tidak pernah merokok → G26 <input type="checkbox"/>
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAAN POINT a SAMPAI DENGAN e)			
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Rokok putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Rokok linting	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Shisha	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22				
JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU				
G21	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan:	1. Batang/hari	2. Batang/minggu <input type="checkbox"/>
		b. Jumlah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
G22	Apakah [NAMA] merokok selama 1 bulan terakhir? (BACAAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Sudah berhenti merokok → G25 <input type="checkbox"/>
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → G27	2. Tidak → G27	<input type="checkbox"/>
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Tidak pernah sama sekali <input type="checkbox"/>
G27	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? (BACAAN JAWABAN) 1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau 4. Tidak pernah sama sekali → G29	<input type="checkbox"/>		
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN] (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)				
G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G32	<input type="checkbox"/>
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?hari	<input type="checkbox"/>	
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?Jam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	menit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik sedang , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2. Tidak → G35	<input type="checkbox"/>
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?hari	<input type="checkbox"/>
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?Jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]			
G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak → G39	<input type="checkbox"/>
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang biasa [NAMA] minum dalam satu waktu? 1. Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional bening 7. Lainnya, sebutkan..... 2. Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		<input type="checkbox"/>
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari?		<input type="checkbox"/>
	a. Satuan:	1. gelas bir (330ml) 3. gelas anggur (200-250 ml) 5. botol besar (750-800 ml) 2. gelas belimbing (200-250 ml) 4. botol kecil (250-300 ml) 6. kaleng (330 ml) 7. sloki/gelas kecil (30-40 ml)	
	b. Jumlah rata-rata per hari:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G39	JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → BLOK H	JIKA ART LAKI-LAKI UMUR 10-14 TAHUN → BLOK L JIKA ART PEREMPUAN UMUR 10-14 TAHUN → BLOK I	
H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1. Ya 2. Tidak → H07	<input type="checkbox"/>
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? (POIN a SAMPAI DENGAN e DIBACAKAN)		
	a. Penyakit keturunan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Penyakit kutukan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Penyakit menular	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Penyakit kelamin	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Penyakit menurunnya kekebalan tubuh	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Melalui batuk atau bersin	<input type="checkbox"/>	f. Menggunakan toilet umum <input type="checkbox"/>
	b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
	c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya <input type="checkbox"/>
	d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
	e. Hubungan seksual sesama pria	<input type="checkbox"/>	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
H04	Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	<input type="checkbox"/>	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
	b. Menggunakan kondom saat berhubungan	<input type="checkbox"/>	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
	c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	<input type="checkbox"/>	f. Tidak menjalani "hubungan" sesama jenis <input type="checkbox"/>
H05	Menurut [NAMA], bagaimana cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN c DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Dengan mengenali fisik orang tersebut	<input type="checkbox"/>	c. Dengan tes darah sukarela (VCT) <input type="checkbox"/>
	b. Dengan mengenali perilaku orang tersebut	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan..... <input type="checkbox"/>

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?				<input type="checkbox"/>
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?				<input type="checkbox"/>
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?				<input type="checkbox"/>
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?				<input type="checkbox"/>
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?				<input type="checkbox"/>
H07	<ul style="list-style-type: none"> • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAI HIDUP/CERAI MATI → BLOK J • JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L 				
I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]					
I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?			1. Ya 2. Tidak → I04	<input type="checkbox"/>
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?		 tahun	<input type="checkbox"/>
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?			1. Ya → J01b 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)			1. Ya 2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)			1. Ya 2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>
I06	Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD? [LIHAT KODE]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Fasilitas kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Inisiatif sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	KODE KOL. (5)	1. Hanya diminum ketika haid 2. Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak	4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu	7. Lainnya	
I07	LANJUT KE BLOK L				
J. KESEHATAN IBU					
ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAI HIDUP/ CERAI MATI					
MASA REPRODUKSI					
J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?			1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?		 tahun	<input type="checkbox"/>
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] hamil, keguguran dan bersalin?				
	a. Gravida (kehamilan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. Partus (melahirkan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Aborsi (keguguran)
J03	a. Apakah pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?			1. Ya 2. Tidak → J48	<input type="checkbox"/>
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan tgl. bulan dan tahun) BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut					
RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS					
"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA					
J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)				
J05	Nomorurut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00			<input type="checkbox"/>
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan seberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?				

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal 2. Kembar 3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup 2. Lahir mati 3. Lahir hidup & lahir mati 4. Keguguran	<input type="checkbox"/>
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki 2. Perempuan 3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Diinginkan saat itu 2. Diinginkan kemudian 3. Tidak diinginkan		<input type="checkbox"/>
JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14			
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → J14 2. Sudah meninggal	<input type="checkbox"/>
J13	Umur waktu meninggal (JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI, JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)	a. Satuan: 1. Bulan 2. Hari b. Umur	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
MASA KEHAMILAN			
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak → J21	<input type="checkbox"/>
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali?	_____ bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J16	Berapa kali [NAMA] melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?		
	Umur kehamilan (1)	Tenaga yang melakukan ANC (2)	Frekuensi ANC (3)
	a. 0-3 bulan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan → J16b 3. Tidak ANC → J16b	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
	b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan 3. Tidak ANC → J16c 2. Tenaga Non Kesehatan → J16c 7. Tidak Berlaku → J17a	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
	c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan 3. Tidak ANC → J17a 2. Tenaga Non Kesehatan → J17a 7. Tidak Berlaku → J17a	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
J17a	JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17 JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21		
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis 3. bidan 2. dokter umum 4. perawat	<input type="checkbox"/>
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 3. Klinik 5. Praktek dokter mandiri 7. Poskesdes/Polindes 9. Praktek Perawat 2. RS Swasta 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 6. Praktek bidan mandiri 8. Posyandu 10. Rumah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:		
	a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Penimbangan berat badan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Pengukuran tinggi rahim → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Penentuan letak janin → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Konseling/ penjelasan/ nasehat 2. Tindakan/ tata laksana kasus 4. Tidak memperoleh keduanya		<input type="checkbox"/>
J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya 2. Tidak diimunisasi 3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT		<input type="checkbox"/>

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1.Ya 2.Tidak → J23	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> butir	
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> butir	
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis		<input type="checkbox"/>
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes glukosa-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	<input type="checkbox"/>
	e. Tes lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Muntah atau diare terus menerus B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) C. Hipertensi D. Janin kurang bergerak E. Perdarahan banyak pada jalan lahir F. Keluar air ketuban sebelum waktunya G. Terasa sakit saat kencing H. Batuk lama (> 2 minggu) I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada J. Bengkak kaki disertai kejang K. Lainnya _____ (SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J27	-----	
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J27	<input type="checkbox"/>
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes 4. Praktek tenaga kesehatan 5. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>
J27	JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28 JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG) A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan D. Perawat E. Dukun F. Lainnya..... Z. Tidak ada yang menolong	_____	
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusing 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah → J31 9. Lainnya, sebutkan _____ → J31		<input type="checkbox"/>
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) <u>setelah bersalin sampai pulang</u> ? jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS B. Asuransi swasta C. Biaya kantor D. Biaya orang lain E. Biaya sendiri F. Jampersal G. Jampersda H. Tidak mengeluarkan biaya	_____	
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]? 1. Normal 2. Operasi sesar 3. Vacuum 4. Forceps (memakai alat) 5. Lainnya, sebutkan _____		<input type="checkbox"/>
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Posisi janin melintang/sungsang B. Perdarahan C. Kejang D. Ketuban pecah dini E. Partus Lama F. Lilitan tali pusar G. Plasenta letak rendah/Placenta Previa H. Plasenta tertinggal I. Hipertensi X. Lainnya _____ (SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J40	_____	
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1.Ya, segera 2.Ya, ada jeda waktu 3.Tidak → J39	<input type="checkbox"/>

HAL 14 dari 24 - KUISIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah	_____	
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal	_____	
LANJUT KE J40			
J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Merasa tidak perlu 4. Masalah biaya 16. Jarak Faskes jauh 2. Tidak diijinkan keluarga 8. Tidak ada transportasi 32. Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
MASA NIFAS			
J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Periode 4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Periode 29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? (TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)	1. satu kali 2. dua kali	3. lebih dari 2 kali 4. Tidak pernah → J43 <input type="checkbox"/>
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan	<input type="checkbox"/>	
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H. Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab (depresi) C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki I. Hipertensi D. Sakit kepala X. Lainnya E. Kejang-kejang Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J46 F. Demam lebih dari 2 hari	_____	
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J46	<input type="checkbox"/>
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya, sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	<input type="checkbox"/>
PELAYANAN KB PASCA SALIN			
J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita 4. Suntikan 3 bln 7. Pil 2. Sterilisasi pria 5. Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6. Implant/ Susuk KB 9. Tidak menggunakan → J48	<input type="checkbox"/>	
J47	Kapan [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan	<input type="checkbox"/>	
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL			
J48	Apakah saat ini [NAMA] sedang hamil? [TANYAKAN KONDISI SAAT WAWANCARA]	1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] saat ini ? bulan	<input type="checkbox"/>
J50	Apakah selama kehamilan saat ini , ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → J54	<input type="checkbox"/>

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama kehamilan saat ini , yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang bervariasi 3. Terlalu manis 4. Tidak suka aromanya/baunya 5. Ada efek samping (mual, alergi, dll) 6. Lupa 7. Dimakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT GAMBAR PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bungkus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J52	Alasan ibu mendapatkan PMT untuk kehamilan saat ini ? POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	<input type="checkbox"/>	d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	<input type="checkbox"/>	
	b. Keluarga miskin	<input type="checkbox"/>	e. Anemia	<input type="checkbox"/>	
	c. Periksa hamil di posyandu	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>	
J53	Pada kehamilan saat ini , sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?			bulan <input type="checkbox"/>
PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL					
J54	Apakah selama kehamilan saat ini , [NAMA] pernah mendapatkan TTD?			1. Ya 2. Tidak → J58	<input type="checkbox"/>
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama kehamilan saat ini ?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Butir	
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama kehamilan saat ini ?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Butir	
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama kehamilan saat ini ?				<input type="checkbox"/>
	1. Tidak suka	3. Bosan	5. Efek samping (mual, sembelit)		
	2. Mual/ muntah karena proses kehamilan	4. Lupa	6. Belum waktunya habis		
KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU					
J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk kehamilan saat ini ?				<input type="checkbox"/>
	1. Ya, dapat menunjukkan	2. Ya, tidak dapat menunjukkan	3. Tidak memiliki		
LANJUT KE BLOK L					
K. KESEHATAN BALITA					
BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K00	Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]?				<input type="checkbox"/>
	1. Ya, dapat menunjukkan	2. Ya, tidak dapat menunjukkan	3. Tidak memiliki		
PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K01	Siapa saja yang membantu persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG)				
	A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan	D. Perawat E. Dukun F. Lainnya.....	Z. Tidak ada yang menolong		
K02	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan)				<input type="checkbox"/>
	1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik	4. Puskesmas/ Pustu/ Pusing 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri	7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah 9. Lainnya, sebutkan _____		

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan? minggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →K07	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] (JIKA ≥ 2500 GRAM →K07) gram	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit bayi menyentuh kulit ibu dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan _____		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1.Ya 2. Tidak →K09	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA] cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkaran kepala?	1.Ya 2. Tidak →K11	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkaran kepala [NAMA]cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA				
	a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya 2. Tidak
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Bibir Sumbing	1. Ya 2. Tidak
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Down Syndrome	1. Ya 2. Tidak
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional				
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?				
		(1)	Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)	Siapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)	
	a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku→K17 2. Tidak→K14b 8. Tidak Tahu→K14b	<input type="checkbox"/>	(2)	(3)
	b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku→K17 2. Tidak→K14c 8. Tidak Tahu→K14c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN			KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA	
	1. Rumah Sakit Pemerintah 2. Rumah Sakit Swasta 3. Rumah Sakit Bersalin	4. Puskesmas/Pustu/Pusling 5. Posyandu/Poskesdes/Polindes 6. Klinik	7. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan 8. Rumah	1. Dokter spesialis 2. Dokter umum 3. Bidan	4. Perawat/nakes lainnya 5. Lainnya
<p style="text-align: center;">JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15 JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16 JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17</p>					
K15	Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan 6-48 jam setelah lahir? KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU				
	a. Pengukuran berat badan	<input type="checkbox"/>	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Pengukuran panjang badan	<input type="checkbox"/>	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI	<input type="checkbox"/>	
	c. Pengukuran suhu tubuh	<input type="checkbox"/>	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik	<input type="checkbox"/>	
	d. Perawatan tali pusar	<input type="checkbox"/>	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi	<input type="checkbox"/>	
	e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	<input type="checkbox"/>			
	KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU				
	j. Memberikan imunisasi Hb-0	<input type="checkbox"/>	k. Vitamin K	<input type="checkbox"/>	

K16	Apakah [NAMA] pada usia 48-72 jam dilakukan pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>				
BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]								
K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu) → K19	4. Pernah memiliki, tetapi hilang → K19 5. Tidak pernah memiliki → K19		<input type="checkbox"/>				
K18	Cek isi buku KIA:							
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
JIKA K18g BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21 JIKA K18g BERKODE "3" → K19								
K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1. Ya → K21	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1. Ya	2. Tidak → K24	<input type="checkbox"/>				
K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan <i>Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)</i> seperti berikut:							
	a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kejang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Bermanah/abses	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA K18g BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1" → K22 JIKA K18g BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23 JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23								
IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]								
K22	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi							
	KODE KOLOM (2):	1. Diberikan imunisasi 2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 3. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 4. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA						
	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	k. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	l. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	m. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. IPV 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. IPV 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
	h. IPV 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	o. Campak Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23 JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24								

K23 Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)			
a. Imunisasi Hepatitis B-0 , diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak → K23c	8. Tidak tahu → K23c	<input type="checkbox"/>
b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
c. Imunisasi BCG , mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (<i>scar</i>) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak → K23e	8. Tidak tahu → K23e	<input type="checkbox"/>
d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
e. Imunisasi polio , cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak → K23h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23h 8. Tidak Tahu → K23h		<input type="checkbox"/>
f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN	 bulan	<input type="checkbox"/>
g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 Kali	<input type="checkbox"/>
h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak → K23k	7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23k 8. Tidak Tahu → K23k	<input type="checkbox"/>
i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	 bulan	<input type="checkbox"/>
j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 Kali	<input type="checkbox"/>
k. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak → K23n 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) → K23n 8. Tidak Tahu → K23n		<input type="checkbox"/>
l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	 bulan	<input type="checkbox"/>
m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 kali	<input type="checkbox"/>
n. Imunisasi campak yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
o. Imunisasi campak lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K24 Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → K26	8. Tidak tahu → K26	<input type="checkbox"/>
K25 Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 Kali	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K27			
K26 Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah ditimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau ditimbang 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada tempat penimbangan 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/repot 8. Malas 9. Alat timbang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K27 Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak → K29	8. Tidak tahu → K29	<input type="checkbox"/>
K28 Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 Kali	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K30			
K29 Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau diukur 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada kegiatan pengukuran 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/repot 8. Malas 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K30 Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya, 1 kali 2. Ya, 2 kali	3. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	<input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR 0-23 BULAN → K31			
JIKA ART UMUR 24-59 BULAN → K46			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]					
K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya	2. Tidak → K32	<input type="checkbox"/>	
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?menit		<input type="checkbox"/>	
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam	2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>	
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya → K34	2. Tidak	8. Tidak tahu → K44	<input type="checkbox"/>
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 2. Anak tidak bisa menyusu 3. Repot 4. Rawat pisah 5. Alasan medis 6. Anak terpisah dari ibunya 7. Ibu meninggal 8. Lainnya				<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K43					
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI	a. Satuan: 1. Jam	2. Hari	<input type="checkbox"/>	
		b. Jumlah jam atau hari		<input type="checkbox"/>	
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi 2. Dibuang sebagian	3. Dibuang semua 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya	2. Tidak → K38	8. Tidak tahu → K38	<input type="checkbox"/>
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?				
	a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Susu non formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Madu/ Madu + air	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Air gula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	e. Air Tajin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	f. Air kelapa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	g. Teh Manis	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	h. Air putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	j. Pisang dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	k. Nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	l. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya → K40	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi? bulan (BILA TIDAK TAHU TULIS 88)		<input type="checkbox"/>	
LANJUT KE K42					
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K41	Apakah sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari 2. 8 – 28 hari 3. 29 hari – < 2 bulan 4. 2 – < 3 bulan 5. 3 – < 4 bulan 6. 4 – < 6 bulan 7. ≥ 6 bulan 8. Tidak tahu 9. Tidak berlaku (JIKA K40=1 DAN K41=2) → K45			<input type="checkbox"/>	
K43	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?				
	a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Susu non-formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Bubur formula	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Biskuit	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	f. Air tajin	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	i. Sari buah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	j. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

K44	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? (ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)				
	a. Air putih	<input type="checkbox"/>	h. Telur	<input type="checkbox"/>	
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	<input type="checkbox"/>	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	<input type="checkbox"/>	
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	<input type="checkbox"/>	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya, buah naga, apel dll)	<input type="checkbox"/>	
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	<input type="checkbox"/>	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	<input type="checkbox"/>	
	e. Susu selain ASI	<input type="checkbox"/>	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	<input type="checkbox"/>	
	f. Keju/ yoghurt	<input type="checkbox"/>	m. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
K45	JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46				
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]					
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?		1. Ya 2. Tidak → K49	<input type="checkbox"/>	
K47	Pada kolom berikut, isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan (selama 12 bulan terakhir)				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu Lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT BUKU PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)				
	a. Gizi buruk	<input type="checkbox"/>	e. Sakit – sakitan	<input type="checkbox"/>	
	b. Gizi Kurang/BGM	<input type="checkbox"/>	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	<input type="checkbox"/>	
	c. Kurus	<input type="checkbox"/>	g. Keluarga Miskin (gakin)	<input type="checkbox"/>	
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
K49	JIKA ART UMUR 6-35 BULAN → BLOK L JIKA ART UMUR 36-59 BULAN → K50				
PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]					
K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → L02	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm) cm	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. KHUSUS UNTUK BALITA, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus		<input type="checkbox"/>

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → L03	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg) kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat	2. Sakit	<input type="checkbox"/>

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → L04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm) cm	<input type="text"/>	<input type="text"/>

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="text"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="text"/>
L05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="text"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="text"/>
L06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="text"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="text"/>

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → L08	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (cm) cm	<input type="text"/>	<input type="text"/>

CATATAN

--

HAL 22 dari 24 - KUISIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan _____ 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler 4. Tidak →SELESAI	<input type="checkbox"/>
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)	<input type="text"/> : <input type="text"/>	
L09	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya 2. Tidak →L11	<input type="checkbox"/>
	b. Nilai Hb (g/dl) g/dl	<input type="text"/> , <input type="text"/>
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya 2. Tidak →L12	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 3. PAN (non <i>P.falciparum</i>) 2. <i>P.falciparum</i> (Pf) 4. Pf dan PAN (mix) 5. Hasil tidak sah	
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam 2. pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)	<input type="text"/> : <input type="text"/>	
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya 2. Tidak →L12h	<input type="checkbox"/>
	g. Kadar glukosa darah sewaktu	<input type="text"/> mg/dl	
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya 2. Tidak →L12j	<input type="checkbox"/>
	i. Kadar glukosa darah puasa	<input type="text"/> mg/dl	
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya 2. Tidak →SELESAI	<input type="checkbox"/>
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)	<input type="text"/> : <input type="text"/>	
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya 2. Tidak →SELESAI	<input type="checkbox"/>
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)	<input type="text"/> : <input type="text"/>	
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan	<input type="text"/> mg/dl	
CATATAN			

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (.: -.:)	JML (MENIT)		KRITERIA*

2. Siang (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (.: -.:)	JML (MENIT)		KRITERIA*

3. Malam (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (.: -.:)	JML (MENIT)		KRITERIA*

4. Waktu lain (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (.: -.:)	JML (MENIT)		KRITERIA*

HAL 24 dari 24 - KUISIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

Lampiran Kuesioner Rumah Tangga



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN RUMAH TANGGA	RKD18. RT
I. PENGENALAN TEMPAT		
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K		
1	Provinsi	□ □
2	Kabupaten/Kota ¹⁾	□ □
3	Kecamatan	□ □ □
4	Desa/Kelurahan ¹⁾	□ □ □
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan □
6	Nomor Blok Sensus	
7	Nomor Kode Sampel	□ □ □ □ □
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga	□ □
9	Nama Kepala Rumah Tangga	
10	Alamat rumah	
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya 2. Tidak □
*) coret yang tidak perlu		
II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA		
1	Nama Pengumpul Data:	5. Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln) □ □ - □ □ - 2018	6. Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) : □ □ - □ □ - 2018
3	Tanda tangan Pengumpul Data	7. Tanda tangan Ketua Tim
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	□
III. KETERANGAN RUMAH TANGGA		
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS		
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:	□ □
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)	□ □
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:	□ □
KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS		
4	Banyaknya Rumah Tangga dalam Bangunan Sensus	□
5	Banyaknya orang dalam Bangunan Sensus	□ □

HAL 1 dari 8 KUESIONER RUMAH TANGGA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi		Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?	
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga							Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG		
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/iri 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua/mertua 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 09= Famill lain 10= Lainnya	Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS 5= Tamat SLT/AMA 6= Tamat D/ID/2D3 7= Tamat PT
Kode kolom (12): Status Pekerjaan 5= Wiraswasta 6= Pelanburuh lani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta 9= Lainnya	1- Tidak bekerja 2- Sekolah 3- PNS/ TNI/ Polri/ BUMWI/ BUMD 4- Pegawai swasta	

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi		Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?	
				Status	Jenis Kelamin							[KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG		
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga	Kode kolom (8): Status Kawin	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi
01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/iri 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua/ mertua	1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati	1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SL/PT/MTS 5= Tamat SL/TAMIA 6= Tamat D/1/D2/D3 7= Tamat PT
08= Pembantu rumah tangga/ sopir 09= Famili lain 10= Lainnya		1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Pelembur/ buruh lani 7= Nelayan 8= Buruh sopir/ pembantu ruta 9= Lainnya

HAL 3 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(C)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi		Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?	
				Status	Jenis Kelamin							[KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG		
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/iri 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua/ mertua 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 09= Famili lain 10= Lainnya	Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS 5= Tamat SLTAMA 6= Tamat D1/D2/D3 7= Tamat PT
Kode kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMH/ BUND 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Petani/buruh tani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu rula 9= Lainnya		

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/iri 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Istri/suami 05= Menantu 09= Famill lain 03= Anak kandung 06= Cucu 10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua				Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati			Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/belum pernah sekolah 5= Tamat SLTAMIA 2= Tidak tamat SD/MI 6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI 7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS			Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 5= Wiraswasta 2= Sekolah 6= Peaniburun tani 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMI/ BUMID 7= Nelayan 4= Pegawai swasta 8= Buruh sopir/ pembantu ruda 9= Lainnya		

HAL 5 dari 8 KUESIONER RUMAH TANGGA RISKESDAS 2018(2)

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN			
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut: (Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)			
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.6 8. Tidak tahu →V.6
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1.Kendaraan pribadi bermotor 2.Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor
		16. Jalan kaki 32.Transportasi air	64.Transportasi udara 128. Lainnya
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.11 8. Tidak tahu →V.11
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1.Kendaraan pribadi bermotor 2.Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor
		16. Jalan kaki 32.Transportasi air	64.Transportasi udara 128. Lainnya
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau	2. Tidak terjangkau
11	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →VI 8. Tidak tahu →VI
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1.Kendaraan pribadi bermotor 2.Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor
		16. Jalan kaki 32.Transportasi air	64.Transportasi udara 128. Lainnya
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau	2. Tidak terjangkau
VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA			
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya	2. Tidak → BLOK VII
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan?	1. Ya	2. Tidak →VI.7
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	----- orang	<input type="text"/>
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan?	1. Ya, semua pernah berobat	2. Ya, tidak semua pernah berobat
		3. Tidak ada yang berobat → VI.7	<input type="text"/>
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya → VI.7	2. Tidak
6	Bila tidak, apa alasannya? (POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak tahan efek samping obat
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>	f. Merasa dosis tidak sesuai
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya	2. Tidak →BLOK VII
8	Apakah dalam 3 bulan ini ada yang dipasung?	1. Ya	2. Tidak

HAL 6 dari 8 KUESIONER RUTIA RISKESDAS 2018(2)

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?			
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
	b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
2	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan 7. Tidak ada balita			<input type="checkbox"/>
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? (BACAKAN POINT a DAN b)		a. Tempat sampah tertutup	1.Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
			b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :	1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuat kompos	5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ parit/ laut 7. Dibuang sembarangan	<input type="checkbox"/>
5	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN			
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	<input type="checkbox"/>	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	<input type="checkbox"/>
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	<input type="checkbox"/>	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	<input type="checkbox"/>	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	<input type="checkbox"/>
6	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak berlaku			<input type="checkbox"/>
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.			
	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3. Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan 1=Cukup 2=Tidak cukup
		(a)	(b)	(c)
	a.Kamar Tidur Utama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b.Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c.Ruang keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6.Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam?liter			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

CATATAN	

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total Σ (ART)
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
TOTAL											

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
 Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
 Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
 = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
 = 85,7 L/hari

Lampiran Tim Penyusun

Tim Penyusun:

- Rudi Hendro Putranto
- Wibowo
- Roy G.A Massie
- Widiyanto Pancaharjono
- Andi Muh Asrul Irawan

Tim Manajemen Data

- Meiske Koraag
- Astridya Paramitha



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226

Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375

E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes



GERMAS

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN

NOMOR : *HK-02-03 /1/1994/2018*

TENTANG

TIM PENGUMPUL DATA RISET KESEHATAN DASAR PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2018 PADA WILAYAH I

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN

MENIMBANG

1. bahwa untuk mengumpulkan data Riset Kesehatan Dasar 2018 pada Koordinator Wilayah I perlu dibentuk tim pengumpul data;
2. bahwa nama – nama tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas sebagai pengumpul data Riskesdas 2018 pada Koordinator Wilayah I;

MENINGAT

1. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional;
3. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/ Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226

Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375

E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes



7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes /Per/IX/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Surat Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor LB.04.01/Menkes/33/2018 tentang Dukungan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
10. Keputusan kepala Badan Litbangkes Nomor HK.03.05/2/047/2012 tentang pengelolaan Riset Kesehatan Dasar Nasional Badan Litbangkes;

MEMPERHATIKAN : DIPA Pulitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor : DIPA-024.11.1.653535/2018 Tanggal 05 Desember 2017

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : TIM PENGUMPUL DATA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 PADA WILAYAH I.

- KESATU** : Tim Pengumpul Data bertugas :
1. Melakukan cek kelengkapan peralatan lapangan (kuesioner, daftar sampel, alat pengukuran, berbagai formulir kendali dan keperluan lapangan lainnya sesuai dengan check list);
 2. Menyampaikan maksud dan tujuan termasuk meminta persetujuan setelah penjelasan (informed consent) sesuai ketentuan yang berlaku kepada responden. Jika diperlukan dapat menunjukkan surat tugas kepada responden;
 3. Melakukan wawancara dan pengukuran sesuai pedoman;
 4. Memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner dengan melakukan *editing* dan *coding* (seluruh kuesioner yang menjadi tanggungjawabnya);



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes



- KEDUA** : Susunan Tim Pengumpul Data sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KETIGA** : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2018 Nomor DIPA-024.11.1.653535/2018 Tanggal 05 Desember 2017;
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal : 29 Maret 2018

Kepala Puslitbang Sumber Daya
dan Pelayanan Kesehatan


IRMANSYAH



Tembusan Yth.

1. Kepala Badan Litbangkes
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes
3. Inspektur Jenderal Kemenkes
4. Sekretaris Badan Litbangkes
5. Masing-masing Ybs.

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

DAFTAR NAMA TIM PENGUMPUL DATA
RISKESDAS TAHUN 2018
PADA WILAYAH I

Provinsi Sulawesi Selatan

1. Kabupaten Selayar	
1	ADRIAN SAPUTRA, SKM
2	NUR AZIZA, A. Md, Keb
3	IRAYANI, A. Md, Keb
4	RISKA ADHAYANI, A. Md, Keb
5	JUMRIATI, A. Md, Keb
6	HASMI, A. Md, Keb
7	RINALDOSALDI PUTRA, S.Kep
8	FITRIANI ADRIN ARFANI, SKM, M.Kes
9	ARFANDI, AMKL
10	HUSNUL KHATIMAH MUCHTAR, SKM
11	ISNAWATI, S.Kep
12	AGUSTINA, A. Md, Keb
13	SUBRIANTO BACHTIAR, AMK
14	ANDIRWANA, S.Si, M.Kes
15	HASRIA NINGSI, SKM
16	GUSTI ARIFIN, A.Md, Keb

2. Kabupaten Bantaeng	
1	Nastasia Eka Dharmayanti, AMKL
2	Nuraminah, skm
3	U l f a
4	Nur Haedir
5	Muhammad Akbar
6	Musthaina MW Amd.Keb
7	Ali Imran, SKM
8	Kaharuddin, SKM
9	Nur Wahyuni Rezki
10	Gilang Perdana Putra
11	Iswandi Gunawan,AMK
12	Nur Atika
13	St. Marwah
14	Mirawati, Amd. Keb
15	Andi Khaeratul Janna, S.ST
16	Ulfa Andriani S, Amd.Kep

3. Kabupaten Bulukumba	
1	Iryana Amar, SKM
2	Sofyan, Amd.Kep
3	Masyhuri Syahrir, AMK
4	Hudriani Jamal
5	Fahriani
6	Adilah Muhaimin
7	Herman
8	Opu Jusriani
9	Wahdatul Amal
10	Andi Ahdiar
11	Asnidar
12	Muhammad Ajis Rani,SKM
13	Ince Adi Cahyadi,S.Kep,Ns
14	Riskawati, S.ST
15	Marlina Azis, S.ST.,M.Kes
16	Rahmaningsih, Amd.Keb
17	A.Widya Fit Reski,Amd.Kep
18	Asrianti, SKM
19	Ishak, SKM.,M.Kes
20	Faizal Mubarak, Amd.KL

4. Kabupaten Jeneponto	
1	Irmalasari Mustafa, SKM
2	Nur Qalbi Talib, SKM
3	Riri Suwahyuni Wahid, S.KM
4	Alif Aliullah Al-Rasyidi
5	Putri Resky Novianti, SKM
6	Saptian Dwi Putra, SKM
7	Ridwan Haerun, S.KM
8	Nurwahida Latif, SKM
9	Reni Suhelmi, SKM
10	Adheliah Rezky Ananda S, SKM.
11	Abd. Malik Bachtiar, SKM.
12	Muh. Asfar Sadik, SKM.
13	Annisa, AMG.
14	St. Nurjannah, SKM.
15	Irfan Syahrir
16	Noerjanna, SKM.
17	Kafrawi. K, S.Kep., Ns
18	Riskawati, A.Md.Kep.
19	Amrina Rachmi Warham, SKM.
20	A. Ika Muardianti Amal, SKM.

5. Kabupaten Takalar	
1	Sitti Khadijah Iskandar,SKM
2	Haerati,S.Kep.Ns
3	Harlina,Amd.Keb
4	Rika Anggriani,S.Kep.Ns
5	Nurlis,S.Gz
6	Resky Awwalill Khaeriyah,Amd.Keb
7	Sunarti

6. Kabupaten Gowa	
1	Dian Ekawati, Amd. Keb
2	Hardianti Rahman
3	Jumriani
4	Rianty Husain, Amd. Keb
5	Muh. Salim Kamal, AMK
6	Suryatmadiatma, AMK
7	Ichwana Hikah Ramdani, Amd. Keb

11	Hasri,S.Kep
12	Nuraeny UN,SKM
13	Sahrani,Amd.KL
14	Navha Yunilinda Djanji
15	Verawaty Burhan,S.Kep
16	Firman Agung Kartika Ridwan,SKM
17	St. Wirdayanti,S.Kep
18	Rohani,Amd.Kep
19	Normawanti,S.Kep.Ns
20	Nurlaelasari,SKM

7. Kabupaten Maros

1	Fitria Febriani
2	Andi Hardianti, SKM
3	Egis Fadilla, A.Md. Keb
4	Sukriani yamang
5	Irfan N
6	Risnawati
7	Achmad Sahib, SKM
8	Mirawati
9	Ahmad HS
10	Awalia Khaerunnisa
11	Nur Asmi, SKM, M. Kes
12	Minalhasri Syamri
13	Nining Saputri, SKM
14	Fitriani Kasim
15	Nurhayana
16	Nursyamsi, Amd. Kep
17	Muh. Syafril Faesal, SKM
18	Sulistiawati, SKM
19	Aswar Anas
20	Basaria Rahayu, A.Md. Keb

9. Kabupaten Pangkep

1	MUH.RIDWAN ZAIN,S.GZ
2	IRWANZAH,AMD.KEP
3	IRHAS PRAHARA MALUDDIN,AMD.KEP
4	MARHANI AMIR
5	SUHRIAH,S.ST
6	MAEMUNAH,AMKL
7	BUSMAYANTY,AMD.KEB
8	ERNIWATI,AMKG
9	SUTRIANI,SKM
10	SRI IRAYANTI,S.Farm
11	NURATIFAH MAHMUD,S.ST
12	ASRIANI,SKM
13	ABDUL MALIK,AMD.KEP
14	MUSFIRAYANTI MUSTAMIN,SKM
15	ANDI.MERLIN DAHLAN,SKM
16	MUHAMMAD AL FAJRIN,SKM
17	YUSRIN UMAR, SKM
18	YUSRAN,SKM
19	FATIMAH,AMGK
20	NS.HUS ARIANITA,S.Kep

11. Kabupaten Soppeng

1	Karmila Agung,SKM
---	-------------------

11	Satriani, SKM
12	Ramlah, AMKG
13	Rusmin Nuryadi Samual
14	Yuridul
15	Rukma Rumadayanti
16	Dzul Fadli Bahar
17	Nurul Ridhmadani R, S. Farm
18	Sitti Hasnah Hardiyanti G
19	Nurul Mutmainnah
20	Zilfadillah Arranury
21	Sofyan Baso Taba, Amd. AK
22	Desyani Ariza, S. Si, M. Kes
23	Lilis Karlina
24	Novita Hasbah

8. Kabupaten Sinjai

1	MUSFAL, SKM
2	RIA DWISAFRIL HAIRIL., S.ST
3	A. EVA KHAERUNNASS, S.Farm
4	RISDAMAYANTI, AMG
5	ANDI YUYUN DIAN PERTIWI, A.md, Keb.
6	NURJIHAD DJAMAL, A.md, Keb
7	HAJAR HASWAD MR., SKM
8	UTAMI FERYANITA AMIR, S.Farm
9	SUFRAWATI, SKM
10	YULIANI UMAR, A.Md.Keb
11	FIRDA AYU WAHYUNI, S.Kep, NS
12	A. TENRIWALE SYARIF, SKM
13	WAHYUNI, SKM
14	MAGFIRAH AMIR MAKKAU, SKM
15	MARDIANA, S.Kep
16	RISNAWATI, A.Md. Keb

10. Kabupaten Barru

1	Syaiful, Amd.Kep
2	Musfirah, SKM
3	Mawar, SKM
4	Kiki Rizky Amelia, A.Md. KL
5	Khaeriani Hilal, S.Kep
6	Irwansyah, SKM
7	Irmayani, SKM
8	Handayani, SKM
9	Haeril. AMKL
10	Ns. Andi Baso Amri Arifuddin, S. Kep
11	Nur Asiza, SKM
12	Ahmad Ridha, SKM
13	Rina Purnama, Amd.Keb
14	Arsan
15	Muhammad Anwar, A. Md. KL
16	Hasdarianti, Amd. Keb

12. Kabupaten Bone

1	A. Ika Permanasari, SKM
2	Nur Samsuri, SKM
3	Nina Daniati, SKM
4	A. Muh. Yusuf Kasim, SKM
5	Awal Junaidi Aditya Jiwatama, SKM

4	Jayati, S.ST
5	Wahyu Widayani, SKM
6	Jusnaini, Amd. Keb
7	Ernawati, S. ST
8	Jufrianti, Amd. Kep
9	Imam Suratno, SKM
10	Aynun Abdi Putri Bausad, SKM
11	Venni, S. ST
12	Delisyah Tri Rukmana, S. Farm
13	Musriadi, S. Kep
14	Sirmawati, SKM
15	Ayyub, Amd. KI
16	Sultan, Amd. KI
17	Mariani, SKM
18	Muhammad Nur Ilmi, Amd. Kep
19	A. Sri Yuliana, Amd. Keb
20	Nur Aisyah Sabrani Utami, SKM

8	Misrah, S. Si (biomed)
9	Andi Tenri Ika, A. Md. KG
10	Vina Firnanda, Amd. Keb
11	Hurria S. Farm, M. Sc, Apt
12	La Ode Hidayat, S. Si, M. Kes (biomed)
13	Indra Rosmayanti, Amd. Keb
14	Purnamasari Hardiyanti, A. Farm, Apt
15	Marwanti, Amd. Kep (biomed)
16	A. Edy Rustam, S. Kep
17	Ihmar Mahir, SKM
18	Nurwafiah Marda, S. Gz, MPH
19	Syamsuryani Achmad, SKM
20	Musakkir, SKM
21	Nurhaerani, SKM
22	A. Sri Hartina, Amd Keb (biomed)
23	A. Walangtikasari Amra, Amd. Keb
24	A. Jusniatma Asmul, Amd KI

13. Kabupaten Wajo

1	Muhammad Faisal, SGz, M. Kes
2	Riadnin Maharja, SKM
3	Afrida Ramadhani S, SKM
4	Erica Bachrun, A. Md. Keb
5	Dirga Irawan, A. Md. Kep
6	Syamsul Bahri, SKM
7	Irma Dwi Wahyuni. S. tr. Keb
8	Uni Merviati SKM
9	Dian Rezki Wijaya, SKM
10	Vera Anrina. S. Gz
11	Kartika Amiruddin, SKM, M. Kes
12	Ramlawati, SKM, M. Kes
13	Anita Purnamasari, SKM
14	Rosmiati, S. Kep
15	Asrah Aprilihianty, SKM
16	Andi Anggraeni Ramli, S. Kep Ns
17	Uni Sal Lukman Dg. Mattola, SKM., M. Kes
18	Fitriani Darsal, SST
19	Annisa Nurpriana Dewi, SKM
20	Gusti Julmiana, SKM

14. Kabupaten Sidrap

1	ASRINI MATTRAH, SKM
2	SITTI RAHMI G, SKM
3	ABD. RAHMAN, S. Kep
4	ARYADI, S. Kep
5	SULTAN, AMKG
6	MUNIR TAHIR, S. farm, Apt
7	HENRDRA SAPUTRA, Amd. Kep
8	SAHARUDDIN, Amd. Kep
9	HAERANI W, AMK
10	ARMATI AR, AMK
11	HASWANDI, SKM
12	NURHIDAYAH, SKM
13	RUSTIANI, S. Kep, Ns
14	FAHARUDDIN, S. Kep, Ns
15	RAMLAH, Amd. Keb
16	AMIRUDDIN AHMAD, S. Kep
17	SUCI WAHYUNI, A. Md. AK (Biomed)
18	EKA DARWIS, SKM
19	Ulfa, SKM
20	HASNIAR, Amd. Kep

15. Kabupaten pinrang

1	EKA SRIKANDI, SKM, M. Kes
2	HUSNA KAMARUDDIN, S. Farm
3	HERIANTI UMAR, SKM
4	MUH. AMSAL, SKM
5	ILYANI FAIZAH SULTAN, S. Kep
6	NOVIANI, SKM
7	FATMAWATI. L, A. Md. KL
8	MUHAMMAD YAMSIR, SKM
9	A. AISYAH, S. Farm
10	SRY WAHYUNI, SKM
11	ARDIANSYAH, SKM
12	SYAMSUL. A, SKM
13	DEWI EKA PUTRI, Amd. Kep
14	RAHMATULLAH, SKM
15	EKA WAHYUNI NURSYAM, Amd. Keb
16	PUJIASTUTI DWI PRATIWI, Amd, Farm
17	ZUI FIKA WARNI, SKM

16. Kabupaten Enrekang

1	Umar Hamdan, SKM (Biomed)
2	Masar Ansar, SKM
3	Hartono Arifin, S. Kep, Ns
4	Marwan, Amd. AK (biomed)
5	Dien Mirma Sari MT, S. Kep, Ns
6	Junra Syafutra, SKM
7	Afrizal, SKM
8	Adiatma, Amd. Kep
9	Sulkarnaen, Amd. AK (Biomed)
10	Hamdani Syam, Am. Ak
11	Wahida, SKM (biomed)
12	Winarno, AMK
13	Mahyuddin, SKM
14	Irwan Arnur, SKM
15	Rizal Nur, S. St
16	Masriani, SKM

17. Kabupaten Luwu	
1	Fatmasari, SKM, M.Kes
2	Sulfiani Yusuf, SKM
3	Yasser Arafat, S.Kep, Ns
4	Vaniyasti, AMK
5	Muhammad Syafar Syam, Amd. Kep
6	Hasbiati, SKM
7	Sitti Armilayana, A.Md. AK
8	Nurhikmah, SKM
9	Husaifah, S.Kep
10	Amri Atmasarib, SKM
11	Nuralam Achmad, SKM
12	Try Gunawan Muhajir, SKM
13	Arwan, Amd. Kep
14	Hilda Yanti Lukman, SKM
15	Surianti, SKM
16	Liana. S, Amd. Keb
17	Nurhidayah Husnah, S.Gz, MPH
18	Sri Widiyanti Ishak, SKM
19	Nur'Afni, AMK
20	Muzayyanah Rum, S.Kep, Ns

19. Kabupaten Luwu Utara	
1	ARIFUDDIN HASAN,SKM
2	MUHAMMAD SADIQ, S.Farm
3	AKMAL SAMSURI, Amd.Kep
4	BAHARUDDIN, SKM
5	ISWANTO ANDI JALLING
6	ANDIKA, SKM
7	HASDALIPA, AMKL
8	NURUL UTAMI, Amd.Keb
9	ANDI DWI PUTRI BASITA, Amd.Keb
10	SURNI, SKM
11	HASBIYAH, Amd.Keb
12	HARDYANTI PRATIWI, S.GZ, Msi
13	VENITA DEWI LESTARI, AMAK
14	RISKA RUSVA,SKM
15	ADRIANA ISMAIL
16	NUR HIDAYANTI
17	ANDI IRMATIKA, Amd.Keb
18	AYUNI MASYARI, SKM
19	MUSDAYANTI, A.Md.Keb
20	ISTANTI, S.Kep

21. Kabupaten Toraja Utara	
1	REGINA TANGKELAYUK, SKM
2	DIEGO TURU' PADANG, SKM
3	FANDI DATU AGUNG, AMK
4	SURYANTI PAKIDING, AMK
5	YULIANA MAKAMBAN, SKM
6	VERONIKA TANGKELAYUK, Amd.Keb
7	NOVITA TANDI PATASIK, Amd.Keb
8	SRI RANTE LOLA MARAMPA, SKM
9	GUSTI ADI PUTRA, SKM
10	SINKA MADETEN, S.Farm
11	MAYKE ANUGRAH TANDISAU', S.Farm
12	IRVAN, Amd.Kep
13	DESI KUITARMA, S.Kep, Ns

18. Kabupaten Tana Toraja	
1	ISRAWATI,A.Md.Keb
2	ELIA ARTIKA PAUANG,A.Md.Keb
3	YUNITA VIVIANI TUMBOL,A.Md.Keb
4	LOWYS NAWATI,S.Farm,Apt
5	ILHAM JAYA, SKM
6	JULIANA MORISKA MISI',SKM
7	MUH. IKHSAN ILYAS, SKM
8	TERESIA PATA'DUNGAN,A.Md.Kep
9	PENI PERONIKA,A.Md.Keb
10	LUCIA YOGYANA SURAMAS, SKM
11	DIAN TAMBING ROMBA, A.Md.Keb
12	SELVI LIANA, A.Md.Kep
13	ANASTASIA MONGAN TODING,A.Md.Kep
14	MADIA BARA'LANGI,SKM
15	A. AFIAR MALAYADI, SKM
16	MUH. AL THAKHRIK SYAH R, SKM

20. Kabupaten Luwu Timur	
1	Dian S.Rislamind, SKM, M.Kes
2	Firman Mahjud, S.Farm, Apt
3	Tri Hastuti Handayani, SKM
4	Sartika Dua Lembang, SKM
5	Yuska Ardana Riswari, Amd.Keb
6	Asman Jaya, Amd.Kep
7	Nalpin, Amd.Kep
8	Muhammad Nur, S.Kep, Ns
9	Rusnawati, S.Tr.Keb
10	Wiasti Rahman, SKM
11	Apri Andini, Amd.Keb
12	Sekar Sukma, Amd.Keb
13	I Nyoman Supardiyana, SKM
14	Herlina Hartono Alzad, SKM
15	Erni, SKM
16	Yizlia Yesarela Kongkolu, SKM
17	Muhrianti, Amd.Keb
18	Desti Cici Pilomangalik, S.SiT
19	Rukmana, Amd.Keb
20	Leli, S,St. M.Kes

22. Kabupaten Makassar	
1	Arifuddin, SKM
2	Andi Muhammad Ardan
3	Muh. Nurdin
4	Muhammad Akbar Nurdin
5	Muhammad Asdar
6	Rustan, Amd (Biomed)
7	Sigit Angriawan
8	Andi Syamheru
9	Ildillah Humairah
10	Rahma Eka Saputri
11	Siti Namira
12	Anisah Maulidyah Triyuliandini
13	Nur Subra Wardub

23. Kabupaten Parepare	
1	Suci Lestari, SKM
2	Iman Syah Hazil Narra, S.Kep, Ns
3	Imran Susandri
4	Andi Aryanto, SKM
5	Raviatma Umar, SKM
6	Herlina Takwa, AM.Keb
7	Ratnasari, Amd.Kep
8	Dwi Dewi Sartika Suharjo, SKM
9	Budiman, SKM
10	Syahrir Tabang A.Md.KI
11	Ummi Chaerini Syam Mustafa, A.Md.Gz
12	Kahariah
13	Ermawati
14	Dewi Rahmayani Rahman
15	Suharmiati, S.Kep
16	Firnasrudin Rahim

17	Aisyah Sarah Salwa S, SKM
18	Nursirajun Ayu Pratiwi
19	Renny Nursaidah
20	Devy Febrianti, SKM
21	Wa Ode Megasari, S.Kep,Ns (Biomed)
22	Dwi Ermayana
23	Wahyuni (Biomed)
24	Musdalifah (Biomed)
25	Arwaena, Amd.Keb (Biomed)
26	Hasnawati (Biomed)
27	Novinda Mutiara Hasan (Biomed)
28	Utami Sasmita Lestari S.Ft., Physio

24. Kabupaten Palopo	
1	Fauziah Noviyanti, SKM.,M.Kes
2	Jumhur Salam, SKM.,M.Kes
3	Ripdayanti, Amd. Farm
4	Indrayanti Alimuddin, SKM
5	Adrianti Kusajjeng, S.ST.FT
6	Nurul Annisa S, SKM
7	Ikes Dwiastuti, SKM., M. Epid
8	Wegiarti Sikalak, SKM
9	Parasetiyo, SKM
10	Sinta Mayangsari, Amd.KG
11	Dwita Januarti S, S.Kep.,Ns
12	Nurhamriani Nurdin, Amd. Keb
13	Marini Salwa, S.Gz
14	Saesario Abia Pratama, S. Farm
15	Hastipa Bura Banduru, Amd. Keb
16	Satria Wulandari, Amd. Kep

Kepala Pusat Pengkajian Sumber Daya
dan Pelayanan Kesehatan

IRMANSYAH





KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes



KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN
PELAYANAN KESEHATAN

NOMOR : HK.02.03/1/2801/2018

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN NO. HK.02.03/ I
/418/2018 TENTANG TIM PENGELOLA RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH I TAHUN
2018

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN

MENIMBANG

- : a. bahwa dikarenakan adanya mutasi dari tim pengelola, perlu dilakukan penggantian tim pengelola Riset Kesehatan Dasar Wilayah I Tahun 2018.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan tentang Tim Pengelola Riset Kesehatan Dasar Wilayah I Tahun 2018.

MENINGAT

- : 1. UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005 2025 (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
3. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor. UM.01.05/2/2015/2018 tentang Tim Riset Kesehatan Dasar 2018;

MEMPERHATIKAN : DIPA Pulitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor : DIPA-024.11.1.653535/2018 Tanggal 05 Desember 2017



MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN NOMOR : HK.02.03/II/418/2018 TENTANG TIM PENGELOLA RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH I TAHUN 2018

KESATU : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Pusat penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor : HK.02.03/II/418/2018 diubah, sebagai berikut :

DAFTAR NAMA TIM PENGELOLA RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH I TAHUN 2018

1. Penanggung Jawab Teknis Provinsi Sulawesi Selatan

No	Nama	Kab / Kota
143	Mursalim, S.Pd.,M.Kes	Kab. Selayar

2. Penanggung Jawab Operasional Provinsi Aceh

No	Nama	Kab / Kota
2	Riswanto, S. Gz, MKM	Kab Simeulue
14	Irmayanti, SKM	Kab Gayo Luwes

3. Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi Aceh

No	Nama	Kab / Kota
14	Tuti Suhartini, Amd. AK	Kab Gayo Luwes

4. Penanggung Jawab Operasional Provinsi D.I.Yogyakarta

No	Nama	Kab / Kota
83	drg. Restu Indah Nuryani, MPH	Kab. Sleman
86	Suratmiari, S.S, MIDS, M. Ec. Dev	Kab. Gunung Kidul

5. Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi D.I. Yogyakarta

No	Nama	Kab / Kota
83	Tri Suharni, SKM	Kab. Sleman
86	Mugiyanto, S.IP, MM	Kab. Gunung Kidul

6. Penanggung Jawab Operasional Provinsi RIAU

No	Nama	Kab / Kota
36	Nel Afni, SKM	Kota Pekanbaru

7. Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi RIAU

No	Nama	Kab / Kota
33	Agustina	Kab. Bengkalis

8. Penanggung Jawab Operasional Provinsi Nusa Tenggara Timur

No	Nama	Kab / Kota
92	Yaner Yaferson Benu,S.Kep	Kab. Belu



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

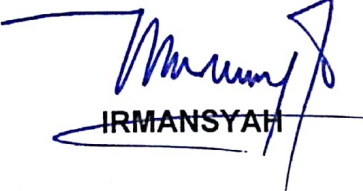
Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes



KEDUA

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 30 April 2018
Kepala Puslitbang Sumber Daya
a. dan Pelayanan Kesehatan


IRMANSYAH

Tembusan Yth.

1. Kepala Badan Litbangkes
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes
3. Inspektur Jenderal Kemenkes
4. Sekretaris Badan Litbangkes
5. Masing-masing Ybs.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes



SURAT KETERANGAN :

NOMOR : UM.01.05/1/564/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ (K)
NIP : 19620123986111001
Jabatan : Kepala Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Menindak lanjuti Surat Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor : HK.02.03/1/418/2018 tanggal 24 Januari 2018 tentang Tim Pengelola Riset Kesehatan Dasar Wilayah I Tahun 2018 dan memperhatikan Surat Edaran Sekretariat Badan Litbangkes Nomor : KP.03.03/2/11276/2017 tanggal 11 Desember 2017 tentang Penilaian Angka Kredit Peneliti, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Setiap Penanggung Jawab Teknis Provinsi memimpin kelompok peneliti di wilayah provinsi.
2. Tim Peneliti yang dipimpin oleh Penanggung Jawab Teknis Provinsi adalah seluruh Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota di wilayah provinsi yang bersangkutan.
3. Setiap Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota memimpin kelompok peneliti di wilayah Kabupaten/Kota.
4. Tim Peneliti yang dipimpin oleh Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota adalah seluruh enumerator di wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan.
5. Tugas Penanggung Jawab Teknis Provinsi dan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota meliputi :
 - Membantu Koordinator dalam unsur teknis Riskesdas Wilayah I.
 - Memimpin Tim Peneliti.
 - Menjaga validitas data Riskesdas.
 - Memeriksa / editing data.
 - Menjaga kualitas pengukuran.
 - Menjaga kualitas pemeriksaan fisik.
 - Menjaga kualitas wawancara.
 - Menjaga kualitas spesimen data dan
 - Menjaga kualitas data.

Demikian surat keterangan tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

21 Januari 2018

Kepala Puslitbang Sumber Daya
Dan Pelayanan Kesehatan

Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ (K)
NIP 196201231986111001

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal

I. KOORDINATOR WILAYAH

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	dr. Irmansyah, Sp KJ(K)	196201231986111000	IV/a	Korwil I
2	Dr. drg. Tati Suryatil, MARS	196209201988032008	IV/d	Wakil Korwil

II. KOORDINATOR

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	dr. Hanif	197104182001121000	IV/b	PROV. Aceh
2	Asludin, SE, M.Kes	196707201992031000	IV/a	Kab. Simeulue
3	Edy Widodo, SKM, M.Kes	196701121991031004	IV/a	Aceh Singkil
4	Mardaleta, SE, M.Kes	196608191988121001	IV/c	Aceh Selatan
5	H. Zainuddin, SKM, M.Kes	196403041987031008	IV/b	Aceh Tenggara
6	H. Kamarullah, SKM, M.Si	196812311992031043	IV/b	Aceh Timur
7	dr. Sukri Maha	196518082001121001	IV/a	Aceh Tengah
8	Dr H Zafril Luthfy.RA, M.Kes	196306051997031003	IV/b	Aceh Barat Daya
9	Anita, SKM, M.Kes	197404051993032008	IV/a	Aceh Besar
10	dr. H. Fajrman, SP.S, M.SI, Med	197009092001121003	IV/b	Pidie
11	dr. Amir Addani, M.Kes	196409071999031002	IV/c	Bireuen
12	dr. Makhrozal, M.Kes	196907312000121001	IV/b	Aceh Utara
13	H. Anwar Daud, SH	196106151984031006	IV/a	Aceh Barat Daya
14	Ismail, ST, MM	197711212005041001	IV/a	Kab. Gayo Luwes
15	dr. Hj. Catur Haryati, Mars	196501291990032001	IV/c	Aceh Tamiang
16	T. Jamalul Alamuddin, S.Sos, MM	196112151986091001	IV/b	Nagan Raya
17	Hj. Ns. Ernani Wijaya, S.Kep	197408051993022001	IV/b	Aceh Jaya
18	dr. Aliyin	196112311999031006	IV/c	Bener Meriah
19	H. Said Abdullah, SH, MKM	196705201989031010	IV/b	Pidie Jaya
20	dr. Warqah Helmi	196111281989011001	IV/c	Banda Aceh
21	Zulkifly A Gani, SH	195808111986031004	IV/b	Sabang
22	dr. Herman I	19630923 2000310001	IV/c	Langsa
23	dr. Said Alam Zulfikar	19740818 2002121007	IV/b	Lhokseumawe
24	Masyhuri, SKM	197604111997021001	IV/a	Subulussalam
25	Hj. Mimi Yuliani Nazir, Apt,MM	196607171991022001	IV/c	PROV. RIAU
26	Dr. Reza Tjahyadi	196511122002121002	IV/b	Kab. Kuantang Singingi
27	Elis Julinarti,DCN, M.Kes	196507061989022002	IV/a	Kab. Indragiri Hulu
28	Zainal Arifin, SKM, M.Kes	197004051989121001	IV/c	Kab. Indragiri Hilir
29	Drg. Endid Romo Pratiknyo	196812221998031005	IV/b	Kab. Pelawan
30	Dr. H. Tonny Chandra, A, M.Kes	196209041996031002	IV/c	Kab. Siak
31	Nurbit	196212311985121018	IV/b	Kab. Kampar
32	dr. Bambang Triono	197010122003121001	IV/b	Kab. Rokan Hulu
33	Supardi, S.Sos, MH	197108081997031006	IV/b	Kab. Bengkalis
34	Ners. Dahniar, S.Kep,M.Kes	196009111982072001	IV/c	Kab. Rokan Hilir
35	dr. Irwan Suwandi	195901201989101001	IV/c	Kepulauan Meranti
36	dr. Zaini Rizaldi S	197208102002121005	IV/a	Kota Pekanbaru
37	Faisal, SKM, MARS	197501121998031007	IV/b	Kota Dumai
38	dr. R. Koesmedi Priharto, Sp.OT, M.Kes	195808071987031007	IV	PROV. DKI Jakarta
39	Muhammad Helmi	196705051999031003	III	Kota Jakarta Utara
40	Iwan Kurniawan	196801141993121001	IV	Kota Jakarta Timur
41	Weningtyas Purnomorini	197205242006042016	IV	Kota Jakarta Barat
42	Yuditha Endah P	196209061993032004	IV	Kota Jakarta Pusat
43	Plh. Iwan Kurniawan	196801141993121001	IV	Kota Jakarta Selatan
44	dr. Yudi Dimiyati	197708262006041006	IV	Kepulauan Seribu
45	dr. Yulianto, Prabowo, MKes	196207201988031010	IV/d	PROV. Jawa Tengah
46	dr. Ahmad Setiawan, MPH	197209182005011008	IV/a	Kab. Banjarnegara
47	Sadiyanto, SKM, MKes	196210111984021001	IV/a	Kab. Banyumas
48	dr. Hj. Hidayah Basbeth	196005301987032004	IV/c	Kab. Batang
49	dr. Henny Indriyanti, M.Kes.	196112021987112002	IV/c	Kab. Blora
50	dr. Ratri Salasatul Survivalina. MPA	197110092002122006	IV/a	Kab. Boyolali
51	dr. Sri Gunadi Parwoko, M.Kes.	196207071990101002	IV/c	Kab. Brebes
52	dr. Marwoto, MSi	196103071988031005	IV/b	Kab. Cilacap
53	Guvrin Heru Putranto, SKM, MM	196304291087031015	IV/b	Kab. Demak
54	dr. Lely Astati B, MKes	195809031984022001	IV/c	Kab. Grobogan
55	dr. Dwi Susilowati, MKes	196105251989122001	IV/c	Kab. Jepara

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

56	dr. Cucuk Heru Kusumo, M Kes	196001051985111002	IV/c	Kab. Karanganyar
57	dr Hj Yohanita Rini Kristiani, M Kes	196212171989022003	IV/b	Kab. Kebumen
58	dr. Sri Mulyani, SpA, MKes	196205201989102001	IV/c	Kab. Kendal
59	dr. Cahyono Widodo, MKes	196702101996031006	IVa	Kab. Klaten
60	Joko Dwi Putranto, SH, MM	196008161992021001	IV/b	Kab. Kudus
61	dr. Hendarto, MKes	195805231985111001	IV/c	Kab. Magelang
62	dr H Edi Sulistyono, MM	196111061989011004	IV c	Kab Pati
63	dr Sutanto Setiabudi, MKes	195906141985111002	III c	Kab Pekalongan
64	dr Erna Nuraini, M Hlth Sc.	196303291989022007	IV/c	Kab. Pemalang
65	drg Hanung Wikantono, MPPM	196705221992121001	IV/c	Kab. Purbalingga
66	dr. Kuswanto, M.Kes.	196212041988031011	IV/c	Kab. Purworejo
67	dr. Ali Syofi'i	197005262002121002	IV/b	Kab. Rembang
68	dr. Ani Raharjo, MPPM	196109071986122001	IV/c	Kab. Semarang
69	dr. H Hargiyanto, MKes	196803091998031010	IV/b	Kab. Sragen
70	dr Nasrudin, MKes	196006051989011002	IV/b	Kab Sukoharjo
71	dr Hendadi Setlaji, M Kes	196305301989111001	IV/c	Kab. Tegal
72	dr. Suparjo, M Kes.	196107311989031008	IV/c	Kab. Temanggung
73	dr Adhi Dharma, MM	196903032002121006	IV a	Kab. Wonogiri
74	Junaedi, SKM, MKes	196404011988031012	IV/b	Kab. Wonosobo
75	dr. Fatma Murtiningsih	196003041987032003	IV/c	Kota Magelang
76	Slamet Budiyanto, SKM, MKes	197101181993031005	IV/b	Kota Pekalongan
77	Siti Zuraidah, SKM, MKes	106305051986112001	IV/b	Kota Salatiga
78	dr. Widoyono, MPH	196308091989011001	IV/c	Kota Semarang
79	dr. Siti Wahyuningsih, M Kes	196310041989112001	IV/c	Kota Surakarta
80	dr. Sri Primawati Indraswari	196310091989112001	IV/b	Kota Tegal
81	drg Pembajun Setyaningastutie, M.Kes.	196509121993032006	IV/c	PROV. DI Yogyakarta
82	dr. Fita Yulia Kisworini, M Kes	196001121989012001	IV/c	Kota Yogyakarta
83	dr. Nurulhayah, M.Kes	195806131987102001	IV/c	Kab. Sleman
84	drg. Maya Sintowati Pandji, MM	*195911051988032002	IV/c	Kab. Bantul
85	dr. Bambang Haryatno, Mkes	*196005011987121002	IV/c	Kab. Kulonprogo
86	dr. Dewi Irawaty, Mkes	196010171989031004	IV/c	Kab. Gunung Kidul
87	Plt.dr. Kornelius Kodi Mete	196305031990011003	IV/d	PROV. Nusa Tenggara Timur
88	dr. I W. Ari Wijana S. Putra, M.Si	196412191995031000	IV/c	Kota Kupang
89	dr. Robert A. J. Amaheka	196911212002121006	IV/b	Kab. Kupang
90	dr. Eirene Ina Deika Ate	197709252005022007	IV/c	Kab. Timor Tengah Selatan
91	dr. Zakarias E. Fernandez, M.Kes	196801042001121000	IV/b	Kab. Timor Tengah Utara
92	Theresia M.B.Saik, SKM.M Kes	196108091986032007	IV/c	Kab. Belu
93	drg. Paskalia Frida Fahik	197104102005012011	IV/a	Kab. Malaka
94	dr. Christine O M Blegoer Laoemoery	197905242003122007	IV/a	Kab. Alor
95	dr Lucia Sandra Gunadi Anggriatno	196309051998032002	IV/b	Kab. Lembata
96	dr Agustinus Ogie Silimar	197908152006041013	IV	Flores Timur
97	dr. Maria Bernadiana Sada Nenu, MPH	196805202000122004	IV/c	Kab. Sikka
98	drg. Muna Fatma, M.Kes	1971090419990320101	IV/b	Kab. Ende
99	drg. Eliya Dewi, MPH	196710291993032009	IV/a	Kab. Nagekeo
100	Agustinus Naru, SKM, M Adm. Kes	197008161992031012	IV/a	Kab. Ngada
101	dr Surip Tintin	196803191998032000	IV/b	Kab. Manggarai Timur
102	dr. Yulianus Weng, M.Kes	196607051997031004	IV/c	Kab. Manggarai
103	dr. Imaculata V. DJelulut, M.Kes	196904271999102001	IV/b	Kab. Manggarai Barat
104	dr Chrisnawan Tri Haryantana	196805171999031009	IV/b	Kab. Sumba Timur
105	dr. Oktovianus Deky	197810122006041001	IV/a	Kab. Sumba Tengah
106	Drg. Bonar B. Sinaga, M.Kes	196802201993121002	IV/c	Kab. Sumba Barat
107	drg. Yulianus Kaleka	1986072520000310005	IV/b	Kab. Sumba Barat Daya
108	drg. Suardi	196307232000121002	IV/b	Kab. Rote Ndao
109	dr. Dominggus Sarambu, M.Si	195904121987031019	IV/c	Kab. Sabu Raijua
110	DR. dr H Rachmat Latief, Sp.PD, M.Kes, FINA	195902041985111002	IV/e	PROV. Sulawesi Selatan
111	dr. H Husaini, M Kes	196512141998031005	IV/c	Kab. Selayar
112	dr H Abd Gaffar, M. Epid	195809021986031012	IV/c	Kab. Bulukumba
113	dr Andi Ihsan	197903092005021003	IV/a	Kab. Bantaeng
114	dr. H.M. Syafruddin Nurdin, M.Kes	196202011997031002	IV/c	Kab. Jeneponto
115	dr. Hj. Nilal Fauziah, M.Kes	197608212003122009	IV/a	Kab. Takalar
116	dr. H Hasanuddin	196111271996031001	IV/b	Kab. Gowa
117	dr Andi Suryanto Asapa	196005021998031001	IV/b	Kab. Sinjai
118	dr. Hj. Maryam Haba, M Kes	196007231989012001	IV/b	Kab. Maros
119	Dr. Hj. Indriaty Latief, M Kes	196007081988032003	IV/c	Kab Pangkajene Kepulauan

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

119	dr. Hj. Sitti Hasnah Syam, MARS	195907221993122001	IV/a	Kab Barru
120	dr. Hj. Khasma, M.Kes	196009201987122001	IV/c	Kab Bone
121	Drs. Sarianto, M.Si	196204241991031001	IV/c	Kab Soppeng
122	drg. Nur Asri Idrus M.Kes	196202201989032006	IV/b	Kab Wajo
123	dr. H. A. Irwansyah, M.Kes	196101121995031002	IV/c	Kab Sidenreng Rappang
124	drg. Dyah Puspita Sari, M.M.Kes	196602231990122001	IV/c	Kab Pinrang
125	Sutrisno, AMG, SE	196730031988031010	IV/a	Kab Enrekang
126	dr. Suharkimin Sumar, M.Kes	196707242001121001	IV/b	Kab Luwu
127	dr. Anthon Rerung Pasari	195902041989031008	IV/c	Kab. Tana Toraja
128	dr. Andi Muhammad Nasrum	196007301989111001	IV/b	Kab. Luwu Utara
129	dr. H. April, M.Kes	196707072000121012	IV/b	Kab. Luwu Timur
130	dr. Marsiano Sitono Manapa, Sp. B	196603261999031001	IV/b	Kab. Toraja Utara
131	dr. Hj. A. Naisyah T. Azikin, M.Kes	196010141989022001	IV/c	Kota Makassar
132	dr. Muhammad Yamin	196206021999011002	IV/c	Kota Pare Pare
133	Dr. dr. Muh Ishaq Iskandar, M.Kes	197205222000121004	IV/c	Kota Palopo

III. Penanggungjawab Teknis

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Mukhlisul Fatih, M. Biotech	19780404 2009121002	III/c	PROV. Aceh
2	dr. Nelly Marissa, M. Biomed	198503062010122001	III/c	PROV. Aceh
3	Amirudin	Non PNS	-	Kab. Simeulue
4	Aris Yulianto, S.Si	198007252010121001	III/b	Kab. Aceh Singkil
5	Ns. Desi Ratna Yunita	Non PNS	-	Kab. Aceh Selatan
6	Ns. Hendra Cipta	197910272006041004	IV/a	Kab. Aceh Tenggara
7	Dharina, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab. Aceh Timur
8	Ns. Muhammad Abrar	Non PNS	-	Kab. Aceh Tengah
9	Iin Nurlinawati, SKM, MKM	197408062006042001	III	Kab. Aceh Barat Daya
10	Lusitawati, S.Si, M.Si	198009102015042001	III	Kab. Aceh Besar
11	Raisuli Ramadhan, SKM	198007302015031001	III/a	Kab. Pidie
12	Ibnu Muhsi, SKM	Non PNS	-	Kab. Bireuen
13	Yulidar, M.Si	197809162006042001	III/b	Kab. Aceh Utara
14	Nopa Arlianti, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab. Aceh Barat Daya
15	Zulfikar, SKM, MPH	198208062005011002	III/d	Kab. Gayo Luwes
16	Munazar, S.Kep, MPH	197508152005011005	III/d	Kab. Aceh Tamiang
17	Farrah Fadhienie, SKM, MPH	Non PNS	-	Kab. Nagan Raya
18	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt	198108042008122001	III/c	Kab. Aceh Jaya
19	Ns. Inong Meutia	Non PNS	-	Kab. Bener Meriah
20	Nur Ramadhan, Ners	198804282014022002	III/a	Kab. Pidie Jaya
21	dr. Eka Fitria	198206222010122003	III/c	Kota Banda Aceh
22	Nona Rahmaida Puetri, S.Si	198410012015032003	III/a	Kota Sabang
23	Agustina, SST, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Langsa
24	Wardiaty, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Lhokseumawe
25	Wirza, SST, M.Kes	198102032006041008	III	Kab. Subulussalam
26	drg. Lelly Andayasari, M.Kes	196708151998032001	III/d	PROV. RIAU
27	Dr. dr. Lutfah Rif'ati, Sp. M	196906302005012001	III/c	PROV. RIAU
28	Sri Mulyenti, SKM, M.Kes	198009242000032001	III/b	Kab Kuantang Singingi
29	Ns. Usraleli S. Kep M.kep	197407252002122003	III/c	Kab Indragiri Hulu
30	Rizqiana Halim, MKM	Non PNS	-	Kab Indragiri Hilir
31	Umi Salamah, MS, M.Kes	Non PNS	-	Kab Pelawan
32	Dr. Ir. Heryudarini Harahap, M.Kes	196601211990032001	IV/a	Kab Siak
33	Ida Diana Sari, S.Si, Apt, MPH	197610202002122003	III/c	Kab Kampar
34	Nurhayati, MKM	Non PNS	-	Kab Rokan Hulu
35	Uthami Syafwati, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab Bengkalis
36	Sri Wardani, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab Rokan Hilir
37	Entuy Kurniawan, SKM, MKM	196811111992031001	III/d	Kepulauan Meranti
38	Maryan Desy Wiranti, S.Si	Non PNS	-	Kota Pekanbaru
39	Yanti Ernalina S.Gz. Dietisen, MPH	Non PNS	-	Kota Dumai
40	Dr. Ingan Ukur Tarigan, SKM, M. Epid	196710041993032001	IV	PROV. DKI Jakarta
41	Anni Yulianti, SKM, MKM	197607081999032001	III	PROV. DKI Jakarta
42	dr. Nova Sri Hartati, M.GIZI	197810242008122001	III/c	Kota Jakarta Timur
43	Penti Sohartian, SKM	Non PNS	-	Kota Jakarta Utara
44	Tri Wahyuningsih, SKM	Non PNS	-	Kota Jakarta Barat
45	Mohammad Iqbal, SKM	Non PNS	-	Kota Jakarta Selatan

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

46	dr. Sefrina Werni	198109152010012015	III	Kota Jakarta Pusat
47	Vebby Amelia Edwin, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab. Kep Seribu
48	Desrialita Faryanti, S.Tr.Keb	Non PNS	-	Kota Jakarta Selatan
49	Nita Prihartini, SKM	198001032005012000	III/a	Kota Jakarta Timur
50	Reshinta amelia Sari, S.Si, M.Biomed	Non PNS	-	Kota Jakarta Barat
51	Enda Ferumita Sembiring, S.Farm, Apt	Non PNS	-	Kota Jakarta Utara
52	Galih Ajeng kencana Ayu, S.Pd, M.Si	198105112006042020	III/c	PROV. Jawa Tengah
53	Lukman Waris, SKM, MMR, M.Kes	196812221993031000	IV/a	PROV. Jawa Tengah
54	Dyah Widiastuti, S.Si, M.Sc	198105082005012003	III/d	Kota Semarang
55	dr. Tetra Fajarwati, M.Gz	197103122005012001	III/c	Kota Magelang
56	Intan Fauziah, SKM	Non PNS	-	Kota Pekalongan
57	Jarohman Raharjo, SKM, M.Kes	197601252002121001	III/c	Kota Salatiga
58	Eva Mardiani Suherman, SKM	Non PNS	-	Kota Surakarta
59	Palupi Dyah Ayuni, S.Gz	Non PNS	II/d	Kota Tegal
60	Asyhar Tunissea, SKM, M.Kes	197408102001121002	III/c	Kab. Banjarnegara
61	Mujiati, SKM, M.Kes	198204212014021001	III/c	Kab. Banyumas
62	Agus Dwi Harso, S.Si	198708022010121002	III/b	Kab. Batang
63	Agung Puja Kesuma, SKM	198304252006041003	III/a	Kab. Blora
64	Marizka Khairunnisa, S.Ant, MA	198303252009122001	III/b	Kab. Boyolali
65	dr. Taufik Hidayat, M.Sc	197701172010121002	III/c	Kab. Brebes
66	Noviati Fuada, SP, MKM	196811141998032001	III/d	Kab. Cilacap
67	Ismi Setaningsih, S.Gz	198703262014022003	III/a	Kab. Demak
68	dr. Prihatin Broto Sukandar	197307272006041001	III/c	Kab. Grobogan
69	Zainuddin, SKM	197706252006041004	III/a	Kab. Jepara
70	Alfien Susbiantonny, S.Farm	198610192010121005	III/a	Kab. Karanganyar
71	Tri Isnani, S.Sos., MPH	197401312006042001	III/c	Kab. Kebumen
72	Tri Wijayanti, SKM, M.Sc	197610092002122002	III/c	Kab. Kendal
73	Andi Selvi Yusnitasari, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Klaten
74	Nur Asiyatul Janah, S.Kep	1977711022002122001	III/a	Kab. Kudus
75	dr. Made Dewi Susilawati, M.epid	197208192002122005	III/d	Kab. Magelang
76	R. Agus Wibowo, S.Si, M.Sc	198106092006041007	III/c	Kab. Pati
77	Nancy Kosasih, S.Gz	Non PNS	-	Kab. Pekalongan
78	Sabran, SKM, MPH	Non PNS	-	Kab. Pemalang
79	Sunaryo, SKM, M.Sc	196604131989031001	IV/a	Kab. Purbalingga
80	Candra Puspitasari, STP	198403302006042001	III/a	Kab. Purworejo
81	Donny K. Mulyantoro, SKM, M.Kes	1968040519990021001	III/c	Kab. Rembang
82	Wahyu Praptowibowo, SKM	Non PNS	-	Kab. Semarang
83	Dr. Sri Supadmi, SSIT, M.Kes	196312191985112001	III/c	Kab. Sragen
84	Dra. Rini Sasanti Handayani, Apt, M.Kes	196103111088032004	IV/c	Kab. Sukoharjo
85	Mohamad Samsudin, SKM, M.Kes	196704231990031002	III/d	Kab. Tegal
86	Aniek Prihatin, SKM, MPH	197408221998032001	III/c	Kab. Temanggung
87	Rina Purwandi, S.Si	199002052015032001	III/a	Kab. Wonogiri
88	Endang Setiyani, SKM	198104262006042005	III/b	Kab. Wonosobo
89	Dr.dr. Telly Purnamasari A, M.Epid	196805082003122001	III/d	PROV. DI Yogyakarta
90	dr. Made Ayu Lely Suratni, M.Kes, Mkes	196110061980032001	IV/b	Kab. Sleman
91	Hastin Dyah K, SKM, M.Sc	197703302001122002	III/c	Kab. Bantul
92	Dr.dr. Suryati Kumorowulan, M.Biotech	197008182001122002	III/d	Kab. Kulonprogo
93	dr. Wayan Dani Miftakhul Jannah	198204212014021001	III/b	Kab. Gunung Kidul
94	Yusi Nurcahyani, SKM, MSc	197703172003122010	III/c	Kota Yogyakarta
95	Dr. dr. Laurentia Konadi, MS, Sp.GK	195502021983122001	IV/d	PROV. Nusa Tenggara Timur
96	dr. Lusianawaty Tana, MS, Sp.OK	1954040519840220	IV/c	PROV. Nusa Tenggara Timur
97	Ina Debora Ratu Ludji	196806181990032001	III/d	Sumba Barat
98	Anderias Tarawatu Ora	198612012009041003	III/c	Sumba Timur
99	Petrus Dianto Gurning	197001211994031009	III/d	Kab. Kupang
100	Applonia Leu Obi	196809101991022001	III/c	Timor Tengah Selatan
101	Ira Indriaty Paskalita B	19820410200602000	III/a	Timor Tengah Utara
102	Meiyeriance Kapitan	197904302000122000	III/b	Belu
103	Marvelous Ruly Pulungtana	Non PNS	-	Alor
104	Marce Inggritha Taku Bessi	197901051999032001	III/c	Lembata
105	Karol Octrisdey	Non PNS	-	Flores Timur
106	Florensia evi Nuna	Non PNS	-	Sikka
107	Samuel D.I. Makoil	198606262014021003	III/a	Ende
108	Fridolina Mau	197701022007012000	III/c	Ngada

109	Eleazer Thandi Sallata	Non PNS	-	Manggarai
110	Israfil	Non PNS	-	Rote Ndao
111	Irene Rikarda Kawe Mbelok	Non PNS	-	Manggarai Barat
112	Agustinus Tito Dapawiwula	Non PNS	-	Nagekeo
113	Ni Made Susilowati	197707301996032001	III/c	Sumba Barat Daya
114	Elisabeth Rambu L Day	Non PNS	-	Sumba Tengah
115	Novita Aloysia Esti Japi	Non PNS	-	Manggarai Timur
116	Varry Lobo	199002092014021002	III/a	Sabu Rajua
117	Meliance Bria	198203092001122001	III/b	Malaka
118	Marice Sihombing	195906171988032001	III/b	Kupang
119	dr Rudi Hendro Putranto, M Si	196802032000031002	III/c	PROV Sulawesi Selatan
120	Wibowo, SKM, M Kes	196202031989031002	III/c	PROV Sulawesi Selatan
121	DR Roy G A Massie, MPH, PhD	196205291991031002	III/d	Kab. Gowa
122	dr. Widiyanto Pancaharjono.	197701302009121001	III/c	Kab Bulukumba
123	Tamri, SE, M.Kes	Non PNS	-	Kab Toraja Utara
124	Nurul Azmah Nikmahtullah, S.Si, M.Kes	Non PNS	-	Kab Bone
125	Andi Mukramin Yusuf, S Gz, MKM	Non PNS	-	Kab Tana Toraja
126	Adhiyanti, S. Gz, MSi	Non PNS	-	Kota Parepare
127	Andi Muh Asrul, S Gz, M Si	Non PNS	-	Kota Makassar
128	Harna, S Gz, M Si	Non PNS	-	Kab Bantaeng
129	Fia Sofiati, M.Keb	Non PNS	-	Kab Luwu
130	Yuliansyah Sundara Mulia, SPd, MSi	196407111989021001	III/c	Kab Takalar
131	DR Rudy Hartono, SKM, M.Kes	197006131998031002	IV/a	Kab Maros
132	DR. Hendrik, SH, M.Kes	196706101990031003	IV/b	Kab. Luwu Utara
133	Nuradi ,SSi, MSi	196710011998031002	IV/a	Kab. Sidrap
134	Dr. Hj. Nurisyah Ashari, M.Si, Apt	196505311986032001	IV/b	Kab. Sinjai
135	DR. Theresia Limbong, SKM,M.Kes	195811021982092001	III/d	Kota Palopo
136	Ambo Dalle, S. Kep, Ns, M.Kes.	197211191995031001	III/d	Kab. Pinrang
137	Erlani ,SKM, MKes	196612311991031025	III/d	Kab. Soppeng
138	Nursalim, SGZ, MSi	197611202001121003	III/c	Kab. Wajo.
139	Syamsuar Manyullei, SKM, MKes, M.Sc.PH	197909112005011001	III/c	Kab. Jeneponto
140	Muhammad Yusri Abadi, SKM,M.Kes	198404262012121002	III/c	Kab. Pangkep
141	Deddy Alif Utama, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Barru
142	Arif Anwar, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Luwu Timur
143	Muh. Afdhal, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Selayar
144	Fitriani Sudirman ,SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Enrekang

IV. Penanggungjawab Operasional

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Fadhilah, SKM, MPH	196004081981012001	IV/a	PROV. Aceh
2	Hanafi Lubis, S.Kep	197210202002121007	III/d	Kab Simeulue
3	Desrika Anggina, Nst,SKM	198112122005022002	III/d	Aceh Singkil
4	Dzumairi, S.Pi, MT	197106031996031002	IV/a	Aceh Selatan
5	Zulfan Efendy, S.Psi, M.Psi	196706272002121004	III/d	Aceh Tenggara
6	Hermansyah, S.Kep	197912221999031001	III/d	Aceh Timur
7	Mitahuddin, SKM	197006011994031007	III/d	Aceh Tengah
8	Arham, SKM, M.Si	197303171994031001	III/d	Aceh Barat
9	Rosmani, S.ST	196712311989112024	III/d	Aceh Besar
10	Mahadi, SKM	197501282005041001	III/d	Pidie
11	Ns. Muhklis, S.Kep	196612311990011005	IV/b	Bireuen
12	Elvy Maisara, SKM, M.Kes	197805072000122001	III/c	Aceh Utara
13	Cut Irvan Yuanna, SKM	198701202009041003	III/c	Aceh Barat Daya
14	M. Nurdin Zaini	196702101991031001	III/d	Kab. Gayo Lues
15	Mulianto, SKM	197208082000121001	III/d	Aceh Tamiang
16	Ns. Ira Sahwadi, S.Kep, MKM	197211181993031003	III/d	Nagan Raya
17	Eva Susanti, SKM	197902052003122003	III/d	Aceh Jaya
18	Eva Mahseni, SKM	197911072002122004	III/c	Bener Meriah
19	Nurasma, SKM	197610052009042002	III/c	Pidie Jaya
20	Isril, SKM	197106141993031006	III/d	Kota Bnada Aceh
21	Ridwan Iskandar, SE	198211062007011002	III/b	Sabang
22	Bambang Irawan, SKM, M.Kes	197303011994031002	III/d	Kota Langsa
23	Teuku Muliadi, ST, MM	197409232008011001	III/c	Kota Lhokseumawe
24	Eva Megri, SKM	198404232006042002	III/c	Kota Subulussalam

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

109	Eleazer Thandi Sallata	Non PNS	-	Manggarai
110	Israfil	Non PNS	-	Rote Ndao
111	Irene Rikarda Kawe Mbelok	Non PNS	-	Manggarai Barat
112	Agustinus Tito Dapawiwula	Non PNS	-	Nagekeo
113	Ni Made Susilowati	197707301996032001	III/c	Sumba Barat Daya
114	Elisabeth Rambu L Day	Non PNS	-	Sumba Tengah
115	Novita Aloysia Esti Japi	Non PNS	-	Manggarai Timur
116	Varry Lobo	199002092014021002	III/a	Sabu Raijua
117	Meliance Bria	198203092001122001	III/b	Malaka
118	Marice Sihombing	195906171988032001	III/b	Kupang
119	drg Rudi Hendro Putranto, M.Si	196802032000031002	III/c	PROV. Sulawesi Selatan
120	Wibowo, SKM, M Kes	196202031989031002	III/c	PROV. Sulawesi Selatan
121	DR Roy G.A Massie, MPH, PhD	196205291991031002	III/d	Kab. Gowa
122	dr. Widiyanto Pancaharjono.	197701302009121001	III/c	Kab. Bulukumba
123	Tamri, SE, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Toraja Utara
124	Nurul Azmah Nikmahtullah, S.Si, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Bone
125	Andi Mukramin Yusuf, S. Gz, MKM	Non PNS	-	Kab. Tana Toraja
126	Adhiyanti, S Gz, MSi	Non PNS	-	Kota Parepare
127	Andi Muh Asrul, S Gz, M Si	Non PNS	-	Kota Makassar
128	Harna, S Gz M Si	Non PNS	-	Kab. Bantaeng
129	Fia Sofiaty, M Keb	Non PNS	-	Kab. Luwu
130	Yuliansyah Sundara Mulia, SPd, MSi	196407111989021001	III/c	Kab. Takalar.
131	DR. Rudy Hartono, SKM, M.Kes	197006131998031002	IV/a	Kab. Maros
132	DR. Hendrik, SH, M.Kes	196706101990031003	IV/b	Kab. Luwu Utara
133	Nuradi, SSi, MSi	196710011998031002	IV/a	Kab. Sidrap
134	Dr. Hj. Nurisyah Ashari, M Si, Apt	196505311986032001	IV/b	Kab. Sinjai
135	DR. Theresia Limbong, SKM, M.Kes	195811021982092001	III/d	Kota Palopo
136	Ambo Dalle, S.Kep, Ns, M.Kes.	197211191995031001	III/d	Kab. Pinrang
137	Erlani, SKM, MKes	196612311991031025	III/d	Kab. Soppeng
138	Nursalim, SGz, MSi	197611202001121003	III/c	Kab. Wajo.
139	Syamsuar Manyullei, SKM, MKes, M.Sc.PH	197909112005011001	III/c	Kab. Jeneponto
140	Muhammad Yusri Abadi, SKM, M.Kes	198404262012121002	III/c	Kab. Pangkep
141	Deddy Alif Utama, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Barru
142	Arif Anwar, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Luwu Timur
143	Muh. Afdhal, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Selayar
144	Fitriani Sudirman, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Enrekang

IV. Penanggungjawab Operasional

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Fadhilah, SKM, MPH	196004081981012001	IV/a	PROV. Aceh
2	Hanafi Lubis, S.Kep	197210202002121007	III/d	Kab. Simeulue
3	Desrika Anggina, Nst, SKM	198112122005022002	III/d	Aceh Singkil
4	Dzumairi, S.Pi, MT	197106031996031002	IV/a	Aceh Selatan
5	Zulfan Efendy, S.Psi, M.Psi	196706272002121004	III/d	Aceh Tenggara
6	Hermansyah, S.Kep	197912221999031001	III/d	Aceh Timur
7	Mitahuddin, SKM	197006011994031007	III/d	Aceh Tengah
8	Arham, SKM, M.Si	197303171994031001	III/d	Aceh Barat
9	Rosmani, S.ST	196712311989112024	III/d	Aceh Besar
10	Mahadi, SKM	197501282005041001	III/d	Pidie
11	Ns. Muhklis, S.Kep	196612311990011005	IV/b	Bireuen
12	Elvy Maisara, SKM, M.Kes	197805072000122001	III/c	Aceh Utara
13	Cut Irvan Yuanna, SKM	198701202009041003	III/c	Aceh Barat Daya
14	M. Nurdin Zaini	196702101991031001	III/d	Kab. Gayo Lues
15	Mulianto, SKM	197208082000121001	III/d	Aceh Tamiang
16	Ns. Ira Sahwadi, S.Kep, MKM	197211181993031003	III/d	Nagan Raya
17	Eva Susanti, SKM	197902052003122003	III/d	Aceh Jaya
18	Eva Mahseni, SKM	197911072002122004	III/c	Bener Meriah
19	Nurasma, SKM	197610052009042002	III/c	Pidie Jaya
20	Isnri, SKM	197106141993031006	III/d	Kota Bnada Aceh
21	Ridwan Iskandar, SE	198211062007011002	III/b	Sabang
22	Bambang Irawan, SKM, M Kes	197303011994031002	III/d	Kota Langsa
23	Teuku Muliadi, ST, MM	197409232008011001	III/c	Kota Lhokseumawe
24	Eva Megri, SKM	198404232006042002	III/c	Kota Subulussalam

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

25	Achmad Jajuli, SKM, MKM	197403011994031003	III/d	PROV. RIAU
26	Yohanes Alimin, S.Sos, MPH	96502091992021001	III/d	Kab. Kuantang Singingi
27	Jaesde Rosi, SKM	198204282005012005	III/d	Kab. Indragiri Hulu
28	H.Ridwan ,S.Sos, M.Kes	196512311989031083	IVb	Kab. Indragiri Hilir
29	Kristina, HR, SKM	197501312000032002	III/d	Kab. Pelalawan
30	H.Ismed, SKM, MPH	196402291988031005	IVb	Kab. Siak
31	Didi Dwiantoro, SKM, M.Kes	196402051988031004	IVa	Kab. Kampar
32	Syahrial Hendri, SKM	197606011997031005	III/b	Kab. Rokan Hulu
33	Donatus Hasthowuryono, SKM	196908071989111001	III/d	Kab. Bengkalis
34	H.Ahmad S.Sos, MH	197002151991011001	III/a	Kab. Rokan Hilir
35	Firdaus, SH, MH	197405111996021002	III/d	Kepulauan Meranti
36	Sedyu Mulyana, AMKG	197303272005011004	III/b	Kota Pekanbaru
37	Zasly Carly, SKM	197807011998031001	III/c	Kota Dumai
38	drg. Nuniek Ria Sundari, MKM	198007262011012006	III/c	PROV. DKI Jakarta
39	Nadra Nearlim, S.Si,Apt,M.Farm	197503112002122004	IV	Kota Jakarta Utara
40	dr. Debby Permatasari	198212182010012018	III	Kota Jakarta Timur
41	dr Sari Ulfa Nardia	197911142010012024	III/c	Kota Jakarta Selatan
42	Lia Sumarti,SKM,MKM	19731018200032003	III/d	Kota Jakarta Barat
43	Sri Istini ST,MM	196112181987032004	III/d	Kota Jakarta Pusat
44	Dr. Agus Ariyanto Haryoso	198201212006041008	III/d	Kab Kepulauan Seribu
45	Mufti Agung Wibowo, MKom	197311171998021007	IV/a	PROV. Jawa Tengah
46	Muhamad Faqih, SKM	197408142006041015	III/c	Kab. Banjarnegara
47	Ari Purwoko, SKM, MPH	198003212006041007	III/d	Kab. Banyumas
48	Bowo Santoso, SH, MKes	196503251987021003	IV/a	Kab. Batang
49	Sofia Indahningtyas, SKM	197505131999032004	III/d	Kab. Blora
50	Agus Priyanto, SS	197204251997031003	III/d	Kab. Boyolali
51	Budi Listyani, SKM	197308201997022002	III/d	Kab. Brebes
52	Hidayat, SKM, MSi	196905151994021002	IV/a	Kab. Cilacap
53	Sri Retnowati, SKM	196110221982072001	III/d	Kab. Demak
54	Sri Pujiatun, SKp.G, MKes	197401081993022001	III/d	Kab. Grobogan
55	Karnoto, SE, MM	197411191996031002	III/d	Kab. Jepara
56	Fatkul Munir, SKM, MKes	106308121986111002	IV/b	Kab. Karanganyar
57	Winarti, SKM, MPA	197707962006042008	III/c	Kab. Kebumen
58	Dhanang Andrian, SKM	198607052009031005	III/c	Kab. Kendal
59	Sri Sunarti, SKM, MSi	197101291992032003	III/d	Kab. Klaten
60	Rusiyati, SPd, MKes	196511041989032002	IV/a	Kab. Kudus
61	Vidya Nirmala, SKM, MKes	198607242009032004	IV/a	Kab. Magelang
62	Dra. Tri Anggraeni	196102251982032004	III/d	Kab. Pati
63	Novian Furqon, SE	197311042005011007	III/d	Kab. Pekalongan
64	Wahadi, SE, MSi	196501011997031008	IV/c	Kab. Pemalang
65	Bambang Sucipto, SKM	196511041991031009	III/d	Kab. Purbalingga
66	Dwi hartanto	197002151993031006	III/c	Kab. Purworejo
67	Drs. Supriyo Utomo	196103121084031012	IV/b	Kab. Rembang
68	RR. Diah Kambali Retno TW, SIP	196103121986032005	III/d	Kab. Semarang
69	Suwarso	196202021984091001	III/b	Kab. Sragen
70	Y Didik Prasetyo I, SE	197004261993081002	III/d	Kab. Sukoharjo
71	Edy Sucipto, SKM, MSi	197109071998031007	III/d	Kab. Tegal
72	drg. Diena Puji Anasti	196101281989012001	IV/c	Kab. Temanggung
73	Mardiyanto, SKM, MKes	196310121988031001	IV/c	Kab. Wonogiri
74	Heriyono, SKM, MM	197012271993011005	III/c	Kab. Wonosobo
75	Al Hilal, SSos	196506031989011005	III/d	Kota Magelang
76	Puji Winarti, SKM, MKes	197005021995012001	IV/a	Kota Pekalongan
77	Suhardi, SKM, MKes	197411102002121011	III/d	Kota Salatiga
78	Drs. Budi Mulyono, M.Kes	196209301987031012	IV/a	Kota Semarang
79	drg. Efi Setyawato Pertiwi	196111251989102000	IV/a	Kota Surakarta
80	Tanti Suprijatmi, SST	196604081989032011	III/d	Kota Tegal
81	drg. M Taufiq Abdul Kadir, M.Kes.	196007021989031000	IV/b	PROV. DI. Yogyakarta
82	drg. Yudiria Amelia B	196406121990031000	IV/a	Kota Yogyakarta
83	Tri Suharni, SKM	19512111985112001	III/d	Kab. Sleman
84	Dra. Ninik Istiitarini, Apt, MPH	196603201996032002	IV/b	Kab Bantul
85	dr. Ananta Kogam DK, MKes	196603111997031005	IV/a	Kab. Kulonprogo
86	Mugiyanto, S.IP, MM	196903011993031006	III/d	Kab. Gunung Kidul
87	Ir. Erlina R. Salmun, M.Kes'	196709191997032003	IV/a	PROV. Nusa Tenggara Timur

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

88	Lenthar Ledoh, SIP	197406251995032000	III/d	Kota Kupang
89	Ns. Margareta Farsiana, S. Kep.	198007162000122003	III/b	Kab Kupang
90	Nahad S.E. Baunsele,SKM,MPH	197811092001121000	III/c	Timor Tengah Selatan
91	Yasinta Dolvina Bais, SE	197901122010012000	III/b	Timor Tengah Utara
92	P. Yustinus Laku Mali,SKM.M.PH	196711151990031009	III/d	Belu
93	Dominggus Florianus Nahak, S.Kep Ns	198710182015031002	III/a	Malaka
94	Sonny Binna, Amd.KI	196406291985011000	IV/a	Alor
95	Tekla Bola, SKM.	197012311996031000	IV/b	Lembata
96	Agustina Sesilia Ina Meme, S.Si	198108282009042003	III/c	Flores Timur
97	Patrisius Sayudin,ST	197607072006041005	III/c	Sikka
98	Habentius R.Mau,SKM	197706271999031004	III/d	Ende
99	Alexander Nage,SKM,M.Ad.Kes	197605031997031001	III/d	Nagekeo
100	Syahrudin Kola,SKM	198101012006041042	III/c	Ngada
101	Ummi Rohana,SKM	197804222005012012	IV/a	Manggarai Timur
102	Karolina K.H.Manggol, SKM	198404112010012037	III/d	Manggarai
103	Maria Lylya Rendeng, S.Si, Apt	197711072006042010	III/d	Manggarai Barat
104	Jonker H. Telsoni, SKM	196406221987031009	III/d	Sumba Timur
105	Alfius Budi Setyawan, SKM	197605162000121004	III/c	Sumba Tengah
106	Yermian Teni Hawu,SKM	198309242009041002	III/c	Sumba Barat
107	Cornelis Dwiguna Bola,SKM	198109122009031005	III/c	Sumba Barat Daya
108	Norma N.Manafe,SKM	198502222008032002	III/c	Rote Ndao
109	dra. Maria Jose Latupeirissa	196303301993032006	IV/b	Sabu Raijua
110	Hasbullah, SKM, M.Kes	197002071995011001	IV/a	PROV. Sulawesi Selatan
111	Nur Wahida, S.Kom	197902112007012013	III/c	Kab. Selayar
112	Yuyun Wahyuni, SKM, M.Kes	197602062006042024	III/c	Kab. Bulukumba
113	Abd. Haris H, SKM	197009291997021003	III/d	Kab. Bantaeng
114	Kamaluddin, SKM, M.Kes	197507192000121001	IV/a	Kab. Jeneponto
115	Arman, SKM, M.Kes	196709071990310016	IV/a	Kab. Takalar
116	Muh Sahir, SKM, M.Kes	197004081994031004	III/d	Kab. Gowa
117	Irwan Suaib, S.STP,M	197903221999121001	IV/B	Kab. Sinjai
118	A. Fitriany Nur, SKM	198208022006042019	III/d	Kab. Maros
119	Fajar Aswad, SKM	197507031996031003	III/c	Kab. Pangkajene Kepulauan
120	Drs. H. Udding	196109081982031010	IV/b	Kab. Barru
121	H. Rustang, SKM, M.Kes	196812311992031062	III/d	Kab. Bone
122	Sallang, SKM, M.Kes	197003022012122004	IV/B	Kab. Soppeng
123	Sri Neswati Risamin, SKM, M.ADM.Kes	197801242004112001	III/d	Kota Makassar
124	Nursalam, AMG	196507061986031026	III/d	Kab. Sidenreng Rappang
125	Ulpa Anwar, S.Si.Apt., M.Kes	198010282006042002	IV/a	Kab. Pinrang
126	Sry Harpina, SKM	198211282010012023	III/c	Kab. Enrekang
127	H. Abd. Azis, SKM, M.Kes	196705201992031010	IV/a	Kab. Luwu
128	Hj. Satria, SKM	198301012006042025	III/c	Kab. Luwu Utara
129	Yetriani Bosa, SKM, M.Kes	198104052005022003	III/d	Kab. Luwu Timur
130	Daud Dudung, SKM	196007201981121006	IV/b	Kab. Tana Toraja
131	Monika Bu'tu, SKM, MPH	196610021988032009	III/b	Kab. Toraja Utara
132	Amran, SE, M.Si	196712311991031068	III/d	Kab. Wajo
133	Sappa Sao, S.Sos, M.Si	197007072006041011	III/d	Kota Parepare
134	Hj. Rahmatiah, S.Sos, M.Si	196612311990032054	IV/a	Kota Palopo

V. Penanggungjawab Administrasi Logistik

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Junaidar, SKM	19810629201102001	III/a	PROV. Aceh
2	Arfina Juita, SKM	198602202009042011	III/c	Simeulue
3	Febrianti, SKM	199002012015052001	III/a	Aceh Singkil
4	Marlina, AMG	197205192000122001	III/b	Aceh Selatan
5	Tri Nirwana, S. Kep, M. Kes	198408262006042005	III/c	Aceh Tenggara
6	Ns.Risna, S.Kep	198410282006042003	III/c	Aceh Timur
7	Herna, AMTE	197812262006042002	III/b	Aceh Tengah
8	Afwandi, SKM	197804281999031002	III/c	Aceh Barat Daya
9	Elmasri Muharni, SKM	197805242000032003	III/c	Aceh Besar
10	Ikhwanul Muslim	Nor N.S.	-	Pidie
11	Asmawati, SKM	197610112006042005	III/b	Bireuen
12	Rasita, AMKL	198408182010032001	II/d	Aceh Utara
13	Mawar	196301181986032003	III/d	Aceh Barat Daya

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

14	Irmayanti, SKM	197904022001122003	III/c	Gayo Luyes
15	Iskandar Riad, S.Kep	197910102005041003	III/b	Aceh Tamiang
16	Mariani, SKM	198308042008012001	III/b	Nagan Raya
17	Verra Aspriyanti, S.ST	198804122010032002	III/a	Aceh Jaya
18	Erni Surya Ningsih, S.Psi	198501102009042007	III/b	Bener Meriah
19	Triana Febriany	198102232003122003	III	Pidie Jaya
20	Zahrul Fuadi, SKM	197707042006041002	III/d	Banda Aceh
21	Fajruddin, A.Md	198704092010031002	III	Sabang
22	Erizal, SKM, M.Kes	198209112008031001	III/d	Langsa
23	dr. Iasmita Nurul Hud, MKM	196512312002122008	IV/a	Lhokseumawe
24	Safrida, AMK	Non PNS	-	Subulussalam
25	Citra Syefriyanti, SKM, M.Kes	198209042010012001	III/b	Provinsi RIAU
26	Nora Lovianda, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab Kuantang Singingi
27	Ratna Juwita	198205042003042002	II/d	Kab Indragiri Hulu
28	Ns. Edi Chandra, S.Kep,MM	197706201986031003	III/c	Kab Indragiri Hilir
29	Alri Harnanik Rahmat,SKM	197705162005022001	III/c	Kab Pelalawan
30	Ns. Cut Alinawati, S.Kep	197806302006042003	III/d	Kab Siak
31	Zulhamidi Adiputra, AMK	198508182009021002	III/a	Kab Kampar
32	Musniadi, AMK	197924112009011005	III/a	Kab Rokan Hulu
33	Ermanto, SKM	198012162008011011	III/b	Kab Bengkalis
34	Indrizal, SKM	198101312008011017	III/a	Kab Rokan Hilir
35	Wendi AlFitra, SKM	198804212014071001	III/a	Kepulauan Meranti
36	Dwi Indah Suwarstuty, AMK	198410272010012032	III/a	Kota Pekanbaru
37	Afriyetti, SKM	1987122111001	II/d	Kota Dumai
38	Yaslina, SKM, MARS, MKM	197108121997032004	III/b	Provinsi DKI Jakarta
39	Iqbal Hakiki,AMF	198603282014031003	II/c	Kota Jakarta Utara
40	Nurmiati	19730912199302203	III/b	Kota Jakarta Timur
41	dgr.Redina Anggia Putri	198111242011012012	III/c	Kota Jakarta Selatan
42	drg. Cisilia Tyas Ikasari	1984102920110112005	III/c	Kota Jakarta Barat
43	Edward Lumban Raja, S.Kep	1984021020201011012	II/d	Kota Jakarta Pusat
44	Zen Liyuntiq Arifin	198905182014031006	II/c	Kab. Kepulauan Seribu
45	Aris sugiharto, SKM, MKes (Epid)	197001051995031003	III/b	Proviinsi Jawa Tengah
46	Deddy Kurniawan, SKM	198503182009031008	III/b	Kab. Banjarnegara
47	Heri Sutopo	198003212006041007	III/a	Kab Banyumas
48	Dirgahayu Riyadi, SKM	197211052006041002	III/a	Kab. Batang
49	Yudhi Widiyatmoko, Amd	198109042011011005	II/d	Kab. Blora
50	Anika Rahayu, Skep, Ners	198205212009032007	III/a	Kab. Boyolali
51	Widya Ariesanti, SKM	198204022005012014	III/a	Kab Brebes
52	Andi Setya Hartono, SE	19710803199431004	III/c	Kab. Cilacap
53	Sulkan	196706141989031010	III/b	Kab. Demak
54	Prasetyo Sari Lestari, SSos	197803181997032004	III/b	Kab. Grobogan
55	Nasirudin Kurniawan, SKM	198007012007011004	III/d	Kab. Jepara
56	Amin Sukoco, SKM	197812032005011007	III/d	Kab. Karanganyar
57	Agil Mulyaeni, SKM	197508042002122009	III/b	Kab. Kebumen
58	Yudi Arfianto, SE	197502062010011005	III/b	Kab. Kendal
59	Nur Bandiyah, ST	198111192009032007	III/b	Kab. Klaten
60	Sri wahyuni	196511121989032002	III/d	Kab. Kudus
61	Rizka Ratri Fitriati, S.KM	198307282010012040	III/b	Kab. Magelang
62	Umar Bin Khotob, SKM	197501212005011004	III/b	Kab. Pati
63	Fakhrul Rizal, Amd, Gz	196811101988121002	III/b	Kab. Pekalongan
64	Wahyudi, SKM, MPH	197702242005011009	III/d	Kab. Pemalang
65	Dwi Setiono, SKM, MKes	198312162010011008	III/b	Kab. Purbalingga
66	Eko Sulistiyo, SSos	196806131993031009	III/b	Kab. Purworejo
67	Hendy Setiarwanto, SKM	197602102002121003	III/c	Kab. Rembang
68	Ayu Virahani, SKM	198412132006042007	III/a	Kab. Semarang
69	Ita Sulistyawati, SKM, MM	198004282003122009	III/b	Kab. Sragen
70	Rokhim, Amd	197708252010011014	II/d	Kab. Sukoharjo
71	Alim Syarifudin Djuhdi, SKM	197710182011011003	III/b	Kab. Tegal
72	Subchan, SPd, MKes	197410122005011012	III/b	Kab. Temanggung
73	Bondan Paksijenar, SKM, MM	197712281003121006	III/c	Kab. Wonogiri
74	A Hanung Puluh Nugraha	198303152006041009	III/b	Kab. Wonosobo
75	Dian Eka Astuti, AmKeb	198902242011012011	II/d	Kota Magelang
76	Mei Lestrainingrum, SKM, MKes	107805012005012013	III/b	Kota Pekalongan

77	Ianatul Latifah, Amd, PK	197106061995012001	III/d	Kota Salatiga
78	Hanif Pandu Suhito, SKM, MKom	198402192005011003	III/c	Kota Semarang
79	Arthaty Mulatsih, ST, MSi	197104291999032005	IV a	Kota Surakarta
80	Miftachudin, SKM	197403092005011006	III/b	Kota Tegal
81	Sugiharto, SKM, MPH.	197006021993031003	III/d	PROV. DI. Yogyakarta
82	dr A.S Williamto	197605011993031003	III/d	Kota Yogyakarta
83	Karni, Amd.Keb.	196804101990122001	III/c	Kab Sleman
84	Diana Setyawati Rahayu, SKM, MSE	197301221995032002	III/d	Kab Bantul
85	Dwi Ciptorini, SKM, MKes	196504201988032010	IV/a	Kab. Kulonprogo
86	Isti Sugiyarti, SKM,MPA.	198109212005012012	III/c	Kab. Gunung Kidul
87	Adriana Kikhau,SKM	198108242006042026	III/a	PROV. Nusa Tenggara Timur
88	Lazariandres Logo, SKM	198710162010011003	III/b	Kota Kupang
89	Fabianus Mancur, SKM	198502212011011011	III/b	Kab Kupang
90	Tetty R. Manurung,SKM	197302252006042016	III/d	Timor Tengah Selatan
91	Sitti .M. Boleng, Amd.KI	197507081996032002	III/b	Timor Tengah Utara
92	Maria N.P. Ligoresi, SKM	198604282010012027	III/c	Belu
93	Fransiskus Ardy Seran, SKM	198805182015031004	III/a	Malaka
94	Oktovianus E. Maarang, SKM	197410161997031005	III/b	Alor
95	Kasmirus Bapaq,A.Md.Kesling	197003042006041003	III/a	Lembata
96	Agustinus Seberang Ritan, S.Si	198102102010011024	III/b	Flores Timur
97	Maria Meak,SKM	198209022009032010	III/c	Sikka
98	Yulianti Kore Uli,SKM	198401142008032003	III/c	Ende
99	Gustianus Ben Boy,A.Md	198104052011011000	II/d	Nagekeo
100	Hironimus Daki	198509292010011021	III/a	Ngada
101	Maria Kurniati Wagut	198708082010012035	III/a	Manggarai Timur
102	Jackson Nenohaifeto, SKM	198812092015031005	III/a	Manggarai
103	Yetti Maryana, SKM	198401152009042007	III/c	Manggarai Barat
104	Yulius H. Meha, SKM	197805022009031002	III/c	Sumba Timur
105	Yunita Fitriah,SKM	198706042015032001	III/a	Sumba Tengah
106	Michelia Rambu Lawu, SKN	199107112015032008	III/a	Sumba Barat
107	Maria I.A.Da Silva,SKM	198409072008032002	III/a	Sumba Barat Daya
108	Nolvin E. Sinlae,SKM	198711152010012022	III/b	Rote Ndao
109	Chostansia ketti,S.Sos	198405042010012036	III/c	Sabu Raijua
110	Agusyanti, SKM	198007152010012010	III/b	PROV. Sulawesi Selatan
111	Ashap Taufik, SKM	198711052011011008	III/c	Kab. Selayar
112	Hj. A. Chadi Andrayani, SKM, M.Kes	107801152002122012	III/d	Kab. Bulukumba
113	Bahniar, AMKL	198202172015022001	II/d	Kab. Bantaeng
114	Syusanti A. Mansyur, SKM, M.Kes	197501021999032007	IV/a	Kab. Jeneponto
115	Syahriani, SKM, M.Adm.Kes	198203252005033005	IV/a	Kab. Takalar
116	Erni Yusnita, SKM, M.Adm.Kes	198001082007012010	III/d	Kab. Gowa
117	Iwan, SKM, M.Kes	197507271999031006	III/d	Kab. Sinjai
118	A. Nur Utami, SKM, M.Kes	198711122011012009	III/b	Kab. Maros
119	Baharuddin, S.Sos	196408171987031029	III/d	Kab. Pangkajene Kepulauan
120	Ermy Eka Niswan, SKM, M.Kes	197412191999032005	III/d	Kab. Barru
121	Andi Ahmad Affandi, SKM	198104042006041021	III/c	Kab. Bone
122	Retno Saputra Swedye, SKM, M.Kes	198603262010011004	III/b	Kab. Soppeng
123	Usmawati SKM	198105112009022006	III/b	Kota Makassar
124	Muslihul, SKM	198205312009011006	III/d	Kab. Sidenreng Rappang
125	Sukri, SKM, M.Kes	197303312006041005	III/c	Kab. Pinrang
126	Herman Hamzah,SKM	197504252006041023	III/c	Kab. Enrekang
127	Akivadhaniar S, SKM, M.Kes	198111102005022004	IV/a	Kab. Luwu
128	Ajmal Akbar, SKM	198212312009011014	III/c	Kab. Luwu Utara
129	Suryani, SE	197712182010012013	III/c	Kab. Luwu Timur
130	Salmayanti Banne Tasik, A.Md. Kep	198803112010012006	III/a	Kab. Tana Toraja
131	Adolfina Bory P, S.Kep.Ns, MM	197208121995032004	IV/a	Kab. Toraja Utara
132	Andi Sumange Alam, SKM, M.Kes	197502072005011009	III/d	Kab. Wajo
133	Darmawan Ukkas, SKM, M.Kes	197312221995031007	IV/a	Kota Parepare
134	Andi Ratnasari Baslan, SKM	198309012008042002	III/c	Kota Palopo

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

VI. Tim Manajemen

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	Nagiot Canasalony Tambunann,SKM ME	197310121999031003	IV	Ketua Tim Manajemen
2	Elvira Eka Putri, SKM M Kes	197503082000122004	IV	Wakil Ketua 1 Tim Manajemen
3	Dra. Excalanti Prawirawati	196601281998032002	III	Wakil Ketua 2 Tim Manajemen
4	Mohamad Miharja	196112311982031000	III/b	Bendahara Pengeluaran
5	Wahyu Sayekti Putri	196210161984122001	III/b	Verifikasi
6	Ina Sumiati	198107182007012001	II	Bendahara Pengeluaran Pembantu
7	Eni Yuwarni, SKM	196803111990032000	III/d	Bendahara Pengeluaran Pembantu
8	Asih Budiastuti, SE	197608132006042001	III/b	Anggota Tim Manajemen
9	Ujang Kusdiat, S.Kom	197203232008121002	III/a	Anggota Tim Manajemen
10	Fitriawaty,SE	197609232006042002	III	Anggota Tim Manajemen
11	Tri Wahyuningsih, S.Pd	198609142010122002	III	Anggota Tim Manajemen
12	Ita Novitawati	197011141997032002	II	Anggota Tim Manajemen
13	Lilis Sulistiawati	197802281998032001	III	Anggota Tim Manajemen
14	Yuliana, SKM	198206262005012018	III/a	Anggota Tim Manajemen
15	Endang Mustofa, Amd	197104092006041002	II/c	Anggota Tim Manajemen
16	Dewi Supriyani, SE	197806062009122001	III/b	Anggota Tim Manajemen
17	Hestrika Novia, SE	198611222010122001	III/b	Anggota Tim Manajemen
18	Agnita Triyoga, AMd	198708112010122006	II/d	Anggota Tim Manajemen
19	Pudjo Miranto	196904131993031002	III/b	Anggota Tim Manajemen
20	Ahmad Sayuti	196506151991031000	II/c	Anggota Tim Manajemen
21	Dandy Tedja Permana	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
22	Doni Oktavianus Tamara	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
23	Asri Guswati Pertiwi	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
24	Yodia Hadishtis, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
25	Doanmoreno Simanjuntak, SKM	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
26	Irma Chintiana	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
27	Deden Nugraha, AMD KEP	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
28	Winda Lesdiana, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
29	Ade Sukmana, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
30	Mawaddatun Nadiyah, SKM	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
31	Masnur Siringo	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
32	Unung Yunani, Amd. Keb	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
33	Annisa Rachmawati, SKPm	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
34	M. Saefullah, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
35	Gilang Ramadhan,SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
36	Putri Audita	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
37	Syifa Kartika Puri, SKM	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
38	Indra Gunawan	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
39	Santy Dwi Astuti, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
40	Sutarso	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
41	Danang	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
42	Sakinah	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan
Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan


IRMANSYAH



Diterbitkan oleh :
LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088, ext. 2 2 2, 2 2 3 . Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-135-0



9 786023 731350